

PETROKIMIA GRESIK ANNUAL REPORT 2018



Rising to the
Challenge of Solutions
for Agroindustry

Bangkit Menjawab Tantangan
Menuju Solusi Agroindustri



Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PG" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Petrokimia Gresik yang menjalankan bisnis di bidang Industri dan Perdagangan Pupuk serta Jasa Pendidikan dan Pengembangan, Rancang Bangun, Konstruksi, Manajemen, Pengoperasian Pabrik dan Analisa Uji Kimia. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Petrokimia Gresik secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "PG" and "Company" hereinafter referred to PT Petrokimia Gresik as the company that runs business in the Fertilizer Industry and Trade as well as services in the field of Education and Development, Design and Engineering, Construction, Management, Plant Operation, and Chemical Test Analysis. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Petrokimia Gresik in general.



Tentang Laporan ini

About This Report



RISING to THE CHALLENGE of SOLUTIONS for AGROINDUSTRY

BANGKIT MENJAWAB TANTANGAN MENUJU SOLUSI AGROINDUSTRI

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2018 PT Petrokimia Gresik dengan tema **“Bangkit Menjawab Tantangan Menuju Solusi Agroindustri”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2018 PT Petrokimia Gresik menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance.

Laporan Tahunan 2018 PT Petrokimia Gresik disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta kriteria Annual Report Award (ARA).

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.petrokimia-gresik.com.

Welcome to the Annual Report 2018 of PT Petrokimia Gresik with the theme **“Rising to the Challenge of Solutions for Agroindustry”**. This theme was chosen based on in-depth analysis and review on the facts and business development of the Company throughout 2018 as well as the future of the Company’s business continuity.

The Annual Report 2018 of PT Petrokimia Gresik serves as comprehensive documentation source containing information on the Company’s performance during the year. This information contains complete documentation that illustrates the Company profile, operational, marketing, and financial performance; information on the duties, role, and function of the Company’s organization structure that implements the concept of best practices and corporate governance principles.

The Annual Report 2018 of PT Petrokimia Gresik is prepared based on Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies as well as criteria of Annual Report Award (ARA).

Principal objective of the preparation of this Annual Report is to improve the Company’s information disclosure to the related authorities as well as to serve as an annual book that builds the pride and solidarity among the employees. Furthermore, This Annual Report also aims to build the understanding and trust of the shareholders and stakeholders regarding the Company through the provision of accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented bilingually in Indonesian and English language by using font face and font size that is easily readable and printed in good quality. This Annual Report can be seen and downloaded on the Company’s official website at www.petrokimia-gresik.com.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

RISING to THE CHALLENGE of SOLUTIONS for AGROINDUSTRY

BANGKIT MENJAWAB TANTANGAN MENUJU SOLUSI AGROINDUSTRI



Di tengah persaingan industri yang semakin masif, banyak perusahaan yang bergerak di berbagai industri mulai berfokus pada pengembangan inovasi-inovasi baru dalam rangka mempertahankan bisnis, memberikan produk dan pelayanan yang melebihi ekspektasi para konsumen, serta berkontribusi dalam membangun sektor industri terkait.

Fenomena tersebut juga dirasakan oleh para pelaku industri pertanian, yang dituntut untuk bersikap inovatif dan adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin modern. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan agroindustri yang menekankan pada pemanfaatan dan pengolahan sumberdaya hasil pertanian agar dapat menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah. Selain itu, agroindustri juga menjadi solusi tercapainya pembangunan pertanian secara berkelanjutan.

Sebagai produsen pupuk terkemuka di Indonesia yang telah berpengalaman selama 46 tahun, PG berikhtiar untuk selalu konsisten dalam menyuburkan negeri melalui produksi dan distribusi pupuk dan produk penunjang kinerja pertanian serta mendukung program kedaulatan pangan nasional. Komitmen tersebut kami tuangkan ke dalam semangat kerja “Bangkit Menjawab Tantangan Menuju Solusi Agroindustri”.

Dengan membawa semangat tersebut, PG senantiasa berupaya untuk menjawab tantangan-tantangan baru di bidang pertanian melalui peluncuran produk-produk inovatif, pelaksanaan transformasi bisnis, hingga optimalisasi penggunaan teknologi robotik dalam rangka memenuhi tuntutan petani, yaitu pupuk murah, efektif, dan bermutu tinggi. PG juga berinisiasi melakukan pemberian edukasi di bidang pertanian kepada para petani yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

In the midst of increasingly massive industrial competition, companies from various industries started to focus on developing new innovations to maintain business, provide products and services that exceed consumers’ expectations, and contribute to the development of the related industrial sector.

This phenomenon is also observed by entities in the agriculture industry that are required to be innovative and adaptive in facing modern business dynamics. Among the efforts that can be undertaken is by developing agroindustry that emphasizes on the utilization and processing of agriculture resources in order to generate products that have added value. In addition, the agroindustry also serves as solution for the achievement of sustainable agriculture development.

As a leading Indonesian fertilizer producer with over 46 years of experience, PG strives to be consistent in prospering the country by producing and distributing fertilizer and products to support agriculture performance and national food sovereignty. We manifest this commitment in the work spirit of “Rising to the Challenge of Solutions for Agroindustry”.

By embracing this spirit, PG continuously strives to address new challenges in the agriculture sector through the launch of innovative products, implementation of business transformation, as well as optimization of robotic technology usage in order to meet the farmers’ demand, namely for inexpensive, effective, and high quality fertilizer. PG also initiates agricultural education for farmers which can be utilized to increase the added value of agriculture products.

2017

MERAJUT ASA BANGSA, MEMPERKOKOH KEMANDIRIAN PANGAN WEAVING HOPE OF THE NATION, STRENGTHENING FOOD SELF-SUFFICIENCY

PG selalu teguh berkomitmen mendukung program-program Pemerintah dalam mencapai ketahanan pangan dengan memberikan kontribusi optimal bagi pengembangan perekonomian nasional dengan merangkul seluruh *stakeholder* perusahaan.

PG is strongly committed to supporting the Government programs in order to achieve food resilience by providing optimal contribution to the national economic development by embracing all stakeholders of the company.



2016

TRANSFORMASI MEMUPUK KINERJA UNGGUL TRANSFORMATION TOWARDS EXCELLENT PERFORMANCE

Tantangan usaha yang semakin beragam menjadi pelecuk bagi PG untuk bertransformasi guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing secara berkesinambungan. Semangat transformasi digaungkan manajemen dan ditularkan kepada seluruh karyawan. Inovasi terus digelorkan dan dibudayakan dalam diri setiap insan PG. Penerapan ERP SAP telag mewarnai proses bisnis dan membawa perubahan pada struktur organisasi PG. Terlaksananya program Petro Muda Masuk Desa (PMMD) angkatan pertama diharapkan mampu menjadi motor transformasi budaya di PG.

The increasingly diverse business challenges have become a catalyst for PG to transform in order to maintain existence and improve competitiveness on an ongoing basis. Transformation spirit is echoed by management and transmitted to all employees. All personnel of PG have been encouraged to embrace innovation as culture. ERP SAP application has colored the business process and brought changes to the PG organizational structure. Petro Muda Masuk Desa (PMMD) program implementation is expected to be the motor of cultural transformation in PG.



2015

TRANSPARANSI MENUJU PERUSAHAAN GLOBAL TRANSPARENCY TOWARDS A GLOBAL COMPANY

Perusahaan menekankan penerapan aspek transparansi dalam GCG guna menggali kemampuan untuk bertahan dan berkembang di dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Seluruh upaya PT Petrokimia Gresik dalam mewujudkan visi dan misinya akan berkontribusi positif terhadap kinerja PT Petrokimia Gresik untuk memenangkan persaingan.

The company emphasizes the application of transparency in corporate governance in order to explore the ability to survive and develop in the tight business competition. All the efforts PT Petrokimia Gresik in realizing the vision and mission will contribute positively to the performance of PT Petrokimia Gresik to win the competition.



2014

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN MEMBUAHKAN KEBERHASILAN MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT LEADS TO SUCCESS TOWARDS THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

Era pembuktian kegiatan pengembangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik berhasil memberi nilai tambah pada Pemegang Saham, untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merentangkan sayap ke dunia internasional, siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015.

In this era of affirmation of sustainable development activities and Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik was able to give added values to the Shareholders, the Nation, as well as other stakeholders, and expand its business globally. The Company is now ready to face the era of ASEAN Economic Community in 2015.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan Dan Tanggung Jawab
Disclaimer
Tentang Laporan Tahunan
Annual Report at a Glance
Kekinambungan Tema
Theme Continuity

Daftar Isi
Table of Contents
Pencapaian Kinerja PG 2018
2018 Performance Achievement of PG
Testimoni
Testimonial

Kilas Kinerja 2018
Performance Highlights 2018



014



038

Laporan Manajemen
Management Report

Kilas Kinerja 2018 Performance Highlights 2018

- 16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 21 Grafik Rasio Keuangan
Chart of Financial Ratios
- 22 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 22 Grafik Operasional
Chart of Operations
- 24 Informasi Saham dan Obligasi
Information on Share and Bond
- 25 Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018
- 28 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Laporan Manajemen Management Report

- 40 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 54 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan Company Profile

- 80 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 82 Keterangan Perubahan Status Perusahaan
Information on Change in Company Status
- 82 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 84 Jejak Langkah
Milestones
- 86 Visi, Misi, dan Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 90 Logo Perusahaan
Company Logo
- 91 Transformasi Logo Perusahaan
Company Logo Transformation
- 92 Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha
Business Field and Activity
- 95 Produk dan Jasa Usaha
Business Products and Services
- 110 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 112 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 118 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 124 Pejabat Eksekutif
Executive Officers
- 135 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 137 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 137 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 138 Daftar Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 139 Struktur Group Perusahaan
Struktur Group Perusahaan
- 140 Informasi Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Information on Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 145 Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 146 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Name and Address of Professional Institutions Supporting the Company
- 150 Wilayah Operasional
Operational Area
- 152 Informasi pada Website Perseroan
Information on Company Website



078



152

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview



208

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

316



534

Tinjauan Pendukung Bisnis Overview on Business Supports

- 154 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 186 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 210 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 210 Tinjauan Ekonomi Global
Global Economic Overview
- 213 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Overview
- 215 Tinjauan Industri Pupuk Nasional
National Fertilizer Industry Overview
- 216 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segments
- 216 Segmen Pupuk
Fertilizer Segment
- 225 Segmen Non-Pupuk
Non Fertilizer Segment
- 232 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
- 233 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 246 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
- 253 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows
- 256 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang
dan Rasio Keuangan Lainnya
Analysis on Solvency, Receivables Collectability, and Other
Financial Ratios
- 259 Struktur Modal
Capital Structure
- 260 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Information for Capital Investment
- 260 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal
Information on Capital Goods Investment Realization
- 261 Analisis Pencapaian Target 2018 dan Proyeksi 2019
Analysis of the 2018 Target Achievement and 2019 Projection
- 265 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Happen After the
Accountant's Report Date
- 266 Prospek Usaha
Business Outlook
- 269 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 274 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the State
- 274 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 275 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau
Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Ownership Programs (ESOP/
MSOP)
- 276 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Funds of Public Offering
- 276 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Material Transaction Information Containing Conflict of
Interest and/or with Affiliated/Related Parties
- 285 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investment, Expansion,
Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and
Debt/Capital Restructuring
- 285 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya
Terhadap Perusahaan
Changes to Significant Regulations and Its Impact on
Companies
- 285 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change Of Accounting Policies
- 288 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 290 Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2018
Company Performance Achievement In 2018
- 291 Rencana Kerja Tahun 2019
2019 Work Plan
- 308 Kinerja Entitas Anak
Subsidiaries Performance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <p>318 GCG Mendukung Transformasi Bisnis di Perusahaan
GCG to Support Business Transformation at the Company</p> <p>320 Sekilas Penerapan GCG
GCG Implementation at a Glance</p> <p>322 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation</p> <p>326 <i>Road Map</i> Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik
Road Map Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik</p> <p>338 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <p>359 Dewan Komisaris
Board of Commissioner</p> <p>373 Komisaris Independen
Independent Commissioners</p> <p>385 Kebijakan dan Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris
Policy and Determination of Board of Commissioners Remuneration</p> <p>386 Direksi
Board of Directors</p> <p>409 Kebijakan dan Penentuan Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Policy and Determination</p> | <p>410 Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>413 Organ Pendukung Kinerja Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners</p> <p>413 Komite Audit
Audit Committee</p> <p>422 Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi
Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investment Committee</p> <p>435 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>441 Audit Internal
Internal Audit</p> <p>450 Akuntan Publik
Public Accountant</p> <p>451 Manajemen Risiko
Risk Management</p> <p>493 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> |
|---|---|



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- | | | | |
|-----|--|-----|--|
| 496 | Perkara Penting
Significant Case | 538 | Tujuan Implementasi CSR
Objective of CSR Implementation |
| 496 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data Access | 539 | Anggaran dan Program CSR
CSR Program and Budget |
| 504 | Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>)
Code of Conduct | 540 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan
Corporate Social Responsibility in Environmental Aspect |
| 513 | Tanggung Jawab Kepatuhan Insan Petrokimia
Compliance Responsibilities of The Petrokimia Personnel | 545 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan dan K3
Corporate Social Responsibility in Employment and OHS Aspects |
| 514 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System | 548 | Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang K3
Target and Work Plan of the Company in OHS Aspect |
| 523 | Benturan Kepentingan
Conflict of Interest | 553 | Survei Kepuasan Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Satisfaction Survey |
| 524 | Pedoman Gratifikasi
Gratification Guidelines | 558 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial
Corporate Social Responsibility in Partnership and Social Development |
| 528 | Kepatuhan Pelaporan LHKPN
LHKPN Report Compliance | 568 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility to Customers |
| 531 | Penghargaan Terkait GCG
GCG Awards | 571 | Penunjang Pelayanan Pelanggan
Customer Service Support |

Pencapaian Kinerja PG 2018

2018 Performance Achievement of PG



Total Produksi Pupuk tahun 2018 mencapai / Total Fertilizer Production in 2018 reached

4,36 juta ton / million tonnes

turun 4,47% dari tahun 2017 / down 4.47% from 2017

4,47%



Total Produksi Non-Pupuk tahun 2018 mencapai / Total Non-Fertilizer Production in 2018 reached

2,32 juta ton / million tonnes

turun 22,46% dari tahun 2017 / down 22.46% from 2017

22,46%

Nilai Penjualan Pupuk tahun 2018 sebesar / Fertilizer Sales Value in 2018 reached

Rp24,66 triliun / trillion

naik 18,01% dari tahun 2017 / up 18.01% from 2017

18,01%



Nilai Penjualan Non-Pupuk tahun 2018 mencapai / Non-Fertilizer Sales Value in 2018 reached

Rp3,01 triliun / trillion

naik 9,48% dari tahun 2017 / up 9.48% from 2017

9,48%



Total Kuantum Penjualan Pupuk tahun 2018 mencapai / Total Fertilizer Sales Quantum in 2018 reached

5,68 juta ton / million tonnes

naik 3,91% dari tahun 2017 / up 3.91% from 2017

3,91%



Total Kuantum Penjualan Non-Pupuk tahun 2018 mencapai / Total Non-Fertilizer Sales Quantum in 2018 reached

1,35 juta ton / million tonnes

naik 4,52% / up 4.52%

4,52%



Total Penjualan tahun 2018 mencapai / Total Sales in 2018 reached

Rp27,67 triliun / trillion

naik 17,03% dari tahun 2017 / up 17.03% from 2017

17,03%



Laba Bersih tahun 2018 mencapai /
Net Profit in 2018 reached

Rp1,80 triliun / trillion

naik 105,59% dari tahun 2017 /
up 105.59% from 2017

105,59%



Jumlah Aset tahun 2018 mencapai /
Total Assets in 2018 reached

Rp46,47 triliun / trillion

naik 13,19% dari tahun 2017 /
up 13.19% from 2017

13,19%



Skor GCG Self Assessment PG 2018
sebesar / GCG Self-Assessment Score
of PG in 2018 was

93,59%

dengan predikat "Sangat Baik" /
with the predicate "Excellent"



Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan
SK Menteri BUMN nomor Kep-100/MBU/2002
mencapai skor / Company Soundness Level based
on Decree of the Minister of SOE No. Kep-100/
MBU/2002 reached the score of

85,50

dengan kategori "Sehat AA" /
with the category of "Sound AA"



Penilaian Key Performance Indicator (KPI) 2018
mencapai skor / Key Performance Indicator (KPI)
assessment of 2018 reached the score of

103,01%



Penyaluran Dana Kemitraan tahun
2018 mencapai / Partnership Fund
distribution in 2018 reached

Rp43,71 miliar / billion

turun 16,63% dari tahun 2017 /
down 16.63% from 2017

16,63%



Penyaluran Bantuan Bina
Lingkungan tahun 2018 mencapai
/ Community Development Fund
distribution in 2018 reached

Rp13,37 miliar / billion

turun 39,81% dari tahun 2017 /
down 39.81% from 2017

39,81%



Testimoni

Testimonial









Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

01

“”

Sepanjang tahun 2018, PG telah memproduksi pupuk dan non-pupuk, masing-masing sebesar 5,14 juta ton dan 2,32 juta ton.

Throughout 2018, PG has produced fertilizer and non-fertilizer amounting to 5.14 million tonnes and 2.32 million tonnes respectively.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Statements of Profit or Loss

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Penjualan / Sales	27.667.823	23.641.051	25.707.464	26.729.496	25.103.375	24.754.555
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(22.124.900)	19.062.105	20.534.120	21.989.528	19.490.371	18.850.527
Laba Kotor / Gross Profit	5.542.923	4.578.947	5.173.344	4.739.968	5.613.004	5.904.028
Laba Usaha / Operating Profit	3.696.680	2.934.553	3.471.128	3.274.524	3.154.505	3.633.404
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	2.438.285	1.472.957	1.919.012	2.113.605	2.215.943	2.261.916
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.796.129	873.667	1.407.385	1.550.981	1.769.731	1.680.816
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(44.379)	(188.088)	9.290.455	(7.631)	(62.019)	54.581
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	1.751.750	685.579	10.697.840	1.543.350	1.707.712	1.735.397
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.777.933	856.158	1.389.224	1.541.409	1.756.942	1.697.037
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali / Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	18.196	17.509	18.161	9.572	12.789	(16.221)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.732.925	668.070	10.679.679	1.533.778	1.694.923	1.751.618
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	18.825	17.509	18.161	9.572	12.789	(16.221)
Dividen Kas / Cash Dividend	351.025	833.534	930.590	912.544	888.667	589.726
Dividen Kas per Saham (Nilai Penuh) / Cash Dividend per Share (Full Amount)	53.186	348.308	388.865	381.324	371.347	246.428
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh) / Net Profit per Share (Full Amount)	269.384	357.722	580.514	644.107	734.172	709.140
Jumlah Saham Beredar (Lembar) / Total Outstanding Shares (Share)	6.600.000	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh) / Nominal Value per Share (Full Amount)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Aset / Assets						
Kas / Cash	3.050.966	2.853.979	2.831.615	2.430.840	1.950.843	1.838.494
Persediaan / Inventories	7.208.853	5.305.220	4.506.509	6.950.720	3.570.377	3.813.421
Aset Lancar / Current Assets	20.605.848	16.336.565	17.345.002	19.022.364	16.584.217	17.711.614
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associates and Joint Venture	529.988	456.730	448.456	580.304	520.903	536.502
Aset Tetap Bersih / Net Fixed Assets	24.370.370	22.787.014	20.709.652	7.871.141	4.701.479	3.205.775
Aset Lain / Other Assets	962.075	1.471.922	1.441.722	1.658.375	1.035.201	876.895
Jumlah Aset / Total Assets	46.468.281	41.052.231	39.944.832	29.132.184	22.841.800	22.330.786
Liabilitas / Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.308.668	14.987.763	16.134.363	10.217.276	7.117.985	6.362.011
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	18.670.508	8.965.583	6.554.497	11.422.427	8.862.140	9.654.328
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	27.979.176	23.953.346	22.688.860	21.639.703	15.980.125	16.016.339
Ekuitas / Equity						
Modal Saham / Share Capital	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Saldo Laba / Retained Earnings	2.648.134	14.641.411	14.806.875	5.057.786	4.436.552	3.902.113
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	72.701	64.381	56.004	41.602	32.030	19.241
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18.489.105	17.098.885	17.255.972	7.492.481	6.861.675	6.314.447
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	46.468.281	41.052.231	39.944.832	29.132.184	22.841.800	22.330.786
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	11.297.180	1.348.802	1.210.639	8.805.088	9.466.232	11.349.603

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

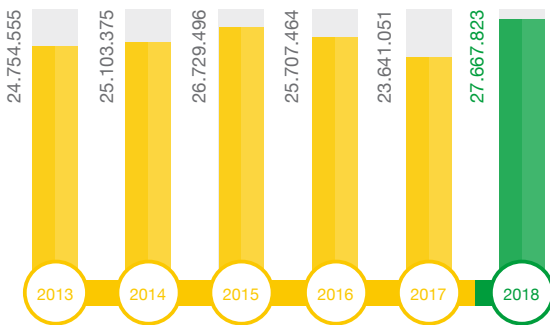
Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows provided by (used in) Operating Activities	(2.419.919)	2.930.018	4.490.008	702.546	2.763.099	2.215.938
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	(2.241.442)	(2.397.353)	(3.625.824)	(3.628.889)	(1.234.896)	(1.337.362)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows provided by (used in) Financing Activities	4.856.901	(510.202)	(476.182)	3.442.404	(1.420.804)	7.086

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

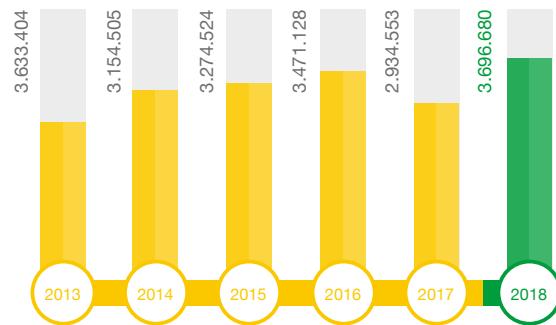
Penjualan Sales

Dalam Rp juta / In Rp million



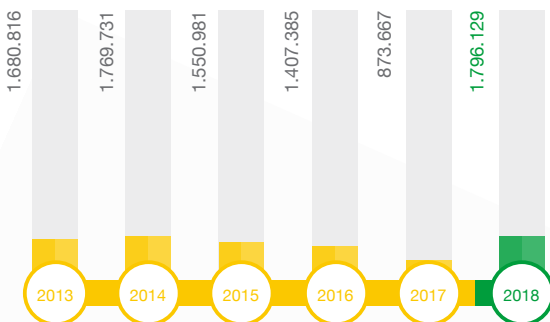
Laba Usaha Operating Profit

Dalam Rp juta / In Rp million



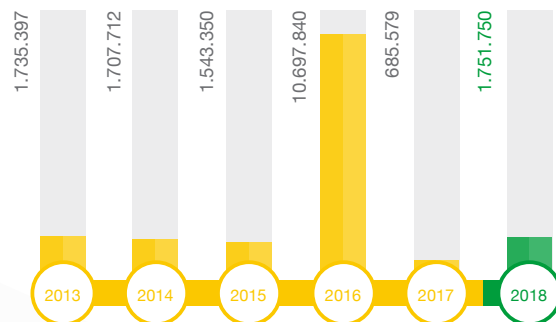
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam Rp juta / In Rp million



Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year

Dalam Rp juta / In Rp million

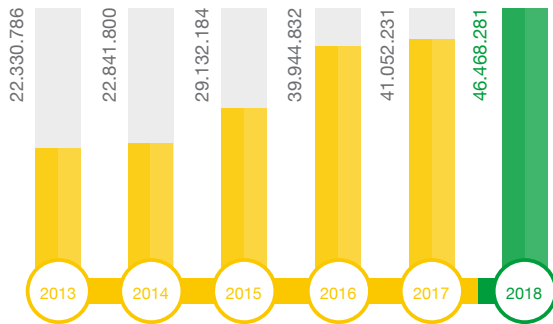


Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

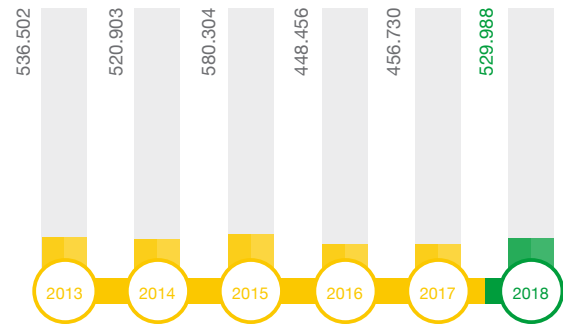
Jumlah Aset Total Assets

Dalam Rp juta / In Rp million



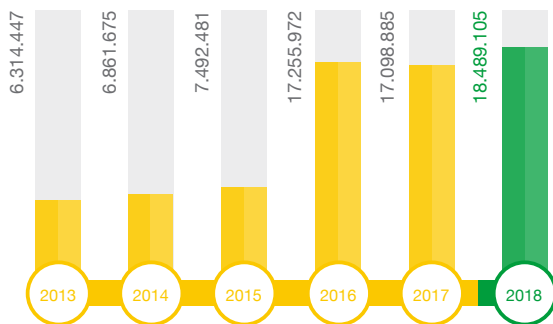
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates

Dalam Rp juta / In Rp million



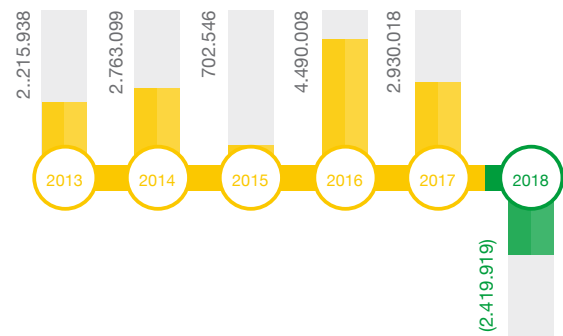
Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam Rp juta / In Rp million



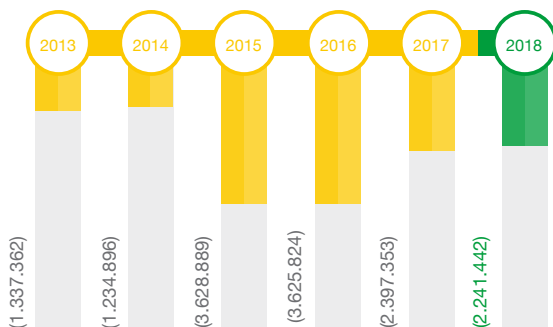
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows provided by (used in) Operating Activities

Dalam Rp juta / In Rp million



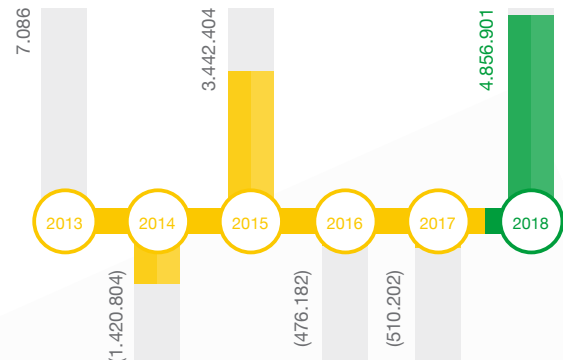
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows provided by (used in) Investing Activities

Dalam Rp juta / In Rp million



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows provided by (used in) Financing Activities

Dalam Rp juta / In Rp million



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

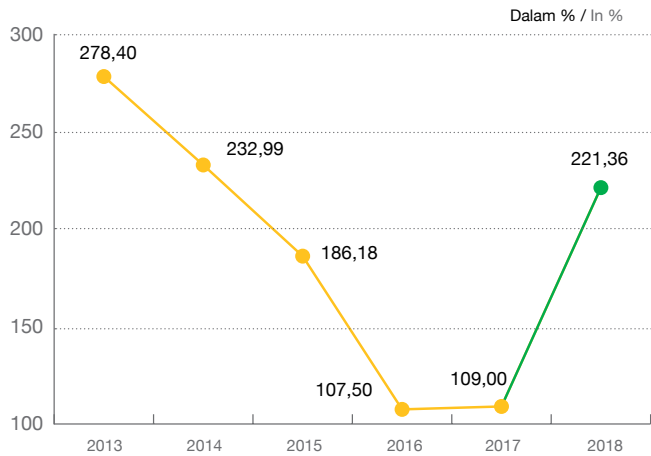
Rasio Keuangan / Financial Ratios

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio%						
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar / Current Ratio	221,36	109,00	107,50	186,18	232,99	278,40
Rasio Kas terhadap Liabilitas Lancar / Cash Ratio	32,78	19,04	17,55	23,79	27,41	28,90
Rasio Aset Lancar – Persediaan terhadap Liabilitas Lancar / Quick Ratio	143,92	73,60	79,57	118,15	182,83	218,46
Rasio Modal Kerja Bersih terhadap Pendapatan / Net Working Capital	40,83	5,71	4,71	32,94	37,71	45,85
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio %						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	151,33	140,09	131,48	288,82	232,89	253,65
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	60,21	58,35	56,80	74,28	69,02	71,72
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	60 : 40	58 : 42	57 : 43	74 : 26	69 : 31	71 : 29
Kemampuan Membayar Bunga / Interest Coverage Ratio	348,55	297,05	278,88	324,96	357,51	269,00
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio %						
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin	20,03	19,37	20,12	17,73	22,36	23,85
Marjin Laba Usaha / Operating Profit Margin	15,91	12,42	14,56	13,18	14,50	17,03
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	6,49	3,70	5,47	5,80	7,05	6,79
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Return on Equity	9,71	5,11	8,16	20,70	25,79	26,62
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Return on Assets	5,25	3,59	4,80	7,26	9,70	10,13
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi / Return on Investment	3,87	2,13	3,52	5,32	7,75	7,53
Rasio Aktivitas / Activity Ratio %						
Rasio Perputaran Aset / Asset Turnover Ratio	59,54	57,59	64,36	91,75	109,90	110,85
Rasio Modal terhadap Aset / Capital to Assets Ratio	39,63	41,49	43,20	25,73	30,98	28,98
Pendapatan terhadap Modal Kerja Bersih / Revenues to Net Working Capital	244,90	1.752,74	2.123,46	303,57	265,19	216,30
Nilai Tukar (Rp/USD) / Exchange Rate (Rp/USD)	14.481	13.548	13.436	13.795	12.440	12.189

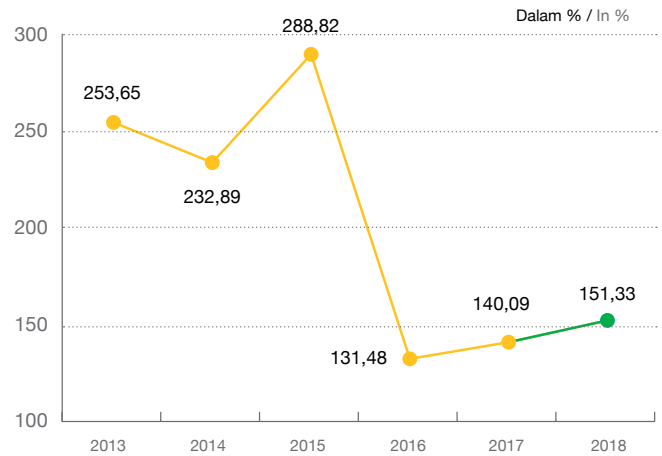
Grafik Rasio Keuangan

Chart of Financial Ratios

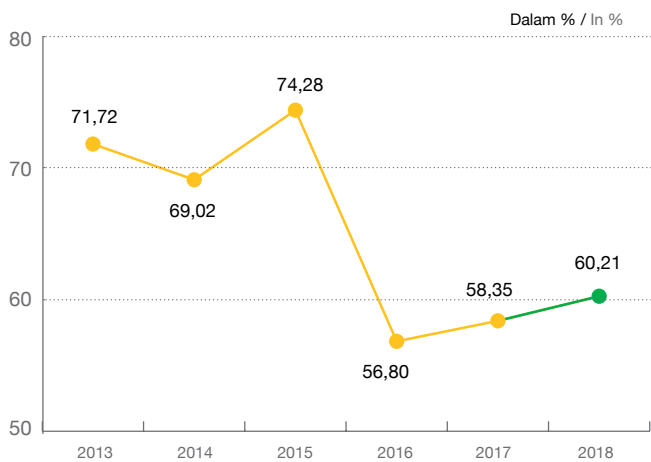
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar
Current Ratio



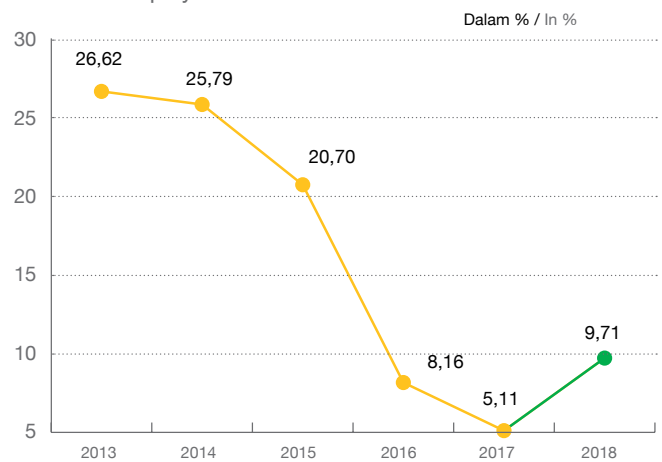
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio



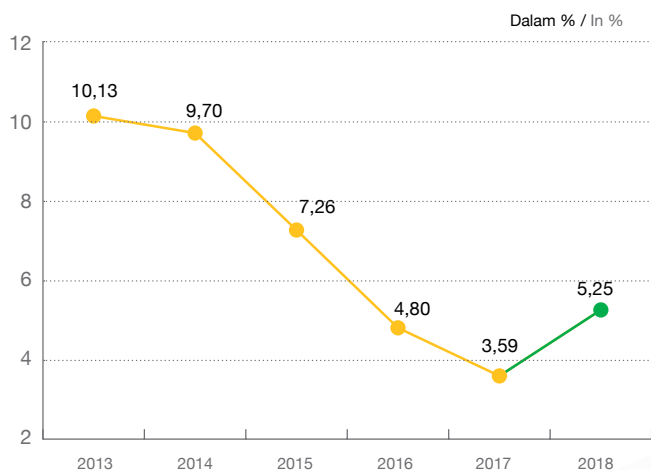
Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Asset Ratio



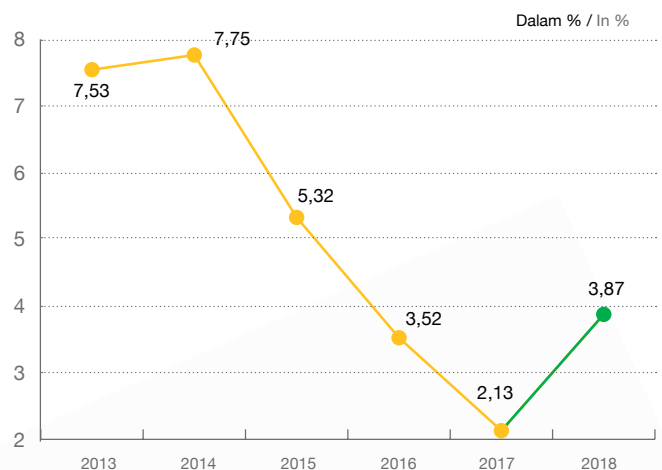
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets



Rasio Laba Bersih terhadap Investasi
Return on Investment



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Produk Pupuk / Fertilizer Products

(dalam Ton / in Tonnes)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Produksi / Production						
Pupuk Urea / Urea Fertilizer	658.519	460.015	424.004	434.220	416.635	482.148
Pupuk ZA / ZA Fertilizer	589.341	798.782	755.330	694.570	816.001	827.225
Pupuk SP-36 / SP-36 Fertilizer	450.576	480.131	464.982	281.579	400.508	517.757
Pupuk Phonska / Phonska Fertilizer	2.308.271	2.434.476	2.118.530	2.534.155	2.110.996	1.800.198
Pupuk NPK Kebomas & DAP / NPK Kebomas & DAP Fertilizer	339.426	378.456	296.067	155.360	363.574	449.864
Pupuk ZK (Kalium Sulfat) / ZK (Potassium Sulfate) Fertilizer	16.475	15.184	10.681	7.842	8.326	8.440
Pupuk Petroganik (diproduksi oleh Mitra) / Petroganik Fertilizer (produced by Partners)	776.475	606.527	485.300	681.673	-	-
Jumlah Produksi Pupuk / Total Fertilizer Production	5.139.083	5.173.571	4.554.894	4.789.400	4.116.040	4.085.630
Penjualan / Sales						
Domestik – Subsidi / Domestic – Subsidized	5.218.491	4.965.528	5.014.507	5.005.901	4.777.896	4.829.166
Domestik – Non Subsidi / Domestic – Non Subsidized	271.703	242.711	213.479	528.071	603.896	349.559
Ekspor / Export	185.642	274.374	129.131	12.811	144.046	230.944
Jumlah Penjualan Pupuk / Total Fertilizer Sales	5.675.836	5.482.612	5.357.117	5.546.783	5.525.838	5.409.669

Produk Non-Pupuk / Non-Fertilizer Product

(dalam Ton / in Tonnes)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Produksi / Production						
Amoniak / Ammonia	693.001	457.350	429.192	429.015	424.000	464.757
Asam Sulfat / Sulfuric Acid	698.796	1.198.470	1.160.531	922.173	572.212	592.485
Asam Fosfat / Phosphoric Acid	248.714	288.203	312.588	223.596	205.218	209.727
Gypsum	637.438	1.010.826	850.203	962.433	672.324	559.090
Aluminium Florida / Aluminium Fluoride	12.653	11.049	10.764	10.054	9.026	8.225
CO2 Cair / Liquid CO2	14.866	17.008	18.870	14.665	13.802	13.465
Dry Ice	333	873	2.212	2.384	2.404	2.267
Asam Klorida / Hydrochloric Acid	18.795	16.299	11.686	8.866	9.462	9.760
Jumlah Produksi Non-Pupuk / Total Non-Fertilizer Production	2.324.596	3.000.077	2.796.045	2.573.185	1.908.447	1.859.776
Penjualan / Sales						
Penjualan Non-Pupuk / Non-Fertilizer Sales	1.481.624	1.635.494	1.630.152	1.622.047	1.346.441	1.171.746

Penyaluran PKBL / PKBL Implementation

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah) / Partnership Program (in Million Rupiah)	43.706	52.423	48.478	48.478	51.896	15.028
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah) / Community Development Program (in Million Rupiah)	13.370	22.212	15.728	15.728	14.467	4.299

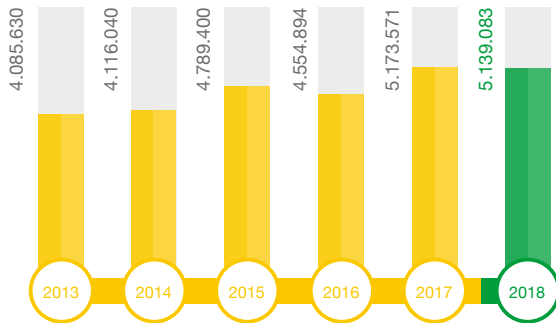
Grafik Operasional

Chart of Operations

Jumlah Produksi / Total Production

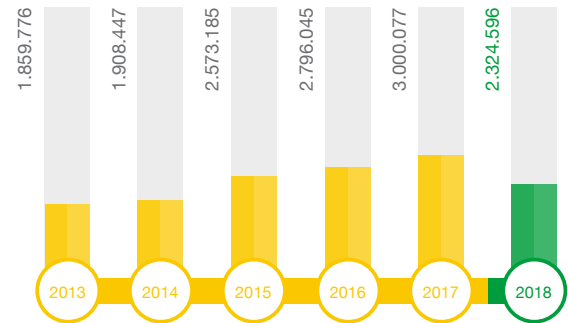
Pupuk Fertilizer

Dalam Rp juta / In Rp million



Non-Pupuk Non-Fertilizer

Dalam Rp juta / In Rp million

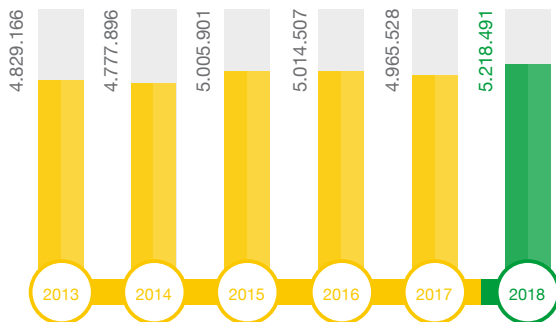


Jumlah Penjualan / Jumlah Penjualan

Pupuk Subsidi – Domestik Subsidized Fertilizer - Domestic

Dalam Rp juta / In Rp million

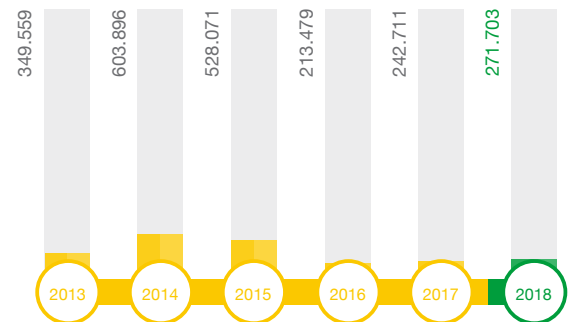
Dalam Rp juta / In Rp million



Pupuk Non-Subsidi – Domestik Non-Subsidized Fertilizer - Domestic

Dalam Rp juta / In Rp million

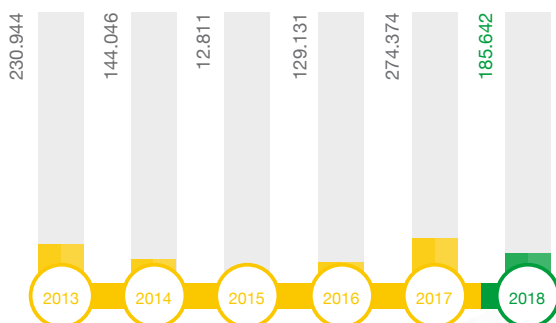
Dalam Rp juta / In Rp million



Ekspor Export

Dalam Rp juta / In Rp million

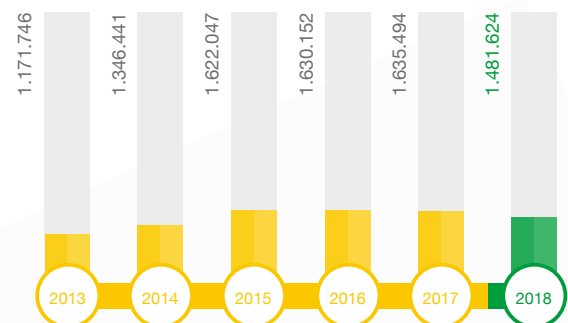
Dalam Rp juta / In Rp million



Non-Pupuk Non-Fertilizer

Dalam Rp juta / In Rp million

Dalam Rp juta / In Rp million



Informasi Saham dan Obligasi

Information on Share and Bond

Ikhtisar Saham

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik belum menerbitkan atau memperjualbelikan saham di lantai bursa manapun, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham, transaksi saham, volume transaksi, kapitalisasi pasar, aksi korporasi, perubahan saham tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan' dalam Laporan Tahunan ini.

Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga dan/atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk/obligasi konversi tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Ikhtisar Pendanaan

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2018 memiliki total fasilitas pendanaan modal kerja jangka pendek dan menengah sebesar Rp21,82 triliun dengan fasilitas dalam Rupiah sebesar Rp14,23 triliun dan fasilitas dalam USD sebesar USD524,50 juta. Fasilitas pendanaan tersebut berasal dari 11 perbankan. Adapun rata-rata penggunaan dana selama tahun 2018 adalah sebesar Rp10,22 triliun dan USD123 juta, dengan rata-rata suku bunga sebesar 7,71% untuk utang dalam Rupiah dan 5,06% untuk utang dalam USD.

Hingga 31 Desember 2018, fasilitas pendanaan digunakan untuk pembangunan proyek Amurea II dengan penggunaan dana sebesar Rp4,94 triliun dari total plafon kredit sebesar Rp5,84 triliun.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen sehingga informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP, realisasi ESOP/MSOP, jangka waktu, persyaratan kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen, serta harga exercise tidak relevan untuk diungkapkan.

Share Highlights

As of December 31, 2018, PT Petrokimia Gresik did not issue or trade shares in any stock exchange, so that information on the share listing chronology, share transaction, transaction volume, market capitalization, corporate action, and changes in share are not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Information on Shareholder Composition can be seen in chapter 'Company Profile' in this Annual Report.

Bond Highlights

As of December 2018, PT Petrokimia Gresik did not issue any bond, sukuk, and/or convertible bond, so that information on the number of outstanding bond/sukuk/convertible bond, interest and/or return rate, maturity date, and bond/sukuk/convertible bond rating are not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Financing Highlights

PT Petrokimia Gresik per December 31, 2018 has total financing facility for short and medium term working capital amounting to Rp21.82 trillion with facility in Rupiah amounting to Rp14.23 trillion and facility in USD amounting to USD524.50 million. This financing facility came from 11 banks. The average use of funds throughout 2018 was Rp10.22 trillion dan USD123 million, with average interest rate at 7.71% for debts in Rupiah and 5.06% for debts in USD.

As of December 31, 2018, the financing facility was used for the construction of Amurea II project with funds used amounting to Rp4.94 trillion of the total credit limit at Rp5,84 trillion.

Employee and/or Management Share Ownership Program by the Company (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, PT Petrokimia Gresik did not have any employee and management share ownership program, so that information on the total shares of ESOP/MSOP, realization of ESOP/MSOP, duration, requirements for employee and/or management share ownership, as well as exercise price are not relevant to be disclosed.

Peristiwa Penting Tahun 2018

Significant Events in 2018



Januari / January

12

Pelepasan Direktur Keuangan, Pardiman (2016-2018), dan penyambutan Dwi Ary Purnomo, sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik yang baru. / Farewell of Finance Director, Pardiman (2016-2018) and welcoming of Dwi Ary Purnomo as the new Director of Finance, HR, and General Affairs of PT Petrokimia Gresik.



Februari / February

24

Kunjungan Kerja Deputy Bidang Usaha Energi Logistik, Kawasan dan Pariwisata (ELKP) Kementerian BUMN bersama Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) / Work Visit by the Deputy of Logistics, Regional, and Tourism Energy Business Sector (ELKP) of the Ministry of SOE together with the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).



Februari / February

3

Kunjungan kerja Canadian Potash Exporters (Canpotex), perusahaan penyuplai bahan baku dari Canada ke PT Petrokimia Gresik disambut Dirut Nugroho Christijanto dan direksi lainnya. / Work visit by Canadian Potash Exporters (Canpotex), a raw material supplier company from Canada to PT Petrokimia Gresik, received by the President Director Nugroho Christijanto and other Directors.



Maret / March

8

Kunjungan Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo ke PT Petrokimia Gresik / Visit by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, to PT Petrokimia Gresik

Peristiwa Penting Tahun 2018

Significant Events in 2018



April / April

13

Acara First Ground Breaking Proyek Dermaga C PT Petrokimia Gresik / First Ground Breaking of Dock C Project of PT Petrokimia Gresik



Mei / May

20

First Prilling Produk Urea – Proyek Ammonia Urea II PT Petrokimia Gresik / First Prilling of Urea Product – Ammonia Urea II Project of PT Petrokimia Gresik



Juli / July

20

HUT PT Petrokimia Gresik ke-46 dan peluncuran pupuk baru jenis NPK Petro Nitrat dan NPS Petro Niphos. / 46th Anniversary of PT Petrokimia Gresik and launching of new fertilizer types of NPK Petro Nitrat and NPS Petro Niphos.



September / September

5

Launching buku berjudul “Langkah Nyata Menjadi Solusi Bagi Agroindustri” / Book Launching of “Langkah Nyata Menjadi Solusi Bagi Agroindustri” (Real Steps to Becoming Solution for Agroindustry)



November

5

Rahmad Pribadi resmi menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menggantikan Nugroho Christijanto yang diangkat menjadi Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero). / Rahmad Pribadi was officially appointed as the President Director of PT Petrokimia Gresik to replace Nugroho Christijanto, who was appointed as Business Transformation Director at PT Pupuk Indonesia (Persero).



November

13

Rapat Kordinasi Penyaluran dan Penagihan Subsudi Pupuk Akhir tahun 2018 / Coordination Meeting of Fertilizer Subsidy Distribution and Collection at the end of 2018.



Desember / December

10

Penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli (SPJB) antara PT Petrokimia Gresik dengan Distributor untuk penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2019. / Signing of Sale and Purchase Agreement between PT Petrokimia Gresik and Distributors for subsidized fertilizer distribution for 2019 fiscal year.



Desember / December

13

Sharing Integrated Talent Management System (ITMS) oleh Kementerian BUMN untuk Pejabat Grade I dan II Petrokimia Gresik. / Integrated Talent Management System (ITMS) Sharing by the Ministry of SOE for Grade I and II Officials of PT Petrokimia Gresik.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

1. Penghargaan Proper Biru / Proper Biru Award

PT Petrokimia Gresik (PG) menerima penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diserahkan langsung oleh Menteri KLHK Siti Nurbaya Bakar kepada GM Produksi PG Taufik Hidayat di Jakarta, 28 Desember 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) received the Proper Biru award from the Ministry of Environment and Forestry, which was awarded by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya Bakar, to the GM Production of PG, Taufik Hidayat, in Jakarta on December 28, 2018.



2. CGPI Award 2018 / CGPI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). Penghargaan di ajang Indonesia Trusted Companies Award yang diselenggarakan oleh Majalah SWA ini diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya di Hotel Shangri-La, Jakarta, 19 Desember 2018. Penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance diraih PG atas kinerja dan komitmen perusahaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the award of Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). This award from Indonesia Trusted Companies Award event organized by SWA Magazine was accepted by Director of Production of PG, I Ketut Rusnaya at Hotel Shangri-La, Jakarta on December 19, 2018. The Trusted Company Based on Corporate Governance award was achieved by PG due to the Company's performance and commitment to implementing Good Corporate Governance based on Corporate Governance Perception Index.



3. Industri Hijau Level 5 / Green Industry Level 5

PT Petrokimia Gresik (PG), kembali menerima penghargaan Industri Hijau Level 5, atau yang tertinggi, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Trofi dan Piagam Penghargaan Industri Hijau Level 5 diserahkan oleh Menteri Perindustrian RI, Airlangga Hartarto kepada Direktur Produksi (Dirprod) PG, I Ketut Rusnaya di Jakarta, 12 Desember 2018. Bagi PG, penghargaan ini merupakan yang ke-5 kalinya secara berturut-turut, sejak tahun 2014. / PT Petrokimia Gresik (PG) once again obtained the Green Industry Level 5, equivalent to the highest level, from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. Trophy and Certificate of Green Industry Level 5 was awarded by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, to the Director of Production of PG, I Ketut Rusnaya, in Jakarta on December 12, 2018. This award was the fifth award in a row for PG since 2014.



4. TKMPN XII & IQPC

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 11 medali dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII dan International Quality dan Productivity Convention (IQPC) yang berlangsung di Batam, Kepulauan Riau, 27-30 November 2018. Medali tersebut adalah 9 (sembilan) Platinum dan 2 (dua) Gold, dengan perincian sebagai berikut: / PT Petrokimia Gresik (PG) received 11 medals in the National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XXII and International Quality and Productivity Convention (IQPC), which was held in Batam, Kepulauan Riau on November 27-30, 2018. The medals comprise 9 (nine) Platinum and 2 (two) Gold medals, with details as follows:



- **Platinum** : GIO Isteksus (Departemen Inspeksi Teknik/Istek), SS A-Lay (Lolapel), SS Krisno (Produksi IIB), SS GGMU Port (Distribusi Wilayah I), SS Kovalen (Proses dan Pengelolaan Energi/PPE), GIO Scrubber (Pemeliharaan 2), GIO Silicol (PB.1 & Tek), GIO Fluor (PB. IIIB) dan SS Petroxfert (TI). / **Platinum** : GIO Isteksus (Technical Inspection Department/Istek), SS A-Lay (Lolapel), SS Krisno (Production IIB), SS GGMU Port (Regional Distribution I), SS Kovalen (Energy Processing and Management/PPE), GIO Scrubber (Maintenance 2), GIO Silicol (PB.1 & Tek), GIO Fluor (PB. IIIB) and SS Petroxfert (IT).
- **Gold** : SS Candi (Anggaran), SS Hijau (RPPH). / **Gold** : SS Candi (Budget), SS Hijau (RPPH)

5. Platinum SNI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih penghargaan Platinum Kategori Organisasi Besar barang Sektor Kimia dan Serba Aneka pada Standard Nasional Indonesia (SNI) Award 2018 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto kepada Direktur Utama PG, Rahmad Pribadi, pada Malam Penganugerahan SNI Award 2018 di Hotel Intercontinental Jakarta, 21 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the Platinum Award for Category of Large Organization in Chemical and Miscellaneous Goods Sector at the Indonesian National Standard (SNI) Award 2018, which was held by the National Standardization Agency (BSN) in Jakarta. The award was given by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, to the President Director of PG, Rahmad Pribadi, at the SNI Award 2018 Event at Hotel Intercontinental Jakarta, November 21, 2018.



6. IFA SHE Excellence Gold Medal

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih IFA Safety, Health, and Environment (SHE) Excellence Gold Medal pada kegiatan IFA Strategic Forum yang dilaksanakan dalam Program 2018 IFA Year of Benchmark di Beijing, China, 13-14 November 2018. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di Beijing, China, dan diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya, 14 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved IFA Safety, Health, and Environment (SHE) Excellence Gold Medal at the IFA Strategic Forum held in 2018 IFA Year of Benchmark program in Beijing, China on November 13-14, 2018. The award was given in Beijing, China, and received by the Director of Production of PG, I Ketut Rusnaya, on November 14, 2018.



7. Penghargaan Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Building Tax Award

PT Petrokimia Gresik (PG) menerima penghargaan dari Pemkab Gresik atas keteladanannya melunasi Pajak Bumi & Bangunan (PBB) sebelum Bulan Panutan Pelunasan PBB Tahun 2018 Kabupaten Gresik. Piagam penghargaan diserahkan oleh Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto kepada Staf Departemen Keuangan PG, Mardiyono di Hotel Harris, Malang, 13 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) received an award from the District Government of Gresik for its example in paying Land and Building Tax (PBB) before the Example Month of 2018 PBB Payment in Gresik Regency. The certificate of merit was awarded by the Regent of Gresik, Sambari Halim Radianto, to Staff of Finance Department of PG, Mardiyono, at Hotel Harris, Malang on November 13, 2018.



8. Jampiro 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam event Jambore Public Relations Indonesia (Jampiro) #4 yang digelar oleh Majalah PR Indonesia di Semarang, 7-9 November 2018. Penghargaan yang berhasil diraih oleh PG dalam kesempatan tersebut adalah Insan PR Kategori General Manager Public Relations atas nama Muhammad Ihwan, Manager Humas PG. Penghargaan Insan PR Kategori Manager Public Relations disematkan kepada Widodo Heru Supriyono, Kabag Media, Penerbitan, dan Dokumentasi PG. Sedangkan Faisal Alfarkhi, Staf Humas PG dinobatkan sebagai Icon PR 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved 3 (three) awards at the Jamboree of Public Relations Indonesia (Jampiro) #4 held by PR Magazine Indonesia in Semarang on November 7-9, 2018. The awards obtained by PG at the occasion include PR Personnel for the Category of General Manager Public Relations in the name of Muhammad Ihwan, Manager of Public Relations of PG. The award of PR Personnel for the Category of Manager Public Relations was bestowed to Widodo Heru Supriyono, Head of Media, Publishing, and Documentation Division of PG. Meanwhile, Faisal Alfarkhi, Public Relations Staff of PG, was awarded as PR Icon 2018.



9. International Business Award (IBA) 2018

Kinerja PT Petrokimia Gresik (PG) mendapat penghargaan dari Stevie Awards 15th Annual International Business Award (IBA) 2018. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia sebagai solusi agroindustri ini meraih 16 penghargaan international, meliputi 4 (empat) gold, 3 (tiga) silver, dan 9 (sembilan) bronze. Penerimaan penghargaan berlangsung pada acara Gala Event di London, Inggris, 20 Oktober 2018, dan dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono. / Performance of PT Petrokimia Gresik (PG) received awards from the Stevie Awards 15th Annual International Business Award (IBA) 2018. As subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) that produces various fertilizers and chemicals as solution for agroindustry, it achieved 16 international awards, including 4 (four) gold, 3 (three) silver, and 9 (nine) bronze. The award ceremony was held at the Gala Event in London, UK on October 20, 2018 and was attended by the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono.



10. Social Business Innovation and Green CEO Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih Top 4 Social Business Innovation Company kategori Basic Industry and Chemicals pada ajang Social Business Innovation and Green CEO Award 2018. Event ini diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi di Balai Kartini, Jakarta, 27 September 2018. Penghargaan untuk PG diserahkan oleh CEO, sekaligus Founder Warta Ekonomi, Fadel Muhammad kepada kepala Bagian Media, Penerbitan, dan Dokumentasi - Departemen Humas PG, Widodo Heru Supriyono. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the Top 4 Social Business Innovation Company for the Category of Basic Industry and Chemicals at the Social Business Innovation and Green CEO Award 2018. This event was organized by Warta Ekonomi Magazine at Balai Kartini, Jakarta on September 27, 2018. The award for PG was given by CEO and Founder of Warta Ekonomi, Fadel Muhammad, to the Head of Media, Publishing, and Documentation Division – Public Relations Department of PG, Widodo Heru Supriyono.



11. Pupuk Indonesia Innovation Day 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil memboyong 17 penghargaan pada ajang Pupuk Indonesia (PI) Innovation Day yang diikuti oleh seluruh Anak Perusahaan PI. Penyerahan penghargaan berlangsung di Annex Ballroom Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia (Persero), 18 September 2018, dan dihadiri oleh Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto. / PT Petrokimia Gresik (PG) managed to obtain 17 awards at Pupuk Indonesia (PI) Innovation Day that was attended by all Subsidiaries of PI. The award ceremony was held in Annex Ballroom at Head Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on September 18, 2018, and was attended by the President Director of PG, Nugroho Christijanto.



12. Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2018

PT Petrokimia Gresik meraih 3 (tiga) penghargaan dalam ISDA 2018, yang digelar CFCD di JW Luwansa Hotel, Jakarta, 6 September 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained 3 (three) awards at the ISDA 2018 organized by CFCD at JW Luwansa Hotel, Jakarta on September 6, 2018.

- Kategori **PLATINUM**: Program Pemberdayaan Karang Taruna dalam Penciptaan Wirausaha Muda yang sejalan dengan tujuan SDGs poin ke-8. / **PLATINUM** Category: Karang Taruna Empowerment Program to Create Young Entrepreneurs in line with the 8th Goal of SDGs.
- Kategori **PLATINUM** : Program Pemberdayaan Masyarakat Berperilaku Hidup Sehat melalui Sanitasi dalam Mendukung Open Defecation Free (ODF) sejalan dengan SDGs poin ke-6 / **PLATINUM** Category: Community Empowerment Program on Healthy Lifestyle through Sanitation in Supporting Open Defecation Free (ODF) in line with the 6th Goal of SDGs.
- Kategori **GOLD** : Program Pemberdayaan PKK dalam Pengelolaan Bank Sampah Meduran Bersatu. Program ini merupakan pemenuhan SDGs poin ke-12, yakni Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan. / **GOLD** Category: PKK Empowerment Program in the Management of Waste Bank Meduran Bersatu. This program is a fulfillment of the 12th goal of SDGs, namely Ensuring Sustainable Production and Consumption Pattern.



13. 7th ANUGERAH BUMN 2018

PT Petrokimia Gresik meraih 3 (tiga) Penghargaan Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN pada ajang 7th Anugerah BUMN 2018 yang diadakan oleh BUMN Track di Jakarta, 9 Agustus 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained 3 (three) Best Awards for the Category of Subsidiary of SOE at the 7th Anugerah BUMN 2018 event organized by BUMN Track in Jakarta on August 9, 2018.

- Juara I Kategori Pengembangan Talenta Terbaik / 1st Place for the Category of Best Talent Development
- Juara I Kategori Inovasi Bisnis Terbaik, / 1st Place for the Category of Best Business Innovation
- CEO AP BUMN Terbaik Kategori Talent Development atas nama Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto. / **Best CEO of SOE Subsidiary** for the Category of Talent Development in the name of the President Director of PG, Nugroho Christijanto.



14. BPJS Kesehatan

PT Petrokimia Gresik (PG) mendapat penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, atas dukungan dan donasi PG terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-Kartu Indonesia Sehat (KIS) BPJS Kesehatan yang terbukti memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat secara luas. / PT Petrokimia Gresik (PG) received an award from the Social Security Administration (BPJS) of Health for the support and donation of PG for the National Health Insurance (JKN)-Indonesian Health Card (KIS) program by BPJS Kesehatan which was proven to give positive contribution to public health extensively.

Piagam Penghargaan Peduli JKN-KIS untuk Indonesia dari BPJS Kesehatan diserahkan oleh Wakil Bupati Gresik, Moh. Qosim kepada Direktur Keuangan, SDM dan Umum PG, Dwi Ary Purnomo. Penyerahan berlangsung pada acara senam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), di halaman kantor Pemkab Gresik, Minggu 29 Juli 2018. / The certificate of merit Care for JKN-KIS for Indonesia from BPJS Kesehatan was given by the Vice Regent of Gresik, Moh. Qosim, to the Director of Finance, HR, and General Affairs of PG, Dwi Ary Purnomo. The award ceremony was held at the calisthenics event at Chronic Disease Management Program (Prolanis) in the office yard of District Government of Gresik on Sunday, July 29, 2018.



15. IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018 dari International Fertilizer Association (IFA), sekaligus menjadi salah satu dari 46 perusahaan dari seluruh dunia yang masuk dalam IFA Protect & Sustain Hall of Fame. Penghargaan yang sangat bergengsi ini diterima oleh Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto di Berlin, Jerman, 20 Juni 2018, bertepatan dengan penyelenggaraan IFA Annual Conference 2018./ PT Petrokimia Gresik (PG) obtained IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018 from the International Fertilizer Association (IFA) and was also recognized as one of the 46 companies worldwide that are included in the IFA Protect & Sustain Hall of Fame. This prestigious award was received by the President Director of PG, Nugroho Christijanto in Berlin, Germany on June 20, 2018 at the convention of IFA Annual Conference 2018.



16. ASIA PACIFIC STEVIE AWARDS (APSA) 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih 36 penghargaan sekaligus dalam ajang Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2018 di Hong Kong, 1 Juni 2018. Penghargaan yang diraih PG terdiri dari 3 Emas, 16 Perak, dan 17 Perunggu dengan total nilai kemenangan sebesar 66,5 poin, lebih tinggi dari total nilai kemenangan tahun 2017 sebesar 60,5 poin. / PT Petrokimia Gresik (PG) managed to obtain 36 awards at the Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2018 in Hong Kong on June 1, 2018. The awards obtained by PG consist of 3 Gold, 15 Silver, and 17 Bronze with total winning score of 66.5 points, higher than the total winning score in 2017 at 60.5 points.



17. BUMN Marketeers Awards 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) menyabet dua penghargaan BUMN Marketeers Awards 2018, yaitu Promising Company in Tactical Marketing, dan Promising Company in Branding Campaign. Penghargaan untuk PG diserahkan oleh Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana & Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Ahmad Bambang, dan Founder MarkPlus, Hermawan Kertajaya kepada Direktur Pemasaran PG, Meinu Sadariyo. Acara yang digelar oleh MarkPlus Inc ini berlangsung di Main Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, 2 Mei 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved two awards at BUMN Marketeers Awards 2018, namely Promising Company in Tactical Marketing and Promising Company in Branding Campaign. The award for PG was given by the Deputy of Business Line of Construction, Transportation Facilities & Infrastructure of the Ministry of SOE, Ahmad Bambang, and Founder of MarkPlus, Hermawan Kertajaya, to the Director of Marketing of PG, Meinu Sadariyo. This event which was organized by MarkPlus Inc was held in Main Atrium Kota Kasablanka, Jakarta on May 2, 2018.



18. Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018

- PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 8 (delapan) kategori penghargaan di ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018, yaitu: / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved 8 (eight) award categories at the Public Relations Indonesia Awards (PRIA)2018 event, namely:
- Departemen Humas PG meraih Gold untuk Kategori Departemen PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN. / Public Relations Department of PG obtained Gold for the Category of PR Department Subcategory of SOE Subsidiary.
- Di Kategori Media Cetak Internal Subkategori Anak Usaha BUMN, Majalah GEMA PG edisi 286 Bulan Juli 2017 meraih Silver, dan Majalah GEMA PG edisi 281 Bulan Februari 2017 menyabet Bronze. PetroXfert memperoleh Silver Kategori Aplikasi Subkategori Aplikasi Anak Usaha BUMN. / In the Category of Internal Print Media Subcategory of SOE Subsidiary, Majalah GEMA PG Edition 286 of July 2017 obtained Silver and Majalah GEMA PG Edition 281 of February 2017 obtained Bronze. PetroXfert obtained Silver for the Category of Application Subcategory of SOE Subsidiary Application.
- Petro Agrifood Expo (PAE) meraih Silver Kategori Corporate PR Subkategori Anak Usaha BUMN./ Petro Agrifood Expo (PAE) obtained Silver for the Category of Corporate PR Subcategory of SOE Subsidiary.
- Program CSR PG “Kampung Sehat”, dan “Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)”, masing-masing juga berhak memboyong Silver Kategori Community Based Development Subkategori Anak Usaha BUMN. PG juga dinobatkan sebagai pemenang PRIA 2018 Kategori Terpopuler di Media Subkategori Anak Usaha BUMN. / CSR Program of PG “Kampung Sehat” and “Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)” have respectively obtained Silver for the Category of Community Based Development Subcategory of SOE Subsidiary. PG was also awarded as the PRIA 2018 winner for the Category of Most Popular in Media Subcategory of SOE Subsidiary.



19. Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) III-2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan di ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018 (ICCA-III-2018), yang diselenggarakan majalah Economic Review, Perbanas Institute, dan Indonesia Asia Institute. Penghargaan kategori SOE's Subsidiary (Anak Perusahaan BUMN) untuk PG diserahkan oleh Ketua Penyelenggara ICCA III-2018 & IITA 2018, Irlisa Rachmadiana kepada Sesper PG, Yusuf Wibisono, di Hotel Crowne Plaza, Jakarta, 2 Maret 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved an award at Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018 (ICCA-III-2018) organized by Economic Review magazine, Perbanas Institute, and Indonesia Asia Institute. The award for the category of SOE Subsidiary for PG was given by the Project Officer of ICCA III-2018 & IITA 2018, Irlisa Rachmadiana, to the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono, at Hotel Crowne Plaza in Jakarta on March 2, 2018.



20. The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017

PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan di ajang "The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017" yang diselenggarakan oleh The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia. Dalam ajang SRA ke-13 yang dilaksanakan di Lorin Hotel, Solo, Jawa Tengah, 24 Februari 2018 ini, PG meraih penghargaan Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Executive Board Chairman NCSR Indonesia, Ali Darwin kepada Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono. / PT Petrokimia Gresik (PG) obtained an award at "The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017" organized by The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia. At the 13th SRA event held in Lorin Hotel, Solo, Central Java on February 24, 2018, PG achieved the award of Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility. The award was given by the Executive Board Chairman of NCSR Indonesia, Ali Darwin, to the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono.



21. The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018

Majalah GEMA Petrokimia Gresik (GEMA PG) Edisi 283, bulan April 2017 (Ayo Terus Berinovasi) meraih Gold Winner Kategori The Best of State Own Enterprise dalam kompetisi "The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018" yang digelar oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS). Trophy dan piagam penghargaan diserahkan oleh Ketua Dewan Pertimbangan SPS Pusat, Basril Djabar, kepada ManagerHumas sekaligus Pimpinan Redaksi GEMA PG, Muhammad Ihwan F di Hotel Mercure, Padang, 7 Februari 2018. / Majalah Gema Petrokimia Gresik (GEMA PG) Edition 283 for April 2017 (Let's Continue to Innovate) became the Gold Winner for the Category of The Best of State-Owned Enterprise in the competition "The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018" organized by the Indonesian News Publisher's Association (SPS). Trophy and certificate were given by the Chairman of Advisory Council of Central SPS, Basril Djabar, to the Manager of Public Relations and Editor in Chief of GEMA PG, Muhammad Ihwan F at Hotel Mercure, Padang on February 7, 2018.



22. Gubernur Jawa Timur / Governor of East Java

PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan kategori Platinum dari Gubernur Jawa Timur atas prestasinya dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan RI, M Hanif Dakhiri kepada Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya pada upacara Bulan K3 Nasional di Gedung Grahadi Surabaya, 12 Januari 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained an award in Platinum category from the Governor of East Java for its achievement in implementing HIV-AIDS Prevention and Mitigation Program at Work. The award was given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, M Hanif Dakhiri to the Director of Production of PG, I Ketut Rusnaya, at the ceremony of National OHS Month at Gedung Grahadi Surabaya on January 12, 2018.



Sertifikasi / Certification

1



2



3



4



5



No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Masa Berlaku / Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution
1	Sertifikasi Produk Pupuk Fosfat Alam / Natural Phosphate Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
2	Sertifikasi Produk NPK Padat / Solid NPK Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
3	Sertifikasi Produk Pupuk SP-36 / SP-36 Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
4	Sertifikasi Produk Pupuk Urea / Urea Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
5	Sertifikasi Produk Pupuk ZA / ZA Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee

6



7



8



9



10



No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Masa Berlaku / Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution
6	Sertifikat Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan / Port Facility Safety Certification	29 Oktober 2014 – 28 Oktober 2019 / October 29, 2014 – October 28, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation
7	Sertifikat SML ISO 9001:2015 / ISO 9001:2015 SML Certificate	8 Maret 2018 - 7 Maret 2021 / March 8, 2018 - March 7, 2021	Sucofindo
8	Sertifikat SML ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 SML Certificate	8 Maret 2018 - 7 Maret 2021 / March 8, 2018 - March 7, 2021	Sucofindo
9	Sertifikat Halal – Bahan Kimia / Halal Certificate – Chemical Material	18 Mei 2016 – 17 Mei 2018 / May 18, 2016 – May 17, 2018	Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Ulema Council
10	Sertifikat Halal – Beras / Halal Certificate – Rice	18 Mei 2016 – 17 Mei 2018 / May 18, 2016 – May 17, 2018	Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Ulema Council



Laporan Manajemen

Management Report

02

“”

Dengan membawa semangat kerja “Bangkit Menjawab Tantangan Menuju Solusi Agroindustri”, PG senantiasa berupaya untuk menjawab tantangan-tantangan baru di bidang pertanian melalui peluncuran produk-produk inovatif, pelaksanaan transformasi bisnis, hingga optimalisasi penggunaan teknologi robotik dalam rangka memenuhi tuntutan petani, yaitu pupuk murah, efektif, dan bermutu tinggi. PG juga berinisiasi melakukan pemberian edukasi di bidang pertanian kepada para petani yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

By embracing the spirit of “Rising to the Challenge of Solutions for Agroindustry”, PG continuously strives to address new challenges in the agriculture sector through the launch of innovative products, implementation of business transformation, as well as optimization of robotic technology usage in order to meet the farmers’ demand, namely inexpensive, effective, and high quality fertilizer. PG also initiates agricultural education for farmers which can be utilized to increase the added value of agriculture products.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah insiatif Direksi dalam mengembangkan kinerja PG sekaligus memajukan sektor pertanian di Tanah Air melalui transformasi bisnis menuju Solusi untuk Agriindustri Nasional.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives of the Board of Directors in developing the performance and PG and advancing the national agriculture sector through business transformation towards Solution for National Agriindustry.

Ir. M. DJOHAN SAFRI, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PG dapat melewati tahun 2018 dengan berbagai keberhasilan kinerja yang membanggakan.

Sebuah kebanggaan bagi kami dapat menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja PG selama tahun buku 2018 yang berisi tentang rincian pelaksanaan tugas pengawasan implementasi strategi dan pengelolaan bisnis serta pemberian nasihat kepada Direksi agar tetap berada dalam lingkup Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris yang dilakukan sepanjang tahun 2018 meliputi perencanaan dan pencapaian kinerja berdasarkan target-target bisnis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), implementasi strategi bisnis yang digunakan Direksi dalam menjalankan bisnisnya sepanjang tahun buku, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan kerja PG.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Pencapaian ini dapat dikategorikan sebagai sebuah prestasi di tengah pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan akibat adanya perang dagang antara 2 (dua) negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us praise God the Almighty for His abundance of blessing and grace so that PG was able to pass 2018 with a remarkable performance achievement.

It is an honor for us to deliver the supervisory report on PG's performance in 2018 fiscal year that explains the execution of the supervisory duty on strategy implementation and business management as well as provision of advice to the Board of Directors in order to comply with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Focus of the supervision and advice provision by the Board of Commissioners carried out throughout 2018 includes the planning and achievement of performance based on business targets set in the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Company Long-Term Plan (RJPP), implementation of business strategy used by the Board of Directors in conducting business throughout the fiscal year, follow-up on General Meeting of Shareholders (GMS) resolution, and implementation of Good Corporate Governance within PG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, Statistics Indonesia (BPS) recorded national economic growth at 5.17%, higher than the growth recorded in 2017 at 5.07%. This achievement was an accomplishment amid the slowdown of global economic growth due to the trade war between 2 (two) countries with the largest economic power in the world, namely the United States and China.

Tingkat inflasi di tahun 2018 sebesar 3,13% juga telah terjaga dengan baik dan sesuai dengan APBN 2018 di kisaran 3,5% plus minus 1%. Sampai dengan Desember 2018, Bank Indonesia mencatatkan faktor kenaikan inflasi yang terutama berasal dari kenaikan harga bahan makanan sebesar 1,45% dan kenaikan harga pada sektor transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,28%.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang menguat di tahun 2018 masih belum mendorong kekuatan nilai tukar rupiah, khususnya terhadap dollar Amerika Serikat. Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat telah terdepresiasi sebesar 6,05% dan secara rata-rata berada di level Rp14.247 per dollar Amerika Serikat. Melemahnya nilai tukar Rupiah telah memberikan dampak defisit terhadap neraca perdagangan. Sampai dengan akhir tahun 2018, BPS mencatatkan nilai ekspor sebesar USD14.177,3 juta dan nilai Impor sebesar USD15.279,3 juta.

Di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, Industri pupuk nasional juga menghadapi berbagai dinamika, seperti *trend* harga pupuk jenis Urea dan NPK internasional yang cenderung mengalami penurunan dan masifnya perkembangan industri pupuk yang menyebabkan persaingan bisnis dan harga jual pupuk menjadi kompetitif. Selain itu, PT Petrokimia Gresik yang ditunjuk Pemerintah Indonesia sebagai produsen dan distributor pupuk bersubsidi juga dituntut untuk dapat menyediakan pupuk berkualitas dengan harga terjangkau dalam rangka membantu petani untuk memenuhi kebutuhan pupuk.

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kinerja PG dengan baik. Penilaian tersebut dilakukan dengan memperhatikan pencapaian realisasi kinerja dengan rencana dan target bisnis yang telah ditetapkan bersama yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat upaya dan inisiatif yang dilakukan Direksi dalam rangka mencapai target bisnis tersebut.

Inflation rate in 2018 at 3.13% and has been maintained properly in accordance with the State Budget 2018 at the range of 3.5% plus minus 1%. By December 2018, Bank Indonesia recorded that the increasing inflation rate was mainly attributable to the increasing food prices by 1.45% and prices in the transportation, communication, and financial services sector by 1.28%.

On the other hand, the improving economic growth in 2018 has not been able to support the Rupiah exchange rate, particularly against US dollar. Bank Indonesia reported that the Rupiah exchange rate against US dollar has depreciated by 6.05% and averaged at Rp14,247 per US dollar. The depreciation of Rupiah exchange rate has resulted in deficit on the trade balance by USD1.1 billion according to BPS report. Until the end of 2018, BPS recorded export value at USD14,177.3 million and import value at USD15,279.3 million.

In the midst of unfavorable economic condition, the national fertilizer industry also faced a number of dynamics, such as the declining trend in international Urea and NPK fertilizer price as well as massive development of the fertilizer industry that resulted in business competition and competitive fertilizer selling prices. Moreover, PT Petrokimia Gresik which has been appointed by the Indonesian Government as a producer and distributor of subsidized fertilizer is also required to provide high quality fertilizer with affordable price in order to help farmers meet their fertilizer needs.

In addressing this condition, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out PG's performance properly. This assessment was performed by taking account of performance realization achievement as well as the business plan and target that have been set in the Company Work Plan and Budget (RKAP). Moreover, the Board of Commissioners also acknowledges the efforts and initiatives of the Board of Directors in order to achieve business targets.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah inisiatif Direksi dalam mengembangkan kinerja PG sekaligus memajukan sektor pertanian di Tanah Air melalui transformasi bisnis menuju Solusi untuk Agroindustri Nasional. Transformasi tersebut dilakukan tidak hanya menekankan pada ekspansi bisnis pupuk semata, namun juga menekankan pada pengembangan inovasi produk dan pemberian edukasi terkini untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan para petani sehingga dapat memaksimalkan hasil pertanian mereka.

Pada tahun 2018, PG juga terus memperkuat basis pasar internasional dengan melakukan ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia. Kebijakan ini selaras dengan kebijakan Induk Perusahaan PG, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk dapat berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan ekspor yang berkontribusi terhadap devisa, sekaligus mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) yang mengalami fluktuatif. Dewan Komisaris memandang bahwa ekspor pupuk merupakan bentuk pengakuan pelaku bisnis dunia terhadap eksistensi PG sebagai produsen pupuk majemuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

Selain melakukan ekspor pupuk non-subsidi, PG juga memiliki kapabilitas dalam memproduksi pupuk jenis NPK dan NPS dengan berbagai formula sesuai kebutuhan konsumen. Salah satunya adalah dengan menciptakan lebih dari 40 formulasi pupuk NPK dan NPS di tahun 2018 untuk beragam komoditas ke berbagai perusahaan, baik domestik maupun mancanegara. Pencapaian ini tentu menjadi modal penting bagi PG untuk memperluas pasar di kancan dunia.

Dari sisi produksi, PG berhasil memproduksi pupuk sebesar 4.362,61 ribu ton hingga akhir tahun 2018, turun 204,44 ribu ton atau 4,48% dibandingkan tahun 2017 sebesar 4.567,04 ribu ton. Bila dibandingkan dengan target RKAP 2018, produksi pupuk hanya mencapai 97%. Untuk tonase penjualan produk pupuk di tahun 2018 justru mengalami peningkatan sebesar 3,52% atau 193.224 ton dari tahun 2017 sehingga menjadi 5.675,84 ribu ton atau tercapai sebesar 93% dari target RKAP 2018. Penjualan pupuk PG masih didominasi dari tonase penjualan pupuk subsidi yang tercatat sebesar 5.218,49 ribu ton atau 96% dari RKAP 2018.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors in developing PG's performance and promoting the agriculture sector nationwide through business transformation towards Solution for National Agroindustry. This transformation emphasizes not only on the expansion of fertilizer business, but also on product innovation development and provision of updated education to meet the demands and needs of the farmers so as to maximize their agricultural yield.

In 2018, PG has also strengthened its international market base by exporting non-subsidized fertilizer production to several countries in Asia. This policy is in line with the policy of the Parent Company of PG, PT Pupuk Indonesia (Persero) to contribute in the acceleration of national economic growth by increasing export that adds to foreign exchange income and supports the rupiah exchange rate against US dollar, which has been fluctuating. The Board of Commissioners regards fertilizer export as a form of recognition by the world business community of PG's existence as the largest and most comprehensive compound fertilizer producer in Indonesia.

Aside from exporting non-subsidized fertilizer, PG also has the capability to produce NPK and NPS fertilizer with various formulas according to the consumers' needs, for example by creating more than 40 formulations of NPK and NPS fertilizer in 2018 for various commodities and companies, both domestic and international. This achievement is an important capital for PG to expand its market globally.

In terms of production, PG managed to produce a total of 4,362.61 thousand tonnes of fertilizer until the end of 2018, down 204.44 thousand tonnes or 4.48% compared to that of 2017 at 4,567.04 thousand tonnes. Compared to the RKAP 2018 target, the fertilizer production only reached 97%. On the other hand, the tonnage of fertilizer sales in 2018 increased by 3.52% or 193,224 tonnes from 2017 to 5,675.84 thousand tonnes, or reached 93% of the RKAP 2018 target. The sales of PG fertilizer was still dominantly subsidized fertilizer sales, which was recorded at 5,218.49 thousand tonnes or 96% of the RKAP 2018.

Sementara itu, produksi non-pupuk di tahun 2018 secara umum tercapai sebesar 2.324,60 ribu ton atau 79% dari target RKAP. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 22,52% dari tahun sebelumnya. Sedangkan realisasi tonase penjualan produk non-pupuk secara umum adalah sebesar 1.481,62 ribu ton atau tercapai sebesar 92% dari target RKAP 2018, mengalami penurunan sebesar 9,41% dari tonase penjualan di tahun 2017.

Untuk kinerja keuangan, Dewan Komisaris melihat Perseroan berhasil mencapai sejumlah target yang ditetapkan bersama. Laba bersih yang berhasil dibukukan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.100,06 miliar, atau mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 105,59% dari tahun sebelumnya, dan merupakan nilai tertinggi sejak 5 tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam RKAP 2018, realisasi tersebut berhasil tercapai sebesar 163%. Kenaikan laba bersih tersebut otomatis menyebabkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 yang tercatat sebesar 6,49% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 3,70%.

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja secara menyeluruh dalam rangka mewujudkan program Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional dan mendukung program swasembada pangan melalui peluncuran dan pengembangan inovasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk-produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PG tidak hanya menjadi produsen pupuk kebanggaan Negeri, namun juga mampu bersaing di kancah internasional.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PT PETROKIMIA GRESIK

Berdasarkan Pasal 1 Angka 5 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun.

Meanwhile, production of non-fertilizer in 2018 overall reached 2,324.60 thousand tonnes or 79% of the RKAP target. Such realization decreased by 22.52% from the previous year. Realization of non-fertilizer sales in general was at 1,481.62 thousand tonnes or 92% of the RKAP 2018 target, which decreased by 9.41% of the sales in 2017.

In terms of finance, the Board of Commissioners views that the Company managed to achieve the targets that have been set. The net profit booked in 2018 was recorded at Rp1,100.06 billion, a significant growth of 105.59% from the previous year and the highest figure in the last 5 years. Compared to the target set in RKAP 2018, such realization reached 163%. The increase in net profit resulted in a higher Net Profit Margin (NPM) ratio in 2018, which was recorded at 6.49%, higher than that of 2017 at 3.70%.

The Board of Commissioners always encourages the Company to improve overall performance in order to realize the Government program to enhancing national economy and supporting self-sufficiency program through launching and development of innovations by optimizing the existing resources so as to create products with excellent quality that enable PG not only to become a fertilizer producer that is the pride of the nation, but also to compete in internationally.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION OF PT PETROKIMIA GRESIK

Pursuant to Article 1 Number 5 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has the duty to perform general and/or special supervision and provide advice to the Board of Directors in carrying out company management. Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities in supervising the policy and management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Work Plan that has been determined at the beginning of the year.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris di periode tahun 2018 antara lain melakukan pembahasan Laporan Kinerja Bulanan sebanyak 12 kali untuk mengevaluasi perkembangan kinerja PG setiap bulan dan menyesuaikan kinerja dengan RKAP. Penyelenggaraan forum pembahasan tersebut juga bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Perseroan serta menemukan solusi yang tepat untuk menghadapi permasalahan tersebut.

Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan lapangan dalam rangka melakukan pengawasan *stock* pupuk, penanganan gudang *Distribution Center* (DC), dan distribusi pupuk subsidi ke beberapa wilayah, antara lain Solo, Tanah Karo, Surabaya, Gresik, dan Gudang II PF I Area Pabrik II. Selain kunjungan lapangan, Dewan Komisaris melaksanakan kunjungan ke Proyek IPA Gunungsari dalam rangka pengendalian dan pengawasan terhadap proses pelaksanaan proyek tersebut dan ke Commissioning Proyek Amoniak Urea yang menjadi lokasi proyek investasi PG.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam rangka menjaga kinerja PG agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, RKAP tahun 2018, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris selalu memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten.

Saran dan rekomendasi tersebut dapat disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2018 telah diselenggarakan Rapat Gabungan sebanyak 15 kali maupun melalui surat tertulis yang harus diberikan dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari setelah diterimanya usulan tertulis dari Direksi secara lengkap, termasuk lampiran data pendukung. Selain melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris juga cukup intens melakukan pertemuan yang tidak diagendakan sebelumnya maupun komunikasi non-formal.

The supervisory duty performed by the Board of Commissioners in 2018 period includes the 12 discussions of Monthly Performance Report to evaluate the performance development of PG every month and adjust performance to the RKAP. The discussion forum also aims to identify issues faced by the Company and find the right solution for the issues.

The Board of Commissioners also conducted site visits in order to supervise fertilizer stock, Distribution Center (DC) warehouse handling, and subsidized fertilizer distribution to several regions, including Solo, Tanah Karo, Surabaya, Gresik, and Warehouse II PF I Plant Area II. In addition to site visits, the Board of Commissioners also visited IPA Gunungsari Project in order to control and supervise the project implementation process and to Ammonia Urea Commissioning Project that becomes the investment project site of PG.

FREQUENCY AND MEANS OF ADVICE PROVISION TO THE BOARD OF DIRECTORS

In order to maintain PG performance to conform to the Company's Articles of Association, 2018 RKAP, and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners always provides advices, directions, and recommendations to the Board of Directors regularly and consistently.

These advices and recommendations can be delivered through Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, which was held 15 times in 2018, or through written letter that shall be delivered within 14 (fourteen) days after the acceptance of complete written proposal from the Board of Directors, including attachment of supporting data. In addition to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners also intensively held meetings outside the agenda as well as non-formal communication.

Dari kiri ke kanan
From left to right

MAYJEN TNI (PURN)
Drs. H. HERIYONO HARSOYO, M.PSI
Komisaris
Commissioner

Ir. HARI PRIYONO, M.Si
Komisaris
Commissioner

Ir. M. DJOHAN SAFRI, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. YOKE CANDRA KATON, M.M.
Komisaris
Commissioner

Ir. MAHMUD NURWINDU
Komisaris
Commissioner

Ir. PENDING DADIH PERMANA, M.Ec. DEV.
Komisaris
Commissioner





PROSPEK USAHA 2019

Dewan Komisaris memandang pencapaian kinerja yang positif di tahun 2018 dapat menjadi momentum PT Petrokimia Gresik untuk lebih fokus lagi dalam menghadapi tantangan di tahun 2019, sehingga target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dapat dicapai dengan lebih baik lagi. Meski demikian, Dewan Komisaris optimis hasil dicapai tahun ini akan lebih baik di tahun depan. Hal tersebut diperkuat oleh pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan akan berada di level 5,4% atau lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2017.

PG telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk tahun 2018-2022 sebagai pedoman Perseroan dalam menjalankan kinerja selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022. Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas draft RJPP tersebut serta menyampaikan saran dan rekomendasi agar para Pemegang Saham PG bersedia menerima dan mengesahkan RJPP dalam RUPS Pengesahan RJPP.

Dalam rangka menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris berharap Direksi berani melakukan terobosan guna mengoptimalkan kinerja melalui beberapa upaya transformasi, salah satunya melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi. Melalui SDM yang unggul dan berdaya saing, PG dapat bangkit menghadapi tantangan dan dinamika bisnis untuk mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi solusi bagi agroindustri di Indonesia.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong PG untuk melakukan pengembangan inovasi di bidang teknologi dan riset produk yang dapat mendukung berbagai aktivitas operasional, mulai dari sistem penebusan pupuk bersubsidi, pemantauan produksi dan stok pupuk, monitoring pemasaran, aplikasi produk, distribusi pupuk, proses *balancing* mesin, manajemen agenda, proses pengadaan, korespondensi, yang seluruhnya berbasis digital. Sementara itu di bidang riset produk, PG perlu melakukan *update* teknologi pada Pusat Riset dan kebun percobaan sehingga dapat menghasilkan produk yang bermanfaat bagi petani maupun industri pertanian nasional.

BUSINESS OUTLOOK IN 2019

The Board of Commissioners regards the positive performance achievement in 2018 as a momentum for PT Petrokimia Gresik to focus on facing challenges in 2019, so that the targets set by the Shareholders can be achieved even better. Nevertheless, the Board of Commissioners is optimistic that the results of this year will improve in the following year. Moreover, this is also supported by the projection of economic growth at the level of 5.4% or higher than the achievement in 2017.

PG has prepared Company Long-Term Plan (RJPP) for 2018-2022 as the Company's guideline to delivering performance during 2018-2022 period. The Board of Commissioners has evaluated the RJPP draft and submitted advice and recommendation so that the Shareholders of PG would accept and validate the RJPP in the RJPP Validation GMS.

In facing the challenges of an increasingly competitive industry, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will dare to make a breakthrough to optimize performance through several transformation efforts, among others by increasing the capacity and capability of Human Resources (HR) in order to excel and have high competitive power. Through excellent and competitive HR, PG can rise to the challenge and business dynamics to realize the Company's aspiration to become solution for agroindustry in Indonesia.

In addition, the Board of Commissioners also encouraged PG to develop innovations in technology and product research to support various operational activities, ranging from subsidized fertilizer redemption system, monitoring of fertilizer production and stock, marketing monitoring, product application, fertilizer distribution, machine balancing processes, agenda management, procurement processes, and correspondence, all digital-based. Meanwhile, in product research, PG needs to update technology in the Research Center and experiment garden so as to generate useful products for farmers or the national agriculture industry.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di tengah perubahan bisnis yang semakin masif, Dewan Komisaris mendorong seluruh Manajemen dan Karyawan PG agar bersikap adaptif dan dinamis terhadap berbagai peraturan dan standar tertinggi (*best practices*) yang melebihi target (*beyond target*) dalam rangka meningkatkan kualitas GCG di lingkungan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan GCG juga diharapkan tidak hanya sekedar *conform and comply* terhadap ketentuan maupun peraturan semata, tetapi juga dapat menjadi Budaya Perusahaan yang dapat diimplementasikan oleh setiap Insan PG dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah PG untuk mengusung semangat “Zaman Now” pada implementasi GCG yang menekankan pada pengembangan sistem dan perangkat GCG berbasis online di hampir seluruh unit kerja PG. Beberapa aplikasi perangkat GCG yang diterapkan di PG antara lain GCG *Assessment Online* dan sistem kepatuhan berbasis online berupa Penandatanganan kepatuhan melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) dan proses pengembangan pelaporan Gratifikasi dan pelaporan *Whistleblowing System* (WBS).

Untuk mengetahui kesesuaian maupun kualitas implementasi GCG di lingkungan PG, Dewan Komisaris merujuk pada hasil GCG *Assessment* PG yang dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter penilaian SK Sekretaris Kementerian BUM No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Pada tahun 2018, GCG *assessment* PG dilakukan secara *self-assessment* dari Pupuk Indonesia Group yang berhasil mengantarkan PG memperoleh skor 93,59% dengan predikat Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2016 dan 2015 yang masing-masing sebesar 93,171% dan 92,026%. Meski perolehan skor GCG tergolong Sangat Baik, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi selalu konsisten menyempurnakan kualitas GCG terutama di *area of improvement* serta memperbaiki *soft structure* untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing PG di industri pupuk nasional.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In the midst of increasingly massive business change, the Board of Commissioners encourages all Management and Employees of PG to adopt adaptive and dynamic attitude towards various regulations and the best practices that are beyond target in order to improve GCG quality at the Company. Moreover, GCG implementation is expected not only to conform to and comply with provisions and regulations, but also becomes a Corporate Culture that is implemented by each PG Personnel in conducting business activities.

The Board of Commissioners also appreciates PG's step to uphold the Zaman Now spirit in GCG implementation that emphasizes on development of online-based GCG system and instruments in almost all work units of PG. Several GCG instrument applications that have been implemented at PG include Online GCG Assessment and online compliance system through signing of compliance with the Guideline of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) and the development of Gratification and Whistleblowing System (WBS) reporting.

To observe the conformity and quality of GCG implementation in PG, the Board of Commissioners refers to the GCG Assessment of PG that was performed using assessment indicator/parameter pursuant to Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicator/Parameter of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, with assessment indicators comprising 6 aspects that are specified into 572 Conformity Test Factors (FUK).

In 2018, the GCG assessment of PG was performed through self-assessment by Pupuk Indonesia Group, where PG achieved the score of 93.59% with the predicate Excellent. This score has improved from 2016 and 2015 at 93.171% and 92.026% respectively. Although the GCG score was categorized as Excellent, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to consistently improve GCG quality, especially in areas of improvement and to update soft structure to increase added value and competitiveness of PG in the national fertilizer industry.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris menilai bahwa PG telah menerapkan sistem manajemen risiko secara terukur dan komprehensif. Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan manajemen risiko dilakukan dengan membentuk Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di PG. Pada praktiknya, pelaksanaan manajemen risiko Perseroan mengadopsi suatu model yang dikenal sebagai Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defence*) yang memperlihatkan tiga lini yang berperan dalam memastikan efektivitas penanganan risiko perusahaan.

Melalui pendekatan yang dilakukan secara terstruktur dan komprehensif, Dewan Komisaris optimis PG mampu melakukan proses mitigasi risiko dengan tepat guna dalam rangka mengurangi dampak dari risiko yang berpotensi mengganggu kinerja Perseroan secara menyeluruh.

PENGAWASAN TERHADAP WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Guna memastikan pelaksanaan aktivitas bisnis PG terhindar dari praktik kecurangan atau *fraud*, Dewan Komisaris turut memantau jalannya *Whistleblowing System (WBS)*, yang merupakan sistem pencegahan dini terhadap *fraud*, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan oleh Manajemen PG untuk meningkatkan fungsi WBS sehingga dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya segala bentuk kecurangan sedini mungkin. Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut melakukan pengawasan terhadap penerapan dan pengelolaan WBS di PT Petrokimia Gresik.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Pengelola WBS PG. Meski demikian, Dewan Komisaris menghimbau agar penerapan WBS di lingkungan Perseroan dapat lebih efektif. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menyarankan kepada Manajemen untuk terus melakukan sosialisasi kepada semua lini organisasi terkait keberadaan dan mekanisme WBS yang diterapkan oleh PG, sehingga seluruh Insan PG dapat segera melaporkan ke Tim Pengelola WBS jika melihat atau mengetahui segala bentuk kecurangan pada proses kegiatan bisnis Perseroan.

RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners views that PG has implemented a measurable and comprehensive risk management system. The management's strategic measures as manifestation of the commitment to implementing risk management have been carried out through the establishment of TKP & MR Department as the managing party of risk management implementation in all Work Units as well as the establishment of GCG, Risk Management, and Investment Committee that have the duty to review, monitor, evaluate, analyze, and provide insight to risk management implementation at PG. In its implementation, the Company's risk management adopts the model of Three Lines of Defense, which stand for the three lines responsible in ensuring the effectiveness of risk management of the Company.

Through structured and comprehensive approach, the Board of Commissioners is optimistic that PG will be able to conduct the appropriate risk mitigation in order to reduce the impact of risks that may potentially disrupt the Company's performance in general.

SUPERVISION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

To ensure that PG's business activities is exempt from fraud practices, the Board of Commissioners participates in monitoring the Whistleblowing System (WBS), which serves as an early prevention system against fraud. The Board of Commissioners fully supports the efforts of PG's management in enhancing WBS so as to detect and prevent all forms of fraud as early as possible. The Board of Commissioners through the Audit Committee also conducted supervision on the implementation and management of WBS at PT Petrokimia Gresik.

In 2018, there were no reports received by the WBS Management Team of PG. Nevertheless, the Board of Commissioners encourages more effective WBS implementation within the Company. In addition, the Board of Commissioners also advises the management to continue dissemination to all levels of the organization regarding the existence and mechanism of WBS implemented by PG, so that all PG Personnel can report to the WBS Management Team immediately if they witness or know any form of frauds in the business activities of the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, SDM & Pemantau Manajemen Risiko & Investasi (PMRI).

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Sedangkan Komite Komite GCG, SDM & (PMRI) bertugas menelaah dan memberikan rekomendasi atas aspek investasi dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di samping pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.

Selama tahun 2018, kedua organ pendukung tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik. Kedua komite tersebut juga selalu membangun komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris dan aktif dalam memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat, dan pertemuan dengan Dewan Komisaris maupun dengan Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik, yaitu pengunduran diri Bapak Andi Muawiyah Ramly dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan alasan mencalonkan diri sebagai Anggota Legislatif DPR RI. Posisi tersebut kemudian dijabat oleh Pending Dadih Permana berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Oktober 2018.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES

To support the implementation of the supervisory duty and function, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is assisted by Audit Committee and GCG, HR, Risk Management & Investment (PMRI) Committee.

In its implementation, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists them in the implementation of their duties so that the management of the Company can run efficiently and effectively through competent and independent supervision. Meanwhile, GCG, HR & PMRI Committee has the duty to review and provide recommendations on the aspects of investment and Good Corporate Governance implementation, other than to supervise risk management implementation.

Throughout 2018, these two supporting organs have carried out their duties and responsibilities remarkably well. The two committees have also built good communication with the Board of Commissioners and actively provided advice and response in each discussion and meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In 2018, the Board of Commissioners' composition of PT Petrokimia Gresik has changed with the resignation of Mr. Andi Muawiyah Ramly from his position as Commissioner of the Company due to his candidacy as Legislative Member of DPR RI. His former position was subsequently held by Mr. Pending Dadih Permana based on Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik as stated in Notarial Deed No. 7 dated October 31, 2018.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik hingga periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period of up to December 31, 2018 is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris / Commissioner
Ir. Hari Priyono, M.Si	Komisaris / Commissioner
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris / Commissioner
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev*	Komisaris / Commissioner

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andi Muawiyah Ramly atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai Komisaris PG. Kepada Bapak Pending Dadih Permana, kami mengucapkan selamat datang dan selamat menjalankan tugas baru sebagai anggota Komisaris PG.

As the Board of Commissioners, we would like to thank Mr. Andi Muawiyah Ramly for his dedication and hard work during his service as Commissioner of PG. We also welcome Mr. Pending Dadih Permana and wish him success in performing the duties as Commissioner of PG.

APRESIASI

Menutup Laporan Tahunan ini, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga PG selalu mencatatkan kinerja positif. Rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami juga sampaikan kepada Direksi, Manajemen serta seluruh insan PT Petrokimia Gresik yang telah memberikan dedikasinya dengan bekerja kerja keras dalam merealisasikan sejumlah target yang telah ditetapkan. Sebagai Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki peran strategis dalam mendukung program pemerintah di bidang Ketahanan Pangan Nasional, PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk menciptakan kesuksesan baru untuk Indonesia yang lebih maju.

APPRECIATION

To close this Annual Report, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Shareholders for their trust and support that has been given so that PG managed to continuously record positive performance. Our gratitude and appreciation also extend to the Board of Directors, Management, as well as all personnel of PT Petrokimia Gresik for their dedication and hard work in realizing the numerous targets that have been set. As a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a strategic role in supporting the Government program in national food self-sufficiency, PT Petrokimia Gresik is committed to creating new success for the advance of Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“”

Pada tahun 2018, PG mengambil langkah strategis guna menjawab tantangan industri melalui penerapan berbagai inovasi pada setiap aspek kinerja dan optimalisasi penggunaan teknologi dalam rangka memberikan kemudahan bagi para konsumen sekaligus mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi Solusi bagi Agroindustri.

In 2018, PG took strategic measures to address industrial challenges through the implementation of various innovations in each performance aspect and optimization of technology usage in order to provide ease for the customers and realize the Company's aspiration to become Solution for Agroindustry.

RAHMAD PRIBADI, BBA., MPA.
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali Laporan ini, perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, PG mampu mengukir pencapaian yang baik selama tahun 2018. Saat ini PG telah berada dalam usia yang matang, yaitu hampir setengah abad (46 tahun) dan telah memiliki 31 pabrik dengan kapasitas produksi 8,9 juta ton per tahun (pupuk dan non-pupuk). Dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang ada, pada tahun 2018 PG telah menetapkan destinasinya, yaitu sebagai solusi untuk agroindustri.

Penetapan *core business* di bidang agroindustri memungkinkan PG untuk tidak hanya maju sebagai produsen pupuk dan bahan kimia yang besar saja, namun juga menawarkan solusi untuk dunia agroindustri. Berikut laporan Direksi atas pengelolaan perusahaan yang memuat analisis dan inisiatif strategis dalam mewujudkan kinerja terbaik sepanjang tahun 2018.

KONDISI MAKROEKONOMI 2018

Bank Dunia melalui laporannya bertajuk "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*" menyebut adanya penurunan performa pada pertumbuhan ekonomi dunia di kisaran 3,0%, melambat dibandingkan realisasi pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 3,1%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut disumbang oleh kinerja kumpulan negara maju dan negara berkembang yang menurun dibandingkan tahun 2017.

Dari data yang berhasil dihimpun Bank Dunia, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi negara maju di tahun 2018 tercatat sebesar 2,2%, turun bila dibandingkan realisasi tahun 2017 sebesar 2,3%. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh kumpulan negara berkembang yang mencetak pertumbuhan ekonomi sebesar 4,2%, turun jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,3%.

Respected Stakeholders,

To begin this Report, allow us to express our gratitude to God the Almighty for all His blessing and grace, so that PG is able to record a satisfying achievement throughout 2018. Currently, PG is at a mature age of almost half a century (46 years old) and has 31 factories with production capacity of 8.9 million tonnes per year (fertilizer and non-fertilizer). With the existing business development and dynamics, in 2018, PG has set its destination to become solution for agro industry.

Determination of core business in agro industry enables PG not only to progress as a major producer of fertilizer and chemicals, but also to provide solutions for agro industry. Report of the Board of Directors on the company management that contains analysis and strategic initiatives in realizing the best performance throughout 2018 is as follows.

MACROECONOMIC CONDITION IN 2018

The World Bank in its report entitled "*Global Economic Prospects: Darkening Skies*" cited that the performance of global economic growth dropped to the range of 3.0%, a decline compared to growth realization in 2017 at 3.1%. This slowdown of global economic growth was attributable to the declining performance of the advanced economies and emerging markets compared to that of 2017.

From the data compiled by the World Bank, the growth of advanced economies in 2018 was recorded at 2.2%, which has decreased compared to the realization in 2017 at 2.3%. The same condition applied to the group of emerging markets that scored economic growth at 4.2%, a decline compared to 4.3% in 2017.

Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi pelemahan pertumbuhan ekonomi tersebut, di antaranya melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta tekanan pasar keuangan yang dialami oleh beberapa negara berkembang. Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan bahwa utang global pada tahun 2018 telah mencapai rekor baru sebesar USD164 triliun, yang mana mencapai 225% dari produk domestik bruto (PDB) dunia dan terutama berasal dari negara-negara berkembang.

Melalui laporannya yang bertajuk “*Global Financial Stability Report: A Bumpy Road Ahead*”, IMF melaporkan bahwa kontribusi utang Tiongkok sejak tahun 2007 telah mencapai 43% atas utang global. Dari segi komposisi PDB, utang negara berkembang telah mencapai hampir dari 50% dari PDB negara-negara tersebut dan sudah berada pada tahap kritis. Terkait hal tersebut, IMF mengimbau agar negara-negara berkembang dapat menjaga rasio utang di tengah dinamika ekonomi dunia yang semakin menantang. Selain itu, di tengah ketidakpastian ekonomi global, IMF menekankan agar pemerintah kumpulan negara berkembang dapat memastikan penyaluran subsidi tepat sasaran dan merasionalisasikan belanja rutin untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Di tengah penurunan performa ekonomi dunia, Indonesia tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% di tahun 2018, lebih tinggi dari yang dicatatkan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Mengacu pada laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2019 milik Bank Indonesia, berbagai indikator yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah meningkatnya konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial. Namun demikian, ekspor diperkirakan masih terbatas dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun.

There were several factors that contributed to this weakening of economic growth, among others the sluggish world trade and manufacture activities, high tension due to the trade war between the United States and China, as well as pressure on the financial market experienced by several developing countries. The International Monetary Fund (IMF) reported that global debt in 2018 has reached a new record of USD164 trillion, which reached 225% of the global Gross Domestic Product (GDP) and mainly came from the emerging markets.

Through its report entitled “*Global Financial Stability Report: A Bumpy Road Ahead*”, IMF reported that contribution of China's debt since 2007 has reached 43% of the global debt. In terms of GDP composition, the debt of emerging markets has reached almost 50% of the GDP in those countries and was already at a critical level. Regarding this matter, the IMF encouraged the emerging markets to maintain the debt ratio amid the increasingly challenging dynamics of global economy. In addition, amid global economic uncertainty, IMF underlined that governments of the emerging markets need to ensure an appropriate subsidy distribution and rationalize regular expenditure in order to support an inclusive economic growth.

Amid the declining performance of global economy, Indonesia managed to maintain national economic growth at 5.17% in 2018, higher than that of 2017 at 5.07%. Based on the report of Monetary Policy Review for January 2019 by Bank Indonesia, the indicator that supported national economic growth was increased consumption, both private consumption and government consumption. Private consumption is expected to remain at a favorable rate due to stable purchasing power and consumer trust as well as the positive impact of general election preparation. Government consumption grew strongly, supported by goods expenditure and social aids. However, export is expected to remain under influence of the declining global economic growth and prices of Indonesian export commodities.

Meski belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4% secara keseluruhan, namun pertumbuhan 5,17% tersebut tercatat stabil dengan tingkat inflasi yang terjaga dengan baik di kisaran 3,13% sesuai dengan rentang sasaran APBN selama 4 (empat) tahun terakhir sebesar 3,5% plus minus 1%. Terkendalinya inflasi dipengaruhi oleh inflasi inti dan *volatile food* yang tercatat stabil, ditunjang pasokan yang terjaga dan fenomena penurunan harga pangan global.

Sementara itu nilai tukar rupiah pada Desember 2018 secara rata-rata dalam tren menguat sebesar 1,16% yang dipicu oleh peningkatan aliran modal asing yang masuk meski masih dihadapkan dengan tekanan ekonomi global. Penguatan yang hanya terjadi menjelang akhir tahun 2018 kemudian menempatkan rupiah pada depresiasi sebesar 6,05%, atau secara *point to point* sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Petrokimia Gresik mengapresiasi komitmen Bank Indonesia yang akan terus mencermati risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai dengan nilai fundamentalnya dan senantiasa mendorong berjalannya mekanisme pasar, dan mendukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan.

KONDISI INDUSTRI PUPUK DAN PERTANIAN TAHUN 2018

Sebagai negara yang salah satu pilar ekonominya mengandalkan sektor pertanian, kehadiran industri pupuk menjadi satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Ketersediaan pupuk yang berkualitas dengan harga murah atau bersubsidi, kemajuan sektor pertanian, serta kesejahteraan masyarakat memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Dalam paradigma 'Pertanian untuk Pembangunan' (*Agriculture for Development*), Pemerintah memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh, di mana pertanian tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial hingga penyedia sarana wisata (Agroekowisata). Sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan *Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur*.

Although it has not reached the target of State Budget 2018 at 5.4% in general, this 5.17% growth was stable with a properly maintained level of inflation at 3.13% according to the target range of the State Budget during the last 4 (four) years at 3.5% plus minus 1%. This controlled rate of inflation was affected by core inflation and volatile food that remained stable, supported by maintained stock and the decline in global food prices.

Meanwhile, the average trend of rupiah exchange rate in December 2018 increased by 1.16%, which was triggered by the increasing inflow of foreign capital, despite being in the face of global economic pressure. This improvement that occurred just towards the end of 2018 subsequently put rupiah in depreciation at 6.05% or 5.65% point to point compared to that of the previous year. Petrokimia Gresik appreciates the commitment of Bank Indonesia that will continue to monitor the risk of uncertainties in the global financial market by conducting stabilization measures of foreign exchange rate according to its fundamental values, supporting market mechanism and efforts to develop the financial market.

CONDITION OF FERTILIZER AND AGRICULTURE INDUSTRY IN 2018

As a country that relies on agriculture sector as one of its economic pillars, the presence of the fertilizer industry becomes one of the major considerations. The availability of high quality fertilizer at low or subsidized prices, the advance of the agriculture sector, as well as welfare of the society are closely interrelated. In the paradigm of 'Agriculture for Development', the Government positions the agricultural sector as a driver of balanced and comprehensive development transformation, where agriculture serves not only to meet the interests of providing food for the society, but also broad and multifunctional interests. Aside from being the main sector of food security, the agricultural sector has other strategic functions including solving environmental and social issues to provide tourism facilities (Agro Tourism). The agricultural sector in national development is the main key to success in realizing a dignified, independent, advanced, just and prosperous Indonesia.

Melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 milik Kementerian Pertanian (Kementan), Pemerintah menempatkan aspek ketahanan pangan sebagai salah satu agenda prioritas untuk mewujudkan agenda pembangunan nasional yakni kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Oleh karenanya, industri pupuk nasional menjadi salah satu yang terimbas dari rencana tersebut. Berdasarkan pertimbangan ketahanan pangan, alokasi anggaran untuk pupuk bersubsidi sebesar 9,55 juta ton pada tahun 2018 tidak berubah dari tahun 2017 dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan penanaman komoditas pertanian di Indonesia. Adapun jumlah alokasi pupuk bersubsidi tersebut di antaranya terdiri dari pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK dan pupuk organik.

Data yang dikeluarkan Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI) menyebutkan bahwa total penjualan pupuk Urea sampai dengan kuartal III 2018 mengalami peningkatan mencapai 5,17 juta ton atau rata-rata sebesar 574.532 ton per bulan, dibandingkan yang tercatat pada tahun 2017 sebesar 561.438 ton per bulan. Dari sisi rata-rata penjualan, pupuk NPK sampai dengan kuartal III 2018 mencapai 233.868 ton per bulan, lebih tinggi dibandingkan rata-rata penjualan per bulan pada tahun 2017 sebesar 216.465 ton. Pertumbuhan konsumsi pupuk ini secara garis besar disebabkan program subsidi pupuk oleh Pemerintah tidak mengalami banyak perubahan.

Untuk pupuk Urea, Kementan mencatatkan alokasi sebesar 4,1 juta ton, SP-36 sebesar 850 ribu ton, ZA sebesar 1,05 juta ton, NPK sebesar 2,55 juta ton dan pupuk organik sebesar 1 juta ton. Dari sisi tarif, harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi tidak mengalami kenaikan. HET NPK ditetapkan sebesar Rp2.300 per kg, Urea Rp1.800 per kg, ZA Rp1.400 per kg, SP-36 Rp2.000 per kg dan pupuk organik seharga Rp 500 per kg.

Alokasi pupuk bersubsidi yang memadai ditujukan untuk meringankan beban petani serta menjamin ketersediaan dan meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Berdasarkan data yang didapat dari Kementan, hingga November 2018 jumlah pupuk bersubsidi yang sudah disalurkan mencapai 7,4 juta ton yang terdiri dari 3,19 juta ton untuk pupuk Urea, 717.466 ton untuk SP-36, 820.727 ton untuk pupuk NPK, 2,09 juta ton untuk pupuk ZA dan 593.942 ton untuk pupuk organik. Sampai dengan akhir tahun, serapan pupuk bersubsidi tercatat sebesar 99% yang mana dari total alokasi sebesar 9,5 juta ton, yang terserap tercatat sebesar 9,3 juta ton.

Through the Ministry of Agriculture's National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015 – 2019, the Government placed the aspect of food security as one of the priority agendas to realize the national development agenda of economic independence by mobilizing strategic sectors of the domestic economy. Therefore, the national fertilizer industry is also affected by the plan. Based on the consideration of food security, the budget allocation for subsidized fertilizer amounting to 9.55 million tonnes in 2018 has not changed from 2017 in the hope of fulfilling the needs for cultivation of agricultural commodities in Indonesia. The allocation of subsidized fertilizer consists of Urea, SP-36, NPA and organic fertilizer.

Data issued by the Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI) stated that the total sales of Urea fertilizer up to quarter III of 2018 has increased to 5.17 million tonnes or averaged at 574,532 tonnes per month compared to that of 2017 at 561,438 tonnes per month. In terms of average sales, NPK fertilizer up to quarter III of 2018 reached 233,868 tonnes per month, higher than the monthly average sales of 2017 at 216,465 tonnes. This growth in fertilizer consumption is largely due to the government's fertilizer subsidy program, which has not changed significantly.

For Urea fertilizer, the Ministry of Agriculture recorded an allocation of 4.1 million tonnes, SP-36 of 850 thousand tonnes, ZA of 1.05 million tonnes, NPK of 2.55 million tonnes and organic fertilizer of 1 million tonnes. In terms of tariffs, the maximum retail price (MRP) of subsidized fertilizers did not increase. MRP of NPK was recorded at Rp2,300 per kg, Urea Rp1,800 per kg, ZA Rp1,400 per kg, SP-36 Rp2,000 per kg and organic fertilizer Rp500 per kg.

Sufficient allocation of subsidized fertilizer aims to alleviate the farmers' burden as well as to ensure availability and improve productivity of agriculture commodities. Based on data obtained by the Ministry of Agriculture, until November 2018, the number of distributed subsidized fertilizer has reached 7.4 million tonnes, which consist of 3.19 million tonnes Urea fertilizer, 717,466 tonnes SP-36, 820,727 tonnes NPK fertilizer, 2.09 million tonnes ZA, and 593,942 tonnes organic fertilizer. By the end of the year, absorption of subsidized fertilizer amounted to 99% or equivalent to 9.3 million tonnes from the total allocation of 9.5 million tonnes.

Di tahun 2018, Kementan tengah berupaya untuk meningkatkan pengawasan untuk mengantisipasi penyelewengan pupuk bersubsidi. Salah satu upaya yang diterapkan untuk menekan penyelewengan tersebut yaitu melalui pemberian *reward and punishment* terhadap distributor dan kios yang merupakan ujung tombak distribusi pupuk bersubsidi. Sebagai hasilnya, pada tahun 2018 kasus penyelewengan pupuk bersubsidi mengalami penurunan, dengan pengecualian sejumlah daerah di luar Pulau Jawa.

Berdasarkan data APPI, kapasitas produksi pupuk jenis Urea mencapai 6,5 – 7 juta ton per tahun dan pupuk jenis NPK mencapai 3,4 juta ton per tahun. Stok pupuk sampai dengan akhir tahun 2018 dan tahun 2019 berada pada batas aman untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kebutuhan ekspor.

Selama 5 (lima) tahun terakhir, ketahanan pangan nasional menunjukkan perbaikan yang tercermin dari naiknya indeks ketahanan pangan global (Global Food Security Index/GFSI) Indonesia yang dinilai dari semua aspek menjadi 54,8 pada 2018 dibanding 46,8 pada 2012. Dengan skor tersebut, Indonesia berada di peringkat 65 dunia dan posisi kelima di tingkat ASEAN.

Penilaian indeks ketahanan pangan terdiri atas empat aspek, pertama *affordability* terkait dengan cara memotong rantai pasok yang panjang. Kedua, *availability* yaitu terjaganya penawaran. Ketiga, *quality and safety* terkait kualitas dan keamanan standar nutrisi dan pengawasan impor dan keempat *natural resources and resilience* terkait dengan lahan dan produksi pangan.

Ketahanan pangan Indonesia dan aspek keterjangkauan memperoleh skor 55,2 berada di peringkat 63 dari 113 negara. Kemudian skor dari aspek ketersediaan 58,2 (peringkat 58), dari aspek kualitas dan keamanan memperoleh skor 44,5 (peringkat 84) serta dari faktor sumber daya alam memperoleh skor 43,9 (peringkat 111).

In 2018, the Ministry of Agriculture strived to improve supervision to anticipate misappropriation of subsidized fertilizer. Among the efforts implemented to minimize this misappropriation is by enforcing reward and punishment for distributors and stores as the spearhead of subsidized fertilizer distribution. As a result, in 2018, cases of subsidized fertilizer misappropriation in 2018 have decreased, with the exception of several regions outside the Java Island.

Based on data by APPI, the production capacity of Urea fertilizer reached 6.5 – 7 million tonnes per year and NPK fertilizer 3.4 million tonnes per year. Fertilizer stock up until the end of 2018 and 2019 was at a secure level to fulfill domestic and export needs.

During the last 5 (five) years, national food security showed an improvement as reflected on the increasing Global Food Security Index (GFSI) of Indonesia, where the score of all aspects amounted to 54.8 in 2018 compared to 46.8 in 2012. With this score, Indonesia ranked 65th globally and fifth at ASEAN level.

The food security index assessment consists of four aspects, first is affordability, which is related to how to cut a long supply chain. Second, availability is the stable existence of offer. Third, quality and safety is related to the quality and safety of nutritional standards and supervision of imports, and fourth, natural resources and resilience is related to land and food production.

The Indonesian food security and affordability aspect obtained the score of 55.2 and ranked 63rd from 113 countries. The score of availability aspect was 58.2 (rank 58), quality and safety aspect 44.5 (rank 84), and natural resources 43.9 (rank 111).

ANALISIS KINERJA PG TAHUN 2018

Kebijakan Strategis PG 2018

Dalam rangka menghadapi persaingan industri pupuk nasional yang semakin masif, PG berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Komitmen tersebut dituangkan melalui serangkaian strategi baru yang diterapkan pada tahun 2018 guna meningkatkan keunggulan dan daya saing PG, antara lain dengan melakukan inovasi baik di tingkat Distributor, Kios, dan Petani untuk memberikan kemudahan bagi para konsumen.

Di tingkat distributor, penebusan barang dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi penjualan, penerbitan SO dilakukan dalam waktu satu hari (*One Day Service*). Selain itu, *Term of Payment* dapat dilakukan secara tunai atau menggunakan fasilitas Distributor Financing (DF), *Term of Delivery* dapat dilakukan secara FOT Gudang Penyangga PG atau Franco Gudang Distributor. Untuk di tingkat Kios, SPDP dan tenaga agronomis PG akan melakukan kunjungan rutin untuk memberikan edukasi, informasi, serta info lain yang berkaitan dengan pertanian. Selain itu, sistem penjualan dari distributor ke kios dapat dilakukan dengan mekanisme konsinyasi. PG juga memberikan garansi apabila produk diterima dalam keadaan rusak.

Sedangkan di tingkat Petani, PG menyediakan layanan telepon bebas pulsa sebagai bentuk pelayanan kepada konsumen untuk menyampaikan pertanyaan terkait produk serta menyampaikan keluhan, menyediakan layanan Mobil Uji Tanah yang dapat dimanfaatkan petani untuk mengetahui kandungan hara di lahan pertaniannya, dan menyediakan klinik pertanian secara berkala ke daerah-daerah sebagai bentuk tanggung jawab untuk melakukan edukasi pertanian.

Di bidang penjualan komersil, PG lebih memfokuskan pada peningkatan *Customer Intimacy* melalui program *gathering* dan *roadshow* ke konsumen *existing* dan potensial. Selain itu, PG akan melaksanakan Sinergi BUMN dalam rangka kerja sama pengadaan pupuk dengan PTPN III Holding, Perhutani, RNI dan lain sebagainya. PG juga berencana untuk memperluas jangkauan pasar internasional melalui pengembangan pasar ekspor NPK dan ZK ke Jepang, Australia, Vietnam, Thailand, dan Afrika Selatan.

Sementara itu, untuk memperkuat pasar domestik, PG melaksanakan sinergi penjualan amoniak dengan anggota *holding* lainnya untuk penjualan di wilayah Jawa Timur, mengarahkan konsumen pabrik semen untuk menggunakan

ANALYSIS ON PG PERFORMANCE IN 2018

Strategic Policy of PG in 2018

In order to face the increasingly massive competition in the national fertilizer industry, PG is committed to continuously improving the Company's performance. This commitment is manifested in a series of new strategies that were implemented in 2018 to improve PG's excellence and competitiveness, among others by innovating at Distributor, Kiosk, and Farmer levels to provide ease for the consumers.

At distributor level, goods redemption can be carried out online through sales application, SO issuance is carried out within one day (*One Day Service*). Moreover, the *Term of Payment* can be paid in cash or using Distributor Financing (DF) facility, the *Term of Delivery* can be carried out through FOT of PG Supporting Warehouse or Franco of Distributor Warehouse. At kiosk level, SPDP and agronomic force of PG will conduct regular visit to provide education, information, as well as other information related to agriculture. In addition, sales system from distributor to kiosk can also be conducted through consignment mechanism. PG also provides guarantee if the product is received in a damaged condition.

Meanwhile, at farmer level, PG provides free of charge call center as a form of service for the consumers to submit questions related to products and complaints, Soil Test Car service that can be utilized by the farmers to know the nutrient content in their farming land, as well as periodical agriculture clinic to regions as a form of responsibility to provide agricultural education.

In commercial sales, PG focused on *Customer Intimacy* improvement through gathering and roadshow program to existing and potential consumers. In addition, PG will also establish SOE Synergy for fertilizer procurement cooperation with PTPN III Holding, Perhutani, RNI, and others. PG also plans to expand its international market outreach through NPK and ZK export market expansion to Japan, Australia, Vietnam, Thailand, and South Africa.

Meanwhile, to strengthen domestic market, PG will establish synergy for ammonia sales with other holding members for sales in East Java region, direct cement factory consumers to use Neutralized Purified Gypsum and purified gypsum,

Neutralized Purified Gypsum dan purifikasi gypsum, ekspansi pasar Gypsum ke pabrik semen, *gypsum block/plaster block*, industri bata ringan dan pasar ekspor, serta menjalin kerjasama pemasaran dengan anak perusahaan dan retailer modern.

Di lingkup distribusi dan logistik, PG akan memaksimalkan pemanfaatan *jumbo bag* untuk pengiriman pupuk (khususnya produk komersil) guna meminimalisir keluhan kualitas produk, mengaktifkan kembali *feeding conveyor* untuk efektifitas pemuatan produk ekspor, serta mengadakan 1 (satu) unit *Mobile Bagging Unit* dan *crusher* untuk rekondisi produk *in-bag*. PG juga akan mengembangkan lingkup promosi melalui kerja sama uji coba penggunaan produk non-subsidi dengan konsumen komersil, pemasangan *billboard* produk komersil di jalan akses bandar udara wilayah sentra perkebunan, publikasi produk komersil melalui media publikasi perusahaan, advertorial, dan spot iklan di media massa, serta melaksanakan sosialisasi *product knowledge* retail non-subsidi melalui desain kantong, merek, dan atribut promosi lainnya.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan Target RKAP 2018

Sepanjang tahun 2018, PG berhasil memperoleh pencapaian kinerja yang positif, baik pada aspek operasional maupun keuangan. Hal ini tentu tak lepas dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan PG dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang produksi dan penjualan pupuk maupun bahan kimia dasar demi mencapai target bisnis yang telah ditetapkan dan menguatkan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang menjadi solusi agroindustri di Indonesia. Hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018 dapat dilihat dari hasil perbandingan dengan target RKAP 2018 dan realisasi kinerja di tahun 2017.

Pada tanggal 10 Juli 2018 yang bertepatan dengan HUT PT Petrokimia Gresik yang ke-46, Perseroan kembali meluncurkan inovasi pupuk baru dari hasil riset yang dilakukan Insan PG. Terdapat 2 (dua) pupuk baru yang diluncurkan, yaitu NPK Petro Nitrat dan NPS Petro Niphos. Pupuk NPK Petro Nitrat yang mengandung unsur Nitrogen, Fosfor, dan Kalium dirancang untuk meningkatkan hasil pertanian jenis buah dan umbi. Sedangkan untuk pupuk NPS Petro Niphos mengandung zat kimia yang hampir sama dengan NPK Petro Nitrat, kecuali Kalium yang diganti dengan Sulfur yang cocok untuk jenis tanaman sayuran daun dan untuk fase vegetatif tanaman lainnya.

expand gypsum market to cement factories, gypsum block/plaster block, light brick industry, and export market, as well as establish marketing cooperation with subsidiaries and modern retailers.

In distribution and logistics, PG will maximize jumbo bag utilization for fertilizer delivery (especially commercial products) to minimize complaints regarding product quality, reactivate feeding conveyor for export product loading effectiveness, and procure 1 (one) unit of Mobile Bagging Unit and crusher to recondition in-bag products. PG will also develop promotion scope through trial cooperation of non-subsidized product utilization with commercial consumers, installation of billboards of commercial products on airport access roads of plantation center regions, publication of commercial products through advertorial and advertising spot in mass media, as well as disseminate product knowledge of non-subsidized retail products through bag design, brand, and other promotional attributes.

Comparison between Result Achieved and 2018 RKAP Target

Throughout 2018, PG managed to achieve a positive performance both in the operational and financial aspects. This was inseparable from the dedication and hard work of all PG Personnel in carrying out business activities in the production and sales of fertilizer and chemicals in order to achieve the determined business targets and strengthen the Company's position as a company that brings solutions for agroindustry in Indonesia. The Company's performance results throughout 2018 can be seen in the comparison between RKAP 2018 targets and performance realization in 2018.

On July 10, 2018, at the 46th anniversary of PT Petrokimia Gresik, the Company launched new fertilizer innovation as a product of the research conducted by PG Personnel. Two new fertilizer were launched, namely NPK Petro Nitrat and NPS Petro Niphos. The NPK Petro Nitrat fertilizer contains Nitrogen, Phosphor, and Potassium and designed to improve the harvest of fruit and tuber agriculture products. Meanwhile, NPS Petro Niphos fertilizer contains similar chemicals with NPK Petro Nitrat, aside from the substitution of Potassium with Sulfur to suit leaf vegetable plants and vegetative phase of other plants.

Realisasi produksi pupuk yang menjadi produk utama Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 4.362,61 ribu ton atau 97% dari RKAP sebesar 4.506 ribu ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 4.567,04 ton, hasil produksi pupuk mengalami penurunan sebesar 4,48% atau 204,44 ribu ton. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya *shutdown* Pabrik ZA II sebanyak 2 (dua) kali sepanjang tahun 2018 serta *shutdown* Pabrik PF I selama 51,92 hari dan *cut rate* selama 18,87 hari, sehingga terjadi penurunan produksi secara signifikan pada jenis pupuk ZA dan SP-36. Meskipun mengalami penurunan, terdapat peningkatan produksi pada jenis pupuk Urea dan ZK di tahun buku. Namun demikian, jenis pupuk Urea dan ZK mengalami peningkatan produksi sebesar 43,15% dan 8,50% dari tahun 2017, sehingga masing-masing menjadi 658,52 ribu ton dan 16,46 ribu ton.

PG membukukan produksi non-pupuk di tahun 2018 adalah sebesar 684,09 ribu ton, turun 371,97 ribu ton atau 35,22% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.056,06 ribu ton. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya kapasitas produksi Granulated Gypsum dan Purified Gypsum masing-masing sebesar 99,44% dan 21,84%. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2018 yakni sebesar 886,93 ton, realisasi produksi non-pupuk PG di tahun 2018 tercapai sebesar 77%.

Sedangkan untuk hasil realisasi produksi bahan kimia dasar pada tahun 2018 sebesar 1.640,51 ribu ton atau tercapai 80% dari target RKAP 2018, turun 303,51 ribu ton atau 15,61% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.944,02 ribu ton. Meski demikian, produksi Amoniak meningkat secara signifikan di tahun 2018, yaitu sebesar 235,65 ribu ton atau 51,52% dari tahun 2017, sehingga menjadi 693,00 ribu ton akibat adanya penambahan Eks Produksi Amoniak II sebesar 241,58 ribu ton dan Eks Commissioning Amoniak II sebesar 105,15 ribu ton.

PG membukukan jumlah penjualan di tahun 2018 sebesar Rp27.667,82 miliar di tahun 2018, naik Rp4.026,77 miliar atau 17,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.641,05 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp26.560,70 miliar, nilai penjualan PG tersebut tercapai sebesar 104%. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Pendapatan Pupuk Bersubsidi yang tercatat sebesar Rp22.211,77 miliar, naik Rp3.530,24 miliar

Realization of fertilizer production as the Company's main product in 2018 was at 4,362.61 thousand tonnes or 97% of the RKAP at 4,506 thousand tonnes. Compared to the realization in 2017 at 4,567.04 tonnes, the fertilizer production declined by 4.48% or 204.44 thousand tonnes. Such decline was caused by, among others, the shutdown of ZA II Plant 2 (two) times over the course of 2018 and the shutdown of PF I Plant for 51.92 days and cut rate for 18.87 days, which resulted in a significant decrease in production of ZA and SP-36 fertilizer types. Despite this decline, there was an increase in the production of Urea and ZK fertilizer types during the fiscal year. The Urea and ZK fertilizer production increased by 43.15% and 8.50% from 2017 to 658.52 thousand tonnes and 16.46 thousand tonnes respectively.

PG booked non-fertilizer production in 2018 at 684.09 thousand tonnes, down 371.97 thousand tonnes or 35.22% compared to that of 2017 at 1,056.06 thousand tonnes. Such decrease mostly came from the declining production capacity of Granulated Gypsum and Purified Gypsum by 99.44% and 21.84% respectively. Compared to the RKAP 2018 target at 886.93 tonnes, the realization of non-fertilizer production of PG in 2018 reached 77%.

On the other hand, realization of chemicals production in 2018 was at 1,640.51 thousand tonnes or reached 80% of the RKAP 2018 target, down 303.51 thousand tonnes or 15.61% compared to that of 2017 at 1,944.02 thousand tonnes. Nonetheless, production of Ammonia increased significantly in 2018 by 235.65 thousand tonnes or 51.52% from 2017 to 693.00 thousand tonnes due to the addition of Ex-Production of Ammonia II by 241.58 thousand tonnes and Ex-Commissioning of Ammonia II by 105.15 thousand tonnes.

PG recorded total sales in 2018 at Rp27,667.82 billion in 2018, up Rp4,026.77 billion or 17.03% from that of 2017 at Rp23,641.05 billion. Compared to the RKAP 2018 target set at Rp26,560.70 billion, the sales of PG reached 104%. Such increase mostly came from the increase in Revenue from Subsidized Fertilizer, which was recorded at Rp22,211.77 billion, up Rp3,530.24 billion or 18.90% compared to that of 2017 at Rp18,681.53 billion. Furthermore, the Non-

atau 18,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18.681,53 miliar. Selain itu, Penjualan Pupuk Non-Subsidi dan Penjualan Non-Pupuk di tahun 2018 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp233,89 miliar atau 10,55% dan Rp260,93 miliar atau 9,48% dibandingkan tahun 2017.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk pada tahun 2018 maupun 2017, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp14.542.280 (53%) dan Rp11.424.221 (53%). Pendapatan subsidi dari Pemerintah tahun 2018 dan 2017 dibukukan sesuai hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Untuk perolehan profitabilitas, PG mencatatkan perolehan laba bersih di tahun 2018 sebesar Rp1.796,13 miliar atau mencapai 163% dari target RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp1.100,06 miliar. Realisasi laba bersih di tahun ini mengalami kenaikan sebesar 105,59% atau Rp922,46 miliar dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp873,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai Penjualan sebesar Rp4.026,77 miliar atau 17,03%, pencatatan Laba pada Entitas asosiasi sebesar Rp10,08 miliar, dan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi Beban Lain-lain – Bersih di tahun 2018.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) PG di tahun 2018 tercatat sebesar 6,49%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,70%. Kenaikan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari hasil pendapatan telah meningkat dari tahun sebelumnya.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan membukukan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp27.979,18 miliar dan Rp18.489,11 miliar, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 16,81% dan 8,13% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23.953,35 miliar dan Rp17.098,89 miliar. Peningkatan tersebut menyebabkan jumlah Aset PG juga mengalami kenaikan sebesar 13,19% dari tahun 2017, sehingga menjadi Rp46.468,28 miliar di tahun 2018. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2018, jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan terealisasi masing-masing sebesar 110%, 120%, dan 98%.

Subsidized Fertilizer Sales and Non-Fertilizer Sales in 2018 also increased respectively by Rp233.89 billion or 10.55% and Rp260.93 billion or 9.48% compared to that of 2017.

There were no sales to customers that constituted more than 10% of the total fertilizer sales in 2018 and 2017, except the revenue of fertilizer subsidy from the Government by Rp14,542,280 (53%) and Rp11,424,221 (53%) respectively. The subsidy revenue from the Government in 2018 and 2017 was booked according to the audit results by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI).

In terms of profitability, PG recorded net profit in 2018 by Rp1,796.13 billion or reached 163% of the RKAP 2018 target at Rp1,100.06 billion. Realization of net profit during the year increased 105.59% or Rp922.46 billion from that of 2017 at Rp873.67 billion. Such increase was mainly due to the increase in Sales by Rp4,026.77 billion or 17.03%, Shares in Income of Associates by Rp10.08 billion, and the Company's success implementing efficiency of Other Expenses – Net in 2018.

The Net Profit Margin (NPM) ratio of PG in 2018 was recorded at 6.49%, increased from that of 2017 at 3.70%. Such increase indicated that the Company's ability to generate net profit from revenues has improved from the previous year.

As of the end of 2018, the Company booked total liabilities and equity at Rp27,979.18 billion and Rp18,489.11 billion, each increased by 16.81% and 8.13% from the previous year at Rp23,953.35 billion and Rp17,098.89 billion respectively. Such increase led to the increase of the total Assets of pG by 13.19% from that of 2017 to Rp46,468.28 billion in 2018. Compared to the target set in RKAP 2018, the total assets, liabilities, and equity of the Company each was realized at 110%, 120%, and 98% respectively.

Dari kiri ke kanan
From left to right

DWI ARY PURNOMO, S.E., M.H.
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Director of Finance, HR, and General Affairs

Ir. I KETUT RUSNAYA, MBA
Direktur Produksi
Director of Production

RAHMAD PRIBADI, BBA., MPA.
Direktur Utama
President Director

Ir. ARIF FAUZAN, M.T.
Direktur Teknik & Pengembangan
Director of Engineering &
Development

Ir. MEINU SADARIYO
Direktur Pemasaran
Director of Marketing





KENDALA YANG DIHADAPI DI TAHUN 2018 DAN LANGKAH INISIATIF YANG DITERAPKAN

Dalam menjalankan proses bisnis sepanjang tahun 2018, PG menghadapi beberapa masalah, antara lain kondisi harga komoditas internasional cenderung mengalami penurunan signifikan sejak tahun 2016 sehingga menyebabkan tren harga Urea dan NPK di pasar global juga ikut menurun, produsen pesaing NPK melakukan ekspansi dengan mendirikan pabrik di daerah potensial, perkebunan besar sudah mulai mendirikan pabrik NPK untuk keperluan sendiri, *market share* penjualan Amoniak di Jawa Timur yang mengalami penurunan karena salah satu konsumen besar sebagian kebutuhannya telah dipasok oleh *supplier* lain dengan jangka waktu yang cukup panjang (3 – 5 tahun), pesaing di pasar pupuk anorganik didominasi produk-produk impor, tingginya piutang subsidi dan beban bunga pinjaman, adanya peraturan lingkungan terkait gypsum sebagai limbah B3 yang semakin ketat, adanya masalah sosial dalam rangka pengendalian alih daya, dan keterbatasan pasokan gas untuk pabrik Amurea II akibat tingginya harga gas.

Namun demikian, PG tetap berupaya untuk menjaga kestabilan usahanya melalui berbagai langkah inisiatif yang selaras dengan strategi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan PG. Langkah pertama adalah melakukan intensifikasi pemasaran dengan cara menjaga pasar *eksisting* komersil dan mencari peluang pasar dengan margin yang lebih tinggi, melakukan penjualan pupuk retail melalui distributor atau kios, melakukan penjualan ekspor untuk produk hasil produksi sendiri, melakukan *trading* pupuk impor, dan menerapkan metode *One Stop Shopping*.

Selain melalui intensifikasi pada aspek pemasaran, PG juga melaksanakan efisiensi usaha dan revitalisasi pabrik. Di bidang Produksi, PG melakukan penurunan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong dan utilitas, meningkatkan efisiensi untuk mengurangi biaya produksi, meningkatkan keunggulan pabrik untuk mengurangi biaya *maintenance*, dan menjaga kualitas produk untuk meminimalisir komplain dan meningkatkan daya saing. Di bidang Pengembangan, PG berupaya untuk segera menyelesaikan proyek Pabrik Amurea II dan Proyek IPA Gunungsari, mengembangkan Pabrik NPK terutama NPK berbasis nitrat, mengamankan jumlah pasokan bahan baku, mengoptimalkan pemanfaatan gypsum, dan membangun infrastruktur yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional PG.

CHALLENGES FACED BY PETROKIMIA GRESIK AND INITIATIVES TAKEN IN 2018

In conducting business process throughout 2018, PG faced several issues, among others international commodity prices that significantly declined since 2016 and caused Urea and NPK price in the global market to decrease as well, the expansion of NPK competitor producer by establishing factories in potential area, establishment of NPK factories by large plantations for their own needs, declining market share of Ammonia sales in East Java because one of the large consumers is partly supplied by other supplier for a relatively long term (3 – 5 years), competitors in the inorganic fertilizer market are dominantly imported products, high level of subsidy receivables and loan interest expenses, stricter environmental regulation related to gypsum as B3 waste, social issues related to outsourcing control, and limited gas supply for Amurea II due to high gas price.

Nevertheless, PG strived to maintain its business stability through various initiatives in line with the strategy of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company of PG. The first step is to intensify marketing by maintaining existing commercial market and seeking market opportunities with higher margin, conducting retail fertilizer sales through distributor or kiosk, conducting export sales for own products, trading imported fertilizer, and implementing One Stop Shopping method.

Other than intensification in marketing, PG also conducts business efficiency and plant revitalization. In production, PG reduced the cost of raw and auxiliary materials as well as utilities, improved efficiency to reduce production cost, improved plant excellence to reduce maintenance cost, and maintain product quality to minimize complaints and increase competitiveness. In development, PG strived to immediately complete Amurea II Plant and IPA Gunungsari Project, develop NPK Plant especially nitrate-based NPK, secure raw material supply, optimize gypsum utilization, and develop infrastructure to support operational activities of PG.

Pada aspek SDM, PG melakukan optimalisasi jumlah karyawan, meningkatkan kompetensi karyawan di bidang *sales* dan *marketing*, dan mengoptimalkan dukungan pemerintah untuk PG maupun industri pupuk. Sementara itu, di bidang Pengadaan, PG berusaha untuk mencari sumber alternatif pasokan gas yang memiliki harga lebih rendah dan menjalankan sinergi dengan anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui kerja sama bisnis maupun pengadaan bersama untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memproyeksikan industri pupuk pada tahun 2019 tumbuh di kisaran 5%, meningkat seiring dengan kenaikan permintaan di sektor pertanian dalam negeri yang diperkirakan akan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di kisaran 7-8% per tahun. Sementara itu, Kementan mengalokasikan pupuk bersubsidi sebanyak 9,1 juta ton dengan anggaran sebesar Rp29 triliun pada tahun 2019. Dari segi volume, terdapat pengurangan jumlah pupuk bersubsidi dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut tidak disebabkan oleh berkurangnya permintaan, namun dikarenakan hasil hitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan berkurangnya luas tanam tanaman pangan dari 7,7 juta hektare menjadi 7,1 juta hektare. Meski berkurang, namun ketersediaan pupuk subsidi tahun 2019, yang dibuat berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) oleh kelompok tani, penyuluh, kepala desa dan pemerintah pusat, telah mampu mencukupi kebutuhan sektor pertanian Indonesia.

Di masa yang akan datang, Kementan berencana untuk mengembalikan luas tanam yang tergerus sebanyak 600.000 ton dengan mengoptimalkan pembangunan lahan rawa menjadi lahan pertanian seluas 500.000 hektare sebagai kompensasi lahan yang teralihkan. Sedangkan sisa sebesar 100.000 hektare masih berada pada fase pencarian.

Menggenapi positifnya prospek usaha dari sisi eksternal, PG juga telah bersiap untuk meningkatkan nilai serta kapabilitas yang dimiliki melalui evaluasi atas berbagai kebijakan strategis serta upaya-upaya antisipatif yang harus segera dilakukan. Langkah awal untuk peningkatan nilai yang dimiliki Perusahaan salah satunya ialah melalui perumusan *positioning* PG dalam *corporate key message* yakni menjadikan "Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri".

In HR aspect, PG optimized the number of employees, increased employee competence in sales and marketing, and optimized government support for PG and the fertilizer industry. Meanwhile, in Procurement, PG strived to find alternative gas supply with lower prices and synergized with members of PT Pupuk Indonesia (Persero) holding through business cooperation or joint procurement to obtain more competitive prices.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

The Ministry of Industry projected the fertilizer industry to grow at the range of 5% in 2019, increasing along with the increase in demand in the domestic agricultural sector, which is expected to reach a growth rate of around 7-8% per year. Meanwhile, the Ministry of Agriculture allocated subsidized fertilizer amounting to 9.1 million tonnes with a budget of Rp29 trillion in 2019. In terms of volume, there is a reduction in the amount of subsidized fertilizer compared to 2018. This is not caused by reduced demand, but due to the calculation results of Statistics Indonesia (BPS) which reported a reduction in the planting area of food crops from 7.7 million hectares to 7.1 million hectares. Despite this reduction, the availability of subsidized fertilizers in 2019, which is based on the Definitive Plan of Group Needs (RDKK) by farmer groups, instructors, village heads and the central government, should be able to meet the needs of the Indonesian agricultural sector.

In the future, the Ministry of Agriculture plans to restore the eroded planting area of 600,000 tonnes by optimizing the development of swamp land into 500,000 hectares of agricultural land as a compensation for land being diverted. The remaining 100,000 hectares are still in the search phase.

Adding to the positive business outlook from the external side, PG has also prepared to increase the value and capabilities possessed by evaluating various strategic policies and anticipatory efforts that must be carried out immediately. One of the initial steps to increase the value of the Company is through the formulation of PG positioning in the corporate key message, namely to make "Petrokimia Gresik as a producer of fertilizer and chemicals for agro-industry solutions".

Dalam kerangka menuju solusi untuk agroindustri, PG menyadari bahwa pupuk merupakan satu bagian saja. Selain pupuk, dengan kemampuan riset yang kuat, PG juga berkomitmen untuk melebarkan sayap dengan memiliki produk pertanian dari hulu ke hilir meliputi produk pembenahan tanah, benih, pestisida, probiotik, produk olahan pertanian, dan sebagainya. Produk-produk tersebut nantinya akan masuk secara lebih luas ke pasar yang lebih spesifik, terutama mengingat PG memiliki pupuk majemuk NPK dengan lebih 46 formula yang *customized* dapat diproduksi sesuai keinginan konsumen, sehingga dapat menyusur kebutuhan spesifik pelanggan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menggapai *Sustainable Success* melalui Penerapan GCG yang Inklusif

Upaya PG untuk mampu mewujudkan visi besar menjadi penyedia solusi bagi sektor agroindustri nasional terus dilaksanakan melalui penguatan di berbagai lini, salah satunya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh. PG berkeyakinan bahwa implementasi GCG memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis Perusahaan, khususnya untuk mencapai 3 (tiga) aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja). Meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membangun lingkungan bisnis yang sehat, dinamis, serta adaptif mengikuti perkembangan zaman, bagi PG bukan lagi sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan kebutuhan. Hal tersebut dibutuhkan dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta menjadi ‘jembatan’ dalam mencapai *sustainable success*.

Komitmen PG dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara komprehensif pada tahun 2018 berhasil dibuktikan melalui capaian skor GCG *self-assessment* yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 93,59% dengan predikat “Sangat Baik”, meningkat dari hasil skor *assessment* GCG pada tahun 2017 yang dinilai oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Timur sebesar 93,171% dengan predikat serupa. Selain skor *assessment* yang mengalami peningkatan, keberhasilan lain yang diraih PG terkait GCG pada tahun 2018 ialah perolehan penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) dari The Indonesian

In the framework of a solution for agro-industry, PG realizes that fertilizer is only one part. In addition to fertilizer, with strong research capabilities, PG is also committed to expanding its wings by owning agricultural products from upstream to downstream, including land improvement products, seeds, pesticides, probiotics, agricultural processed products, and so on. These products will penetrate deeper into more specific markets, especially considering PG has NPK compound fertilizer with more than 46 customized formulas that can be produced according to the consumers’ wishes in order to meet the customers’ specific needs.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Achieving Sustainable Success through Inclusive GCG Implementation

PG’s efforts to be able to realize the big vision of becoming a solution provider for the national agro-industry sector continue to be carried out through strengthening in various lines, among others in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a whole. PG believes that the implementation of GCG has a strategic role in directing and controlling the Company’s business, especially to achieve 3 (three) important aspects, namely: Conformance, Compliance, and Performance. To improve the quality of GCG implementation by building a healthy, dynamic and adaptive business environment in line with the times is no longer merely fulfillment of obligations for PG, but constitutes a necessity. This is needed in order to increase added value for stakeholders and become a ‘bridge’ in achieving sustainable success.

PG’s commitment to implement GCG principles comprehensively in 2018 has been proven through the GCG self-assessment score by PT Pupuk Indonesia (Persero) at 93.59% with the predicate “Excellent”, an improvement from the GCG assessment score in 2017 by the Government Internal Auditor (BPKP) of East Java at 93.171% with the same predicate. In addition to improved assessment score, another success achieved by PG related to GCG in 2018 was the Trusted Company based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). PG won this award for the performance and commitment of the Company towards

Institute of Corporate Governance (IICG). Penghargaan ini diraih PG atas kinerja dan komitmen Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index. Sebagai produsen pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri, PG berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan guna mendukung tercapainya cita-cita besar Ketahanan Pangan Nasional.

Manajemen Risiko

Implementasi GCG yang inklusif dan terintegrasi tidak terlepas dari adanya manajemen risiko yang terkelola dengan baik. Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) dalam hal ini ditunjuk sebagai pengelola pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit dalam hal ini bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, PG memahami sepenuhnya bahwa risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan Perusahaan dan pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. PG juga memahami bahwa berbagai risiko yang dihadapi Perseroan harus diakses, dikomunikasikan, dipantau, dikaji ulang, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko demi mendukung tercapainya sasaran kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, PG menetapkan kerangka kerja yang mengacu pada ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines dan telah diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perseroan. Optimalisasi pengelolaan risiko yang tepat sasaran juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor manusia dan budaya yang bersifat transparan dan inklusif serta bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan. PG telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di Perseroan.

the implementation of Good Corporate Governance based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index. As a producer of fertilizer and chemicals for agro-industry solutions, PG is committed to continuously improving performance in a sustainable manner to support the achievement of the great ideals of National Food Security.

Risk Management Implementation

The implementation of inclusive and integrated GCG is inseparable from the existence of a proper risk management. The Corporate Governance & Risk Management (TKP & MR) Department in this case was appointed as the manager of risk management implementation in all units, where its duties include reviewing, monitoring, evaluating, analyzing, and providing input on the implementation of risk management at the company.

As the largest and most comprehensive fertilizer company in Indonesia, PG fully understands that risk is inherent in all functions carried out by the Company and on strategic initiatives that will be pursued by the Company. PG also understands that various risks faced by the Company must be accessed, communicated, monitored, reviewed, and its occurrence probability and/or impact minimized through risk management measures in order to support the achievement of the Company's performance targets.

In implementing risk management, PG establishes a framework that refers to ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines and has been aligned with the Company's internal and external context. Targeted risk management optimization is also carried out by considering human and cultural factors that are transparent and inclusive as well as dynamic, repetitive, and responsive to change. PG has prepared the Risk Management Implementation Guidelines of PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) with the aim of providing guidance for building, implementing, and developing proper risk management and ensuring the clarity of risk management governance structures that is fully integrated with the existing systems of the Company.

Selain itu dalam praktiknya, pelaksanaan manajemen risiko juga bersandar pada model *Three Lines of Defense* atau Tiga Lini Pertahanan yang memperlihatkan tiga lini yang berperan aktif dalam memastikan efektivitas penanganan risiko PG. Adapun ketiga lini tersebut adalah Unit Kerja selaku pemilik risiko yang berperan sebagai pelaksanaan asesmen dan penanganan risiko; Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko selaku pembimbing dan mitra dari Unit Kerja dalam kegiatan asesmen risiko yang juga berperan melaksanakan fungsi validasi atas hasil asesmen risiko dan rumusan rencana penanganan risiko oleh Unit kerja, serta selaku perumus profil risiko dan *Top High Risk* perusahaan; dan Kompartemen Audit Intern selaku pihak independen yang berperan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko oleh lini pertama dan kedua.

Direksi secara aktif mengawasi dan memberikan pandangan terkait penerapan manajemen risiko yang dilaporkan kepada Direksi melalui laporan berkala. Selaras dengan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, selain untuk lingkungan internal, laporan manajemen risiko juga disusun dan dilaporkan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam kurun waktu bulanan, triwulanan, dan semesteran. Terdapat beberapa jenis laporan berkala yang disusun oleh Departemen TKP dan MR, di antaranya Laporan Triwulanan Penanganan Risiko Signifikan, Laporan Penanganan *Risk That Matters* (RTM) PT Petrokimia Gresik Bulanan dan Semesteran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan, Laporan Kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, dan Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko.

Selain melalui laporan, optimalisasi penerapan manajemen risiko juga dilakukan melalui keberadaan Klinik Risiko yang merupakan kegiatan untuk mengkonfirmasi dan mendiskusikan secara menyeluruh pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja terkait. Pada tahun 2018, PG telah menetapkan 10 *Top High Risk* yang dinilai akan berpengaruh besar terhadap pencapaian target Perseroan, yang meliputi Perubahan Kebijakan Subsidi; Kecelakaan Kerja; Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku, Bahan Pendukung, dan *Sparepart*; *Shortage* Pasokan Air Unit Produksi, Kuantum Penjualan Subsidi Tidak Sesuai Penugasan Pemerintah; Ketidakhandalan Peralatan Pabrik; Tingginya Piutang Subsidi; Pencemaran Lingkungan; *Shortage* Penyaluran Gas Pabrik I, II, dan III; serta Keterlambatan Proyek Amurea II. Kesepuluh *Top High Risk* tersebut telah ditentukan upaya mitigasinya.

In its practice, risk management implementation also relies on the Three Lines of Defense model which shows three lines that play an active role in ensuring the effective handling of PG's risks. The three lines are the Work Units as the risk owner that act as assessment and risk management conducting party; Corporate Governance and Risk Management Department as coach and partner of the Work Units in risk assessment activities which also play a role in carrying out the validation function of risk assessment results and the risk management plan formulation by the Work Unit, as well as preparation of risk profile and Top High Risk of the Company; and Internal Audit Division as an independent party with the role to ensure the effectiveness of the implementation of the risk management functions by the first and second line.

The Board of Directors actively supervises and provides insights regarding the implementation of risk management reported to the Board of Directors through periodic reports. In line with the implementation of integrated risk management, in addition to internal purposes, the risk management report is also prepared and reported to PT Pupuk Indonesia (Persero) in the monthly, quarterly, and semester periods. There are several types of periodic reports prepared by the TKP and MR Department, including Quarterly Significant Risk Handling Report, Monthly and Monthly and Semester Risk That Matters (RTM) of PT Petrokimia Gresik Handling Report to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company, Corporate Governance and Risk Management Activity Report, and Annual Risk Management Implementation Report.

In addition to report, optimization of risk management implementation is also carried out through the existence of a Risk Clinic, which is an activity to confirm and discuss the overall implementation of risk management carried out by the relevant Work Unit. In 2018, PG has set ten Top High Risk which is considered to have a major influence on the achievement of the Company's targets, which include Change in Subsidy Policy; Occupational Accident, Delay of Raw Material, Auxiliary Material, and Spare Part Arrival; Water Supply Shortage in Production Units, Nonconformity of Subsidized Sales Quantity to Government Assignment; Unreliability of Plant Equipment; High Subsidy Receivables; Environmental Pollution; Gas Supply Shortage in Plant I, II, and III; as well as Delay in Amurea II Project. The mitigation efforts for these ten Top High Risks have been determined.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Menggenapi penerapan GCG di Perusahaan, Direksi telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan PG. PG meyakini bahwa dengan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif, maka Perusahaan akan memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, serta meningkatkan kepatuhan PG terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menciptakan dan memelihara kesadaran seluruh elemen PG akan pentingnya pengendalian internal, Direksi terlibat secara aktif dalam menetapkan struktur organisasi yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif melalui pemisahan fungsi serta pemberian wewenang dan tanggung jawab yang memadai, menetapkan kode etik dan disiplin karyawan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mendukung terlaksananya pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara berkelanjutan.

Selain penetapan berbagai kebijakan, Direksi juga secara aktif berperan dalam pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan dibantu oleh Kompartemen Audit Intern melalui kegiatan audit maupun evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pengendalian internal. Dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas SPI, Kompartemen Audit Internal telah melaksanakan evaluasi dan penerapan SPIP pada tahun 2018 berdasarkan 5 (lima) komponen pengendalian internal sesuai standar COSO dengan skor capaian sebesar 88,62% dengan predikat “Baik”, yaitu pengendalian internal telah distandarisasi dan dievaluasi secara periodik. Seluruh rekomendasi atas evaluasi penerapan SPIP di tahun 2017 juga telah ditindaklanjuti secara tuntas.

Penerapan Standar Etika

Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan PG tidak akan berjalan efektif tanpa adanya pedoman etika yang mengatur etika seluruh Insan PG. Untuk menyelaraskan komitmen PG akan pengelolaan perusahaan yang baik, maka Manajemen Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) yang diperuntukkan bagi seluruh lapisan karyawan PG. PEBK merupakan bentuk komitmen

Company Internal Control System (SPIP)

To complete GCG implementation at the Company, the Board of Directors has established an Internal Control Policy to realize a strong internal control system within PG. PG believes that with a reliable and effective internal control system, the Company will have a stronger ability to safeguard its assets, ensure reliable financial and managerial reporting, and improve PG's compliance with applicable laws and regulations.

In order to create and maintain awareness of all PG elements of the importance of internal control, the Board of Directors is actively involved in establishing organizational structures that support the creation of effective internal control through separation of functions and provision of adequate authority and responsibility, establishing employee code of conduct and discipline in the Good Corporate Governance, and supporting the implementation of competency development for all employees on an ongoing basis.

In addition to establishing various policies, the Board of Directors also plays an active role in monitoring the internal control system implementation with the assistance of the Internal Audit Division through audit activities and evaluation of the effectiveness and efficiency of internal controls. In order to determine the SPI effectiveness level, the Internal Audit Division has implemented the evaluation and implementation of SPIP in 2018 based on 5 (five) components of internal control according to the COSO standard with score achievement of 88.62% with the predicate “Good”, which means that internal control has been standardized and evaluated periodically. All recommendations on SPIP implementation evaluation in 2017 have also been followed up completely.

Implementation of Ethics Standard

The implementation of GCG principles in PG will not work effectively without ethical guidelines that govern the ethics of all personnel of PG. To harmonize PG's commitment to good corporate management, the Company's Management has established Code of Business and Work Conduct (PEBK) for all levels of PG's employees. PEBC is a form of commitment by the Personnel of PG to constantly adhering

Insan PG untuk selalu menaati Standar Etika Perusahaan yang dikuatkan dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Melaksanakan Pedoman dan Perilaku Bisnis yang dilaksanakan setiap tahun.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap Insan PG dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas. Direksi senantiasa memastikan agar keberadaan PEBK di lingkungan PG tidak terbatas pada kepatuhan terhadap *soft structure* GCG saja, tetapi juga menjadi tolak ukur seluruh Insan PG untuk senantiasa menghormati hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha Perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Keberhasilan PG dalam inklusifitas penerapan standar etika di seluruh lingkup dan jabatan Perseroan dibuktikan melalui nihilnya kasus pelanggaran kode atau standar etik di lingkungan PG sepanjang tahun 2018. PG berkomitmen untuk selalu bersikap tegas dalam menindaklanjuti pelanggaran atas pedoman etik yang telah disepakati serta terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas efektivitas penerapan pedoman etik di Perseroan demi memelihara citra PG sebagai perusahaan yang berintegritas dan beretika.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Aspek lain yang menjadi fokus PG dalam mewujudkan implementasi prinsip GCG secara komprehensif adalah penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka meminimalisir terjadinya tindakan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan. Sampai dengan akhir tahun 2018, PG terus berupaya untuk menyempurnakan ketentuan WBS dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di PG dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

to the Company's Ethics Standards that as strengthened by signing of the Compliance Statement with Business Guidelines and Conduct carried out every year.

The Code of Business and Work Conduct contains the standards of corporate ethics and behavior as moral and ethical reference for all Personnel of PG in applying the company's core values to achieve and maintain the reputation as a company that excels and has integrity. The Board of Directors ensures that the presence of PEBK within PG is not limited to compliance with GCG soft structures, but also becomes a benchmark for all Personnel of PG in respecting the stakeholders' rights arising from the applicable laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, customers, suppliers and creditors as well as the community surrounding the Company's business and other stakeholders.

The success of PG in the inclusiveness of ethical standards application in all areas and positions of the Company is proven by the absence of violation cases of the code of conduct within PG throughout 2018. PG is committed to act firmly in following up on violations of the agreed ethical guidelines and is committed to continuing sustainable evaluation of the effectiveness of code of conduct implementation at the Company in order to maintain PG's image as a company with integrity and ethics.

Implementation of Whistleblowing System

Other aspect that becomes PG's focus in implementing GCG principles comprehensively is the implementation of Whistleblowing System (WBS) in order to minimize violations against the laws and regulations. Until the end of 2018, PG continued to improve the WBS provisions in order to provide opportunities for all Personnel of PG and other external parties to submit reports on alleged violations of the principles of Good Corporate Governance, as well as the prevailing ethical values in PG based on evidences that can be accounted for.

Keberadaan WBS dalam tata kelola PG ditujukan agar Perseroan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa dalam proses pelaksanaan kinerja, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* yang apabila tidak diselesaikan dengan baik maka akan memunculkan sengketa berkepanjangan sehingga mengganggu fokus Perusahaan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, keberadaan WBS di lingkungan PG menjadi mutlak diperlukan agar prinsip GCG, terutama prinsip *transparency* dan *fairness* dapat terimplementasikan dengan baik di Perseroan.

Direksi PG menekankan kepada seluruh Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran serta berperan aktif dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran, dengan tidak ragu melaporkan setiap adanya pelanggaran yang ditemukan kepada Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (TKP & MR) sebagai unit yang ditunjuk dalam pengelolaan WBS. Seluruh mekanisme pengaduan telah dicantumkan dalam pedoman WBS, meliputi rincian data pendukung pelaporan, sarana/media pelaporan, hingga proses tindak lanjut. PG menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan oleh pihak manapun.

Sepanjang tahun 2018, PG tidak menerima laporan pengaduan WBS, baik yang masuk melalui sarana yang disediakan berupa surat elektronik (pgbersih@petrokimia-gresik.com), Fax, SMS, dan Kotak Surat, maupun yang diterima langsung oleh Fungsi Pengelola WBS. Ke depannya, PG akan terus melanjutkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi risiko dan dampak negatif dari pelanggaran etika oleh karyawan di seluruh jenjang jabatan.

The existence of the WBS in the governance of PG is intended so that the Company can detect early (*early warning*) the possibility of issues due to violation, so that it can prevent all forms of irregularities in the company that have the potential to cause financial losses, including things that can damage the Company's image. It is based on the fact that in the process of work implementation, there are often complaints of violations from stakeholders that if not resolved properly, there will be a prolonged dispute that may disrupt the Company's focus on achieving the performance targets. Therefore, the existence of WBS in PG is absolutely necessary so that the GCG principles, especially transparency and fairness principles can be properly implemented in the Company.

The Board of Directors of PG encourages all Personnel of PG to constantly raise awareness and play an active role in the management of the whistleblowing system by reporting any violations found without hesitation to the Corporate Governance and Risk Management (TKP & MR) Department as the designated unit in the management of WBS. All complaints mechanisms have been included in the WBS guidelines, including details of supporting reporting data, reporting facilities/media, and follow-up processes. PG guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party insofar as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violations which are reported by any party.

Throughout 2018, PG did not receive any WBS reports, either submitted through the facilities provided in the form of electronic mail (pgbersih@petrokimia-gresik.com), Fax, SMS, and Mailbox, or received directly by the WBS Management Function. Going forward, PG will continue to maintain the effectiveness of WBS management by focusing on preventive efforts through targeted dissemination and periodic implementation, so as to minimize adverse risks and impacts from ethical violations by employees at all levels.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi PT Petrokimia Gresik, yaitu pengunduran diri Bapak Nugroho Christijanto dari jabatannya sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik karena diangkat sebagai Direktur Transformasi Bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero). Posisi tersebut kemudian dijabat oleh Bapak Rahmad Pribadi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Oktober 2018.

Dengan demikian, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	Direktur Utama / President Director
Ir. Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing
Ir. I Ketut Rusnaya, MBA	Direktur Produksi / Director of Production
Ir. Arif Fauzan, M.T.	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development
Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs

Kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Nugroho Christijanto atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang menjabat sebagai Direktur Utama PG. Dan kepada Bapak Rahmad Pribadi, kami mengucapkan selamat datang dan selamat menjalankan tugas sebagai Direktur Utama PG.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi PG menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* dan Insan Petrokimia atas capaian kinerja yang baik di tahun 2018. Selain itu Direksi juga menyampaikan terima kasih atas seluruh rekomendasi dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Meski pertumbuhan ekonomi masih terbatas dan melemahnya nilai tukar rupiah yang berdampak pada beban operasional Perusahaan, namun Direksi bangga PG tetap mampu mencatatkan kinerja yang baik serta tak henti berkontribusi bagi pertumbuhan sektor pertanian.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2018, composition of the Board of Directors' members of PT Petrokimia Gresik has changed through the resignation of Mr. Nugroho Christijanto from his position as the President Director of PT Petrokimia Gresik due to his appointment as Director of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero). This position was subsequently held by Mr. Rahmad Pribadi based on Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik as stated in Notarial Deed No. 6 dated October 31, 2018.

Therefore, composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik per December 31, 2018 is as follows:

As the Board of Directors, we would like to thank Mr. Nugroho Christijanto for his dedication and hard work during his service as the President Director of PG. We also welcome Mr. Rahmad Pribadi and wish him success in his duty as the President Director of PG.

APPRECIATION AND CLOSURE

To conclude this report, the Board of Directors of PG would like to convey our gratitude to all stakeholders and personnel of Petrokimia for the satisfying achievement in 2018. Moreover, the Board of Directors also appreciates all recommendations and guidance provided by the Board of Commissioners in supporting the improvement of the Company's performance. Although economic growth remained limited and the weakening of rupiah exchange rate impacted on the Company's operational expenses, the Board of Directors is proud that PG remained able to record a positive performance and never ceased to contribute to the growth of agriculture sector.

Ke depannya, PG akan terus meningkatkan komitmennya untuk tidak berhenti dalam paradigma 'Pertanian untuk Pembangunan' namun melangkah lebih jauh menciptakan paradigma 'Pertanian untuk Pembangunan Berkelanjutan' (*Agriculture for Sustainable Development*) demi mendukung Pemerintah dalam mewujudkan *Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur* melalui ketahanan pangan nasional.

Going forward, PG will continue to increase its commitment not to stop in the 'Agriculture for Development' paradigm, but go further to create the 'Agriculture for Sustainable Development' paradigm to support the Government in realizing a Dignified, Independent, Advanced, Just and Prosperous Indonesia through national food security.

Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik,
On behalf of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik,



Rahmad Pribadi, BBA., MPA.
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Petrokimia Gresik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Mahmud Nurwindu
Komisaris
Commissioner



Ir. Hari Priyono, M.Si
Komisaris
Commissioner



Ir. Yoke Candra Katon, M.M.
Komisaris
Commissioner



**Mayjen TNI (Purn)
Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi**
Komisaris
Commissioner



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev
Komisaris
Commissioner

Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Petrokimia Gresik

We, the undersigned, testify that all information in the 2018 Annual Report of PT Petrokimia Gresik is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Rahmad Pribadi, BBA., MPA.
Direktur Utama
President Director



Ir. Arif Fauzan, M.T.
Direktur Teknik & Pengembangan
Director of Engineering & Development



Ir. I Ketut Rusnaya, MBA
Direktur Produksi
Director of Production



Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Director of Finance, HR, and General Affairs

Profil Perusahaan

Company Profile

03

“”

Pada tahun 2018, PG meluncurkan 2 (dua) produk baru, yaitu NPK Petro Nitrat 16-16-16 yang mudah diserap dan dibutuhkan oleh tanaman hortikultura dan NPS Petro Niphos 20-20-13 S yang cocok untuk jenis tanaman sayuran daun dan untuk fase vegetatif tanaman lainnya

In 2018, PG launched 2 (two) new products, namely NPK Petro Nitrat 16-16-16, which is easily absorbed and needed by horticulture plants, and NPS Petro Niphos 20-20-13 S, which is suitable for leafy vegetables and for vegetative phase of other plants.



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Panggilan
Nickname

PG

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juli 1972 / July 10, 1972

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960
/ MPRS Decree No. II/MPRS/1960

Peraturan Pemerintah No. 55/1971 /
Government Regulation No. 55/1971

Peraturan Pemerintah No. 35/1974 /
Government Regulation No. 35/1974

Peraturan Pemerintah No. 28/1997 /
Government Regulation No. 28/1997

Bidang Usaha
Line of Business

- Industri Pupuk / Fertilizer Industry
- Perdagangan Pupuk / Fertilizer trading
- Jasa Pendidikan dan Pengembangan / Education and Development Services
- Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan / Design and Engineering Services
- Jasa Konstruksi / Construction Services
- Jasa Manajemen / Management Services
- Jasa Konsultasi / Consulting Services
- Jasa Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik /
Plant Operation and Plant Maintenance Services
- Jasa Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik /
Chemical, Mechanical, and Electronic Test Analysis Services

Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
(BUMN) / Subsidiary of State-Owned Enterprise

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.572.372.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp2.393.093.000.000,00

Kepermilikan Saham Share Ownership

- PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 saham atau 99,9975% / PT Pupuk Indonesia (Persero) by 2,393,033 shares or 99.9975%
- Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025% / Petrokimia Gresik Foundation by 60 shares or 0.0025%

Jumlah Pegawai Number of Employees

2.858 orang / people

Jaringan Perusahaan Company Network

- Perusahaan Anak / Subsidiary: 2
- Perusahaan Patungan / Joint Venture: 1
- Perusahaan Asosiasi / Associate: 8
 - Distribution Center: 7
- Gudang Penyangga / Supporting Warehouse: 340
 - Distributor: 672
- Kios Pengecer Resmi / Authorized Retail Store: 27.541
 - Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) / Regional Sales Representative: 68
 - Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan / Assistant of Regional Sales Representative: 158

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax : (031) 3981722, 3982272
Email : pg@petrokimia-gresik.com

Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000
Telp : (021) 3446459
Fax : (021) 3841994
Email : petrogrk@cbn.net.id; perjaka@petrokimia-gresik.com

Website

www.petrokimia-gresik.com

Media Sosial Social Media

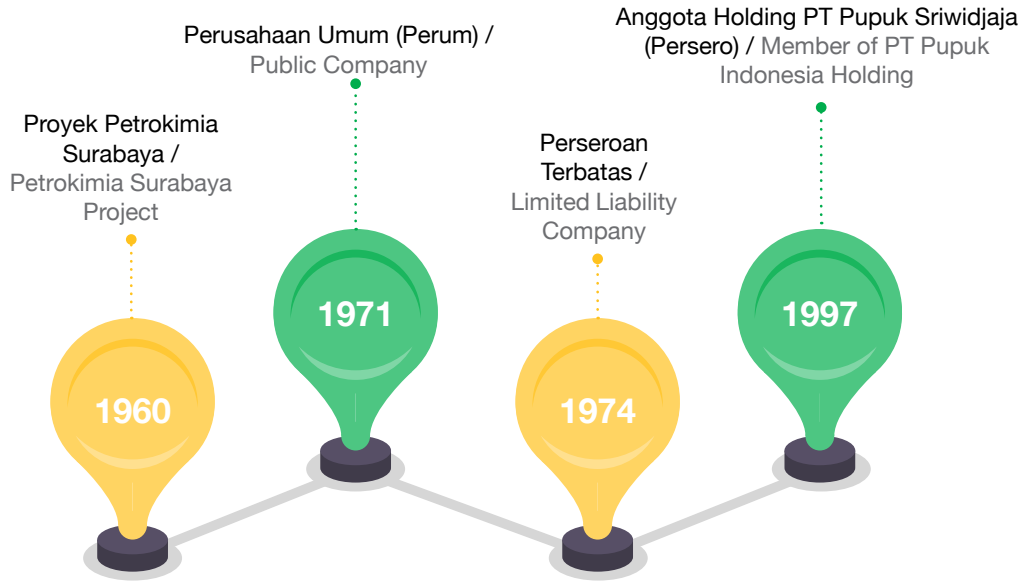
Twitter : @petrogresik
Instagram : Petrokimiagresik_official
Youtube : Petrokimia Gresik
Facebook : PT Petrokimia Gresik Official

Pusat Layanan Pelanggan Customer Service Center

Telp : (031) 3977001-3; 3979975
Telp Bebas Pulsa : 0800-1-636363 dan 0800-1-888777
Fax. : (031) 3979976
SMS : 0811 344 774
Email : konsumen@petrokimia-gresik.com

Keterangan Perubahan Status Perusahaan

History of Changes in Company Status



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan cukup tinggi setiap tahunnya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, Pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, awal berdirinya PT Petrokimia Gresik ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

The fertilizer industry is a strategic industry considering that Indonesia is an agrarian country with a large number of population and rapid population growth. To meet the need for food in achieving public welfare, the Government strives to promote the agricultural sector by increasing agricultural productivity through the fulfilment of good quality fertilizer. In accordance with Presidential Decree No. 260 of 1960 and MPRS Decree No. II/MPRS/1960, the establishment of PT Petrokimia Gresik was marked by the presence of Petrokimia Surabaya Project as a priority project in the National Development Planning Phase I (1961-1969). The project development contract was signed on August 10, 1964 and began on December 8, 1964. Petrokimia Surabaya Project was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972, which is then commemorated as the anniversary date of PT Petrokimia Gresik.



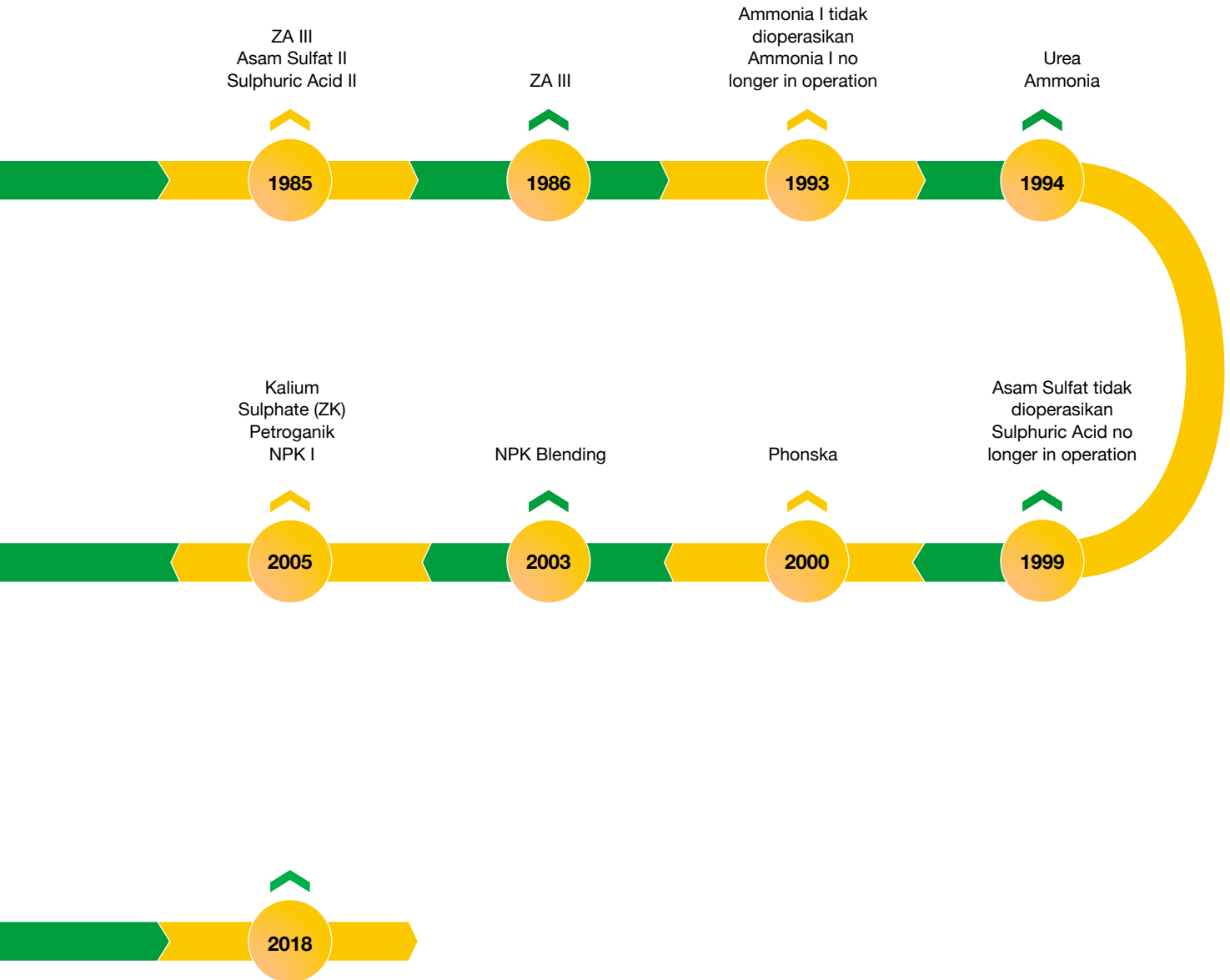
Di dalam perjalanannya, Perusahaan mengalami perubahan status pada tahun 1971 sesuai PP Nomor 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP Nomor 35/1974 jo PP Nomor 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP Nomor 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

In its journey, the Company changed its status in 1971 to become a Public Company in accordance with Government Regulation No. 35/1971 then changed to a Limited Liability Company in 1974 in accordance with Government Regulation No. 35/1974 jo Government Regulation No 14/1975. Based on Government Regulation No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik became part of the PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding. PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying 450 hectares of land. At its initial establishment, the Company produced Ammonia, Urea Fertilizer, and ZA Fertilizer. To date, PT Petrokimia Gresik already has various business fields and integrated plant facilities.

Jejak Langkah

Milestones





Proyek Masih Berjalan

- Proyek Amurea II
- Proyek IPA Gunungsari
- Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV
- Proyek Implementasi ERP
- Proyek Pengisian Lahan Reklamasi

Ongoing Projects

- Amurea II Project
- Gunungsari Water Treatment Plant Project
- Coastal Dike Project Phase III & IV
- ERP Implementation Project
- Reclamation Land Filling Project

Visi, Misi, dan Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

To be a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and most attractive to consumers.

Penjelasan Visi / Vision Explanation

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PT Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk- produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. / To achieve the Company Vision and to support the Government's program both in improving the national economy through agriculture field and supporting food self-sufficiency programs through provision of fertilizers, PT Petrokimia Gresik always innovates and develops by optimizing available resources to obtain superior quality products thus promoting PT PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia.

Misi

Mission

- **Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.**
- **Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.**
- **Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung dan berperan aktif dalam *community development*.**
- Support nation wide fertilizer provision to achieve food self-sufficiency programs.
- Improve business results to support the flow of operational activity and business development of the Company.
- Develop business potential to support and play an active role in community development.

Maksud dan Tujuan Perseroan

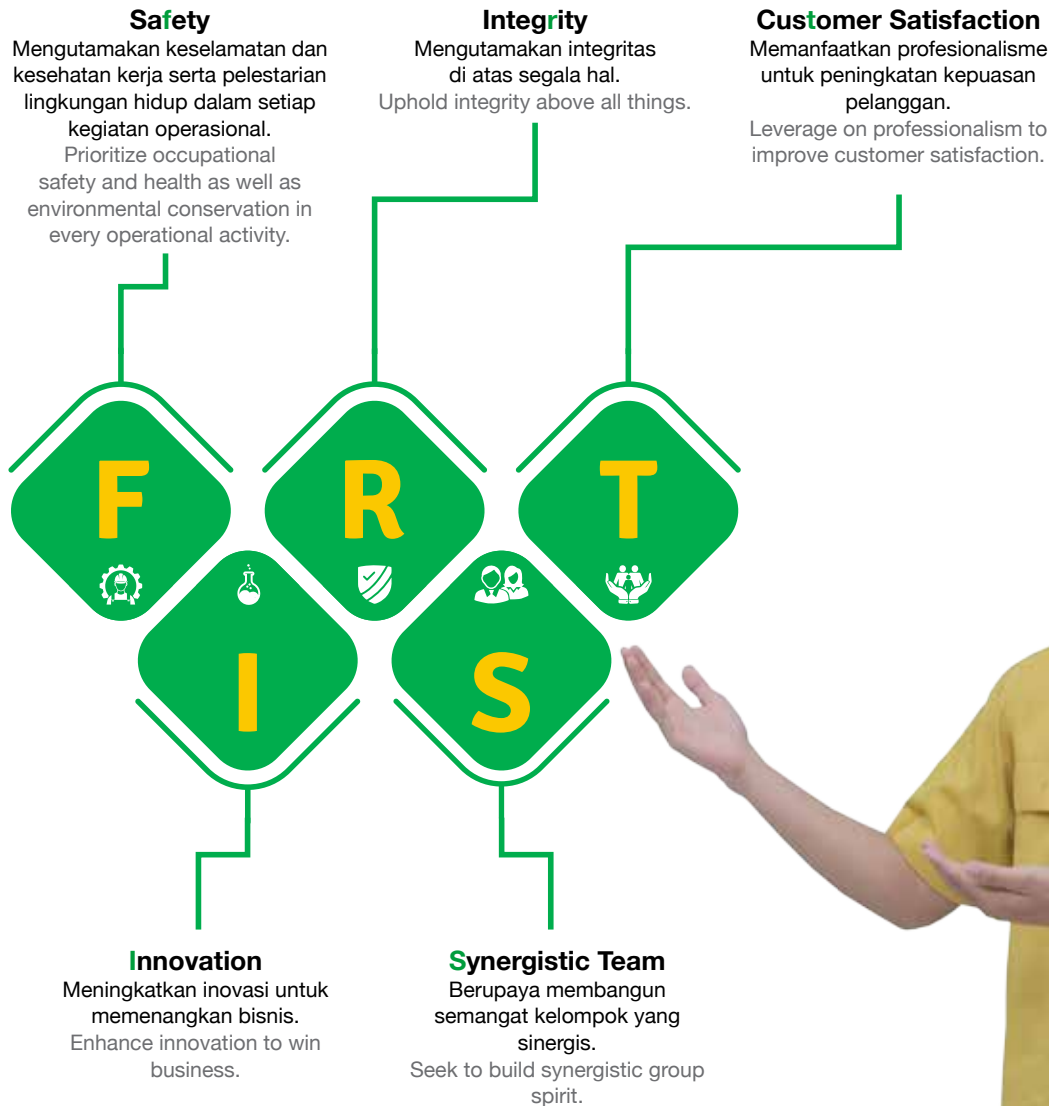
Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Purpose and Objective of the Company

To carry out and support Government policies and programs in economy and national development in general, whilst in industry, trade, and services in particular.

Tata Nilai dan Budaya Perseroan

Corporate Values and Culture

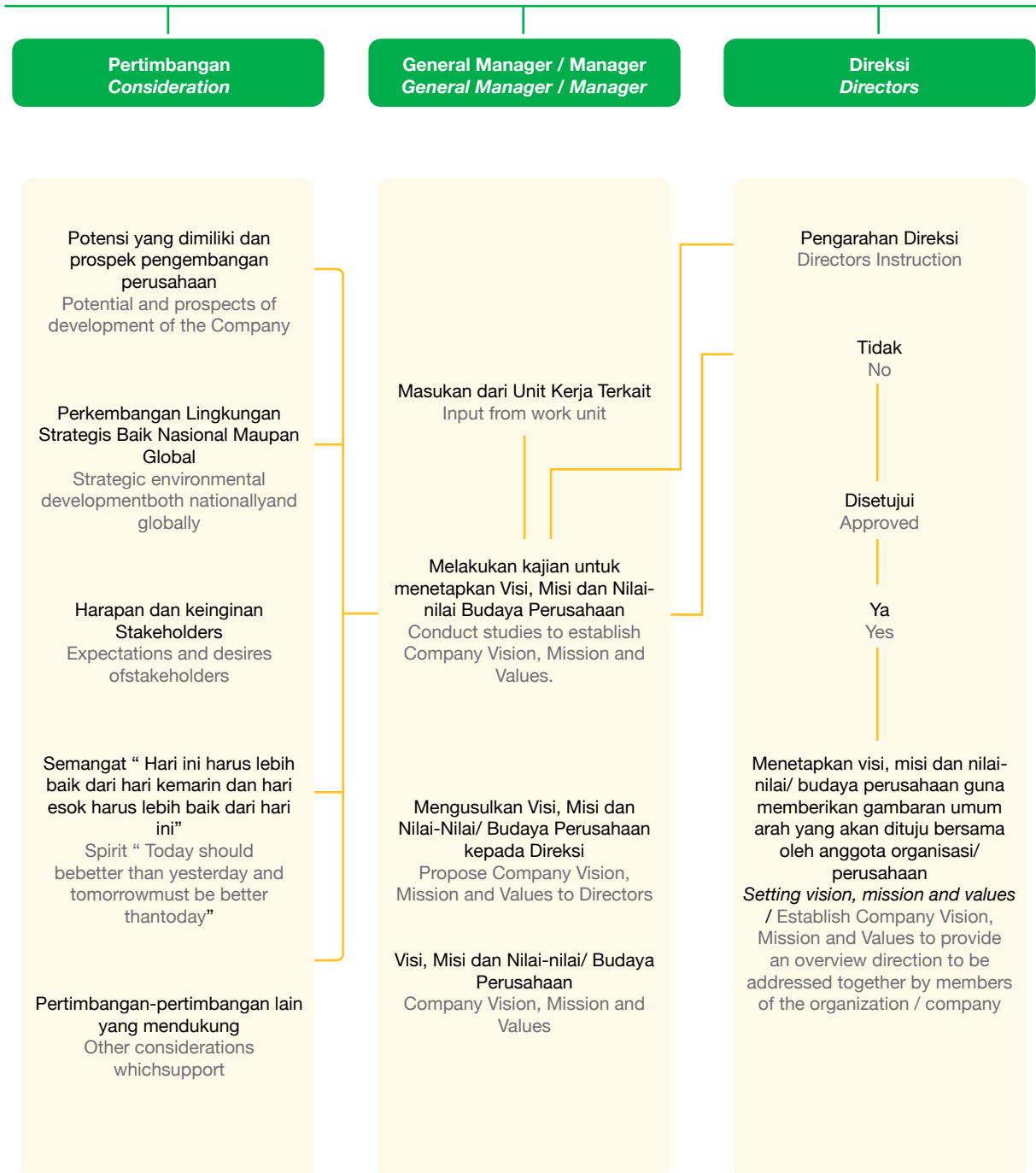


Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi visi, misi, dan tata nilai Perseroan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan melalui media *website*, *Knowledge Management*, kalender, agenda, *banner/poster*, dan majalah internal Perseroan.

The Company has conducted dissemination and internalization of the vision, mission, and corporate values to all employees and stakeholders through *website*, *Knowledge Management*, calendar, agenda, *banner/poster*, and internal magazine of the Company.

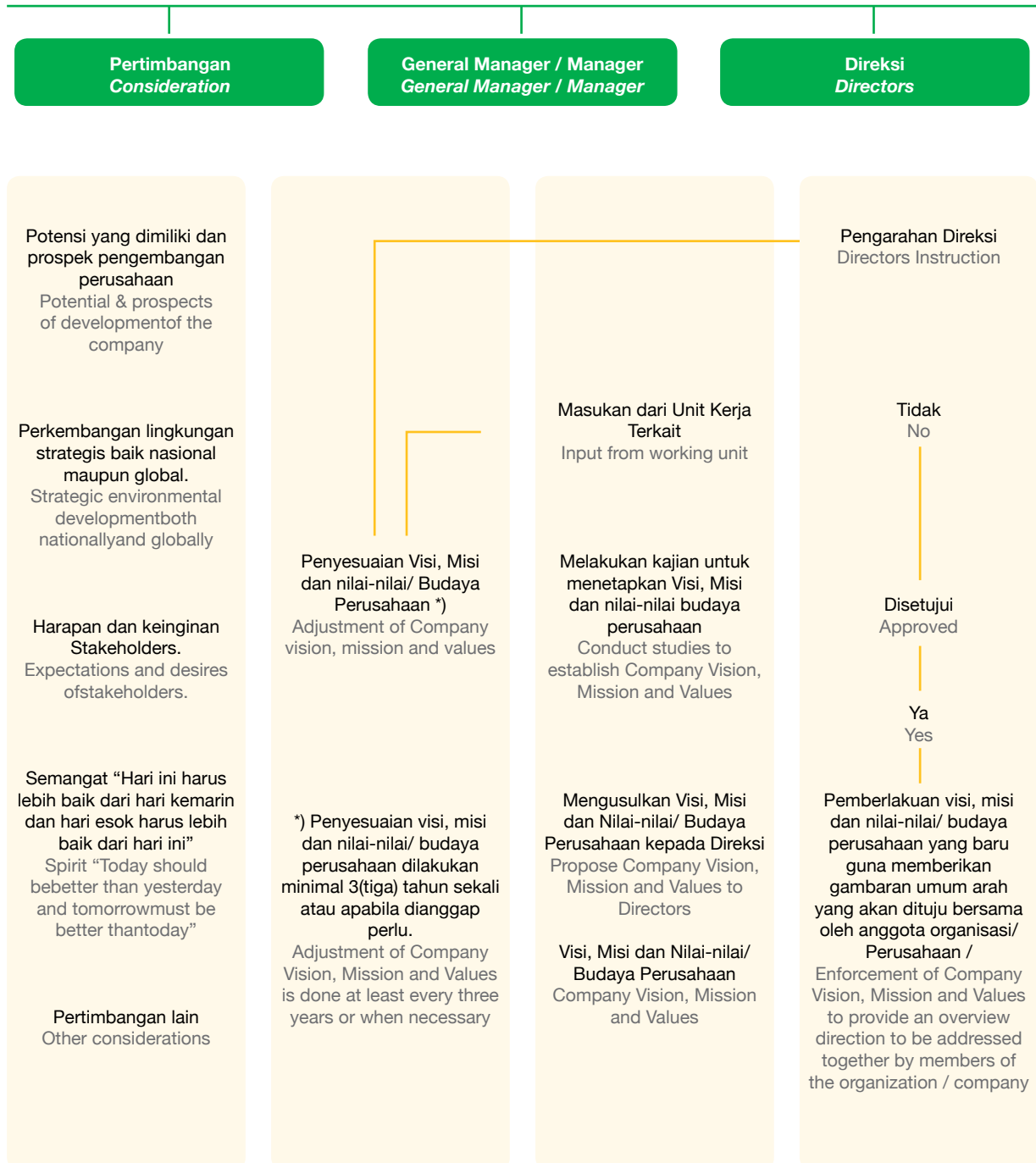
Alur Proses Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan

Flow of Determination Process of the Vision, Mission, and Corporate Values/Culture



Persetujuan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Visi, misi dan tata nilai PT Petrokimia Gresik telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0183/TU.01.03/10/SK/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang visi, misi, tata nilai, dan akronim tata nilai PT Petrokimia Gresik.



Approval of the Vision, Mission, and Corporate Values

The vision, mission, and values of PT Petrokimia Gresik have been reviewed and approved by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 0183/TU.01.03/10/SK/2015 dated June 26, 2015 regarding vision, mission, values, and acronym of the values of PT Petrokimia Gresik.

Logo Perusahaan

Company Logo

Logo PG terdiri dari 4 (empat) elemen dengan masing-masing elemen memiliki makna dan arti tersendiri.

The PG logo consists of four elements with each element having its own meaning

Kerbau Berwarna Kuning Emas

- Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

The Golden Buffalo

- In Javanese language known as Kebomas, this element is the Company's appreciation to the region where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas Sub-District in Gresik Regency.
- The color of gold is a symbol of greatness, glory, and nobility.
- Buffalo is a symbol of a farmer friend that is loyal, not fierce, brave, and hardworking.



Daun Berujung Lima

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.

Warna Hitam Penulisan Nama Perusahaan

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.

Five-Fingered Leaf

- The five-fingered leaf symbolizes the five principles of Pancasila.
- The color of green symbolizes fertility and prosperity.

Black Color of the Company Name

- The color of black is a symbol of depth, stability, and firm belief.
- The black border around all components is a symbol of authority and elegance.

Transformasi Logo Perusahaan

Company Logo Transformation



10 Juli 1972 – 24 Juni 1976
July 10, 1972 – June 24, 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang yang diapit oleh dua tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972 – 1976. Saat itu, badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak disebabkan karena pada masa itu, produk PG berfokus pada Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu.

The earliest logo of PG was an illustration of ammonia tank with tall chimney flanked by two rice panicles. This logo was used from 1972-1976 when PG business entity was a Public Company (Perum). The logo design was inspired by the fact that ammonia was the raw material of urea and ZA I, the main products of PG at the time. The logo was applied on the packaging of ZA I fertilizer.



25 Juni 1976 – 31 Mei 1979
June 25, 1976 – May 31, 1979

Color Logotype terdiri dari dua huruf, yaitu PG yang mewakili Petrokimia Gresik menggunakan warna merah dan putih dengan warna biru sebagai latar belakangnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia. Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbaharui logonya menjadi *Color Logotype*. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini, Perseroan memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan.

The color logotype consisted of two letters: PG for "Petrokimia Gresik" in pink and white with blue background. The logo was inspired by chemical laboratory equipment as a representation of business line that produces chemicals. On June 25, 1976, PT Petrokimia Gresik renewed its logo to color logotype. The change was motivated by the transformation of the PG business entity from Public Company (Perum) to Limited Company (Persero) as of May 30, 1975. The logo change was deemed necessary to adjust to the Company's new status.



1 April 1979 – 9 Juli 2014 /
April 1, 1979 – July 9, 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani.

In conjunction with Repelita III on April 1, 1979, PG changed its identity into a golden buffalo that stands upright on top of a five-fingered green leaf. The image of a buffalo was chosen to represent the Company's identity since the buffalo was the farmers' friend at that time.

Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.

In accordance with the Company's positioning as a farmers' friend, the buffalo image was considered to be highly representative of the Company's purpose. The golden buffalo, known as Kebomas in Javanese language, is an appreciation to the region where the Company is domiciled, namely Kebomas District in Gresik Regency.



14 Juli 2014 – sekarang /
July 14, 2014 – present

Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program Corporate Identity (Brand) Refresh pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan "PT Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan.

As PG enters the phase of sustainable growth, PG rejuvenated its corporate identity through the Corporate Identity (Brand) Refresh in July 2014. The logogram of a buffalo standing above a five-fingered leaf remains in use, while the "PT Petrokimia Gresik" text was slightly changed by eliminating the word PT. This was solely for the purpose of the company's brand.

Pada era logo terbaru ini ditetapkan komposisi warna penyusun logogram PG, dengan harapan tampilan logo selalu sama dimanapun ditempatkan. Pada periode ini pula diperkenalkan tagline "Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran" guna meng-endorse logo PG sebagai perusahaan dengan pupuk sebagai main product-nya.

In the era of this latest logo, the color composition of PG logogram was determined so that the logo display will always be the same in every application. In this period, the tagline of "Nurturing Fertility, Spreading Prosperity" was introduced to endorse the PG logo as a company that produces fertilizer as its main product

Bidang Usaha dan Kegiatan Usaha

Business Field and Activity

Bidang Usaha

Menempati area seluas lebih dari 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan Non-Pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, pupuk Za, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, dan Pupuk Zk serta 14 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup amoniak, asam sulfat, asam Fosfat, *Cement retarder*, Aluminium Fluorida, CO₂ Liquid, dan Asam Klorida.

Business Field

Occupying more than 450 hectares of land area, PT Petrokimia Gresik manages an integrated industrial estate that produces fertilizer and non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik operates 31 plants which consist of 17 plants producing Urea, Phosphate, Za, Phonska compound, NPK Kebomas compound, and Zk fertilizers as well as 14 plants producing non-fertilizer products that include ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, cement retarder, aluminium fluoride, liquid CO₂, and Hydrochloric Acid.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut.

a) Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:



Business Activity

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of industry, trade, and service relating to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality goods and/or service with strong competitive power to obtain and pursue profit in order to improve the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned objectives, the Company may carry out the following business activities:

a) Industry

- Processing certain raw materials into staple materials needed for the manufacture of petrochemical fertilizer, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, and processing the staple material into various types of fertilizers and other chemical products and its derivative products, among others:



- Pupuk anorganik, berupa Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fosfat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
- Pupuk Organik;
- Pupuk Hayati; serta
- Produksi Pupuk *Liquid*, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh (*plant growth regulator*) berupa hormon dan enzim yang diformulasikan.

b) Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya.

- Inorganic fertilizer, in the form of Urea, ZA, SP-36, various compound NPK fertilizer, DAP, Phosphate fertilizer, Agricultural Lime, Agricultural Gypsum;
- Organic Fertilizer;
- Biofertilizer; and
- Production of Liquid Fertilizer, Biopesticide, and plant growth regulator in the form of formulated hormones and enzymes.

b) Trade

Carrying out distribution and trade activities of products both domestically and abroad regarding the aforementioned products and other products related to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, as well as the activity of importing goods that include raw materials, merchandise, auxiliary/supporting materials, production equipment, and other chemicals.

c) Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen

d) Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, kontruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha:

a) Kegiatan Penunjang Utama

- Pengangkutan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- Pertambangan
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.

b) Dalam Rangka Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, antara lain berupa air baku industri, listrik, *steam* (uap kukus) dan nitrogen; pengusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia (*human resources*), penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

c) Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

c) Corporate Management Services and Management Consulting Services

d) Other Services

Carry out research, education, development, design and engineering, packaging, construction, management, education and training, improvement or repair, maintenance, consulting, and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, other chemicals industry as well as services in agriculture and plantation.

In addition to the aforementioned business activities, the Company may also conduct business activities of:

a) Main Supporting Activities

- Transportation
Conducting business activities in transportation and warehousing as well as other complementary activities that facilitates the flow and implementation of such activities.
- Agriculture and Plantation
Conducting business activities in agriculture and plantation such as rice seeds production as well as the processing of agricultural and plantation harvest.
- Mining
Conducting business in mining in order to provide staple materials and supporting materials for fertilizer production, petrochemical, as well as other chemical industry.

b) Optimizing Utilization
Resources owned for the industrial estate, among others industrial raw water, electricity, steam, and nitrogen; concession of warehousing, sport, hospital, human resources training, research, gas storage, and fuel oil, plantation, rental services of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company, as well as other complementary activities that support the implementation of such activities.

c) Conducting assignment in order to distribute subsidized fertilizer in accordance with the principles of corporation and legislation.

Produk dan Jasa Usaha Business Products and Services



Dalam perkembangannya, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, Perseroan mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, Perseroan telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. Perseroan mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perancangan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk hasil inovasi PG meliputi Petro Hibrid, Petro Gladiator, Petro Biofertil (pupuk hayati), Petro Gladiator (Eomposter), Petro Kalimas (pupuk majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petro Fish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). Perseroan juga mampu mengolah hasil samping dari produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur Pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

In its development, the Company consistently and continuously conducts product innovation and plant development based on technology. Starting from the production of Nitrogen-based fertilizer, the Company has developed its ability to produce phosphate-based fertilizer, and then evolved towards the production of compound fertilizer. With the various innovation and plant development measures that have been carried out, the Company metamorphosed from merely a fertilizer plant into the largest and most comprehensive fertilizer industry in Indonesia that also produces non-fertilizer products. The Company is able to translate inventiveness into the process of engineering and product marketing, so as to achieve technological improvement targets as well as commercialization process of innovative discoveries into flagship competitive products in the global marketplace.

PG's innovation products include Petro Hibrid, Petro Gladiator, Petro Biofertil (biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petroseed (superior rice seed), as well as Petrofish (probiotics for fish and shrimp farmers). The Company is also able to process the byproducts of fertilizer production into useful products, such as Agricultural Lime and Agricultural Gypsum. Combined with the constantly forged professionalism, this competitive advantage makes the Company a leader in the industry it is engaged in.

Produk yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik terdiri dari produk pupuk, produk non-pupuk, produk inovasi, dan produk lain-lain.



The products manufactured by PT Petrokimia Gresik include fertilizer products, non-fertilizer products, innovation products, and other products.



Produk Pupuk

Fertilizer Product

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 46% - Kadar air maks. 0,50% - Kadar Biuret maks. 1,2% - Bentuk butiran (<i>prill</i>) - Warna pink dan putih - Size 1-3,35 m min. 90% (sesuai SNI 2801-2010) - Nitrogen content min. 46% - Water content max. 0.5% - Biuret content max. 1.2% - Granular form (Prill) - Pink and white color - Size 1-3.35 m min. 90% (conforming to SNI 2801-2010) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan tanaman. - Menambah kandungan protein hasil panen. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Plant Accelerating growth. - Increasing protein content of the harvest.
<p>ZA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 20,8% - Kadar Belerang min. 23,8% - Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1% - Kadar air maks. 1% - Bentuk Kristal - Warna putih (sesuai SNI 02-1760-2005) - Nitrogen content min. 20.8% - Sulfur content min. 23.8% - Free acid content as H₂SO₄ max. 0.1% - Water content max. 1% - Crystal form - White color (conforming to SNI 02-1760-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pupuk dasar dan susulan. - Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen. - Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan. - Being used as basic and supplementary fertilizer. - Improving quality and quantity of harvest. - Improving resilience of the plants against pests, diseases, and drought.
<p>SP-36</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P₂O₅ total min. 36% - Kadar P₂O₅ larut dalam Asam Sitrat 2% min. 34% - Kadar P₂O₅ larut dalam air min. 30% - Kadar Belerang sebagai S min. 5% - Kadar asam bebas sebagai H₃PO₄ maks.6% - Kadar air maks. 5% - Bentuk butiran - Warna keabu-abuan (sesuai SNI 02-3769-2005) - P₂O₅ total content min. 36% - P₂O₅ soluble in 2% Citric Acid min. 34% - P₂O₅ water soluble content min. 30% - Sulfur content as S min. 5% - Free acid content as H₃PO₄ max. 6% - Water content max. 5% - Granular form - Grayish color (conforming to SNI 02-3769-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan. - Menambah kandungan protein hasil panen. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating growth. - Increasing protein content of the harvest.

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>NPK PHONSKA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen 15% - Kadar P₂O₅ 15% - Kadar K₂O 15% - Kadar air maks. 2% - Bentuk butiran - Warna merah muda <p>(Sesuai SNI 02-2803-2000)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen content 15% - P₂O₅ content 15% - K₂O content 15% - Water content max. 2% - Granular form - Pale red color (conforming to SNI 02-2803-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu perumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. <ul style="list-style-type: none"> - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating root growth and improving root formation. - Improving resilience of the plants against pests and diseases.
<p>PETROGANIK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar C-Organik min. 12,5% - Kadar C/N Ratio 10-25% - Kadar air 4-12% - Bentuk granul - Warna abu kehitaman <p>(Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 28 / Permentan/SR.130/5/2009)</p> <ul style="list-style-type: none"> - C-Organic content min. 12.5% - C/N ratio content 10-25% - Water content 4-12% - Granular form - Blackish gray form <p>(Conforming to Regulation of the Minister of Agriculture No. 28/Permentan/SR.130/5/2009)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggemburkan dan menyuburkan tanah. - Meningkatkan daya simpan dan daya serap air. - Memperkaya hara makro dan mikro. <ul style="list-style-type: none"> - Loosening and fertilizing soil. - Improving absorption and deposit of water. - Enriching macro and micro nutrients.
<p>DAP</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 18% - Kadar P₂O₅ min. 46% - Kadar Air maks. 2% - Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min. 80% - Kadar Cd maks. 100 ppm - Kadar Pb maks. 500 ppm - Kadar Hg maks. 10 ppm - Kadar As maks. 100 ppm - Hitam atau abu-abu <p>(Sesuai SNI 02-2858-2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen content min. 18% - P₂O₅ content min. 46% - Water content max. 2% - Granule size 5-10 US Mesh min. 80% - Cd content max. 100 ppm - Pb content max. 500 ppm - Hg content max. 100 ppm - As content max. 100 ppm - Black or gray <p>(Conforming to SNI 02-2858-2005)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan. - Memacu pembentukan bunga dan masakannya buah/biji sehingga lebih cepat panen. <ul style="list-style-type: none"> - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating growth and producing more plantlets. - Accelerating flower formation and ripening of fruit/seed for quick harvest.




Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>ZK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K_2O min. 50% - Belerang min. 17% - Asam bebas sebagai H_2SO_4 maks. 2,5% - Kadar Klorida (Cl) maks. 2,5% - Kadar air maks. 1% - Bentuk <i>powder</i> - Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005) - Potassium as Potassium Oxide K_2O content min. 50% - Sulfur min. 17% - Free acid as H_2SO_4 max. 2.5% - Chloride (Cl) content max. 2.5% - Water content max. 1% - Powder form - White color (Conforming to SNI 02-2809-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki warna, aroma, rasa dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan. - Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau. - Improving color, aroma, taste, and preventing shrinking during storage. - Suitable for all kinds of plants, including tobacco.
<p>NPK KEBOMAS</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi: Nitrogen (N) Fosfat (P_2O_5), Kalium (K_2O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti: Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & Spesifik lokasi) - Formula dan bentuk (granul dan <i>powder</i>) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000) - Composition: Nitrogen (N), Phosphate (P_2O_5), Potassium (K_2O), and can be combined with other nutrients such as: Mg, Cu, B, Zn, etc. (specific commodity and location) - Formula and form (granule and powder) to order (Conforming to SNI 02-2803-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating root growth and formation of root system. - Increasing percentage of flower growth to become fruit/seed. - Improving resilience of the plants against pests and diseases.

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Kapur Pertanian</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaCO_3, min. 85% - Kadar $\text{Al}_2\text{O}_3 + \text{Fe}_2\text{O}_3$ maks. 3% - Kadar air maks. 5% - Bentuk tepung halus - Warna putih <p>(Sesuai SNI 02-0482-1998)</p> <ul style="list-style-type: none"> - CaCO_3 content min. 85% - $\text{Al}_2\text{O}_3 + \text{Fe}_2\text{O}_3$ content max. 3% - Water content max. 5% - Fine powder form - White color <p>(Conforming to SNI 02-0482-1998)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pH tanah menjadi netral. - Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen. - Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan. - Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah. <ul style="list-style-type: none"> - Neutralizing pH of soil. - Increasing production and quality of harvest. - Can be used for agricultural land, fishery, and plantation. - Increasing nutrient content of soil.
<p>Phonska Plus</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar N (Nitrogen): 15% - Kadar P_2O_5 (Fosfat): 15% - Kadar K (Kalium): 15% - Kadar S (Sulfur): 9% - Kadar Zn (Zinc): 2000 ppm <ul style="list-style-type: none"> - N (Nitrogen) content: 15% - P_2O_5 (Phosphate) content: 15% - K (Potassium) content: 15% - S (Sulfur) content: 9% - Zn (Zinc) content: 2000 ppm 	<ul style="list-style-type: none"> - Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar. - Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/penyakit dan kekeringan. - Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen. - Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen. <ul style="list-style-type: none"> - Accelerating vegetative growth of plants on stems, leaves, and roots. - Improving resilience of the plants against pests/diseases and drought. - Improving quality and storability of harvest. - Promoting flower and fruit formation so as to increase harvest.




Produk Non-Pupuk


Non-Fertilizer Product

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Ammonia</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar NH_3 min. 99,5% - Kadar minyak maks. 10 ppm - Kadar air maks. 0,5% - Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987) - NH_3 content min. 99.5% - Oil content max. 10 ppm - Water content max. 0.5% - Liquid form (Conforming to SNI 06-0045-1987) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska) - Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll). - Media pendingin (pabrik es, <i>cold storage</i>, <i>refrigerator</i>). - Industri makanan (MSG, Lysine, dll). - Fertilizer industry (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska) - Chemical agents (Nitric Acid, Ammonium Nitrate, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc). - Chiller media (ice factory, cold storage, refrigerator) - Food industry (MSG, Lysine, etc).
<p>Asam Sulfat</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Zn maks. 0,2% - Kadar Arsen maks. 0,2% - Kadar Tembaga maks. 1,0% - Kadar HSO min. 98% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,02% - Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm - Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm - Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm - Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011) - Zn content max. 0.2% - Arsenic content max. 0.2% - Copper content max. 1.0% - HSO content min. 98% - Ignition residue content max. 0.02% - Chloride (Cl) content max. 10 ppm - Iron (Fe) content max. 40 ppm - Lead (Pb) content max. 9 ppm - Colorless up to pale yellow (Conforming to SNI 06-0030-2011) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18). - Bahan kimia (Asam fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen) - Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll) - Industri (tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan) - Fertilizer industry (ZA, SP-36, SP-18) - Chemical agents (Phosphoric acid, alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent) - Food (seasoning, MSG, Lysine, etc) - Industry (textile, denatured alcohol, plant utilities, and mining)
<p>Asam Fosfat</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P_2O_5 min. 50% - Kadar SiO_3 maks. 4,0% - Kadar CaO maks. 0,7% - Kadar MgO maks. 1,7% - Kadar Fe_2O_3 maks. 0,6% - Kadar Al_2O_3 maks. 1,3% - Kadar Cl maks. 0,04% - Kadar F maks. 1,0% - Suspensi padat maks. 1,0% - Berat jenis maks. 1,7% - Warna cokelat sampai hitam keruh (Sesuai SNI 06-2575-1992) - P_2O_5 content min. 50% - SiO_3 content max. 4.0% - CaO content max. 0.7% - MgO content max. 1.7% - Fe_2O_3 content max 0.6% - Al_2O_3 content max. 1.3% - Cl content max. 0.04% - F content max. 1.0% - Suspended solid max. 1.0% - Specific gravity max. 1.7% - Brown to black color (Conforming to SNI 06-2575-1992) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP) - Bahan kimia STPP, DPC - Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula) - Fertilizer industry (SP-36, Phonska, TSP, and DSP) - Chemical agents (STPP, DPC) - Food (Lysine, HCl, sugar factory)

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Purified Gypsum</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 95% - Kadar SO_3 min. 44% - Kadar air kristal min. 19% - Kadar CaO min. 31% - Kadar P_2O_5 total maks. 0,5% - Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,3% - Kadar Fluorida total maks. 0,5% - Kadar air bebas maks. 20% <ul style="list-style-type: none"> - $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content min. 95% - SO_3 content min. 44% - Crystal water content min. 19% - CaO content min. 31% - P_2O_5 total content max. 0.5% - P_2O_5 water soluble max. 0.3% - Fluoride total content max. 0.5% - Free water content max. 20% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen - Raw material for cement processing
<p>Neutralized Crude Gypsum</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 94% - Kadar SO_3 min. 44% - Kadar air kristal min. 19% - Kadar CaO min. 30% - pH 10% min. 2 - Kadar P_2O_5 total maks. 1,0% - Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6% - Kadar Fluorida total maks. 0,8% - Kadar air bebas maks. 20% <ul style="list-style-type: none"> - $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content min. 94% - SO_3 content min. 44% - Crystal water content min. 19% - CaO content min. 30% - pH 10% min. 2 - P_2O_5 total content max. 1.0% - P_2O_5 water soluble content max. 0.6% - Fluoride total content max. 0.8% - Free water content max. 20% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen dan <i>plaster board</i> - Raw material for cement and plaster board processing
<p>Aluminium Florida</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Aluminium Florida (AlF_3) min. 90% - Kadar Silikat (SiO_2) maks. 0,2% - Kadar Besi (Fe_2O_3) maks. 0,07% - Kadar air sebagai H_2O maks. 0,35% - Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992) <ul style="list-style-type: none"> - Aluminum Fluoride (AlF_3) content min. 90% - Silicate (SiO_2) content max. 0.2% - Iron (Fe_2O_3) content max. 0.07% - Water as H_2O content max. 0.35% - Loss of ignition content (110-150°C) max. 0.85% (Conforming to SNI 06-2603-1992) 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses peleburan Aluminium - Aluminum melting process

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Dry Ice</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO₂ min. 99,7% - Kadar CO maks. 10 ppm - Kadar minyak maks. 5 ppm - Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm - Kadar air maks. 0,05% - Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987) <ul style="list-style-type: none"> - CO₂ content min. 99.7% - CO content max. 10 ppm - Oil content max. 5 ppm - Sulfur as H₂S content max. 0.5 ppm - Water content max. 0.05% - Arsenic content does not turn out (Conforming to SNI 06-0126-1987) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendingin (ekspor ikan tuna) - Industri <i>ice cream</i> sebagai pendingin - Media pengawetan sayuran - Pembuatan asap pada pementasan <ul style="list-style-type: none"> - Chiller (tuna fish export) - Ice cream industry as chiller - Vegetable preservation media - Smoke effect for stage performance
<p>Petro Biofertil</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Azotobacter sp. 1,6 x 10⁶ cfu/g - Azospirillum sp. 1,46 x 10⁶ cfu/g - Steptomyces sp. 8,10 x 10⁸ cfu/g - Aspergillus sp. 1,00 x 10⁴ cfu/g - Penicillium sp. 1,00 x 10⁴ cfu/g - Pseudomonas sp. 1,56 x 10⁷ cfu/g - Kadar air < 20% - pH 5-8 <p>Useful microbial consortium, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Azotobacter sp. 1.6 x 10⁶ cfu/g - Azospirillum sp. 1.46 x 10⁶ cfu/g - Steptomyces sp. 8.10 x 10⁸ cfu/g - Aspergillus sp. 1.00 x 10⁴ cfu/g - Penicillium sp. 1.00 x 10⁴ cfu/g - Pseudomonas sp. 1.56 x 10⁷ cfu/g - Water content < 20% - pH 5-8 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik. - Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi) - Meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik. - Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar. <ul style="list-style-type: none"> - As free nitrogen supplement, phosphate solvent, and cellulolytic decomposer. - Improving soil fertility (physical, chemical, and biological) - Increasing efficiency of organic fertilizer use - Stimulating root system development and growth
<p>Petro Fish</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Lactobacillus plantarum</i> 1x10⁶ cfu/ml - <i>Nitrosomonas europea</i> 1x10⁶ cfu/ml - <i>Bacillus subtilis</i> 1x10⁶ cfu/ml - Berbentuk cair, berwarna kecoklatan - Izin edar KKP RI D 1103158 BBC <p>Useful microbial consortium, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Lactobacillus plantarum</i> 1x10⁶ cfu/ml - <i>Nitrosomonas europea</i> 1x10⁶ cfu/ml - <i>Bacillus subtilis</i> 1x10⁶ cfu/ml - Liquid form, brownish color - Distribution license KKP RI D 1103158 BBC 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen. Mengikat N bebas di tambak. - Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang. - Memperbaiki kualitas lingkungan tambak - Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak - Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak. <ul style="list-style-type: none"> - Stabilizing digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N in fish ponds. - Improving metabolism of shrimp & fish - Improving aquaculture quality - Increasing natural feed - Improving quality and quantity of fish pond harvest

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Petro Gladiator</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacillus sp. 1,37 x 10⁷ cfu/g - Lactobacillus sp. 1,00x10⁷ cfu/g - Streptomyces sp. 7,40x10⁸ cfu/g - Trichoderma sp. 1,00x10⁴ cfu/g <p>Kadar air <35% pH 6-8</p> <p>Useful microbial consortium:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacillus sp. 1.37 x 10⁷ cfu/g - Lactobacillus sp. 1.00x10⁷ cfu/g - Streptomyces sp. 7.40x10⁸ cfu/g - Trichoderma sp. 1.00x10⁴ cfu/g <p>Water content <35% pH 6-8</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin - Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik. - Menanggulangi masalah penumpukan sampah. - As cellulose & lignin decomposer - Accelerating decomposition process & increasing nutrients organic matter nutrients - Solving waste problem
<p>Petroseed</p> 	<p>Benih Padi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya tumbuh min. 90% - Benih murni 99,8% - Benih varietas lain 0,2% - Benih tanaman lain 0,1% - Kadar air maks. 12% <p>Varietas: Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)</p> <p>Rice Seed</p> <ul style="list-style-type: none"> - Growth rate min. 90% - Pure seed 99.8% - Other variety seed 0.2% - Other plant seed 0.1% - Water content max. 12% <p>Varieties: Ciherang and Inpari 13 (Conforming to SNI 61-6233.3-2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap hama penyakit tanaman tertentu - Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau di bawah ketinggian 5.000 mdpl. - Resilient against certain pests and diseases - Suitable for planting during wet and dry season under 5.000 mdpl altitude
<p>CO₂ Liquid</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO₂ min. 99,9% - Kadar CO maks. 10 ppm - Kadar total Hidrokarbon - Sebagai metana maks. 50 ppm - Sebagai non-metana maks. 20 ppm - Kadar benzena maks. 0,02 ppm - Kadar SO₂ maks. 1 ppm - Kadar air maks. 20 ppm - Tidak berwarna - Tidak berbau <p>(Sesuai SNI 06-0029-2008)</p> <ul style="list-style-type: none"> - CO₂ content min. 99.9% - CO content max. 10 ppm - Total hydrocarbon - As methane max. 50 ppm - As non-methane max. 20 ppm - Benzene content max. 0.02 ppm - SO₂ content max. 1 ppm - Water content max. 20 ppm - Colorless - Odorless <p>(Conforming to SNI 06-0029-2008)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Industri minuman berkarbonat. - Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (<i>welding</i>) dan pengecoran. - Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dan lain-lain. - Carbonated drink industry. - Metal and coachwork industry as cooler for metal welding. - Preservation industry as preserving media for vegetables, fruits, rice, meat, etc.

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Asam Klorida</p> 	<p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Asam Klorida (HCl) min. 32% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1% - Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012% - Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002% - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005% - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004% - Kadar Klor bebas sebagai C12 maks. 0,005% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Asam Klorida (HCl) min. 31% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,2% - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hydrochloric Acid (HCl) content min. 32% - Ignition residual content max. 0.1% - Sulfate as SO₄ content max. 0.012% - Arsenic as AS₂O₃ content max. 0.0002% - Heavy metal as Pb content max. 0.0005% - Iron (Fe₂O₃) content max. 0.004% - Free Chlorine as Cl₂ content max. 0.005% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hydrochloric Acid (HCl) content min. 31% - Ignition residual content max. 0.2% - Iron (Fe₂O₃) content max. 0.02% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Food industry (Lysine, dll) - Industri kimia (<i>Bleaching earth</i>, dll.) - Bahan pembersih (<i>galvanishing</i>, <i>coagulant</i>, pertambangan, utilitas, pabrik, dll) - Food industry (Lysine, etc.) - Chemical industry (bleaching earth, etc.) - Cleanser (galvanizing, coagulant, mining, utilities, plant, etc.)

Produk Inovasi

Program inovasi terus dikembangkan di berbagai bidang dalam Perseroan melalui kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, dan instansi pemerintah/swasta. Hal tersebut menunjang peningkatan jumlah dan jenis produk PG.

Produk-produk inovasi yang telah berhasil dikembangkan Perseroan antara lain sebagai berikut.

Innovation Products

Innovation program is continuously developed in various fields within the Company through research cooperation with Universities, Research Institutions, and government/private agencies. This supports the increase in number and types of PG products.

Innovation products that have been produced by the Company include:

NPK Kebomas



Latar Belakang:

- Belum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpa Chlor.
- Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura.

Tujuan

- Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung hara makro lengkap dan sesuai untuk tanaman tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air, dan mudah diserap tanaman.
- Memperbaiki aroma, warna, dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.

Kandungan

- Nitrogen (N) : Min 12%
- Phosphor (P_2O_5) : Min 11%
- Kalium (K_2O) : Min 10%

Manfaat & Keunggulan

- Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura.
- Merangsang pembentukan umbi dan buah
- Cocok untuk lahan kering
- Berbentuk butiran (granul) dan berwarna biru
- Bebas Chlor (Cl)

Background

- There was no commodity-specific NPK fertilizer for tobacco that contains nitrate without chlorine
- Potential demand for specific NPK fertilizer for horticulture

Purpose

- Improving productivity of tobacco and other horticulture crops by providing N, P, and K nutrients.
- Ease in fertilizer application as it contains complete and appropriate macronutrients for tobacco because it contains no Chlorine, water soluble, and easily absorbed by plant.
- Improving aroma, color, flavor, and flexibility of tobacco leaves and plant turgidity.
- Improving efficiency and effectiveness of fertilizer application.

Content

- Nitrogen (N) : Min 12%
- Phosphor (P_2O_5) : Min 11%
- Potassium (K_2O) : Min 10%

Benefits

- Accelerating nutrients absorption, especially by horticulture crops
- Stimulating tuber and fruit formation
- Suitable for dry land
- Blue granule form
- Contains no Chlorine (Cl)

Petromina



Latar Belakang:

- Belum ada formula pupuk yang mengandung unsur hara N dan P untuk meningkatkan produktivitas tambak
- Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara N dan P untuk tambak

Tujuan

- Meningkatkan produktivitas hasil tambak melalui penambahan hara N dan P.
- Memudahkan dalam aplikasi pupuk pada tambak karena mengandung hara makro lengkap.

Kandungan

- Nitrogen (N) : min 20%
- Phosphor (P₂O₅): min 10%

Manfaat & Keunggulan

- Meningkatkan pertumbuhan dan jumlah biota air sebagai pakan alami ikan dan udang
- Memperbaiki ekosistem perairan tambak
- Efektif diaplikasikan pada tambak-tambak konvensional
- 100% larut air, berbentuk butiran (granul), dan mudah diaplikasikan

Background

- There was no N and P containing fertilizer to improve fishery productivity
- Potential demand of N and P based fertilizer for fishery

Purpose

- Improving fishery productivity through addition of N and P nutrients.
- Ease in fertilizer application as it contains complete macronutrients.

Content

- Nitrogen (N) : min 20%
- Phosphor (P₂O₅): min 10%

Benefits

- Improving growth and number of natural feed for fish and shrimp
- Improving aquaculture ecosystem
- Effective application in conventional ponds
- 100% water soluble, granule form, and easy to apply

Petro Chick



Latar Belakang:

- Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging unggas meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk unggas, karena probiotik merupakan salah satu *feed additive* yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan lemak.

Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba patogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas unggas.
- Menekan mortalitas unggas sehingga memperbaiki produktivitas unggas.
- Memperbaiki kondisi pencernaan unggas sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.

Kandungan

- Lactobacillus sp; memperbaiki serapan nutrisi
- Bacillus sp; penghasil sistem kekebalan
- Bacillus sp; penghasil anti patogen

Manfaat & Keunggulan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas unggas
- Menyeimbangkan mikroflora intestinal unggas
- Menghasilkan zat anti-mikroba patogen

Background

- Increasing demand for poultry meat as a result of population growth.
- Potential development of environmentally friendly bio products in the form of probiotics for poultry as a popular feed additive to improve animal productivity and fat health.

Purpose

- Producing anti-pathogenic microbes, thus improving productivity of poultry
- Suppressing poultry mortality and improving productivity
- Improving poultry digestion condition to improve feed absorption

Content

- Lactobacillus sp; improving nutrition absorption
- Bacillus sp; improving immune system
- Bacillus sp; producing anti-pathogen

Benefits

- Suppressing mortality and improving poultry productivity
- Stabilizing intestinal microflora in poultry
- Producing anti-pathogenic microbe substance

Petro Biofeed



Latar Belakang:

- Peningkatan populasi penduduk sehingga permintaan kebutuhan daging sapi meningkat.
- Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan karena probiotik merupakan salah satu *food additive* yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak.

Tujuan

- Menghasilkan zat anti-mikroba patogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia.
- Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil.
- Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan.
- Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran.

Kandungan

- Lactobacillus sp. : memperbaiki serapan nutrisi
- Bacillus sp; penghasil sistem kekebalan
- Bacillus sp; penghasil anti patogen

Manfaat & Keunggulan

- Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia
- Menyeimbangkan mikroflora ruminansia.
- Menghasilkan zat anti-mikroba patogen.

Background

- Increasing demand for beef as a result of population growth
- Potential development of environmentally friendly bio products since probiotics is a popular food additive to improve animal productivity and health

Purpose

- Producing anti-pathogenic microbe, thus improving productivity of ruminants
- Suppressing animal mortality to improve production
- Improving animal's digestive condition to improve feed absorption
- Improving ability to digest protein, thus reducing the smell of excrement

Content

- Lactobacillus sp. : improving nutrition absorption
- Bacillus sp; improving immune system
- Bacillus sp; producing anti-pathogen

Benefits

- Suppressing mortality and improving productivity of ruminants
- Stabilizing microflora in ruminants
- Producing anti-pathogenic microbes

Petro Hibrid



Latar Belakang:

- Peningkatan persentase beras dan tekstur nasi pulen

Spesifikasi

- Benih Murni: 99%
- Daya Tumbuh: 80%
- Potensi Produksi: >10 ton/ha

Kandungan

- Nitrogen (N) : min 12%
- Phosphor (P₂O₅) : min 11%
- Kalium (K₂O) : min 20%

Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil tinggi (> 10 ton/ha)
- persentase beras kepala tinggi
- Tekstur nasi pulen

Background

- Improving percentage and fluffy texture of rice

Specification

- Pure seed: 99%
- Growth power: 80%
- Production potential: >10 ton/ha

Content

- Nitrogen (N) : min 12%
- Phosphor (P₂O₅) : min 11%
- Kalium (K₂O) : min 20%

Benefits

- High yield potential (>10 ton/ha)
- High percentage of whole rice
- Fluffy rice texture

Petro Chili



Latar Belakang:

- Peningkatan tingkat kepedasan cabai

Kandungan

- Benih murni : 99%
- Daya tumbuh : min. 80%
- Potensi produksi : 19,2 ton/ha

Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas, daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi

Background

- Increasing spiciness of chili

Content

- Pure seed : 99%
- Growth power : min. 80%
- Production potential : 19,2 ton/ha

Benefits

- High yield potential, extensive adaptability, long shelf life of fruit and high level of spiciness

Fit Rice



Latar Belakang:

- Kebutuhan beras dengan indek Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan

Kandungan

- Indeks glikemik : ± 43
- Mineral : Fosfor & Zat Besi
- Vitamin : A, B1, dan C
- Serat pangan

Manfaat & Keunggulan

- Membantu mengendalikan gula darah tubuh
- Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet
- Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan.

Background

- Demand for rice with low glycemic index to improve health

Content

- Glycemic index : ± 43
- Mineral : Phosphor & Iron
- Vitamin : A, B1, and C
- Dietary fiber

Benefits

- Controlling blood sugar
- Suitable for people with diabetes, obesity, and special diet
- Contains mineral, vitamin, and high dietary fiber to improve health

Petro Hi Corn



Latar Belakang:

- Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai

Kandungan

- Benih murni : min. 98%
- Daya tumbuh : min. 90%
- Potensi produksi : 12,9 ton/ha

Manfaat & Keunggulan

- Potensi hasil 12,9 ton/ha pipilan kering
- Tahan rebah dan tahan bulai
- Bentuk tongkol besar kerucut

Background

- The need for tough corn seeds and resistant to downy mildew

Content

- Pure seed : min. 98%
- Growth power : min. 90%
- Production potential : 12,9 ton/ha

Benefits

- Yield potential 12.9 tonnes/ha dry seed
- Tough and resistant to downy mildew
- Big conical cob

Petro Cas



Latar Belakang:

- Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah

Kandungan

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6-7

Manfaat & Keunggulan

- Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman.
- Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil).
- Memperbaiki perakaran tanaman.

Background

- The need to improve physical and chemical properties of soil

Content

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90%
- Ca : 21%
- S : 18%
- pH : 6-7

Benefits

- Providing Ca and S nutrients for plants
- Improving physical and chemical properties of soil up to the subsoil
- Improving plant root system

Petro Ningrat



Latar Belakang:

- Sesuai bagi tanaman sensitif chlor

Kandungan

- Nitrogen (N) : 12%
- Fosfat (P2O5) : 11%
- Kalium (K2O) : 20%

Keunggulan

- Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dan tanaman hortikultura.
- Rendah hara chlor (Cl) sehingga meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor.
- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan kelenturan daun tembakau.
- Membuat tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan serangan hama penyakit.
- Merangsang pertumbuhan umbi dan buah.
- Cocok untuk lahan kering.
- Mengandung Nitrogen (N) berbasis Nitrat (NO_3) yang mudah diserap tanaman.

Background:

- Suitable for chlorine-sensitive plants

Content

- Nitrogen (N) : 12%
- Phosphate (P2O5) : 11%
- Potassium (K2O) : 20%

Benefits

- Containing nutrients that suit the needs of tobacco and horticulture plants.
- Low in chlorine (Cl), therefore improving the quality of tobacco leaves and chlorine-sensitive horticulture plants.
- Improving color, aroma, taste, and flexibility of tobacco leaves.
- Strengthening plants and resilience against pests and diseases.
- Stimulating tuber and fruit formation.
- Suitable for dry land.
- Containing Nitrogen (N) based on Nitrate (NO_3) that is easily absorbed by plant.

Mixtro



Latar Belakang:

- Merupakan formula spesial berbentuk cair yang diproduksi khusus untuk pembuatan pupuk Petroganik.
- No. Paten ID P0026834 dari Kementerian Hukum dan HAM.

Background:

- Special liquid formula that is specifically produced for Petroganik fertilizer manufacture.
- Patent No. ID P0026834 from the Ministry of Justice and Human Rights.

Manfaat & Kegunaan pada Pupuk Petroganik:

- Meningkatkan C-Organik.
- Meningkatkan unsur hara makro N, P, dan K.
- Meningkatkan unsur hara mikro Cu dan Zn.
- Meningkatkan kinerja mikroorganisme di tanah.
- Memperbaiki aroma.

Benefits for Petroganik Fertilizer:

- Increasing organic C.
- Increasing macronutrients N, P, and K.
- Increasing micronutrients Cu and Zn.
- Increasing microorganism activity in soil.
- Improving aroma.

Petro Ponic



Komposisi :

- Nitrogen (N) : 486 ppm
- Fosfor (P) : 425 ppm
- Kalium (K) : 469 ppm
- Sulfur (S) : 320 ppm
- Magnesium (Mg) : 30 ppm
- Kalsium (Ca) : 372
- Besi (Fe) : 4 ppm
- Tembaga (Cu) : 2 ppm
- Seng (Zn) : 1 ppm
- Mangan (Mn) : 1,6 ppm
- Molibdenum (Mo): 0,2 ppm
- Boron (B) : 1 ppm
- Klorida (Cl) : 0,1 ppm

Composition :

- Nitrogen (N) : 486 ppm
- Phosphor (P) : 425 ppm
- Potassium (K) : 469 ppm
- Sulfur (S) : 320 ppm
- Magnesium (Mg) : 30 ppm
- Calcium (Ca) : 372
- Iron (Fe) : 4 ppm
- Copper (Cu) : 2 ppm
- Zinc (Zn) : 1 ppm
- Manganese (Mn) : 1,6 ppm
- Molybdenum (Mo) : 0,2 ppm
- Boron (B) : 1 ppm
- Chloride (Cl) : 0,1 ppm

Keunggulan

- Petro Ponic adalah nutrisi Hidroponik yang mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun, larut sempurna dalam air, dan mudah dalam aplikasi

Benefits

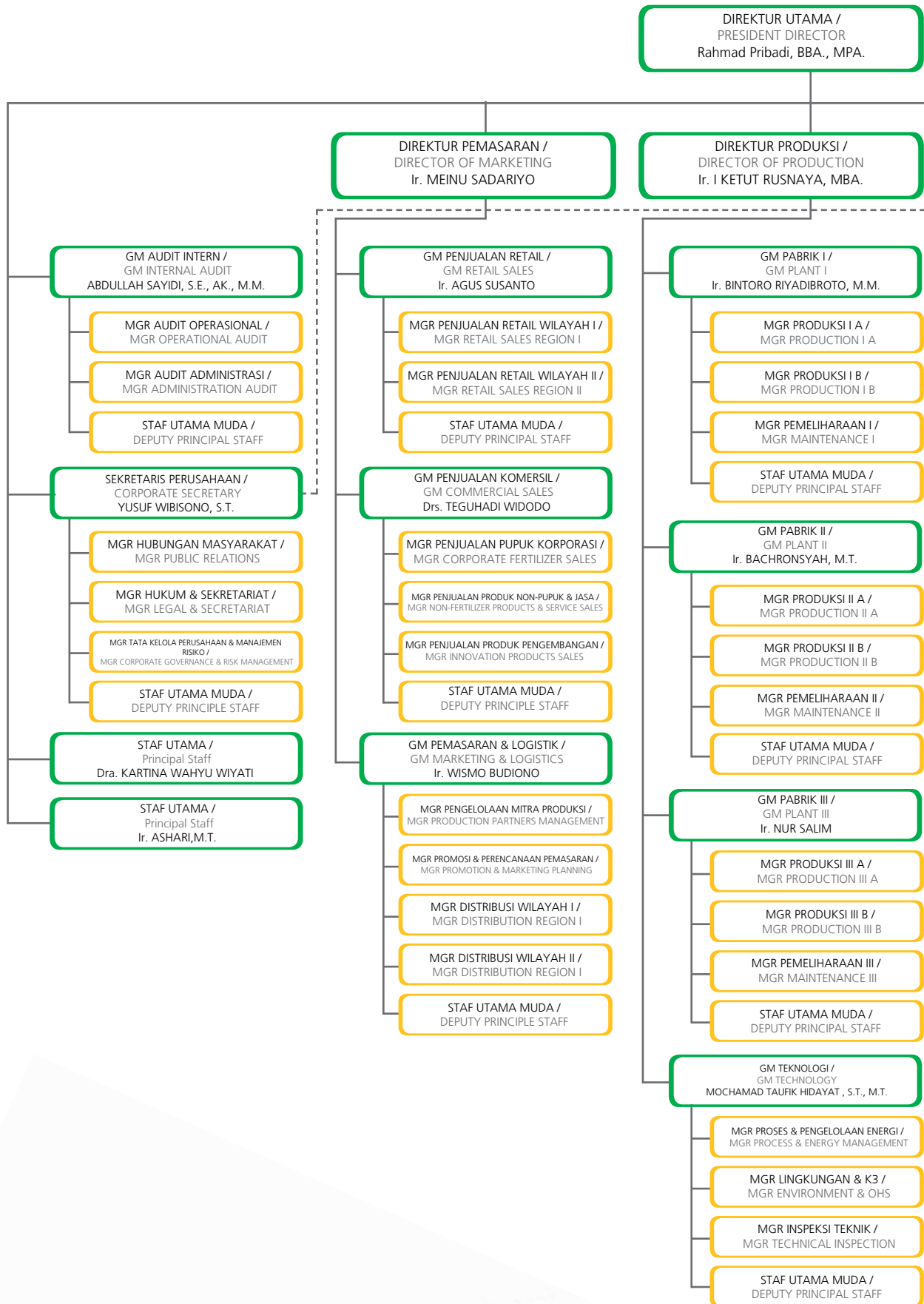
- Petro Ponic is a Hydroponic nutrition that contains complete macro and micronutrients that is suitable for leafy vegetables, dissolves in water, and easily applicable

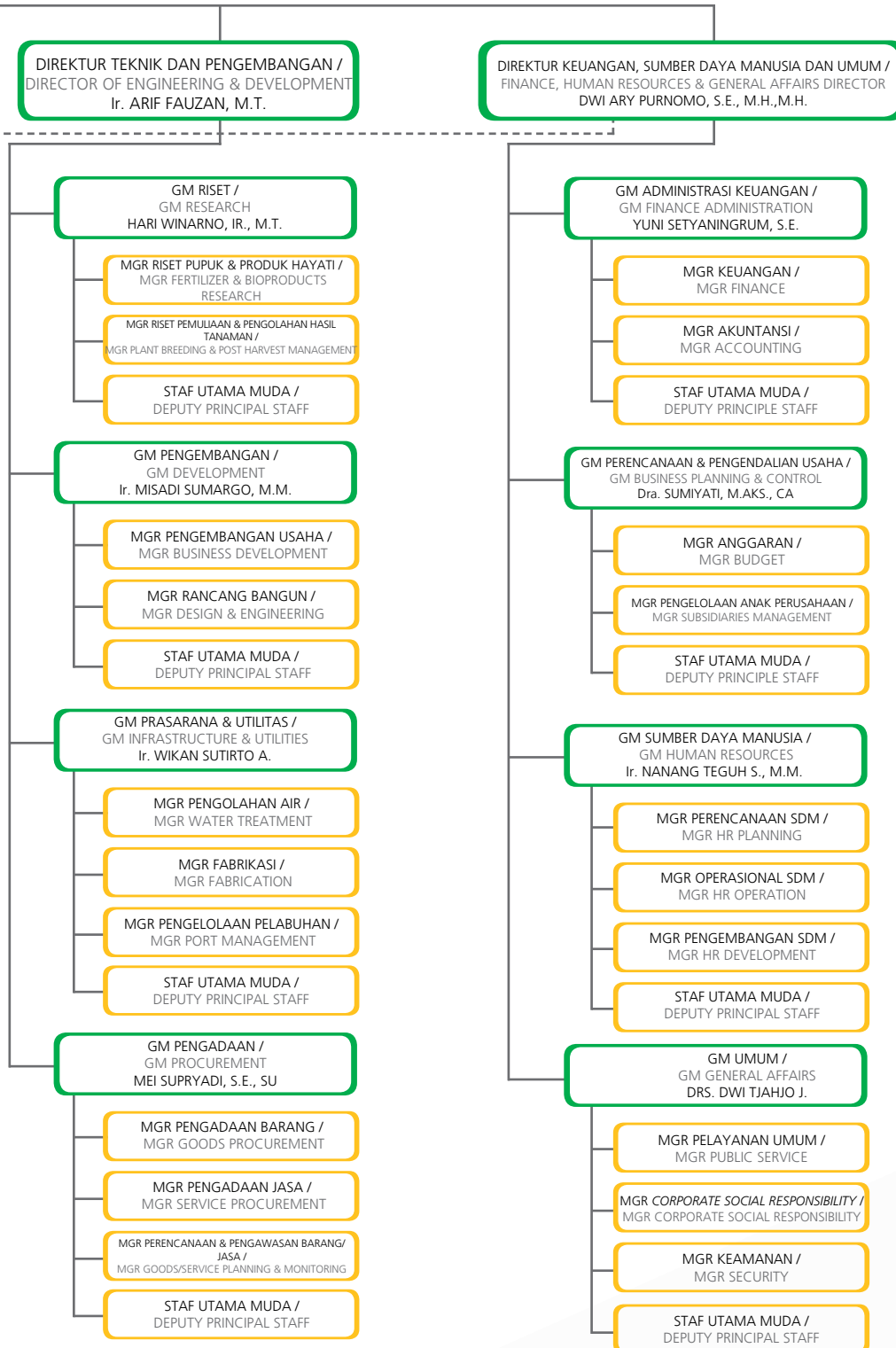
Produk Lain-Lain / Other Products

Produk / Product	Uraian	Description
<p>Sinom Legen</p>	<p>Merupakan produk pengolahan nira siwalan menjadi minuman dengan proses termal ringan/pasteurisasi. Olahan sinom dan legen ini memberikan kesegaran alami. Keunggulan Sinom Legen produksi PT Petrokimia Gresik yaitu berfungsi sebagai antioksidan alami, mengontrol gula darah, serta menurunkan tekanan darah.</p>	<p>Beverage product from processed palmyra palm sap through thermal process. This processed sinom and legen provides natural freshness. Sinom Legen product of PT Petrokimia Gresik acts as a natural antioxidant, controls blood sugar, and lower blood pressure.</p>

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ir. M. Djohan Safri, M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Tempat tanggal lahir : Surabaya,
22 November 1963
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 55 tahun
Domisili : Tangerang

Place and Date of Birth : Surabaya,
November 22, 1963
Nationality : Indonesian
Age : 55 years old
Domicile : Tangerang

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 20 April 2016.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS on April 20, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 4 dated April 20, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November (1987)
- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya Palembang (2001)

Educational Background

- Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (1987)
- Master of Management from Universitas Sriwijaya Palembang (2001)

Riwayat Pekerjaan

- Sekretaris Perusahaan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007 – 2008)
- General Manager Perkapalan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008 – 2010)
- Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010 – 2015)
- Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 – sekarang)

Career History

- Corporate Secretary at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2007 – 2008)
- General Manager of Shipping at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2008 – 2010)
- Director of Production at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010 – 2015)
- Technology Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Ir. Mahmud Nurwindu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tempat tanggal lahir : Surakarta,
3 November 1961
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 57 tahun
Domisili : Semarang

Place and Date of Birth : Surakarta,
November 3, 1961
Nationality : Indonesian
Age : 57 years old
Domicile : Semarang

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 20 April 2016.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS on April 20, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 4 dated April 20, 2016

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik dari Universitas Diponegoro Semarang (1988)

Educational Background

Bachelor of Engineering from Universitas Diponegoro Semarang (1988)

Riwayat Pekerjaan

- Supervisor QC dan Asisten Ketua Proyek Pabrik Glue Plywood PT Manole Timber Producer (*Barito Pasific Group*) (1988-1989)
- Asisten Manager R&D PT Jambu Bol (1990-1991)
- Departemen Head QC & PPIC dan Koordinator Audit Mutu Internal ISO 9002 PT Jabar Utama Wood Industry (*Barito Pasific Group*) (1991-1996)
- Division Head PT Thai Gypsum Surya Indonesia (1996-1997)
- Plant Manager PT Mahajaya Gemilang (1997-2001)
- Wiraswasta sebagai Supplier Material Packing Produk Rotan & Kayu (2001-sekarang)

Career History

- Supervisor QC and Assistant Head of Glue Plywood Factory Project at PT Manole Timber Producer (*Barito Pasific Group*) (1988-1989)
- Assistant Manager R&D at PT Jambu Bol (1990-1991)
- Department Head QC & PPIC and Coordinator of Internal Quality Audit ISO 9002 at PT Jabar Utama Wood Industry (*Barito Pasific Group*) (1991-1996)
- Division Head at PT Thai Gypsum Surya Indonesia (1996-1997)
- Plant Manager at PT Mahajaya Gemilang (1997-2001)
- Entrepreneur as Supplier of Rattan & Wood Product Packing Material (2001-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.



Ir, Hari Priyono, M.Si
Komisaris
Commissioner

Tempat tanggal lahir : Yogyakarta,
14 Desember 1958
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 60 tahun
Domisili : Jakarta

Place and Date of Birth : Yogyakarta,
December 14, 1958
Nationality : Indonesian
Age : 60 years old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 20 April 2016.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS on April 20, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 4 dated April 20, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1982)
- Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia

Educational Background

- Bachelor of Soil Science from Institut Pertanian Bogor (1982)
- Master of Administration and Public Policy from Universitas Indonesia

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Biro Hukum dan Humas (2002)
- Sekretaris Badan Karantina Pertanian (2005)
- Kepala Badan Karantina Pertanian (2008 – 2010)
- Sekretaris Jenderal di Kementerian Pertanian RI (2010 – 2018)
- Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Investasi (2018)

Career History

- Head of Legal and Public Relations Bureau (2002)
- Secretary of Agriculture Quarantine Agency (2005)
- Head of Agriculture Quarantine Agency (2008)
- Secretary General of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2010 – present)
- Expert Staff at Ministry of Agriculture, Investment Sector (2018)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Ir. Yoke Candra Katon, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tempat tanggal lahir : Kediri,
17 Juni 1975
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 43 tahun
Domisili : Sidoarjo

Place and Date of Birth : Kediri,
June 17, 1975
Nationality : Indonesian
Age : 43 years old
Domicile : Sidoarjo

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 20 April 2016.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS on April 20, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 4 dated April 20, 2016

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1999)
- Magister Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya (2008)

Educational Background

- Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1999)
- Master of Management from Universitas Airlangga Surabaya (2008)

Riwayat Pekerjaan

- Sales & Application Engineer PT Alfa Laval Indonesia (1999 – 2001)
- Sales Manager Indonesia di Payne Indonesia (2001-2003)
- Account Manager untuk Philip Morris International ASEAN di Payne Indonesia (2003-2006)
- Regional Sales & Operation/Factory Manager di Payne Indonesia (2006-2007)
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007 – 2011)
- Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014 – 2016)
- Komisaris PT Harkat Insan Mulia (2011-sekarang)
- Konsultan dan Tenaga Ahli pada Biro Perekonomian untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Timur (2011-sekarang)
- Konsultan dan Tenaga Ahli Konsultan dan Tenaga Ahli Kerjasama dan Investasi pada Divisi Investasi BPWS (2012-sekarang)

Career History

- Sales & Application Engineer at PT Alfa Laval Indonesia (1999 – 2001)
- Sales Manager Indonesia at Payne Indonesia (2001-2003)
- Account Manager for Philip Morris International ASEAN at Payne Indonesia (2003-2006)
- Regional Sales & Operation/Factory Manager at Payne Indonesia (2006-2007)
- Marketing and Business Development Director at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007 – 2011)
- Member of Supervisory Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta I (2014 – 2016)
- Commissioner at PT Harkat Insan Mulia (2011-present)
- Consultant and Expert at Economic Bureau for Management of Regionally Owned Enterprises (ROE) of East Java (2011-present)
- Consultant and Expert of Cooperation and Investment at Investment Division of BPWS (2012-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.



Mayjen TNI (Purn.) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi
Komisaris
Commissioner

Tempat tanggal lahir: Blitar,
13 November 1950
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 68 tahun
Domisili : Jakarta

Place and Date of Birth : Blitar,
November 13, 1950
Nationality : Indonesian
Age : 68 years old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 April 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 4 tanggal 20 April 2016.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS on April 20, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H. No. 4 dated April 20, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

- Sekolah Perwira Wajib Militer (1975)
- Sekolah Staf dan Komando (Sesko) AD di Bandung (1989)
- Sarjana Psikologi dan Magister Psikologi Terapan di Universitas Padjadjaran Bandung

Educational Background

- School of Military Compulsory Officers (1975)
- Army Staff and Commanders School in Bandung (1989)
- Bachelor of Psychology and Master of Applied Psychology at Universitas Padjadjaran Bandung

Riwayat Pekerjaan

- Koordinator staf ahli Kasad Angkatan Darat (2007)
- Rektor Universitas Akhmad Yani Bandung (2008)
- Direktur Human Resources & General Affair PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)

Career History

- Coordinator of the Army Kasad's expert staff
- Rector of Universitas Akhmad Yani Bandung (2008)
- Director of Human Resources & General Affair at PT Toba Sejahtera Jakarta (2012)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev Komisaris Commissioner



Tempat tanggal lahir : Mataram,
8 Mei 1960
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 58 tahun
Domisili : Mataram

Place and Date of Birth : Mataram,
May 8, 1960
Nationality : Indonesian
Age : 58 years old
Domicile : Mataram

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 07 tanggal 31 Oktober 2018.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS dated October 31, 2018 as stated in Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 07 dated October 31, 2018.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Jurusan Budidaya dari Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat (1984)
- Magister Ekonomi Pembangunan/Keuangan Daerah dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2008)

Educational Background

- Bachelor of Cultivation from Universitas Mataram Nusa Tenggara Barat (1984)
- Master of Development Economics/Regional Finance from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2008)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Seksi Pengendalian Kantor Wilayah (Kanwil) Pertanian NTB (1989-1995)
- Kepala Seksi Data dan Statistik Kanwil Pertanian NTB (1995-1997)
- Anggota DPRD Provinsi NTB (1977-1999)
- Kepala Seksi Sistem Informasi Manajemen Pangan Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi NTB (2001-2003)
- Kepala Bidang Distribusi dan Harga Pangan Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi NTB (2003-2006)
- Kepala Sub Dinas Pelestarian dan Konservasi Alam Dinas Kehutanan Provinsi NTB (2007-2008)
- Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi NTB (2008-2010)
- Direktur Budidaya Sereal Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2010-2011)
- Direktur Pascapanen Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2011)
- Plt. Direktur Perlindungan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2014)
- Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian RI (2015-2017)
- Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian (2017 – sekarang)

Career History

- Head of Control Section of Agriculture Regional Office of NTB (1989-1995)
- Head of Data and Statistics Section of Agriculture Regional Office of NTB (1995-1997)
- Member of DPRD of NTB Province (1977-1999)
- Head of Food Management Information System Section of Food Security Agency of NTB Province (2001-2003)
- Head of Food Distribution and Price Sector of Food Security Agency of NTB Province (2003-2006)
- Head of Sub-Department of Natural Protection and Conservation of Forestry Department of NTB Province (2007-2008)
- Head of Crop and Horticulture Agriculture Department of NTB Province (2008-2010)
- Director of Cereal Cultivation at Directorate General of Crop of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2010-2011)
- Director of Post-Harvest at Directorate General of Crop of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2011)
- Acting Director of Protection at Directorate General of Crop of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2014)
- Head of Agriculture Extension and HR Development Agency of the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2015-2017)
- Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities of the Ministry of Agriculture (2017 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Rahmad Pribadi, BBA., MPA.

Direktur Utama
President Director

Tempat tanggal lahir : Yogyakarta,
13 April 1970
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 48 tahun
Domisili : Gresik

Place and Date of Birth : Yogyakarta,
April 13, 1970
Nationality : Indonesian
Age : 48 years old
Domicile : Gresik

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 06 tanggal 31 Oktober 2018.

Basis of Appointment

Resolution of Extraordinary GMS dated October 31, 2018 as stated in Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari University of Texas (1992)
- Magister Administrasi Publik dari Harvard University (2013)

Educational Background

- Bachelor of Accounting from University of Texas (1992)
- Master of Public Administration from Harvard University (2013)

Riwayat Pekerjaan

- Auditor Keuangan PT Caltex Pacific Indonesia (1993-1994)
- Auditor Operasional PT Caltex Pacific Indonesia (1994-1996)
- Auditor Sistem Informasi PT Caltex Pacific Indonesia (1996-1997)
- Manager Audit Internal PT Bakrie and Brothers, Tbk. (1997-1998)
- Chief Operating Officer – Trading PT Bakrie and Brothers, Tbk. (1998-2000)
- Chief Executive Officer PT Bakrie Niagatama (2000-2009)
- Dewan Penasihat Direksi Pertamina E&P Libya (2005-2009)
- Founder & Director PPRL Group (2009-2016)
- Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik (2016-2017)
- Direktur Utama PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk. (2017-2018)

Career History

- Financial Auditor at PT Caltex Pacific Indonesia (1993-1994)
- Operational Auditor at PT Caltex Pacific Indonesia (1994-1996)
- Information System Auditor at PT Caltex Pacific Indonesia (1996-1997)
- Internal Audit Manager at PT Bakrie and Brothers, Tbk. (1997-1998)
- Chief Operating Officer – Trading PT Bakrie and Brothers, Tbk. (1998-2000)
- Chief Executive Officer PT Bakrie Niagatama (2000-2009)
- Advisory Board of the Board of Directors of Pertamina E&P Libya (2005-2009)
- Founder & Director PPRL Group (2009-2016)
- Director of HR & General Affairs at PT Petrokimia Gresik (2016-2017)
- President Director at PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk. (2017-2018)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya ataupun anggota Dewan Komisaris.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



Tempat tanggal lahir : Surakarta,
12 Mei 1962
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 56 tahun
Domisili : Gresik

Place and Date of Birth : Surakarta,
May 12, 1962
Nationality : Indonesian
Age : 56 years old
Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 13 Januari 2016.

Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolution on January 13, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro (1998)

Educational Background

Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Diponegoro (1998)

Riwayat Pekerjaan

- Management Trainee PT Pupuk Kaltim (1988-1999)
- Staf Kepala Departemen Operasi K-2 PT Pupuk Kaltim (1989)
- Staf Kepala Bagian Laboratorium Penelitian PT Pupuk Kaltim (1989-1992)
- Kepala Seksi Lab. Pilot Industri Kimia PT Pupuk Kaltim (1992-1994)
- Kepala Bagian Lit. Agrocil PT Pupuk Kaltim (1994-1997)
- Kepala Bagian Sar. Agrocil PT Pupuk Kaltim (1997-2002)
- Staf Madya III Biro Litrenstra PT Pupuk Kaltim (2002-2003)
- Kepala Prom & Demp MrK Kadaan Bahan Baku & QC PT Pupuk Kaltim (2003-2004)
- Kepala Promosi & Demplot PT Pupuk Kaltim (2004-2007)
- Komisaris PT Pukati Niaga Sejahtera (2005-2015)
- Staf Madya II, Direktur Pemasaran PT Pupuk Kaltim (2007-2008)
- Kepala Departemen Niaga II PT Pupuk Kaltim (2008)
- Staf Madya I, Direktur Pemasaran PT Pupuk Kaltim (2008-2010)
- Kepala Departemen Rendal Pupuk NPK & Organik PT Pupuk Kaltim (2010-2011)
- Manager Pemasaran NPK & Organik PT Pupuk Kaltim (2011)
- General Manager Penjualan PT Pupuk Kaltim (2011-2013)
- General Manager Penjualan I PT Pupuk Kaltim (2013-2015)
- Direktur Usaha PT Pupuk Indonesia Pangan (2015 – 2016)

Career History

- Management Trainee at PT Pupuk Kaltim (1988-1999)
- Staff of Head of K-2 Operation Department at PT Pupuk Kaltim (1989)
- Staff of Head of Research Laboratory Division at PT Pupuk Kaltim (1989-1992)
- Head of Chemical Industry Pilot Laboratory Section at PT Pupuk Kaltim (1992-1994)
- Head of Lit. Agrocil Division at PT Pupuk Kaltim (1994-1997)
- Head of Sar. Agrocil Division at PT Pupuk Kaltim (1997-2002)
- Senior Staff III of Litrenstra Bureau at PT Pupuk Kaltim (2002-2003)
- Head of Prom & Demp MrK Kadaan Bahan Baku & QC at PT Pupuk Kaltim (2003-2004)
- Head of Promotion & Demplot at PT Pupuk Kaltim (2004-2007)
- Commissioner at PT Pukati Niaga Sejahtera (2005-2015)
- Senior Staff II, Director of Marketing at PT Pupuk Kaltim (2007-2008)
- Head of Commerce II Department at PT Pupuk Kaltim (2008)
- Senior Staff I, Director of Marketing at PT Pupuk Kaltim (2008-2010)
- Head of Rendal NPK & Organic Fertilizer Department at PT Pupuk Kaltim (2010-2011)
- Manager of NPK & Organic Marketing at PT Pupuk Kaltim (2011)
- General Manager of Sales at PT Pupuk Kaltim (2011-2013)
- General Manager of Sales I at PT Pupuk Kaltim (2013-2015)
- Director of Business at PT Pupuk Indonesia Pangan (2015 – 2016)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Ir. I Ketut Rusnaya, MBA
Direktur Produksi
Director of Production

Tempat tanggal lahir : Tabanan,
13 Juni 1967
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51 tahun
Domisili : Gresik

Place and Date of Birth : Tabanan,
June 13, 1967
Nationality : Indonesian
Age : 51 years old
Domicile : Gresik

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 13 Januari 2016.

Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolution on January 13, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991)
- Magister Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2008)

Educational Background

- Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991)
- Master of Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2008)

Riwayat Pekerjaan

- Staf Kepala Departemen Operasi K-1 PT Pupuk Kaltim (1992-1996)
- Staf Kepala Bagian Cangpros PT Pupuk Kaltim (1996-1997)
- Wakil Kepala Bagian Urea-1 PT Pupuk Kaltim (1997-2001)
- Kepala Bagian Utility Proyek K-4 PT Pupuk Kaltim (2001-2003)
- Kepala Bagian Urea POPKA PT Pupuk Kaltim (2003-2004)
- Kepala Bagian Amoniak K-3 PT Pupuk Kaltim (2004-2008)
- Kepala Shift PT Pupuk Kaltim (2008)
- Wakil Kepala Departemen Operasi 3 PT Pupuk Kaltim (2008-2011)
- Manajer Operasi Pabrik-1 di PT Pupuk Kaltim (2011-2015)
- Direktur Pengembangan Bisnis di PT Kaltim Industrial Estate (anak perusahaan PT Pupuk Kaltim) (2015-2016)

Career History

- Staff of Department Head of K-1 Operation at PT Pupuk Kaltim (1992-1996)
- Staff of Cangpros Superintendent at PT Pupuk Kaltim (1996-1997)
- Deputy Head of Urea-1 Division at PT Pupuk Kaltim (1997-2001)
- Head of K-4 Project Utility Division at PT Pupuk Kaltim (2001-2003)
- Head of POPKA Urea Division at PT Pupuk Kaltim (2003-2004)
- Head of K-3 Ammonia Division at PT Pupuk Kaltim (2004-2008)
- Head of Shift at PT Pupuk Kaltim (2008)
- Deputy Head of Operation 3 Department at PT Pupuk Kaltim (2008-2011)
- Manager of Plant-1 Operation at PT Pupuk Kaltim (2011-2015)
- Business Development Director at PT Kaltim Industrial Estate (subsidiary of PT Pupuk Kaltim) (2015-2016)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Ir. Arif Fauzan, M.T.
Direktur Teknik & Pengembangan
Director of Engineering & Development



Tempat tanggal lahir : Ngawi,
28 November 1964
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 54 tahun
Domisili : Gresik

Place and Date of Birth : Ngawi,
November 28, 1964
Nationality : Indonesian
Age : 54 years old
Domicile : Gresik

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Januari 2016 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 13 Januari 2016.

Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolution on January 13, 2016 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 2 dated January 13, 2016.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1992)
- Magister Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2007)

Educational Background

- Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1992)
- Master of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2007)

Riwayat Pekerjaan

- Karu pada Bagian Mesin, Biro Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (1990)
- Staf Pemula Engineer, Klp. Engineer Bagian Mesin, Biro Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (1991-1995)
- Kepala Seksi Administrasi/Dokumen Teknik Induk, Biro Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (1995)
- Kepala Seksi Dpb. Pada Proyek Prasarana sebagai Kadis Babat II Konstruksi PT Petrokimia Gresik (1995-1997)
- Staf Muda Dpb. pada Proyek Prasarana sebagai Kadis M/L/I PT Petrokimia Gresik (1997-1998)
- Staf Muda Dpb. pada Proyek Pupuk Majemuk/NPK sebagai Kadis Engineering, Candal Proyek PT Petrokimia Gresik (1998-2001)
- Staf Muda Engineer, Staf Mesin, Bagian Mesin PT Petrokimia Gresik (2001-2002)
- Kepala Bagian Mesin PT Petrokimia Gresik (2002-2005)
- Staf Madya Biro Personalial tugas belajar PT Petrokimia Gresik (2005-2007)
- Staf Madya Dpb pada Proyek Pengembangan Pupuk Berbasis Fosfat sebagai Kepala Engineering PT Petrokimia Gresik (2007-2009)
- Karo Rancang Bangun PT Petrokimia Gresik (2009-2011)
- Kepala Kompartemen Engineering PT Petrokimia Gresik (2011 - 2015)
- General Manager Pengembangan PT Petrokimia Gresik (2015-2016)

Career History

- Team Leader of Machinery Division, Design Bureau at PT Petrokimia Gresik (1990)
- Beginner Engineer Staff, Engineer Team of Machinery Division, Design Bureau at PT Petrokimia Gresik (1991-1995)
- Head of Main Engineering Administration/Document Section, Design Bureau at PT Petrokimia Gresik (1995)
- Seconded Section Head for Infrastructure Project as Office Head of Babat II Construction at PT Petrokimia Gresik (1995-1997)
- Seconded Deputy Principle Staff for Infrastructure Project as Office Head of M/L/I at PT Petrokimia Gresik (1997-1998)
- Seconded Deputy Principle Staff for Compound/NPK Fertilizer Project as Office Head of Engineering, Candal Project at PT Petrokimia Gresik (1998-2001)
- Junior Engineer Staff, Machinery Staff, Machinery Division at PT Petrokimia Gresik (2001-2002)
- Head of Machinery Division at PT Petrokimia Gresik (2002-2005)
- Senior Staff Biro Personalial tugas belajar PT Petrokimia Gresik (2005-2007) PT Petrokimia Gresik (2005-2007)
- Seconded Senior Staff for Phosphate-Based Fertilizer Development Project as Head of Engineering at PT Petrokimia Gresik (2007-2009)
- Head of Design Bureau at PT Petrokimia Gresik (2009-2011)
- Head of Engineering Division at PT Petrokimia Gresik (2011 - 2015)
- General Manager of Development at PT Petrokimia Gresik (2015-2016)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H., M.H.
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Director of Finance, HR, and General Affairs

Tempat tanggal lahir : Jakarta,
26 Februari 1975
Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 43 tahun
Domisili : Gresik

Place and Date of Birth : Jakarta,
February 26, 1975
Nationality : Indonesian
Age : 43 years old
Domicile : Gresik

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Desember 2017 yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, S.H., No.1 tanggal 13 Desember 2017.

Basis of Appointment

Extraordinary GMS Resolution on December 13, 2017 as stipulated in Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 1 dated December 13, 2017.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Borobudur Jakarta (1996)
- Magister Hukum Ekonomi Universitas Indonesia (2011)

Educational Background

- Bachelor of Accounting EcoAnomics from Universitas Borobudur Jakarta (1996)
- Master of Economic Law from Universitas Indonesia (2011)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi II Kementerian BUMN (2014 – 2016)
- Anggota Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (2013 – 2017)
- Asisten Deputi Layanan Hukum Kementerian BUMN (2016 – 2017)

Career History

- Head of Agro and Pharmaceutical Industry Business Sector (2014 – 2016)
- Member of Board of Commissioners of PT Angkasa Pura I (2013 – 2017)
- Assistant Deputy of Legal Services at the Ministry of SOE (2016 – 2017)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya ataupun anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.



Pejabat Eksekutif

Executive Officers

Daftar Nama Pejabat Grade 1 / List of Grade 1 Officials



Ir. Ashari, M.T.

Staf Utama Direktorat Utama /
Principal Staff of Main Directorate



Yusuf Wibisono, S.T.

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary



Abdullah Sayidi, S.E., Ak., M.M.

General Manager Audit Intern /
General Manager of Internal Audit



Ir. Wismo Budiono

General Manager Pemasaran & Logistik /
General Manager of Marketing & Logistics



Drs. Teguhadi Widodo

General Manager Penjualan Komersil /
General Manager of Commercial Sales



Ir. Agus Susanto

General Manager Penjualan Retail /
General Manager of Retail Sales



Drs. Dwi Tjahjo J.

General Manager Umum /
General Manager of General Affairs



Ir. Nanang Teguh S., M.M.

General Manager Sumber Daya Manusia /
General Manager of Human Resources



Dra. Sumiyati, M.Aks., Ca

General Manager Perencanaan &
Pengendalian Usaha / General Manager of
Planning & Business Control

Daftar Nama Pejabat Grade 1 / List of Grade 1 Officials



Yuni Setyaningrum, S.E.

General Manager Administrasi Keuangan /
General Manager of Financial Administration



Ir. Nur Salim

General Manager Pabrik III /
General Manager of Plant III



Ir. Bintoro Riyadibroto, M.M.

General Manager Pabrik I /
General Manager of Plant I



Ir. Bachronsyah, M.T.

General Manager Pabrik II /
General Manager of Plant II



Mochamad Taufik Hidayat, S.T., M.T.

General Manager Teknologi /
General Manager of Technology



Mei Supryadi, S.E.

General Manager Pengadaan /
General Manager of Procurement



Ir. Wikan Sutirto A.

General Manager Prasarana dan Utilitas
/ General Manager of Infrastructure and
Utilities



Ir. Misadi Sumargo, M.M.

General Manager Pengembangan /
General Manager of Development

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



M. Sayuti, S.H.

Manager Hukum & Sekretariat /
Manager of Legal & Secretariat



Dra. Chursiana Luthfa

Manager TKP & Manajemen Risiko /
Manager of TKP & Risk Management



Ir. I Gusti Putu Raka Arthama, M.MT

Manager Audit Operasional /
Manager of Operational Audit



Sri Widajati, S.E., M.M.

Staf Utama Muda Sekretaris Perusahaan /
Deputy Principle Staff of Corporate Secretary



Muhammad Ihwan Fahrurrazi, S.P., M.Si.

Manager Hubungan Masyarakat /
Manager of Public Relations



Rudik Eko Nursabdo, S.E., Ak.

Manager Audit Administrasi /
Manager of Administration Audit



Ir. Agoes Soerjono

Manager Distribusi Wilayah I /
Manager of Region I Distribution



Aries Ibnu Abas, S.T., M.T.

Manager Penjualan Produk Non-Pupuk &
Jasa / Manager of Non-Fertilizer & Service
Product Sales



Luqman Harun, S.E.

Manager Penjualan Retail Wilayah I /
Manager of Region I Retail Sales

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



Joko Margono, S.T. M.M.

Manager Penjualan Retail Wilayah II /
Manager of Region II Retail Sales



Arief Wahyutomo, S.T. MBA.

Manager Penjualan Produk Pengembangan /
Manager of Innovation Product Sales



Andri Puji Handoyo, S.P.

Manager Pengelolaan Mitra Produksi /
Manager of Production Partner Sales



Eko Suroso, S.P., M.M.

Manager Distribusi Wilayah II /
Manager of Region II Distribution



Trudo Hangoluan Dugo M.N., S.P., M.M.

Manager Penjualan Pupuk Korporasi /
Manager of Corporation Fertilizer Sales



Deni Dwiguna Sulaeman, S.P., M.Si

Staf Utama Muda Komp Pemasaran &
Logistik / Deputy Principle Staff of Marketing
& Logistics Division



Junianto Simare Mare, S.P., M.Si

Manager Promosi & Perencanaan
Pemasaran / Manager of Promotion &
Marketing Planning



Drs. Ahmad Syafii

Manager Pengelolaan Anak Perusahaan /
Manager of Subsidiary Management



Ir. Restu Widiyarsono M.MT.

Staf Utama Muda Komp Umum /
Deputy Principle Staff of General Division

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



Ir. Dedi Mawardi R., M.T.
Manager Keamanan / Manager of Security



Ir. I Komang Wiranata, M.T.
Staf Utama Muda Komp SDM /
Deputy Principle Staff of HR Division



Ir. Dani Rustiawan, M.M.
Manager Pelayanan Umum /
Manager of General Service



Ir. Tatang Barlian, M.T.
Manager CSR / Manager of CSR



Ir. Poernomo
Manager Perencanaan SDM / Manager of
HR Planning



Ir. Rudy Tjandra Purnawan, M.T.
Staf Utama Muda Komp SDM /
Deputy Principle Staff of HR Division



Alif Rodhiyan, S.E., M.M.
Manager Anggaran / Manager of Budget



Sigit Pribadi, S.E.
Manager Akuntansi / Manager of Accounting



Nuril Huda, S.H., M.M.
Manager Pengembangan SDM /
Manager of HR Development

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



Koko Sudiro, S.E.

Manager Keuangan / Manager of Finance



Ir. Jauhar Arifin, M.M.

Manager Produksi III A /
Manager of Production III A



Ir. Teguh Rachmadi, M.T.

Manager Inspeksi Teknik /
Manager of Technical Inspection



Budi Hartono

Manager Pemeliharaan II /
Manager of Maintenance II



Solikan, S.T., M.T.

Manager Pemeliharaan I /
Manager of Maintenance I



Ach. Zaid, S.T.

Manager Lingkungan & K3 /
Manager of Environment & OHS



Joko Raharjo, S.T.

Manager Produksi I B /
Manager of Production I B



Indraswono Eko Saputro, S.T.

Manager Pemeliharaan III /
Manager Maintenance III



Erinto, S.T.

Manager Produksi II A /
Manager of Production II A

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



R.Aq. Radya Purna Wijaya , S.T., M.T.
Manager Produksi II B /
Manager of Production II B



Muh. Rizal, S.T., M.Sc., M.M.
Manager Proses & Pengelolaan Energi /
Manager of Process & Energy Management



Iqbal Wahyudi , S.T.
Manager Produksi III B /
Manager of Production III B



Rully Eko Ardianto, S.T.
Manager Produksi I A /
Manager of Production I A



Ir. Hari Winarno, M.T.
Staf Utama Muda Komp Pengembangan
/ Deputy Principle Staff of Development
Division



Ir. Endang Sri Nh.
Manager Riset Pupuk & Produk Hayati /
Manager of Fertilizer & Bioproduct Research



Ir. Sri Hartono
Manager Pengadaan Jasa /
Manager of Service Procurement



Ir. Arinal Huda
Manager Pengolahan Air /
Manager of Water Management



Ir. Leksana Budi S., M.T.
Manager Rancang Bangun /
Manager of Design & Engineering

Daftar Nama Pejabat Grade 2 / List of Grade 2 Officials



Ir. Catur Priyoatmojo

Manager Can & Was Barang/Jasa /
Manager of Goods/Service Planning &
Monitoring



Ir. Jogi Krisdianto, M.Mt.

Staf Utama Muda Komp Pengembangan
/ Deputy Principle Staff of Development
Division



Ir. P. Bayu Cahyono Nugroho

Manager Pengembangan Usaha /
Manager of Business Development



Muhlis Marzuki, S.T., M.Kom.

Kepala TI PI PG / Head of IT PI PG



Rm Istiadji Prawijatno, S.T.

Manager Fabrikasi / Manager of Fabrication



I Gusti Bagus Manacika, S.T., M.T.

Manager Pengelolaan Pelabuhan /
Manager of Port Management



Robby Setiabudi, S.E.

Manager Pengadaan Barang /
Manager of Goods Procurement

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Direktorat / Directorate
GRADE I			
1.	Kartina Wahyu Wiyati, SE., MMkt.	Staf Utama Direktorat Utama / Principal Staff of Main Directorate	Direktorat Utama / Main Directorate
2.	Ir. Ashari, M.T.	Staf Utama Direktorat Utama / Principal Staff of Main Directorate	Direktorat Utama / Main Directorate
3.	Yusuf Wibisono, S.T.	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Direktorat Utama / Main Directorate
4.	Abdullah Sayidi, S.E., Ak., M.M.	General Manager Audit Intern / General Manager of Internal Audit	Direktorat Utama / Main Directorate
5.	Ir. Wismo Budiono	General Manager Pemasaran & Logistik / General Manager of Marketing & Logistics	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
6.	Drs. Teguhadi Widodo	General Manager Penjualan Komersil / General Manager of Commercial Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
7.	Ir. Agus Susanto	General Manager Penjualan Retail / General Manager of Retail Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
8.	Drs. Dwi Tjahjo J.	General Manager Umum / General Manager of General Affairs	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
9.	Ir. Nanang Teguh S., M.M.	General Manager Sumber Daya Manusia / General Manager of Human Resources	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
10.	Dra. Sumiyati, M.Aks., Ca	General Manager Perencanaan & Pengendalian Usaha / General Manager of Business Planning & Controlling	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
11.	Yuni Setyaningrum, S.E.	General Manager Administrasi Keuangan / General Manager of Financial Administration	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
12.	Ir. Bintoro Riyadibroto, M.M.	General Manager Pabrik I / General Manager of Plant I	Direktorat Produksi / Directorate of Production
13.	Ir. Bachronsyah, M.T.	General Manager Pabrik II / General Manager of Plant II	Direktorat Produksi / Directorate of Production
14.	Ir. Nur Salim	General Manager Pabrik III / General Manager of Plant III	Direktorat Produksi / Directorate of Production
15.	Mochamad Taufik Hidayat, S.T., M.T.	General Manager Teknologi / General Manager of Technology	Direktorat Produksi / Directorate of Production
16.	Mei Supryadi, S.E.	General Manager Pengadaan / General Manager of Procurement	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
17.	Ir. Wikan Sutirto A.	General Manager Prasarana dan Utilitas / General Manager of Infrastructure and Utilities	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
18.	Ir. Misadi Sumargo, M.M.	General Manager Pengembangan / General Manager of Development	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
19.	Drs. Mukhamad Rizal	Staf Utama DPB Yayasan PG / Principal Staff of DPB Yayasan PG	DPB
20.	Drs. Hery Widyatmoko, Ak., M.M.	Staf Utama DPB PT Petrosida / Principal Staff of DPB PT Petrosida	DPB

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Direktorat / Directorate
21.	Ir. Triwidodo, M.M.	Staf Utama DPB PT AJG / Principal Staff of DPB PT AJG	DPB
22.	Ir. Andjar Amrullah	Staf Utama DPB Yayasan PG / Principal Staff of DPB Yayasan PG	DPB
23.	Ir. Faridil Anam	Staf Utama DPB Yayasan PG / Principal Staff of DPB Yayasan PG	DPB
24.	Ir. Anis Ernani, M.T.	Staf Utama DPB PT Petrokimia Kayaku / Principal Staff of DPB PT Petrokimia Kayaku	DPB
25.	Ir. Rohmad, M.M.	Staf Utama DPB K3PG / Principal Staff of DPB K3PG	DPB
26.	Ir. Agung Setiya Budhi, Mem.	Staf Utama DPB Yayasan PG / Principal Staff of DPB Yayasan PG	DPB
Grade II			
27.	M. Sayuti, S.H.	Manager Hukum & Sekretariat / Manager of Legal & Secretariat	Direktorat Utama / Main Directorate
28.	Dra. Chursiana Luthfa	Manager TKP & Manajemen Risiko / Manager of Corporate Governance & Risk Management	Direktorat Utama / Main Directorate
29.	Ir. I Gusti Putu Raka Arthama, M.MT	Manager Audit Operasional / Manager of Operational Audit	Direktorat Utama / Main Directorate
30.	Sri Widajati, S.E., M.M.	Staf Utama Muda Sekretaris Perusahaan / Deputy Principle Staff of Corporate Secretary	Direktorat Utama / Main Directorate
31.	Muhammad Ihwan Fahrurrazi, S.P., M.Si.	Manager Hubungan Masyarakat / Manager of Public Relations	Direktorat Utama / Main Directorate
32.	Rudik Eko Nursabdo, S.E., Ak.	Manager Audit Administrasi / Manager of Administration Audit	Direktorat Utama / Main Directorate
33.	Ir. Agoes Soerjono	Manager Distribusi Wilayah I / Manager of Region I Distribution	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
34.	Aries Ibnu Abas, S.T., M.T.	Manager Penjualan Produk Non-Pupuk & Jasa / Manager of Non-Fertilizer Product & Service Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
35.	Luqman Harun, S.E.	Manager Penjualan Retail Wilayah I / Manager of Region I Retail Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
36.	Joko Margono, S.T. M.M.	Manager Penjualan Retail Wilayah II / Manager of Region II Retail Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
37.	Arief Wahyutomo, S.T. MBA.	Manager Penjualan Produk Pengembangan / Manager of Innovation Product Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
38.	Andri Puji Handoyo, S.P.	Manager Pengelolaan Mitra Produksi / Manager of Production Partner Management	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
39.	Eko Suroso, S.P., M.M.	Manager Distribusi Wilayah II / Manager of Region II Distribution	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
40.	Trudo Hangoluan Dugo M.N., S.P., M.M.	Manager Penjualan Pupuk Korporasi / Manager of Corporate Fertilizer Sales	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing

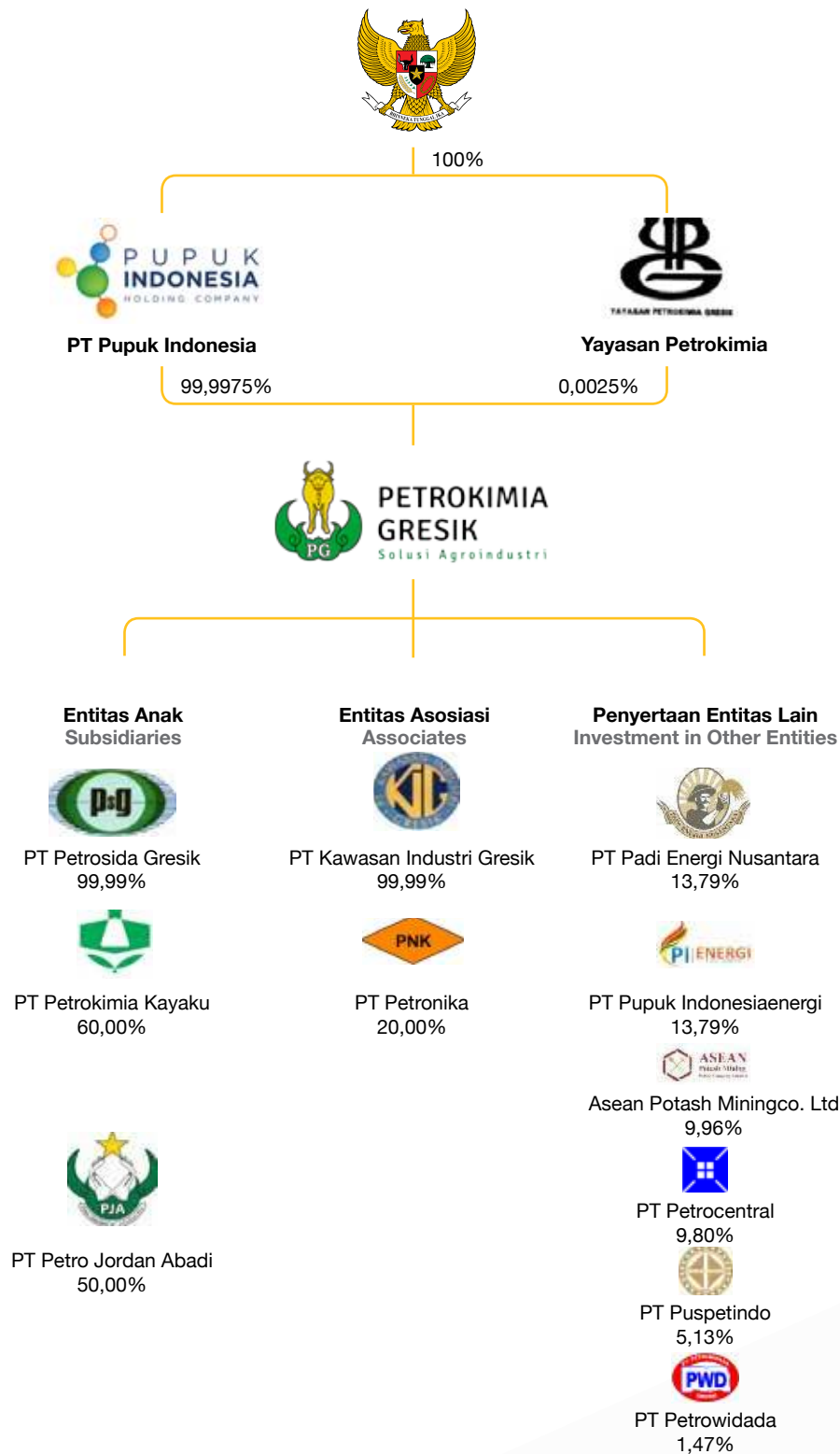
No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Direktorat / Directorate
41.	Deni Dwiguna Sulaeman, S.P., M.Si	Staf Utama Muda Komp Pemasaran & Logistik / Deputy Principle Staff of Marketing & Logistics Division	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
42.	Junianto Simare Mare, S.P., M.Si	Manager Promosi & Perencanaan Pemasaran / Manager of Promotion & Marketing Planning	Direktorat Pemasaran / Directorate of Marketing
43.	Drs. Ahmad Syafii	Manager Pengelolaan Anak Perusahaan / Manager of Subsidiary Management	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
44.	Ir. Restu Widiyarsono M.MT.	Staf Utama Muda Komp Umum / Deputy Principle Staff of General Division	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
45.	Ir. Dedi Mawardi R., M.T.	Manager Keamanan / Manager of Security	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
46.	Ir. I Komang Wiranata, M.T.	Staf Utama Muda Komp SDM / Deputy Principle Staff of HR Division	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
47.	Ir. Dani Rustiawan, M.M.	Manager Pelayanan Umum / Manager of General Service	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
48.	Ir. Tatang Barlian, M.T.	Manager CSR / Manager of CSR	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
49.	Ir. Poernomo	Manager Perencanaan SDM / Manager of HR Planning	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
50.	Ir. Rudy Tjandra Purnawan, M.T.	Staf Utama Muda Komp SDM / Deputy Principle Staff of HR Division	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
51.	Alif Rodhiyan, S.E., M.M.	Manager Anggaran / Manager of Budgeting	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
52.	Sigit Pribadi, S.E.	Manager Akuntansi / Manager of Accounting	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
53.	Nuril Huda, S.H., M.M.	Manager Pengembangan SDM / Manager of HR Development	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
54.	Koko Sudiro, S.E.	Manager Keuangan / Manager of Finance	Direktorat Keuangan, SDM dan Umum / Directorate of Finance, HR, and General Affairs
55.	Ir. Jauhar Arifin, M.M.	Manager Produksi III A / Manager of Production III A	Direktorat Produksi / Directorate of Production
56.	Ir. Teguh Rachmadi, M.T.	Manager Inspeksi Teknik / Manager of Technical Inspection	Direktorat Produksi / Directorate of Production
57.	Budi Hartono	Manager Pemeliharaan II / Manager of Maintenance II	Direktorat Produksi / Directorate of Production
58.	Solikan, S.T., M.T.	Manager Pemeliharaan I / Manager of Maintenance I	Direktorat Produksi / Directorate of Production
59.	Ach. Zaid, S.T.	Manager Lingkungan & K3 / Manager of Environment & OHS	Direktorat Produksi / Directorate of Production

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Direktorat / Directorate
60.	Joko Raharjo, S.T.	Manager Produksi I B / Manager of Production I B	Direktorat Produksi / Directorate of Production
61.	Indraswono Eko Saputro, S.T.	Manager Pemeliharaan III / Manager Maintenance III	Direktorat Produksi / Directorate of Production
62.	Erinto, S.T.	Manager Produksi II A / Manager of Production II A	Direktorat Produksi / Directorate of Production
63.	R.Aq. Radya Purna Wijaya , S.T., M.T.	Manager Produksi II B / Manager of Production II B	Direktorat Produksi / Directorate of Production
64.	Muh. Rizal, S.T., M.Sc., M.M.	Manager Proses & Pengelolaan Energi / Manager of Process & Energy Management	Direktorat Produksi / Directorate of Production
65.	Iqbal Wahyudi , S.T.	Manager Produksi III B / Manager of Production III B	Direktorat Produksi / Directorate of Production
66.	Rully Eko Ardianto, S.T.	Manager Produksi I A / Manager of Production I A	Direktorat Produksi / Directorate of Production
67.	Ir. Hari Winarno, M.T.	Staf Utama Muda Komp Pengembangan /Deputy Principle Staff of Development Division	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
68.	Ir. Endang Sri Nh.	Manager Riset Pupuk & Produk Hayati / Manager of Fertilizer & Bioproduct Research	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
69.	Ir. Sri Hartono	Manager Pengadaan Jasa / Manager of Service Procurement	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
70.	Ir. Arinal Huda	Manager Pengolahan Air / Manager of Water Treatment	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
71.	Ir. Leksana Budi S., M.T.	Manager Rancang Bangun / Manager of Design & Engineering	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
72.	Ir. Catur Priyoatmojo	Manager Perencanaan & Pengawasan Barang/Jasa / Manager of Goods/Service Planning & Monitoring	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
73.	Ir. Jogi Krisdianto, M.Mt.	Staf Utama Muda Komp Pengembangan /Deputy Principle Staff of Development Division	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
74.	Ir. P. Bayu Cahyono Nugroho	Manager Pengembangan Usaha / Manager of Business Development	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
75.	Muhlis Marzuki , S.T., M.Kom.	Kepala TI PI PG / Head of IT PI PG	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
76.	Rm Istiadji Prawijatno, S.T.	Manager Fabrikasi / Manager of Fabrication	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
77.	I Gusti Bagus Manacika, S.T., M.T.	Manager Pengelolaan Pelabuhan / Manager of Port Management	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
78.	Robby Setiabudi, S.E.	Manager Pengadaan Barang / Manager of Goods Procurement	Direktorat Teknik & Pengembangan / Directorate of Engineering & Development
79.	Ir. Mentari Hedy S.	Staf Utama Muda DPB PT Kawasan Industri Gresik /Deputy Principle Staff of DPB PT Kawasan Industri Gresik	DPB

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Direktorat / Directorate
80.	Ir. Riza Perkasa P.	Staf Utama Muda DPB PT Petrocentral / Deputy Principle Staff of DPB PT Petrocentral	DPB
81.	Ir. Joko Takariyono	Staf Utama Muda DPB PT Petrosida / Deputy Principle Staff of DPB PT Petrosida	DPB
82.	Dra. Masrevita Vipawati	Staf Utama Muda DPB K3PG / Deputy Principle Staff of DPB K3PG	DPB
83.	Ir. Santoso	Staf Utama Muda DPB PT Petro Jordan Abadi / Deputy Principle Staff of DPB PT Petro Jordan Abadi	DPB
84.	Ir. I Wayan Widana	Staf Utama Muda DPB PT Pupuk Indonesia Energi / Deputy Principle Staff of DPB PT Pupuk Indonesia Energi	DPB
85.	Ir. Sudaryadi	Staf Utama Muda DPB PT Petronika / Deputy Principle Staff of DPB PT Petronika	DPB
86.	Drs. Witan Hardianto	Staf Utama Muda DPB Yayasan PG / Deputy Principle Staff of DPB Yayasan PG	DPB
87.	Ir. Saiful Arif, M.T.	Staf Utama Muda DPB Yayasan PG / Deputy Principle Staff of DPB Yayasan PG	DPB
88.	Mardada, S.T.	Staf Utama Muda DPB Yayasan PG / Deputy Principle Staff of DPB Yayasan PG	DPB
89.	Setiawan Budi Satoto, S.T., M.MT	Staf Utama Muda DPB PT Petrosida / Deputy Principle Staff of DPB PT Petrosida	DPB
90.	Rr Tjaturtjitra Suhitarini, S.E., M.M.	Staf Utama Muda DPB PT Pupuk Indonesia (Persero) / Deputy Principle Staff of DPB PT Pupuk Indonesia (Persero)	DPB
91.	Solekhan, S.T.	Staf Utama Muda DPB K3PG / Deputy Principle Staff of DPB of DPB K3PG	DPB
92.	Muhammad Sufraday, S.T.	Staf Utama Muda DPB Proyek Pengembangan Thn 2014 / Deputy Principle Staff of DPB 2014 Development Project	DPB
93.	Ninuk Kurniasih, S.E.	Staf Utama Muda DPB Yayasan PG / Deputy Principle Staff of DPB Yayasan PG	DPB
94.	Awang Djohan Bachtiar, S.T., M.Si.	Staf Utama Muda DPB Yayasan PG / Deputy Principle Staff of DPB Yayasan PG	DPB
95.	Widodo Heru Sulisty, S.T.	Staf Utama Muda DPB PT Petrokimia Kayaku / Deputy Principle Staff of DPB PT Petrokimia Kayaku	DPB
96.	Firdaus Lismanto, S.E.	Staf Utama Muda DPB PT Petrosida / Deputy Principle Staff of DPB PT Petrosida	DPB
97.	Adityo Wibowo, S.E, M.M.	Staf Utama Muda DPB PT AJG / Deputy Principle Staff of DPB PT AJG	DPB

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

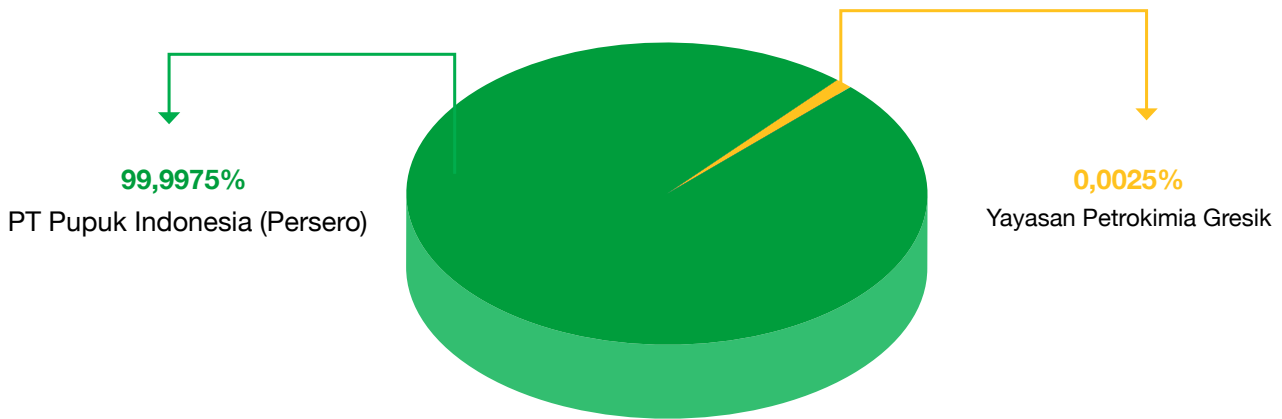


Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%).

Shareholder structure of PT Petrokimia Gresik comprises PT Pupuk Indonesia (Persero) that has 2,393,033 shares or amounting to Rp2,393,033,000,000 (99.9975%) and Yayasan Petrokimia Gresik that has 60 shares or amounting to Rp60,000,000 (0.0025%).



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Hingga 31 Desember 2018, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada PT Petrokimia Gresik.

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors
As of December 31, 2018, members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of PT Petrokimia Gresik.

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Kepemilikan Saham
Hingga 31 Desember 2018, Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5% adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,9975% atau mewakili jumlah saham sebanyak 2.393.033 saham atau senilai Rp2.393.033.000.000.

Shareholder with 5% or More Share Ownership
As of December 31, 2018, Shareholder that has more than 5% of shares is PT Pupuk Indonesia (Persero) with share ownership of 99.9975% or representing 2,393,033 shares or equivalent to Rp2,393,033,000,000.

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Hingga 31 Desember 2018, Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5% adalah Yayasan Petrokimia Gresik dengan kepemilikan saham sebesar 0,0025% atau mewakili jumlah saham sebanyak 60 saham atau senilai Rp60.000.000.

Shareholder with Less Than 5% Share Ownership
As of December 31, 2018, Shareholder that has less than 5% of shares is Yayasan Petrokimia Gresik with share ownership of 0.0025% or representing 60 shares or equivalent to Rp60,000,000.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, dan nama bursa tempat saham dicatatkan tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, the Company did not list shares on any stock exchange, so that information regarding share listing chronology, type of corporate actions that change the number of shares from initial listing until the end of fiscal year, and name of stock exchange where the shares are listed are not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

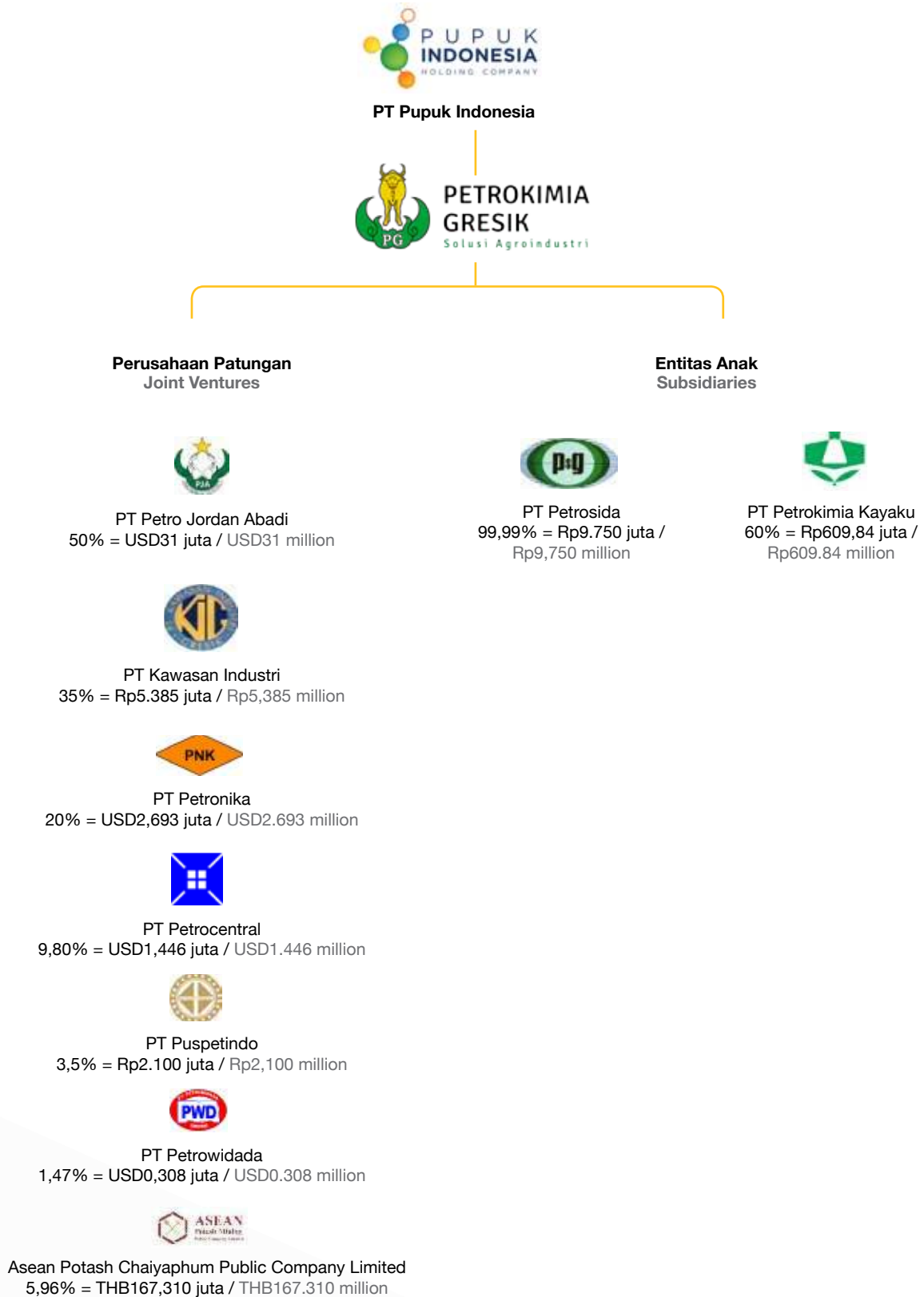
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau efek lainnya di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya, jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek dari awal penerbitan hingga akhir tahun buku, dan nama bursa tempat efek diterbitkan tidak relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, the Company did not issue any bond, sukuk, and/or other securities on any stock exchange, so that information regarding other securities listing chronology, type of corporate actions that change the number of securities from initial issuance until the end of fiscal year, and name of stock exchange where the securities are issued are not relevant to be disclosed in this Annual Report.

Struktur Group Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Daftar Entitas Anak dan Afiliasi /

List of Subsidiaries and Affiliates

Nama / Name	Persentase / Percentage	Bidang Usaha / Business Field	Status Operasional / Operational Status	Status Kepemilikan / Ownership Status	Jumlah Aset (Rp) / Jumlah Aset (Rp)
PT Petrosida Gresik	99,99%	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk / Production, distribution, and trade of pesticide active ingredients and distribution of fertilizer	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary	Rp1.324.988.509.226
PT Petrokimia Kayaku	60%	Memproduksi, memformulasi, dan memasarkan pestisida / Production, formulation, and marketing of pesticide	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary	Rp605.360.615.225
PT Petro Jordan Abadi	50%	Produsen Asam Fosfat / Producer of Phosphoric Acid	Beroperasi / Operating	Ventura Bersama / Joint Venture	USD211.554.134*)
PT Kawasan Industri Gresik	35%	Menyiapkan lahan, sarana, prasarana dan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri, termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (<i>Export Processing Zone</i>). / Preparation of land, facilities, and infrastructure required to support the activity of various industries, including Export Processing Zone.	Beroperasi / Operating	Perusahaan Asosiasi / Associate	Rp368.280.601.396
PT Petronika	20%	Produsen bahan platicizer Dioctyl Phthalate (DOP) / Producer of plasticizer material Dioctyl Phthalate (DOP)	Beroperasi / Operating	Perusahaan Asosiasi / Associate	USD46.095.241
PT Petrocentral	9,8%	Produsen Sodium Tripoly Phosphate (STPP) / Producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP)	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate	USD8.741.931
PT Petrowidada	1,48%	Produsen Pthalic Anhydride / Producer of Phthalic Anhydride	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate	USD113.680.274
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap / Power plant industry and installation of steam power plant	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate	Rp1.878.003.776
PT Pupuk Indonesia Pangan	10%	Industri dan perdagangan di bidang pertanian / Agriculture industry and trade	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate	Rp283.232.764
PT Puspertino	3,50%	Industri Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork / Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Industry	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate	Rp67.740.299.670

*Angka unaudited

Informasi Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

Information on Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Entitas Anak – Kepemilikan Saham diatas 50% dan Memiliki Pengendalian

Subsidiary – Above 50% of Shares Owned and Controlled

1. PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG. Bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, Biphenil Metil Carbamat (BPMC), MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

1. PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 through Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbunan No. 43 dated June 24, 1983 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights No. 8 dated February 12, 1998 and started its operations on January 1, 1985. By the end of December 2016, 9,750 of its shares (99.99%) are owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) by K3PG. The company is engaged in the industry of pesticide active ingredients, such as Diazinon, BPMC, MIPC, Carbofuran and as fertilizer distributor of PT Petrokimia Gresik.

Susunan pengurus PT Petrosida Gresik per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The management composition of PT Petrosida Gresik as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Meinu Sadariyo	Komisaris Utama / President Commissioner
Budi Asikin	Komisaris / Commissioner
Sumiyati	Komisaris / Commissioner
Abdul Salam	Komisaris / Commissioner
Luqman Harun	Sekretaris Komisaris / Secretary of Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Hery Widyatmoko	Direktur Utama / President Director
Firdaus Lismanto	Direktur Keuangan / Finance Director
Joko Takariyono	Direktur Teknik & Produksi / Engineering & Production Director
Setiawan Budi Satoto	Direktur Pemasaran / Marketing Director

2. PT Petrokimia Kayaku

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 972 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida).

2. PT Petrokimia Kayaku

Established since February 18, 1976 through Notarial Deed of Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH number 3 and started operations on April 1, 1977. By the end of December 2016, the share ownership of PT Petrokimia Kayaku is: 972 shares (60%) owned by PT Petrokimia Gresik, 324 shares (20%) owned by Nippon Kayaku Co. Ltd, and 324 shares (20%) owned by Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku is engaged in the field of pesticide formulation industry (insecticide, fungicide, and herbicide).

Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The management composition of PT Petrokimia Kayaku as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Dwi Ary Purnomo	Komisaris Utama / President Commissioner
B. Agus Nugroho Jati	Komisaris / Commissioner
Takuya Hamaguchi	Komisaris / Commissioner
Amirul Djujus Azis	Komisaris / Commissioner
Joko Raharjo	Sekretaris Komisaris / Secretary Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Anis Ernani	Direktur Utama / President Director
Fachuman Nadjich	Direktur Keuangan / Finance Director
Widodo Heru Sulisty	Direktur Produksi / Production Director

Perusahaan Patungan – Kepemilikan Saham 50% dan Dikendalikan Bersama

1. Petro Jordan Abadi

Merupakan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phosphate Mines Co. Pabrik mulai dibangun tahun 2012, telah beroperasi pada tanggal 1 September 2015 dengan memproduksi: Asam Sulfat, dan Asam Fosfat. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petro Jordan Abadi yaitu 3.100.000 lembar saham (50%) milik PT Petrokimia Gresik dan 3.100.000 lembar saham (50%) milik Jordan Phosphate Mines Co.

Susunan pengurus PT Petro Jordan Abadi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
HE Mr. Mohammad Moh'd K. Thneibat	Komisaris Utama / President Commissioner
Mohammad S.M.S Al-Munaifi	Komisaris / Commissioner
Arif Fauzan	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
F. Purwanto	Direktur Utama / President Director
Bernardy	Direktur Keuangan / Finance Director
Santoso	Direktur Teknik & Produksi / Engineering & Production Director

2. PT Kawasan Industri Gresik

Berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 5,385 lembar saham (35%) milik PT Petrokimia Gresik dan 10.000 lembar saham (65%) milik PT Semen Indonesia. PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ).

Joint Ventures – 50% of Shares Owned and Jointly Controlled

1. Petro Jordan Abadi

A Joint Venture between PT Petrokimia Gresik with Jordan Phosphate Mines Co. The plant began construction in 2012 and has been operating on September 1, 2015 by producing Sulfuric Acid and Phosphoric Acid. By the end of December 2016, the share ownership of PT Petro Jordan Abadi is: 3,100,000 shares (50%) owned by PT Petrokimia Gresik and 3,100,000 shares (50%) owned by Jordan Phosphate Mines Co.

The management composition of PT Petro Jordan Abadi as of December 31, 2018 is as follows:

2. PT Kawasan Industri Gresik

Established on November 20, 1990 through Notarial Deed of Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 and commenced operations on January 1, 1992. By the end of December 2016, the share ownership is: 5,385 shares (35%) owned by PT Petrokimia Gresik and 10,000 shares (65%) owned by PT Semen Indonesia. PT KIG engages in the preparation of land, facilities, infrastructure & various supporting facilities, including Export Processing Zone (EPZ).

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The management composition of PT Kawasan Industri Gresik as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Yusuf Wibisono	Komisaris Utama / President Commissioner
M. Soffan Heri	Komisaris / Commissioner
Deddy Fauzi Elhakim	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Setyo Nugroho Haribowo	Direktur Utama / President Director
Mentari Hedy Swasono	Direktur Teknik & Produksi / Engineering & Production Director

3. PT Petronika

Berdiri pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 30 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP).

3. PT Petronika

Established on September 14, 1983 through Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, SH number 30 and commenced operations on January 1, 1985. By the end of December 2016, the share ownership of PT Petronika is: 5,385 shares (20%) owned by PT Petrokimia Gresik and 21, 540 shares (80%) owned by PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika engages in the industry of Plasticizer Diochtyl Phthalate (DOP) production.

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The management composition of PT Petronika as of December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Eko Suseno Agung Cahyanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Hendro Waskito	Komisaris / Commissioner
Choi Choon Ha	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Restu Pribadi	Direktur Utama / President Director
Bambang Sutriaji	Direktur / Director
Sudaryadi	Direktur / Director
Indra Saptana Chaidrata	Direktur / Director

4. Yayasan Petrokimia Gresik

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan “Yayasan Petrokimia Gresik”. Yayasan ini didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

4. Yayasan Petrokimia Gresik

The Company is not only the place where production process takes place. It is also a form of family where each member is obliged to maintain common welfare. Based on this concept, PT Petrokimia Gresik established “Yayasan Petrokimia Gresik” or Petrokimia Gresik Foundation with the goal to improve the welfare of the employees and pensioners of PT Petrokimia Gresik and their families.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan ini bernama “Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya”.

Yayasan Petrokimia Gresik was established on June 26, 1965. Initially, it was named “Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya”. Along with its

Seiring dengan perkembangannya, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Dalam upaya mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

- Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
- Menambah dan/atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
- Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
- Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

Susunan kepengurusan Yayasan Petrokimia Gresik per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Nama / Name	Jabatan / Position
M. Rizal	Ketua / Chairman
Ninuk Kurniasih	Bendahara / Treasurer
Anjar Amrullah	Sekretaris / Secretary

5. Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

Rasa solidaritas sangatlah penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, dimana suasana kerja yang kondusif merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Peningkatan produktivitas karyawan mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983 bernama Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) serta memiliki tujuan meningkatkan potensi, kemampuan, dan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya. Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja Pasal 101 Ayat 1-4 yang mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

development, Yayasan Petrokimia Gresik carried out various changes to further optimize its role in improving the welfare of its members.

To achieve its goal, Yayasan Petrokimia Gresik conducts several activities, namely:

- Provide educational loan for employees who have children entering university through partnership program.
- Improve the welfare of the employees, including the health of employees and pensioners of PT Petrokimia Gresik.
- Participate in employee activities by giving parcels and recreational aids for employees and their families.
- Provide assistance for pensioners of PT Petrokimia Gresik both during celebration of national holidays and on regular occasions.

The management composition of Yayasan Petrokimia Gresik as of December 31, 2018 is as follows.

5. Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

The sense of solidarity is important to create a favorable working atmosphere, which is a critical factor to support employee productivity. Increased employee productivity supports the improvement of company performance.

To foster and maintain a sense of solidarity among employees, PT Petrokimia Gresik established an employee cooperative. The cooperative which was established on August 13, 1983 was named Koperasi Karyawan Besar Petrokimia Gresik (K3PG) and has the aim to increase the potential, ability, and welfare of members, especially employees and their families. In the context of the present legislation, the existence of K3PG is a manifestation of PT Petrokimia Gresik's compliance with Law No. 13 of 2003 regarding Manpower, Article 101 Paragraph 1-4 that regulates the function of employee cooperative as an effort to improve employee welfare.

Selain berfungsi sebagai media untuk menjaga dan menumbuhkan solidaritas, keberadaan koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di K3PG. Dari tahun ke tahun, anggota K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa kehadiran K3PG semakin dirasakan manfaatnya.

Besides its function as medium to maintain and foster solidarity, the existence of employee cooperative can also create job and business opportunity for the community. The surrounding community can become supplier of commodities traded in K3PG. Over the years, K3PG members are increasing. This is an indicator that the presence of K3PG is increasingly perceived as benefit.

KP3G memiliki beragam unit usaha yaitu sebagai berikut.

K3PG has several business units as follows.

Unit Usaha / Business Unit	Keterangan / Description
Toko / Store	Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya. / There are two store units that provide the needs of members and the general public. Available goods include food, beverages, electronic appliances, furniture, and other necessities.
Alat Olahraga / Sport Store	Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar. / The sport store provides sport equipment for members and the general public. The unit serves retail and wholesale purchases.
Apotek / Pharmacy	K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter. / K3PG has two pharmacy units that are located at Jl. Achmad Yani and Jl. Kalimantan GKB. Various drugs are available in the pharmacies, both over-the-counter and prescription.
Stasiun Pengisian Bahan Bakar / Gas Station	SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas. / K3PG gas station is located on Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo and Bungah. The gas stations sell general fuel and lubricants.
Kantin / Canteen	Kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik. / The canteen provides food and beverages for employees working in the Plant II of Petrokimia Gresik.
Unit Simpan Pinjam / Saving & Loan Unit	Unit Simpan Pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan. / The Saving & Loan Unit serves the activities of saving and loan and mortgage.
Unit Service / Service Unit	Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum. / This unit provides AC service and repair for facilities owned by PT Petrokimia Gresik and the general public.
Bengkel / Workshop	Menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum. / Provide service and sales of motorcycle spare parts for employees and general public.
Pabrik Air Minum / Drinking Water Factory	Menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum. / Provide drinking water in gallons, bottles, and plastic cups for members and general public.
Toko Bangunan / Material Store	Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu. / Provide building material for members and general public. This unit also provides builder and carpenter services.

Adapun susunan kepengurusan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The management composition of Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) as of December 31, 2018 is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position
Rohmad	Ketua / Chairman
Masrevita Vipawati	Bendahara / Treasurer
Solekhan	Sekretaris / Secretary

Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan dan Asosiasi

Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

PT Petrosida Gresik	Kantor Pusat / Head Office Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia Telp: (031) 3985541 – 3985542 Fax: (031) 3981653 – 3982761 Email: pestsida@rad.net.id Website: www.petrosida-gresik.com
	Kantor Perwakilan / Representative Office Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia Telepon: (021) 3446459, 3446645 Fax. (021) 3841994 Email: pestsida@rad.net.id
PT Petrokimia Kayaku	Kantor Pusat / Head Office Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia Phone : (031) 3981815-3981831 Fax : (031) 3981830 E-mail : info@petrokayaku.com Website : www.petrokayaku.com
	Kantor Perwakilan / Representative Office Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia Phone : (021) 7205453, 7251244 Fax : (021) 7251244
PT Petro Jordan Abadi	Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia Phone: (031) 3991887 Fax: (031) 3991886 E-mail: info@petrojordanabadi.com Website: www.petrojordanabadi.com
PT Kawasan Industri Gresik	Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia Phone : (031) 3984472 Fax : (031) 3982117 E-mail : kig@kig.co.id Website : www.kig.co.id
PT Petronika	Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia Phone : (031) 3951956 Fax : (031) 3951955 E-mail : pnkgs@petronika.co.id
PT Pupuk Indonesia Energi	Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3 Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat Telp: (021) 3446678 Fax : (021) 3452609
PT Petrocentral	JL. Raya Roomo – Gresik Telp: (031) 3982536, (031) 3981736 Fax: (031) 3982776
PT Puspetindo	Manyar Raya Resort Blok 1A/07 JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101 Telp : 031-99103048
PT Petroowidada	JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118 Telp: (031) 3951945 Fax: (031) 3951950
Asean Potash ChaiyAPHUM PLC	No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 soi 32 Tha Raeng Bang- Khen BKK 10220 Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522 Fax: +66 02-001-7739
PT Pupuk Indonesia Pangan	Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160 Tlp. 021-3446460

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address of Professional Institutions Supporting the Company

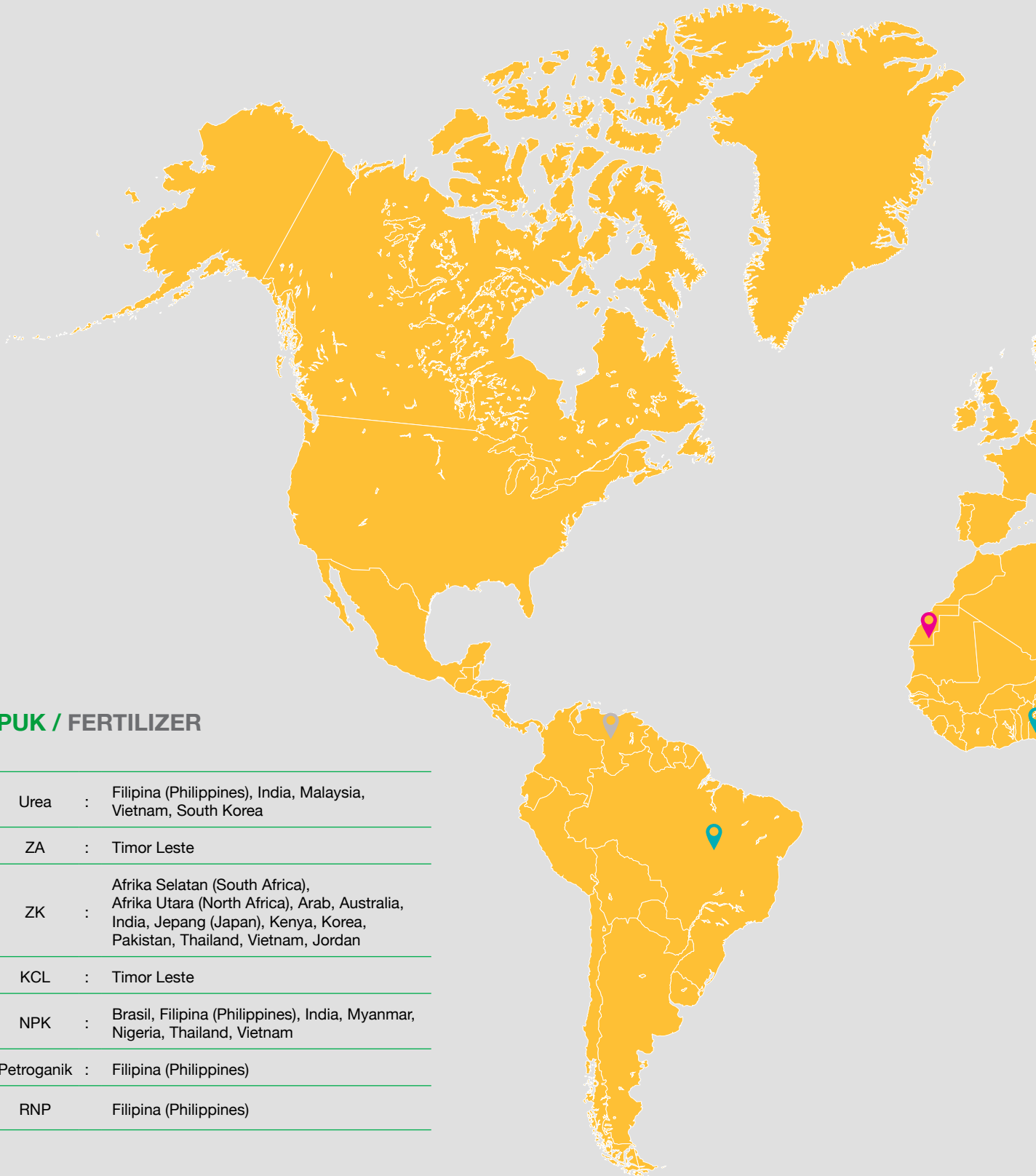
Profesi / Profession	Nama Lembaga / Institution Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Biaya Jasa / Fee (Rp)
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia Telp. (+6221) 5140 1340 Fax. (+6221) 5140 1350 Website: www.rsm.id	Melakukan audit Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018 / Perform audit on Financial Statements of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year	855.140.000
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Gresik Lawyer association	Jl. Kahayan No. 44 Gresik	Konsultan Hukum yang bertugas mendampingi PG atas permasalahan-permasalahan hukum yang dihadapi sesuai permintaan PG / Legal Consultant that has the duty to accompany PG regarding legal issues as requested by PG	230.000.000
	Melli Darsa & Co.	World Trade Center III, Jl. Jenderal Soedirman Kav.29-31, Jakarta		194.484.888
	Assegaf, Hamzah & Partners	Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08 Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya		165.000.000
Notaris / Notary	Lumassia, S.H.	Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia	Pembuat Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusan Pemegang Saham dan Pengurusan Pemberitahuannya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Making Deeds of General Meeting of Shareholders Minutes and Shareholders Resolutions as well as its Notification Administration to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia	130.000.000
Asesor Risk Maturity (RML)	PPM Jakarta	Jl. Menteng Raya No. 9 – 19, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10340	Melakukan asesmen atas tingkat kematangan penerapan manajemen risiko PG / Performing assessment on maturity level of PG risk management implementation	24.500.000
Jasa Appraisal	KJPP Wahyudi Utomo dan Rekan	Magersari Permai No. T-07, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61212	Melakukan penilaian atas seluruh tanah bangunan milik PG yang akan disewakan / Performing appraisal of all land and building owned by PG that are up for rent	181.000.000



Wilayah Operasional

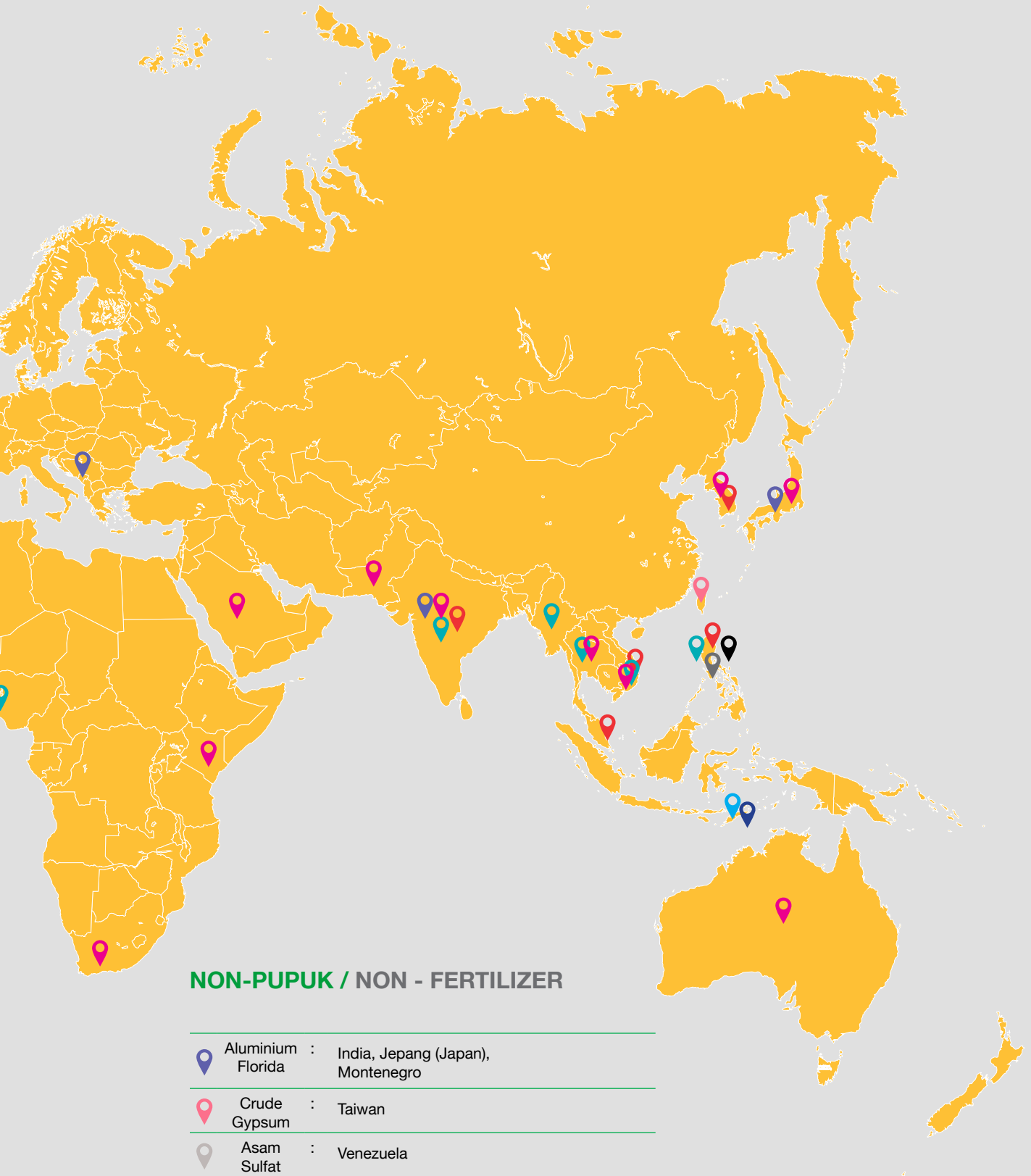
Operational Area

Jalur Distribusi / Distribution Channel



PUPUK / FERTILIZER

	Urea	:	Filipina (Philippines), India, Malaysia, Vietnam, South Korea
	ZA	:	Timor Leste
	ZK	:	Afrika Selatan (South Africa), Afrika Utara (North Africa), Arab, Australia, India, Jepang (Japan), Kenya, Korea, Pakistan, Thailand, Vietnam, Jordan
	KCL	:	Timor Leste
	NPK	:	Brasil, Filipina (Philippines), India, Myanmar, Nigeria, Thailand, Vietnam
	Petroganik	:	Filipina (Philippines)
	RNP	:	Filipina (Philippines)



Gudang Penyangga / Support Warehouse

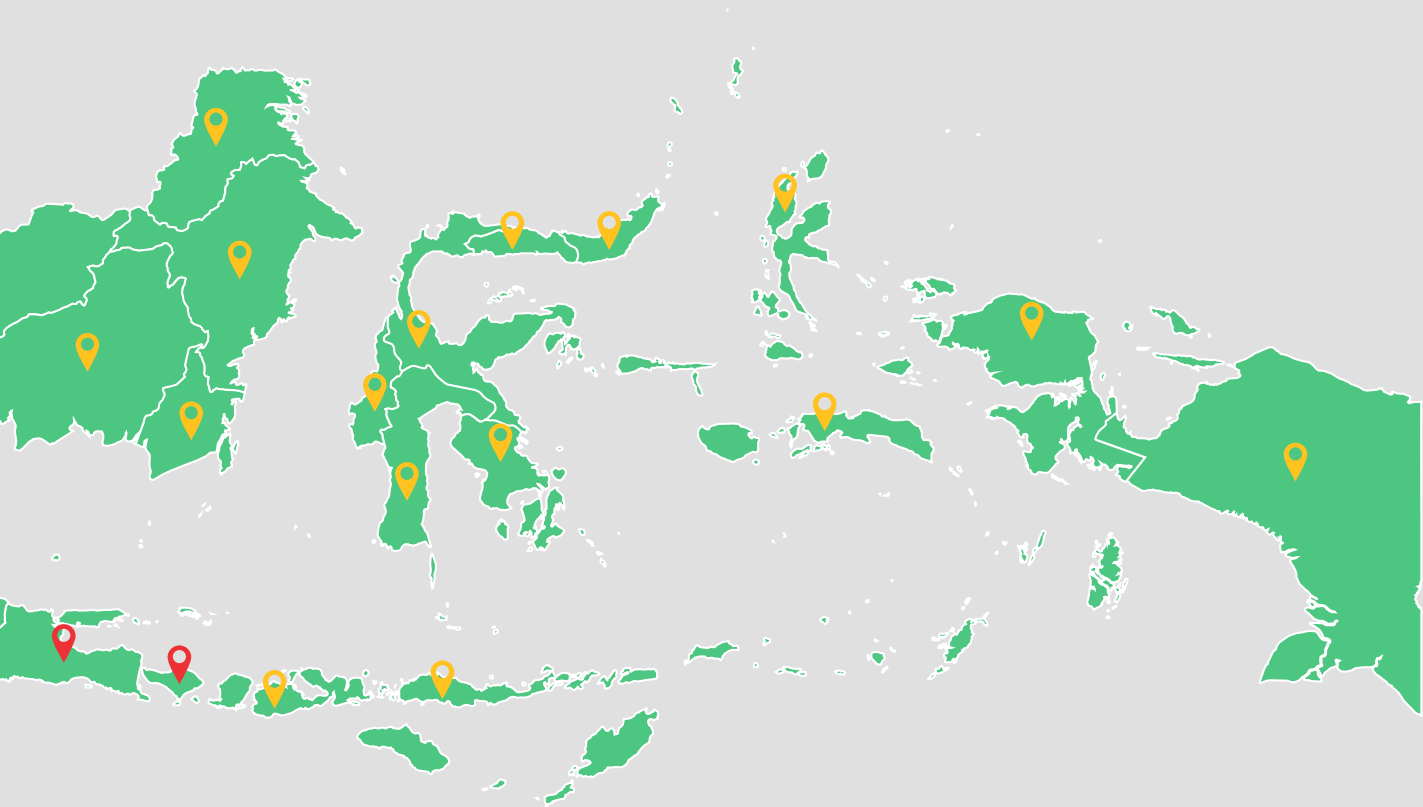
Gudang Penyangga (Gudang Lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut.

Support Warehouse (Warehouse Line III) is a warehouse that provides fertilizer needs at regency level. There can be more than one warehouse per regency due to high demand of fertilizer as well as higher availability of rental warehouse in the regency.



Wilayah I (Jawa – Bali) / Region I (Java – Bali)

Banten	3
Jawa Barat & DKI	23
Jawa Tengah	40
DI Yogyakarta	4
Jawa Timur	66
Bali	5
Jumlah Wilayah I / Total Region I	141



Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur) / Region II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia)	
Nangroe Aceh Darussalam	7
Sumatera Utara	13
Riau & Kepulauan Riau	5
Sumatera Barat	10
Jambi	7
Bengkulu	13
Bangka Belitung	5
Sumatera Selatan	10
Lampung	8
Kalimantan Barat	5
Kalimantan Selatan	8
Kalimantan Tengah	4
Kalimantan Timur	6
Kalimantan Utara	2

Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur) / Region II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia)	
Nusa Tenggara Barat	12
Nusa Tenggara Timur	9
Sulawesi Barat	2
Sulawesi Selatan	17
Sulawesi Tengah	5
Sulawesi Tenggara	5
Gorontalo	4
Sulawesi Utara	4
Maluku Utara	3
Maluku	2
Papua	6
Papua Barat	2
Jumlah Wilayah II / Total Region II	151

Informasi pada Website Perseroan

Information on Company Website

Dalam rangka memenuhi kewajiban serta menjunjung prinsip transparansi dan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses pada www.petrokimia-gresik.com. Informasi pada situs web senantiasa diperbarui secara berkala dengan memuat beberapa informasi penting, antara lain:

1. Data Finansial

PT Petrokimia Gresik dalam Pelaksanaan usaha selalu mengedepankan praktik-praktik transparansi yang mendukung Good Corporate Governance Perusahaan. Salah satunya dengan menyertakan Data Finansial Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir. Data finansial yang dimaksud diantaranya adalah Laporan Laba-Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Non Kinerja Keuangan. Informasi data finansial dapat ditemukan pada halaman muka *website* Perseroan, dan klik data finansial.

2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

PT Petrokimia Gresik menempatkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai suatu yang penting guna meningkatkan citra perusahaan. Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan informasi terkait Pemegang Saham, Struktur Grup Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi mengenai kegiatan CSR Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dapat ditemukan pada menu *website* Perseroan dengan menu "Laporan".

3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada *website* Perseroan guna memberikan informasi bagi pengguna *website*. Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan pada *website* dalam menu "Profil" dan sub menu "Manajemen", Komisaris atau Direksi.

4. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka melengkapi informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi, *website* Perseroan juga memuat Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang

In fulfilling responsibility and upholding information transparency and disclosure principle as regulated in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company has an official website that can be accessed through www.petrokimia-gresik.com. Information on the website is periodically updated by presenting several important information, among others:

1. Financial Data

PT Petrokimia Gresik constantly upholds transparency practices in its business implementation to support Good Corporate Governance of the Company. This is conducted, among others, by delivering the Company's Financial Data during the last 5 (five) years. The financial data includes Statements of Profit or Loss, Statements of Financial Position, and Non-Finance Performance Report. Information on this financial data can be found on the homepage of the Company's website in the financial data menu.

2. Annual Report and Sustainability Report

PT Petrokimia Gresik acknowledges the importance of Annual Report and Sustainability Report in improving the company image. The Annual Report and Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik contain information regarding Shareholders, Company Group Structure, General Meeting of Shareholders, and information regarding CSR activities of the Company. The Annual Report and Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik can be found under website menu entitled Report.

3. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors

Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on the Company website to provide information for website users. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on the website under menu "Profile", submenu "Management", Board of Commissioners or Board of Directors..

4. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors

To complete information on Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company website also presents the Charter of the Board of



komitmen dalam menjalankan tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi, dan penuh tanggungjawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam/Charter Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan dalam website Perseroan dalam menu "Tata Kelola" dan sub menu "Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris & Direksi".

5. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menegakkan etika bisnis dan etika kerja serta mengimplementasikan tata nilai Perseroan dalam pelaksanaan proses bisnis, PG telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Petrokimia Gresik yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Pedoman tersebut juga dapat diunduh di website Perseroan dalam menu "Tata Kelola" dan sub menu "Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja"

Commissioners and Board of Directors containing commitment in carrying out the Company's duties with sincerity, strong dedication, and responsibility based on good corporate governance principles. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on the Company website under menu "Good Corporate Governance" and submenu "Policy Guidelines of the Board of Commissioners & Board of Directors".

5. Code of Conduct

As a form of the Company's efforts in establishing business and work ethics as well as implementing Company culture in business process, PG has established the Code of Conduct of PT Petrokimia Gresik which can be accessed by all stakeholders. The code can be downloaded on the Company website under menu "Governance" and submenu "Code of Conduct".

Tinjauan Pendukung Bisnis

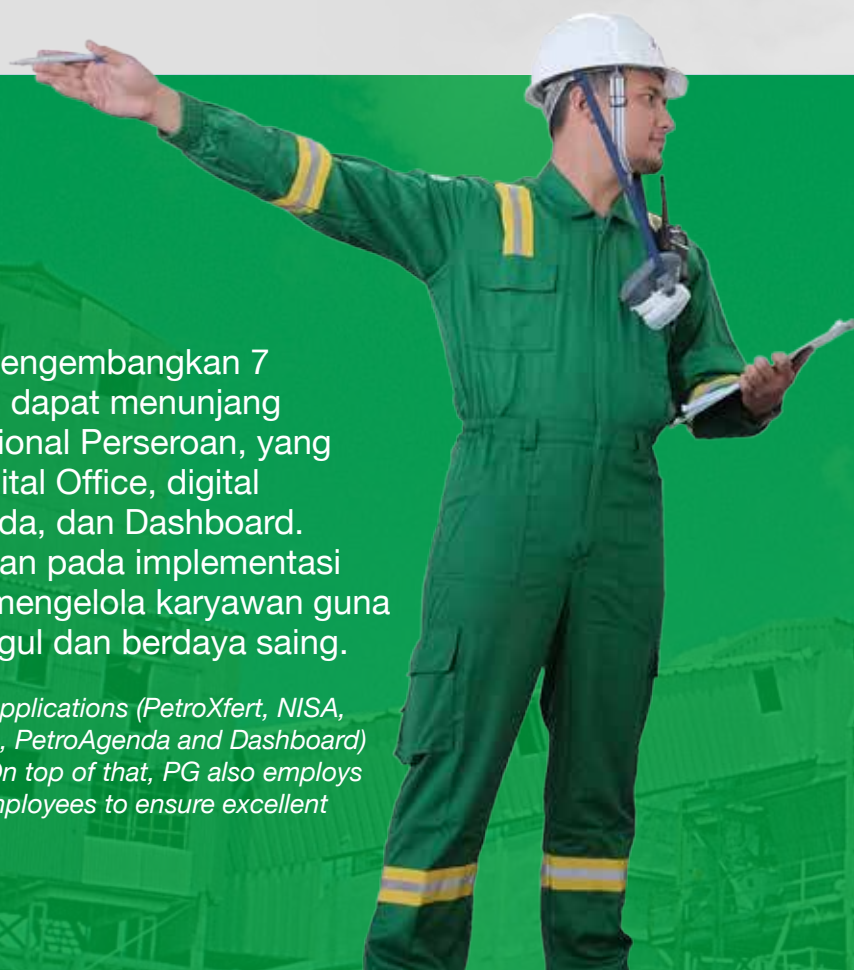
Overview on Business Supports

04

“”

Pada tahun 2018, PG telah mengembangkan 7 (tujuh) aplikasi teknologi yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, yang meliputi PetroXfert, NISA, Digital Office, digital Fertilizer, SISTRO, PetroAgenda, dan Dashboard. Selain itu, PG juga menekankan pada implementasi kebijakan kesetaraan dalam mengelola karyawan guna mendapatkan SDM yang unggul dan berdaya saing.

In 2018, PG has developed 7 (seven) applications (PetroXfert, NISA, Digital Office, Digital Fertilizer, SISTRO, PetroAgenda and Dashboard) to support the company's operation. On top of that, PG also employs egalitarian precept in managing the employees to ensure excellent and competitive human resource.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



KEBIJAKAN SDM PERUSAHAAN

PG senantiasa memberikan perhatian penuh dalam mengupayakan keberlangsungan bisnis usaha, terutama dalam persaingan di industri pupuk di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM guna mempersiapkan tenaga kerja yang berdaya saing tinggi, profesional, dapat diandalkan, dan berkualitas untuk menjaga pergerakan roda bisnis usaha PG secara berkesinambungan. Dengan keberadaan SDM yang unggul dan berkualitas, efisiensi dan efektifitas dalam produktivitas operasional Perseroan dapat tercapai.

COMPANY HUMAN RESOURCES POLICY

PG always gives full attention to striving for the sustainability of the business, especially in the competition in the fertilizer industry in Indonesia. Therefore, the Company is always committed to developing the competencies and quality of HR to prepare a workforce that is highly competitive, professional, reliable, and qualified to maintain the movement the PG's business continuously. With excellent and high quality human resources, efficiency and effectiveness in the Company's operational productivity can be achieved.



PT Petrokimia Gresik senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas SDM guna mempersiapkan tenaga kerja yang berdaya saing tinggi, profesional, dapat diandalkan, dan berkualitas untuk menjaga pergerakan roda bisnis usaha Perusahaan di masa kini dan masa depan.

PT Petrokimia Gresik is always committed to developing competencies and quality of human resources to prepare a workforce that is highly competitive, professional, reliable and quality to to sustain the business operation in the present and the future.

“ ”

Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia PG berfokus pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Untuk mendukung pemenuhan tersebut, Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan terkait penerimaan karyawan untuk memastikan tersedianya karyawan dengan kompetensi memadai untuk menunjang kinerja Perseroan. Guna mengoptimalkan upaya peningkatan kompetensi karyawan, diperlukan dukungan melalui berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

Sejak tahun 2016, PG telah menerapkan sistem Human Capital Management yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem Human Capital Management yang berbasis kinerja tersebut mencakup Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Remunerasi berbasis Kompetensi dan Kinerja, serta Talent Management & Career Planning. Penerapan sistem Human Capital Management memiliki dampak jangka panjang dengan tujuan untuk mencapai Human Capital Excellence untuk Perusahaan.

PG's Human Resource Management System focuses on fulfilling the competencies and needs of personnel in all work units. To support this, the Company has designed and established policies related to employee recruitment to ensure the availability of employees with sufficient competence to support the Company's performance. Optimizing the competency improvement requires support through both internal and external training program.

Since 2016, PG has implemented a Human Capital Management system that is directly related to that of parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). The implementation of this system includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency and Performance based Remuneration, and Talent Management & Career Planning. The implementation of the system has a long-term impact with the aim of achieving Human Capital Excellence for the Company.

Disisi lain, Perseroan senantiasa menempatkan aspek kesejahteraan karyawan di dalam fokus kebijakan bisnis PG melalui pemberian fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga serta penyelenggaraan program paska kerja yang memiliki manfaat ketenangan di masa yang akan datang bagi karyawan. PG juga memberikan sarana bagi karyawan untuk memberikan aspirasi untuk Perseroan melalui Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG).

On the other hand, the Company always places employee welfare aspect in the focus of PG's business policy by providing health insurance for employees and families as well as post-employment insurance to ensure the pensioner's peace of mind. PG also provides her/its employees a means to provide aspirations for the Company through the Petrokimia Gresik Employee Union.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

Guna mewujudkan komitmen dalam menyelenggarakan pengelolaan SDM yang tepat, PG telah membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perseroan. Pengelolaan SDM PG dilaksanakan oleh Kompartemen SDM yang berada di bawah wewenang Direktorat SDM & Umum.

PERSON IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

In order to realize the commitment in proper HR management, PG has specifically established HR manager within the Company's Organization Structure. The HR management of PG is carried out by the HR Division / Division under the authority of the Directorate of HR & General Affairs.

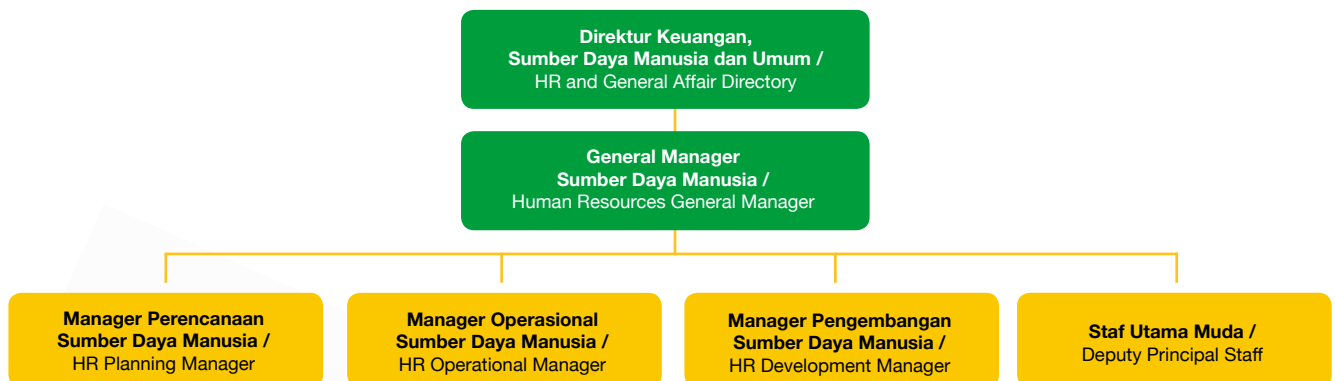
Profil GM Sumber Daya Manusia

HR GM Profile

<p>NANANG TEGUH SUPRIYANTO, Ir. M.M General Manager Sumber Daya Manusia Human Resources General Manager</p>	<p>Warga Negara Indonesia, saat ini berumur 54 tahun. Kelahiran Yogyakarta, 19 November 1964. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1990 serta meraih gelar Magister Manajemen dari UPN Surabaya pada tahun 2012. Menjabat sebagai GM sejak 1 Januari 2018 berdasarkan SK No. 0475/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 26 Desember 2017. / Indonesian citizen, currently 54 years old. Born in Yogyakarta, November 19, 1964. He holds a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta in 1990 and holds a Master's Degree in Management from UPN Surabaya in 2012. Served as GM since January 1, 2018 based on Decree No. 0475/NK.00.02/03/SK/2017 dated December 26, 2017.</p> <p>Riwayat Jabatan / Position History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karu dpb. pada Proyek Amoniak & Urea (1990) / Karu dpb. on the Ammonia & Urea Project (1990) • Staf Utama Muda dpb. pada Yayasan Petrokimia Gresik sebagai Sekretaris (2015) Deputy Principal Staff dpb. at the Gresik Petrochemical Foundation as Secretary (2015)
---	---

STRUKTUR ORGANISASI KOMPARTEMEN SDM

HR DIVISION / DIVISION ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Tugas dan Fungsi Kompartemen Sumber Daya Manusia

Kompartemen Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki tugas pokok yaitu mengelola seluruh Insan PG. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kompartemen SDM memiliki tiga fungsi penunjang lain dalam bidang SDM, yakni Perencanaan SDM, Pengembangan SDM, dan Operasional SDM. Fungsi-fungsi tersebut memiliki tugas antara lain:

- Melakukan evaluasi dan implementasi di bidang organisasi, proses bisnis, dan sistem manajemen perusahaan agar desain struktur organisasi, desain jabatan, prosedur serta sistem manajemen yang terintegrasi dapat tersusun dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan.
- Mengelola program pengembangan karyawan yang mencakup pendidikan dan pelatihan, pengembangan personel, pengelolaan karier, inovasi, serta knowledge management.
- Pengelolaan terhadap remunerasi, hubungan industrial dengan karyawan, serta administrasi kepegawaian.

PENGELOLAAN SDM

Keberadaan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkualitas berperan besar terhadap peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara umum. Guna memaksimalkan peran SDM tersebut, diperlukan pengelolaan yang tepat untuk pengembangan kapasitas kerja serta peningkatan keunggulan dalam daya saing yang menjadi pemicu utama dalam pertumbuhan bisnis seluruh *Holding Group*. Untuk tahun 2018, proses operasional dan keberlangsungan bisnis Perusahaan didukung oleh 2.858 karyawan yang dikelola dalam suatu sistem kompetensi yang terorganisir, mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja karyawan.

Sistem manajemen SDM yang diterapkan di PG belandaskan pada kompetensi dan kebutuhan personel di seluruh unit kerja yang ada. Terdapat beberapa program kerja yang telah dicanangkan guna menjaga kompetensi dan kualitas SDM PG, yakni:

- Menyiapkan regenerasi karyawan
- Melakukan *benchmark* terhadap remunerasi dan kesejahteraan di perusahaan sekitar Gresik maupun anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Melaksanakan *Assessment Center*
- Mengimplementasikan *Talent Management*
- Pengiriman karyawan ke Perguruan Tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri

Duties and Functions of Human Resources Division

The main duty of the Human Resource Division is to manage all Personnel. In executing the job and responsibilities, the Division has another 3 supporting functions such as Human Resources Planning, Human Resource Development, Human Resources and Operations. Each function has the following duties:

- Performing evaluation and implementation of organization, business processes, and company management system to ensure the organizational structure, job position profile, procedures, management systems aligns well with the business strategy.
- Managing employee development programs, including education and training, personnel development, career management, innovation, and knowledge management.
- Management of remuneration and industrial relations with employees.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The excellence of Human Resources plays a major role in improving the Company's performance and business growth in general. In order to maximize the role of HR, proper management is needed for the development of work capacity and increased excellence in competitiveness which is the main trigger in the business growth of the entire Holding Group. In 2018, the Company's operational processes and business continuity are supported by 2,858 employees managed in an organized competency system, from the recruitment stage to employee performance evaluation.

The Human Resource Management system is based on competence and personnel needs across all work units. In order to maintain the competence and quality of PG's HR, there are several work programs that have been planned namely:

- Setting up regeneration of employees
- Performing benchmark on salary and welfare in the company around Gresik and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Implementing the Assessment Center
- Implementing Talent Management
- Enrolling the Employees to universities both domestic and abroad

f. Melaksanakan diklat pembentukan sertifikasi profesi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia)

Melalui pelaksanaan program kerja tersebut, Perseroan berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM sehingga terbentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkompeten dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, berdaya saing, serta mampu menjawab dan mengatasi segala tantangan dan kendala baru.

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan seluruh Insan PG. Sebagai partner usaha yang penting dalam menjalankan bisnis, keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban menjadi hal utama yang diperhatikan oleh karyawan maupun Perseroan. Hal-hal tersebut diwujudkan melalui komunikasi intensif dan keterlibatan aktif antara Manajemen dan SDM yang senantiasa saling mendukung dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi serta misi Perseroan.

Sepanjang 2018, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan pengembangan Insan PG, seperti rekrutmen, promosi, maupun mutasi dengan pelaksanaannya menyesuaikan tingkat pensiun serta *man power planning* Perseroan. Hingga akhir 2018, PG memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.858 orang dengan berbagai kompetensi dan bidang keahlian.

f. Implementing professional certification training program LSP-IPI (Professional Certification Institute of Indonesian Fertilizer Industry).

The Company implements the program in hope that it will improve and develop the quality of human resources into productive, professional and competent human resources to add value for the Company, to be competitive, and to be able to respond and overcome new challenges and obstacles.

In carrying out HR management, the Company always strives to establish a harmonious and mutually respectful relationship among the personnel. As an important business partner in running a business, the balance between rights and obligations is the main concern. This balance is achieved through intensive communication and active involvement between Management and HR which is mutually supportive in achieving the company's vision, mission and goals.

Throughout 2018, the Company has carried out various development activities of her/ its Personnel, such as recruitment, promotion, and transfer through an adjustment of the pension rate and manpower planning. At the end of 2018, PG has 2,858 personnel with various competencies and areas of expertise.

ROAD MAP ORGANISASI

ORGANIZATION ROAD MAP

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Awal Tahun / Beginning of The Year	Sarjana / Bachelor	418	477	470	532	548	553
	Non Sarjana / Non-Bachelor	2.691	2.777	2.390	2.057	1.908	1.892
	Total	3.109	3.254	2.860	2.589	2.456	2.445
MPP S.d Akhir Tahun / MPP Until The End of The Year	Sarjana / Bachelor	-7	-9	-9	-10	-12	-12
	Non Sarjana / Non-Bachelor	-282	-391	-443	-352	-190	-88
	Total	-289	-400	-452	-362	-202	-100
Rencana Rekrut / recruitment Plan	Sarjana / Bachelor	10	0	26	17	22	10
	Non Sarjana / Non-Bachelor	181	203	174	124	243	120
	Total	191	203	200	141	265	130
Intake Karyawan Baru / New Employee Intake	Sarjana / Bachelor	66	2	71	26	17	22
	Non Sarjana / Non-Bachelor	368	4	110	203	174	124
	Total	434	6	181	229	191	146
Akhir Tahun / End of The Year	Sarjana / Bachelor	477	470	532	548	553	563
	Non Sarjana / Non-Bachelor	2.777	2.390	2.057	1.908	1.892	1.928
	Total	3.254	2.860	2.589	2.456	2.445	2.491

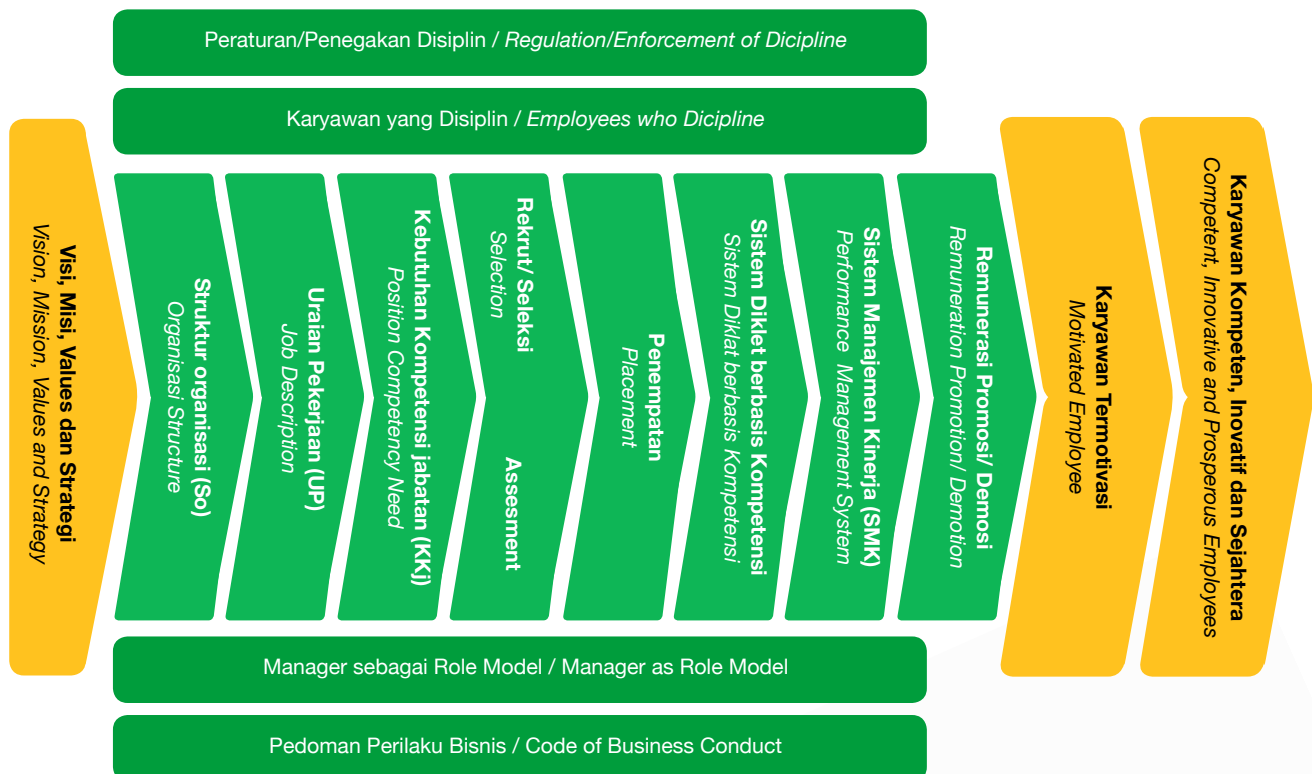
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
Estimasi Penempatan / Placement Estimation	% Sarjana / % Bachelor	15%	16%	20%	22%	22%	23%
	Proyeksi Formasi / Formation Projection	3.925	3.307	3.307	3.307	3.307	3.307
	PG	3.136	2.772	2.532	2.399	2.388	2.434
	DPB	118	88	57	57	57	57
	Total	3.254	2.860	2.589	2.456	2.445	2.491

Pengelolaan karyawan ini dilakukan sebagai upaya PG dalam menciptakan karyawan berkompeten yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. PG pun telah melaksanakan pola pengembangan karyawan yang telah disesuaikan dengan fungsi dan peranan masing-masing unit kerja di mana karyawan ditempatkan. Pengelolaan dan pengembangan yang terus digencarkan Perseroan bertujuan untuk melahirkan karyawan yang memiliki motivasi tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga mampu berkontribusi secara aktif, memiliki daya saing tinggi, inovasi, dan dapat membawa kesejahteraan bagi dirinya pribadi melalui dedikasi yang diberikan kepada Perseroan.

Employee management is an effort to create competent employees, able to carry out duties and obligations in accordance with the Company's vision, mission, values, and strategies. PG has also implemented employee development which has been adjusted to the functions and roles of each work unit where employees are assigned. The continuously intensified management and development of the Company aims to create employees who are highly motivated in carrying out their duties and responsibilities, which in turn will be able to contribute actively, to be highly competitive, innovative, and capable of improving innovative their personal welfare through dedication to the Company.

Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja

Diagram of Workforce Management



PG berupaya untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang aktif, efektif, dan efisien melalui berbagai langkah terstruktur, salah satunya adalah dengan menyusun Prosedur Komunikasi Tatap Muka (PR-02-1010). Hal ini dilakukan sebagai perwujudan nyata upaya menciptakan Budaya Perusahaan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar/Budaya Perusahaan dengan komunikasi yang terbuka. Selain prosedur tersebut, PG mengembangkan aspek komunikasi di setiap lini usaha melalui bidang multimedia, seperti telepon, *email*, *website*, dan buletin.

Sebagai upaya untuk menghadirkan budaya kerja yang berkinerja tinggi dan berkualitas serta menciptakan karyawan yang memiliki kinerja unggul dan terikat, Sistem Manajemen Kinerja (SMK) diterapkan oleh Perseroan sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Di dalam sistem ini, atasan dan bawahan mendiskusikan dan menyusun beragam ukuran kinerja yang harus dicapai guna pencapaian tujuan Perusahaan serta kinerja Perseroan yang optimal secara keseluruhan.

Melalui implemmentasi SMK, karyawan dapat mengetahui dan memahami dengan baik target individual yang telah ditetapkan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai target dan kompetensinya. Target individual yang tercantum dalam SMK ditentukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicator (KPI)* / Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi. SMK secara berkala ditinjau kembali untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Apabila dalam prosesnya terdapat ketidakmampuan dalam mencapai target karena adanya kesenjangan kompetensi, Perseroan menyiapkan program pengembangan sebagai upaya penanggulangan.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PG berupaya untuk melibatkan seluruh Insan PG secara aktif melalui penelaahan beragam ide kreatif dan inovatif dalam rangka analisis dan tindakan terhadap probabilitas perbaikan Perseroan dan usaha yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja Perseroan yang optimal.

Selain itu, PG turut mengembangkan budaya *sharing knowledge* serta konversi ide dan inovasi guna menunjang proses pengembangan dan peningkatan kualitas SDM yang berdampak pada meningkatnya kompetensi dan kualitas Perseroan secara keseluruhan. Melalui budaya ini,

PG strives to improve active, effective, and efficient collaboration and communication through various structured steps, one example is through preparing Face-to-Face Communication Procedure (PR-02-1010). This is an effort to create a corporate culture based on the Basic Values/Corporate Culture through open communication. In addition to that procedure, PG develops communication aspects in each line of business through multimedia, such as telephone, e-mail, website and bulletin.

In an effort to present a high-performance and quality work culture and to create engaged and excellent employees the Performance Management System (SMK) was implemented as an integral part of Competency-Based Human Resource Management (MSDM-BK). In this system, supervisors and subordinates discuss and makes an agreement over various measures of performance that must be achieved in order to achieve the Company's goals as well as the overall optimum performance of the Company.

Through the implementation of SMK, employees may properly know and understand the individual targets that have been set and the steps needed to achieve their targets and competencies. Individual targets listed in SMK refer to the KPI/RKAP which is a derivative of the Corporate KPI. SMK is regularly reviewed to ensure the achievement of targets and expected levels of competence. In the event where there is an inability to achieve the target due to the competency gap, the Company prepares a development program to overcome it.

In conducting business activities, PG strives to actively involve all Personnel by reviewing various creative and innovative ideas in opportunity for analysis and action on the opportunity for improvement of the Company and businesses that have an influence on improving the Company's optimum performance.

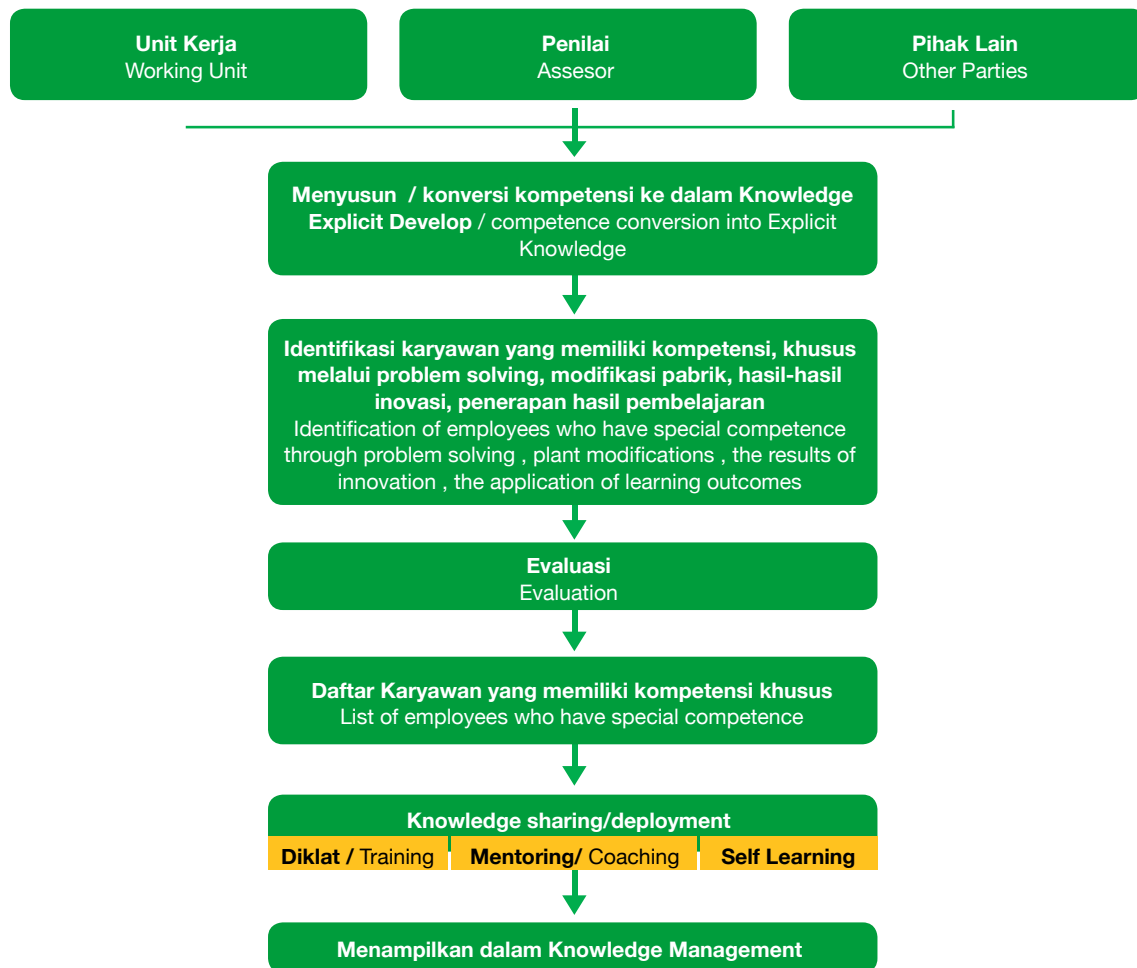
PG also develops a culture of knowledge sharing and conversion of ideas and innovations to support the development and quality improvement of human resources to increase the Company's overall competence and quality. Through this culture, PG can reap the benefits of

PG dapat meraup berbagai manfaat dari ide-ide, budaya, dan pemikiran karyawan yang berbeda-beda melalui pembentukan tim-tim kerja dan gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi. Budaya ini memungkinkan adanya kerjasama lintas fungsi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perseroan serta berbagai pengetahuan yang dilakukan melalui *website knowledge management*. Prosedur *sharing knowledge* yang diterapkan telah diatur pelaksanaannya dalam Prosedur Pelatihan Karyawan dengan nomor PR-02-0008.

different employee ideas, culture and thoughts through the formation of work teams and innovation teams with cross-functional members. This culture enables cross-functional collaboration that has a positive impact on the development and business growth of the Company as well as a variety of knowledge through the knowledge management website. The knowledge sharing procedure implemented has been regulated in the Employee Training Procedure number PR-02-0008.

Siklus Knowledge Management

Knowledge Management Cycles



REKRUTMEN SDM

Penyelenggaraan proses rekrutmen SDM PG disesuaikan kebutuhan Perseroan akan tenaga kerja. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk PG yang senantiasa mengupayakan pengembangan dan menyiapkan kompetensi untuk menghadapi tantangan global yang kian sengit. Hal ini dikarenakan formasi karyawan memiliki

HR RECRUITMENT

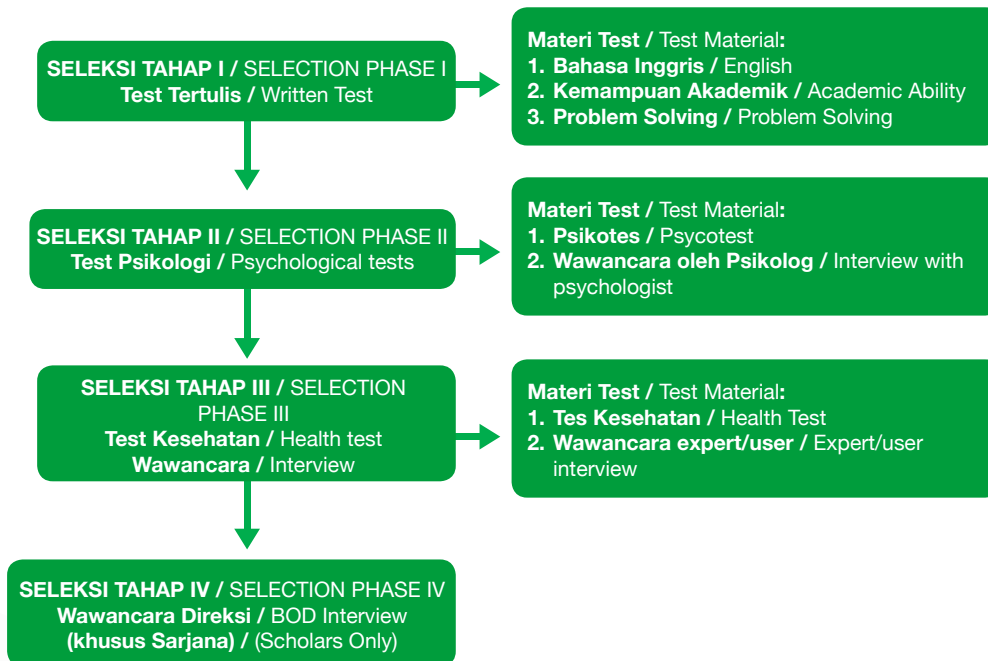
HR recruitment process is adjusted to meet Company's needs for HR. The composition of employees is an important concern for PG that always strives to develop and prepare competencies to face the increasingly fierce global challenges. This justified by the fact that the formation of employees has a major influence on the performance and

pengaruh besar terhadap kinerja dan tingkat produktivitas Perseroan. Oleh karena itu, PG senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar mampu mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi Perseroan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan dengan tegas menekan segala bentuk diskriminasi melalui berbagai upaya, seperti pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di PG tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal diskriminatif lainnya. Pelaksanaan rekrutmen juga dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tahapan Rekrutmen Calon Karyawan

Proses seleksi karyawan yang diselenggarakan oleh PG memiliki 4 (empat) tahap, yakni tahap tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan dan wawancara user, serta wawancara Direksi. Tahapan seleksi digambarkan secara jelas melalui bagan berikut:



Tahapan Tindak Lanjut Rekrutmen dan Seleksi Karyawan

Pada tahun 2018, proses seleksi karyawan PG dilaksanakan dengan latar belakang pendidikan sekurang-kurangnya D3 dan SMA. Namun demikian, pada tahun 2019 mendatang,

level of productivity of the Company. Therefore, the Company always manages the recruitment process appropriately in order to be able to generate human resources that provide optimum excellence for the Company.

In the recruitment process, the Company strictly forbids any form of of discrimination through any means, such as providing equal opportunities to every nation’s best individual to work in PG regardless of gender, religion, race or other discriminatory elements. The recruitment is carried out in a transparent and fair manner, with reference to the achievement of the Company’s short-term and long-term goals and objectives.

Stages of Prospective Employee Recruitment

The employee selection process consists of 4 (four) stages, namely written test, psychological test, medical test and user interview, as well as interviews with the Board of Directors. The selection stages are clearly described through the following chart:

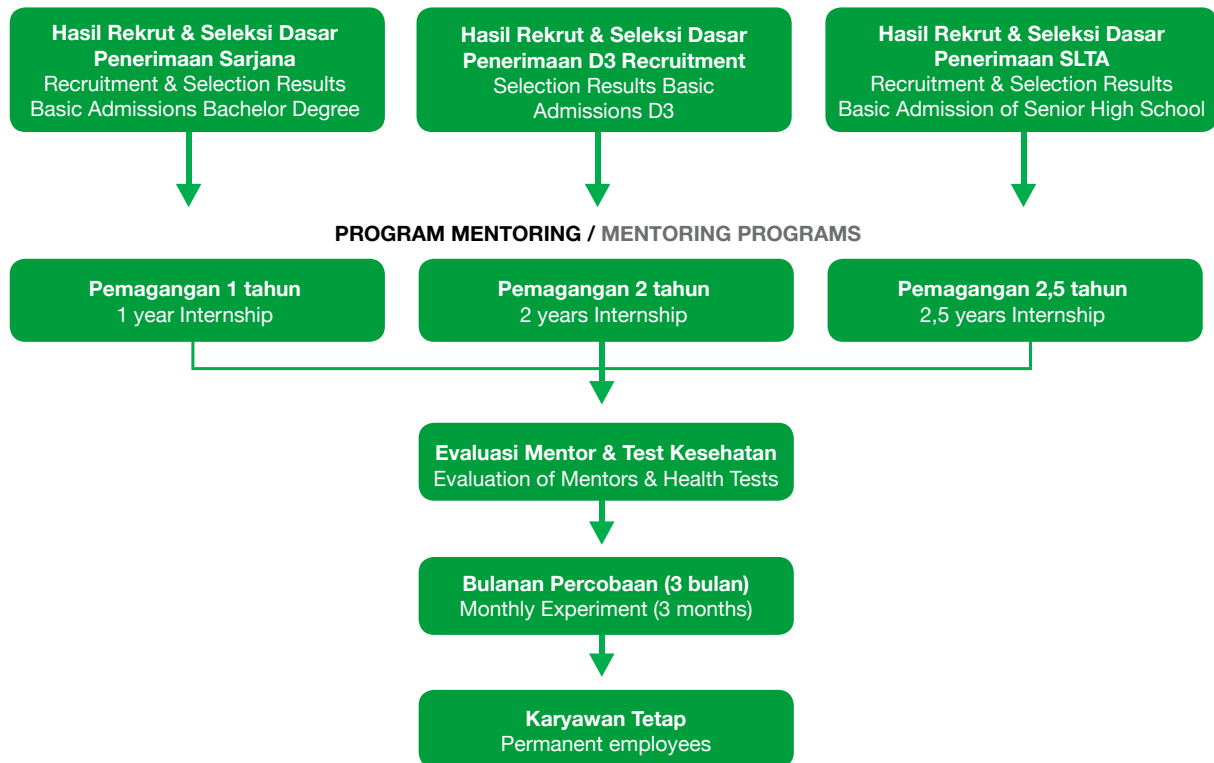


Stages of Follow-up of Employee Recruitment and Selection

In 2018, the employee selection process was held for diploma or high school graduates. However, in 2019, the Company will conduct recruitment process jointly with her

Perseroan akan melakukan proses rekrutmen bersama dengan Induk PG, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan menyeleksi SDM sekurang-kurangnya bergelar Sarjana (S1).

/ its holding Company PT Pupuk Indonesia (Persero), for Bachelor's degree.



Proses rekrutmen karyawan baru yang diselenggarakan oleh PG sepanjang tahun 2018 menghasilkan 203 karyawan baru. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2017 yang tercatat sebanyak 183 orang.

The employee recruitment process in 2018 obtained 203 new employees, an increase over that of the 2017, 183 employees.

REGENERASI SDM

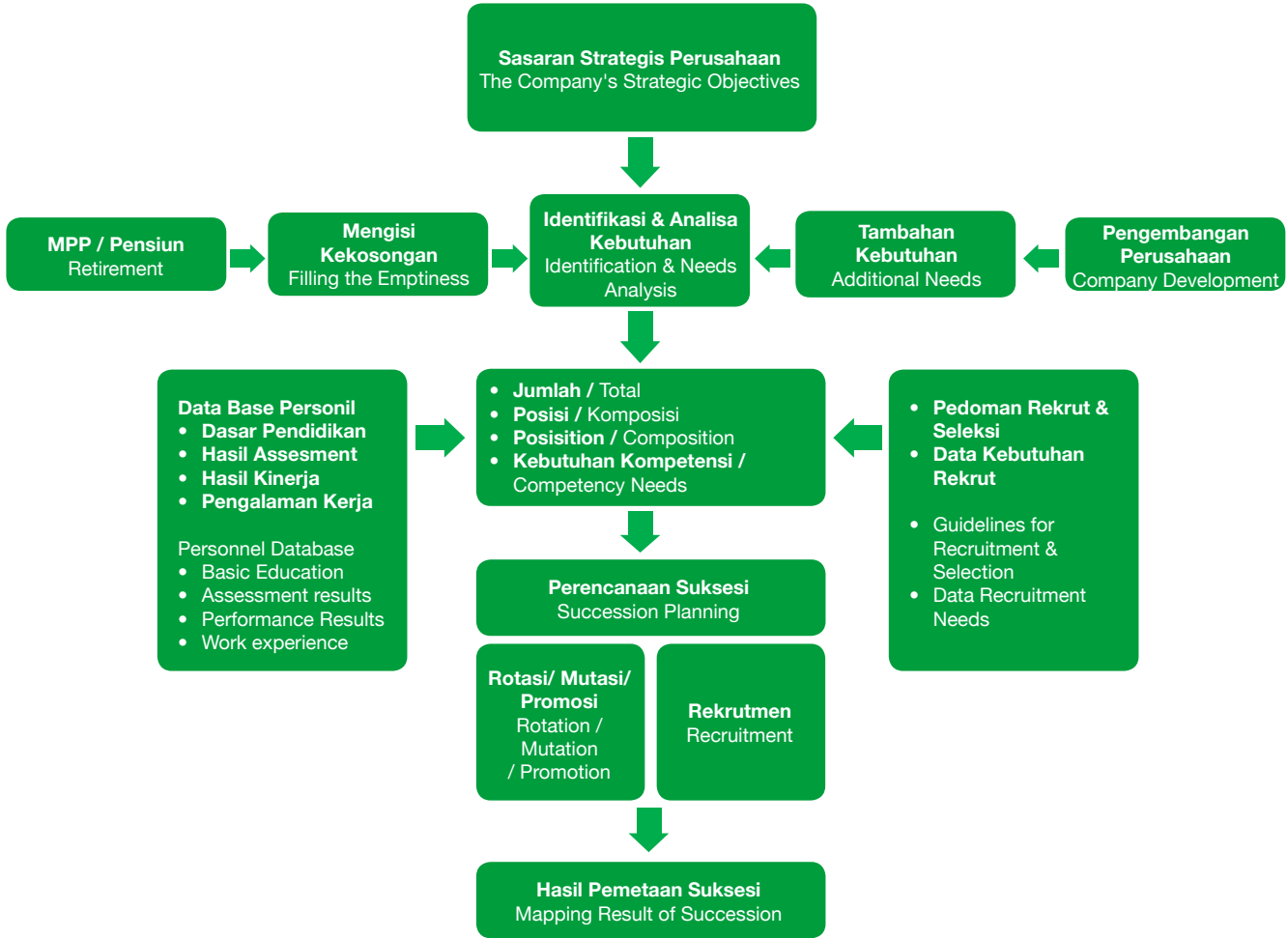
Pengembangan dan regenerasi karyawan menjadi hal yang dilakukan Perseroan dalam rangka menghadapi kondisi bisnis yang terus berkembang semakin pesat dan munculnya pesaing-pesaing baru di industri pupuk. Pengembangan dan regenerasi karyawan ini menjadi investasi Perseroan guna menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dalam formasi yang mencakup usia maupun jabatan. Tenaga-tenaga baru yang ada dalam kandidat baru yang profesional diperlukan untuk menunjang persiapan PG dalam menghadapi persaingan dan menciptakan nilai tambah baru yang berdampak positif terhadap keberlangsungan bisnis usaha Perseroan.

HR REGENERATION

The Company carries out employee development and regeneration to address the ever-growing business conditions and emergence of new competitors in the fertilizer industry. The development and regeneration of employees is an investment of the Company to create a healthy business environment in a formation of age and position. Professional new candidates are needed to support PG's preparation in facing competition and creating new added values that have a positive impact on the Company's business continuity.

Model Perencanaan Regenerasi SDM

HR Regeneration Planning Model



TINGKAT REGENERASI SDM

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan yang tercermin dari kualitas SDM. Pada tahun 2018, total karyawan yang keluar adalah sebanyak 421 orang dari keseluruhan jumlah karyawan.

HR REGENERATION RATE

Employee transfer and turnover as a step for regeneration is carried out to maintain business continuity and improve the excellence and competitiveness of the Company. There is a total of 421 employees who resigned in 2018.

Rincian mengenai perputaran karyawan yang terjadi dalam Perusahaan sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Details of employee turnover that occurred throughout 2018 are as follows:

Uraian / Description	2018	Persentase / Percentage
Mengundurkan Diri / Resigned	2	0,48%
Pensiun / Retired	408	96,91%
Meninggal Dunia / Passed Away	10	2,38%
Pelanggaran Indisipliner / Disciplinary Offense	1	0,24%
Jumlah / Total	421	100%
Tingkat Turnover / Turnover Level	2	0,48%

PENGHARGAAN PRESTASI

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi sebagai wujud apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan secara optimal oleh karyawan. Dalam pelaksanaannya, program penghargaan untuk karyawan berprestasi ini telah diatur sebagaimana tercantum dalam Prosedur nomor PR-02-0061. Prosedur ini dirancang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0293/TU.04.02/30/SK/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang mencakup:

1. Penghargaan Adhi Darma

Mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga Nilai-nilai Perusahaan.

2. Penghargaan Adhi Karya

Mencapai prestasi kerja yang melampaui Key Performance Indicator atau Sasaran Kinerja Individu dan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan.

3. Penghargaan Adhi Cipta

Menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan, dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan, baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

ACHIEVEMENT AWARD

The Company rewards outstanding employees as a form of appreciation for the employee's optimum dedication and contribution the award program for outstanding employees has been regulated in Procedure number PR-02-0061. This procedure is designed in accordance with the Directors Decree Number 0293/TU.04.02/30/SK/2015 concerning Achievement Awards which includes:

1. Adhi Darma Award

Awarded to those who have outstanding achievement in rescuing the company's assets and / or maintain the company's values.

2. Adhi Karya Award

Awarded to the ones whose performance exceeded Key Performance Indicators or Individual Performance Goal and provide great benefits for the Company.

3. Adhi Cipta Award

Awarded to the ones who generate innovation in the form of creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the company both in terms of financial, quality and time.

Alur Proses Pelaksanaan Pemberian Penghargaan Prestasi

Flow of Achievement Award Provision Process

Unit Kerja / Work Unit	General Manager SDM	Komite Penghargaan Prestasi / Achievement Award Committee	Direksi / Board of Directors	Staf Program Inovasi Perusahaan / Company Innovation Program Staff
Mengusulkan Calon Penerima Penghargaan Prestasi dengan mengisi Formulir Usulan (FM-30-0179) / Propose Candidates of Achievement Awardees by filling out Proposal Form (FM-30-0179)	Mengkompilasi dan Klarifikasi Usulan Berdasarkan kategori: Adhi Darma, Adhi Karya, Adhi Cipta / Compile and clarify proposals by category: Adh Darma, Adhi Karya, Adhi Cipta	Mengusulkan Calon Penerima Penghargaan Prestasi / Propose Candidates of Achievement Awardees Usulan / Proposal	Memberikan masukan Calon Penerima Penghargaan Prestasi / Provide input for Candidates of Achievement Awardees	Mengusulkan calon penerima Penghargaan Prestasi / Propose candidates of Achievement Awardees
Usulan / Proposal		Melakukan Penilaian: <i>One desk Assesment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota dengan pembobotan sesuai formulir Penilaian Prestasi (FM-30-0180 A/B/C) dan/atau: / Perform Assessment: One desk assessment is carried out by each member with values according to the Achievement Assessment form (FM-30-0180 A/B/C) and/or:		
	Kelengkapan Administrasi / Administrative Requirements	Site visit dengan datang ke Unit kerja calon penerima dan/ atau: / Site visit to the work unit of awardee candidates and/or:		
Menerima Kunjungan Lapangan / Receive Site Visit	Tidak Lengkap / Incomplete Lengkap / Complete	Wawancara dengan mengundang Calon memberikan presentasi. Tanya jawab. / Interview by inviting the Candidates to give presentation. Question & Answer.		

Unit Kerja / Work Unit	General Manager SDM	Komite Penghargaan Prestasi / Achievement Award Committee	Direksi / Board of Directors	Staf Program Inovasi Perusahaan / Company Innovation Program Staff
Melakukan Presentasi/Wawancara / Perform Presentation/Interview		Menyamakan persepsi terhadap penilaian masing-masing anggota komite / Aligning perception on assessment by each committee member	Memberikan Persetujuan / Give Approval	
	Menyiapkan SK Penerimaan Penghargaan Presentasi / Prepare Decree of Presentation Award Acceptance	Membuat usulan nominator, dengan Ketentuan / Create nominator proposal with the following conditions: <ul style="list-style-type: none"> • Total score 455 (min 91%) • Tidak ada di bawah score 3 (kurang) / No score below 3 (unacceptable) 	Penandatanganan SK / Signing of Decree	Mencatat dalam daftar Penerima Penghargaan / List Achievement Awardees
	Draft SK Penghargaan Presentasi / Draft of Decree of Presentation Award		SK Penghargaan Prestasi / Decree of Achievement Award	
Penerimaan Piagam Penghargaan oleh karyawan atau Pimpinan Unit Karya / Acceptance of Certificate of Merit by employee or leadership of Work Unit	Menyiapkan Piagam Penghargaan / Prepare Certificate of Merit		Penandatanganan Piagam / Signing of Certificate of Merit	
	Usulan Piagam Penghargaan / Proposal of Certificate of Merit		Piagam Penghargaan Prestasi / Achievement Certificate of Merit	
	Mencatat dalam daftar penerima Penghargaan / List awardees		Penganugerahan Piagam / Grant of Certificate of Merit	

PUNISHMENT

Jika dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, karyawan melakukan pelanggaran, Perseroan memberikan hukuman disiplin yang disesuaikan dengan tingkatan pelanggaran. Hukuman diberikan sebagaimana diatur dalam Peraturan PG yaitu Surat Keputusan Direksi No. 0472/TU.04.02/04/SK/2017 tentang Peraturan Disiplin Karyawan.

PENILAIAN PRODUKTIVITAS KERJA

Dalam pengelolaan kinerja yang dilaksanakan oleh Perseroan, digunakan dua macam penilaian, yaitu penilaian kinerja dengan menggunakan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) hingga ke tingkat individu yang disusun berdasarkan hasil turunan dari KPI Perusahaan dan penilaian *soft competency* 360 derajat.

Hasil penilaian kinerja tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan karier karyawan. Selain itu, hasil penilaian juga digunakan sebagai dasar dari program pendidikan dan pengembangan berbasis kompetensi bagi Pegawai, penentuan perhitungan “*merit increase*” serta sebagai dasar pertimbangan Rotasi, Mutasi dan Promosi (RMP).

PUNISHMENT

In the event of misconduct in executing one’s role and responsibilities, the Company imposes disciplinary action of various degrees. Penalties are given as stipulated in PG Regulation, namely Decree of the Board of Directors No. 0472/TU.04.02/04/SK/2017 regarding Disciplinary Regulation for Employees.

ASSESSMENT OF WORK PRODUCTIVITY

Performance management is implemented using Key Performance Indicator (KPI) up to the derived from the Company KPI and 360 degrees soft competency assessment.

The results of the assessment are used as a basis to provide feedback for self-development and career development of employees. Furthermore, the results of the assessment are also used as the basis of competency-based education and development programs for employees, the basis of “*merit increase calculation*” as well as the basis of Rotation, Mutation and Promotion (RMP) considerations.

SISTEM MERIT DAN SISTEM MANAJEMEN KERJA

Sejak tahun 2014, Perseroan melakukan penilaian atas kinerja pegawai untuk memperoleh hasil penilaian kinerja yang objektif dan transparan. *Merit System* ini diberikan kepada seluruh pegawai secara berkala dalam rentang waktu 1 (satu) periode penilaian yaitu 6 (enam) bulan sekali atau per semester.

Sistem Manajemen Kinerja atau *Performance Management System* telah diterapkan di PG sejak tahun 2008. Penyempurnaan terus dilakukan terhadap sistem ini, dan pada tahun 2014 telah memulai penerapan Sistem Manajemen Kinerja yang sudah mengadopsi konsep penilaian *soft competency* berbasis penilaian 360 derajat. Sistem Manajemen Kinerja terdiri dari tiga bagian utama yaitu, pengisian Sasaran Kinerja Individu pada awal tahun, *coaching* pada pertengahan tahun (Semester) serta Penilaian Akhir Kinerja pada akhir tahun. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengelola kinerja masing-masing karyawan secara efektif.

Kompartemen SDM yang menjadi penanggung jawab dan pelaksana Sistem Manajemen Kinerja secara rutin menyampaikan laporan yang transparan terkait kinerja setiap karyawan dan memantau data hasil kinerja karyawan. Hasil Penilaian Akhir kinerja tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan Manajemen Perseroan dalam pemberian *reward*, peningkatan remunerasi, pengembangan karier pegawai seperti promosi, rotasi, dan lain sebagainya. Khusus dalam pemberian *reward*, hasil Penilaian Akhir Kinerja digunakan sebagai dasar penerapan *Merit System*, yaitu pemberian *reward* kepada karyawan berdasarkan kinerjanya (*Pay for Performance*).

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem kompensasi sebagai upaya untuk mempertahankan (*Retain*) karyawan yang berkualitas, memotivasi (*Motivate*) karyawan agar senantiasa meningkatkan kinerja mereka, serta menarik (*Attract*) calon karyawan dengan talenta terbaik. Selain itu PG juga telah menerapkan sistem kompensasi berbasis kinerja (*performance*) yang didasarkan atas hasil Penilaian Akhir Kinerja (PAK) Karyawan dengan indikator – indikator yang telah ditetapkan. Pemberian kompensasi karyawan PG telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Ketenagakerjaan.

MERIT SYSTEM AND PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Since 2014, the Company has assessed the performance of employees to obtain objective and transparent performance assessment results. This Merit System is given to all employees periodically within a period of 1 (one) assessment period, which is 6 (six) months or per semester.

The Performance Management System has been implemented in the Company since 2008. Improvements continue to be made to this system, and in 2014 the implementation of a Performance Management System that has adopted the concept of soft competency based on 360-degree assessment has begun. The Performance Management System consists of three main parts, namely, filling in Individual Performance Goals at the beginning of the year, mid-year coaching (Semester), and Final Performance Assessment at the end of the year. Through this system, the Company can effectively manage the performance of each employee.

The HR Division as supervisor and executor of the Performance Management System routinely submits transparent reports regarding the performance of each employee and monitors employee performance data. The Final Evaluation Results of the performance are used as a basis for consideration of the Company's Management in providing rewards, increasing remuneration, career development of employees such as promotions, rotations, and so forth. As for in the reward system, Final Assessment of Performance results are used as the basis of Merit System which rewards employees based on their performance (*Pay for Performance*).

EMPLOYEES REMUNERATION AND WELFARE

The Company implements a compensation system that aims to retain qualified employees, motivates employees to constantly improve their performance, as well as attracts prospective employees with the best talent. In addition, PG also implements a performance-based compensation system based on Final Assessment of Employee Performance results with indicators that have been set. The compensation rewarding of employees of PG has been adapted to the prevailing laws and regulations, including Provincial Minimum Wage (UMP) and the related regulations of Ministry of Manpower and Transmigration.

Sistem Remunerasi yang diberikan kepada karyawan saat ini terdiri atas 3 (tiga) komponen utama yaitu pemberian Gaji / THP, Kesejahteraan, serta *Benefits*. Pada pemberian Gaji / THP terdiri atas Gaji Pokok, Tunjangan Tetap berupa Tunjangan Jabatan, Tunjangan Tidak Tetap berupa Tunjangan Sarana. Pada pemberian komponen Kesejahteraan terdiri atas Bantuan Biaya Cuti, Penghargaan Bakti Kerja, Cuti Besar, Bantuan Hari Raya, Insentif Triwulanan, Jasa Operasi, Bantuan Pindah, Imbalan Paska Kerja, Tali Asih (tambahan pesangon), dan luran Premi BPJS. Sedangkan pada komponen *Benefits* terdiri atas BPJS, Fasilitas Kesehatan, Perumahan Dinas, Fasilitas sarana olahraga, Natura, Rekreasi, dll.

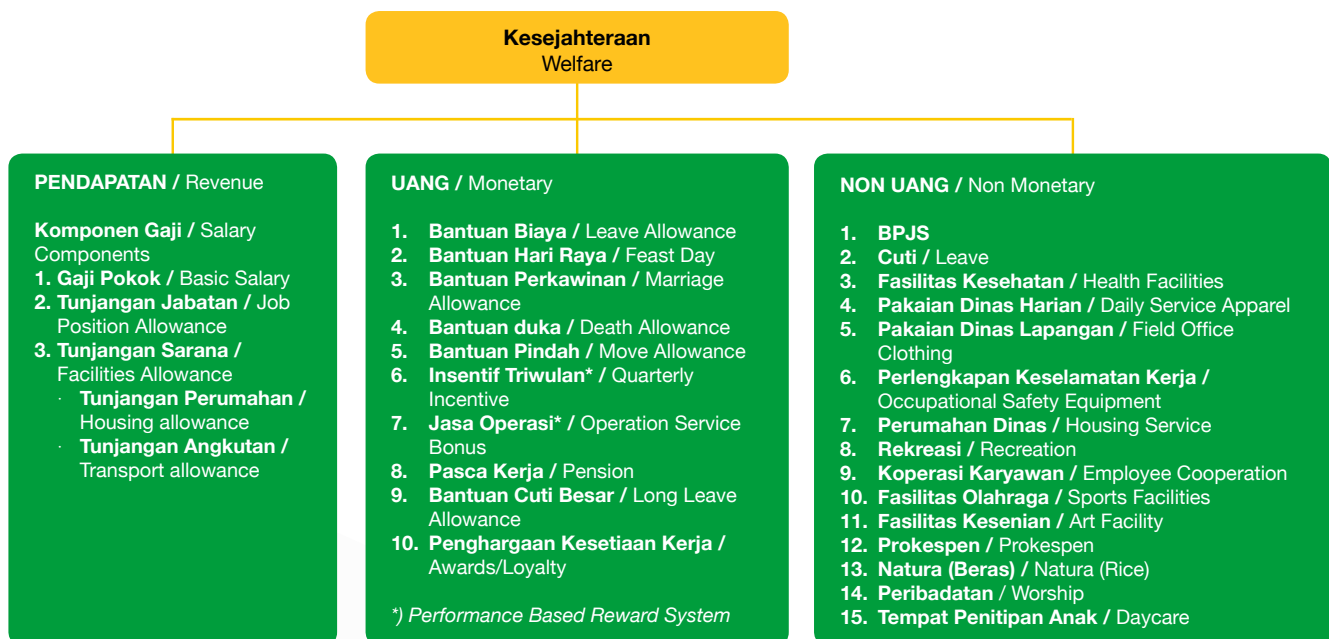
Selain itu, PG juga menyelenggarakan program pensiun yang memberikan manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya. Program ini bertujuan agar pegawai tetap yang sudah memasuki usia pensiun dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin dengan ketetapan batasan usia adalah 56 tahun.

Mengenai program Paska Kerja, Perseroan melakukan pengelolaan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk seluruh karyawan tetap melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Asuransi). Tujuan pengelolaan program ini adalah untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan yang menjalani masa Purna Bhakti.

The system of remuneration given to employees currently consists of 3 (three) main components, namely the provision of salary/THP, Welfare and Benefits. Salary/THP consists of Basic Salary, Position Allowances, Housing Benefits, and Transport Allowance. Welfare component consists of Leave incentive, Service Rewards, Grand Leave, Religious Day incentive, Quarterly Incentives, Operation Services, Move incentive, Post-employment Allowances, Tali Asih (additional severance), and BPJS Premium Contribution. While the Benefits component consists of BPJS, Health Facilities, Housing Department, sports facilities, Natura, Recreation, etc.

Furthermore, PG also organizes pension plans that provide definite benefits for all of its employees. This program aims to keep employees who have retired to continue their lives with a guaranteed welfare starting from 56 years old..

Regarding the Post-employment program, the Company manages the Defined Benefit Pension Program for all permanent employees through the Financial Institution Pension Fund (Insurance). The aim of managing this program is to provide welfare guarantees for employees who undergo the post-employment period.



PENSIUN

Masa pensiun yang akan dimiliki setiap karyawan menjadi salah satu aspek yang tidak luput dari perhatian Perseroan. Untuk menunjang hal tersebut, PG menyiapkan program pelatihan yang diperuntukan bagi setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Hal ini dimaksudkan agar setiap karyawan memiliki keterampilan dalam mengelola dana pensiun yang dimiliki. Pada tahun 2018 jumlah karyawan yang mengikuti sosialisasi Purna Tugas sebanyak 408 karyawan. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 368 karyawan.

Hak yang didapat oleh karyawan yang pensiun disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mendapat tambahan pesangon. Pada tahun 2018 jumlah karyawan yang pensiun sejumlah 408 orang.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada 2018, PG memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 2.858 orang, mengalami penurunan sebesar 11,4% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 3.226 orang. Sementara, jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2016, jumlah ini turun dengan besaran tahun 2016 sebanyak 3.149 orang. Penurunan jumlah karyawan ini disebabkan oleh adanya karyawan yang memasuki masa purna tugas sebanyak 398 orang, yang terdiri dari 3 (tiga) orang dari Grade I, 10 orang dari Grade II, 43 orang dari Grade III, 163 orang dari Grade IV, 169 orang dari Grade V, dan 10 orang dari Pelaksana.

RETIREMENT

The retirement period that each employee will have is one aspect that has not escaped the Company's attention. To support this, PG prepares training program for each employee who is entering retirement to give the skills to manage pension funds. In 2018, there were 408 participants of the Post Employment Training. This was a decrease over that of 2017 (368).

The rights of the pensioners are regulated by Law Number 13 year 2003 on Manpower on top of additional severance pay. By 2018 there were 408 retiring employees.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

In 2018, there were 2.858 permanent employees, a decrease of 11.4% compared to 2017 which amounted to 3,226 people. Meanwhile, compared to the number in 2016, this number saw a decrease from that of 2016, which were 3,149 people. The decrease in total employees was attributed to 398 employees that entered retirement, which consists of 3 (three) people from Grade I, 10 people from Grade II, 43 people from Grade III, 163 people from Grade IV, 169 people from Grade V, and 10 people from Officer.

Perbandingan Jumlah Karyawan dalam 5 Tahun Terakhir

Comparison of total employees in the last 5 years

Tahun / Year	Jumlah Karyawan / Total Employees
2014	3.268
2015	3.211
2016	3.149
2017	3.226
2018	2.858

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2017	2018
Pria / Male	3.100	2.745
Wanita / Female	126	112
Jumlah / Total	3.226	2.858

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees Based on Employment Status

Status	2017					2018				
	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employees	3.100	96%	126	4%	3.226	2.745	96%	112	4%	2.858
Karyawan Kontrak / Contract Employees	19	100%	-	-	19	36	100%	-	-	36
Jumlah / Total	3.119	96%	126	4%	3.245	2.781	96%	112	4%	2.894

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employees Based on Education

Pendidikan / Education	2017					2018				
	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total
S2 / Master's Degree	84	92%	7	8%	91	83	92%	7	8%	90
S1 / Bachelor's Degree	496	86%	78	14%	574	451	85%	77	15%	528
D3 / Diploma	120	98%	2	2%	122	118	98%	2	2%	120
SMA / Senior High School	2.253	98%	39	2%	2.292	1.959	99%	27	1%	1.986
SMP / Junior High School	147	100%	-	0%	147	134	100%	-	0%	134
Jumlah / Total	3.100	96%	126	4%	3.226	2.745	96%	113	4%	2.858

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia / Age	2017					2018						
	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total		
> 20 s.d 24	702	98%	15	2%	717	100%	560	99%	5	1%	565	100%
> 25 s.d 29	633	94%	42	6%	675	100%	675	93%	54	7%	729	100%
> 30 s.d 34	174	96%	8	4%	182	100%	301	97%	9	3%	310	100%
> 35 s.d 39	21	95%	1	5%	22	100%	28	93%	2	7%	30	100%
> 40 s.d 44	5	63%	3	38%	8	100%	4	80%	1	20%	5	100%
> 45 s.d 49	53	88%	7	12%	60	100%	38	83%	8	17%	46	100%
> 50 s.d 54	1.100	97%	33	3%	1.133	100%	668	97%	20	3%	688	100%
> 55	412	96%	17	4%	429	100%	471	97%	14	3%	485	100%
Jumlah / Total	3.100	94%	126	4%	3.226		2.745	96%	113	4%	2.858	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Total Employees Based on Position

Level Organisasi / Organization Level	2017						2018					
	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total		Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total	
Grade I	21	84%	4	16%	25	100%	22	85%	4	15%	26	100%
Grade II	72	90%	8	10%	8	100%	65	92%	6	8%	71	100%
Grade III	212	96%	9	4%	221	100%	221	96%	9	4%	230	100%
Grade IV	746	96%	28	4%	774	100%	687	95%	39	5%	726	100%
Grade v	814	92%	71	8%	885	100%	633	93%	48	7%	681	100%
Pelaksana / Officer	1.235	99%	6	1%	1.241	100%	1.117	99%	7	1%	1.124	100%
Jumlah / Total	3.100	94%	126	4%	3.226		2.745	96%	113	4%	2.858	

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Guna mengembangkan kompetensi dan kualitas karyawan sebagai roda penggerak operasional bisnis, PG mengadakan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi merupakan prinsip dalam pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada Perseroan. Kompetensi karyawan ditingkatkan melalui metode pembelajaran meliputi *On the Job Training* (OJT), pelatihan, konseling, seminar, lokakarya, program sertifikasi, dan pendidikan atau tugas belajar.

Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) 2018

PG menyadari bahwa kemampuan mengembangkan dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dapat menjadi kunci sukses dan faktor penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh, menjaga keberlangsungan, dan menciptakan nilai jangka panjang.

Sepanjang 2018, PG telah berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi. Di samping itu, PG juga telah memiliki prosedur tentang pendidikan dan pelatihan yang diterbitkan sejak 2 Mei 2017 yaitu PR-02-0008.

COMPETENCE DEVELOPMENT

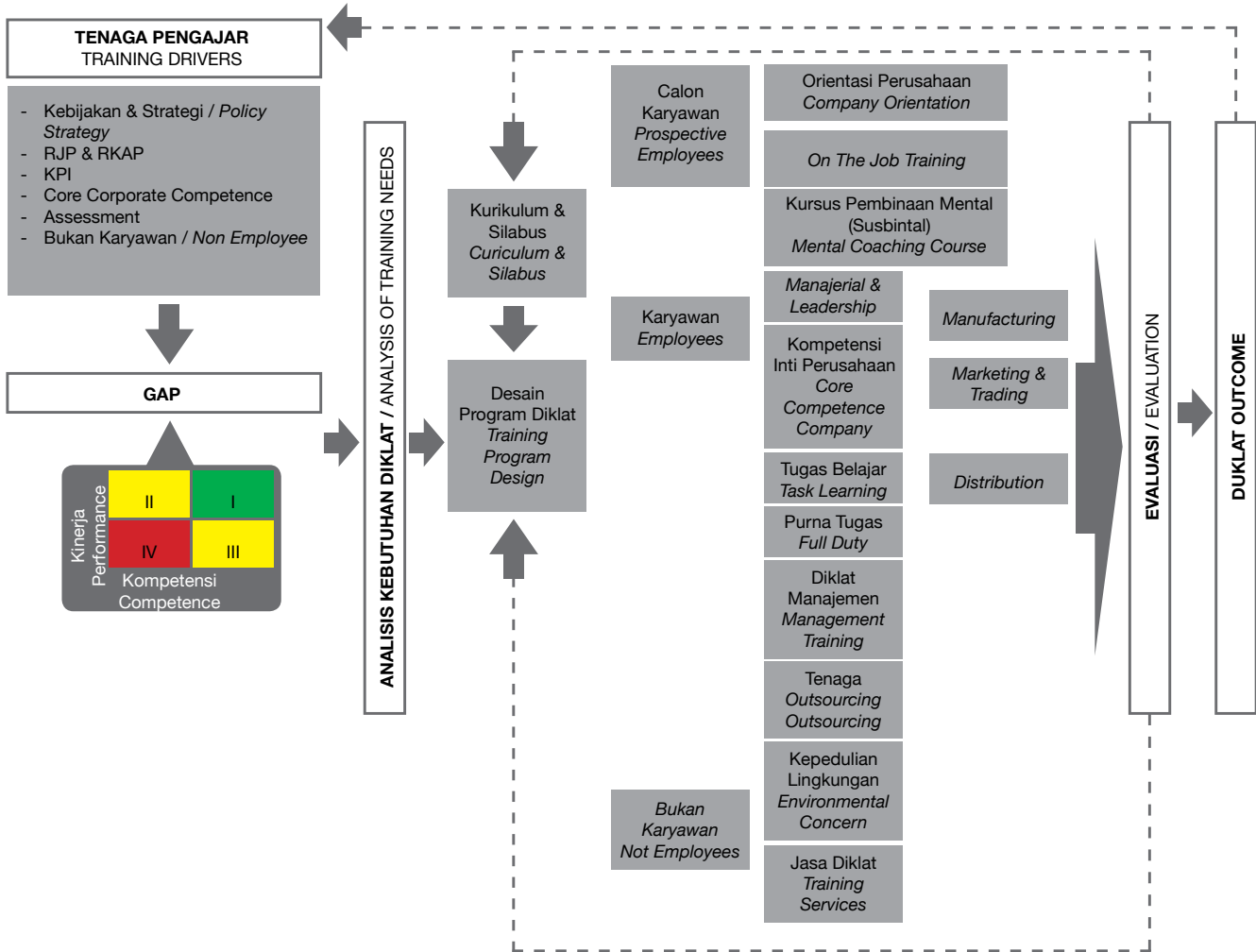
To develop employee competency and quality as a driving force for business operation, PG organizes education and training. Competency-based education and training are principles in managing human resources of which positive contribution is expected. Employee competence is enhanced through learning methods including *On the Job Training* (OJT), training, counseling, seminars, workshops, certification programs, and education or learning assignments.

Education and Training Policy in 2018

PG is aware that the ability to develop and maintain the best talents can be a key to success and an important factor for the Company to continue to grow, maintain sustainability, and create long-term value.

Throughout 2018, PG has strived to provide equal opportunities for each employee to develop competencies. Furthermore, PG also has a procedure for education and training issued on May 2, 2017 namely PR-02-0008.

Prosedur Pendidikan dan Pelatihan PR-02-0008 / Education and Training Procedure PR-02-0008



Kompetensi yang Dibutuhkan untuk Masing-masing Tingkat Jabatan

Kompetensi adalah karakteristik dasar yang dimiliki setiap individu dan dapat digunakan sebagai indikator pembeda antara setiap individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Dalam diri seseorang, kompetensi merupakan karakteristik individu yang sifatnya melekat dan stabil yang akan mengindikasikan perilaku kerja orang tersebut dalam berbagai situasi dan dalam kurun waktu yang panjang. *Proficiency Level* adalah tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya.

Soft Competence dan *Hard Competence* persyaratan *proficiency level* didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi jabatan maka *proficiency level* yang disyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

Competencies Required for Each Position Level

Competence is the basic characteristic of each individual and can be used as a differentiating indicator between each individual in carrying out their duties and responsibilities at work. Within a person, competence is an individually inherent and stable characteristic the person's work behavior in various situations and over a long period of time. Proficiency Level is the level of mastery of competencies required in a position according to the requirements of his/her job.

Soft Competence and Hard Competence proficiency level requirements are based on the position. The higher the position, the higher the required proficiency level will be. The competency levels for each position are as follows:

Kompetensi / Competence	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V	Pelaksana / Officer
Kompetensi Inti / Core Competence						
<i>Stakeholder Satisfaction</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Innovation & Total Value Added</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Integrity & Ethics</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Teamwork & Synergy</i>	6	5	4	3	3	2
Kompetensi Peran (Struktural) / Structural Competence						
<i>Business Acumen</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Strategic Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Developing Others</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Driving Execution</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Change Leadership</i>	5	4	3	2	1	-
Kompetensi Peran (Fungsional) / Functional Competence						
<i>Analytical Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Conceptual Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Technical Expertise</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Business Process Orientation</i>	5	4	3	2	1	-

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency yaitu *Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*, dan Penunjang.

Competence education and training is categorized based on Core Corporate Competency, namely *Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*, and Supporting.

1. Manufacture

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Manufacture / Manufacture Training	4	114	99	605	108	9	89	51	35	149	263	54

1. Manufacture

2. Marketing & Trading

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Marketing & Trading / Marketing & Trading Training	48	98	51	43	20	0	48	4	12	10	9	0

2. Marketing & Trading

3. Distribution

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Distribution / Distribution Training	6	0	0	14	151	0	144	6	6	12	2	0

3. Distribution

4. Penunjang

4. Support

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Penunjang / Support Training	84	215	234	134	116	27	95	167	561	1.133	557	468

Pemetaan Kompetensi

Perseroan melakukan *mapping* atau pemetaan kompetensi guna mengidentifikasi kesenjangan kompetensi yang dimiliki karyawan saat ini dan kompetensi yang diharapkan di masa yang akan datang. Pelatihan dan pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperlukan dapat membantu meningkatkan kompetensi pegawai dan memenuhi gap kompetensi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Di samping itu, PG juga berupaya untuk meningkatkan efektivitas dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang terencana dan terprogram dengan baik.

Pemetaan kompetensi dilakukan oleh Perseroan dengan cara membandingkan antara Sasaran Kinerja Individu dengan Hasil Penilaian Akhir Kinerja Karyawan.

Roadmap Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM di PG dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan agar karyawan mampu melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai persyaratan kompetensi yang dibutuhkan. Selain itu program sertifikasi kompetensi juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan dengan target pencapaian sebagai berikut:

Competency Mapping

The Company carries out competency mapping to identify competency gaps between the current and the expected competencies. Training and development related to the field of work are needed improve competency and fulfill the competency gaps. Furthermore, PG aims to improve effectiveness in implementing well-planned training and development programs.

Competency mapping is carried out by comparing the Individual Performance Target with the Results of the Employee Performance Final Assessment.

HR Competence Development Roadmap

HR competence development at PG is carried out through education and training programs in order to improve the knowledge, skills, and abilities to execute the job well in accordance with the required competencies. Moreover, competence certification program also has a purpose to improve HR competency according to the direction of the Company's development with achievement targets as follows:

Parameter	Tahun / Year	Target Karyawan yang Tersertifikasi / Target of Certified Employees (%)
Peningkatan kompetensi SDM sesuai arah pengembangan perusahaan / HR competency improvement according to the direction of Company development	2018	20%
	2019	30%
	2020	40%
	2021	50%
	2022	60%

Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Program pengembangan karyawan yang diselenggarakan oleh PG memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan managerial dan kepemimpinan serta untuk menguasai *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution)* serta kompetensi penunjang lainnya. Penerapan sistem pendidikan berbasis kompetensi di lingkungan PG bertujuan untuk:

- Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal.
- Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal (sesuai SK Pedoman Diklat No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Program pelatihan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Diklat Induksi**
Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

Education and Training Program

The employee development program organized by PG aims to develop managerial and leadership capabilities and to master Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) and other supporting competencies. The implementation of a competency-based education system in PG aims to:

- Improve the competencies of employees to fit the needs of job competency of each employee, to be able to perform the duties well.
- Develop employee competencies to fit the requirements of the corporate development and the external environment (according to SK Training Guidelines No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

Training programmes that has been carried out are as follows:

- Induction Training**
Designed for prospective employees with the aim to provide an understanding of the company, fundamental knowledge, basic skills and behavior and mental endurance and discipline needed to carry out tasks according to the field.

Realisasi Kegiatan Diklat Induksi
Realization of Induction Training Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Induksi / Induction Training	34.990	3.014	2.115	1.822	2.984	1.572	1.157	1.954	5.950	1.121	6.521	4.185

- Diklat Leadership & Manajerial**
Meningkatkan kemampuan leadership dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan core soft competence sesuai dengan level jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat leadership dan managerial skill.

- Leadership & Managerial Training**
Improve leadership and managerial skills in accordance with the required job competence by increasing the core soft competence as required by the level of each echelon positions to strengthen the leadership and managerial skills.

Realisasi Kegiatan Diklat Leadership & Manajerial
Realization of Leadership & Managerial Training Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Leadership & Manajerial / Leadership & Managerial Training	0	0	0	332	12	18	143	358	131	264	191	157

c. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non-Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Comptence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution)* masing-masing serta kompetensi penunjang.

c. Competency Training

Training programs to improve the technical capabilities (certified and non-certified) in accordance with the required job competency through increasing the technical competence of individuals that focus on the Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and supporting competence.

Realisasi Kegiatan Diklat Kompetensi
Realization of Competency Training Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Kompetensi / Competency Training	142	427	384	796	395	36	376	228	614	1.304	832	522

d. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh Perseroan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun diluar negeri.

d. Formal Education

This training program is designed for employees who are appointed by the company to continue their formal education in diploma level, postgraduate, and professional in the country and overseas institution.

Realisasi Kegiatan Diklat Tugas Belajar
Realization of Study Assignment Training Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Tugas Belajar / Study Assignment Training	44	66	66	66	66	66	80	109	145	142	152	108

e. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non-profit.

e. Post-Employment Training

This training program is designed for employees who will retire soon. Its purpose is to make employees ready to enter the retirement life by providing insight and knowledge on profit and non-profit activities.

Realisasi Kegiatan Diklat Purna Tugas
Realization of Post-Employment Training Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Diklat Purna Tugas / Post-Employment Training	250	500	505	750	0	0	0	0	0	0	0	0

f. Sosialisasi Awareness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

f. Awareness Socialization

Training programs that are designed as a means to give information or reminder regarding company policy.

Realisasi Kegiatan Sosialisasi Awareness
Realization of Awareness Dissemination Activity

Kegiatan / Activity	Realisasi / Realization (Mandays)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
Sosialisasi Awareness / Awareness Dissemination	98	0	0	72	0	0	187	605	115	61	0	0

Pada tahun 2018, PG telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai berikut:

- Tugas belajar/ beasiswa baik didalam negeri dan luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi karyawan. Jumlah karyawan yang mengikuti program tugas belajar sejumlah 8 (delapan) orang yang terdiri dari 5 (lima) orang mengikuti program belajar di dalam negeri dan 3 (tiga) orang di luar negeri.

Education and training program of PG in 2018 are as follows:

- Formal education/scholarship both domestically and abroad aimed at improving the skills and knowledge of employees. There were 8 (eight) participants, consisting of 5 (five) domestic students and 3 (three) international students.

2017				2018			
Jurusan / Major	Periode Pelaksanaan / Implementing Period	Universitas / University	Jumlah / Total	Jurusan / Major	Periode Pelaksanaan / Implementing Period	Universitas / University	Jumlah / Total
Tugas Belajar Luar Negeri / Overseas Study Assignment				Tugas Belajar Luar Negeri / Overseas Study Assignment			
Program Master Bidang Studi / Master Program	12 Sept'16-31 Des '17	University of York	1	Management Economics and Consumer Studies	19 Agustus 2018 – 31 Desember 2020 / August 19, 2018 – December 31, 2020	Wagening en University	1
Program Master Bidang Studi / Master Program	12 Sept'16-31 Des '17	University of Birmingham	1	Advanced Control and Systems Engineering	10 September 2018 – 31 Desember 2019 / September 10, 2018 – December 31, 2019	University of Manchester	1
Program Master Bidang Studi / Master Program	12 Sept'16-31 Des '17	University of Manchester	1	Studi Accounting/ Business Information Technology	1 Februari 2018 – 13 Desember 2019 / February 1, 2018 – December 13, 2019	University of New South Wales	1
Program Master Bidang Studi / Master Program	25 Sept'17-31 Des'18	University of Notingham	1	Renewable Energy and Clean Technology	25 September – 31 Desember 2018 / September 25 – December 31, 2018	University of Manchester	1
Program Master Bidang Studi / Master Program	18 Sept'17-31 Des'18	University of Manchester	1	Mechanical Engineering	18 September 2017 – 31 Desember 2018 / September 18, 2017 – December 31, 2018	University of Nottingham	1

2017				2018			
Jurusan / Major	Periode Pelaksanaan / Implementing Period	Universitas / University	Jumlah / Total	Jurusan / Major	Periode Pelaksanaan / Implementing Period	Universitas / University	Jumlah / Total
Tugas Belajar Dalam Negeri / Domestic Study Assignment				Tugas Belajar Dalam Negeri / Domestic Study Assignment			
Program Magister Manajemen / Master of Management Program	26 Juni'15-25 Juni'17	Universitas Airlangga Surabaya	25	Program Magister Manajemen / Master of Management Program	13 Juli 2018 - 14 Juli 2020 / July 13, 2018 - July 14, 2020	Universitas Airlangga	2
				Program Magister Teknologi / Master of Technology Program	13 Juli 2018 - 14 Juli 2020 / July 13, 2018 - July 14, 2020	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	2
				Program Magister Akuntansi / Master of Accounting Program	6 Agustus 2018 - 7 Agustus 2020 / August 6, 2018 - August 7, 2020	Universitas Brawijaya	1

- Program pelatihan yang diadakan meliputi *inhouse* training, outplant training, dan pelatihan sertifikasi. Dengan pencapaian jam pelatihan sampai dengan bulan Desember 2018 sejumlah 1.121.121 jam dengan rincian sebagai berikut:
- The training programs include inhouse training, outplant training, and certification training. In 2018, there are 1.121.121 hours of training with the following details:

Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender tahun 2017-2018

Employee Training Hours by Position and Gender Groups in 2017-2018

Jenis Pekerjaan / Type of Work	2017				2018							
	Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total		Pria / Male		Wanita / Female		Jumlah / Total	
Grade I	10.254	96%	427	4%	10.681	100%	2.144	96%	88	4%	2.232	100%
Grade II	26.317		1.097		27.414		5.854		241		6.095	
Grade III	70.066		2.919		72.985		18.695		781		19.476	
Grade IV	270.693		11.279		281.972		59.862		2.464		62.326	
Grade V	462.433		19.268		481.701		76.435		3.147		79.582	
Grade VI	121.675		5.070		126.745		45.103		1.857		46.960	
Grade VII	114.839		4.785		119.624		26.880		1.107		27.987	
Total	1.076.276		44.845		1.121.121		235.243		9.684		244.927	

Program pelatihan berdasarkan jenis pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada tahun 2017 dan 2018.

Training program based on type of training participated by employees of the Company in 2017 and 2018.

Jenis Pelatihan / Type of Training	2017		2018	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Diklat Induksi / Induction Training	813	34	9	-
Diklat <i>Leadership & Managerial</i> / Leadership & Managerial Training	185	8	218	9
Diklat Kompetensi / Competence Training	6.346	264	811	33
Diklat Tugas Belajar / Study Assignment Training	36	1	9	1
Diklat Purna Tugas / Post-employment Training	374	16	385	16
Sertifikasi / Certification	405	17	312	13
Sosialisasi & <i>Awareness</i> / Socialization & Awareness	1.237	52	1.460	61

Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Total Biaya Pelatihan 2018 / Total Training Cost in 2018	Jumlah Peserta Tahun 2018 / Total Participants in 2018					Pelaksana / Officer	Jumlah Peserta Tahun 2017 / Total Participants in 2017					Pelaksana / Officer	
			Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V		Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V		
Diklat Induksi / Induction Training	Memberikan pemahaman tentang perusahaan dan bekal pengetahuan serta keterampilan dasar dan prilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya. / Providing an understanding of the Company and provision of knowledge and basic skills and behaviors needed to carry out duties in their fields.	1.255.877.360						392					3	68	1484
Diklat <i>Leadership & Managerial</i> / Leadership & Managerial Training	Meningkatkan kemampuan <i>Leadership</i> dan Manajerial sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatannya agar mampu mengelola jabatan yang menjadi tanggung jawabnya. / Enhancing Leadership and Managerial skills in accordance with the Competence Needs of his/her Position in order to be able to manage the positions that are his/her responsibility.	1.411.683.121	6	5	23	89	99		1	9	18	67	111		
Diklat Kompetensi / Competence Training	Meningkatkan kemampuan hard competence karyawan sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatannya agar mampu mengelola pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. / Increasing the employee's hard competence ability in accordance with the Competence Requirements of his/her position in order to be able to manage the work that is his/her responsibility.	7.958.850.676	7	20	65	206	263	248	124	192	735	996	1.597	1.347	

Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Total Biaya Pelatihan 2018 / Total Training Cost in 2018	Jumlah Peserta Tahun 2018 / Total Participants in 2018					Jumlah Peserta Tahun 2017 / Total Participants in 2017							
			Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V	Pelaksana / Officer	Gr I	Gr II	Gr III	Gr IV	Gr V	Pelaksana / Officer	
Diklat Tugas Belajar / Study Assignment Training	Memberikan pengetahuan terkini kepada karyawan di unit kerja dalam rangka mengembangkan perusahaan agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan industri global. / Providing up-to-date knowledge to employees in work units to develop the Company in order to survive and win global industry competition.	2 364.519.414					2	7	1		2	2	25	1	
Diklat Purna Tugas / Post-Employment Training	Memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purna tugas sehingga dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang mandiri sesuai hobi. / Providing knowledge for employees to be ready to enter post-employment so that they can carry out independent activities according to their hobbies.	5.212.979.260			35	105	133	126			25	80	86	9	
Sertifikasi / Certification	Memenuhi regulasi yang berlaku dalam kegiatan operasional pekerjaan di masing-masing unit kerja. / Meet the prevailing regulations in the operational activities of work in each work unit.	715.966.313	2	6	21	65	83	78	5	10	47	94	403	400	
Sosialisasi & Awareness / Socialization & Awareness	Memberikan pemahaman dan sharing informasi yang terkait dengan operasional perusahaan. / Providing understanding and sharing of information related to the Company's operations.	27.729.750	10	28	90	283	361	340	5	18	35	84	63	68	

KESETARAAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan gender dalam penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan kualitas diri tanpa membedakan latar belakang karyawan tersebut, seperti suku, agama, ras, kepercayaan, dan usia. Selain dalam program pengembangan, Perseroan turut memberikan kesempatan yang sama untuk menentukan jenjang karier dan mendapatkan promosi sesuai dengan kinerjanya.

EQUAL AND FAIR OPPORTUNITIES

The Company adopts a gender equality policy in the implementation of HR competency development programs. The Company provides equal opportunities to all employees to develop their competence and quality without regards to the employee's background, such as ethnicity, religion, race, belief, and age. In addition to the development program, the Company also provides equal opportunities to determine career paths and get promotions according to their performance.

BIAYA PELATIHAN 2018

Penggunaan biaya untuk pelatihan pada tahun 2018 direalisasikan sebesar Rp19,18 miliar, menurun dari realisasi biaya diklat tahun 2017 sebesar Rp20,30 miliar dikarenakan RKAP tahun 2018 juga mengalami penurunan dari RKAP tahun 2017. PG menggunakan dana pengembangan untuk pendidikan dan pelatihan di lingkungan Perseroan.

Biaya Pelatihan 2017-2018 (miliar)

Jenis Kompetensi / Jenis Kompetensi	2017	2018	Persentase / Persentase
Pengembangan Karyawan / Employee Development	20,30	19,18	94,5%

INDEKS KEPUASAN KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN

Secara berkala, PG melakukan survei terkait dengan kepuasan karyawan terhadap kebijakan yang diambil dan diberlakukan oleh Perseroan. Survei dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan Perseroan dan bagaimana pandangan karyawan mengenai kebijakan tersebut. Indikator yang menjadi faktor penilaian dalam survei kepuasan karyawan mencakup:

1. Strategi dan Organisasi
2. Manajemen Karier
3. Pelatihan dan Pengembangan
4. Manajemen Kinerja
5. Remunerasi dan Kesejahteraan
6. Hubungan Industrial
7. Lingkungan Kerja dan Budaya Perusahaan
8. Disiplin Kerja

Hasil yang didapat dari survei kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Perseroan untuk melakukan pembenahan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan sesuai, khususnya yang berkaitan dengan bidang kepegawaian.

Tingkat Kepuasan Karyawan, Keterikatan Karyawan, dan Efektivitas Serikat Pekerja secara umum meningkat, dengan rincian sebagai berikut:

Faktor / Factor	Skor / Score	
	2017	2018
Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction	82%	83%
Keterikatan Karyawan / Employee Engagement	86%	86,7%
Efektivitas Serikat Pekerja / Effectiveness of Workers Union	85%	85,3%

TRAINING COST IN 2018

The cost of training in 2018 is Rp19.18 billion, which sees a from that of 2017 (training costs of Rp20.30 billion) following the decrease in the 2018 budget compared to that of 2017. PG uses development funds for education and training.

Training Cost in 2017-2018 (billion)

Jenis Kompetensi / Jenis Kompetensi	2017	2018	Persentase / Persentase
Pengembangan Karyawan / Employee Development	20,30	19,18	94,5%

EMPLOYEE SATISFACTION INDEX

Periodically, PG conducts surveys related to employee satisfaction with the enforced policies. The survey was conducted to measure the level of employee satisfaction regarding the company policies. The indicators of satisfaction are :

1. Strategy and Organization
2. Career Management
3. Training and Development
4. Performance Management
5. Remuneration and Welfare
6. Industrial Relations
7. Work Environment and Corporate Culture
8. Work Discipline

The survey result is evaluated to make improvements and more appropriate decision making, especially those related to the field of employment.

The level of Employee Satisfaction, Employee Engagement, and Effectiveness of Workers Union generally is increasing, as specified below:

Tingkat Kepuasan Manajemen secara umum meningkat, dengan rincian sebagai berikut.

The Management Satisfaction level generally is increasing, as specified below.

Faktor / Factor	Skor / Score	
	2017	2018
Kepuasan Manajemen / Management Satisfaction	79%	80%

PROGRAM KERJA UNGGULAN KOMPARTEMEN SDM TAHUN 2019

Dalam mengelola aset SDM, Perseroan melakukan beberapa hal utama, yaitu pengembangan, perencanaan, dan pengendalian karyawan. Melalui pengelolaan yang tepat, talent-talent yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan mampu dikembangkan dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. PG mewujudkan komitmen untuk selalu siap menghadapi tantangan dan kondisi bisnis yang dinamis melalui perencanaan program yang akan dijalankan pada tahun 2019. Beberapa aktivitas yang direncanakan akan direalisasikan pada tahun 2019 antara lain:

- Mendukung Program Transformasi Bisnis dengan melakukan Pemetaan Talenta Tenaga Pemasar
- Menyusun kamus Hard Competen

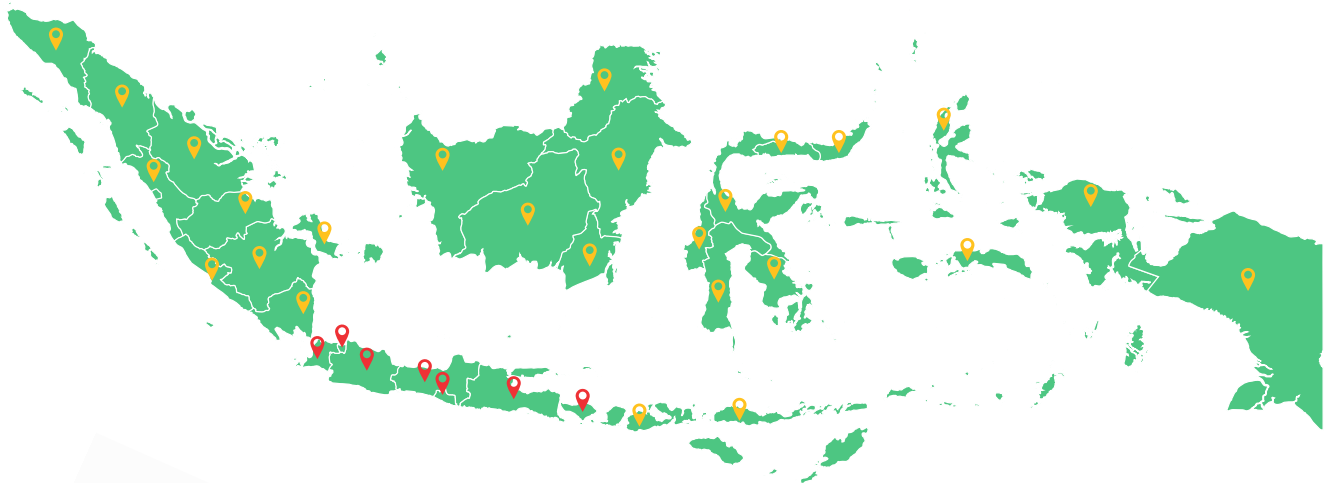
FLAGSHIP PROGRAMS OF HR DIVISION IN 2019

In managing HR, the Company carries out development, planning, and control of employees. Through proper management, capable and skillful will be able to grow and provide added value to the Company. PG embodies its commitment to always be ready against dynamic challenges and business conditions through program planning that will be implemented in 2019. These are the programs for 2019 :

- Supporting Business Transformation Program through Marketing Talent Mapping
- Preparing Hard Competencies dictionary

JUMLAH KARYAWAN PG PER PROVINSI ASAL 2018

TOTAL PG EMPLOYEES BY PROVINCE OF ORIGIN IN 2018



Provinsi Nangroe Aceh Darussalam 2 orang / people	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 1 orang / people	Provinsi Sumatera Selatan 12 orang / people	Provinsi Sumatera Barat 15 orang / people
Provinsi Sumatera Utara 1 orang / people	Provinsi DKI Jakarta 5 orang / people	Provinsi Jawa Tengah 38 orang / people	Provinsi Jambi 1 orang / people

Provinsi Lampung 2 orang / people	Provinsi D.I. Yogyakarta 5 orang / people	Provinsi Jawa Timur 2.741 orang / people	Provinsi Bengkulu 1 orang / people
Provinsi Banten 2 orang / people	Provinsi Bali 1 orang / people	Provinsi Jawa Barat 25 orang / people	Provinsi Sulawesi Selatan 12 orang / people
Provinsi Sulawesi Tenggara 1 orang / people			

KONVENSI INOVASI PETROKIMIA GRESIK

Bagi PG, inovasi menjadi bagian dari tata nilai Perseroan yang implementasinya selalu diupayakan oleh seluruh organ Perseroan guna menunjang pencapaian serta peningkatan kinerja. Kegiatan inovasi berupa Konvensi Inovasi Tingkat Kompartemen (KIK) dan Konvensi Inovasi Tingkat Perusahaan (KIPG) menjadi budaya PG yang setiap tahun diselenggarakan.

PETROKIMIA GRESIK INNOVATION CONVENTION

Innovation is part of the Company's value whose implementation is always sought by all Company organs to support achievement and increase performance. Innovation activities in the form of the Division Innovation Convention (KIK) and Corporate Level Innovation Convention (KIPG) are annually held.

Gugus Inovasi 2018

Innovation Groups 2018

Tahun Inovasi / Innovation Year	Jumlah Gugus Inovasi / Total Innovation Groups			
	GIO	SS	SR	Jumlah / Total
2017	37	903	147	1.087
2018	38	1.008	128	1.174

Keterangan / Description:

GIO : Gugus Inovasi Operasional / Operational Innovation Cluster

SS : Sumbang Saran / Suggestion

SR : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin / Compact, Neat, Refreshing, Caring, Diligent

Puncak pelaksanaan inovasi pada periode 2018/2019 diselenggarakan melalui KIPG XXXIII bertemakan *Build Innovation Culture to Achieve Business Transformation* pada 24-25 April 2019 diikuti 18 gugus Inovasi, dengan rincian sebagai berikut:

The innovation events of the 2018/2019 event was culminated in KIPG XXXIII with its theme of Build Innovation Culture to Achieve Business Transformation on April 24-25, 2019, with 18 innovation groups as specified below:

Bidang / Scope	Nama Gugus / Group Name	Departemen / Departement
GIO Manufaktur / GIO Manufacture	GIO ROBOT	DEP Pemeliharaan II / Department of Maintenance II
	GIO GO PORT	DEP LOLAPEL
GIP Perkantoran / GIP Office	GIO ALL NEW 555	DEP Produksi IIA / Department of Production IIA
	GIO ISTEKSUS	DEP Inspeksi Teknik / Department of Technical Inspection
	SIO Ganik Monita	DEP LOLAMITRA
SS Manufaktur / SS Manufacture	SIO SISTRO	DEP DISWIL I / Regional Distribution Department I
	SS AZKA	DEP Produksi II B / Department of Production II B
	SS JANGAN DIGOYANG	DEP LOLAPEL
SS Perkantoran / SS Office	SS DIODE	DEP DISWIL I / Department of Regional Distribution I
	SS GGMU ALBERA	DEP DISWIL I / Department of Regional Distribution I

Bidang / Scope	Nama Gugus / Group Name	Departemen / Departement
5R Manufaktur / 5R Manufacture	SS DOME	DEP PRODUKSI III B / Department of Production III B
	SS SINCAN	DEP AKUNTANSI / Department of Accounting
	5R PA BABAT	DEP PENGOLAHAN AIR / Department of Water Treatment
5R Perkantoran / 5R Office	5R GBB	DEP PBBJ
	5R HARKOMPAK	DEP PELAYANAN UMUM / Department of General Service
	5R SMART	DEP PERENCANAAN SDM / Department of HR Planning
	5R READY	DEP PELAYANAN UMUM / Department of General Service
	5R PROPANA	DEP RANCANG BANGUN / Department of Design and Engineering

Keterangan / Note:

Urutan penyebutan gugus tidak merepresentasikan urutan nilai. Pemenang baru akan ditentukan pada 25 April 2019 saat pelaksanaan KIPG. /
Order of group name does not represent score order. The winners will be determined on April 25, 2019 at KIPG implementation.

Dampak finansial gugus inovasi pada tahun 2018 melalui verifikasi value creation oleh Tim Verifikasi yang dibentuk dengan Nota Dinas Direksi yang terdiri dari Departemen Akuntansi, Departemen Keuangan dan Departemen Anggaran. Adapun *Value Creation* hasil Inovasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Direct Value Creation Riil sebesar ± Rp. 131,79 Milyar selama 2018.**
Direct Value Creation Riil adalah realisasi penghematan atau pendapatan yang bernilai rupiah dari gugus inovasi yang berkontribusi Langsung terhadap dalam laporan akuntansi Laba/Rugi selama tahun 2018.
- **Indirect Value Creation Riil sebesar + Rp. 139.2 Milyar selama 2018.**
Indirect Value Creation Riil adalah realisasi penurunan biaya/kontribusi finansial lainnya yang tidak dapat langsung tercatat sebagai Laba/Rugi selama tahun 2018.
- **Transfer Benefit sebesar 839,5 juta selama 2018**
Transfer benefit merupakan financial impact yang riil namun tidak terdokumentasi dalam laporan akuntansi Laba/Rugi selama tahun 2018 melainkan diwujudkan dalam bentuk benefit program/kegiatan/pekerjaan lain.
- **Intangible Impact Value sebesar 8,8 M selama 2018.**
Intangible Impact Value merupakan benefit non-financial seperti gugus inovasi yang berada di bidang SHE (Safety, Health and Environment), image perusahaan, keamanan, maupun bidang-bidang lain yang mengandung impact non-tangible.

Financial impact of the innovation group in 2018 was verified by Verification Team sanctioned by Official Memo of the Board of Directors, which consists of Accounting Department, Finance Department, and Budget Department. The Value Creation of the 2018 innovation is as follows:

- **Real Direct Value Creation at ±Rp131.79 billion in 2018.**
Real Direct Value Creation is the saving or revenue in rupiah from innovation groups of which contribution to the accounting statements of profit/loss throughout 2018.
- **Real Indirect Value Creation at ±Rp139.2 billion in 2018.**
Real Indirect Value Creation is the cost reduction/other financial contributions that were indirectly recorded as profit/loss in 2018 directly.
- **Transfer Benefit at 839.5 million in 2018**
Transfer benefit is real financial impact albeit undocumented in the accounting statements of profit/loss in 2018, and realized in other forms of program benefits/activities/other work.
- **Intangible Impact Value at 8.8 billion in 2018.**
Intangible Impact Value is non-financial benefit, such as innovation groups in SHE (Safety, Health, and Environment), corporate image, security, as well as other fields that contribute non-tangible impacts.

Verifikasi ini dilakukan secara mendetail terhadap catatan-catatan biaya dan pendapatan melalui sistem SAP. Hanya 110 Gugus inovasi yang memiliki klaim value creation diatas 100 juta rupiah yang diverifikasi, jumlah ini hanya 10% dari 1.175 Gugus inovasi yang menyelesaikan inovasi di tahun 2018.

Selain dampak finansial, PG memperoleh manfaat lain yang sifatnya non-finansial, antara lain meningkatnya semangat kerja, keamanan dan kesehatan kerja, serta kerja sama tim.

Konvensi Internasional yang diikuti oleh Perseroan pada tahun 2016 adalah 2018 adalah TKMPN XXII 2018 di Batam, Kepulauan Riau dengan hasil sebagai berikut:

1. GIO SCRUBBER (HAR 2): PLATINUM
2. GIO ISTEKSUS (ISTEK): PLATINUM
3. GIO SILICOL (PROD I A): PLATINUM
4. GIO FLUOR (PROD IIIB): PLATINUM
5. SS A-LAY (LOLA PELABHAN: PLATINUM
6. SS KRISNO (PROD IIB): PLATINUM
7. SS GGMU PORT (DW 1): PLATINUM
8. SS KOVALEN (PPE): PLATINUM
9. SS PETROXFERT (TI): PLATINUM
10. SS HIJAU (RPPH): GOLD
11. SS CANDI (ANGGARAN): GOLD

Selain membawa 11 gugus, PG juga membawa 4 gugus dari 2 Anak Perseroan dengan perolehan sebagai berikut:

1. SS PRIMADONA PLUS – (PT AJG): PLATINUM
2. SS PRIMADANA (PT AJG): GOLD
3. SS SIDACARE (PT PETROSIDA): GOLD
4. SS SIDAFUR (PT PETROSIDA): GOLD

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) didirikan sebagai langkah menjaga hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan. Serikat Pekerja ini bertujuan untuk membangun hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Perseroan guna menunjang aktivitas operasional demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Serikat Pekerja sepanjang tahun 2018 antara lain Musyawarah Tahunan, Pertemuan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, Perundingan Perjanjian Kerja Bersama, dan *Sport Week*.

This verification was carried out in detail on the records of expenses and revenues through the SAP system. Only 110 Innovation Groups of whose value creation claim exceeds 100 million rupiah can be verified, which constituted only 10% of 1,175 Innovation Groups that completed their innovation in 2018.

In addition to the financial impact, PG obtained other non-financial benefits, including increasing work morale, occupational health and safety, and teamwork.

The International Convention followed by the Company in 2016 is the TKMPN XXII 2018 in Batam, Riau Islands with the following results:

1. GIO SCRUBBER (HAR 2): PLATINUM
2. GIO ISTEKSUS (ISTEK): PLATINUM
3. GIO SILICOL (PROD I A): PLATINUM
4. GIO FLUOR (PROD IIIB): PLATINUM
5. SS A-LAY (LOLA PELABHAN: PLATINUM
6. SS KRISNO (PROD IIB): PLATINUM
7. SS GGMU PORT (DW 1): PLATINUM
8. SS KOVALEN (PPE): PLATINUM
9. SS PETROXFERT (TI): PLATINUM
10. SS HIJAU (RPPH): GOLD
11. SS CANDI (ANGGARAN): GOLD

In addition to 11 groups from PT Petrokimia Gresik, PT PG also brought 4 groups from 2 Subsidiaries these achievements :

1. SS PRIMADONA PLUS – (PT AJG): PLATINUM
2. SS PRIMADANA (PT AJG): GOLD
3. SS SIDACARE (PT PETROSIDA): GOLD
4. SS SIDAFUR (PT PETROSIDA): GOLD

INDUSTRIAL RELATIONS

Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (Employee Union of Petrokimia Gresik - SKPG) was established as a step to maintain harmonious relations between employees and the Company. The Labor Union aims to build good industrial relations between employees and the Company to support operational activities and the Company's vision, mission and objectives. The routine activities in 2018 are Annual Meeting, Bipartite Cooperation Institution Meeting, Negotiation of Collective Labor Agreement, and Sport Week.

Teknologi Informasi

Information Technology



Sebagai perwujudan komitmen sebagai produsen pupuk yang memiliki daya saing tinggi, Perseroan menjalankan aplikasi Teknologi Informasi (TI) di berbagai lini bisnis sesuai dengan kebutuhan serta kompleksitas dari usaha yang dijalankan Perseroan. Penerapan TI ini menjadi upaya PG dalam mempertahankan dan meningkatkan aspek keberlangsungan aktivitas operasional bisnis di tengah arus globalisasi serta persaingan ketat dalam industri pupuk nasional.

Dalam menerapkan TI, PG memfokuskan pelaksanaannya dengan tujuan untuk memenuhi beberapa prinsip, antara lain:

In order to reflect its commitment as the most competitive fertilizer producer, the Company implements Information Technology (IT) in various business lines according to the needs and complexity of the business. This is an effort to maintain and improve business operations sustainability in the midst of globalization and intense competition in the national fertilizer industry.

In its implementation, PG focuses the objectives to fulfill several principles, including:



PG menjalankan aplikasi Teknologi Informasi (TI) di berbagai lini bisnis sesuai dengan kebutuhan serta kompleksitas dari usaha yang dijalankan Perseroan.

PG implements Information Technology (IT) applications in various business lines according to the needs and complexity of the business run by the Company.



1. Menerapkan Teknologi Informasi sebagai business-enabler yang selaras dengan kebutuhan bisnis PG serta mampu memberikan manfaat yang optimal.
2. Menggunakan sumber daya Teknologi Informasi yang mencakup Data, Informasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras & SDM dengan penuh tanggung jawab.
3. Melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko Teknologi Informasi sesuai kerangka kerja manajemen risiko Perseroan.
4. Mengelola kepatuhan (*compliance*) Teknologi Informasi terhadap standar dan regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan Teknologi Informasi yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

Selain mengacu pada beberapa prinsip tersebut, penerapan TI PG mengambil acuan dasar pada tahapan pengembangan TI (*IT Roadmap*). *IT Roadmap*, sebagai penjabaran dari IT

1. Implementing Information Technology as business enabler in alignment with business needs to further gain the optimum benefit.
2. Utilizing Information Technology resources that include Data, Information, Software, Infrastructure, Hardware & HR responsibly.
3. Conducting identification, assessment, control, and monitoring of Information Technology risks according to the risk management framework of the Company.
4. Managing Information Technology compliance with the current standards and regulations, including the Information Technology policy established by PT Pupuk Indonesia (Persero), and other legal provisions, such as laws that regulate Intellectual Property Rights.

Apart from those principles, PG's Information Technology also refers to the Information Technology Roadmap (IT Roadmap) in its development plan. As an elaboration of the

Master Plan, saat ini sedang disusun secara terpusat oleh TI di Pupuk Indonesia. Tujuan penyusunan terpusat antara lain:

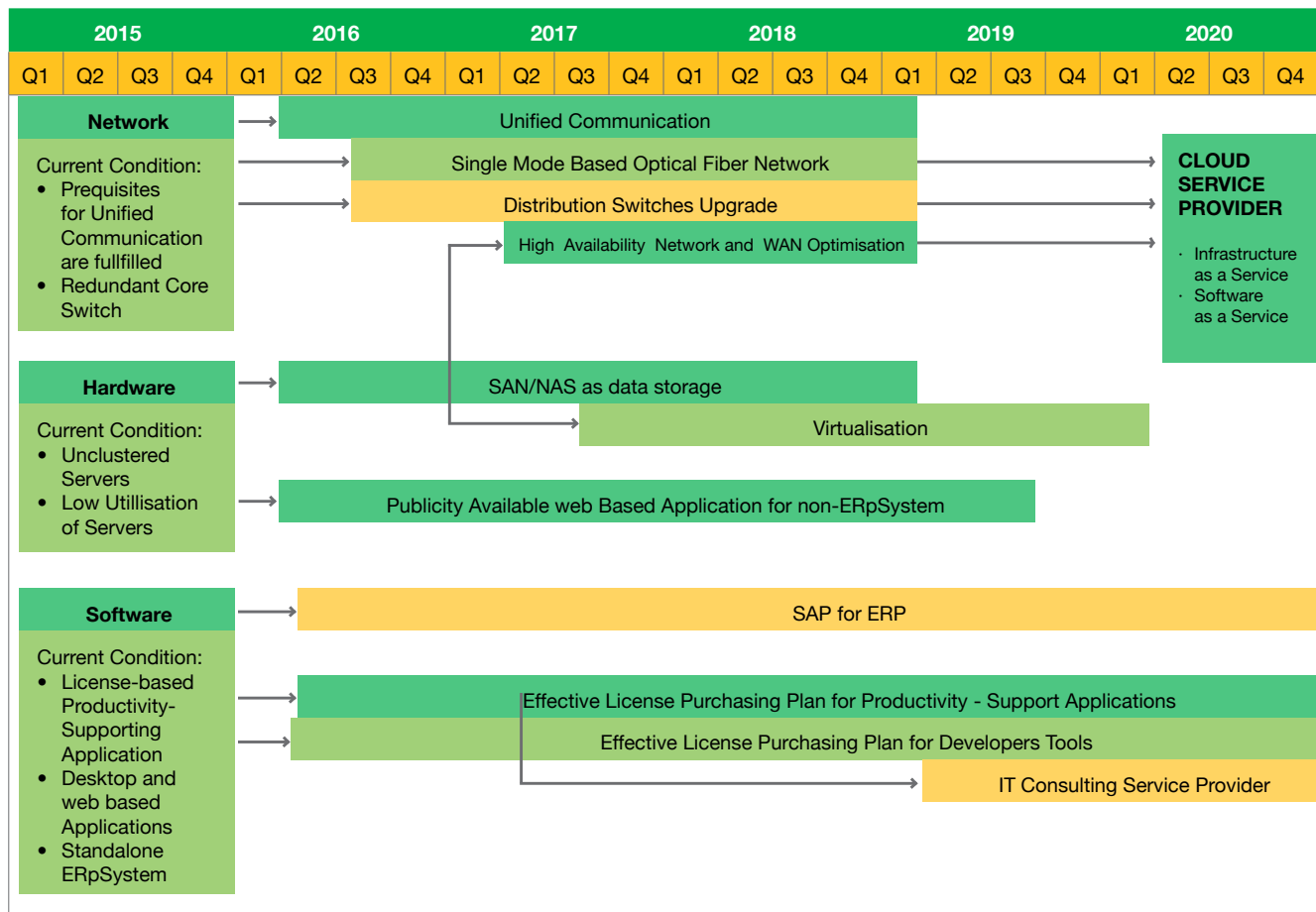
1. Menghindari redundansi yang tidak diperlukan untuk inisiatif TI yang dibutuhkan bersama.
2. Melakukan efisiensi sumber daya TI untuk mencapai kebutuhan bisnis korporasi.

IT Master Plan, the IT Roadmap is currently being drafted by the IT of Pupuk Indonesia. The purpose of such centralized preparation is as follows:

1. Avoiding unnecessary redundancy for IT initiatives which are commonly by Pupuk Indonesia's subsidiaries.
2. Implementing IT resources efficiency to meet the business needs of the corporation.

IT Roadmap

IT Roadmap



Secara umum, fokus TI sepanjang tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. Pemanfaatan ilmu terapan statistik menggunakan Business Intelligence dan Big Data

Pemanfaatan ditujukan untuk mengembangkan sistem informasi kinerja Perseroan (*Corporate Dashboard*), sistem informasi monitoring pasar (*Market Intelligence*), dan sistem informasi kinerja pabrik (*Digital Fertilizer*).

Generally, IT focus throughout 2018 includes the following:

1. Utilization of applied statistics using Business Intelligence and Big Data

It aims to develop company performance information system (*Corporate Dashboard*), market monitoring information system (*Market Intelligence*), and plant performance information system (*Digital Fertilizer*).

2. Pemanfaatan Teknologi *Internet of Things* (IoT)

Pemanfaat IoT bertujuan untuk mendukung implementasi sistem logistik yang terdigitalisasi melalui penjadwalan antrian truk secara *online* (SISTRO).

3. Pemanfaatan Pemrograman *Mobile*

Pemrograman *mobile* mendukung implementasi sistem informasi pendukung pemasaran dan promosi (PetroXfert), pendukung produktivitas (PetroAgenda dan Digital Office).

4. Adopsi *Cloud Computing*

Cloud Computing ditujukan untuk menyediakan resource komputasi sebagai media komputasi dengan kinerja tinggi.

5. Peningkatan Frekuensi *Video Conference*

Fokus ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung komunikasi dalam organisasi yang lebih lincah.

Sejalan dengan proses transformasi bisnis Perseroan, TI juga berada dalam fase transisi peranan dari Business Support menjadi Business Enabler. Transisi ini ditunjukkan dengan penggunaan solusi-solusi Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan mulai tahun 2018 sebagai berikut:

1. PetroXfert

PetroXfert adalah aplikasi pertanian yang dirancang oleh PT Petrokimia Gresik untuk lebih mengenalkan produk-produk dan ilmu tentang pertanian kepada seluruh masyarakat dan karyawan PG itu sendiri. Kehadiran aplikasi ini memberikan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi terkait pertanian dan produk-produk PG. Aplikasi ini juga mampu menekan biaya pembuatan dan percetakan brosur sebagai media promosi.

2. NISA

Aplikasi NISA adalah aplikasi yang digunakan untuk monitoring pasar dalam penjualan produk PG di seluruh Indonesia. Aplikasi ini memuat beberapa fitur, diantaranya fitur Keadaan Cuaca, Market *Intelligence*, Keluhan Pelanggan, *Monitoring Kios*, *Monitoring Distributor*, dan *Report*. Kehadiran aplikasi ini memungkinkan Perseroan untuk menyusun strategi penjualan yang tepat dan sesuai kondisi pasar sehingga target penjualan produk

2. Utilization of *Internet of Things* (IoT) Technology

It aims to support digitalized logistics system implementation through online truck queue scheduling (SISTRO).

3. Mobile Programming

Mobile programming supports the implementation of marketing and promotion support information system (PetroXfert), productivity support (PetroAgenda and Digital Office).

4. Cloud Computing Adoption

Cloud Computing aims to provide computing resources as highly performing computing media.

5. Videoconference Frequency Increase

This focus aims to enhance cost efficiency and support agile communication within the organization.

In line with the Company's business transformation, the IT is undergoing role transition phase as well, from Business Support to Business Enabler. Such transition is demonstrated in the use of Information System solutions to support the Company's business activities starting from 2018, which include:

1. PetroXfert

PetroXfert is an agriculture application designed by PT Petrokimia Gresik to introduce agriculture products and knowledge to the society and its own employees. This application provides society with access to information related to agriculture and PG products. This application can also reduce the cost of brochure design and printing as promotion media.

2. NISA

NISA is an application used to monitor the market and sales of PG products across Indonesia. This application contains several features, such as Weather Condition, Market *Intelligence*, Customer Complaints, Store Monitoring, Distributor Monitoring, and Report. This application enables the Company to prepare the appropriate sales strategy that suits market condition so that the sales target of non-subsidized products can

non-subsidi dapat tercapai sesuai target RKAP. Selain itu, ketertiban administrasi dalam penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat distributor dan kios dapat ditingkatkan.

3. Digital Office

Aplikasi *Digital Office* adalah aplikasi yang digunakan untuk penciptaan, pendistribusian, dan pemberkasan surat secara *online* di lingkungan PG. Aplikasi *Digital Office* dibuat atas kerjasama antara Departemen Hukum Sekretariat dan Departemen TI. Kelebihan aplikasi *Digital Office* ini yaitu mampu meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*), penomoran surat secara online, pengarsipan secara *online*, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, serta *user-friendly*. Dengan demikian, proses pembuatan naskah dinas mulai dari draft hingga legalisasi menjadi lebih cepat dan efisien.

4. Digital Fertilizer

Aplikasi Digital Fertilizer adalah aplikasi web dan mobile yang digunakan untuk menampilkan *dashboard* Produksi Pabrik 1A & 1B dan target KPI.

5. SISTRO

SISTRO (Sistem *Scheduling Truck Online*) merupakan aplikasi berbasis *web* untuk mengoptimalkan dan mengatur jadwal muat truk sehingga memperlancar aliran barang masuk-keluar di Gudang Gresik. SISTRO mulai berjalan pada akhir 2017. Jumlah total *transportir/partner* yang terdaftar adalah 89 dengan truk yang terdaftar sebanyak 13.707 truk. Aplikasi ini digunakan untuk mengatur ticketing pengambilan barang di 7 (tujuh) gudang lini pemasaran PG dengan 3 (tiga) *security checkpoint*. Hingga akhir Desember 2018, terdapat 90.196 transaksi dan tiket yang tercetak untuk proses pengambilan barang dan distribusi produk PG.

6. PetroAgenda

Aplikasi ini digunakan untuk manajemen agenda yang akan digunakan oleh karyawan di lingkungan PG.

7. Dashboard

Aplikasi *dashboard* PG adalah aplikasi berbasis Microsoft Power BI yang digunakan untuk menampilkan *dashboard* data-data yang ada di SAP seperti data pemasaran, produksi, SDM, keuangan, dan kebutuhan operasional lainnya. Modul-modul SAP yang digunakan diantaranya yaitu MM, CO, FM, PM, SD, dan FI.

be achieved according to RKAP. Furthermore, it also improves administrative orderliness in the distribution of subsidized fertilizer at distributor and store levels.

3. Digital Office

Digital Office is an application used to create, distribute, and archive electronic letters within PG. The Digital Office application was created in collaboration between the Secretariat Legal Department and the IT Department. This Digital Office application can enforce minimal paper use (*paperless*), online numbering of letters, online archiving, to be used anywhere with ease of use. Therefore, document drafting process of official papers from drafting to legalization can be faster and more efficient.

4. Digital Fertilizer

Digital Fertilizer is a web and mobile application used to display the dashboard of Plant 1A & 1B Production and the KPI target.

5. SISTRO

SISTRO (Sistem *Scheduling Truck Online*) is a web-based application to optimize and plan truck loading schedule in order to streamline the flow of goods at Gudang Gresik. SISTRO has been implemented since December 2017. The total registered transporter/partner amounted to 89 with 13,707 registered trucks. This application is used to regulate ticketing for goods pick-up at 7 (seven) warehouses of PG marketing line with 3 (three) security checkpoint. By the end of December 2018, there were 90,196 transactions and issued tickets for the pick-up and distribution of PG products.

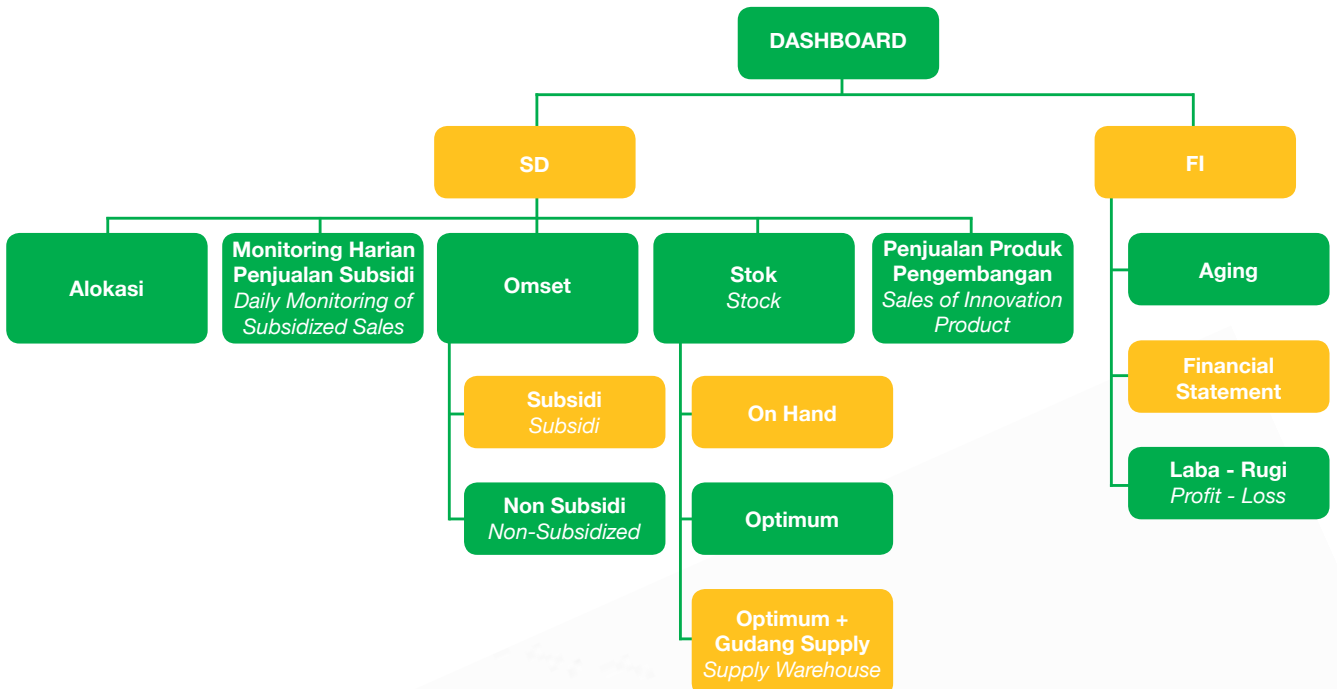
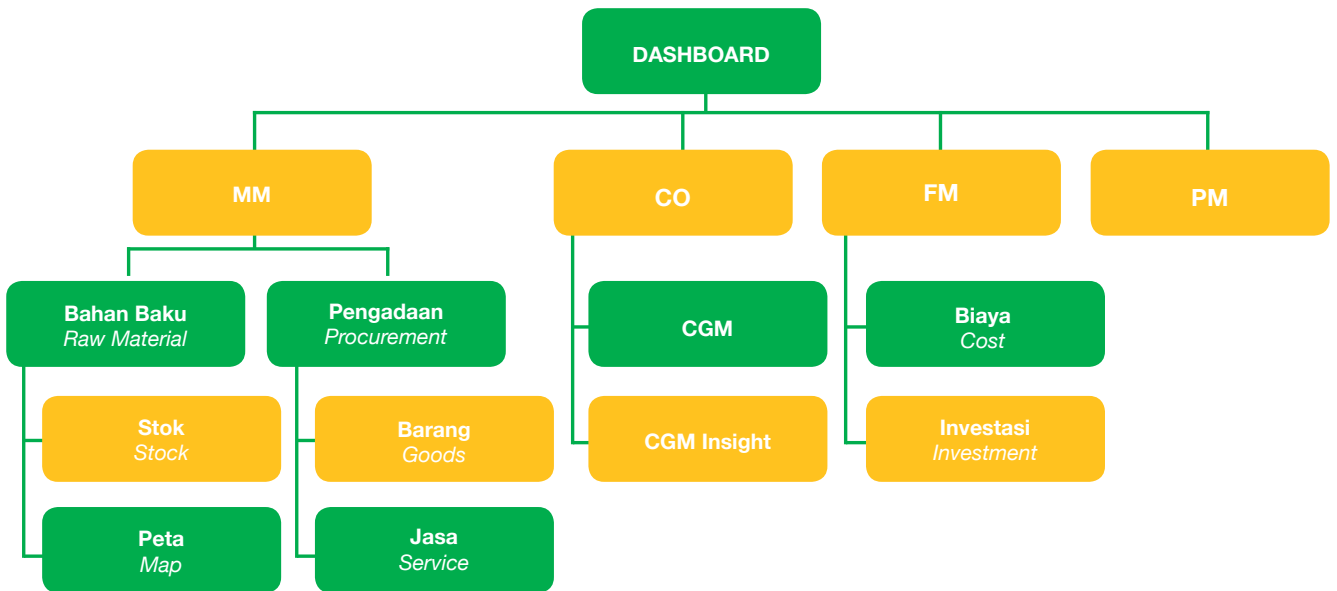
6. PetroAgenda

This application is used to manage agenda used by the employees of PG.

7. Dashboard

PG dashboard is an application based on Microsoft Power BI to display the dashboard of data in SAP, such as marketing, production, HR, financial data, as well as other operational needs. The SAP modules used include MM, CO, FM, PM, SD, and FI.

Company Dashboard
Company Dashboard



Dalam penggunaannya, aplikasi menyediakan beberapa *development tools* dengan menggunakan SAP untuk mendapatkan data, menggunakan *Macro Scheduler* yang memungkinkan pengkomputasian data secara terjadwal. Aplikasi ini juga memanfaatkan *database SQL Server* dan *Business Intelligence* menggunakan Microsoft Power BI untuk tampilannya.

PENGEMBANGAN TI

TI PI PG menjalankan fungsi organisasi TI Sesuai yang ditetapkan TI PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Induk Perusahaan dengan mempertimbangkan kerangka kerja proses TI dan kaidah pemisahan tugas sesuai dengan fungsi (*segregation of duty*). Organisasi TI memiliki 2 (dua) fungsi utama, yaitu Fungsi Aplikasi dan Fungsi Infrastruktur.

a) Fungsi Aplikasi

Fungsi aplikasi meliputi analisis kebutuhan solusi teknologi informasi, pengembangan sistem aplikasi dan infrastruktur TI beserta kebutuhan pendukungnya.

b) Fungsi Infrastruktur

Fungsi infrastruktur meliputi pengelolaan *Data Center*, pengelolaan infrastruktur dan pemberian layanan TI (*IT Service Support*) terhadap sistem aplikasi dan infrastruktur TI kepada pengguna layanan TI. Pengelolaan kualitas layanan, keamanan dan risiko TI mencakup pengelolaan standar kualitas layanan TI, keamanan TI, kelangsungan layanan dan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam mengembangkan solusi TI, TI PT PG menerapkan ketentuan sebagai berikut.

1. Identifikasi dan Pemilihan Solusi TI

- a) Solusi TI mencakup sistem aplikasi (*software*) dan infrastruktur (*hardware*).
- b) Dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi TI, TI PT PG harus melibatkan unit bisnis terkait.
- c) TI PT PG bertanggung jawab untuk melakukan analisis terhadap alternatif solusi sebelum memilih dan menentukan solusi. Proses ini mencakup evaluasi kelayakan dari segi teknologi dan ekonomi, analisis risiko, serta analisis cost-benefit.
- d) Dalam proses pemilihan solusi TI, evaluasi kelayakan serta analisis cost-benefit solusi TI harus mengacu pada Pedoman Pengelolaan Investasi TI.

This application provides several development tools using SAP to obtain data and Macro Scheduler that enables scheduled data computing. This application also uses SQL Server database and Business Intelligence using Microsoft Power BI for its interface.

IT DEVELOPMENT

The IT of PG performs IT organization function as stipulated by the IT of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent Company by taking account of IT process framework and segregation of duty principles. IT organization has 2 (two) main functions, namely Application Function and Infrastructure Function.

a) Application Function

Application function covers analysis of the Information System Needs, development of application system and IT infrastructure as well as its supporting requirements.

b) Infrastructure Function

Infrastructure function covers Data Center management, infrastructure management, and IT Service Support relating to application system and IT infrastructure for the IT service users. The management of IT service quality, safety, and risk covers the management of standards of IT service quality, IT safety, service performance, and risk management as well as compliance with prevailing regulations.

In developing IT solutions, the IT of PT PG implemented the following provisions:

1. Identification and Selection of IT Solution

- a) IT solution covers application system (software) and infrastructure (hardware).
- b) The identification process of solution alternatives and selection of IT solution, the IT of PT PG must involve the related business unit.
- c) The IT of PT PG is responsible for conducting analysis on solution alternatives before selecting and determining the solution. This process covers feasibility evaluation in terms of technology and economy, risk analysis, and cost-benefit analysis.
- d) In selection process of IT solution, feasibility evaluation and cost-benefit analysis of the IT solution must refer to the IT Investment Management Guidelines.

- e) Pemilihan solusi TI harus mempertimbangkan rencana arsitektur informasi, aplikasi, infrastruktur di dalam *Master Plan* TI, dan *Standard Operating Environment* (SOE).
- f) Penentuan strategi *sourcing* pada proses pemilihan solusi TI harus mempertimbangkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di TI PT PG.

2. Kerangka Kerja Pengembangan Solusi TI

- a) TI PT PG harus menetapkan kerangka kerja pengembangan sistem aplikasi berdasarkan *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi tahapan analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional, dan pemeliharaan sistem:
 - (1) Tahap analisis kebutuhan bisnis dan kebutuhan sistem bertujuan untuk mendefinisikan dan melakukan analisis terhadap kebutuhan bisnis dan menerjemahkannya ke dalam kebutuhan sistem.
 - (2) Tahap perancangan sistem bertujuan untuk membuat rancangan secara mendetail atas sistem yang akan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan sistem.
 - (3) Tahap pengembangan sistem bertujuan untuk mengembangkan dan menerjemahkan kebutuhan sistem menjadi sistem aplikasi (software) yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang telah disepakati.
 - (4) Tahap pengujian sistem bertujuan untuk sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelum dijalankan pada area operasional/produksi.
 - (5) Tahap operasional dan pemeliharaan sistem bertujuan untuk menjalankan operasional bisnis pada sistem dan melakukan pemeliharaan sistem untuk jangka waktu yang ditentukan, sebelum sistem secara resmi diserahkan kepada bagian operasional TI.
- b) Kerangka kerja pengembangan sistem aplikasi terdiri dari rangkaian aktivitas dan dokumentasi yang wajib ditaati dan dipenuhi oleh pengembang sistem, baik secara swakelola maupun *outsourc*e.
- c) Pengelolaan proyek pengembangan solusi TI mengacu pada Pedoman Pengelolaan Proyek TI.

- e) The selection of IT solution must consider the architecture plan of information, application, infrastructure in IT Master Plan, and Standard Operating Environment (SOE).
- f) Determination of sourcing strategy in the IT solution selection process must consider the ability of existing Human Resources (HR) at the IT of PT PG.

2. Framework of IT Solution Development

- a) The IT of PT PG must determine the framework of application system development based on software development life cycle (SDLC) that covers the stage of business and system requirements analysis, system planning, system development, system testing, operation and system maintenance:
 - (1) Business and system requirements analysis stage aims to define and analyze and translate the business requirements into system requirements.
 - (2) System planning stage aims to create a detailed plan on the system that will be developed based on system requirements analysis.
 - (3) System development stage aims to develop and translate system requirements into application system (software) that meets the predetermined business requirements.
 - (4) System testing stage aims to test the suitability of the system with the defined requirements before it is implemented in the operational/production area.
 - (5) Operation and system maintenance stage aims to implement business operation in the system and perform system maintenance during the determined period, before the system is officially handed over to the IT operation division.
- b) Framework of application system development consists of a series of activities and documentation that must be complied with and fulfilled by the system developer, both self-managed or outsourced.
- c) Management of IT solution development project refers to the IT Project Management Guidelines.

- d) Pengembangan sistem aplikasi dan perangkat lunak harus dilakukan di lingkungan atau area pengembangan yang terpisah secara fisik atau logical dengan area atau lingkungan produksi.
- e) Penerapan pengendalian (*control*) dan keamanan (*security*) dalam implementasi solusi harus sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keamanan TI dan merupakan tanggung jawab TI PT PG.

Sebagai pengarah inisiatif-inisiatif pengembangan TI, Komite Pengarah TI dibentuk sebagai organisasi fungsional yang anggotanya terdiri dari manajemen TI PT PG dan perwakilan dari manajemen unit bisnis. Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI secara umum antara lain sebagai berikut.

1. Menetapkan tata kelola TI PG sebagai bagian dari tata kelola perusahaan dan menyesuaikan dengan arahan strategis perusahaan;
2. Menentukan prioritas investasi strategis TI PG yang sejalan dengan strategi dan prioritas bisnis perusahaan;
3. Melakukan pengawasan terhadap status investasi strategis TI PG dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi;
4. Mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas rencana dan status investasi strategis TI PG; dan
5. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai kinerja dukungan TI terhadap berbagai area bisnis perusahaan.

TATA KELOLA TI PETROKIMIA GRESIK

Untuk mewujudkan tata kelola TI yang sesuai, PG melaksanakan tata kelola TI dengan berfokus pada usaha untuk mencapai beberapa tujuan, dengan rincian tujuan tersebut antara lain:

- Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Hal ini dilakukan seiring tetap menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
- Membangun pemahaman Pengelola Perseroan Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan Perseroan Perusahaan.

- d) Development of application system and software must be conducted in separate development environment or area, either physically or logically, from the production area or environment.
- e) Control and security in solution implementation must align with the IT Security Management Guidelines and is the responsibility of the IT of PT PG.

To guide IT development initiatives, IT Steering Committee was established as functional organization where the members consist of IT management of PT PG and representatives of business unit management. The duties and responsibilities of IT Steering Committee in general are as follows.

1. Implement IT governance of PG as part of corporate governance and align with the strategic direction of the Company;
2. Determine priority of IT strategic investment at PG in line with the strategy and business priority of the Company;
3. Supervise the status of IT strategic investment at PG and provide solution for occurring issues;
4. Conduct regular meeting to discuss the plan and status of IT strategic investment at PG; and
5. Submit regular report to the Board of Directors regarding performance of IT support to various business areas of the Company.

IT GOVERNANCE OF PETROKIMIA GRESIK

To realize appropriate IT governance, PG implements IT governance by focusing on businesses to achieve several objectives, with details of these objectives including:

- Creating an Information Technology/IT framework which aligns well with the corporate policy/governance. Its alignment is ensured by keeping a harmony between Information Technology policy/IT governance and Standards & Regulation/the existing regulations.
- Building the management's comprehension on the importance of Information Technology's/IT strategic issues. Information Technology's/IT potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective for the Company's improvement.

- Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang optimal. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis Perseroan Perusahaan dan memastikan bahwa usaha yang terbaik telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
- Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI diwajibkan dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko dengan memperhatikan risiko dalam proses menjalankan fungsi-fungsi TI. Hal ini dapat dicapai melalui bantuan Risk Assessor.
- Providing performance achievement and Maximum Added Value. Information Technology/IT Manager must provide a maximum added value to the business process and ensure that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed to accomplish this objective.
- Managing resource and risk well. Information Technology Administrator must be able to allocate resources well and risks in Information Technology functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective.

REALISASI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2018

Program pengembangan TI yang telah direalisasikan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2018

The realized IT development programs in 2018 are as follows:

No	Program Kegiatan 2018 / Activity Program in 2018	Realisasi / Realization
Tata Kelola & Perencanaan / Governance & Planning		
1	Penyusunan Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi PG Tahun 2018 / Preparation of PG Information Technology Governance Guidelines for 2018	Pengesahan Pedoman PD-28-0022 tanggal 3 September 2018 yang mencakup Pedoman Strategis serta Pedoman Operasional Teknologi Informasi / Validation of PD-28-0022 Guidelines on September 2, 2018 that covers Strategic Guidelines and Operational Guidelines of Information Technology
Pengembangan Solusi & Infrastruktur Teknologi Informasi / Development of Information Technology Solution & Infrastructure		
2	Pengembangan Sistem Antrian Truk Online (SISTRO) sebagai platform pengelolaan pengangkutan pupuk dari Gresik ke Gudang Penyangga Jawa – Bali. / Development of Online Truck Queue System (SISTRO) as platform for the management of fertilizer transportation from Gresik to Support Warehouse Java – Bali.	Sistro telah digunakan oleh transportir untuk melakukan penjadwalan (<i>booking</i>) pengangkutan pupuk (POSTO). / Sistro has been utilized by transporters to schedule/book fertilizer transportation (POSTO).
3	Pengembangan Aplikasi PetroXfert untuk <i>product knowledge</i> produk-produk PG, rekomendasi & dosis pemupukan. / Development of PetroXfert Application for product knowledge of PG products, recommendations & fertilization dosage.	Aplikasi tersedia di Playstore & Applestore dan telah diunduh lebih dari 7.000 pengguna dari berbagai provinsi di Indonesia maupun negara lain seperti Tiongkok, Ameerika Serikat, dan Kawasan Asia Tenggara. / The application is available in Playstore & Applestore and has been downloaded by more than 7,000 users from various provinces in Indonesia and other countries, such as China, United States, and Southeast Asia region.
4	Pengembangan Aplikasi Monitoring Pasar (NISA) Online / Development of Online Market Monitoring Application (NISA)	Sistem ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait riset pemasaran seperti <i>market share</i> , kondisi musim, dan kelengkapan kios. Dapat diakses oleh SPDP dan asisten di seluruh wilayah pemasaran PG se-Indonesia. / This system is used to collect data related to marketing research, such as market share, seasonal condition, and store availability. It can be accessed by SPDP and assistants in all marketing area of PG across Indonesia.
5	Pengembangan <i>Dashboard</i> Manajemen Berbasis <i>Desktop & Mobile</i> / Development of Management Dashboard with Desktop & Mobile basis	Penyajian informasi laporan keuangan, stok bahan baku, stok pupuk di Gudang Penyangga, alokasi subsidi yang terintegrasi dengan data-data ERP-SAP. / Presentation of information related to financial statements, raw material stock, fertilizer stock at Support Warehouse, subsidy allocation that is integrated with ERP-SAP data.

No	Program Kegiatan 2018 / Activity Program in 2018	Realisasi / Realization
6	Pengembangan <i>Web Monitoring</i> CGM (<i>Cost of Goods Manufactured</i>) / Development of CGM (<i>Cost of Goods Manufactured</i>) <i>Web Monitoring</i>	<i>Web monitoring</i> komponen penyusun HPP yang diakses oleh seluruh <i>stakeholders</i> di bagian Produksi, Pemeliharaan, Anggaran, Akuntansi, dan Penjualan. / <i>Web monitoring</i> for CGM that can be accessed by all <i>stakeholders</i> in Production, Maintenance, Budgeting, Accounting, and Sales.
7	Pengembangan <i>Digital Fertilizer</i> / Development of <i>Digital Fertilizer</i>	<i>Dashboard</i> Pabrik Amurea untuk <i>monitoring</i> dan sarana mengambil keputusan yang cepat oleh <i>stakeholders</i> terkait. / <i>Dashboard</i> of Amurea Plant as means for monitoring and prompt decision-making by related <i>stakeholders</i> .
8	Peremajaan <i>Wifi</i> Wisma Kebomas / Rejuvenation of Wisma Kebomas <i>Wifi</i>	Peremajaan <i>Wifi</i> Wisma Kebomas merealisasikan dana sebesar Rp380.160.000,00 dan kini dapat memfasilitasi 500 koneksi secara bersamaan. / Rejuvenation of Wisma Kebomas <i>Wifi</i> costed Rp380,160,000 and the <i>wifi</i> is now able to facilitate 500 connections at once.
9	Instalasi <i>Wireless Microphone</i> Ruang Kemuning / Installation of <i>Wireless Microphone</i> of Ruang Kemuning	Instalasi <i>wireless microphone</i> merealisasikan dana sebesar Rp869.840.000,00 dan kini menggunakan teknologi <i>Wifi</i> yang tahan penyadapan. / <i>Wireless microphone</i> installation costed Rp869,840,000 and now uses tapping-proof <i>wifi</i> technology.
10	Instalasi Proyektor Interaktif / Installation of Interactive Projector	Instalasi proyektor interaktif merealisasikan dana sebesar Rp183.000.000,00 dan kini sudah dilengkapi teknologi terkini yang menunjang presentasi. / Installation of interactive projector costed Rp183,000,000 and equipped the latest technology to support presentation.
11	Instalasi <i>Large Format Display</i> Wisma Kebomas / Installation of <i>Large Format Display</i> at Wisma Kebomas	Presentasi di Wisma Kebomas kini sudah menggunakan videotron dengan <i>pixel pitch</i> 2.5 mm dengan ukuran layar 3 x 6 m. Instalasi <i>large format display</i> merealisasikan dana sebesar Rp880.000.000.- / Presentation at Wisma Kebomas now uses videotron with 2.5 mm <i>pixel pitch</i> and 3 x 6 m display. The installation of large format display costed Rp880,000,000.
12	<i>Raftrack Radio Frequency GPS Tracker</i>	5 unit <i>tracker</i> untuk truk siap digunakan untuk mendukung <i>monitoring</i> transportasi (SISTRO) dan merealisasikan dana Rp94.000.000,00. / 5 <i>tracker</i> units for trucks are now readily available to support transportation monitoring (SISTRO) and costed Rp94,000,000.
13	<i>Orbcomm IDP600 Satellite Communication</i>	2 unit <i>tracker</i> untuk kapal telah terpasang di 2 kapal carter Departemen Distribusi Wilayah 2 untuk <i>Vessel Monitoring System</i> dan merealisasikan dana sebesar Rp58.000.000,00. / 2 <i>tracker</i> units for ships have been installed on 2 charter ships of the Department of Region 2 Distribution for <i>Vessel Monitoring System</i> and costed Rp58,000,000.
14	Penggelaran Kabel Jaringan <i>Fiber Optic Single Mode</i> di 5 jalur / Installation of <i>Fiber Optic Single Mode</i> cable network in 5 lines	Kabel jaringan <i>Fiber Optic Single Mode</i> telah terpasang di 5 jalur yaitu: / <i>Fiber Optic Single Mode</i> cable network has been installed in 5 lines, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Mekanik 2 ke CR Utilitas, CR PF 1-200, CR Phonska2, CR Phonska3, dan CR PF1-300. / From Mechanic 2 to CR Utility, CR PF 1-200, CR Phonska2, CR Phonska3, and CR PF1-300. 2. Dari Kasi NPK ke CR, Phonska4, Mekanik200, Mekanik TankYard, Kantor TankYard, dan DCS Ammonia. / From NPK Section Head to CR, Phonska4, Mekanik200, TankYard Mechanic, TankYard Office, and DCS Ammonia. 3. Dari Instek3 ke Lab.Prod 2B, Mekanik ZK, dan CR ZK. / From Instek3 to Lab. Prod 2B, ZK Mechanic, dan CR ZK. 4. Dari Candal Prod 3A ke Instek3 dan Gudang Curah 50kTon. / From Candal Prod 3A to Instek3 and Bulk Warehouse 50kTon. 5. Dari Gudang Multiguna ke Timbangan4, Timbangan5, dan Pos Satpam (GMG). / From Multipurpose Warehouse to Timbangan4, Timbangan5, and Security Post (GMG). Instalasi kabel jaringan merealisasikan dana sebesar Rp639.729.000,00. / Installation of cable network costed Rp639,729,000.
15	<i>Upgrade</i> Kabel Jaringan <i>Fiber Optic Multi Mode</i> ke <i>Single Mode</i> dari Gudang TSP2 ke Mekanik2 / <i>Upgrade</i> of <i>Fiber Optic</i> cable network from <i>Multi Mode</i> to <i>Single Mode</i> from Warehouse TSP2 to Mekanik2	Kabel <i>Fiber Optic Multi Mode</i> dari Gudang TSP2 ke Mekanik2 telah digantikan dengan Kabel <i>Fiber Optic Single Mode</i> yang performanya lebih baik. <i>Upgrade</i> kabel jaringan ini merealisasikan dana sebesar Rp170.271.000,00. / <i>Fiber Optic Multi Mode</i> cable from Warehouse TSP2 to Mekanik2 has been replaced with <i>Fiber Optic Single Mode</i> cable which has better performance. The cable network upgrade costed Rp170,271,000.

No	Program Kegiatan 2018 / Activity Program in 2018	Realisasi / Realization
16	Penggantian <i>Core Switch</i> di Data Center TI / Core Switch Replacement at IT Data Center	2 unit <i>Core Switch</i> TI Avaya telah digantikan oleh 1 unit <i>Core Switch Cisco</i> baru, 2 unit <i>Core Switch</i> ex TI telah dipasang di Gudang TSP2 dan Gedung Graha untuk menggantikan 2 unit <i>Core Switch</i> Nortel yang tidak lagi beroperasi. Penggantian <i>Core Switch</i> merealisasikan dana sebesar Rp2.970.160.000,00. / 2 Avaya IT Core Switch units have been replaced by 1 new Cisco Core Switch unit, 2 ex-IT Core Switch units have been installed at Warehouse TP2 and Gedung Graha to replace 2 Nortel Core Switch units that are out of operation. The Core Switch replacement costed Rp2,970,160,000.
17	Penggantian <i>Distribution Switch</i> / Distribution Switch Replacement	1 unit <i>Distribution Switch</i> merek Cisco telah dipasang untuk menggantikan <i>Distribution Switch</i> merek Avaya/Nortel yang telah <i>end-of-sale</i> dan <i>end-of-support</i> . Penggantian <i>Distribution Switch</i> merealisasikan dana sebesar Rp19.900.000,00. / 1 Cisco Distribution Switch unit has been installed to replace Avaya/Nortel Distribution Switch units that are end-of-sale and end-of-sale. The Distribution Switch Replacement costed Rp19,900,000.

BIAYA PENGEMBANGAN TI

Sepanjang 2018, biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait dengan pengembangan TI adalah sebesar Rp9.729.514.705,00 atau 97,91% dari RKAP sebesar Rp9.936.289.908,00.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Untuk tahun 2019, PG telah merencanakan program-program pengembangan TI yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Program-program tersebut adalah:

- Program-program Transformasi Bisnis seperti Warehouse Management System, Market Intelligence, Loyalty Program, dan Port Information System.
- Pengembangan sistem informasi pendukung kegiatan pemasaran, seperti Web Commerce dan Distributor Financing untuk Non-subsidi.
- Improvement dan perluasan fitur Digital Fertilizer/ Dashboard Pabrik dan Digital Office.
- Implementasi Cisco Meeting Server untuk menggalakkan videoconferencing demi efisiensi.
- Implementasi Active Directory.
- Penggelaran jaringan fiber optic.
- Pembangunan War Room sebagai Ruang Rapat Eksekutif.

IMPLEMENTASI SAP

SAP merupakan aplikasi Enterprise Resource Planning yang telah diakui secara internasional. SAP tersebut diimplementasikan dalam bidang Teknologi Informasi sebagai perwujudan komitmen Perusahaan untuk berdaya saing dalam tingkat persaingan global. Penerapan SAP telah dilakukan di delapan perusahaan yang tergabung dalam PT Pupuk Indonesia Holding Company, yaitu

COST OF IT DEVELOPMENT

Throughout 2018, the Company has disbursed Rp9,729,514,705.00 or 97.91% of RKAP at Rp9,936,289,908.00 for IT development.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2019

PG has planned IT development programs to be implemented in 2019. Those programs are:

- Business Transformation Programs, such as Warehouse Management System, Market Intelligence, Loyalty Program, and Port Information System.
- Development of marketing support information system, such as Web Commerce and Financing Distributor for Non-Subsidized.
- Improvement and expansion of Digital Fertilizer/Plant Dashboard and Digital Office features.
- Implementation of Cisco Meeting Server to promote videoconferencing for efficiency.
- Implementation of Active Directory.
- Installation of fiber optic network.
- Building War Room as Executive Meeting Room.

SAP IMPLEMENTATION

SAP is an Enterprise Resource Planning program which has been internationally acclaimed. SAP is implemented in the Information Technology sector as a manifestation of the Company's commitment to having competitiveness in the level of global competition. SAP has been implemented in eight companies incorporated in PT Pupuk Indonesia Holding Company, namely PT Pupuk Indonesia (Persero),

PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekrayasa Industri, dan PT Mega Eltra. Penyediaan sistem SAP untuk seluruh anggota holding dilaksanakan dengan colocation infrastructure yang ditempatkan di *Data Center* dengan spesifikasi minimum ialah Tier 3. Hal ini dilakukan untuk menjamin tingkat kecakapan dan ketersediaan sistem yang tinggi dalam menunjang proses penerapan TI di masing-masing anggota *holding*.

Pengimplementasian SAP di lingkungan PG berfokus pada transformasi proses bisnis yang dapat memberikan manfaat dalam hal seperti:

1. Sinergi laporan keuangan antar anggota *holding*.
2. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Modul-modul yang digunakan untuk proses implementasi SAP antara lain mencakup:

1. FI (*Financial Accounting*)
2. CO (*Controlling*)
3. FM (*Fund Management*)
4. PP (*Production Planning*)
5. QM (*Quality Management*)
6. PM (*Plant Maintenance*)
7. MM (*Material Management*)
8. SD (*Sales and Distribution*)
9. HCM (*Human Capital Management*)

Fungsi TI dapat menjadi lebih strategis karena proses bisnis yang terlingkup oleh SAP semakin besar jumlahnya. Hal ini menjadikan potensi gangguan TI yang dapat mengakibatkan hilangnya keunggulan kompetitif Perseroan dalam persaingan bisnis dapat ditanggulangi dan diatasi dengan baik.

SAP diterapkan dalam aspek TI Perseroan secara Go Live pada bulan April 2016 dengan implementor dipegang oleh konsultan PT Abyor International serta Quality Assurance dipegang oleh konsultan PT Ernst & Young untuk melakukan proses monitor terhadap penerapan SAP.

PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekrayasa Industri, and PT Mega Eltra. The provision of SAP systems for all holding members is carried out with colocation infrastructure which is placed in a Data Center with minimum specifications is Tier 3. This is done to ensure a high level of skill and availability of the system in supporting the IT implementation process in each holding member.

SAP implementation in PG focusses on transformation of business process that can provide benefits in the terms of:

1. Synergy of financial report of the subsidiaries
2. Improvement of the Corporate Resource Management in accordance with Good Corporate Government principles
3. Efficiency in various business processes

Implemented modules of SAP are as follow :

1. FI (*Financial Accounting*)
2. CO (*Controlling*)
3. FM (*Fund Management*)
4. PP (*Production Planning*)
5. QM (*Quality Management*)
6. PM (*Plant Maintenance*)
7. MM (*Material Management*)
8. SD (*Sales and Distribution*)
9. HCM (*Human Capital Management*)

IT functions can be more strategic since the number of business processes covered by SAP has increased. This makes the potential for IT disruptions that can lead to loss of the Company's competitive advantage in business competition can be addressed and addressed properly.

SAP is went Live in April 2016 with PT Abyor International as its implementor and Quality Assurance with PT Ernst & Young to process monitoring of the implementation of SAP.

STRATEGI SISTEM INFORMASI

PG adalah Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Perseroan berlokasi di wilayah sangat strategis di Gresik, Jawa Timur dengan bidang usaha menghasilkan produk pupuk yang berkualitas. Produk utama yang dihasilkan mencakup Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36, dan Pupuk NPK/Phonska. Selain pupuk, Perseroan memproduksi berbagai produk samping, yaitu Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, dan ALF3. Perseroan memiliki tugas dan kewajiban utama sebagai produsen yang memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36, dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia.

Sejalan dengan adanya peningkatan dalam persaingan di skala global, Perseroan membuat perencanaan strategis dalam bidang sistem informasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjamin keberlangsungan proses bisnis Perseroan dan meningkatkan daya saing di tengah arus globalisasi. Dengan strategi sistem informasi yang tepat, Perseroan dapat mempertahankan perolehan laba serta meningkatkan jumlah laba agar Perseroan dapat terus berkembang di masa depan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TEKNOLOGI INFORMASI

Sumber Daya Manusia (SDM) TI memiliki peran penting dalam penyelenggaraan aktivitas bisnis TI di Perseroan, sehingga perlu pengelolaan yang baik agar dapat berkontribusi secara optimal. Berbagai aspek terangkum dalam pengelolaan ini, yakni perekrutan peronel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, ketergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja, serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Rincian mengenai aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel memiliki tujuan untuk memperoleh SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Pengelola TI menentukan peta kebutuhan SDM dengan berdasarkan definisi peran pada struktur organisasi serta proyeksi pemegang tanggung jawab di masa depan.

INFORMATION SYSTEM STRATEGY

PG is a Subsidiary of State-Owned Enterprises (SOE) PT Pupuk Indonesia (Persero), the most complete fertilizer company and the largest one in Indonesia. The company is located in a very strategic area in Gresik, East Java with a business in producing quality fertilizer products. The main products produced include Urea Fertilizer, ZA Fertilizer, SP-36 Fertilizer, and NPK/Phonska Fertilizer. In addition to fertilizers, the Company produces various side products, namely Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, and ALF3. The Company has the main duty and obligation as a producer that meets the needs of urea fertilizer in the East Java region and fulfills the needs of ZA, SP-36, and NPK/Phonska fertilizers for all regions of Indonesia.

In line with the increase in competition on a global scale, the Company makes strategic planning in the sector of information systems. This is done as an effort to ensure the sustainability of the Company's business processes and increase competitiveness in the midst of globalization. With the right information system strategy, the Company can maintain and increase its profits so that the Company can continue to grow in the future.

HUMAN RESOURCES (HR) MANAGEMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

Human Resources (HR) of IT plays an important role in the implementation of IT business activities in the Company, so it needs good management in order to contribute optimally. Various aspects are summarized in this management, namely the recruiting the personnel, managing competency, defining tasks and roles, managing personnel training, dependence on key individuals, checking personnel, evaluating performance, and managing mutations and terminations. Details about these aspects are as follows:

1. Personnel Recruitment

The objective of recruitment process is to find employees which meet the competency requirement of Information Technology Manager. These are the guidelines in recruiting personnel:

- IT Manager maps the requirement of human resource based on the role in the organizational structure and projection of future responsibility holder.

- Pengelola TI menetapkan kompetensi yang wajib dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
- Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
- Kebutuhan SDM dievaluasi secara berkala oleh Pengelola TI untuk mencegah terjadinya kekosongan posisi.

2. Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi memiliki tujuan untuk menjamin kompetensi dari para pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI sudah terpenuhi. Dalam mengelola kompetensi, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Pengelola TI menentukan kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing peran pada struktur organisasi.
- Proses pemenuhan kompetensi dari personelnnya dievaluasi secara berkala oleh Pengelola TI.
- Langkah-langkah yang diperlukan sebagai upaya memenuhi kompetensi personelnnya ditetapkan oleh Pengelola TI sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

3. Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran memiliki tujuan untuk menjamin lancarnya proses pendelegasian tugas kepada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
- Personel pemegang tugas ditetapkan sesuai dengan kompetensinya oleh Pengelola TI.
- Pengelola TI menentukan rancangan pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

4. Pengelolaan Pelatihan Personel

Pengelolaan pelatihan personel memiliki tujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai sebagai upaya mendukung kompetensi personel serta mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Information Technology Manager sets the required standard competency of certain positions for the new hire
- Recruitment process of Information Technology personnel should also match the basic competency set by the Company.
- The requirement for human resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions

2. Competency Management

The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders fulfill the required competency. These are the guidelines in managing the competency:

- IT Manager defines the required competency for each role in its organizational structure.
- The competency requirement fulfilment on its personnel is evaluated on a periodical basis.
- IT Manager sets the necessary steps to fulfill the competency as a follow up action after personnel evaluation.

3. Job Description

The objective of recruitment process is to find employees which meet the competency requirement of Information Technology Manager. These are the guidelines in recruiting personnel:

- IT Manager sets the general domain of Information Technology, such as software development, hardware and network maintenance.
- IT Manager assigns the personel based on the competency.
- IT Manager sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.

4. Personnel Training Management

Management of personnel training aims to determine appropriate training as an effort to support personnel competencies and regulate the implementation of the training. In managing personnel training, IT Managers refer to several guidelines, namely:

- Pengelola TI menentukan anggaran untuk keperluan pelatihan yang sesuai dengan analisis kebutuhan.
- Penunjukkan pelatih yang sesuai oleh Pengelola TI untuk selanjutnya direkomendasikan kepada Pengelola Latihan Perusahaan.
- Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personel.
- Dalam merumuskan perencanaan dan menyelenggarakan pelaksanaan latihan, Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola Latihan Perusahaan.

5. Ketergantungan Terhadap Individu Kunci

Pengelolaan terkait ketergantungan terhadap individu kunci memiliki tujuan untuk meminimalisir risiko waktu dan biaya dari proses penyelesaian masalah yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dimiliki oleh individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Individu kunci membagikan pengetahuan melalui pembuatan rekaman tercatat dari pengetahuan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau melalui berbagi ilmu secara langsung dengan personel lain sebagai *backup staff*.
- Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

6. Pengecekan Personel

Pengecekan personel memiliki tujuan untuk memastikan personel memiliki kepatuhan terhadap kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoman yang menuliskan bahwa sejarah kebocoran informasi yang dilakukan personel harus disimpan oleh Pengelola TI.

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi Kinerja memiliki tujuan untuk menghitung value yang personel berikan terhadap proses bisnis TI dan Perseroan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Pengelola TI menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- Evaluasi kinerja diadakan secara berkala.
- Pengelola TI menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi kinerja.

- IT Manager determinedetermines the budget for training needs according to the needs analysis.
- The appointment of an appropriate trainer by the IT Manager is then recommended to the Company Training Manager.
- IT Manager keepkeeps a history of training that has been carried out by personnel.
- In formulating the plan and conducting the exercise, the IT Manager coordinates with the Corporate Training Manager

5. Dependence on Individual Keys

Management related to dependence on key individuals has the aim of minimizing the risk of time and cost of the problem solving process related to the products or the knowledge possessed by these key individuals. In managing dependence on key individuals, IT Managers refer to several guidelines, namely:

- The key individuals share knowledge through recording recorded from knowledge related to the products produced or through sharing knowledge directly with other personnel as backup staff.
- The IT manager stores the source code of the resulting application.

6. Personnel Checking

Personnel checking aims to ensure that personnel comply with the code of ethics of the confidentiality of information and data systems in accordance with their position. In carrying out this checking, IT Manager refers to the guidelines that write that the history of information leakage carried out by personnel must be kept by IT Manager.

7. Performance Evaluation

Performance Evaluation aims to calculate the value provided by personnel to business process of IT and the Company in general. In evaluating the performance of personnel, IT Managers refer to several guidelines, namely:

- IT Manager stipulates the Key Performance Indicator (KPI) for each job description.
- Performance evaluation is held periodically
- IT Manager determines further steps by referring to performance evaluation results.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan memiliki tujuan untuk menjamin keberlanjutan proses pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi pekerjaan, Pengelola TI mengacu pada beberapa pedoman, yaitu:

- Pengelola TI membuat perancangan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, seraya memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut di masa depan.
- Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan sebagai upaya menjamin data dan sistem yang sedang dalam proses pengerjaan tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar TI dapat dikelola seiring dengan bisnis proses Perseroan dan permasalahan yang muncul di aspek TI dapat ditangani dengan baik oleh PG, maka Pengelola menetapkan Kebijakan Teknologi Informasi. Kebijakan ini dibuat untuk mencegah berbagai faktor yang dapat mengganggu keberlangsungan operasional bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip yang tercantum dalam kebijakan tersebut adalah:

- Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) seperti pembelian aset *personal computer* harus dilengkapi dengan *software* pendukung yang berlisensi.
- Seluruh data yang berasal dari Perseroan serta digunakan dan dikelola oleh Perseroan adalah milik Perseroan. Oleh karena itu, setiap karyawan dilarang menggunakan data tersebut untuk kepentingan dan keuntungan pribadi.
- Pengelolaan dan pengaturan infrastruktur TI Perseroan digunakan sebagai upaya mendukung jalannya aplikasi Perseroan.
- Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personel atas dasar kewenangan yang ditentukan dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi jabatan personel tersebut.
- Pengelola TI mengikuti berbagai pelatihan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatan guna peningkatan kompetensi TI di Perseroan.

HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Pengelola TI sebagai penanggung jawab terhadap penerapan TI di Perseroan memahami secara penuh bahwa HAKI adalah aset yang pemilikannya memiliki kewenangan penuh secara hukum. Termuat beberapa ketentuan sebagaimana diatur

8. Change Management and Job Termination

Change management and job termination aim to ensure the sustainability of work process and internal safety when change and personnel termination occurs. In managing the change and job termination, IT Manager refers to several guidelines, namely:

- IT Manager prepares the work schedules and personnel involved, while paying attention to the termination projections of these personnel in the future.
- IT managers establish security measures as an effort to ensure data and systems that are under construction are safe when there is a termination of the personnel involved.

In order to manage IT along with the Company's business processes and problems that arise in the IT aspect can be handled properly by PG, the Manager establishes Information Technology Policy. This policy was established to prevent various factors that could disrupt the Company's operational sustainability. The principles listed in the policy are:

- Complying with statutory provisions concerning Intellectual Property Rights (HAKI) such as the purchase of personal computer assets must be equipped with licensed supporting software.
- All data originating from the Company as well as used and managed by the Company belong to the Company. Therefore, every employee is prohibited from using the data for personal gain and benefit.
- The management and regulation of the Company's IT infrastructure is used as an effort to support the Company's application.
- The right of access to the application is given to personnel on the basis of the authority determined by referring to the main duties and functions of the personnel's position.
- IT managers participate in various trainings based on their main tasks and job functions in order to increase IT competency in the Company.

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS (IPR)

IT Manager, who is responsible for implementing IT in the Company, is fully understand that IPR is an asset whose owners have full legal authority. Several provisions are stipulated in the Copyright Act No. 1 of 2002, including

dalam Undang-undang Hak Cipta No 1 Tahun 2002, antara lain “Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum”. Sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan ini, Pengelola TI telah menerapkan regulasi software berlisensi baik dengan *Effective License Purchasing Plan* yang didukung oleh sistem Asset Management serta mendorong penggunaan Open Source dalam proses operasional TI di Perseroan.

UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Dalam menjalani proses operasional dalam bidang TI, beberapa permasalahan hukum yang acap kali ditemui berkaitan dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Definisi dari sistem elektronik tersebut adalah sistem komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan lunak komputer, namun mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau sistem komunikasi elektronik.

Terdapat dokumen elektronik yang keabsahannya setara dengan dokumen fisik yang dibuat di atas kertas dalam proses aktivitas *e-commerce*. Oleh karena itu, di dalam ranah teknologi diperlukan perhatian terhadap sisi keamanan dan kepastian hukum, terutama dalam pemanfaatan TI, media, dan komunikasi sehingga tidak disalahgunakan dan dapat berkembang secara optimal. Terdapat tiga pendekatan yang dilakukan untuk menjaga keamanan di *cyber space*, yakni pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, serta aspek sosial, budaya, dan etika.

Pendekatan hukum memiliki sifat mutlak sehingga dapat mengatasi gangguan keamanan dalam proses penyelenggaraan sistem secara elektronik. Tanpa adanya kepastian hukum, permasalahan yang terjadi dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat diatasi secara optimal. Terkait dengan pendekatan hukum, terdapat peraturan yang mengatur informasi dan transaksi elektronik, yaitu Undang-undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang memuat Asas kepastian hukum, Asas manfaat, asas kehati-hatian, asas itikad baik, dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

“Criminal threats to the multiplication of the use of computer programs for illegal commercial purposes and against the law”. As a form of compliance with these regulations, IT Managers have implemented licensed software regulations both with the Effective License Purchasing Plan that is supported by the Asset Management system and encourages the use of Open Source in the IT operational process in the Company.

LAWS ON INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTION

In running the operational processes in the sector of IT, several legal problems often encountered are related to the delivery of information, communication, and/or electronic transactions, especially in matters of evidence and related to legal actions carried out through electronic systems. Electronic system is defined as a computer system in the broad sense, which does not only cover computer hardware and software, but also includes telecommunications networks and/or electronic communication systems.

There are electronic documents whose validity is equivalent to physical documents made on paper in the process of *e-commerce* activities. Therefore, regarding technology, attention must be paid to the security and legal certainty, especially in the use of IT, media and communication so that it is not misused and can develop optimally. There are three approaches taken to maintain security in cyber space, namely the approach of legal aspects, technological aspects, as well as social, cultural and ethical aspects.

Overcoming security incidents in electronic system must absolutely be approached legally. Without legal certainty, problems that occur in the use of information technology cannot be addressed optimally. Regarding the legal approach, there are regulations governing electronic information and transactions, namely Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions (ITE) which contains the principle of legal certainty, benefit principles, prudential principles, good faith principles, and technologically neutral principle (as in a freedom in technological choice).

INVESTASI TI

Dalam mengelola investasi TI, peran Pengelola TI sangat penting agar proses dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, investasi TI mendapat dana dari Pengelola Anggaran Perusahaan dengan prosesnya mendapat pengawasan penuh dari Perseroan. Perencanaan investasi TI harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh pengawasan serta diselenggarakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Untuk menentukan prioritas yang akan digunakan dalam investasi TI, dibutuhkan analisis biaya dan manfaat (*Cost and Benefit Analysis*) yang bertujuan untuk memastikan investasi yang dilakukan sudah benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dengan menggunakan RBB (*Risk Based Budgeting*) sebagai pedoman, analisis biaya dan manfaat dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik. Dalam mengelola biaya investasi, pengelola TI membandingkan antara biaya dengan budget yang dimiliki oleh Perseroan dan semua perencanaan biaya serta realisasinya wajib mendapatkan pengawasan dan dilaporkan. Jika dalam prosesnya terdapat kekeliruan, pengelola TI harus memperbaiki data-data program investasi tersebut sehingga tetap sesuai dengan perencanaan biaya TI yang sudah dianggarkan sebelumnya. Seperti pengelolaan biaya, proses pertimbangan dan perencanaan dapat dilakukan pada pengelolaan manfaat dengan memperhitungkan kontribusi TI terhadap aktivitas operasional Perseroan. Dengan pengelolaan dua faktor ini, peninjauan yang tepat dapat diberikan terkait dengan keputusan tingkat prioritas suatu proyek investasi.

BELANJA MODAL TI

PG mengalokasikan anggaran dana untuk belanja modal Teknologi Informasi sebagai langkah realisasi Perseroan untuk program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi. Untuk 2018, PG mengalokasikan biaya total sebesar Rp5.265.060.000,00 dengan penjabaran tipe investasi meliputi:

IT INVESTMENT

In managing IT investments, the role of IT Managers is essential to govern the process well. In its implementation, IT investment gets the funding from Corporate Budget Manager fully supervised by the Company. IT investment planning must be carried out carefully, in full supervision and must be based on priorities in alignment with business activities. To determine the priorities that will be used in IT investments, a cost and benefit analysis is required to ensure that the investments made are truly aligned with business needs.

By using RBB (*Risk Based Budgeting*) as a guideline, analysis of costs and benefits is carried out with good management of costs and benefits. In managing investment costs, IT managers compare costs with the budget owned by the Company and all cost planning and realization must be supervised and reported. If there is a mistake in the process, the IT manager must update the investment program data so that it remains in accordance with the IT cost planning that has been budgeted before. Like cost management, the process of consideration and planning can be carried out on managing benefits by taking into account IT contributions to the Company's operational activities. With the management of these two factors, an appropriate review can be given regarding the priority level decisions of an investment project.

CAPITAL EXPENDITURE OF IT

PG allocates a budget for capital expenditure of Information Technology as the Company's step in realizing its work programs and Information Technology activities. For 2018, PG allocated a total cost of Rp5,265,060,000.00 with the investment type description including:

Tipe Investasi / Investment Type	Realisasi Biaya (dalam Rp) / Cost Realization (in Rp)
Switch Distribution	19.900.000
Core Switch	1.970.160.000
Upgrade FO Single Mode Gudang TSP2 ke Mekanik2 / Upgrade FO Single Mode Warehouse TSP2 to Mekanik2	170.271.000
Penarikan Baru Jaringan FO Single Mode MEKANIK2 ke CR.Phonska2, CR.Phonska3, dan CR.PF1-300 / New Installation of FO Single Mode Network MEKANIK2 to CR.Phonska2, CR.Phonska3, and CR.PF1-300	157.613.000

Tipe Investasi / Investment Type	Realisasi Biaya (dalam Rp) / Cost Realization (in Rp)
Penarikan Baru Jaringan FO <i>Single Mode</i> KASI NPK ke CR.Phonska4, Mekanik200, Mekanik TankYard, Kantor TankYard, dan CS Ammonia / New Installation of FO Single Mode Network NPK Section Head to CR.Phonska4, Mekanik200, TankYard Mechanic, TankYard Office, and CS Ammonia	189.392.000
Penarikan Baru Jaringan FO <i>Single Mode</i> dari Instek3 ke Lab.Produksi 2B, Meknaik ZK, CR.ZK / New Installation of FO Single Mode Network from Instek3 to Lab.Produksi 2B, ZK Mechanic, CR.ZK	95.626.100
Penarikan Baru Jaringan FO <i>Single Mode</i> dari Candal Prod 3A ke Instek 3, Gudang Curah 50K Ton / New Installation of FO Single Mode Network from Candal Prod 3A to Instek 3, Bulk Warehouse 50K Tonnes	75.000.000
Penarikan Baru Jaringan FO <i>Single Mode</i> dari Gudang Multiguna ke Timbangan4, Timbangan5 dan Pos Satpam GMG / New Installation of FO Single Mode Network from Multipurpose Warehouse to Timbangan4, Timbangan5, and Security Post GMG	122.097.900
ORBCOMM IDP600 SATELLITE COMMUNICATION TERMINAL	58.000.000
RAFTRACK RADIO FREQUENCY GPS TRACKER	94.000.000
Instalasi <i>Wireless Microphone</i> Ruang Kemuning / Installation of Wireless Microphone at Ruang Kemuning	869.840.000
Instalasi <i>Wifi</i> di Wisma Kebomas / Installation of Wifi at Wisma Kebomas	380.160.000
Instalasi <i>Large Format Display</i> / Installation of Large Format Display	880.000.000
Instalasi <i>Projector Interactive</i> / Installation of Interactive Projector	183.000.000
Jumlah / Total	5.265.060.000

Audit Teknologi Informasi

PG mengadakan audit teknologi informasi sebagai wujud disiplin Perseroan terhadap prinsip GCG dan ketetapan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dengan diselenggarakan audit ini, PG berupaya untuk senantiasa mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan dan akuntabel. Sepanjang 2018, PG telah melaksanakan audit teknologi informasi sebanyak 1 (satu) kali dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan rincian sebagai berikut:

- Audit mengacu pada *Control Objective of Information Technology (COBIT)* versi 4 yang terbagi atas 4 cakupan domain, yaitu Perencanaan dan Organisasi (Planning and Organization), Pengadaan dan Implementasi (Acquisition and Implementation), Pengantaran dan Dukungan (Delivery and Support), dan Pengawasan dan Evaluasi (Monitoring and Evaluation).
- Evaluasi Tata Kelola TI dilakukan terhadap pelaksanaan Pedoman Tata kelola TI PT Petrokimia Gresik tahun 2018. Periode penilaian dan evaluasi dilaksanakan sejak tanggal 28 September 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.
- Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Personil TI PI PG Informasi perihal penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola TI serta pembuktian terhadap keberadaan dokumen/data pendukungnya. Adapun kategori penilaian diklasifikasikan sebagai berikut.

Information Technology Audit

PG conducts information technology audits as a manifestation of the Company's discipline on the principles of GCG and applicable regulation provisions. In addition, by conducting the audit, PG continually strives to realize transparent and accountable Information Technology management. Throughout 2018, PG has carried out 1 (one) audit on information technology by involving internal and external parties with details as follows:

- Audit in reference to *Control Objective of Information Technology (COBIT)* version 4, divided into 4 domain scopes namely Planning and Organization, Acquisition and Implementation, Delivery and Support, and Monitoring and Evaluation.
- IT Governance Evaluation was performed on IT Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik in 2018. The assessment and evaluation period was from September 28, 2018 to December 31, 2018.
- The evaluation was performed by interviewing the IT Personnel of PT PG, on information regarding IT Governance Guidelines preparation and implementation, as well as evidence of supporting documents/data. The assessment categories are classified as follows.

No	Nilai Capaian / Score Achievement	Kategori / Category
1	Hasil Capaian / Score Achievement ≤ 40	Tidak Cukup Baik / Poor
2	$40 < \text{Hasil Capaian / Score Achievement} \leq 60$	Cukup Baik / Satisfactory
3	$60 < \text{Hasil Capaian / Score Achievement} \leq 80$	Baik / Good
4	Hasil Capaian / Score Achievement ≥ 80	Sangat Baik / Excellent

- Nilai capaian diperoleh dengan mengukur rata-rata setiap domain yang dinilai. Adapun rentang nilai berada pada skala 0 – 100.
- Hasil evaluasi terhadap Pedoman Tata Kelola TI PI PG dan dokumen pendukungnya menunjukkan bahwa proses perencanaan maupun penerpaan terhadap Tata Kelola TI di Perusahaan secara keseluruhan dari masing-masing domain mencapai nilai capaian 77 dengan kategori “BAIK” dengan rincian hasil penilaian dimuat dalam tabel berikut.
- The score is obtained by measuring the average of each domain assessed. The score ranges between 1 – 100.
- Evaluation result on IT Governance Guidelines of PT PG and its supporting documents shows that the planning and implementation process of IT Governance at the Company in each domain reached an overall score of 77, which falls under the category “GOOD” with details of assessment result as specified in the table below.

No	Domain	Total Skor / Total Score
1	<i>Planning & Organization (PO)</i>	89
2	<i>Acquisition & Implementation (AI)</i>	68
3	<i>Delivery & Support (DS)</i>	74
4	<i>Monitoring & Evaluation (ME)</i>	76
Total Nilai Capaian / Total Achievement Score		77

KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI

Di dalam proses pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab, bagian Pengelola TI memiliki berbagai personel dengan kompetensi yang beragam sebagai penunjang upaya Pengelola TI untuk menyelesaikan permasalahan operasional yang terjadi. Namun, untuk mendukung upaya tersebut, Pengelola TI memiliki 2 konsultan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam dan menyeluruh, sehingga permasalahan dapat teratasi dengan lebih baik. Konsultan yang dimiliki Pengelola Ti yaitu:

- PT Telekomunikasi Indonesia dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Abyor International dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

INFORMATION TECHNOLOGY CONSULTANT

In executing its functions and responsibilities, the IT Management employs personnels with diverse competencies to support the resolution of operational problems. However, IT Managers have 2 consultants in order to obtain in-depth and comprehensive information as well as solve the problems better. Consultants hired by IT Management are:

- PT Telekomunikasi Indonesia, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Abyor International, coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero).

PRESTASI TI

Dalam memberikan pelayanan guna memenuhi kebutuhan akan sistem informasi, Departemen Teknologi Informasi Perusahaan pada 2018 telah sukses memperoleh berbagai penghargaan di bidang inovasi teknologi informasi, antara lain:

- Penghargaan Kategori Platinum untuk PetroXfert di TKMPN XXII di Batam;
- Penghargaan Kategori Gold untuk Dashboard COGS dan COGM di TKMPN XXII di Batam.

KATALOG LAYANAN TI

Sebagai pedoman bagi user untuk memudahkan dalam mendapatkan layanan yang diperlukan. Layanan yang disediakan mencakup:

- Layanan Help Desk
- Layanan Komunikasi
 - Layanan Email
 - Layanan IP Phone
- Layanan Infrastruktur
 - Local Area Network (LAN)/Wifi
 - Layanan WAN
 - Layanan Internet
- Layanan Server dan Data Storage Terpusat
 - Layanan Server
 - Layanan Data Storage, Backup, dan Restore
- Layanan Desktop
 - Layanan Hardware
 - Layanan Konsumable
- Layanan Pelatihan Teknologi Informasi
 - Layanan Diklat Teknologi Informasi
- Layanan Aplikasi
 - Layanan SAP
- Layanan Pengembangan Sistem
 - Layanan Analisis Sistem
 - Layanan Pengembangan Aplikasi
 - Layanan Pemeliharaan Sistem
 - Layanan User Role SAP
 - Layanan Pemeliharaan Aplikasi
- Layanan Multi Media
 - Layanan Vidcon

IT ACHIEVEMENT

In providing services to meet the need for information systems, the Corporate Information Technology Department has successfully received various awards in the sector of information technology innovation in 2018, including:

- Platinum Category Award for PetroXfert at TKMPN XXII in Batam;
- Gold Category Award for COGS and COGM Dashboard at TKMPN XXII in Batam.

IT SERVICE CATALOG

The catalog lists all the necessary services available to the users, the services are as follow:

- Help Desk Service
- Communication Service
 - Email service
 - Phone IP service
- Infrastructure Service
 - Local Area Network (LAN)/Wifi
 - WAN Service
 - Internet Service
- Centralized Service and Data Storage Service
 - Server Service
 - Data Storage, Backup, and Restore Service
- Desktop Service
 - Hardware Service
 - Consumable Service
- Information Technology Training Service
 - Information Technology Training Service
- Application Service
 - SAP Service
- System Development Service
 - System Analyst Service
 - Application Development Services
 - System Maintenance Services
 - SAP User Role Services
 - Application Maintenance Services
- Multi Media Services
 - Vidcon service

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

05

“”

PG membukukan total penjualan selama tahun 2018 sebesar Rp27,67 miliar, naik 17,05% dari tahun 2017. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Pendapatan Pupuk Bersubsidi yang tercatat sebesar Rp22.211,77 miliar, naik Rp3.530,24 miliar atau 18,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18.681,53 miliar.

In 2018, PG managed to achieve a total sales of Rp. 27,67 billion, grew 17,05% compared to 2017. The growth was primarily contributed by Subsidized Fertilizer revenues recorded at Rp. 22.211,77 billion, expanded Rp. 3.530,24 billion or 18,90% compared to 2017 revenues of Rp. 18.681,53 billion.







TINJAUAN EKONOMI

Tinjauan Ekonomi Global

Ekonomi global pada tahun 2018 tengah menghadapi fase pelemahan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 diestimasikan sebesar 3,0%, melambat dibandingkan realisasi pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 3,1%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tersebut disumbang oleh kinerja kumpulan negara maju dan negara berkembang yang menurun dibandingkan tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi negara maju di tahun 2018 tercatat sebesar 2,2%, turun bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,3%. Hal yang senada juga ditunjukkan oleh kumpulan negara maju yang mencetak pertumbuhan ekonomi sebesar 4,2%, turun dibandingkan tahun 2017 sebesar 4,3%.

ECONOMIC OVERVIEW

Global Economic Overview

Globaleconomy in 2018 was weakening. Based on data compiled by the World Bank, global economic growth in 2018 is estimated at 3.0%, slowing down compared to the realization of growth in 2017 at 3.1%. This global economic downturn was contributed by a decline in the performance of developed and developing countries compared to 2017.

Economic growth in developed countries in 2018 was recorded at 2.2%, down compared to 2017 at 2.3%. The same also occurred in a group of developed countries which reached 4.2% of economic growth, decreased from 4.3% in 2017.

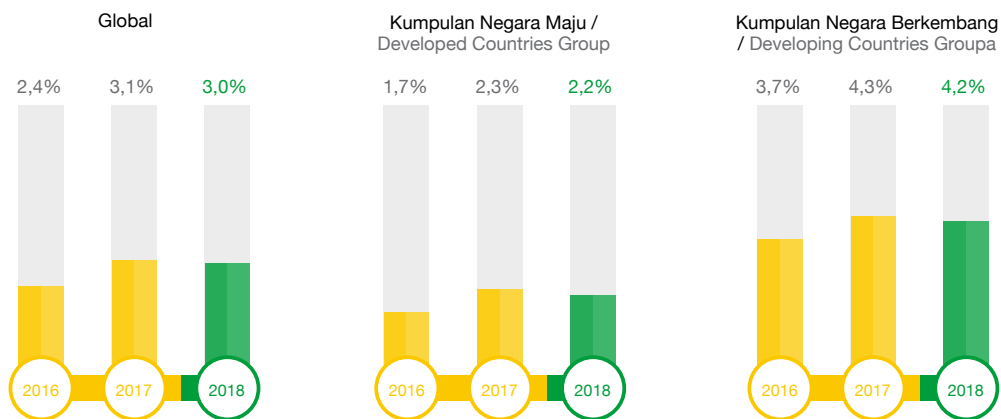


Penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi menjadi prioritas utama Perseroan, berdasarkan mandat dari pemerintah untuk mengawal program subsidi pupuk, penyaluran dilaksanakan sesuai ketentuan dan alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian meliputi 5 jenis produk, yaitu Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik.

The sales and distribution of subsidized fertilizer are the main priority of the Company due to the Government mandate to implement the fertilizer subsidy program, distribution is carried out in accordance with the provisions and allocation set in the Regulation of Agriculture Minister, which includes 5 types of products, namely Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.



Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2016-2018
Global Economic Growth in 2016-2018



(Sumber: Global Economic Prospects: *Darkening Skies*, Bank Dunia / Source: Global Economic Prospects: *Darkening Skies*, World Bank)

Pelemahan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta tekanan pasar keuangan yang dialami oleh beberapa negara berkembang besar.

The sagging global economic growth in 2018 was driven by several factors, including the declining global trade and manufacturing, increased tension of trade wars between the United States and China, and financial market pressures experienced by several major developing economies.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok merupakan faktor terbesar yang memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018. Amerika Serikat, di bawah pemerintahan Donald J. Trump, mengeluarkan serangkaian tarif terhadap sejumlah negara, memblokir pengambilalihan perusahaan Amerika Serikat dan mencari pembatasan baru terhadap investasi Tiongkok di masa depan. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi defisit perdagangan Amerika Serikat yang kian memburuk. Sampai dengan kuartal II 2018, Amerika Serikat berhasil menurunkan impor sebesar 0,4%, yang merupakan penurunan terdalam terhitung sejak kuartal IV 2015.

Perang dagang yang disertai dengan paket pemotongan pajak di Amerika Serikat terbukti menghasilkan kinerja yang signifikan. Pada kuartal II 2018, Departemen Perdagangan AS mengumumkan Produk Domestik Bruto (PDB) telah tumbuh sebesar 4,2%, yang merupakan kinerja terbaik dalam 4 (empat) tahun terakhir. Hal tersebut juga merupakan hasil percepatan ekspor kedelai ke beberapa negara untuk mendahului tarif balasan Tiongkok yang berlaku terhitung sejak Juli 2018.

Di sisi lain, Tiongkok sebagai ekonomi terbesar kedua di dunia telah mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang terendah dalam 28 tahun terakhir sebesar 6,6% di tahun 2018. Penurunan tersebut merupakan imbas dari perang dagang dengan Amerika Serikat dan adanya pergeseran sumber pertumbuhan ekonomi dari ekspor ke konsumsi domestik.

Selain efek negatif dari perang dagang, utang global yang semakin meningkat juga menjadi salah satu faktor pelemahan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018. Dana Moneter Internasional (IMF) melaporkan bahwa utang global telah mencapai rekor baru di 2018 yaitu sebesar USD164 triliun. Angka tersebut mencapai 225% dari produk domestik bruto (PDB) dunia dan terutama berasal dari negara-negara berkembang. Dalam laporannya yang bertajuk "Global Financial Stability Report: A Bumpy Road Ahead", IMF melaporkan bahwa kontribusi utang Tiongkok sejak tahun 2007 telah mencapai 43% atas utang global. Dari segi komposisi PDB, utang negara berkembang telah mencapai hampir dari 50% PDB negara-negara tersebut dan sudah berada pada tahap krisis.

Trade war between the United States and China was the biggest factor that triggered a slowdown in global economic growth in 2018. The United States, under the leadership of Donald J. Trump, imposed a series of tariffs on a number of countries, blocking takeovers of US companies, and seeking new restrictions on Chinese investment in the future. This was done to reduce the worsening US trade deficit. Up until the second quarter of 2018, the United States managed to reduce imports by 0.4%, which was the deepest decline since the fourth quarter of 2015.

Trade war that was accompanied by a tax cut package in the United States proved to bring significant performance. In the second quarter of 2018, the US Department of Commerce announced that Gross Domestic Product (GDP) grew by 4.2%, which was the best performance in the last 4 (four) years. This was also the result of the acceleration of soybean exports to several countries to overtake Chinese counter-tariffs that were effective as of July 2018.

On the other hand, China as the second largest economy in the world has recorded the lowest economic growth in the last 28 years at 6.6% in 2018. The decelerated growth was the impact of trade war with the United States and a shift in sources of economic growth from exports to consumption domestic.

In addition to negative effect of trade war, increasing global debt was also one of the contributing factors to global economic slowdown in 2018. The International Monetary Fund (IMF) reported that global debt had reached a new record of USD164 trillion in 2018. This figure accounted for 225% of the world's gross domestic product (GDP) and mainly came from developing countries. In its report entitled "Global Financial Stability Report: A Bumpy Road Ahead", the IMF reported that China's debt contribution since 2007 had reached 43% of global debt. In terms of composition of GDP, developing country debt took up to almost 50% of the GDP of these countries and was already in the crisis phase.

Dana Moneter menghimbau agar negara-negara berkembang dapat menjaga rasio utang di tengah dinamika ekonomi dunia yang semakin menantang. Selain itu, ditengah ketidakpastian ekonomi global, IMF menekankan agar pemerintah kumpulan negara berkembang dapat memastikan penyaluran subsidi yang tepat sasaran dan merasionalisasikan belanja rutin untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif.

Tinjauan Ekonomi Nasional

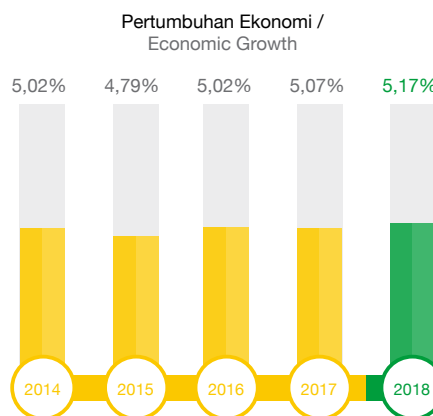
Di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia, Indonesia berhasil menorehkan prestasi dengan realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17% di tahun 2018. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), realisasi pertumbuhan tahun 2018 lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 2017 dan merupakan pencapaian yang tertinggi sejak tahun 2014.

The Monetary Fund encouraged the developing economies to maintain their debt ratios amid the increasingly challenging dynamics of the world economy. In addition, in the midst of global economic uncertainty, the IMF demanded that the government of developing countries ensure subsidy distribution according to its target and rationalize their routine spending in order to be able to spur inclusive economic growth.

National Economic Overview

Despite volatile global economy, Indonesia managed to perform well with the realization of national economic growth of 5.17% in 2018. Based on data gathered by the Statistics Indonesia (BPS), the realization of growth in 2018 was higher than the previous year of 2017 and was its all-time-high record since 2014.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014 - 2018
Indonesian Economic Growth in 2014 - 2018



(Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Statistics Indonesia)

Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) 2018 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp14.837,4 triliun. Sementara berdasarkan atas dasar harga konstan tumbuh 5,17% menjadi Rp10.425,3 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9.912,7 triliun.

The 2018 Gross Domestic Product (GDP) at current prices was recorded at Rp14,837.4 trillion. While based on constant prices, it grew by 5.17% to Rp10,425.3 trillion compared to 2017 amounting to Rp9,912.7 trillion.

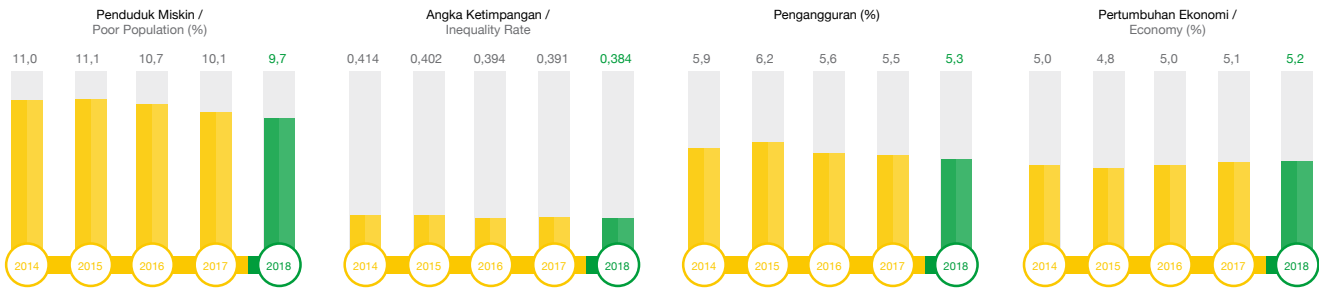
Dari segi spasial, struktur perekonomian Indonesia di tahun 2018 masih didominasi oleh Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan kontribusi terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 58,48% dan 21,58%. Disamping itu, Pulau Kalimantan memberikan kontribusi sebesar 8,2% dan diikuti oleh Pulau Sulawesi 6,22%, Bali dan Nusa Tenggara 3,02%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,4%.

In view of spatial aspect, the structure of the Indonesian economy in 2018 was still dominated by Java and Sumatra, which contributed 58.48% and 21.58% respectively to national GDP. Moreover, Kalimantan Island contributed 8.2%, followed by Sulawesi Island at 6.22%, Bali and Nusa Tenggara at 3.02%, as well as Maluku and Papua at 2.4%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat pada tahun 2018 telah memberikan dampak positif terhadap tingkat pengangguran yang turun menjadi 7 juta jiwa atau 5,34% dari total angkatan kerja sebanyak 131 juta jiwa. Tingkat pengangguran tersebut merupakan yang terendah sejak tahun 1999. Seiring dengan menurunnya tingkat pengangguran, jumlah penduduk miskin juga berkurang menjadi 25,7 juta jiwa atau 9,66% dari total populasi. Sebagai hasilnya, angka Ketimpangan (Gini rasio) Indonesia pada tahun 2018 telah berhasil ditekan menjadi 0,384, yang merupakan angka terendah sejak tahun 2011. Berkurangnya angka kemiskinan di tahun 2018 juga didorong oleh bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan bantuan langsung non-tunai.

Strong economic growth in 2018 brought positive impact on unemployment rate which fell to 7 million or 5.34% of the total workforce of 131 million. The unemployment rate was the lowest since 1999. Along with the decrease in the unemployment rate, the number of poor people also decreased to 25.7 million people or 9.66% of the total population. As a result, Indonesia's Inequality (Gini ratio) in 2018 was suppressed to 0.384, the lowest rate since 2011. The reduced poverty rate in 2018 was also driven by social assistance program such as the Program Keluarga Harapan (PKH), Smart Indonesia Card (KIP) and non-cash direct aid.

Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk Miskin, Ketimpangan Serta Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2014 - 2018
Economic Growth, Poor Population, Inequality and Unemployment Rate in Indonesia in 2014 - 2018



(Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Statistics Indonesia)

Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014, namun angka tersebut belum mampu mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Di sisi lain, komponen-komponen APBN 2018 telah mampu direalisasikan dengan baik, khususnya penerimaan negara. Di tahun 2018, penerimaan negara tercatat sebesar Rp1.936 triliun, melebihi target APBN 2018 sebesar Rp1.894 triliun atau naik 18,2% dari tahun sebelumnya.

Even though Indonesia's economic growth in 2018 was the highest since 2014, this figure has not been able to reach the target of the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. On the other hand, the components of the 2018 State Budget were well realized, especially state revenues. In 2018, state revenues were recorded at Rp1,936 trillion, exceeding the 2018 state budget target of Rp1,894 trillion, increased by 18.2% from the previous year.

Tingkat inflasi di tahun 2018 sebesar 3,13% juga telah terjaga dengan baik dan sesuai dengan APBN 2018 di kisaran 3,5% plus minus 1%. Sampai dengan Desember 2018, Bank Indonesia mencatatkan faktor kenaikan inflasi yang terutama berasal dari kenaikan harga bahan makanan sebesar 1,45% dan kenaikan harga pada sektor transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,28%.

Inflation rate in 2018 of 3.13% was also well maintained and in accordance with the 2018 State Budget in the range of 3.5% plus minus 1%. As of December 2018, Bank Indonesia recorded that the increase in inflation mainly came from the increase in food prices of 1.45% and the increase in prices in the transportation, communication and financial services sectors of 1.28%.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang menguat di tahun 2018 masih belum mendorong kekuatan nilai tukar rupiah, khususnya terhadap dolar Amerika Serikat. Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah terdepresiasi sebesar 6,05% dan secara rata-rata berada di level Rp14.247 per dolar Amerika Serikat. Melemahnya nilai tukar Rupiah telah memberikan dampak defisit terhadap Neraca Perdagangan sebesar USD1,1 miliar berdasarkan laporan BPS. Sampai dengan akhir tahun 2018, BPS mencatatkan nilai Ekspor sebesar USD14.177,3 juta dan nilai Impor sebesar USD15.279,3 juta.

Di tahun 2019, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan berada di kisaran 5,0%-5,4%. Laju pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut diharapkan akan didukung oleh penguatan permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR), serta kenaikan tingkat investasi.

TINJAUAN INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Industri pupuk merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang dapat mamacu pertumbuhan sektor pertanian dan memperkuat ketahanan pangan nasional. Peran industri pupuk sangat penting mengingat Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan di bidang pertanian atau bercocok tanam.

Di tahun 2018, pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pupuk bersubsidi sebesar 9,55 juta ton, tidak berubah dari tahun 2017, yang dinilai dapat mencukupi kebutuhan pupuk khususnya untuk sektor tanaman pangan di Indonesia. Jumlah alokasi pupuk bersubsidi tersebut diantaranya terdiri dari pupuk Urea, SP-36, ZA NPK dan pupuk organik.

Kementerian Pertanian (Kementan) mencatatkan alokasi untuk pupuk Urea sebesar 4,1 juta ton, SP-36 sebesar 850 ribu ton, ZA sebesar 1,05 juta ton, NPK sebesar 2,55 juta ton dan pupuk organik sebesar 1 juta ton. Dari sisi tarif, harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi tidak mengalami kenaikan. HET NPK tercatat sebesar Rp2.300 per kg, Urea Rp1.800 per kg, ZA Rp1.400 per kg, SP-36 Rp2.000 per kg dan pupuk organik seharga Rp500 per kg.

On the other hand, the strengthening of economic growth in 2018 still did not improve rupiah exchange rate, especially against the US dollar. Bank Indonesia reported that rupiah exchange rate against the US dollar had depreciated by 6.05% and on average was at the level of Rp14,247 per US dollar. The weakening of the Rupiah exchange rate contributed to Trade Balance deficit of USD1.1 billion based on BPS reports. As of the end of 2018, BPS recorded an export value of USD14,177.3 million and an import value of USD15,279.3 million.

In 2019, Bank Indonesia projects that economic growth will be in the range of 5.0%-5.4%. The positive rate of economic growth is expected to be supported by strengthening domestic demand, especially household consumption and consumption of Non-Profit Institutions that Serve Households (LNPR), as well as the increase in investment levels.

NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY OVERVIEW

Fertilizer industry is one of the pillars of the national economy that can boost agricultural sector and strengthen national food security. The role of the fertilizer industry is critical considering that Indonesia is an agricultural country where most of its population makes a living from agriculture or farming.

In 2018, the government allocated 9.55 million tonnes of budgets for subsidized fertilizers, the same amount as in 2017, which was considered sufficient to meet the fertilizer demand, especially for food crops sector in Indonesia. The amount of subsidized fertilizer allocation was for Urea, SP-36, ZA NPK, and organic fertilizer.

The Ministry of Agriculture recorded an allocation of urea fertilizer at 4.1 million tonnes, SP-36 at 850 thousand tonnes, ZA at 1.05 million tonnes, NPK at 2.55 million tonnes and organic fertilizer at 1 million ton. In terms of tariffs, the highest retail price (HET) of subsidized fertilizers did not increase. NPK HET was recorded at Rp2,300 per kg, Urea at Rp1,800 per kg, ZA at Rp1,400 per kg, SP-36 at Rp2,000 per kg and organic fertilizer at Rp500 per kg.

Alokasi pupuk bersubsidi yang memadai ditujukan untuk meringankan beban petani serta menjamin ketersediaan pupuk dan meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Sampai dengan akhir tahun, serapan pupuk bersubsidi tercatat sebesar 99% dari alokasi 9,5 juta ton, yang terserap tercatat sebesar 9,3 juta ton.

Di tahun 2018, Kementan tengah berupaya untuk meningkatkan pengawasan dalam rangka mengantisipasi penyelewengan pupuk bersubsidi. Salah satu upaya yang diterapkan untuk menekan penyelewengan tersebut yaitu melalui pemberian *reward and punishment* terhadap distributor dan kios yang merupakan ujung tombak distribusi pupuk bersubsidi. Sebagai hasilnya, pada tahun 2018 kasus penyelewengan pupuk bersubsidi mengalami penurunan, dengan pengecualian sejumlah daerah di luar Pulau Jawa.

Berdasarkan data APPI, kapasitas produksi pupuk jenis Urea mencapai 6,5 – 7 juta ton per tahun dan pupuk jenis NPK mencapai 3,4 juta ton per tahun. Stok pupuk sampai dengan akhir tahun 2018 dan tahun 2019 berada pada batas aman untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kebutuhan ekspor.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri. Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, demi mendukung terwujudnya Ketahanan Pangan nasional dan kemajuan dunia pertanian.

Perseroan membagi kegiatan operasional yang dijalankan menjadi 2 (dua) segmen, yaitu Segmen Pupuk dan Segmen Non-Pupuk. Berikut adalah uraian mengenai deskripsi usaha, produktivitas, penjualan dan profitabilitas dari kedua segmen berikut di tahun 2018.

SEGMENT PUPUK

Deskripsi Usaha

Segmentasi Produk Pupuk PT Petrokimia Gresik dibagi menjadi dua, yaitu pupuk subsidi dan pupuk non-subsidi. Penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi menjadi prioritas utama Perseroan, berdasarkan mandat dari pemerintah untuk mengawal program subsidi pupuk.

Adequate allocation of subsidized fertilizers is intended to alleviate the burden on farmers and ensure fertilizer availability and increase the productivity of agricultural commodities. Up until the end of the year, the uptake of subsidized fertilizer was recorded at 99% of the 9.5 million tonnes of allocation, which was absorbed at 9.3 million tonnes.

In 2018, the Ministry of Agriculture strived to improve its supervision to anticipate the misuse of subsidized fertilizers. One of the efforts applied to minimize this deviation was through the provision of reward and punishment for distributors and kiosks that served as the spearheads of the distribution of subsidized fertilizers. As a result, in 2018, cases of subsidized fertilizers fraud decreased, with the exception of a number of regions outside Java.

Based on APPI data, the production capacity of Urea type fertilizer reached 6.5 - 7 million tonnes per year and NPK type fertilizer reached 3.4 million tonnes per year. Fertilizer supply up until the end of 2018 and 2019 was adequate to meet domestic and export needs.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

PT Petrokimia Gresik is the producer of most complete fertilizer variants in Indonesia that manufactures various kinds of fertilizers and chemicals for agro-industry solutions. The company is committed to continuously growing and developing with the community to support the realization of national Food Security and the development of agricultural industry.

The Company divides its operational activities into 2 (two) segments, namely: Fertilizer Segment and Non-Fertilizer Segment. The following is a description of business description, productivity, sales and profitability of the following two segments in 2018.

FERTILIZER SEGMENT

Business Description

The Fertilizer Product of PT Petrokimia Gresik is divided into two segments, namely subsidized fertilizer and non-subsidized fertilizer. The sales and distribution of subsidized fertilizer is the main priority of the Company due to the Government mandate to oversee the fertilizer subsidy program.

Penyaluran dilaksanakan sesuai ketentuan dan alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian meliputi 5 jenis produk, yaitu Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik. Selain pupuk subsidi, Petrokimia Gresik juga menyediakan produk pupuk non-subsidi yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan ZK.

Distribution is carried out in accordance with the provisions and allocation set in the Regulation of Agriculture Minister, which includes 5 types of products, namely Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. In addition to subsidized fertilizer, Petrokimia Gresik also provides non-subsidized fertilizer, namely Urea, ZA, SP-36, NPK, and ZK.

Produktivitas

Perkembangan Produksi Pupuk Tahun 2017-2018

Productivity

Development of Fertilizer Production in 2017-2018

Kapasitas Produksi Pupuk Tahun 2017 - 2018 Fertilizer Production Capacity in 2017 - 2018

(dalam satuan ton / in ton)

Produk Pupuk / Produk Pupuk	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Urea	658.519	460.015	198.504	43,15%
ZA	589.341	798.782	(209.441)	(26,22%)
SP-36	450.576	480.131	(29.555)	(6,16%)
NPK	2.647.697	2.812.393	(164.696)	(5,86%)
ZK	16.475	15.184	1.291	8,50%
Jumlah	4.362.608	4.566.505	(203.897)	(4,47%)

Realisasi produksi pupuk tahun 2018 tercatat sebesar 4.362,61 ribu ton, turun 203,90 ribu ton atau 4,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar 4.566,51 ribu ton. Hal tersebut terutama disebabkan oleh *shortage* air di wilayah Kawasan Industri Gresik dan *shortage raw water* (keterlambatan proyek *uprating* Gunung Sari) sehingga berakibat pada proses produksi bahan baku pupuk.

The realization of fertilizer production in 2018 was recorded at 4,362.61 thousand tonnes, down 203.90 thousand tonnes or 4.47% compared to 2017 amounting to 4,566.51 thousand tonnes. This was mainly due to water shortage in Gresik Industrial Area and raw water shortage (delayed Gunung Sari uprating project) which impacted the production process of fertilizer raw material.

Produksi Pupuk Urea

Realisasi produksi pupuk Urea tahun 2018 mencapai 658,52 ribu ton, naik 198,50 ribu ton atau 43,15% dibandingkan tahun 2017 sebesar 460,02 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh telah beroperasinya pabrik baru, yaitu Amoniak-Urea II sehingga kapasitas produksi pupuk urea dapat dimaksimalkan.

Urea Fertilizer Production

The realization of urea fertilizer production in 2018 reached 658.52 thousand tonnes, increased by 198.50 thousand tonnes or 43.15% compared to 2017 amounting to 460.02 thousand tonnes. It was mainly due to the operation of the new Ammonia-Urea Plant II so that urea fertilizer production capacity could be maximized.

Produksi Pupuk ZA

Realisasi produksi pupuk ZA tahun 2018 mencapai 589,34 ribu ton, turun 209,44 ribu ton atau 26,22% dibandingkan tahun 2017 sebesar 798,78 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh shutdown pabrik ZA karena *shortage* air dan adanya *shortage* bahan baku untuk memproduksi pupuk ZA yakni Asam Sulfat. Tidak tercapainya produksi telah ditindaklanjuti dengan mengoptimalkan rate produksi dan meminimalisir *downtime* yang disebabkan oleh kerusakan peralatan.

ZA Fertilizer Production

The realization of ZA fertilizer production in 2018 reached 589.34 thousand tonnes, down 209.44 thousand tonnes or 26.22% compared to 2017 amounting to 798.78 thousand tonnes. This was caused by the shutdown of ZA Plant due to water shortage and Sulfuric Acid shortage as raw material for ZA fertilizer production. The unattained production has been followed up by optimizing production rate and minimizing downtime caused by equipment failure

Produksi Pupuk SP-36

Realisasi produksi pupuk SP-36 tahun 2018 mencapai 450,58 ribu ton, turun 29,56 ribu ton atau 6,16% dibandingkan tahun 2017 sebesar 480,13 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh *turn around* pabrik SP-36 dan *shortage air*, serta kurangnya pasokan Asam Fosfat sebagai bahan baku pupuk SP-36. Turn around pabrik SP-36 dilakukan selama 52 hari yang bertujuan untuk menjaga kehandalan peralatan.

Produksi Pupuk NPK

Realisasi produksi pupuk NPK tahun 2018 mencapai 2.647,70 ribu ton, turun 164,70 ribu ton atau 5,86% dibandingkan tahun 2017 sebesar 2.812,39 ribu ton. Turunnya produksi tersebut disebabkan oleh berkurangnya pasokan bahan baku seperti Asam Sulfat dan Asam Fosfat, namun jika dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 sebesar 2.600 ribu ton, realisasi pencapaian produksinya adalah 102%.

Produksi Pupuk ZK

Realisasi produksi pupuk ZK tahun 2018 mencapai 16,48 ribu ton, naik 1,29 ribu ton atau 8,50% dibandingkan tahun 2017 sebesar 15,18 ribu ton. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya permintaan ekspor pupuk ZK yang meningkatkan produksinya dan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 sebesar 16 ribu ton, maka pencapaiannya sebesar 103%.

Produksi Mitra Pupuk Petroganik

Realisasi produksi pupuk Petroganik tahun 2018 mencapai 776,48 ribu ton, naik 169,95 ribu ton atau 28,02% dibandingkan tahun 2017 sebesar 606,53 ribu ton. Hal tersebut merupakan salah satu keberhasilan Perseroan dalam melakukan pembinaan dan pengawalan proses produksi pupuk Petroganik yang dilakukan oleh mitra produksi.

Pengembangan Produksi Pupuk Tahun 2019

Pengembangan produksi pupuk merupakan wujud nyata Perseroan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka memenuhi persediaan pupuk dan ketahanan pangan nasional. Untuk tahun 2019, PG menargetkan produksi pupuk sebesar 7.537 ribu ton, naik 850 ribu ton atau 13% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 6.687 ribu ton. Kenaikan tersebut terutama akan berasal dari produksi pabrik Amoniak dan Urea II yang telah mencapai kapasitas produksi maksimal.

SP-36 Fertilizer Production

The realization of SP-36 fertilizer production in 2018 reached 450.58 thousand tonnes, decreased by 29.56 thousand tonnes or 6.16% compared to 2017 amounting to 480.13 thousand tonnes. This was caused by turnaround of SP-36 Plant and water shortage, as well as the lack of Phosphoric Acid supply as raw material for SP-36 fertilizer. The turnaround of SP-36 Plant was carried out for 52 days which aimed to maintain the reliability of equipment.

NPK Fertilizer Production

The realization of NPK fertilizer production in 2018 reached 2,647.70 thousand tonnes, down 164.70 thousand tonnes or 5.86% compared to 2017 amounting to 2,812.39 thousand tonnes. The declining production was due to the decline in raw material supply, such as Sulfuric Acid and Phosphoric Acid. Nevertheless, compared to the Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2018 at 2,600 thousand tons, the realization of production reached 102%.

ZK Fertilizer Production

The realization of ZK fertilizer production in 2018 reached 16.48 thousand tonnes, up 1.29 thousand tonnes or 8.50% compared to 2017 amounting to 15.18 thousand tonnes. Such increase was due to export demand for ZK fertilizer that increased its production. Compared to 2018 RKAP at 16 thousand tons, the realization reached 103%.

Petroganik Fertilizer Partner Production

The realization of Petroganik fertilizer production in 2018 reached 776.48 thousand tonnes, up 169.95 thousand tonnes or 28.02% compared to 2017 amounting to 606.53 thousand tonnes. This was one of the Company's achievement in supervising and monitoring the production process of Petroganik fertilizer that was carried out by production partners.

Development of Fertilizer Production in 2019

Fertilizer production development is a concrete action from the Company to support government programs in fulfilling fertilizer supply and national food security. For 2019, PG targets fertilizer production of 7,537 thousand tonnes, up 850 thousand tonnes or 13% compared to the realization in 2018 of 6,687 thousand tonnes. The increase will mainly come from the optimum production capacity of Ammonia and Urea II plant.

Guna mencapai peningkatan produksi pupuk di tahun 2019, PG telah menyiapkan langkah-langkah strategis, antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM, SKK Migas, K3S Transporter untuk memperoleh pasokan gas optimum.
- Melakukan pembelian bahan baku, barang dagangan, bahan penolong, dan alat secara langsung ke manufaktur secara *multi sources* dengan kontrak jangka panjang dan pengiriman disesuaikan jadwal kebutuhan produksi dan pemasaran.
- Preventive and Predictive Maintenance* (PPM) sesuai konsep *Reliability Centered Maintenance* (RCM), dan *Risk Based Inspection* (RBI).
- Melaksanakan program peningkatan kapasitas produksi (*Debottlenecking*)
- Peningkatan budaya K3 melalui Inspeksi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

In order to achieve an increase in fertilizer production in 2019, PG has prepared strategic measures, including:

- Coordinating with the Ministry of Energy and Mineral Resources, Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities, K3S Transporter to obtain optimum gas supply.
- Purchasing raw materials, goods, supporting materials, and equipment directly to the manufacturer from multi-sources with long-term contract and delivery that is adjusted to the production and marketing needs.
- Preventive and Predictive Maintenance (PPM) according to Reliability Centered Maintenance (RCM) concept, and Risk Based Inspection (RBI).
- Conducting production capacity improvement program (*debottlenecking*).
- Improving OHS culture through Inspection and Maintenance of Facilities and Infrastructure.

Penjualan

Sales

Penjualan Pupuk Tahun 2017 - 2018 Fertilizer Sales in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penjualan Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Sales	22.211.768	18.681.529	3.530.239	18,90%
Penjualan Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Sales	2.450.320	2.216.430	233.890	10,55%
Jumlah / Total	24.662.088	20.897.959	3.764.129	18,01%

Pada tahun 2018, realisasi Penjualan Pupuk tercatat sebesar Rp24.662,09 miliar, naik Rp3.764,13 miliar atau 18,01% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp20.897,96 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari kenaikan pendapatan subsidi.

Dari segi komposisi, jumlah Penjualan Pupuk terdiri dari 90% Penjualan Pupuk Subsidi dan 10% berasal dari Penjualan Pupuk Non-Subsidi.

In 2018, the realization of Fertilizer Sales was recorded at Rp24,662.09 billion, up Rp3,764.13 billion or 18.01% compared to 2017 amounting to Rp20,897.96 billion. The increase mainly came from increased subsidy revenue.

In terms of composition, total Fertilizer Sales were made up of 90% of Subsidized Fertilizer Sales and 10% of Non-Subsidized Fertilizer Sales.

Penjualan Pupuk Subsidi

Subsidized Fertilizer Sales

Penjualan Pupuk Subsidi (ton) Tahun 2017 - 2018 Subsidized Fertilizer Sales (ton) in 2017 - 2018

(dalam satuan ton / in ton)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Urea	446.954	322.183	124.771	38,73%
ZA	997.327	961.304	36.023	3,75%
SP-36	853.511	851.744	1.767	0,21%
Phonska	2.246.184	2.244.574	1.610	0,07%
Petroganik	674.516	585.723	88.793	15,16%
Jumlah / Total	5.218.492	4.965.528	252.964	5,09%

Penjualan Pupuk Subsidi Tahun 2017 - 2018 Subsidized Fertilizer Sales (ton) in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Urea	2.003.560	1.180.687	822.873	69,69%
ZA	2.774.674	2.404.064	370.610	15,42%
SP-36	3.811.300	3.310.352	500.948	15,13%
Phonska	12.438.282	10.859.559	1.578.723	14,54%
Petroganik	1.183.952	926.868	257.084	27,74%
Jumlah / Total	22.211.768	18.681.530	3.530.238	18,90%

Penjualan Pupuk Subsidi Urea

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Subsidi Urea sebanyak 446,95 ribu ton, naik 124,77 ribu ton atau 38,73% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 322,18 ribu ton. Hal tersebut disebabkan telah beroperasinya pabrik Urea-Amoniak II yang diikuti kenaikan alokasi penyaluran pupuk Urea Bersubsidi di Propinsi Jawa Timur.

Penjualan Pupuk Subsidi Urea di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2.003,56 miliar, naik Rp822,87 miliar atau 69,69% dibandingkan dengan Rp1.180,69 miliar pada tahun 2017. Peningkatan nilai penjualan selaras dengan peningkatan kuantum penjualan.

Subsidized Urea Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Subsidized Urea Fertilizer Sales of 446.95 thousand tonnes, increased by 124.77 thousand tonnes or 38.73% compared to 2017 which amounted to 322.18 thousand tonnes. This was due to the increase in allocation for Subsidized Urea fertilizer distribution.

Subsidized Urea Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp2,003.56 billion, rose by Rp822.87 billion or 69.69% compared to Rp1,180.69 billion in 2017. the operation of Urea-Ammonia II plant, followed by the increase in distribution allocation of Subsidized Urea fertilizer in East Java Province.

Penjualan Pupuk Subsidi ZA

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Subsidi ZA sebanyak 997,33 ribu ton, naik 36,02 ribu ton atau 3,75% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 961,30 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh upaya Perseroan untuk mendorong Distributor dan kios dalam melakukan penebusan dan penyediaan pupuk secara maksimal untuk kebutuhan petani.

Penjualan Pupuk Subsidi ZA di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2.774,67 miliar, naik Rp370,61 miliar atau 15,42% dibandingkan dengan Rp2.404,06 miliar pada tahun 2017. Peningkatan nilai penjualan selaras dengan peningkatan kuantum penjualan.

Penjualan Pupuk Subsidi SP-36

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Subsidi SP-36 sebanyak 853,51 ribu ton, naik 1,77 ribu ton atau 0,21% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 851,74 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh penyediaan stok yang optimal sejak awal tahun serta efektifnya pembagian target penyaluran dan evaluasi bulanan Distributor.

Penjualan Pupuk Subsidi SP-36 di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.811,30 miliar, naik Rp500,95 miliar atau 15,13% dibandingkan dengan Rp3.310,35 miliar pada tahun 2017. Peningkatan nilai penjualan selaras dengan peningkatan kuantum penjualan.

Penjualan Pupuk Subsidi Phonska

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Subsidi NPK Phonska sebanyak 2.246,18 ribu ton, naik 1,61 ribu ton atau 0,07% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 2.244,57 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan sosialisasi yang masif kepada petani tentang pentingnya pupuk majemuk NPK dan diikuti dengan penyediaan stok yang optimal sejak awal tahun serta efektifnya pembagian target penyaluran dan evaluasi bulanan Distributor.

Penjualan Pupuk Subsidi Phonska di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp12.438,29 miliar, naik Rp1.578,72 miliar atau 14,54% dibandingkan dengan Rp10.859,56 miliar pada tahun 2017. Peningkatan nilai penjualan selaras dengan peningkatan kuantum penjualan.

Subsidized ZA Fertilizer Sales

In 2018, PG recorded Subsidized ZA Fertilizer Sales of 997.33 thousand tonnes, up 36.02 thousand tonnes or 3.75 percent compared to 2017 at 961.30 thousand tonnes. This was due to the Company's effort to encourage distributors and kiosks to conduct payment and provision of fertilizer optimally.

Subsidized ZA Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp2,774.67 billion, up Rp370.61 billion or 15.42% compared to Rp2,404.06 billion in 2017. The increase in sales value was in line with the increase in sales quantity for the farmers' needs.

Subsidized SP-36 Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Subsidized SP-36 Fertilizer Sales of 853.51 thousand tonnes, up 1.77 thousand tonnes or 0.21% compared to 2017 at 851.74 thousand tonnes. This was due to optimum stock supply since the beginning of the year and effective distribution target and monthly evaluation of Distributor.

Subsidized SP-36 Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp3,811.30 billion, up Rp500.95 billion or 15.13% compared to Rp3,310.35 billion in 2017. The increase in sales value was in line with the increase in sales quantity.

Subsidized Phonska Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Subsidized NPK Phonska Fertilizer Sales of 2,246.18 thousand tonnes, up 1.61 thousand tonnes or 0.07% compared to 2017 at 2,244.57 thousand tonnes. This was due to massive socialization activities on the importance of NPK compound fertilizer to the farmers, followed by the optimum stock supply since the beginning of the year and effective distribution target and monthly evaluation of Distributor.

Subsidized Phonska Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp12,438.29 billion, up by Rp1,578.72 billion or 14.54% compared to Rp10,859.56 billion in 2017. The increase in sales value was in line with the increase in sales quantity.

Penjualan Pupuk Subsidi Petrogranik

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Subsidi Petrogranik sebanyak 674,52 ribu ton, naik 88,79 ribu ton atau 15,16% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 585,72 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh optimalisasi kegiatan percontohan budidaya tanaman menggunakan pupuk Petrogranik pada daerah yang memiliki pertanian baru serta peningkatan pengawasan mutu Petrogranik.

Penjualan Pupuk Subsidi Petrogranik di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.183,95 miliar, naik Rp257,08 miliar atau 27,74% dibandingkan dengan Rp926,87 miliar pada tahun 2017. Peningkatan nilai penjualan selaras dengan peningkatan kuantum penjualan.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi

Subsidized Petrogranik Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Subsidized Petrogranik Fertilizer Sales of 674.52 thousand tonnes, rose by 88.79 thousand tonnes or 15.16% compared to 2017 at 585.72 thousand tonnes. This was due to the optimization of pilot activities of plant cultivation using Petrogranik fertilizer at regions that have new cultivation and improvement of Petrogranik quality control.

Subsidized Petrogranik Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp1,183.95 billion, up Rp257.08 billion or 27.74% compared to Rp926.87 billion in 2017. The increase in sales value was in line with the increase in sales quantity.

Non-Subsidized Fertilizer Sales

Penjualan Pupuk Non-Subsidi (ton) Tahun 2017 - 2018 Non-Subsidized Fertilizer Sales (ton) in 2017 - 2018

(dalam satuan ton / in ton)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Urea	95.344	73.415	21.929	29,87%
ZA	11.734	19.227	(7.493)	(38,97%)
Fosfat / Phosphate	14.755	16.385	(1.630)	(9,95%)
NPK	269.200	313.205	(44.005)	(14,05%)
Petrogranik	-	5.028	(5.028)	(100,00%)
KCL	-	7.963	(7.963)	(100,00%)
Phonska Plus	51.163	49.293	1.870	3,79%
Kalium Sulfat / Potassium Sulfate (ZK)	15.148	12.019	3.129	26,03%
Jumlah	457.344	496.535	(39.191)	(7,89%)
DAP	5.642	3.953	1.689	42,73%
Jumlah / Total	457.344	517.084	(59.740)	(11,55%)

Penjualan Pupuk Non-Subsidi (ton) Tahun 2017 - 2018
Non-Subsidized Fertilizer Sales (ton) in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Urea	384.748	241.749	142.999	59,15%
ZA	30.867	57.395	(26.528)	(46,22%)
Fosfat / Phosphate	71.962	63.186	8.776	13,89%
NPK	1.491.061	1.460.071	30.990	2,12%
Petroganik	-	7.854	(7.854)	(100,00%)
KCl	-	28.590	(28.590)	(100,00%)
Kalium Sulfat (ZK) / Potassium	94.247	65.198	29.049	44,56%
Jumlah / Total	2.072.885	1.924.043	148.842	7,74%
Penjualan Entitas Anak / Sales of Subsidiaries	377.435	292.387	85.048	29,09%
Jumlah Penjualan Non Subsidi / Total Non-Subsidized Sales	2.450.320	2.216.430	233.890	10,55%

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea sebanyak 95,34 ribu ton, naik 21,93 ribu ton atau 29,87% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 73,42 ribu ton. Peningkatan penjualan terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar terutama pasar di sektor perkebunan dan ekspor.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Urea di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp384,75 miliar, naik Rp143,00 miliar atau 59,15% dibandingkan dengan Rp241,75 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya harga jual untuk setiap produknya.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA sebanyak 11,73 ribu ton, turun 7,49 ribu ton atau 38,97% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 19,23 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan harga jual pupuk ZA dengan PT Pupuk Kaltim dan PTPN Grup.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi ZA di tahun 2018 tercatat sebesar Rp30,87 miliar, turun Rp26,53 miliar atau 46,22% dibandingkan dengan Rp57,40 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan harga dengan PT Pupuk Kaltim dan PTPN Group.

Non-Subsidized Urea Fertilizer Sales

In 2018, PG posted NonSubsidized Urea Fertilizer Sales of 95.34 thousand tonnes, up 21.93 thousand tonnes or 29.87% compared to 2017 amounting to 73.42 thousand tonnes. The increase in sales was mostly caused by increased market demand, especially market in the plantation and export sectors.

Non-Subsidized Urea Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp384.75 billion, up Rp143.00 billion or 59.15% compared to Rp241.75 billion in 2017. This change was due to increased selling price of each product.

Non-Subsidized ZA Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Non-Subsidized ZA Fertilizer Sales of 11.73 thousand tonnes, down 7.49 thousand tonnes or 38.97% compared to 2017 at 19.23 thousand tonnes. It was due to unreachd ZA fertilizer selling price agreement with PT Pupuk Kaltim and PTPN Group.

Non-Subsidized ZA Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp30.87 billion, down Rp26.53 billion or 46.22% compared to Rp57.40 billion in 2017. Such change was due to unreachd price agreement with PT Pupuk Kaltim and PTPN Group.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat

Di tahun 2018, Perusahaan membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat sebanyak 14,76 ribu ton, turun 1,63 ribu ton atau 9,95% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 16,39 ribu ton. Hal tersebut dikarenakan terdapat 1,27 ribu ton pupuk *carry over* ke tahun selanjutnya yang disebabkan oleh penuhnya stok di Gudang Penerima.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Fosfat di tahun 2018 tercatat sebesar Rp71,96 miliar, naik Rp8,78 miliar atau 13,89% dibandingkan dengan Rp63,19 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan harga jual produk.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK sebanyak 269,20 ribu ton, turun 44,01 ribu ton atau 14,05% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 313,21 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya kesepakatan harga jual pupuk NPK dengan PT Korindo dan PT Pupuk Sriwidjaya Palembang.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi NPK di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.491,06 miliar, turun Rp30,99 miliar atau 2,12% dibandingkan dengan Rp1.460,07 miliar pada tahun 2017. Perubahan menyesuaikan dengan capaian penjualan NPK.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Phonska Plus

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Phonska Plus sebanyak 51,16 ribu ton, naik 1,87 ribu ton atau 3,79% dibandingkan tahun 2017 sebesar 49,29 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh upaya Perusahaan dalam melakukan kegiatan promosi dan pemetaan market potensi penjualan produk Phonska Plus.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Phonska Plus di tahun 2018 tercatat sebesar Rp292,18 miliar, naik Rp34,00 miliar atau 13,17% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp258,18 miliar. Perubahan tersebut selaras dengan peningkatan kuantum penjualan dan peningkatan harga jual produk.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK)

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK) sebanyak 15,15 ribu ton, naik 3,13 ribu ton atau 26,03% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 12,02 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan pupuk ZK di sektor perkebunan dan ekspor.

Non-Subsidized Phosphate Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Non-Subsidized Phosphate Fertilizer Sales of 14.76 thousand tonnes, down 1.63 thousand tonnes or 9.95% compared to 2017 at 16.39 thousand tonnes. It was due to 1.27 thousand tonnes carry over fertilizer to the following year due to full stock in Receiver Warehouse.

Non-Subsidized Phosphate Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp71.96 billion, up Rp8.78 billion or 13.89% compared to Rp63.19 billion in 2017. Such increase was caused by increased product selling prices.

Non-Subsidized NPK Fertilizer Sales

In 2018, PG booked Non-Subsidized NPK Fertilizer Sales of 269.20 thousand tonnes, down 44.01 thousand tonnes or 14.05% compared to 2017 of 313.21 thousand tonnes. It was due to unreachd NPK fertilizer selling price agreement with PT Korindo and PT Pupuk Sriwidjaya Palembang.

Non-Subsidized NPK Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp1,491.06 billion, down Rp30.99 billion or 2.12% compared to Rp1,460.07 billion in 2017. The change was in line with the achievement of NPK sales.

Non-Subsidized Phonska Plus Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Non-Subsidized Phonska Plus Fertilizer Sales at 51.16 thousand tonnes, up 1.87 thousand ton or 3.79% compared to 2017 at 49.29 thousand tonnes. It was due to the Company's effort in carrying out the promotion activities and in mapping the potential market for the sales of Phonska Plus product.

Non-Subsidized Phonska Plus Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp292.18 billion, up Rp34.00 billion or 13.17% compared to 2017 at Rp258.18 billion. Such increase was in line with the increase in sales quantity and product selling price.

Sales of Non-Subsidized Potassium Sulfate Fertilizer (ZK)

In 2018, PG posted Non-Subsidized Potassium Sulfate (ZK) Fertilizer Sales of 15.15 thousand tonnes, up 3.13 thousand tonnes or 26.03% compared to 2017 at 12.02 thousand tonnes. It was due to the increased sales of ZK fertilizer in plantation and export sectors.

Penjualan Pupuk Non-Subsidi Kalium Sulfat (ZK) di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp94,25 miliar, naik Rp29,05 miliar atau 44,56% dibandingkan dengan Rp65,20 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh upaya Perseroan dalam meningkatkan harga jual setiap produk.

Penjualan Entitas Anak

Penjualan yang berasal dari Entitas Anak pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp377,44 miliar, naik Rp85,05 miliar atau 29,09% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp292,39 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan pupuk non-subsidi dan peningkatan penyaluran pupuk bersubsidi.

Profitabilitas

Non-Subsidized Potassium Sulfate (ZK) Fertilizer Sales in 2018 was recorded at Rp94.25 billion, up Rp29.05 billion or 44.56% compared to Rp65.20 billion in 2017. The change was due to the Company's effort in increasing selling price of each product.

Sales of Subsidiaries

Sales from Subsidiaries in 2018 was recorded at Rp377.44 billion, up Rp85.05 billion or 29.09% compared to 2017 at Rp292.39 billion. This was due to the increase in non-subsidized fertilizer sales and increase in subsidized fertilizer distribution.

Profitability

Profitabilitas Segmen Pupuk Tahun 2017 - 2018 Profitability of Fertilizer Segment in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer	1.898.505	1.384.223	514.282	37,15%
Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer	189.980	20.235	169.745	838,87%
Jumlah / Total	2.088.485	1.404.458	684.027	48,70%

Profitabilitas Segmen Pupuk di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.088,49 miliar, naik Rp684,03 miliar atau 48,70% dibandingkan dengan Rp1.404,46 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan pupuk Bersubsidi dan peningkatan harga jual produk non Subsidi.

SEGMENT NON-PUPIK

Deskripsi Usaha

Segmen Produk Non-Pupuk PT Petrokimia Gresik terbagi menjadi 2 (dua) sub-segmen yaitu produk non-pupuk (kimia) dan produk pengembangan. Rencana penjualan produk Non-Pupuk dan jasa disusun berdasarkan optimalisasi kapasitas produksi dan mempertimbangkan kebutuhan bahan baku pupuk.

Produk yang dijual untuk pupuk non-pupuk adalah Amonia, Asam Sulfat, Asam Fosfat, CO₂ Cair, Dry Ice, Nitrogen, Hidrogen, Asam Fluosilika, Granulated Gypsum (CR), Purified Gypsum, Neutralized Crude Gypsum (NCG), Alumunium Fluorida, dan Asam Chlorida.

Profitability of the Fertilizer Segment in 2018 was recorded at Rp2,088.49 billion, up Rp684.03 billion or 48.70% compared to Rp1,404.46 billion in 2017. The change was caused by the increase in subsidized fertilizer sales and increased selling price of non-subsidized products.

NON FERTILIZER SEGMENT

Business Description

Non-Fertilizer Product segment of PT Petrokimia Gresik is divided into 2 (two) sub-segments, namely non-fertilizer products (chemical) and innovation products. The sales plan of Non-Fertilizer and service product is prepared based on optimization of production capacity and considers the need for fertilizer raw material.

The products sold in non-fertilizer segment include Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Liquid CO₂, Dry Ice, Nitrogen, Hydrogen, Fluosilicic Acid, Granulated Gypsum (CR), Purified Gypsum, Neutralized Crude Gypsum (NCG), Aluminum Fluoride, and Hydrochloric Acid.

Produk non-pupuk (kimia) ini sebagian besar dijual ke industri dalam negeri dan ekspor. Untuk produk pengembangan, perusahaan memiliki produk Petro Cas dan Kapur Pertanian untuk pembenah tanah, produk benih (Petroseed, Petro Chili, dan Petro Hi-Corn), produk probiotik (Petrofish, Petrobiofeed, dan Petrochick), biodekomposer (Petro Gladiator), dan beras indeks glikemik rendah (Fitrice).

These non-fertilizer products (chemicals) are mostly sold to domestic industry and exported. For innovation products, the Company has Petro Cas and Agricultural Lime for soil reformation, seed products (Petroseed, Petro Chili, and Petro Hi-Corn), probiotics products (Petrofish, Petrobiofeed, and Petrochick), biodecomposer (Petro Gladiator), and low glycemic index rice (Fitrice).

Produktivitas

Perkembangan Produksi Non-Pupuk Tahun 2017-2018

Productivity

Development of Non Fertilizer Production in 2017-2018

Kapasitas Produksi Non-Pupuk Tahun 2017 - 2018 Non-Fertilizer Production Capacity in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Produk Non-Pupuk / Non-Fertilizer Product	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Amoniak / Ammonia	693.001	457.350	235.651	51,53%
Asam Sulfat / Sulfuric Acid	698.796	1.196.470	(497.674)	(41,60%)
Asam Fosfat / Phosphate	248.714	288.203	(39.489)	(13,70%)
Gypsum	637.438	1.010.826	(373.388)	(36,94%)
Aluminium Fluorida / Aluminium Fluoride	12.653	11.049	1.604	14,52%
CO2 Liquid	14.866	17.008	(2.142)	(12,59%)
Dry Ice	333	873	(540)	(61,86%)
Asam Klorida / Hydrochloric Acid	18.795	16.299	2.496	15,31%
Jumlah / Total	2.324.596	2.998.078	(673.482)	(22,46%)

Di tahun 2018, PG mencatatkan produksi Non-Pupuk sebesar 2.324,60 ribu ton, turun 673,48 ribu ton atau 22,46% dibandingkan tahun 2017 sebesar 2.998,08 ribu ton. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya kapasitas produksi Asam Sulfat dan Gypsum masing-masing sebesar 41,60% dan 36,94%.

In 2018, PG recorded Non-Fertilizer production of 2,324.60 thousand tonnes, down 673.48 thousand tonnes or 22.46% compared to 2017 amounting to 2,998.08 thousand tonnes. The decrease mainly came from the declining production capacity of Sulfuric Acid and Gypsum by 41.60% and 36.94%, respectively.

Produksi Amoniak

Realisasi produksi Amoniak tahun 2018 tercatat sebesar 693,00 ribu ton, naik 235,65 ribu ton atau 51,53% dibandingkan tahun 2017 sebesar 457,35 ribu ton. Hal tersebut terutama disebabkan oleh beroperasinya pabrik Amoniak II sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi Amoniak PG.

Ammonia Production

Realization of Ammonia Production in 2018 was recorded at 693.00 thousand tonnes, up 235.65 thousand tonnes or 51.53% compared to 2017 at 457.35 thousand tonnes. It was due to the operation of Ammonia Plant II which increased the PG's Ammonia production capacity.

Produksi Asam Sulfat

Realisasi produksi Asam Sulfat tahun 2018 mencapai 698,80 ribu ton, turun 497,67 ribu ton atau 41,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.196,47 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh *shutdown* pabrik karena kendala peralatan dan shortage air.

Produksi Asam Fosfat

Realisasi produksi Asam Fosfat tahun 2018 mencapai 248,71 ribu ton, turun 39,49 ribu ton atau 13,70% dibandingkan tahun 2017 sebesar 288,20 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh *shutdown* pabrik karena krisis air dan shortage Asam Sulfat.

Produksi Gypsum

Realisasi produksi Gypsum tahun 2018 mencapai 637,44 ribu ton, turun 373,39 ribu ton atau 36,94% dibandingkan tahun 2017 sebesar 1.010,83 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh pengendalian stok Gypsum.

Produksi Aluminium Fluorida

Realisasi produksi Aluminium Fluorida tahun 2018 mencapai 12,65 ribu ton, naik 1,60 ribu ton atau 14,52% dibandingkan tahun 2017 sebesar 11,05 ribu ton. Hal tersebut menyesuaikan dengan RKAP tahun 2018 untuk produksi Aluminium Fluorida.

Produksi CO₂ Liquid

Realisasi produksi CO₂ Liquid tahun 2018 mencapai 14,87 ribu ton, turun 2,14 ribu ton atau 12,59% dibandingkan tahun 2017 sebesar 17,01 ribu ton. Hal tersebut disebabkan oleh penyesuaian atas permintaan penjualan.

Produksi Dry Ice

Realisasi produksi Dry Ice tahun 2018 mencapai 333 ton, turun 540 ton atau 61,86% dibandingkan tahun 2017 sebesar 873 ton. Hal tersebut disebabkan oleh penyesuaian akan tingkat penjualan.

Produksi Asam Klorida

Realisasi produksi Asam Klorida tahun 2018 mencapai 18,80 ribu ton, naik 2,50 ribu ton atau 15,31% dibandingkan tahun 2017 sebesar 16,30 ribu ton. Hal tersebut menyesuaikan dengan Rencana Kerja Perseroan.

Sulfuric Acid Production

Realization of Sulfuric Acid production in 2018 amounted to 698.80 thousand tonnes, down 497.67 thousand tonnes or 41.60% compared to 2017 at 1,196.47 thousand tonnes. It was caused by plant shutdown due to equipment failure and water shortage.

Phosphoric Acid Production

Realization of Phosphoric Acid production in 2018 amounted to 248.71 thousand tonnes, down 39.49 thousand tonnes or 13.70% compared to 2017 at 288.20 thousand tonnes. It was caused by plant shutdown due to water crisis and Sulfuric Acid shortage.

Gypsum Production

The realization of Gypsum production in 2018 reached 637.44 thousand tonnes, down 373.39 thousand tonnes or 36.94% compared to 2017 at 1,010.83 thousand tonnes. This was caused by stock control of gypsum.

Aluminum Fluoride Production

The realization of Aluminum Fluoride production in 2018 reached 12.65 thousand tonnes, rose by 1.60 thousand tonnes or 14.52% compared to 2017 amounting to 11.05 thousand tonnes. This was in line with the RKAP of 2018 for Aluminum Fluoride production.

Liquid CO₂ Production

The realization of Liquid CO₂ production in 2018 reached 14.87 thousand tonnes, down 2.14 thousand tonnes or 12.59% compared to 2017 amounting to 17.01 thousand tonnes. This was caused by adjustment to sales demand.

Dry Ice Production

The realization of Dry Ice production in 2018 reached 333 tonnes, down 540 tonnes or 61.86% compared to 2017 at 873 tonnes. This was caused by adjustment to sales level.

Hydrochloric Acid Production

The realization of Hydrochloric Acid production in 2018 reached 18.80 thousand tonnes, rose by 2.50 thousand tonnes or 15.31% compared to 2017 at 16.30 thousand tonnes. This was in line with the Company's Work Plan.

Pengembangan Produksi Non-Pupuk Tahun 2019

Untuk tahun 2019, PG menargetkan produksi Non-Pupuk sebesar 2.857,93 ribu ton, naik 533,34 ribu ton atau 22,94% dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar 2.324,59 ribu ton. Kenaikan tersebut terutama akan berasal dari kenaikan produksi Amoniak, Purified Gypsum dan NCG.

Guna mencapai peningkatan produksi Non-Pupuk di tahun 2019, PG telah menyiapkan langkah-langkah strategis, antara lain:

- Melakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM, SKK Migas, K3S Transporter untuk memperoleh pasokan gas optimum.
- Melakukan pembelian bahan baku, barang dagangan, bahan penolong, dan alat secara langsung ke manufaktur secara multi sources dengan kontrak jangka panjang dan pengiriman disesuaikan jadwal kebutuhan produksi dan pemasaran.
- Melakukan proses pengecualian limbah B3 untuk Gypsum dan Kapur ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Preventive and Predictive Maintenance (PPM) sesuai konsep Reliability Centered Maintenance (RCM), dan Risk Based Inspection (RBI).
- Melaksanakan program peningkatan kapasitas produksi (Debottlenecking)
- Peningkatan budaya K3 melalui Inspeksi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Development of Non-Fertilizer Production in 2019

For 2019, PG targets non-fertilizer production of 2,857.93 thousand tonnes, up 533.34 thousand tonnes or 22.94% compared to the realization in 2018 of 2,324.59 thousand tonnes. The increase will mainly come from increasing production of Ammonia, Purified Gypsum, and NCG.

In order to achieve an increase in non-fertilizer production in 2019, PG has prepared strategic steps, including:

- Coordinating with the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas, K3S Transporter to obtain optimum gas supply.
- Purchasing raw material, trade commodities, auxiliary materials, and equipment directly to multi-sources manufacturer with long-term contract and delivery that is adjusted to production and marketing schedule.
- Processing the exception of Gypsum and Lime B3 waste to the Ministry of Environment and Forestry.
- Preventive and Predictive Maintenance (PPM) according to the concept of Reliability Centered Maintenance (RCM) and Risk Based Inspection (RBI).
- Conducting production capacity improvement program (debottlenecking).
- Improving OHS culture through facilities and infrastructure inspection and maintenance.

Penjualan

Sales

Penjualan Non-Subsidi - Non-Pupuk (ton) Tahun 2017 – 2018 / Non-Subsidized – Non-Fertilizer Sales (ton) 2017 – 2018

(dalam satuan ton / in ton)

Produk Pupuk / Fertilizer Product	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Amoniak / Ammonia	83.057	71.012	12.045	16,96%
Asam Sulfat / Sulfuric Acid	149.538	177.020	(27.482)	(15,52%)
Asam Fosfat / Phosphoric Acid	42.859	40.985	1.874	4,57%
Gypsum	1.029.697	961.959	67.738	7,04%
Aluminium Fluorida / Aluminium Fluoride	12.781	12.170	611	5,02%
CO2 Liquid	14.501	13.604	897	6,59%
Dry Ice	333	873	(540)	(61,86%)
Asam Klorida / Hydrochloric Acid	19.138	15.844	3.294	20,79%
Jumlah / Total	1.351.904	1.293.467	58.437	4,52%

Penjualan Non-Subsidi - Non-Pupuk Tahun 2017 – 2018 /
Non-Subsidized – Non-Fertilizer Sales 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Produk Pupuk / Fertilizer Product	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Amoniak / Ammonia	509.945	368.583	141.362	38,35%
Asam Sulfat / Sulfuric Acid	177.667	132.312	45.355	34,28%
Asam Fosfat / Phosphoric Acid	231.518	178.321	53.197	29,83%
Gypsum	143.619	176.753	(33.134)	(18,75%)
Aluminium Fluorida / Aluminium Fluoride	189.428	146.417	43.011	29,38%
CO2 Liquid	32.242	26.649	5.593	20,99%
Dry Ice	1.727	3.939	(2.212)	(56,16%)
Asam Klorida / Hydrochloric Acid	5.347	2.663	2.684	100,79%
Pestisida / Pesticide	1.310.893	621.196	689.697	111,03%
Jasa dan Lainnya / Service and Others	205.895	130.541	75.354	57,72%
Non-Pupuk Lainnya / Other Non-Fertilizer	203.660	963.635	(759.975)	(78,87%)
Jumlah / Total	3.011.941	2.751.009	260.932	9,48%

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan produk Non-Pupuk sebesar Rp1.291,49 miliar, naik Rp255,86 miliar atau 24,71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.035,64 miliar. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan Penjualan pada produk Amoniak sebesar 38,35% dan Asam Fosfat (P2O5 100%) sebesar 29,83%.

Penjualan Amoniak

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Amoniak sebanyak 83,06 ribu ton, naik 12,05 ribu ton atau 16,96% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 71,01 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan Amoniak di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp509,95 miliar, naik Rp141,36 miliar atau 38,35% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp368,58 miliar. Peningkatan penjualan amoniak didukung oleh berkurangnya pasokan dari PKC karena lebih memprioritaskan produksi Urea.

Penjualan Asam Sulfat

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Asam Sulfat sebanyak 149,54 ribu ton, turun 27,48 ribu ton atau 15,52% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 177,02 ribu ton. Sedangkan nilai Penjualan Asam Sulfat tercatat sebesar Rp177,67 miliar di tahun 2018, naik Rp45,36 miliar atau 34,28% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp132,31 miliar. Penurunan kuantum penjualan tersebut disebabkan oleh *shortage* air sehingga kuantum yang tersedia untuk penjualan tidak optimal. Namun demikian, nilai penjualan dapat tercapai karena peningkatan harga jual.

In 2018, PG posted Non-Fertilizer product sales amounting to Rp1,291.49 billion, up Rp255.86 billion or 24.71% compared to 2017 amounting to Rp1,035.64 billion. The increase was mainly supported by increased sales in Ammonia by 38.35% and Phosphoric Acid (P2O5 100%) by 29.83%.

Ammonia Sales

In 2018, PG posted Ammonia Sales of 83.06 thousand tonnes, up 12.05 thousand tonnes or 16.96% compared to 2017 at 71.01 thousand tonnes. This was in line with the value of Ammonia Sales in 2018 which was recorded at Rp509.95 billion, up Rp141.36 billion or 38.35% compared to Rp368.58 billion in 2017. The increase in ammonia sales was supported by the decreased supply from PKC due to prioritization of Urea production.

Sulfuric Acid Sales

In 2018, PG posted Sulfuric Acid Sales of 149.54 thousand tonnes, down 27.48 thousand tonnes or 15.52% compared to 2017 at 177.02 thousand tonnes. Meanwhile, the value of Sulfuric Acid sales was recorded at Rp177.67 billion in 2018, up Rp45.36 billion or 34.28% compared to Rp132.31 billion in 2017. This decrease in sales quantum was caused by water shortage so that the available quantum for sales was not optimal. Nevertheless, sales value could be achieved due to the increase in selling price.

Penjualan Asam Fosfat

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Asam Fosfat sebanyak 42,86 ribu ton, naik 1,87 ribu ton atau 4,57% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 40,99 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan Asam Fosfat yang tercatat sebesar Rp231,52 miliar, naik Rp53,20 miliar atau 29,83% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp178,32 miliar. Peningkatan penjualan asam fosfat tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan untuk kebutuhan PT Petrocentral.

Penjualan Gypsum

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Gypsum sebanyak 1.029,70 ribu ton, naik 67,74 ribu ton atau 7,04% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 961,96 ribu ton. Penjualan Gypsum di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp143,62 miliar, turun Rp33,13 miliar atau 18,75% dibandingkan dengan Rp176,75 miliar pada tahun 2017. Penurunan penjualan tersebut disebabkan oleh tertundanya proses negosiasi harga untuk kontrak tahun 2018 dengan konsumen gypsum PT Indocement Tunggul Prakarsa dan Semen Indonesia Grup di awal tahun 2018.

Penjualan AIF3

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan AIF3 sebanyak 12,78 ribu ton, naik 611 ton atau 5,02% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 12,17 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan AIF3 di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp189,43 miliar, naik Rp43,01 miliar atau 29,38% dibandingkan dengan Rp146,42 miliar pada tahun 2017. Peningkatan penjualan AIF3 tersebut dikarenakan peningkatan penjualan untuk pasar ekspor.

Penjualan CO2 Liquid

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan CO2 Liquid sebanyak 14,50 ribu ton, naik 897 ton atau 6,59% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 13,60 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan Non-Subsidi CO2 Liquid di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp32,24 miliar, naik Rp5,59 miliar atau 20,99% dibandingkan dengan Rp26,65 miliar pada tahun 2017. Peningkatan penjualan tersebut didukung ketersediaan barang yang optimal dan adanya peningkatan kebutuhan dari konsumen.

Phosphoric Acid Sales

In 2018, PG posted Phosphoric Acid Sales of 42.86 thousand tonnes, up 1.87 thousand tonnes or 4.57% compared to 2017 at 40.99 thousand tonnes. This was in line with the value of Phosphoric Acid Sales in 2018 which was recorded at Rp231.52 billion, up Rp53.20 billion or 29.83% compared to Rp178.32 billion in 2017. The increase in Phosphoric Acid sales was caused by the increasing sales for the needs of PT Petrocentral.

Gypsum Sales

In 2018, PG posted Gypsum sales of 1,029.70 thousand tonnes, up 67.74 thousand tonnes or 7.04% compared to 2017 at 961.96 thousand tonnes. Gypsum sales in 2018 was recorded at Rp143.62 billion, down Rp33.13 billion or 18.75% compared to Rp176.75 billion in 2017. Such decline in sales was due to delayed price negotiation process for 2018 contract with gypsum consumers of PT Indocement Tunggul Prakarsa and Semen Indonesia Grup at the beginning of 2018.

AIF3 sales

In 2018, PG posted AIF3 sales of 12.78 thousand tonnes, up 611 tonnes or 5.02% compared to 2017 at 12.17 thousand tonnes. This was in line with AIF3 sales in 2018 which was recorded at Rp189.43 billion, rose by Rp43.01 billion or 29.38% compared to Rp146.42 billion in 2017. The increase in AIF3 sales caused by the growing sales for export market.

Liquid CO2 Sales

In 2018, PG posted Liquid CO2 Sales of 14.50 thousand tonnes, up 897 tonnes or 6.59% compared to 2017 at 13.60 thousand tonnes. This was in line with Non-Subsidized Liquid CO2 Sales in 2018 which was recorded at Rp32.24 billion, up Rp5.9 billion or 20.99% compared to Rp26.65 billion in 2017. The increase in sales was supported by the optimal availability of products and the increase in consumers' needs.

Penjualan Dry Ice

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Dry Ice sebanyak 333 ton, turun 540 ton atau 61,86% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 873 ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan Non-Subsidi Dry Ice di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,73 miliar, turun Rp2,21 miliar atau 56,16% dibandingkan dengan Rp3,94 miliar pada tahun 2017. Penurunan penjualan Dry Ice disebabkan adanya permasalahan produksi Dry Ice sehingga kebutuhan konsumen tidak dapat terpenuhi tepat waktu.

Penjualan Asam Klorida

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Asam Klorida sebanyak 19,14 ribu ton, naik 3,29 ribu ton atau 20,79% dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 15,84 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan nilai Penjualan Asam Klorida di tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp5,35 miliar, naik Rp2,68 miliar atau 100,79% dibandingkan dengan Rp2,66 miliar pada tahun 2017. Peningkatan penjualan tersebut disebabkan adanya peningkatan permintaan dari sektor MSG, Water Treatment, Galvanizing, dan Retail.

Penjualan Pestisida

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Pestisida sebanyak Rp1.310,89 miliar, naik Rp689,70 miliar atau 111,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp621,20 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan produk pestisida cair dari PT Petrokimia Kayaku.

Penjualan Jasa dan Lainnya

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Jasa dan Lainnya sebesar Rp205,90 miliar, naik Rp75,35 miliar atau 57,72% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp130,54 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan Jasa *Engineering*, Pendapatan Sewa atas Tanah dan bangunan, Pendapatan Klaim, dan Pendapatan Dividen.

Penjualan Non-Pupuk Lainnya

Di tahun 2018, PG membukukan Penjualan Non-Pupuk Lainnya sebesar Rp203,66 miliar, turun Rp759,98 miliar atau 78,87% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp963,64 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan sektor bahan kimia yang dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan turunnya harga komoditas dunia.

Dry Ice Sales

In 2018, PG posted Dry Ice Sales of 333 tonnes, down 540 tonnes or 61.86% compared to 2017 at 873 tonnes. This was in line with Non-Subsidized Dry Ice Sales in 2018 which was recorded at Rp1.73 billion, down by Rp2.21 billion or 56.16% compared to Rp3.94 billion in 2017. The decrease in Dry Ice sales was caused by a trouble in the production of Dry Ice so that consumers' needs could not be fulfilled on time.

Hydrochloric Acid Sales

In 2018, PG posted Hydrochloric Acid Sales of 19.14 thousand tonnes, rose by 3.29 thousand tonnes or 20.79% compared to 2017 at 15.84 thousand tonnes. This was in line with Hydrochloric Acid Sales in 2018 which was recorded at Rp5.35 billion, up Rp2.68 billion or 100.79% compared to Rp2.66 billion in 2017. The increase in sales was caused by the increased demand from MSG, Water Treatment, Galvanizing, and Retail sectors.

Pesticide Sales

In 2018, PG posted Pesticide Sales at Rp1,310.89 billion, up Rp689.70 billion or 111.03% compared to 2017 at Rp621.20 billion. This was due to the increase in liquid pesticide product sales of PT Petrokimia Kayaku.

Service and Others Sales

In 2018, PG posted Service and Others Sales at Rp205.90 billion, up Rp75.35 billion or 57.72% compared to 2017 at Rp130.54 billion. This was mainly due to the increase in sales of Engineering Service, Land and Building Rent Income, Claim Income, and Dividend Income.

Other Non-Fertilizer Sales

In 2018, PG posted Other Non-Fertilizer Sales at Rp203.66 billion, down Rp759.98 billion or 78.87% compared to 2017 at Rp963.64 billion. This was due to the decrease in sales of chemical sector which was affected by the availability of goods and the decrease in global commodity prices.

Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas Segmen Non-Pupuk Tahun 2017 – 2018 / Profitability of Non-Fertilizer Segment 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Non-Subsidi – Non-Pupuk / Non-Subsidized – Non-Fertilizer	216.509	104.109	112.400	107,96%
Jumlah / Total	216.509	104.109	112.400	107,96%

Profitabilitas Segmen Non-Pupuk di tahun 2018 tercatat sebesar Rp216,51 miliar, naik Rp112,40 miliar atau 107,96% dibandingkan dengan Rp104,11 miliar pada tahun 2017. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan harga jual yang mengikuti pergerakan harga Amoniak internasional serta peningkatan kuantum penjualan Non-Pupuk.

Profitability of Non-Fertilizer Segment in 2018 was recorded at Rp216.51 billion, up Rp112.40 billion or 107.96% compared to Rp104.11 billion in 2017. The change was caused by the increase in selling prices that followed the price development of international Ammonia as well as the increase in non-fertilizer sales quantity.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PG yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM Network) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

This description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PG presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) generally applicable in Indonesia for the year ended on December 31, 2018. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM Network) with opinion of fair in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and Subsidiaries dated December 31, 2018, as well as the financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Discussion on the Company's financial performance is delivered with due consideration of the explanation in the notes to Consolidated Financial Statements from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2017 - 2018 Consolidated Statements of Financial Position Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	46.468.281	41.052.231	5.416.050	13,19%
Aset Lancar / Current Assets	20.605.848	16.336.565	4.269.283	26,13%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	25.862.433	24.715.666	1.146.767	4,64%
Liabilitas / Liabilities	27.979.176	23.953.346	4.025.830	16,81%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.308.668	14.987.763	(5.679.095)	(37,89%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	18.670.508	8.965.583	9.704.925	108,25%
Ekuitas / Equity	18.489.105	17.098.885	1.390.220	8,13%

Sampai dengan akhir tahun 2018, PG mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp46.468,28 miliar, naik Rp5.416,05 miliar atau 13,19% dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp41.052,23 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 26,13% dan Aset Tidak Lancar sebesar 4,65%.

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp4.025,83 miliar atau 16,81% menjadi Rp29.979,18 miliar di akhir tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang yang naik sebesar 108,25%. Sementara, jumlah Ekuitas tercatat meningkat sebesar 8,13% menjadi Rp18.489,11 miliar sampai dengan akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp17.098,89 miliar.

Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset PG tercatat sebesar Rp46.468,28 miliar yang terdiri dari 44,34% Aset Lancar dan 55,66% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat Rp5.416,05 miliar atau 13,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp41.052,23 miliar. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari Aset Lancar sebesar 26,13%.

As of the end of 2018, PG recorded total Assets amounting to Rp46,468.28 billion, up Rp5,416.05 billion or 13.19% compared to that of the end of 2017 at Rp41,052.23 billion. Such increase was supported by the increase in Current Assets by 26.13% and Non-Current Assets by 4.65%.

Total Liabilities increased Rp4,025.83 billion or 16.81% to Rp29,979.18 billion by the end of 2018. Such increase was mainly due to the increase in Non-Current Liabilities by 108.25%. Meanwhile, total Equity was recorded to increase by 8.13% to Rp18,489.11 billion by the end of 2018 compared to that of 2017 at Rp17,098.89 billion.

Assets

By the end of 2018, PG's total Assets was recorded at Rp46,468.28 billion, which consist of 44.34% Current Assets and 55.66% Non-Current Assets. The total Assets value increased Rp5,416.05 billion or 13.19% compared to that of 2017 at Rp41,052.23 billion. Such increase in Assets was contributed by Current Assets by 26.13%.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Per 31 Desember 2017 - 2018 Current Assets Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas	3.050.966	2.853.979	196.987	6,90%
Piutang Usaha	1.875.393	1.426.540	448.853	31,46%
Piutang Subsidi	5.815.475	4.908.090	907.385	18,49%
Piutang Subsidi yang belum ditagih	334.753	214.417	120.336	56,12%
Piutang Lain-lain	49.648	25.632	24.016	93,70%
Persediaan	7.208.853	5.305.220	1.903.633	35,88%
Uang Muka dan beban Dibayar Dimuka	156.835	75.666	81.169	107,27%
Pajak Dibayar Dimuka	2.109.886	1.527.021	582.865	38,17%
Pendapatan yang Masih harus Diterima	4.039	-	4.039	100,00%
Jumlah / Total	20.605.848	16.336.565	4.269.283	26,13%

Sampai dengan 31 Desember 2018, PG mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp20.605,85 miliar, naik Rp4.269,28 miliar atau 26,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp16.336,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Persediaan yang naik sebesar Rp903,63 miliar atau 35,88% dan diiringi dengan kenaikan pada Piutang Subsidi sebesar Rp907,39 miliar atau 18,49%. Komponen Aset Lancar lainnya juga secara menyeluruh mencatatkan peningkatan sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, PG recorded total Current Assets amounting to Rp20,605.85 billion, up Rp4,269.28 billion or 26.13% compared to the value per December 31, 2017 at Rp16,336.57 billion. Such increase was mainly due to the increase in Inventories by Rp903.63 billion or 35.88% along with the increase in Prepaid Taxes by Rp907.39 billion or 18.49%. Other Current Assets components in general have also increased until the end of 2018.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas Per 31 Desember 2017 - 2018 Cash and Cash Equivalents Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kas / Cash on Hand	1.733	1.838	(105)	(5,71%)
Kas di Bank / Cash in Banks	2.933.333	2.852.141	81.192	2,85%
Deposito / Deposits	115.900	-	115.900	100,00%
Jumlah / Total	3.050.966	2.853.979	196.987	6,90%

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3.050,97 miliar, naik Rp196,99 miliar atau 6,90% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.853,98 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Deposito sebesar Rp115,90 miliar dan diiringi dengan kenaikan Kas di Bank sebesar Rp81,19 miliar atau 2,85%.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018 was recorded at Rp3,050.97 billion, up Rp196.99 billion or 6.90% compared to the value per December 31, 2017 at Rp2,853.98 billion. Such increase was mainly due to Deposits amounting to Rp115.90 billion, coupled with increase in Cash in Banks by Rp81.19 billion or 2.85%.

Piutang Usaha

Trade Receivables

Piutang Usaha Per 31 Desember 2017 - 2018 Trade Receivables Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	694.413	440.420	253.993	57,67%
Pihak Ketiga / Third Parties	1.180.980	986.120	194.860	19,76%
Jumlah / Total	1.875.393	1.426.540	448.853	31,46%

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.875,39 miliar, naik Rp448,85 miliar atau 31,46% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.426,54 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp253,99 miliar atau 57,67% dan kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar Rp194,86 miliar atau 19,76%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Piutang Subsidi

Piutang Subsidi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp5.815,48 miliar, naik Rp907,39 miliar atau 18,49% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2017 yang tercatat sebesar Rp4.908,09 miliar. Saldo Piutang Subsidi merupakan saldo Piutang Subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Organik bersubsidi oleh PG. Kenaikan yang terjadi pada saldo Piutang Subsidi tahun 2018 terutama disebabkan oleh adanya penambahan Subsidi Pemerintah sebesar Rp14.542,82 miliar.

Piutang Subsidi yang Belum Ditagih

Piutang Subsidi yang Belum Ditagih sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp334,75 miliar, naik Rp120,34 miliar atau 56,12% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp214,42 miliar. Kenaikan piutang subsidi yang belum tertagih tersebut disebabkan oleh belum tersalurkannya pupuk bersubsidi dari kios ke petani dan untuk penyaluran pupuk 2 minggu terakhir bulan Desember 2018 ditagihkan pada tahun 2019.

Trade Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,875.39 billion, up Rp448.85 billion or 31.46% compared to the value per December 31, 2017 at Rp1,426.54 billion. Such increase was contributed by the increase in Trade Receivables from Related Parties by Rp253.99 billion or 57.67% and increase in Trade Receivables from Third Parties by Rp194.86 billion or 19.76%. The Management believes that there were no significantly concentrated credit risk in trade receivables from related parties and third parties.

Subsidy Receivables

Subsidy Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp5,815.48 billion, up Rp907.39 billion or 18.49% compared to the value per December 31, 2017 at Rp4,908.09 billion. The balance of Subsidy Receivables was the balance of Subsidy Receivables to the Government of the Republic of Indonesia for distributing Urea, ZA, SP-36, NPK, and Organic subsidized fertilizers from PG. The increase in Subsidy Receivables balance in 2018 was mainly due to the addition of Government Subsidy of Rp14,542.82.

Unbilled Subsidy Receivables

Unbilled Subsidy Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp334.75 billion, up Rp120.34 billion or 56.12% compared to the value per December 31, 2017 at Rp214.42 billion. The increase in Unbilled Subsidy Receivables was caused by the undistributed subsidized fertilizer from kiosks to the farmers and the unbilled distribution of fertilizer in the last two weeks of December 2018 which will be billed in 2019.

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp49,65 miliar, naik Rp24,02 miliar atau 93,70% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp25,63 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan, Piutang Lain Pihak Berelasi dan Piutang Dividen.

Persediaan

Other Receivables

Other Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp49.65 billion, up Rp24.02 billion or 93.70% compared to the value per December 31, 2017 at Rp25.63 billion. Such increase was mainly due to the increase in Other Receivables from Related Parties and Dividend Receivables.

Inventories

Persediaan Per 31 Desember 2017 - 2018

Inventories Per December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Barang Jadi / Finished Goods	4.054.965	2.740.885	1.314.080	47,94%
Bahan Baku / Raw Materials	2.476.182	1.969.337	506.845	25,74%
Suku Cadang / Spareparts	240.442	115.546	124.896	108,09%
Persediaan dalam Perjalanan / Inventory in Transit	258.021	279.760	(21.739)	(7,77%)
Bahan Pembantu dan Penolong / Indirect and Supporting Materials	183.173	207.626	(24.453)	(11,78%)
Barang dalam Proses / Work-in-Process	11.061	2.308	8.753	379,25%
Sub Jumlah / Sub Total	7.223.844	5.315.462	1.908.382	35,90%
Provisi Penurunan Nilai / Provision for Impairment	(14.991)	(10.242)	(4.749)	46,37%
Jumlah / Total	7.208.853	5.305.220	1.903.633	35,88%

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp7.208,85 miliar, naik Rp1.903,63 miliar atau 35,88% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp5.305,22 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pada persediaan Barang Jadi sebesar Rp1.314,08 miliar atau 47,94% dan adanya penambahan Bahan Baku sebesar Rp506,85 miliar atau 25,74%. Selain itu, PG juga meningkatkan persediaan Suku Cadang dan Barang dalam Proses pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp124,90 miliar (108,09%) dan Rp8,75 miliar (379,25%). Sampai dengan akhir tahun 2018, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp156,84 miliar, naik Rp81,17 miliar atau 107,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp75,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Uang Muka Pembelian dan peningkatan Beban Sewa Dibayar Dimuka dan Asuransi Dibayar Dimuka.

Inventories as of December 31, 2018 was recorded at Rp7,208.85 billion, up Rp1,903.63 billion or 35.88% compared to the value per December 31, 2017 at Rp5,305.22 billion. Such increase was mainly due to the addition of Finished Goods by Rp1,314.08 billion or 47.94% as well as the addition of Raw Materials by Rp506.85 billion or 25.74%. Moreover, PG also increased the inventories of Spareparts and Work-in-Process in 2018 by Rp124.90 billion (108.09%) and Rp8.75 billion (379.25%) respectively. As of the end of 2018, the Management believes that the provision for impairment has been adequate.

Advances and Prepayments

Advances as of December 31, 2018 was recorded at Rp156.84 billion, up Rp81.17 billion or 107.27% compared to the value per December 31, 2017 at Rp75.67 billion. Such increase was mainly due to the increase in Advances for Purchase and increase in Prepaid Rent Expenses and Prepaid Insurance.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.109,89 miliar, naik Rp582,87 miliar atau 38,17% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.527,02 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran PPh Pasal 25 dan PPN oleh PG dan Entitas Anak.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4,04 miliar, naik 100,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 yang tercatat nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Sewa yang Masih Harus Diterima.

Aset Tidak Lancar

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes as of December 31, 2018 was recorded at Rp2,109.89 billion, up Rp582.87 billion or 38.17% compared to the value per December 31, 2017 at Rp1,527.02 billion. Such increase was mainly due to the increase of Income Tax pursuant to Article 25 and VAT of PG and Subsidiaries.

Accrued Income

Accrued Income as of December 31, 2018 was recorded at Rp4.04 billion, up 100.00% compared to the value per December 31, 2017 at zero. Such increase was mainly due to the increase in Accrued Rent Income.

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Per 31 Desember 2017 - 2018 Non-Current Assets Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Piutang Usaha / Trade Receivables	275.210	218.028	57.182	26,23%
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associates and Joint Venture	254.778	231.130	23.648	10,23%
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Available-for-Sales Financial Assets	7.611	7.572	39	0,52%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	338.949	366.107	(27.158)	(7,42%)
Aset Tetap / Fixed Assets	24.370.370	22.787.014	1.583.356	6,95%
Properti Investasi / Investment Properties	11.275	11.786	(511)	(4,34%)
Aset Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits Assets	554.453	981.369	(426.916)	(43,50%)
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	49.787	112.660	(62.873)	(55,81%)
Jumlah / Total	25.862.433	24.715.666	1.146.767	4,64%

Per 31 Desember 2018, PG mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp25.862,43 miliar, naik Rp1.146,77 miliar atau 4,64% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp24.715,67 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap sebesar Rp1.583,36 miliar atau setara dengan 6,95%.

Per December 31, 2018, PG recorded total Non-Current Assets amounting to Rp25,862.43 billion, up Rp1,146.77 billion or 4.64% compared to the value per December 31, 2017 at Rp24,715.67 billion. Such increase was mainly due to the increase in Fixed Assets by Rp1,583.36 billion or equivalent to 6.95%.

Piutang Non-Usaha Jangka Panjang

Piutang Non-Usaha Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp275,21 miliar, naik Rp57,18 miliar atau 26,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp218,03 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga yang diperkirakan tidak dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp254,78 miliar, naik Rp23,65 miliar atau 10,23% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp231,13 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Bagian atas Laba Tahun Berjalan dari Entitas Asosiasi PG, yaitu PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika dan PT Pupuk Indonesia Energi dan dari entitas dengan Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas anak, yaitu PT Petrokopindo Cipta Selaras, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp21,37 miliar. Selain itu, Perseroan juga melakukan penambahan investasi pada PT Pupuk Indonesia Pangan sebesar Rp22,50 miliar.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp7,61 miliar, naik Rp39 juta atau 0,52% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp7,57 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai investasi pada PT Pupuk Indonesia Pangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp338,95 miliar, turun Rp27,16 miliar atau 7,42% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp366,11 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Imbalan Pascakerja sebesar Rp66,97 miliar dan Beban Penyusutan sebesar Rp81,69 miliar yang dibebankan ke Laba Rugi sampai dengan akhir tahun 2018.

Long-Term Non-Trade Receivables

Long-Term Non-Trade Receivables as of December 31, 2018 was recorded at Rp275.21 billion, up Rp57.18 billion or 26.23% compared to the value per December 31, 2017 at Rp218.03 billion. Such increase was mainly due to the increase in Trade Receivables from Related Parties and Third Parties of which collection is not expected in one year or less.

Investment in Associates and Joint Venture

Investment in Associates and Joint Venture as of December 31, 2018 was recorded at Rp254.78 billion, up Rp23.65 billion or 10.23% compared to the value per December 31, 2017 at Rp231.13 billion. Such increase was mainly due to the increase in Portion of Profit for the Year of Associates of PG, namely PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika and PT Pupuk Indonesia Energi and entities with Indirect Ownership through Subsidiaries, namely PT Petrokopindo Cipta Selaras, totaling Rp21.37 billion. Moreover, the Company also increased its investment in PT Pupuk Indonesia Pangan by Rp22.50 billion.

Available-for-Sales Financial Assets

Available-for-Sales Financial Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp7.61 billion, up Rp39 billion or 0.52% compared to the value per December 31, 2017 at Rp7.57 billion. Such increase was mainly due to increasing investment value in PT Pupuk Indonesia Pangan.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp338.95 billion, down Rp27.16 billion or 7.42% compared to the value per December 31, 2017 at Rp366.11 billion. Such decrease was mainly contributed by Post-Employment Benefits by Rp66.97 billion and Depreciation Expenses by 81.69 billion charged to Profit or Loss until the end of 2018.

Aset Tetap

Aset Tetap Ditagih sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp24.370,37 miliar, naik Rp1.583,36 miliar atau 6,95% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp22.787,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan tanah, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat, inventaris kantor dan aset dalam penyelesaian dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.270,11 miliar sampai dengan akhir tahun 2018

Properti Investasi

Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp11,28 miliar, turun Rp511 juta atau 4,34% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp11,79 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan atas Properti Investasi.

Aset Imbalan Pasca Kerja

Fixed Assets

Fixed Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp24,370.37 billion, up Rp1,583.36 billion or 6.95% compared to the value per December 31, 2017 at Rp22,787.01 billion. Such increase was mainly due to the addition of land, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, office supplies and construction in progress totaling Rp2,270.11 billion by the end of 2018.

Investment Properties

Investment Properties as of December 31, 2018 was recorded at Rp11.28 billion, down Rp511 million or 4.34% compared to the value per December 31, 2017 at Rp11.79 billion. Such decrease was mainly due to the increase in accumulated depreciation of Investment Properties.

Post-Employment Benefits Assets

Aset Imbalan Pasca Kerja Per 31 Desember 2017 – 2018 / Post-Employment Benefits Assets Per December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Periode / Plan Assets at Beginning of Period	(981.369)	(893.018)	(88.351)	9,89%
Iuran Program yang Dibayarkan Perusahaan / Contribution Payment to Plan by the Company	(139.892)	(157.793)	17.901	(11,34%)
Iuran Program yang Dibayarkan Karyawan / Contribution Payment to Plan by Employee	-	(13.597)	13.597	(100,00%)
Pembayaran Imbalan dari Aset Program / Benefits Payment from Plan Assets	230.122	206.913	23.209	11,22%
Efek Penyelesaian dari Aset Program / Effect of Settlement of Plan Assets	293.445	-	293.445	100,00%
Penghasilan Bunga atas Aset Program / Interest Income of Plan Assets	(41.142)	(72.905)	31.763	(43,57%)
Hasil Aset Program / Return on Plan Assets	84.383	(50.969)	135.352	(265,56%)
Jumlah / Total	(554.453)	(981.369)	426.916	(43,50%)

Aset Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp554,45 miliar, turun Rp426,92 miliar atau 43,50% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp981,37 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Efek Penyelesaian dari Aset Program sebesar Rp293,45 miliar dan pengurangan Hasil Aset Program sebesar Rp135,35 miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Post-Employment Benefits Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp554.45 billion, down Rp426.92 billion or 43.50% compared to the value per December 31, 2017 at Rp981.37 billion. Such decrease was mainly due to the addition of Effect of Settlement of Plan Assets by Rp293.45 billion and reduction in Return on Plan Assets by Rp135.35 billion until the end of 2018.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset Tidak Lancar Lainnya sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp49,79 miliar, turun Rp62,87 miliar atau 55,81% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp112,66 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan uang jaminan atas keanggotaan PG pada forum-forum usaha perusahaan.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas PG tercatat sebesar Rp27.979,18 miliar yang terdiri dari 33,27% Liabilitas Jangka Pendek dan 66,73% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini meningkat Rp4.025,83 miliar atau 16,81% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.953,35 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp9.704,93 miliar atau setara dengan 108,25% sampai dengan akhir tahun 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets as of December 31, 2018 was recorded at Rp49.79 billion, down Rp62.87 billion or 55.81% compared to the value per December 31, 2017 at Rp112.66 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in fees for PG's membership in forums of the Company's business.

Liabilities

By the end of 2018, total Liabilities of PG was recorded at Rp27,979.18 billion, which consist of 33.27% Current Liabilities and 66.73% Non-Current Liabilities. The total Liabilities increased Rp4,025.83 billion or 16.81% compared to that of 2017 at Rp23,953.35 billion. Such increase in Liabilities was mainly contributed by the increase in Non-Current Liabilities by Rp9,704.93 billion or equivalent to 108.25% until the end of 2018.

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018

Current Liabilities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	5.014.681	10.352.565	(5.337.884)	(51,56%)
Utang Usaha / Trade Payables	432.322	496.498	(64.176)	(12,93%)
Utang Subsidi / Subsidy Payables	-	993.524	(993.524)	(100,00%)
Utang Pajak / Taxes Payable	188.081	218.244	(30.163)	(13,82%)
Beban Akrua / Accrued Expenses	1.873.038	1.491.435	381.603	25,59%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefits Liabilities	374.354	313.593	60.761	19,38%
Utang Lain-lain / Other Liabilities	103.508	77.008	26.500	34,41%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenue	164.416	114.484	49.932	43,61%
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang / Current Portion on Long-Term Bank Loans	1.158.268	930.412	227.856	24,49%
Jumlah / Total	9.308.668	14.987.763	(5.679.095)	(37,89%)

Per 31 Desember 2018, PG mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp9.308,67 miliar, turun Rp5.679,10 miliar atau 37,89% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp14.987,76 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pinjaman Bank Jangka Pendek sebesar Rp5.337,88 miliar atau setara dengan 51,56% sampai dengan akhir tahun 2018.

Per December 31, 2018, PG recorded total Current Liabilities amounting to Rp9,308.67 billion, down Rp5,679.10 billion or 37.89% compared to the value per December 31, 2017 at Rp14,987.76 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Short-Term Bank Loans by Rp5,337.88 billion or equivalent to 51.56% until the end of 2018.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short-Term Bank Loans

Pinjaman Bank Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018

Short-Term Bank Loans Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Kredit Modal Kerja / Working Capital Loan	4.575.829	10.096.790	(5.520.961)	(54,68%)
Fasilitas Letter of Credit / Letter of Credit Facilities	438.852	255.775	183.077	71,58%
Jumlah / Total	5.014.681	10.352.565	(5.337.884)	(51,56%)

Pinjaman Bank Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp5.014,68 miliar, turun Rp5.337,88 miliar atau 51,56% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp10.352,57 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp5.520,96 miliar atau 54,68% sampai dengan akhir tahun 2018.

Short-Term Bank Loans as of December 31, 2018 was recorded at Rp5,014.68 billion, down Rp5,337.88 billion or 51.56% compared to the value per December 31, 2017 at Rp10,352.57 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Working Capital Loan by Rp5,520.96 billion or 54.68% until the end of 2018.

Utang Usaha

Trade Payables

Pinjaman Bank Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018

Trade Payables Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi / Related Parties	131.547	302.587	(171.040)	(56,53%)
Pihak Ketiga / Third Parties	300.775	193.911	106.864	55,11%
Jumlah / Total	432.322	496.498	(64.176)	(12,93%)

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp432,32 miliar, turun Rp64,18 miliar atau 12,93% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp496,50 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar Rp171,04 miliar atau 56,53% sehingga tercatat sebesar Rp131,55 miliar pada akhir tahun 2018.

Trade Payables as of December 31, 2018 was recorded at Rp432.32 billion, down Rp64.18 billion or 12.93% compared to the value per December 31, 2017 at Rp496.50 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Trade Payables from Related Parties by Rp171.04 billion or 56.53% to Rp131.55 billion by the end of 2018.

Utang Subsidi

Utang Subsidi sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar nihil, turun Rp993,52 miliar atau 100,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp993,52 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh telah lunasnya pembayaran Utang Subsidi tahun 2017 sebesar Rp993,52 miliar.

Subsidy Payables

Subsidy Payables as of December 31, 2018 was recorded at zero, down Rp993.52 billion or 100.00% compared to the value per December 31, 2017 at Rp993.52 billion. Such decrease was mainly due to the completed payment of Subsidy Payables in 2017 at Rp993.52 billion.

Utang Pajak

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp188,08 miliar, turun Rp30,16 miliar atau 13,82% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp218,24 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Pajak Penghasilan Badan berupa Pasal 29 dan 25 dan turunnya Utang Pajak Lain-lain berupa Pasal 4 (2), Pasal 15, Pasal 21, Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar dan Pemberitahuan Impor Barang.

Taxes Payable

Taxes Payable as of December 31, 2018 was recorded at Rp188.08 billion, down Rp30.16 billion or 13.82% compared to the value per December 31, 2017 at Rp218.24 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Corporate Income Taxes Payable according to Article 29 and 25 and the decrease in Other Tax according to Article 4 (2), Article 15, Article 21, Notice of Tax Underpayment and Notice of Goods Import.

Beban Akruai

Accrued Expenses

Beban Akruai Per 31 Desember 2017 - 2018
Accrued Expenses Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pembelian Material / Purchase of Material	683.003	314.798	368.205	116,97%
Gas Bumi / Natural Gas	367.425	180.145	187.280	103,96%
Ongkos Angkut Pembelian / Freight	256.542	261.458	(4.916)	(1,88%)
Bunga Pinjaman / Interest from Loan	198.339	71.199	127.140	178,57%
Pembangunan Aset / Asset Construction	92.430	95.734	(3.304)	(3,45%)
Sewa / Rent	8.142	9.164	(1.022)	(11,15%)
Retensi / Retention	3.591	333.866	(330.275)	(98,92%)
Lain-lain / Others	263.566	225.071	38.495	17,10%
Jumlah / Total	1.873.038	1.491.435	381.603	25,59%

Beban Akruai sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.873,04 miliar, naik Rp381,60 miliar atau 25,59% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.491,44 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban Akruai dari Pembelian Material sebesar Rp368,21 miliar (116,97%), kenaikan Gas Bumi sebesar Rp187,28 miliar (103,96%), Bunga Pinjaman sebesar Rp127,14 miliar (178,57%) dan kenaikan Beban Akruai Lain-lain sebesar Rp38,50 miliar (17,10%) sampai dengan akhir tahun 2018.

Accrued Expenses as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,873.04 billion, up Rp381.60 billion or 25.59% compared to the value per December 31, 2017 at Rp1,491.44 billion. Such increase was mainly due to the increase in Accrued Expenses from Purchase of Material by Rp368.21 billion (116.97%), increase in Natural Gas by Rp187.28 billion (103.96%), Interest from Loan by Rp127.14 billion (174.57%), and increase in Other Accrued Expenses by Rp38.50 billion (17.10%) until the end of 2018.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits Liabilities

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Per 31 Desember 2017 - 2018 Short-Term Employee Benefits Liabilities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Bonus Karyawan / Employee Bonuses	242.295	215.673	26.622	12,34%
Insentif/Gaji dan Upah Karyawan / Incentives/Salaries and Wages	92.987	62.400	30.587	49,02%
Tantiem	39.072	35.520	3.552	10,00%
Jumlah / Total	374.354	313.593	60.761	19,38%

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp374,35 miliar, naik Rp60,76 miliar atau 19,38% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp313,59 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Insentif/Gaji dan Upah Karyawan sebesar Rp30,59 miliar (49,02%) dan kenaikan Bonus Karyawan sebesar Rp26,62 miliar atau 12,34%. Selain itu, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek berupa Tantiem juga tercatat meningkat sebesar Rp3,55 miliar atau 10,00% sampai dengan akhir tahun 2018.

Short-Term Employee Benefits Liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp374.35 billion, up Rp60.76 billion or 19.38% compared to the value per December 31, 2017 at Rp313.59 billion. Such increase was mainly due to the increase in Incentives/Salaries and Wages by Rp30.59 billion (49.02%) and increase in Employee Bonuses by Rp26.62 billion or 12.34%. In addition, Short-Term Employee Benefits Liabilities in the form of Tantiem was also recorded to increase by Rp3.55 billion or 10.00% until the end of 2018.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp103,51 miliar, naik Rp26,50 miliar atau 34,41% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp77,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan derivatif lancar Anak Perusahaan PG.

Other Liabilities

Other Liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp103.51 billion, up Rp26.50 billion or 34.41% compared to the value per December 31, 2017 at Rp77.01 billion. Such increase was mainly due to increasing current derivatives of PG Subsidiaries.

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp164,42 miliar, naik Rp49,93 miliar atau 43,61% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp114,48 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan uang muka sewa tanah dan uang muka penjualan produk.

Unearned Revenue

Unearned Revenue as of December 31, 2018 was recorded at Rp164.42 billion, up Rp49.93 billion or 43.61% compared to the value per December 31, 2017 at Rp114.48 billion. Such increase was mainly due to increasing receipt of advances for land rent and product sales.

Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang

Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.158,27 miliar, naik Rp227,86 miliar atau 24,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp930,41 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penarikan Kredit Modal Kerja (KMK) yang digunakan untuk pengembangan usaha PG.

Current Portion of Long-Term Bank Loans

Current Portion of Long-Term Bank Loans as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,158.27 billion, up Rp227.86 billion or 24.49% compared to the value per December 31, 2017 at Rp930.41 billion. Such increase was mainly due to the increase in Working Capital Loan withdrawal used for business development of PG.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Per 31 Desember 2017 - 2018

Non-Current Liabilities Per December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Lancar / Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion	16.780.029	6.450.368	10.329.661	160,14%
Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham / Long-Term Loan from Shareholders	579.500	579.500	-	0,00%
Utang Lain-lain / Other Liabilities	-	245	(245)	(100,00%)
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liabilities	1.310.979	1.935.470	(624.491)	(32,27%)
Jumlah / Total	18.670.508	8.965.583	9.704.925	108,25%

Per 31 Desember 2018, PG mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp18.670,51 miliar, naik Rp9.704,93 miliar atau 108,25% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp8.965,58 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Lancar sebesar Rp10.329,66 miliar atau setara dengan 160,14% sampai dengan akhir tahun 2018.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp16.780,03 miliar, naik Rp10.329,66 miliar atau 160,14% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp6.450,37 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang Perseroan.

Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham

Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2018 tercatat sebesar Rp579,50 miliar. Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham induk PG, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan nilai nominal Rp579.500 juta dan tingkat suku bunga 7,5% untuk aktivitas operasi Perseroan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.

Per December 31, 2018, PG recorded total Non-Current Liabilities at Rp18,670.51 billion, up Rp9,704.93 billion or 108.25% compared to the value per December 31, 2017 at Rp8,965.58 billion. Such increase was mainly due the increase in Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion by Rp10,329.66 billion or equivalent to 160.14% until the end of 2018.

Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion

Long-Term Bank Loans – Net of Current Portion as of December 31, 2018 was recorded at Rp16,780.03 billion, up Rp10,329.66 billion or 160.14% compared to the value per December 31, 2017 at Rp6,450.37 billion. Such increase was mainly due to the increase in the Company's long-term loans.

Long-Term Loan from Shareholders

Long-Term Loan from Shareholders as of December 31, 2017 and 2018 was recorded at Rp579.50 billion. This account is loan from the majority shareholder of PG, PT Pupuk Indonesia (Persero), with nominal value of Rp579,500 million and interest rate of 7.5% for the Company's operating activities. This loan will mature on November 9, 2020.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat nihil, turun Rp245 juta atau 100,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp245 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh telah terselesaikannya kewajiban utang non-usaha pihak berelasi.

Other Liabilities

Other Liabilities as of December 31, 2018 was zero, down Rp245 million or 100.00% compared to the value per December 31, 2017 at Rp245 million. Such decrease was mainly due to the settlement of non-operating liabilities of related parties.

Liabilitas Imbalan Kerja

Employment Benefits Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja Per 31 Desember 2017 - 2018 Employee Benefits Liabilities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits	687.420	1.163.604	(476.184)	(40,92%)
Imbalan Jangka Panjang Lainnya / Other Long-Term Benefits	623.559	771.866	(148.307)	(19,21%)
Jumlah / Total	1.310.979	1.935.470	(624.491)	(32,27%)

Liabilitas Imbalan Kerja sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.310,98 miliar, turun Rp624,49 miliar atau 32,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.935,47 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp476,18 miliar atau 40,92% dan diiringi dengan penurunan Imbalan Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp148,31 miliar atau 19,21% sampai dengan akhir tahun 2018.

Employment Benefits Liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp1,310.98 billion, down Rp624.49 billion or 32.27% compared to the value per December 31, 2017 at Rp1,935.47 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Post-Employment Benefits by Rp476.18 billion or 40.92%, coupled with the increase in Other Long-Term Benefits by Rp148.31 billion or 19.21% until the end of 2018.

Ekuitas

Equit

Ekuitas Per 31 Desember 2017 - 2018 Equity Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Modal Saham / Share Capital	2.393.093	2.393.093	-	0,00%
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham / Stock Subscription in Issuance Process	4.206.907	-	4.206.907	100,00%
Saldo Laba / Retained Earnings	2.648.134	5.535.144	(2.887.010)	(52,16%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	9.168.270	9.106.267	62.003	0,68%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	18.416.404	17.034.504	1.381.900	8,11%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	72.701	64.381	8.320	12,92%
Jumlah / Total	18.489.105	17.098.885	1.390.220	8,13%

Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp18.489,11 miliar, naik Rp1.390,22 miliar atau 8,13% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp17.098,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham sebesar Rp4.206,91 miliar atau 100,00% dan kenaikan pada Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp62,00 miliar atau 0,68% sampai dengan akhir tahun 2018. Di samping itu, sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat kenaikan Ekuitas bagi Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp8,32 miliar atau 12,92%.

Equity as of December 31, 2018 was recorded at Rp18,489.11 billion, up Rp1,390.22 billion or 8.13% compared to the value per December 31, 2017 at Rp17,098.89 billion. Such increase was mainly due to the increase in Stock Subscription in Issuance Process by Rp4,206.91 billion or 100.00% and increase in Other Comprehensive Income by Rp62.00 billion or 0.68% until the end of 2018. In addition, until the end of 2018, there was an increase in Equity for Non-Controlling Interests by Rp8.31 billion or 12.92%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017 - 2018 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penjualan / Sales	27.667.823	23.641.051	4.026.772	17,03%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(22.124.900)	(19.062.105)	(3.062.795)	16,07%
Laba Kotor / Gross Profit	5.542.923	4.578.946	963.977	21,05%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(1.026.197)	(997.234)	(28.963)	2,90%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(820.046)	(812.115)	(7.931)	0,98%
Bagian Laba/(Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Shares in Net Income/(Loss) of Associates and Joint Ventures	10.078	(220.633)	230.711	(104,57%)
Beban Keuangan / Financial Expenses	(1.270.040)	(988.201)	(281.839)	28,52%
Pendapatan Keuangan / Financial Income	7.201	10.149	(2.948)	(29,05%)
Beban Lain-lain – Bersih / Other Expenses – Net	(5.634)	(97.955)	92.321	(94,25%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	2.438.285	1.472.957	965.328	65,54%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(642.156)	(599.290)	(42.866)	7,15%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.796.129	873.667	922.462	105,59%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(44.379)	(188.088)	143.709	(76,41%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	1.751.750	685.579	1.066.171	155,51%

PG berhasil membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1.796,13 miliar di tahun 2018, naik Rp922,46 miliar atau 105,59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp873,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan Penjualan sebesar Rp4.026,77 miliar atau setara dengan 17,03%. Laba Komprehensif Tahun Berjalan juga tercatat meningkat sebesar Rp1.066,17 miliar atau 155,51% sehingga menjadi Rp1.751,75 miliar di tahun 2018.

PG managed to book Profit for the Year amounting to Rp1,796.13 billion in 2018, up Rp922.46 billion or 105.59% compared to that of 2017 at Rp873.67 billion. Such increase was mainly driven by the increase in Sales by Rp4,026.77 billion or equivalent to 17.03%. Comprehensive Income for the Year also increased by Rp1,066.17 billion or 155.51% to Rp1,751.75 billion in 2018.

Penjualan

Sales

Penjualan Tahun 2017 - 2018 Sales 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pupuk Bersubsidi / Revenue from Subsidized Fertilizer	22.211.768	18.681.529	3.530.239	18,90%
Penjualan Pupuk Non-Subsidi / Sales of Non-Subsidized Fertilizer	2.450.320	2.216.430	233.890	10,55%
Penjualan Non-Pupuk / Sales of Non-Fertilizer	3.011.941	2.751.009	260.932	9,48%
Jumlah Pendapatan Bruto / Total Gross Revenue	27.674.029	23.648.968	4.025.061	17,02%
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(6.206)	(7.917)	1.711	(21,61%)
Jumlah / Total	27.667.823	23.641.051	4.026.772	17,03%

PG mencatatkan Penjualan sebesar Rp27.667,82 miliar di tahun 2018, naik Rp4.026,77 miliar atau 17,03% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23.641,05 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Pendapatan Pupuk Bersubsidi yang tercatat sebesar Rp22.211,77 miliar, naik Rp3.530,24 miliar atau 18,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp18.681,53 miliar. Penjualan Pupuk Non-Subsidi dan Penjualan Non-Pupuk di tahun 2018 juga tercatat meningkat masing-masing sebesar Rp233,89 miliar atau 10,55% dan Rp260,93 miliar atau 9,48% dibandingkan tahun sebelumnya.

PG recorded Sales amounting to Rp27,667.82 billion in 2018, up Rp4,026.77 billion or 17.03% compared to that of 2017 at Rp23,641.05 billion. Such increase mainly came from Revenue from Subsidized Fertilizer which was at Rp22,211.77 billion, up Rp3,530.24 billion or 18.90% compared to that of 2017 at Rp18,681.53 billion. Non-Subsidized Fertilizer and Non-Fertilizer Sales in 2018 also increased by Rp233.89 billion or 10.55% and Rp260.93 billion or 9.48% respectively compared to the previous year.

Kinerja Penjualan yang sangat memuaskan di tahun 2018 tersebut disebabkan oleh tingginya penjualan dalam negeri atas pupuk urea; bahan kimia dasar; produk Non Pupuk seperti AIF3, Asam Klorida, Nitrogen, Hidrogen dan produk utilitas; penjualan ekspor NPK dan ZK; serta jasa lainnya. Khususnya pada kenaikan Penjualan Subsidi, kenaikan nilai tersebut di tahun 2018 terutama disebabkan oleh perubahan pola perhitungan menggunakan BPC.

Such excellent Sales performance in 2018 was attributable to the high level of domestic sales of urea fertilizer; basic chemicals; non-fertilizer products such as AIF3, Hydrochloric Acid, Nitrogen, Hydrogen, and utility products; export sales of NPK and ZK; and other services. Particularly in Subsidized Sales, the increase in 2018 was mainly due to the change in calculation method using BPC.

Dari segi komposisi, di tahun 2018 Penjualan PG didominasi oleh Pendapatan Pupuk Bersubsidi sebesar 80,26% dari jumlah Penjualan Bruto dan diikuti oleh Penjualan Non-Pupuk dengan komposisi sebesar 10,88%.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar Rp14.542.280 (53%) dan Rp11.424.221 (53%). Pendapatan subsidi dari Pemerintah tahun 2018 dan 2017 dibukukan sesuai hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

In terms of composition, in 2018, PG's Sales was dominantly Subsidized Fertilizer Sales by 80.26% of the total Gross Sales, followed by Non-Fertilizer Sales by 10.88%.

In 2018 and 2017, the Group had no single customer from which it generated revenue of more than 10% of total sales of fertilizer except for the Government's fertilizer subsidy, which amounted to Rp14,542,280 (53%) and Rp11,424,221 (53%), respectively. Revenue from the Government subsidy for the year 2018 and 2017 was recorded according to the audit result by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI).

Beban Pokok Penjualan

Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan Tahun 2017 - 2018 Cost of Sales 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Biaya Bahan Baku dan Pupuk Impor / Cost of Raw Material and Import of Fertilizer	20.072.989	15.504.226	4.568.763	29,47%
Biaya Pegawai / Employee Costs	1.105.242	1.101.070	4.172	0,38%
Biaya Bahan Penolong / Cost of Auxiliary Materials	759.565	447.122	312.443	69,88%
Biaya Penyusutan / Depreciation Expenses	664.681	418.797	245.884	58,71%
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik / Factory Overhead Costs	379.063	944.197	(565.134)	(59,85%)
Biaya Pemeliharaan / Maintenance Expenses	290.388	319.530	(29.142)	(9,12%)
Biaya Pengemasan / Packaging Costs	175.805	458.129	(282.324)	(61,63%)
Jumlah Biaya Produksi / Total Cost of Production	23.447.733	19.193.071	4.254.662	22,17%
Persediaan Awal Barang dalam Proses / Beginning Work-in Process	2.308	1.711	597	34,89%
Persediaan Akhir Barang dalam proses / Ending Work-in Process	(11.061)	(2.308)	(8.753)	379,25%
Jumlah Barang Pokok Produksi / Total Cost of Goods Manufactured	23.438.980	19.192.474	4.246.506	22,13%
Persediaan Awal Barang Jadi / Beginning Finished Goods	2.740.885	2.610.516	130.369	4,99%
Barang Siap untuk Dijual / Goods Available-for-Sale	26.179.865	21.802.990	4.376.875	20,07%
Dikurangi / Less				
Persediaan Akhir Barang Jadi / Ending Finished Goods	(4.054.965)	(2.740.885)	(1.314.080)	47,94%
Jumlah / Total	22.124.900	19.062.105	3.062.795	16,07%

Beban Pokok Penjualan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp22.124,90 miliar, naik Rp3.062,80 miliar atau 16,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp19.062,11 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Biaya Bahan Baku dan Pupuk Impor di tahun 2018 sebesar Rp4.568,76 miliar atau 29,47% sehingga menjadi Rp20.072,99 miliar. PG juga mencatatkan kenaikan pada Biaya Bahan Penolong sebesar Rp312,44 miliar atau 69,88% dan Biaya Penyusutan sebesar Rp245,88 miliar atau 58,71%. Selain itu, di tahun 2018 terdapat kenaikan Beban Pokok Penjualan pada Biaya Pegawai, Persediaan Awal Barang dalam Proses dan Persediaan Awal Barang Jadi.

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian.

Laba Kotor

Laba Kotor di tahun 2018 tercatat sebesar Rp5.542,92 miliar, naik Rp963,98 miliar atau 21,05% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4.578,95 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan nilai Penjualan di tahun 2018 sebesar Rp4.026,77 miliar atau 17,03%.

Beban Penjualan

Cost of Sales in 2018 was recorded at Rp22,124.90 billion, up Rp3,062.80 billion or 16.07% compared to that of 2017 at Rp19,062.11 billion. Such increase mainly came from the increase in Cost of Raw Material and Import of Fertilizer in 2018 by Rp4,568.76 billion or 29.47% to Rp20,072.99 billion. PG also recorded an increase in Cost of Auxiliary Materials by Rp312.44 billion or 69.88% and Depreciation Expenses by Rp245.88 billion or 58.71%. In addition, in 2018, there was an increase in Employee Costs, Beginning Work-in Process and Ending Work-in Process.

In 2018 and 2017, there was no supplier with value of purchase exceeding 10% of the total value of purchase.

Gross Profit

Gross Profit in 2018 was recorded at Rp5,542.92 billion, up Rp963.98 billion or 21.05% compared to that of 2017 at Rp4,578.95 billion. Such increase was mainly caused by the increase in Sales in 2018 by Rp4,026.77 billion or 17.03%.

Selling Expenses

Beban Penjualan Tahun 2017 - 2018
Selling Expenses 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pegawai / Employee	237.681	270.410	(32.729)	(12,10%)
Distribusi / Distribution	292.528	286.557	5.971	2,08%
Sewa / Rent	224.032	182.423	41.609	22,81%
Promosi dan Pemasaran / Pallet	125.743	125.337	406	0,32%
Jasa / Services	45.758	45.183	575	1,27%
Perlengkapan dan Operasional Kantor / Office Equipment and Operations	25.861	25.273	588	2,33%
Beban Denda dan Klaim / Claim and Fined Expense	15.091	25	15.066	60.264,00%
Perjalanan Dinas / Business Travel	11.270	11.927	(657)	(5,51%)
Penyusutan / Depreciation	10.131	10.615	(484)	(4,56%)
Lainnya (Dibawah Rp10 miliar) / Others (below Rp10 billion)	38.102	39.484	(1.382)	-(3,50%)
Jumlah / Total	1.026.197	997.234	28.963	2,90%

Beban Penjualan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.026,20 miliar, naik Rp28,96 miliar atau 2,90% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp997,23 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Beban Sewa sebesar Rp41,61 miliar atau 22,81% dan kenaikan Beban Denda dan Klaim sebesar Rp15,07 miliar atau 60.264,00%. Di samping itu, PG juga mencatatkan kenaikan Beban Penjualan berupa Distribusi, Promosi dan Pemasaran, Jasa serta Perlengkapan dan Operasional Kantor dengan masing-masing peningkatan di bawah Rp10 miliar.

Selling Expenses in 2018 was recorded at Rp1,026.20 billion, up Rp28.96 billion or 2.90% compared to that of 2017 at Rp997.23 billion. Such increase mainly came from the increase in Rent Expense by Rp41.61 billion or 22.81% and increase in Claim and Fined Expense by Rp15.07 billion or 60,264.00%. In addition, PG also recorded an increase in Selling Expenses in Distribution, Pallet, Services, as well as Office Equipment and Operations, each increased below Rp10 billion.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2017 - 2018 General and Administrative Expenses 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pegawai / Employees	407.496	335.194	72.302	21,57%
Jasa / Services	139.474	132.775	6.699	5,05%
Provisi Penurunan Nilai Piutang Usaha / Provision for Impairment of Trade Receivables	100.333	163.096	(62.763)	(38,48%)
Sewa / Rent	29.654	21.808	7.846	35,98%
Perlengkapan Kantor / Office Supplies	26.365	32.601	(6.236)	(19,13%)
Perjalanan Dinas dan Pelatihan / Duty Travel and Training	23.179	25.490	(2.311)	(9,07%)
Penyusutan / Depreciation	20.074	44.929	(24.855)	-55,32%
Beban Denda dan Klaim / Claim and Fined Expense	5.517	12.631	(7.114)	-56,32%
Provisi Penurunan Nilai Persediaan / Provision for Impairment of Inventories	4.749	1.861	2.888	155,19%
Lainnya (Dibawah Rp10 miliar) / Others (below Rp10 billion)	63.205	41.730	21.475	51,46%
Jumlah / Total	820.046	812.115	7.931	0,98%

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2018 tercatat sebesar Rp820,05 miliar atau Rp7,93 miliar atau 0,98% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp812,12 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan Beban Pegawai sebesar Rp72,30 miliar atau 21,57% dan kenaikan Beban Lainnya dibawah Rp10 miliar sebesar Rp21,48 miliar atau 51,46%. Disamping itu, Perusahaan juga mencatatkan kenaikan pada beberapa komponen Beban Umum dan Administrasi di tahun 2018, diantaranya Jasa, Sewa dan Provisi Penurunan Nilai Persediaan dengan peningkatan masing-masing dibawah Rp10 miliar.

General and Administrative Expenses in 2018 was recorded at Rp820.05 billion, up Rp7.93 billion or 0.98% compared to that of 2017 at Rp812.12 billion. Such increase was mainly driven by the increase in Employees Expenses by Rp72.30 billion or 21.57% and Others Expenses below Rp10 billion by Rp21.48 billion or 51.46%. In addition, PG also recorded an increase in several General and Administrative Expenses components in 2018, among others in Services, Rent, and Provision for Impairment of Inventories, each with an increase below Rp10 billion.

Beban Keuangan

Financial Expenses

Beban Keuangan Tahun 2017 – 2018 / Financial Expenses 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Beban Bunga / Interest Expenses	1.142.746	962.145	180.601	18,77%
Beban Keuangan Lainnya / Other Financial Expenses	127.294	26.056	101.238	388,54%
Jumlah / Total	1.270.040	988.201	281.839	28,52%

Beban Keuangan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.270,04 miliar, naik Rp281,84 miliar atau 28,52% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp988,20 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Beban Bunga yang meningkat sebesar Rp180,60 miliar atau 18,77% dan kenaikan pada Beban Keuangan Lainnya sebesar Rp101,24 miliar atau 388,54% di tahun 2018.

Financial Expenses in 2018 was recorded at Rp1,270.04 billion, up Rp281.84 billion or 28.52% compared to that of 2017 at Rp988.20 billion. Such increase was caused by the increase in Interest Expenses by Rp180.60 billion or 18.77% and increase in Other Financial Expenses by Rp101.24 billion or 388.54% in 2018.

Beban Lain-lain – Bersih

Other Expenses – Net

Beban Lain-lain – Bersih 2017 - 2018 Other Expenses – Net 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Keuntungan Selisih Kurs – Bersih / Gain on Foreign Exchange – Net	37.618	25.344	12.274	48,43%
Denda Pajak / Tax Penalty	542	47.564	(47.022)	(98,86%)
(Beban)/Pendapatan Lain-lain - Bersih (dibawah Rp10 miliar) / Other (Expense)/Income – Net (below Rp10 billion)	(32.526)	25.047	(57.573)	(229,86%)
Jumlah / Total	5.634	97.955	(92.321)	(94,25%)

Pada tahun 2018, Beban Lain-lain – Bersih tercatat sebesar Rp5,63 miliar, turun Rp92,32 miliar atau 94,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp97,96 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya Beban lain-lain sebanyak Rp32,53 miliar dan berkurangnya Beban Pajak sebesar Rp47,02 miliar atau 98,86% di tahun 2018.

In 2018, Other Expenses – Net was recorded at Rp5.63 billion, down Rp92.32 billion or 94.25% compared to 2017 at Rp97.96 billion. Such decrease was due to Other Expenses at Rp32.53 billion and the decrease in Tax Expenses by Rp47.02 billion or 98.86% in 2018.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.796,13 miliar, naik Rp922,46 miliar atau 105,59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp873,67 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada nilai Penjualan sebesar Rp4.026,77 miliar atau 17,03%, pencatatan Laba pada Entitas Asosiasi sebesar Rp10,08 miliar dan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi Beban Lain-lain – Bersih yang tercatat menurun sebesar Rp92,32 miliar atau 94,25% di tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Lain

Beban Komprehensif Lain di tahun 2018 tercatat sebesar Rp43,98 miliar, turun Rp148,26 miliar atau 77,12% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp192,24 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja yang turun sebesar Rp188,03 miliar atau 73,36% di tahun 2018. Selain itu, PG juga mencatatkan penambahan Cadangan Revaluasi Aset sebesar Rp8,19 miliar di tahun 2018.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.751,75 miliar, naik Rp1.066,17 miliar atau 155,51% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp685,58 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 105,59% dan diiringi dengan berkurangnya Beban Komprehensif Lain sebesar 76,41%.

Profit for the Year

Profit for the Year in 2018 was recorded at Rp1,796.13 billion, up Rp922.46 billion or 105.59% compared to that of 2017 at Rp873.67 billion. Such increase was mainly caused by the increase in Sales by Rp4,026.77 billion or 17.03%, Share in Profit of Associates at Rp10.08 billion, and the Company's success in performing Other Expenses – Net efficiency, which decreased by Rp92.32 billion or 94.25% in 2018.

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain 2017 - 2018

Other Comprehensive Income 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja / Remeasurement of Post-Employment Benefits	(68.294)	(256.321)	188.027	(73,36%)
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi / Portion of Other Comprehensive Income of Associate	(946)	-	(946)	100,00%
Cadangan Revaluasi Aset / Asset Revaluation Reserve	8.187	-	8.187	100,00%
Manfaat Pajak Terkait / Related Tax Benefits	17.074	64.080	(47.006)	(73,36%)
Jumlah / Total	(43.979)	(192.241)	148.262	(77,12%)

Other Comprehensive Income in 2018 was recorded at Rp43.98 billion, down Rp148.26 billion or 77.12% compared to that of 2017 at Rp192.24 billion. Such decrease was mainly due to the decrease in Remeasurement of Post-Employment Benefits by Rp188.03 billion or 73.36% in 2018. In addition, PG also recorded the addition of Asset Revaluation Reserve by Rp8.19 billion in 2018.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2018 was recorded at Rp1,751.75 billion, up Rp1,066.17 billion or 155.51% compared to that of 2017 at Rp685.58 billion. Such increase was mainly due to the increase in Profit for the Year by 105.59% along with the decrease in Other Comprehensive Expenses by 76.41%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2017 - 2018

Consolidated Statements of Cash Flows Per December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	(2.419.919)	2.930.018	(5.349.937)	(182,59%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	(2.241.442)	(2.397.353)	155.911	(6,50%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	4.856.901	(510.202)	5.367.103	1.051,96%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	195.540	22.463	173.077	770,50%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.853.979	2.831.613	22.366	0,79%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	1.447	(97)	1.544	(1.591,75%)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.050.966	2.853.979	196.987	6,90%

Nilai Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3.050,97 miliar, naik Rp196,99 miliar atau 6,90% dibandingkan nilai 31 Desember 2017 sebesar Rp2.853,98 miliar. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh kenaikan pada Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp5.367,10 miliar atau 1.051,96% dan diiringi dengan penurunan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp155,91 miliar atau 6,50%.

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2018 was recorded at Rp3,050.97 billion, up Rp196.99 billion or 6.90% compared to the value per December 31, 2017 at Rp2,853.98 billion. Such increase was mainly driven by the increase in Cash Flows from Financing Activities by Rp5,367.10 billion or 1,051.96% and accompanied with a decline in Cash Flows for Investing Activities by Rp155.91 billion or 6.50%.

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flows from (for) Operating Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2017 - 2018

Cash Flows from (for) Operating Activities Per December 31, 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan / Cash Receipts from Customers	12.452.978	13.528.810	(1.075.832)	(7,95%)
Penerimaan Subsidi dari Pemerintah / Subsidy Receipts from Government	13.635.435	12.941.369	694.066	5,36%
Pembayaran Utang Subsidi / Payment of Subsidy Payable	(994.196)	(237.988)	(756.208)	317,75%
Pembayaran kepada Pemasok / Cash Paid to Suppliers	(23.738.796)	(21.308.646)	(2.430.150)	11,40%
Pembayaran kepada Karyawan / Cash Paid to Employers	(1.967.211)	(2.025.721)	58.510	(2,89%)
Pembayaran Pajak Penghasilan / Income Tax Paid	(665.229)	(617.504)	(47.725)	7,73%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2017 - 2018
Cash Flows from (for) Operating Activities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Tagihan atas Restitusi Pajak / Receipt of Claim for Tax Refund	-	1.617.345	(1.617.345)	-100,00%
Pembayaran Bunga / Interest Paid	(1.142.900)	(967.647)	(175.253)	18,11%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	(2.419.919)	2.930.018	(5.349.937)	(182,59%)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.419,92 miliar, berbalik bila dibandingkan dengan pencatatan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp2.930,02 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Pembayaran kepada Pemasok sebesar Rp23.738,80 miliar, naik Rp2.430,15 miliar atau 11,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp21.308,65 miliar. Faktor utama lainnya adalah pengurangan Penerimaan Tagihan atas Restitusi Pajak sebesar Rp1.617,35 miliar sehingga menjadi nihil di akhir tahun 2018. Selain itu, PG juga mencatatkan pengurangan Penerimaan Kas dari Pelanggan sebesar Rp1.075,83 miliar atau 7,95%.

Cash Flows Used in Operating Activities in 2018 was recorded at Rp2,419.92 billion, contrary to the recorded Cash Flows Provided by Operating Activities in 2017 at Rp2,930.02 billion. This was mainly attributable to Payments to Suppliers amounting to Rp23,738.80 billion, up Rp2,430.15 billion or 11.40% compared to the previous year at Rp21,308.65 billion. Other main factors include the decrease in Receipts of Claim for Tax Refund from Rp1,617.35 billion to zero by the end of 2018. Moreover, PG also recorded a decrease in Cash Receipts from Customers by Rp1,075.83 billion or 7.95%.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2017 - 2018
Cash Flows from (for) Investing Activities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap Termasuk Kapitalisasi Biaya Pinjaman / Purchase of Fixed Assets Including Capitalization of Borrowing Costs	(2.235.453)	(2.412.142)	176.689	(7,32%)
Hasil Penjualan Aset Tetap / Proceeds from Sale of Fixed Assets	1.346	566	780	137,81%
Penerimaan Pendapatan Keuangan / Receipts of Finance Income	7.201	10.149	(2.948)	(29,05%)
Penerimaan Dividen / Receipts of Dividend Income	8.003	5.264	2.739	52,03%
Akuisisi Investasi pada Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya / Acquisition of Investment in Associates, Joint Ventures and Other Long-Term Investment	(22.539)	(1.190)	(21.349)	1.794,03%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(2.241.442)	(2.397.353)	155.911	(6,50%)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.241,44 miliar, turun Rp155,91 miliar atau 6,50% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.397,35 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai Pembelian Aset Termasuk Kapitalisasi Biaya Pinjaman menjadi sebesar Rp2.235,45 miliar di tahun 2018, turun 7,32% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.412,14 miliar. Selain itu, faktor penurunan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi juga berasal dari bertambahnya Hasil Penjualan Aset Tetap sebesar Rp780 juta atau 137,81% dan kenaikan Penerimaan Dividen sebesar Rp2,74 miliar atau 52,03%.

Cash Flows Used in Investing Activities in 2018 was recorded at Rp2,241.44 billion, down Rp155.91 billion or 6.50% compared to that of 2017 at Rp2,397.35 billion. This was mainly caused by the decrease in Purchase of Fixed Assets Including Capitalization of Borrowing Costs to Rp2,235.45 billion in 2018, down 7.32% compared to 2017 at Rp2,412.14 billion. In addition, the decrease in Cash Flows Used in Investing Activities also came from the increase of Proceeds from Sale of Fixed Assets by Rp780 million or 137.81% and increase in Receipts of Dividend Income by Rp2.74 billion or 52.03%.

Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from (for) Financing Activities

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2017 - 2018

Cash Flows for Financing Activities Per December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek / Proceeds from Short-Term Loans	1.326.208	1.387.616	(61.408)	(4,43%)
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek / Repayments of Short-Term Loans	(6.665.294)	(3.743.226)	(2.922.068)	78,06%
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang / Proceeds from Long-Term Loan	11.194.954	2.517.411	8.677.543	344,70%
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang / Repayment of Long-Term Loan	(637.437)	(408.837)	(228.600)	55,91%
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham / Proceeds from Long-Term Loan from Shareholder	-	579.500	(579.500)	(100,00%)
Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan / Payment of Dividend to the Company's Shareholders	(351.025)	(833.534)	482.509	(57,89%)
Pembagian Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali / Payment of Dividend to Non-Controlling Interests	(10.505)	(9.132)	(1.373)	15,04%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	4.856.901	(510.202)	5.367.103	1051,96%

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp4.856,90 miliar, naik Rp5.367,10 miliar atau 1.051,96% bila dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan Untuk tahun 2017 sebesar Rp510,20 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp11.194,95 miliar, naik Rp8.677,54 miliar atau 344,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.517,41 miliar. Selain itu, PG juga mencatatkan penurunan Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp482,51 miliar atau 57,89% sampai dengan akhir tahun 2018.

Cash Flows Provided by Financing Activities in 2018 was recorded at Rp4,856.90 billion, up Rp5,367.10 billion or 1,051.96% compared to the Cash Flows Used in Financing Activities in 2017 at Rp510.20 billion. This was mainly due to Proceeds from Long-Term Loan amounting to Rp11,194.95 billion, up Rp8,677.54 billion or 344.70% compared to the previous year at Rp2,517.41 billion. In addition, PG also recorded a decrease in Payment of Dividend to the Company's Shareholders by Rp482.51 billion or 57.89% until the end of 2018.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS ON SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Tahun 2017 - 2018
Financial Ratio 2017 - 2018

Uraian / Description	2018	2017
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio (%)		
<i>Current Ratio</i>	221,36%	109,00%
<i>Cash Ratio</i>	32,78%	19,04%
<i>Quick Ratio</i>	143,92%	73,60%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio (%)		
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	151,33%	140,09%
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	60,21%	58,35%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio (%)		
<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	20,03%	19,37%
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	6,49%	3,70%
<i>Return on Assets (ROA)</i>	3,87%	2,13%
<i>Return of Equity (ROE)</i>	9,71%	5,11%

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan PG untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari *cash ratio*, *current ratio* dan *quick ratio*.

Current Ratio

PG mencatatkan *Current Ratio* sebesar 221,36% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 109,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki pada tahun 2018 telah meningkat. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lancar yang diiringi dengan penurunan Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2018.

Cash Ratio

PG mencatatkan *Cash Ratio* sebesar 32,78% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 19,04%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kas dan setara kas Perseroan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendeknya telah meningkat di tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek yang signifikan di tahun 2018.

Solvency

Liquidity Ratio

Liquidity ratio reflects PG's ability to pay its liabilities, particularly its current liabilities. The Company's liquidity level can also be seen from the cash ratio, current ratio, and quick ratio.

Current Ratio

PG recorded Current Ratio at 221.36% in 2018, higher than that of 2017 at 109.00%. This shows that the Company's ability to pay its current liabilities using the current assets owned in 2018 has improved. This was mainly due to the increase in Current Assets coupled with the decrease in Current Liabilities in 2018.

Cash Ratio

PG recorded Cash Ratio at 32.78% in 2018, higher than that of 2017 at 19.04%. This shows that the ability of the Company's cash and cash equivalents to cover all current liabilities has improved in 2018. This was mainly due to the significant decrease in current liabilities in 2018.

Quick Ratio

PG mencatatkan *Quick Ratio* sebesar 143,92% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 73,60%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menggunakan aset lancar diluar persediaan untuk menutupi utang lancarnya telah meningkat di tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek di tahun 2018 sebesar 37,89%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan PG untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

Di tahun 2018, PG memiliki DER sebesar 151,33%, meningkat bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 140,09%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PG untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan telah menurun di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban PG yang tidak diimbangi dengan peningkatan Ekuitas.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Di tahun 2018, PG mencatatkan DAR sebesar 60,21%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 58,35%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melunasi total utang dengan menggunakan total aset telah menurun di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban Perseroan yang tidak diikuti dengan peningkatan Aset.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan PG dalam menagih piutang (*collecting period*). PG menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya.

Quick Ratio

PG recorded *Quick Ratio* at 143.92% in 2018, higher than that of 2017 at 73.60%. This shows that the Company's ability to use current assets excluding inventories to pay its current liabilities has improved in 2018. This was mainly due to the decrease in current liabilities in 2018 by 37.89%.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is a measurement to evaluate PG's ability to pay all debts using all assets or capital of the Company. The solvency measurement uses *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Debt to Equity Ratio (DER)

In 2018, PG's DER was at 151.33%, increased compared to that of 2017 at 140.09%. Such increase shows that PG's ability to repay all debts using its capital has declined in 2018. Such decline was mainly due to the increase in PG's liabilities that was not offset by the increase in Equity.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In 2018, PG's DAR was at 60.21%, increased compared to that of 2017 at 58.35%. Such increase shows that the Company's ability to repay all debts using total assets has declined in 2018. Such decline was mainly due to the increase in the Company's liabilities that was not offset by the increase in Assets.

Receivables Collectability

Receivables collectability is a benchmark of PG's ability to collect its receivables (*collecting period*). PG uses the *Average Collection Period* (ACP). A smaller ACP indicates the Company's improved ability to collect its receivables.

Average Collection Period Tahun 2017 - 2018

Average Collection Period Tahun 2017 - 2018

(dalam satuan hari / in days)

Uraian / Description	2018	2017
<i>Average Collection Period</i>	104	98

Pada tahun 2018, PG mencatatkan ACP selama 104 hari, naik bila dibandingkan tahun 2017 selama 98 hari. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya berkurang di tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh piutang subsidi pemerintah eks tahun 2015 dan 2018 yang belum dibayarkan.

Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan PG dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*.

Gross Profit Margin (GPM)

GPM di tahun 2018 tercatat sebesar 20,03%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 19,37%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan PG dalam mengendalikan beban pokok pendapatan untuk menghasilkan pendapatan telah meningkat di tahun 2018.

Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2018, PG mencatatkan NPM sebesar 6,49%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,70%. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari hasil pendapatan telah meningkat di tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan besar penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik PG atas modal yang diinvestasikan di dalam Perseroan. ROE PG di tahun 2018 tercatat sebesar 9,71%, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,11%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tersedia telah meningkat.

Return on Assets (ROA)

ROA mengukur kemampuan PG dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk operasi Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Di tahun 2018, ROA PG tercatat sebesar 3,87%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 2,13%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan telah meningkat di tahun 2018.

In 2018, PG's ACP was 104 days, increased compared to that of 2017 at 98 days. Such increase shows that the Company's ability to collect its receivables has declined in 2018. This was mainly due to government subsidy receivables ex 2015 and 2018 that have not been paid.

Other Financial Ratios

PG's ability to generate profit can be measured using its profitability ratio, namely the *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, and *Return on Assets (ROA)*.

Gross Profit Margin (GPM)

GPM in 2018 was recorded at 20.03%, increased from that of 2017 at 19.37%. Such change indicates that PG's ability to control the cost of sales in generating revenues has improved in 2018.

Net Profit Margin (NPM)

In 2018, PG recorded NPM at 6.49%, increased from that of 2017 at 3.70%. Such increase indicates that the Company's ability to generate net profit from its revenues has improved in 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE is the amount of income available for the owners of PG from the capital invested in the Company. PG's ROE in 2018 was recorded at 9.71%, increased from that of 2017 at 5.11%. Such increase indicates that the Company's effectiveness in generating profit using available capital has improved.

Return on Assets (ROA)

ROA measures PG's ability to utilize all available assets for the Company's operations to generate profit. In 2018, PG's ROA was recorded at 3.87%, increased from that of 2017 at 2.13%. Such increase indicates that the Company's ability to utilize all available assets to generate profit has improved in 2018.

STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, PG senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan modal PG diterapkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan struktur modal berjalan dengan optimal. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dapat memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Selain itu, dalam penerapan kebijakan wajib memperhatikan kondisi bisnis, tingkat pengembalian investasi, dividen yang dibagikan, serta keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas.

PG juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman, berupa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal dengan batas maksimal sebesar 40% untuk rasio pinjaman terhadap ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE

In managing its capital, PG always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The management of PG capital is implemented by paying attention to the principle of prudence and ensuring the capital structure runs optimally. The company actively and routinely reviews and manages capital to ensure the capital structure can provide optimal returns to shareholders, and consider capital requirements in the future. In addition, the policy implementation must pay attention to business conditions, the rate of return on investment, dividends distributed, and the balance between the level of loans and equity positions.

PG also strives to maintain a balance between loan levels, in the form of current and non-current liabilities, and equity positions to ensure optimal capital structure and returns with a maximum limit of 40% for the ratio of loans to equity.

Struktur Modal Tahun 2017 - 2018
Capital Structure in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	Komposisi 2018 (%) / 2018 Composition (%)	2017	Komposisi 2017 (%) / 2017 Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.308.668	20,03%	14.987.763	36,51%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	18.670.508	40,18%	8.965.583	21,84%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	27.979.176	60,21%	23.953.346	58,35%
Ekuitas / Equity	18.489.105	39,79%	17.098.885	41,65%
Jumlah Aset / Total Assets	46.468.281	100,00%	41.052.231	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	151,33%		140,09%	

Pada tahun 2018, struktur modal PG terdiri dari 39,79% Ekuitas dan 60,21% didanai dari Liabilitas. Pada struktur modal 2018, komposisi penggunaan liabilitas meningkat dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh penarikan pinjaman jangka panjang untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan rencana investasi yang dilakukan pada tahun 2018.

In 2018, PG's capital structure consisted of 39.79% of Equity and 60.21% was funded by Liabilities. In the 2018 capital structure, the composition of the use of liabilities increased compared to that of 2017. This is due to the withdrawal of long-term loans to fund working capital needs and investment plans carried out in 2018.

Berdasarkan analisa Manajemen, Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas tahun 2018 sebesar 151,33% kurang sehat dan belum sesuai dengan batas maksimum yang telah ditetapkan dalam kebijakan manajemen akan struktur modal sebesar 124,54%. Oleh karena itu, Manajemen telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk menurunkan Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas di tahun yang akan datang, antara lain:

- Mendorong penggunaan *Distributor Financing* pada transaksi penjualan pupuk kepada distributor.
- Mengupayakan piutang subsidi dapat terbayar tepat waktu.
- Memfaatkan fasilitas kredit Pupuk Indonesia Group.
- Efisiensi *cost of fund* melalui program *hedging*.
- Optimalisasi profit segmen komersil.

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018, PG tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal (Capital Expenditure) secara berkala dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Di tahun 2018, realisasi investasi barang modal tercatat sebesar Rp1,75 triliun berupa proyek pabrik Amoniak – Urea II, proyek IPA Gunungsari, penambahan Dermaga C (Tahap I), proyek Conveying System dan proyek Gudang in Bag Kapasitas 50.000 ton. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai jenis, nilai dan tujuan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2018.

Based on Management analysis, the 2018 Loan to Equity Ratio of 151.33% is not quite sound and has not been in accordance with the maximum limit set in the management policy of a capital structure of 124.54%. Therefore, the Management has prepared strategic measures to reduce the Loan to Equity Ratio in the upcoming years, among others:

- Encouraging the use of *Distributor Financing* in fertilizer sales transactions to distributors.
- Striving for timely payment of subsidy receivables.
- Utilizing loan facility of Pupuk Indonesia Group.
- Cost of fund efficiency through *hedging* program.
- Optimization of profit in commercial segment.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL INVESTMENT

Throughout 2018, PG did not make any material transaction for capital investment.

INFORMATION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Capital investment (Capital Expenditure) is regularly conducted to support the smooth operation of the Company. In 2018, capital investment realization was recorded at Rp1.75 trillion in the form of Ammonia – Urea Plant II project, Gunungsari IPA project, addition of Dock C (Phase I), Conveying System project and In Bag Warehouse project with a capacity of 50,000 tonnes. The type, value, and objective of the capital investment that has been realized in 2018 are explained below.

Jenis, Nilai dan Tujuan Investasi Barang Modal Tahun 2018

Type, Value, and Objective of Capital Investment in 2018

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis / Type	Nilai / Value	Tujuan / Objective
Amoniak – Urea II	35	
IPA Gunungsari	100.986	
Penambahan Dermaga C (Tahap I) / Addition of Dock C (Phase I)	4.815	Mendukung kelancaran kegiatan operasional PG / Support PG's operational activities
Conveying System	11.573	
Gudang in Bag Kapasitas 50.000 ton / In Bag Warehouse with 50,000 tonnes Capacity	2.152.703	
Jumlah / Total	2.270.112	

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2018 DAN PROYEKSI 2019

Manajemen secara berkala menganalisa realisasi pencapaian target yang telah ditentukan pada awal tahun dengan realisasi kinerja pada tahun tersebut. Pencapaian yang telah direalisasikan pada tahun 2018 menjadi acuan untuk penetapan target finansial pada tahun 2019. PG telah merumuskan target kinerja finansial yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2019 berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

1. Nilai tukar rupiah terhadap USD : Rp15.000/USD
2. Tingkat inflasi: 3,50%
3. Bunga Pinjaman
 - Rupiah 9%
 - USD 5%
4. Harga Gas Bumi
 - KEI (TSB) 6,36 USD/MMBTU
 - PHE WMO 7,87 USD/MMBTU
 - KEI (Pagerungan) 7,27 USD/MMBTU
 - HCML (BD) 7,84 USD/MMBTU
 - LBI (WUNUT) 7,17 USD/MMBTU

Berikut adalah uraian mengenai analisa pencapaian target tahun 2018 dan proyeksi tahun 2019 untuk kinerja finansial PG.

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019

ANALYSIS OF THE 2018 TARGET ACHIEVEMENT AND 2019 PROJECTION

Management periodically analyzes the realization of targets predetermined at the beginning of the year with the realization of performance for the year. Achievements that have been realized in 2018 are reference for financial target in 2019. PG has formulated financial performance targets that are expected to be achieved in 2019 based on the following assumptions:

1. Rupiah exchange rate against USD at Rp15,000/USD
2. Inflation rate: 3.50%
3. Loan Interest
 - Rupiah 9%
 - USD 5%
4. Natural Gas Price
 - KEI (TSB) 6.36 USD/MMBTU
 - PHE WMO 7.87 USD/MMBTU
 - KEI (Pagerungan) 7.27 USD/MMBTU
 - HCML (BD) 7.84 USD/MMBTU
 - LBI (WUNUT) 7.17 USD/MMBTU

The following is the analysis description of the achievement of the 2018 target and the 2019 projection for the Company's financial performance.

Comparison of Target and Realization of Consolidated Profit or Loss in 2018, and 2019 Projection

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison of Target and Realization of Consolidated Profit or Loss in 2018 as well as 2019 Projection

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / 2018 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Penjualan / Sales	26.560.698	27.667.823	104,17%	31.427.935
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(21.730.733)	(22.124.900)	101,81%	(25.912.761)
Laba Kotor / Gross Profit	4.829.965	5.542.923	114,76%	5.515.174
Beban Penjualan / Selling Expenses	(1.144.040)	(1.026.197)	89,70%	(1.195.842)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(661.300)	(820.046)	124,01%	(719.744)
Bagian Laba/(Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Shares in Net Income/(Loss) of Associates and Joint Ventures	-	10.078	-	-
Beban Keuangan / Financial Expenses	(1.544.056)	(1.270.040)	82,25%	(2.097.073)
Pendapatan Keuangan / Financial Income	-	7.201	-	-
Beban Lain-lain - Bersih / Other Expenses - Net	5.917	(5.634)	(95,22%)	11.488

Perbandingan Target dan Realisasi Laba Rugi Konsolidasian Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison of Target and Realization of Consolidated Profit or Loss in 2018 as well as 2019 Projection

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / 2018 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	1.486.486	2.438.285	164,03%	1.514.002
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(386.428)	(642.156)	166,18%	(393.040)
Lab a Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.100.058	1.796.129	163,28%	1.120.963

Pada tahun 2018, PG membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp1,80 triliun atau 163,28% dari anggaran sebesar Rp1,10 triliun. Rincian dari masing-masing pos Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pendapatan

- Realisasi produk subsidi sebesar Rp22,21 triliun atau 106,01% dari anggarannya disebabkan perubahan pola perhitungan menggunakan BPC.
- Realisasi produk Non-Subsidi sebesar Rp5,46 triliun atau 97,41% dari anggaran disebabkan tingginya penjualan dalam negeri atas pupuk urea; bahan kimia dasar; produk non-pupuk seperti AIF3, Asam Klorida, Nitrogen, Hidrogen, dan produk utilitas; penjualan ekspor NPK dan ZK; serta jasa lainnya yang melebihi anggaran.

Beban Usaha

Realisasi Beban Usaha Rp1,85 triliun atau 102,27% dari anggaran sebesar Rp1,81 triliun terdiri dari:

- Beban Penjualan sebesar Rp1,03 triliun atau 89,70% dari anggaran sebesar Rp1,14 triliun.
- Beban Administrasi dan Umum sebesar Rp820,05 miliar atau 124,01% dari anggaran sebesar Rp661,30 miliar disebabkan adanya penyisihan piutang PJA sebesar Rp68,85 miliar.

Beban Keuangan

Realisasi beban keuangan sebesar Rp1,27 triliun atau 82,25% dari anggaran sebesar Rp1,54 triliun disebabkan efisiensi pemakaian hutang bank dengan tarif bunga realisasi sampai dengan Desember 2018 rata-rata sebesar 7,36% lebih rendah dari tarif bunga RKAP yaitu 9,00%.

In 2018, PG posted Profit for the Year at Rp1.80 trillion or 163.28% of the budget of Rp1.10 trillion. The details of each of the Consolidated Comprehensive Profit/(Loss) posts are as follows:

Income

- Realization of subsidized products amounted to Rp22.21 trillion or 106.01% of the budget due to changes in the calculation pattern using BPC.
- The realization of non-subsidized products amounting to Rp5.46 trillion or 97.41% of the budget is due to the high domestic sales of urea fertilizer; basic chemicals; non-fertilizer products such as AIF3, Hydrochloric Acid, Nitrogen, Hydrogen, and utility products; export sales of NPK and ZK; and other services that exceed the budget.

Operating Expenses

Realization of Operating Expenses of Rp1.85 trillion or 102.27% of the budget of Rp1.81 trillion consists of:

- Sales Expenses amounted to Rp1.03 trillion or 89.70% of the budget of Rp1.14 trillion.
- Administrative and General Expenses amounting to Rp820.05 billion or 124.01% of the budget of Rp.661.30 billion due to the provision of PJA's receivables of Rp68.85 billion.

Financial Expenses

The realization of financial expenses of Rp1.27 trillion or 82.25% of the budget of Rp1.54 trillion was due to the efficient use of bank debt with the realized interest rate until December 2018 averaging 7.36% lower than the RKAP interest rate of 9.00%.

Pendapatan & Beban Lain-lain

Pendapatan Lain-Lain terealisasi sebesar Rp4,44 miliar disebabkan Laba atas penyertaan anak perusahaan sebesar Rp10,08 miliar, Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp31,99 miliar serta rugi kurs sebesar Rp32,04 miliar.

Other Income & Expenses

Other Expenses were realized at Rp4.44 billion due to the return on investment in Subsidiaries amounting to Rp10.08 billion, Other Expenses amounting to Rp31.99 billion as well as foreign exchange loss of Rp32.04 billion.

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Target and Realization of Financial Position in 2018 as well as 2019 Projection

Perbandingan Target dan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 /

Comparison of Targets and Realization of Financial Position in 2018, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / 2018 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Aset / Assets	42.181.190	46.468.281	110,16%	43.025.015
Aset Lancar / Current Assets	14.129.954	20.605.848	145,83%	17.191.101
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	28.051.236	25.862.433	92,20%	25.833.914
Liabilitas / Liabilities	23.395.816	27.979.176	119,59%	24.392.830
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	15.364.326	9.308.668	60,59%	18.299.477
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	8.031.490	18.670.508	232,47%	6.093.353
Ekuitas / Equity	18.785.374	18.489.105	98,42%	18.632.185

Aset

Posisi Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp46,47 triliun, lebih tinggi Rp4,29 triliun atau 110,16% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp42,18 triliun disebabkan tingginya piutang subsidi dan persediaan.

Asset

Asset as of December 31, 2018 was Rp46.47 trillion, higher by Rp4.29 trillion or 110.16% of the 2018 RKAP of Rp42.18 trillion due to high subsidy receivable and inventories.

Liabilitas

Posisi Liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp27,98 triliun, lebih tinggi Rp4,58 triliun atau 119,59% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp23,40 triliun disebabkan tingginya utang bank jangka panjang.

Liabilities

Liabilities as of December 31, 2018 was Rp27,98 trillion, higher by Rp4,58 trillion or 119,59% of the 2018 RKAP of Rp23,40 trillion due to high long-term bank debt.

Ekuitas

Posisi Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp18,49 triliun, lebih rendah Rp296,27 miliar atau 98,42% dari RKAP tahun 2018 sebesar Rp18,79 triliun disebabkan lebih rendahnya nilai Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham dan belum tercapainya nilai Penghasilan Komprehensif Lain sesuai target RKAP 2018.

Equity

Equity per December 31, 2018 was at Rp18.49 trillion, lower by Rp296.27 billion or 98.42% of the 2018 RKAP at Rp18.79 trillion due to the low Stock Subscription in Issuance Process and lack of Other Comprehensive Income achievement according to the 2018 RKAP.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison of Target and Realization on Cash Flow Statements as well as 2019 Projection

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Tahun 2018, Serta Proyeksi Tahun 2019 / Comparison of Targets and Realization of 2018 Cash Flow Statements, and 2019 Projections

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Realisasi 2018 / 2018 Realization	Pencapaian (%) / Achievement (%)	RKAP 2019 / 2019 RKAP
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	2.276.027	(2.419.919)	(106,32%)	634.553
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (for) Investing Activities	(327.208)	(2.241.442)	685,02%	(625.524)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	(2.078.907)	4.856.901	233,63%	(395.188)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	(130.088)	195.540	(150,31%)	(386.158)
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas / Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	2.290.738	2.853.979	124,59%	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	-	1.447	-	1.588.425
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Rate Changes	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	2.160.649	3.050.966	141,21%	1.202.267

Aktivitas Operasi

Posisi per 31 Desember 2018 pada Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp2,42 triliun atau mencapai minus 106,32% dari RKAP 2018 untuk Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2,28 triliun. Tidak tercapainya target RKAP 2018 untuk Arus Kas dari Aktivitas Operasi disebabkan oleh Penerimaan Subsidi dari Pemerintah yang tidak mencapai target.

Aktivitas Investasi

Posisi per 31 Desember 2018 pada Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp2,24 triliun atau mencapai 685,02% dari RKAP 2018 sebesar Rp327,21 miliar. Lebih tingginya realisasi disebabkan tingginya realisasi pembelian aset tetap sebesar Rp2,24 triliun atau 667,20% dari RKAP Rp335,05 miliar.

Operating Activities

Cash Flows used in Operating Activities per December 31, 2018 was at Rp2.42 trillion or reached minus 106.32% of the RKAP 2018 for Cash Flows from Operating Activities of Rp2.28 trillion. The unachieved target of RKAP 2018 for Cash Flows from Operating Activities was due to the Subsidy Receipts from Government that did not reach the target.

Investing Activities

Cash Flows used in Investing Activities per December 31, 2018 was at Rp2.24 trillion or reached 685.02% of the RKAP 2018 at Rp327.21 billion. The higher realization was due to high level of purchase for fixed assets by Rp2.24 trillion or 667.20% of the RKAP of Rp335.05 billion.

Aktivitas Pendanaan

Posisi per 31 Desember 2018 pada Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp4,86 triliun atau mencapai 233,63 dari RKAP 2018 Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Rp2,08 triliun. Tingginya realisasi tersebut disebabkan oleh Pembayaran Pinjaman yang jauh dibawah ekspektasi RKAP 2018 dan adanya Penambahan Pinjaman Jangka Panjang.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Petrokimia Gresik

- PT Petrokimia Gresik mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0010575 tanggal 9 Januari 2019 tentang Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

Dampak kejadian ini adalah peningkatan struktur modal Perseroan yang akan digunakan untuk mengoptimalkan kinerja PG di masa yang akan datang.

- PG menerima SKPLB atas PPN Masa Juli 2017 pada tanggal 12 Februari 2019 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp531.873 juta.

Dampak kejadian ini terhadap kinerja dan risiko usaha PG di masa datang adalah dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk restitusi pajak.

Entitas Anak

PT Petrosida Gresik

Berdasarkan Perubahan IV No. 068/01/2019 tanggal 31 Januari 2019 dari PT Bank UOB Indonesia telah dilakukan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2021.

Dampak kejadian ini terhadap kinerja dan risiko usaha Petrosida Gresik di masa datang adalah potensi terjadinya risiko tingkat suku bunga dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga (lebih tinggi) dampak dari perpanjangan fasilitas kredit tersebut.

Financing Activities

Cash Flows provided by Financing Activities per December 31, 2018 was at Rp4.86 trillion or reached 233.63% of the RKAP 2018 for Cash Flows for Financing Activities at Rp2.08 trillion. The high realization was due to repayment of loans that was below the RKAP 2018 expectation and the addition of Long-Term Loan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPEN AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PT Petrokimia Gresik

- PT Petrokimia Gresik had received approval letter from the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHUAH.01.03-0010575 dated January 9, 2019 regarding the Minutes of the Approval of Addition of Issued Capital and Paid-up Capital.

Impact of this event was the increase in capital structure of the Company that will be used to optimize PG's performance in the future.

- PG had received SKPLB of VAT period July 2017 on February 12, 2019 that stated over payment amounting to Rp531,873.

Impact of this event to the PG's business performance and risks in the future is the utilization of this facility for tax restitution.

Subsidiary

PT Petrosida Gresik

Based on amendment IV No. 068/01/2019 dated January 31, 2019 from PT Bank UOB Indonesia the credit facility has been extended until January 31, 2021.

Impact of this event to Petrosida Gresik's business performance and risks in the future is the risk of interest rate, where the fair value or cash flows of an instrument in the future may fluctuate due to changes in interest rate (higher) as a result of this loan facility extension.

PROSPEK USAHA

Prospek Perekonomian Global dan Nasional Tahun 2019

Berdasarkan estimasi Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul “*Global Economic Prospect: Darkening Skies,*” pertumbuhan ekonomi global akan melambat ke level 2,9% pada 2019 dan 2,8% pada 2020. Pada laporan tersebut, Bank Dunia menyatakan beberapa pertimbangan yang dapat menyebabkan pelemahan pertumbuhan ekonomi global, antara lain dampak buruk dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia serta semakin meningkatnya utang negara-negara berkembang yang menyebabkan tekanan pasar keuangan.

Perkembangan ekonomi di negara-negara maju juga diproyeksikan akan melemah di tahun 2019 ke level 2,0% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,2%. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan yang semakin menurun, biaya utang yang meningkat serta adanya ketidakpastian dalam berbagai kebijakan dari pasar dan negara berkembang.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang diproyeksikan dapat bertahan di level 4,2% seperti tahun sebelumnya. Bank Dunia menyatakan bahwa utang pemerintah dan swasta dapat meningkatkan kerentanan ekonomi negara berkembang terhadap perubahan kondisi keuangan dan sentimen pasar. Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) menghimbau negara berkembang untuk dapat memperkuat perencanaan ekonominya dan lebih menekankan investasi sumber daya manusia, pertumbuhan inklusif dan pembangunan ekonomi masyarakat yang kuat untuk dapat menghadapi tekanan pasar pada tahun yang akan datang.

Walaupun prospek perekonomian dunia pada tahun 2019 tergolong cukup suram, namun Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi nasional dapat mempertahankan laju pertumbuhannya di tahun yang akan datang. Seperti yang tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2019, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk dapat mencapai level 5,3%, lebih tinggi dari realisasi tahun 2018 sebesar 5,17%. Sedangkan inflasi diharapkan dapat tetap terjaga di level yang sama, yaitu 3,5% plus minus 1%.

BUSINESS OUTLOOK

Global and National Economy Outlook in 2019

Based on World Bank estimation in its report entitled “*Global Economic Prospect: Darkening Skies,*” global economic growth will be decelerated to the level of 2.9% in 2019 and 2.8% in 2020. In the report, the World Bank stated several considerations that could lead weakening global economic growth, including the adverse effects of trade wars between the United States and China, the decline in world trade and manufacturing activities and the increasing debt of developing countries which caused financial market pressures.

Economic development in developed countries is also projected to weaken in 2019 to the level of 2.0% compared to 2018 at 2.2%. This is caused by declining demand, increased debt costs and uncertainty in various policies from markets and developing countries.

On the other hand, economic growth in developing countries is projected to be able to maintain at the level of 4.2% as in the previous year. The World Bank states that government and private debt can increase the vulnerability of developing countries’ economies to changes in financial conditions and market sentiment. The World Bank and the International Monetary Fund (IMF) call on developing countries to strengthen their economic planning and emphasize investment in human resources, inclusive growth and strong economic development of the community to be able to face market pressure in the coming year.

Although the outlook for the world economy in 2019 is quite bleak, the Indonesian Government is optimistic that national economic growth can maintain its growth rate in the coming year. As stated in the 2019 State Budget Revenue and Expenditure Plan, the Ministry of Finance projects Indonesia’s economic growth to reach 5.3%, higher than the realization in 2018 of 5.17%. While inflation is expected to be maintained at the same level, which is 3.5% plus minus 1%.

Kemenkeu memproyeksikan Pendapatan Negara untuk dapat mencapai Rp2.142,5 triliun yang terutama berasal dari Penerimaan Pajak sebesar Rp1.781,0 triliun dan PNBPN sebesar Rp361,1 triliun. Kemenkeu akan mempertahankan kinerja reformasi perpajakan dengan meningkatkan kepatuhan pengawasan dan transparansi informasi perpajakan untuk mendorong pencapaian target.

Pemerintah telah mempersiapkan 5 (lima) program prioritas nasional yang diharapkan menjadi roda pendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2019, diantaranya: pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas; pengurangan kesenjangan antara wilayah melalui perbaikan konektivitas; penciptaan nilai tambah pada sektor pertanian, manufaktur dan jasa; ketahanan pangan energi, air dan kelestarian lingkungan; dan stabilitas keamanan nasional dan pengamanan pemilihan umum (Pemilu).

Prospek Industri Pupuk Nasional Tahun 2019

Prospek usaha industri pupuk nasional di tahun 2019 sangat cerah. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin), industri pupuk diperkirakan tumbuh di kisaran 5% pada tahun 2019 seiring dengan kenaikan permintaan di sektor pertanian dalam negeri yang diperkirakan akan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di kisaran 7% - 8% per tahun.

Kementerian Pertanian (Kementan) mengalokasikan pupuk bersubsidi sebanyak 9,1 juta ton dengan anggaran sebesar Rp29 triliun pada tahun 2019. Dari segi volume, terdapat pengurangan jumlah pupuk bersubsidi dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut tidak disebabkan oleh berkurangnya permintaan, namun dikarenakan hasil hitungan Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan berkurangnya luas tanam tanaman pangan dari 7,7 juta hektare menjadi 7,1 juta hektare.

Walaupun berkurang, namun ketersediaan pupuk subsidi tahun 2019, yang dibuat berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) oleh kelompok tani, penyuluh, kepala desa dan pemerintah pusat, telah mampu mencukupi kebutuhan sektor pertanian Indonesia.

The Ministry of Finance projects that State Revenues can reach Rp2,142.5 trillion, which mainly comes from Tax Revenues of Rp1,781.0 trillion and PNBPNs of Rp361.1 trillion. The Ministry of Finance will maintain the performance of tax reform by increasing compliance, supervision and transparency of tax information to encourage the achievement of targets.

The government has prepared 5 (five) national priority programs which are expected to be the driving force for economic growth in 2019, including: the development of quality human resources; reducing the gap between regions through improved connectivity; creation of added value in the agricultural sector, manufacturing and services; food, energy and water security and environmental sustainability; and stability of national security and security of general elections.

Prospect of National Fertilizer Industry in 2019

The prospect of the national fertilizer industry business in 2019 is very bright. Based on data from the Ministry of Industry, the fertilizer industry is estimated to grow in the range of 5% in 2019 along with the increase in demand in the domestic agricultural sector which is expected to reach growth rates in the range of 7% - 8% per year.

The Ministry of Agriculture allocates subsidized fertilizer as much as 9.1 million tonnes with a budget of Rp29 trillion in 2019. In terms of volume, there is a reduction in the amount of subsidized fertilizer compared to 2018. This was not caused by reduced demand, but due to the results of the Central Statistics Agency (BPS)'s calculation which reported a reduction in the planting area of food crops from 7.7 million hectares to 7.1 million hectares.

Even though it is reduced, the availability of subsidized fertilizers in 2019, which is based on the Definitive Plan of Group Needs (RDKK) by farmer groups, extension workers, village heads and the central government, has been able to meet the needs of the Indonesian agricultural sector.

Di masa yang akan datang, Kementan berencana untuk mengembalikan luas tanam yang tergerus sebanyak 600.000 ton dengan mengoptimalkan pembangunan lahan rawa menjadi lahan pertanian seluas 500.000 hektare sebagai kompensasi lahan yang teralihkan. Sedangkan sisa sebesar 100.000 hektare masih berada pada fase pencarian.

Dari segi penyerapan alokasi pupuk bersubsidi, di tahun 2018 dari alokasi sebesar 9,5 juta ton, serapan pupuk bersubsidi tercatat sebesar 99% atau setara dengan 9,3 juta ton. Untuk tahun 2019, Kementan menargetkan penyerapan untuk dapat mencapai 100%.

Sepanjang tahun 2018, pemerintah juga telah menerapkan inovasi berupa Kartu Tani yang merupakan sarana akses layanan perbankan terintegrasi yang berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman hingga kartu subsidi (*e-wallet*). Kartu Tani digunakan untuk meningkatkan transparansi penyaluran dana subsidi, melalui sistem perbankan dan daya kebutuhan pupuk secara akurat sampai tingkat pengecer. Untuk dimasa yang akan datang, Kartu Tani juga dapat digunakan untuk menebus pupuk subsidi di kios-kios yang telah ditunjuk.

Industri pupuk nasional memiliki prospek usaha yang cerah tidak hanya melalui pembenahan distribusi pupuk subsidi yang terstruktur baik, namun juga didasarkan oleh kebutuhan pangan nasional yang semakin meningkat. Berdasarkan prospek perekonomian nasional dan prospek industri pupuk nasional yang menjanjikan di tahun 2019, Manajemen yakin bahwa prospek usaha PT Petrokimia Gresik juga masih terjaga dengan baik.

In the future, the Ministry of Agriculture plans to restore the eroded planting area of 600,000 hectares by optimizing the development of swampland into 500,000 hectares of agricultural land as a compensation for converted land. While the remaining 100,000 hectares are still in the search phase.

In terms of absorption of subsidized fertilizer allocation, in 2018 from an allocation of 9.5 million tonnes, uptake of subsidized fertilizer was recorded at 99%, equivalent to 9.3 million tonnes. For 2019, the Ministry of Agriculture targets absorption to reach 100%.

Throughout 2018, the government has also implemented innovations in the form of Farmer Cards, which are access tool for integrated banking services that function as savings, transactions, lending to subsidy cards (*e-wallets*). The Farmer Card is used to increase the transparency of the distribution of subsidy funds, through the banking system and the fertilizer needs accurately to the retail level. In the future, Farmer Cards can also be used to redeem subsidized fertilizers at designated kiosks.

The national fertilizer industry has bright business prospects not only through improving the distribution of subsidized fertilizers that are well structured, but also based on increasing national food needs. Based on the national economic outlook and the promising prospects of the national fertilizer industry in 2019, Management believes that the business prospects of PT Petrokimia Gresik are also well maintained.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2018, PG telah melaksanakan program-program pemasaran strategis yang dapat meningkatkan pangsa pasarnya, antara lain:

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

Throughout 2018, PG has implemented strategic marketing programs that can increase its market share, including:

Kegiatan Pemasaran Tahun 2018 Marketing Activities in 2018

Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target	Realisasi / Realization
Melaksanakan sosialisasi <i>product knowledge retail</i> non-subsidi melalui desain kantong, merek dan atribut promosi lainnya. / Carry out non-subsidized retail product knowledge socialization through bag designs, brands and other promotional attributes.	Penyiapan atribut promosi untuk seluruh produk. / Preparation of promotional attributes for all products.	Telah disusun atribut promosi untuk produk Phonska Plus oleh Tim Satgas Phonska Plus yang terdiri dari marketing mix beserta strategi penjualannya dan sudah diimplementasikan pada kegiatan sosialisasi, demplot, mural, baligo serta gebyar pertanian. / Promotional attributes for Phonska Plus products have been compiled by the Phonska Plus Task Force Team which consists of a marketing mix along with its sales strategy and has been implemented in socialization activities, demonstration plots, murals, billboards as well as farm events.
Melaksanakan promosi pupuk retail melalui kegiatan demplot, sosialisasi dan <i>event</i> . / Carry out retail fertilizer promotions through demonstration plot activities, socialization and events.	500 kegiatan demplot, 500 kegiatan sosialisasi kepada kios dan 450 sosialisasi oleh Mobil Uji Tanah / 500 demonstration plot activities, 500 socialization activities to kiosks and 450 socialization by Soil Test Cars	<ul style="list-style-type: none"> - 468 kegiatan demplot dan sosialisasi, / 468 demonstration plot and socialization activities - 401 kegiatan sosialisasi Mobil Uji Tanah / 401 Soil Test Cars socialization activities - 832 kegiatan klinik pertanian Mobil Uji Tanah. / 832 Soil Test Car Agriculture Clinic - Gebyar Phonska Plus dan Petroganik di: Banyuwangi, Jember, Blora, Karanganyar, Grobogan, Kediri, Lamongan, Sumut - Tapanuli Selatan, Sumbar - Tanah Datar. / Phonska Plus and Petroganik Events in: Banyuwangi, Jember, Blora, Karanganyar, Grobogan, Kediri, Lamongan, North Sumatra - Tapanuli Selatan, West Sumatra - Tanah Datar
Meningkatkan <i>Customer Intimacy</i> melalui program <i>gathering</i> & olah raga bersama konsumen (Sektor MSG, Inalum, dan Semen), roadshow ke konsumen eksisting dan potensial, pelatihan penyegaran dan in house training penanganan B3 untuk konsumen. / Increasing Customer Intimacy through gathering & sports programs with consumers (MSG, Inalum and Cement Sector), roadshows to existing and potential consumers, refresher training and B3 handling in house training for consumers.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program gathering & olah raga bersama konsumen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. / 3 Gathering and sports program with consumers 2. Roadshow ke konsumen eksisting dan potensial dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 tahun. / Roadshow to existing and potential consumers once a year 3. Pelatihan penyegaran dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 tahun. / Refresher training once a year 4. In house training penanganan B3 untuk konsumen dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 tahun. / B3 handling in house training for consumers once a year 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Olah raga bersama dengan PT Sasa Inti di Gresik pada tanggal 29 September 2018 / Physical Exercise with PT Sasa Inti in Gresik on September 29, 2018 2. Pithan B3 untuk konsumen CO2 Amoniak dan HCL di Gredit pada tanggal 17-19 April 201/ B3 training for CO2 Ammonia and HCL consumers in Gredit on April 17-19, 2018. 3. Sosialisasi standar B3 pada tanggal 18 Januari 2018 ke seluruh transportir dan distributor B3 / B3 Standard Socialization on January 18, 2018 to all B3 transporter and distributor 4. Gathering dengan PT Semen Tonasa pada tanggal 1 November 2018 di Makassar / Gathering with PT Semen Tonasa on November 1, 2018 in Makassar 5. Golf bersama dengan PT Semen Baturaja pada tanggal 2 Desember 2018 di Bogor / Golfing together with PT Semen Baturaja on December 2, 2018 in Bogor

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar Subsidi

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah Republik Indonesia. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk subsidi adalah Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik.

Market Share

Subsidized Market Share

Subsidized fertilizers are fertilizers whose distribution gets subsidies from the Government to meet farmers' needs carried out on the basis of the Government of the Republic of Indonesia program. Products marketed in the subsidized fertilizer segment are Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik.

Sesuai perjanjian antara Kementerian Pertanian dan PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 051/SP/DIR-C10/2017, penyaluran pupuk Urea dilakukan PG ke 10 Kabupaten di Provinsi Jawa Timur diantaranya Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Gresik, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto. Sedangkan untuk penyaluran non-Urea pada seluruh kabupaten dan kota di Indonesia.

Pangsa Pasar Non-Subsidi

1. Produk Pupuk

Pupuk non-subsidi adalah pupuk yang penjualannya di luar program pemerintah dan dijual ke dalam negeri maupun ekspor. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk non-subsidi adalah Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCI, ZK, dan RNP. Pangsa pasar pupuk non-subsidi terdiri dari perusahaan perkebunan, distributor pupuk, dan industri.

2. Produk Kimia dan Jasa

Produk yang dipasarkan di segmen produk kimia adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, Gypsum, CO dan AIF₃, sedangkan produk jasa berupa utilitas seperti air, listrik, dan steam, serta jasa teknik konstruksi, dermaga, dan lain-lain. Pangsa pasar produk nonpupuk adalah industri dan distributor, sedangkan produk jasa sebagian besar berasal dari industri sekitar Perseroan.

Perkembangan pangsa pasar PG dapat dilihat dari posisi persaingan dan tingkat kepuasan pelanggan. Berikut adalah uraian yang menjelaskan posisi Perseroan di industri pupuk nasional pada tahun 2018.

Posisi Persaingan

Pupuk Subsidi

Pada segmen pupuk subsidi, terdapat lima jenis pupuk yang mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan organik. Urea dan organik disalurkan berdasarkan rayonisasi yang telah diatur pemerintah, sedangkan untuk ZA, SP-36, dan NPK disalurkan ke seluruh wilayah di Indonesia. PT Petrokimia Gresik memiliki pangsa pasar 100% untuk pupuk ZA dan SP-36, sedangkan untuk NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik masih menjadi market leader.

According to the agreement between the Ministry of Agriculture and PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 051/SP/DIR-C10/2017, distribution of Urea fertilizer is carried out by PG to 10 regencies in East Java Province including Bojonegoro Regency, Tuban Regency, Lamongan Regency, Gresik Regency, Magetan Regency, Ngawi Regency, Madiun Regency, Madiun City, Mojokerto Regency, Mojokerto City. As for the distribution of non-urea in all regencies and cities in Indonesia.

Non-Subsidized Market Share

1. Fertilizer Products

Non-subsidized fertilizers are fertilizers whose sales are outside government programs and are sold domestically and exported. Products marketed in the non-subsidized fertilizer segment are Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCI, ZK, and RNP. The market share of non-subsidized fertilizers consists of plantation companies, fertilizer distributors, and industry.

2. Chemical Products and Services

Products marketed in the chemical product segment are Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Granulated Gypsum, Gypsum, CO₂ and AIF₃, while service products are utilities such as water, electricity, and steam, as well as construction engineering services, docks, and others. The market share of non-fertilizer products is industry and distributors, while service products mostly come from industries around the Company.

The development of PG's market share can be seen from the competitive position and the level of customer satisfaction. The following is a description that explains the Company's position in the national fertilizer industry in 2018.

Competitive Position

Subsidized Fertilizers

In the subsidized fertilizer segment, there are five types of fertilizers that receive subsidies from the government, namely Urea, ZA, SP-36, NPK, and organics. Urea and organics are distributed based on the rayonization that has been regulated by the government, while ZA, SP-36, and NPK are distributed to all regions in Indonesia. PT Petrokimia Gresik has a 100% market share for ZA and SP-36 fertilizers, while for NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik is still the market leader.

Pupuk Non-Subsidi

Pada segmen pupuk non-subsidi, PG bersaing dengan importir pupuk dan juga produsen-produsen pupuk dalam negeri. Sebagai gambaran, pada tahun 2018 Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 22,0%, lebih rendah dibandingkan pangsa pasar tahun 2017 sebesar 23,4% untuk keseluruhan produk pupuk non-subsidi dengan persentase terbesar dikontribusikan oleh produk NPK. Penurunan pangsa pasar produk non-subsidi disebabkan oleh fokus Perusahaan terhadap pemenuhan alokasi subsidi di tahun 2018.

Non-Subsidi

Pada segmen produk kimia, PG memiliki pangsa pasar sebesar 29,8% pada tahun 2018, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 34,8%. Perseroan merupakan market leader dalam negeri untuk produk Gypsum dan Aluminium Fluoride. Penurunan pangsa pasar produk non-pupuk disebabkan oleh produksi produk kimia yang menurun di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Tingkat Kepuasan Pelanggan

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Nilai IKP diukur menggunakan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

1. Pupuk Subsidi

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu nilai dasar PG, oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penting Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Survei kepuasan pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. PG melaksanakan survei kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep *Service Quality (Servqual Concept)* dimana kepuasan pelanggan

Non-Subsidized Fertilizers

In the non-subsidized fertilizer segment, PG competes with fertilizer importers as well as domestic fertilizer producers. As an illustration, in 2018, the Company had a market share of 22.0%, lower than 2017 market share of 23.4% for all non-subsidized fertilizer products with the largest percentage contributed by NPK products. The decrease in the market share of non-subsidized products was due to the Company's focus on fulfilling subsidy allocation in 2018.

Non-Subsidized Fertilizers

In the chemical product segment, PG has a market share of 29.8% in 2018, lower than 2017 at 34.8%. The Company is a domestic market leader for Gypsum and Aluminum Fluoride products. The decrease in market share of non-fertilizer products was due to the declining production of chemical products in 2018 compared to 2017.

Customer Satisfaction Level

PT Petrokimia Gresik conducted a customer satisfaction survey through interviews and questionnaires, which were then translated into the Customer Satisfaction Index (IKP). IKP value is measured using the Service Quality concept (Servqual Concept) where customer satisfaction is determined by the level of importance and satisfaction of several product dimensions which include tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. The results of measuring customer satisfaction for each segment are as follows:

1. Subsidized Fertilizer

Customer satisfaction is one of the basic values of PG, therefore customer satisfaction is an important concern of the Company in carrying out operational activities

The customer satisfaction survey is a feedback measurement activity to determine the level of customer satisfaction for goods/services received from a company/ organization, as well as the same from other suppliers. PG conducts a customer satisfaction survey in the form of a Customer Satisfaction Index (IKP) which is measured based on the Service Quality concept (Servqual Concept) where customer satisfaction is determined by the

ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Sedangkan jenis pupuk yang disurvei meliputi Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

level of importance and satisfaction of several product dimensions including tangible, reliability, assurance, responsiveness and empathy. These variables are then grouped with the 6 right principle approach in the distribution of subsidized fertilizer, namely the right quality, right time, the right amount, the right type, the right place, and the right price. While the types of fertilizers surveyed included Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2018 yang dilakukan secara mandiri oleh PG, dengan rincian perolehan responden sebagai berikut:

The customer satisfaction survey in 2018 was carried out independently by PG, with details of the respondents are as follows:

Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2018
 Customer Satisfaction Survey in 2018

Provinsi / Province	Petani / Farmer	Kios / Kiosks
Jawa Timur / East Java	94	9
Jawa Tengah / Central Java	60	6
Lampung	30	3
Sumatera Barat / West Sumatra	29	3
Sumatera Utara / North Sumatra	33	3
Kalimantan Barat / West Borneo	31	3
Sulawesi Selatan / South Sulawesi	29	3
NTB	32	3
Bali	30	3
DI Yogyakarta	30	3
Jumlah / Total	398	39

Realisasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 sektor petani tercatat sebesar 81,61% dengan skala 100%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 80,00%. Survei kepuasan pelanggan sektor petani tahun 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 79,98%.

The realization of the results of the 2018 customer satisfaction survey in the farmer sector was recorded at 81.61% with a scale of 100%, higher than the set target of 80.00%. The survey of customer satisfaction for the farmer sector in 2018 was higher than in 2017 at 79.98%.

Survey Kepuasan Pelanggan Sektor Petani Tahun 2017-2018
 Survey of Farmer Sector Customer Satisfaction in 2017-2018

Jenis Pupuk / Fertilizer Type	IKP Petani (%) / Farmers IKP (%)			Pencapaian Target (%) / Target Achievement (%)	Pertumbuhan 2017-2018 (%) / 2017-2018 Growth (%)
	RKAP 2018 / 2018 RKAP	2018	2017		
Urea	80	82,70	77,99	103	6,00
NPK	80	80,94	78,43	101	3,20
Fosfat	80	81,90	79,45	102	3,00
ZA	80	81,53	78,92	102	3,30
Petroganik	80	81,07	80,11	101	1,20

Realisasi hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 sektor kios tercatat sebesar 79,85% dengan skala 100%, lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 80,00%. Survei kepuasan pelanggan sektor kios tahun 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 79,03%.

The realization of the results of the 2018 customer satisfaction survey in the kiosk sector was 79.85% with a scale of 100%, lower than the set target of 80.00%. The 2018 kiosk sector customer satisfaction survey was higher compared to 2017 at 79.03%.

Survey Kepuasan Pelanggan Sektor Kios Tahun 2017-2018
Survey of Kiosks Sector Customer Satisfaction in 2017-2018

Jenis Pupuk / Fertilizer Type	IKP Kios (%) / Kiosk IKP (%)			Pencapaian Target (%) / Target Achievement (%)	Pertumbuhan 2017-2018 (%) / 2017-2018 Growth (%)
	RKAP 2018 / 2018 RKAP	2018	2017		
Urea	80	83,11	80,50	104	3,2
NPK	80	80,17	78,36	100	2,3
Fosfat	80	80,44	79,05	99	1,8
ZA	80	79,48	79,35	99	0,2
Petroganik	80	76,03	77,90	95	(2,4)

2. Produk Non-Subsidi

Survei kepuasan pelanggan pupuk komersil dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik pada bulan Juni s.d. September 2018. Pengumpulan data pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara survei dan kunjungan langsung ke responden dengan alat bantu kuesioner. Responden survei adalah konsumen PG perkebunan negara dan swasta (PBN/PBS) dan konsumen Perseroan industri yang telah menggunakan produk pupuk komersil PT Petrokimia Gresik di wilayah Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera.

2. Non-Subsidized Fertilizer

The commercial fertilizer customer satisfaction survey is carried out independently by PT Petrokimia Gresik from June to September 2018. Data collection on customer satisfaction measurement is done by means of surveys and direct visits to respondents with questionnaires. Survey respondents were consumers of state and private plantation companies (PBN/PBS) and consumers of industrial companies who had already used commercial fertilizer products from PT Petrokimia Gresik in the regions of Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra.

Perbandingan Hasil Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Komersil Industri Tahun 2017-2018
Comparison of Industrial Commercial Fertilizer Customer Satisfaction Index Results in 2017-2018

Jenis Pupuk / Fertilizer Type	IKP Perkebunan (%) / Plantation IKP (%)			Pencapaian Target (%) / Target Achievement (%)	Pertumbuhan 2017-2018 (%) / 2017 - 2018 Growth (%)
	RKAP 2018 / 2018 RKAP	2018	2017		
Urea	80	77,10	60,00	96	29
NPK	80	76,88	79,60	96	(3)
ZA	80	80,00	76,60	100	4

Realisasi hasil survei kepuasan pelanggan pupuk komersil tahun 2018 tercatat sebesar 77,99% dengan skala 100%, lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 80,00%. Survei kepuasan pelanggan pupuk komersil tahun 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 72,07%.

Realization of customer satisfaction survey of commercial fertilizer in 2018 was recorded at 77.99% with a scale of 100%, lower than the target set at 80.00%. Customer satisfaction survey of commercial fertilizer in 2018 was higher than 2017 at 72.07%.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Dalam rangka menjaga tingkat kepatuhan perpajakan PG dan membantu negara dalam melakukan pemotongan dan pemungutan pajak dari wajib pajak yang bekerjasama dengan Perseroan, PG memastikan bahwa seluruh proses pemotongan dan pemungutan pajak di setorkan ke Negara.

CONTRIBUTION TO THE STATE

In order to maintain tax compliance of PG and support the state in conducting tax deduction and collection from tax subjects that cooperate with the Company, PG ensures that all tax deduction and collection are submitted to the state.

dalam ribuan/jutaan Rupiah)

(in thousand/million Rupiah)

KEWAJIBAN / OBLIGATION	2014	2015	2016	2017	2018
Bea masuk / Import duty	69.177	8.443	1.689	8.690	17.845
PPh Pasal 21 / Income Tax Article 21	134.208	29.305	132.709	186.839	184.670
PPh Pasal 22 / Income Tax Article 22	231.767	323.410	116.704	77.844	76.918
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	36.453	41.171	38.101	43.467	57.629
PPh Pasal 25 / Income Tax Article 25	250.753	294.438	220.341	234.871	190.945
PPh Pasal 26 / Income Tax Article 26	-	-	-	63.441	1.995
PPh Pasal 29 / Income Tax Article 29	-	5.053	-	-	-
PBB / Land and Building Tax	5.213	1.541	5.499	5.520	6.757
PPN / VAT	711.068	1.181.459	662.652	887.098	919.275
Dividen / Dividend	888.667	912.544	930.590	833.534	351.025
Jumlah / Total	2.327.306	2.797.364	2.108.285	2.279.688	1.807.059

Selama tahun 2018, PG tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun Bulanan), baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa serta PBB. Serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Throughout 2018, PG has never been late in submitting tax obligation documents (Annual and Monthly Tax Notification), including Employee Income Tax, Corporate Income Tax, Periodic Value-Added Tax, as well as Land and Building Tax. There was also no late submission of obligatory documents to regulating institutions.

KEBIJAKAN DIVIDEN

PG memiliki kebijakan untuk membayar dividen dengan rata-rata rasio $\pm 30\%$ dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain dengan Anggaran Dasar PG.

DIVIDEND POLICY

PG has a policy to pay dividends at an average of $\pm 30\%$ ratio of the consolidated profit for the year of the Company, without disregarding the Company's soundness level and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise according to PG's Articles of Association.

Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen PG bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas (faktor yang berada diluar kendali Perseroan). Pembayaran Dividen kepada pemegang saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PG.

Factors that influence the dividend payment of PG include the net profit, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, business return and cash (factors outside the Company's control). Dividend payment to the shareholders is carried out based on resolution of the Annual GMS of PG.

Tahun Buku 2017

Pada Rapat Umum Pemegang Saham PG yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas kinerja tahun 2017 sejumlah Rp351.025 juta. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 6 Juni 2018, 4 Juli 2018 dan 6 Agustus 2018.

Tahun Buku 2016

Pada Rapat Umum Pemegang Saham PG yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas kinerja tahun 2016 sejumlah Rp833.534 juta. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 12 Juni 2017, 10 Juli 2017 dan 10 Agustus 2017.

2017 Fiscal Year

At the General Meeting of Shareholders of PG held on May 9, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends for performance in 2017 amounting to Rp351,025 million. The cash dividend was paid in stages on June 6, 2018, July 4, 2018, and August 6, 2018.

2016 Fiscal Year

At the General Meeting of Shareholders of PG held on May 16, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends for the 2016 performance amounted to Rp833,534 million. The cash dividend is paid in stages on June 12, 2017, July 10, 2017 and August 10, 2017.

Dividen Tahun 2017- 2018
Dividen Tahun 2017- 2018

	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2017	2016
Jumlah Dividen Tunai (Rp juta) / Cash Dividend Amount (million Rp)	351.025	833.534
Dividen Tunai Per Lembar Saham (Rp) / Cash Dividend Per Share Sheet (Rp)	146.683	348.308
Dividend Payout Ratio (%)	40,18%	59,23%
Tanggal Pengumuman / Date of Announcement	9 Mei 2018 / May 9, 2018	16 Mei 2017 / May 16, 2017
Tanggal Pembayaran / Date of Payment		
Tahap I / Stage I	6 Juni 2018 / June 6, 2018	12 Juni 2017 / June 12, 2017
Tahap II / Stage II	4 Juli 2018 / July 4, 2018	10 Juli 2017 / July 10, 2017
Tahap III / Stage III	6 Agustus 2018 / August 6, 2018	10 Agustus 2017 / August 10, 2017

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2018, PG tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, PG tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMS (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2018, PG does not have an employee and/or management share ownership program implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, PG does not have information about the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, eligible employees and/or management requirements and exercise prices.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, PG belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Sepanjang tahun 2018, PG telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan PG jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan PG jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (ii) entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,

REALIZATION OF FUNDS OF PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2018, PG has not made a public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Throughout 2018, PG has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (1) The person or closest family member is said to have a relationship with PG if that person:
 - (i) have control or joint control of the Company,
 - (ii) have significant influence on the Company, or
 - (iii) is a key management personnel from the Company or the parent entity.
- (2) Whereas an entity is said to have a relationship with PG if it fulfills one of the following:
 - (i) the entity and the Company are members of the same business group, are associates or joint ventures of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of that business group),
 - (ii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party,
 - (iii) one entity that is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,
 - (iv) is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company or an entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, the sponsoring entity is also related to the Company,

- (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) entities controlled or jointly controlled by the person identified in number (i) above,
- (vi) the person identified in the number (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
- (vii) An entity, or member of a group where the entity is part of the group, provides services to key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Sifat Hubungan, Nama Pihak, dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship, Name of Party, and Types of Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan, Nama Pihak dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 /
Nature of Relationship, Name of Party, and Types of Transactions with Related Parties in 2018

Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Pihak Berelasi / Related Party	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Pemegang Saham Utama / Ultimate Shareholder	Pemerintah Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	Piutang (Utang) Subsidi, Penjualan / Subsidy (Payables) Receivables, Sales
Entitas Berelasi dengan Pemerintah / Government Related Entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi / Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi / Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi / Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility
	PT Bank DKI	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi / Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility
	PT Pertani (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Utang Usaha, Pembelian / Trade Payables, Purchases
	PT Perkebunan Indonesia III (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Semen Tonasa	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan Aset Program / Placement of Asset Program
	PT Iglas (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Penjualan / Sales
	KSO Semen Gresik, Semen Indonesia	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
PT BNI Life Insurance	Penempatan Aset Program / Placement of Asset Program	
PT Banda Graha Reksa (Persero)	Utang Usaha, Pembelian / Trade Payables, Purchases	

**Sifat Hubungan, Nama Pihak dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 /
Nature of Relationship, Name of Party, and Types of Transactions with Related Parties in 2018**

Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Pihak Berelasi / Related Party	Jenis Transaksi / Type of Transaction
	PT Pertamina Hulu Energi	Pembelian / Purchases
	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
Pemegang Saham / Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen Usaha dan Penjualan / Dividend and Trade Payables
	Yayasan Petrokimia Gresik	Penetapan Aset Program, Dividen, Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan / Placement of Asset Program, Dividend, Trade Receivables, Trade Payables, Sales
Entitas Sepengendalian / Under Common Control Entity	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Kujang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Mega Eltra	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Investasi pada Entitas Asosiasi, Penjualan / Investment in Associates, Sales

**Sifat Hubungan, Nama Pihak dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2018 /
Nature of Relationship, Name of Party, and Types of Transactions with Related Parties in 2018**

Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Pihak Berelasi / Related Party	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Entitas Asosiasi / Associates	PT Kawasan Industri Gresik	Utang Usaha, Penjualan / Trade Payables, Sales
	PT Petronika	Penjualan / Sales
	PT Aneka Jasa Ghradika	Utang Usaha, Pembelian / Trade Payables, Purchase
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Graha Sarana Gresik	Utang Usaha, Penjualan / Trade Payables, Sales
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG)	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Sales, Purchases
	PT Petrocentral	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian / Purchase
	PT Petrowidada	Piutang Usaha, Penjualan / Trade Receivables, Sales
	PT Fokus Jasa Mitra	Pembelian / Purchase
Ventura Bersama / Joint Venture	PT Petro Graha Medika	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Purchases
	PT Petro Jordan Abadi	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian / Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases

Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Berelasi

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2018 dan 2017 merupakan transaksi yang wajar yang tercerminkan dari persentase Aset, Liabilitas, Penjualan dan Beban Pokok Penjualan terkait transaksi dengan Pihak Berelasi bila dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional PG yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2018 dan 2017.

Selain berdasarkan persentase dari jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Beban Pokok Penjualan, Perseroan memiliki kebijakan terkait mekanisme review atas transaksi dengan Pihak Berelasi, sebagai berikut:

Explanation on Fairness and Reasons of Transactions with Related Parties

All transactions with Related Parties in 2018 and 2017 are fair transactions as reflected on the percentage of Assets, Liabilities, Sales, and Cost of Sales related to the transactions with Related Parties compared to the total amount, which did not contribute significant impacts.

The Management analyzes that all transactions with Related Parties were required in order to support PG's operational activities, which could encourage financial performance in 2018 and 2017 fiscal years.

Other than referring to the percentage to total Assets, Liabilities, Sales, and Cost of Sales, the Company has a policy on review mechanism on transactions with related parties as follows:

**Proses Evaluasi Transaksi dengan Pihak Berelasi (Mitra/Pemasok/Kolaborator) /
Evaluation Process of Transactions with Related Parties (Partners/Suppliers/Collaborators)**

<p>INPUT - PROSES - OUTPUT / INPUT - PROCESS - OUTPUT</p>	<p>INPUT: Lembar form penilaian kinerja rekanan sesuai Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102). / Partnership performance assessment form pursuant to Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p> <p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar <i>monitoring form</i> tiap-tiap <i>buyer</i> yang diakumulasikan dari kinerja masing-masing rekanan pada tiap proses pembelian. / <i>Monitoring form</i> of each <i>buyer</i> that are accumulated from each partner's performance at each purchasing process. 2. Staf <i>buyer</i> akan memberikan penilaian pada form penilaian kinerja rekanan tersebut. / <i>Buyer staff</i> will give assessment in the partnership performance assessment form. 3. Tiap proses pembelian untuk masing-masing rekanan yang melakukan proses pengadaan / Each purchasing process for every partner that conducts procurement. <p>OUTPUT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Poin yang dihasilkan dari masing-masing rekanan pada tiap proses pembelian / Points generated from each partner at every purchasing process 2. Penilaian kinerja rekanan pada akhir semester tiap 6 (enam) bulan / Partnership performance assessment at the end of semester every 6 (six) months 	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Melakukan kegiatan penilaian untuk tiap proses pengadaan kepada setiap rekanan melalui form Penilaian Kinerja Rekanan, sesuai dengan Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102). / Performing assessment activity for each procurement process to every partner through the Partnership Performance Assessment form pursuant to Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p>	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Melakukan perhitungan tabulasi akumulatif pada tiap akhir Semester pada masing-masing Rekanan, sehingga tiap tindakan Rekanan pada proses bisnis pengadaan selalu dinilai dan tiap akhir Semester akan diakumulasi nilainya. / Calculating accumulative tabulation at the end of every semester to each Partner, thus every action of the Partner in the procurement business process is assessed and its score will be accumulated at the end of every semester.</p>	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Melakukan kegiatan yang bersifat edukatif pada acara Temu Rekanan dan memberi surat peringatan/teguran kepada Rekanan yang melakukan/melanggar prosedur. / Organizing educative activities during Partnership Meeting and deliver warning letter to partners that breach the procedure.</p>
<p>UKURAN / MEASUREMENT</p>	<p>UKURAN INPUT / INPUT MEASUREMENT:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Form dengan Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Form with Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102). 2. Nilai sesuai dengan Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Score based on Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102). <p>UKURAN PROSES / PROCESS MEASUREMENT: Setiap tahapan proses pembelian akan diberi nilai baik nilai positif maupun negatif / Every stage of purchasing process will be scored, either positively or negatively.</p> <p>UKURAN OUTPUT / OUTPUT MEASUREMENT: Hasil dari akumulasi poin yang dihasilkan dari masing-masing rekanan / Result of point accumulation generated by each partner</p>			
<p>EVIDENT</p>	<p>Evident APPROACH: Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p>	<p>Evident DEPLOYMENT: Poin-poin yang dilakukan oleh tiap rekanan akan dituangkan dalam lembar form monitoring / Points that are carried out by each partner will be recorded in the monitoring form</p>	<p>Evident LEARNING: Hasil dari point tersebut akan diakumulasikan untuk tiap proses pembelian dan masing-masing rekanan / The point result will be accumulated for each purchasing process and each partner.</p>	<p>Evident INTEGRATION: Hasil dari Penilaian Kinerja Rekanan / Result of Partnership Performance Assessment</p>

**Proses Tidak Lanjut Terhadap Pihak Berelasi (Mitra/Pemasok) yang Memiliki Kinerja Buruk /
Follow-Up Process on Related Parties (Partners/Suppliers) with Poor Performance**

<p>INPUT - PROSES - OUTPUT / INPUT - PROCESS - OUTPUT</p>	<p>INPUT: 1. Hasil dari Penilaian Kinerja Rekanan / Result of Partnership Performance Assessment 2. Tindakan dari rekanan yang wanprestasi / Actions of low-performing partner 3. Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p> <p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Proses perhitungan akumulasi poin dari tiap rekanan pada akhir semester / Calculation process of point accumulation of each partner at the end of every semester.</p> <p>OUTPUT: Surat teguran terhadap Rekanan yang wanprestasi Rekanan dihukum sesuai dengan kriteria wanprestasi yang dilakukan (tidak diberi undangan, di-postpone, di-blacklist) / Warning letter to low-performing partner, the partner is punished based on the low performance criteria committed (excluded from invitation, postponed, blacklisted)</p>	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Melakukan penilaian kinerja rekanan untuk tiap tindakan Rekanan yang dilakukan pada proses Pengadaan, penilaian dilakukan pada form yang sesuai dengan Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Performing partnership performance assessment for every act of the partner in the business process at the Procurement Department, assessment is carried out using the form pursuant to Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p>	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengirimkan surat peringatan/ teguran, dimana Rekanan melanggar yang sesuai tertera pada Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Delivering warning letter in the case of violation by the partner pursuant to Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102). Mengirimkan surat teguran hukuman sesuai dengan akumulasi nilai yang diperoleh tiap Rekanan pada akhir Semester / Delivering letter of punishment warning according to score accumulation achieved by each partner at the end of every semester. 	<p>PROSES UTAMA / MAIN PROCESS: Jika Rekanan melanggar dengan berat, maka Rekanan dapat diblack list atau tidak diundang selama 6 bulan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Rekanan / If the partner commits severe violation, then the partner can be blacklisted or excluded from invitations for 6 months according to the violation committed by the partner.</p>
<p>UKURAN / MEASUREMENT</p>	<p>UKURAN INPUT / INPUT MEASUREMENT: Poin-poin yang diperoleh oleh rekanan / Points generated by the partner</p> <p>UKURAN PROSES / PROCESS MEASUREMENT: Software penilaian kinerja rekanan / Partnership performance assessment software</p> <p>UKURAN OUTPUT / OUTPUT MEASUREMENT: 1. Surat teguran diberi pengurangan nilai sesuai dengan wanprestasi / Warning letter of score reduction based on the low performance 2. Surat teguran diberi kartu kuning / Warning letter of yellow card</p>			
<p>EVIDENT</p>	<p>Evident APPROACH: Prosedur Penilaian Kinerja Rekanan (PR-02-0102) / Partnership Performance Assessment Procedure (PR-02-0102).</p>	<p>Evident DEPLOYMENT: Surat teguran / Warning letter</p>	<p>Evident LEARNING: Rekanan tidak diberi hukuman / Partner is not punished</p>	<p>Evident INTEGRATION: Rekanan akan mendapatkan umpan balik dari hukuman tsb. / Partner will get feedback from the punishment</p>

Berdasarkan review yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2018 dan 2017, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

Based on the review that has been carried out in 2018 and 2017 fiscal years, the Management analyzes that all transactions with Related Parties during these 2 (two) years have complied with the relevant regulations and provisions.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2017-2018

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Realization of Transaction in 2017-2018 Fiscal Years Period

Significant transactions with related parties are as follows:

(in million Rupiah)

	2018	2017
Kas di Bank / Cash in Banks		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.336.023	1.022.110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.062.324	1.086.629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.487	437.694
PT Bank DKI	120.678	51.058
Deposito / Deposits		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.900	-
Jumlah / Total	2.988.412	2.597.491
Persentase Terhadap Jumlah Aset / As a Percentage of Total Assets	6,43%	6,33%
Piutang Usaha / Trade Receivables		
PT Petro Jordan Abadi	481.298	455.048
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	288.290	-
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	98.817	54.226
PT Gresik Cipta Sejahtera	85.864	121.577
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	76.259	-
PT Iglas (Persero)	25.772	25.700
PT Petrocentral	24.972	23.526
PT Pupuk Kalimantan Timur	21.353	19.930
PT Semen Tonasa	7.851	9.846
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	728	20.389
PT Petrowidada	346	12.317
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	-	14.150
Lain-lain	54.119	78.260
Jumlah / Total	1.165.669	834.969
Persentase Terhadap Jumlah Aset / As a Percentage of Total Assets	2,51%	2,03%
Piutang Subsidi / Subsidy Receivables		
Pemerintah Indonesia / Government of Republic of Indonesia	5.815.475	4.908.090
Persentase Terhadap Jumlah Aset / As a Percentage of Total Assets	12,51%	11,96%
Aset Imbalan Pascakerja / Post Employment Benefits Assets		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	554.453	687.629
PT BNI Life Insurance Tbk	-	211.061
Yayasan Petrokimia Gresik	-	82.679
Jumlah / Total	554.453	981.369
Persentase Terhadap Jumlah Aset / As a Percentage of Total Assets	1,19%	2,39%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	583.246	3.223.704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233.749	441.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.462	1.587.754

	2018	2017
PT Bank DKI	-	393.758
Jumlah / Total	861.457	5.646.729
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / As a Percentage of Total Liabilities	3,08%	23,57%
Pinjaman Bank Jangka Panjang / Long-Term Bank Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.811.753	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.231.182	1.188.719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.102.192	2.875.342
PT Bank DKI	1.479.500	699.941
Jumlah / Total	12.624.627	4.764.002
Dikurangi Bagian Jangka Pendek / Subtracted by Current Portion	(782.376)	(563.837)
Bagian Jangka Panjang / Non-Current Portion	11.842.251	4.200.165
Utang Usaha / Trade Payables		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29.564	70
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23.054	83.916
PT Gresik Cipta Sejahtera	18.332	11.261
PT Mega Eltra	14.991	10.093
PT Bhanda Graha Reksa (Persero)	7.245	21.492
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.122	51.538
PT Petro Jordan Abadi	635	-
PT Petrokopindo Cipta Selaras	28	22.060
Lain-lain	36.576	102.157
Jumlah / Total	131.547	302.587
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / As a Percentage of Total Liabilities	0,47%	1,26%
Utang Subsidi / Subsidy Payables		
Pemerintah Indonesia / Government of Republic of Indonesia	-	993.524
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / As a Percentage of Total Liabilities	0,00%	4,15%
Penjualan / Sales		
Pemerintah Indonesia / Government of Republic of Indonesia	14.542.820	11.424.221
PT Gresik Cipta Sejahtera	623.486	557.743
PT Pertani (Persero)	268.272	263.717
PT Petrocentral	235.013	181.167
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	219.938	192.737
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	124.249	146.993
PT Petro Jordan Abadi	110.167	88.324
PT Mega Eltra	105.015	150.554
PT Pupuk Kalimantan Timur	78.760	82.710
PT Pupuk Kujang	75.599	31.881
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	70.410	52.388
PT Semen Tonasa	26.679	38.663
PT Pupuk Indonesia Pangan	20.301	22.946
Lain-lain / Others	-	68.904
Jumlah / Total	16.500.709	13.302.948

	2018	2017
Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / As a Percentage to Total Sales	59,64%	56,27%
Pembelian		
PT Petro Jordan Abadi	1.366.057	1.395.870
PT Pupuk Kalimantan Timur	867.483	1.224.476
PT Pertamina Hulu Energi	746.293	214.179
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	543.733	550.195
PT Gresik Cipta Sejahtera	294.920	177.485
PT Petrokopindo Cipta Selaras	278.780	398.824
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	268.080	178.396
PT Fokus Jasa Mitra	245.959	229.960
PT Bhanda Graha Reksa (Persero)	199.006	279.952
PT Aneka Jasa Grhadika	163.490	108.967
PT Graha Sarana Gresik	129.811	119.802
PT Mega Eltra	120.956	45.778
PT Pupuk Iskandar Muda	18.150	43.321
PT Petro Graha Medika	17.582	52.959
Yayasan Petrokimia Gresik	17.304	18.141
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	75	184.939
Lain-lain / Others	150.990	97.472
Jumlah / Total	5.428.669	5.320.716
Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan / As a Percentage to Total Cost of Sales	24,54%	27,91%

Dewan Komisaris dan Direksi PG merupakan personil manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

PG's Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for years ended on December 31, 2018 and 2017 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Kas di Bank / Cash in Banks	2018	2017
Remunerasi / Remuneration	52.046	50.512
Jumlah / Total	52.046	50.512

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2018, PG tidak memiliki transaksi yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait tanggal, nilai dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan afiliasi, penjelasan mengenai kewajaran transaksi dan pemenuhan ketentuan terkait dari aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2018, PG did not conduct transaction related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring. Therefore, the Company does not own information on the date, value, and object of transaction; name of parties conducting the transaction, nature of affiliated relationship, explanation on transaction fairness and fulfillment of relevant provisions of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition and debt/capital restructuring activities.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGE IN REGULATIONS AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2018 Changes to the Laws and Regulations of 2018

Perubahan Undang-Undang / Amendment of Law	Perihal / Regarding	Dampak Terhadap Perusahaan / Impact on the Company
Permentan No 47/Permentan/SR.2017/12/310 / Regulation of the Ministry of Agriculture No. 47/Permentan/SR.2017/12/310	Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian / Allocation and Highest Retail Price of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector	Perubahan Peraturan perundang-undangan membawa dampak signifikan bagi PG karena dapat meningkatkan kuantum penyaluran pupuk Urea. Peningkatan kewajiban penyaluran pupuk Urea juga mendorong Perseroan untuk meningkatkan jumlah produksi pupuk Urea, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan PG / This change in regulation significantly impacted PG since it can increase the quantity of Urea fertilizer distribution. The increase in Urea fertilizer distribution obligation also encouraged the Company to increase the production amount of Urea fertilizer, thus resulting in the increase of PG's revenues.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES

Revisions, amendments, and improvements of financial accounting standards (SAK) as well as interpretations of applicable SAK issued by the DSAK-IAI and effective for fiscal year beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018 / Change of Accounting Policies in 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Policies	Alasan Perubahan / Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif" / PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets regarding Agriculture: Bearer Plants"	Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan. / This amendment provides clarification on biological assets that meet the definition of production plants to be recorded as fixed assets. Definition, recognition and measurement of these production plans should comply with the relevant standards.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 69: "Agrikultur" / PSAK 69: "Agriculture"	Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil agrikultur. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. / This standard provides definition and criteria of recognition of biological assets or agriculture products. These assets are measured using fair value less selling price with recognition of changes in recorded value in the profit or loss statements.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" / PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. / This amendment requires the entity to provide disclosure that enables the user of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows as well as non-cash changes.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Namun penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) tersebut mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan pada Catatan 33 Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries. Nevertheless, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company and Subsidiaries to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. The requirement has been disclosed in Note 33 to the Financial Statements for year ended on December 31, 2018.
PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" / PSAK 46 (Amendment 2016) "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Loss"	Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Estimasi atas kemungkinan laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. / This amendment clarifies that to determine whether taxable income will be available so that deductible temporary changes can be utilized. Estimation on the possibility of future taxable income may include recovery of an entity's assets that exceeds its recorded amount.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries
PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi" / PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"	Amandemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi. / This amendment explains the transfer to or from investment properties.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun Buku 2018 / Change of Accounting Policies in 2018 Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change of Accounting Policies	Alasan Perubahan / Reason for Change	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham" / PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share-Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-Based Payment Transaction"	Amandemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham. / This amendment explains the accounting treatment on classification and measurement of share-based payment.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries
PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" / PSAK 15 (Improvement 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures"	Amandemen tersebut mengizinkan Perseroan modal ventura, reksadana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di Perseroan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. / This amendment allows venture capital companies, mutual funds, trust units and similar entities to select their investment measurement in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). DSAK clarifies that the selection shall be carried out separately for each associate or joint venture at initial recognition.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries
PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" / PSAK No. 67 (Improvement 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan. / This amendment applies for interests in entities under owned-for-sale category except for summary of financial statements. This amendment aims to provide information on the nature and interest in other entities, risks associated with the interest and effect of the interest on the financial statements.	Tidak memiliki dampak kuantitatif signifikan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. / No significant quantitative impact on the Financial Statements of the Company and Subsidiaries

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

DSAK-IAI has issued several new standards, amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK No. 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK No. 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, PG masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun 2018, PG tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian kinerja operasional Perseroan yang berkembang setiap tahunnya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Asumsi kelangsungan usaha PG didasarkan pada asumsi-asumsi dari internal Perseroan yang giat memperkuat kinerja operasionalnya. Berikut penjelasan mengenai analisa SWOT Perseroan di tahun 2018, pencapaian kinerja PG di tahun 2018 serta rencana kerja tahun 2019 yang akan dilaksanakan untuk mendukung keberlangsungan usahanya di masa yang akan datang.

ANALISA SWOT

Hal-hal yang mempengaruhi kinerja PG dari sisi eksternal Perseroan yaitu peluang dan ancaman serta dari sisi internal Perseroan yaitu kekuatan dan kelemahan yang akan dihadapi PG pada tahun 2019, antara lain:

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: “Financial Instrument”
- PSAK No. 72: “Revenue from Contract with Customer”
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract”
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”
- PSAK No. 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, PG is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters with Potentially Influence Significant Impact on the Business Continuity of the Company in 2018 Fiscal Year

Throughout 2018, PG did not have matters with potentially significant impact on its business continuity. It can be seen in the achievement of the Company’s operational performance that grows every year.

Assumptions Used by Management in Conducting Assessment

Assumption on PG’s business continuity is based on internal assumptions of the Company that works to strengthen its operational performance. The following is an explanation on the SWOT analysis of the Company in 2018, performance achievement of PG in 2018, as well as work plan for 2019 that will be implemented to support business continuity in the future.

SWOT ANALYSIS

Matters that influence PG’s performance from outside the Company are opportunities and threats, while internal factors include strengths and weaknesses of PG in 2019, which cover the following:

Kekuatan (Strengths)

- Jaringan distribusi dan penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Brand image PG yang baik.
- Sumber Daya Manusia yang kompeten.
- Produk pupuk dan non-pupuk lengkap.
- Likuiditas Perseroan kuat.
- Amurea II telah beroperasi satu tahun penuh sehingga struktur bisnis PG menjadi lebih baik.
- Memiliki kontrak kerja sama dengan beberapa penyedia barang dan jasa.
- Kapasitas Pabrik yang besar

Kelemahan (Weaknesses)

- Bahan baku didominasi oleh impor.
- Tingginya harga gas PG.
- Lokasi pabrik tersentralisasi hanya di Gresik.
- Lemahnya penguasaan pasar.
- Belum mempunyai izin pemanfaatan limbah padat.
- Budaya kerja yang belum berdaya saing tinggi.
- HPP kurang berdaya saing.

Peluang (Opportunities)

- Kebijakan pemerintah terkait ketahanan pangan.
- Adanya pilihan bauran pendanaan dengan rate yang kompetitif.
- Tambahan wilayah penyaluran Urea Subsidi.
- Memiliki Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi yang mampu mendukung operasional PG.
- Pangsa pasar NPK masih terbuka.
- Pangsa pasar limbah padat gypsum tinggi.
- Banyaknya karyawan pensiun merupakan momentum untuk optimalisasi SDM.

Ancaman (Threats)

- Makin banyaknya kompetitor.
- Pengoperasian pabrik yang berdekatan dengan pemukiman penduduk.
- Pelemahan nilai tukar rupiah.
- Kelangkaan gas.
- Tingginya piutang subsidi pemerintah.
- UMR naik tiap tahun.
- Kemungkinan perubahan kuantum subsidi menyesuaikan data luas lahan terbaru.

Strengths

- Distribution and sales network that spans across all parts of Indonesia.
- Good PG brand image.
- Competent human resources.
- Complete fertilizer and non-fertilizer products.
- Robust liquidity of the Company.
- Amurea II has operated for one whole year so that PG's business structure has improved.
- Having cooperation contract with several goods and service suppliers.
- Large plant capacity.

Weaknesses

- Dominantly imported raw material.
- High price of PG gas.
- Centralized plant location in Gresik only.
- Weak market control.
- Having no license for solid waste utilization.
- Work culture that lacks high competitiveness.
- Lacking competitiveness in cost of production.

Opportunities

- Government policy on food security.
- 2Financing combination choices with competitive rates.
- Addition of Subsidized Urea distribution area.
- Having Subsidiaries and Affiliates that support PG's operations.
- Open NPK market share.
- High market share of gypsum solid waste.
- High number of retiring employees serves as momentum for HR optimization.

Threats

- Increasing competitors.
- Plant operation in close proximity to residential area.
- Depreciation of rupiah exchange rate.
- Gas scarcity.
- High level of government subsidy receivables.
- Increasing UMR every year.
- Possible change in subsidized quantity to adjust to the latest land area data.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh ancaman dan kelemahan yang dimiliki Perseroan tidak memberikan dampak yang terlampau signifikan bila dibandingkan dengan kekuatan dan peluang usaha yang dimilikinya. Hal tersebut tercerminkan oleh pencapaian kinerja PG sepanjang tahun 2018 yang sangat optimal.

PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Berikut adalah hasil kegiatan usaha PG tahun 2018:

- Realisasi produksi pupuk sebesar 4.362.608 ton atau 97% dari RKAP sebesar 4.506.000 ton.
- Realisasi penjualan termasuk subsidi sebesar Rp27,67 triliun atau 104% dari RKAP 2018 sebesar Rp26,56 triliun, PG memperoleh laba sebesar Rp1,75 miliar atau 159% dari RKAP 2018 sebesar Rp1,10 triliun.
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp46,47 triliun atau 110% dari RKAP 2018 sebesar Rp42,18 triliun.
- Tingkat Kesehatan PG berdasarkan SK Menteri BUMN nomor Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 85,50 dengan kategori "Sehat AA".
- Penilaian Key Performance Indicator (KPI) mencapai skor 103,01%.

The Management analyzes that all threats and weaknesses of the Company do not cause significant impacts compared to its business strengths and opportunities. It is reflected on the optimal performance achievement of PG throughout 2018.

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2018

Results of PG's business activities in 2018 are as follows:

- Realization of fertilizer production at 4,362,608 tonnes or 97% of the RKAP at 4,506,000 tonnes.
- Realization of sales including subsidized sales at Rp27.67 trillion or 104% of the RKAP 2018 at Rp26.56 trillion, PG gained profit amounting to Rp1.75 billion or 159% of the RKAP 2018 at Rp1.10 trillion.
- Statements of Financial Position per December 31, 2018 was concluded with Assets and Liabilities & Equity amounting to Rp46.47 trillion or 110% of the RKAP 2018 at Rp42.18 trillion.
- PG's Soundness Level based on Decree of the Minister of SOE No. Kep-100/MBU/2002 reached the score of 85.50 with category of "AA Sound".
- Key Performance Indicator (KPI) assessment reached the score of 103.01%

RENCANA KERJA TAHUN 2019

Berikut adalah sasaran, strategi dan program kegiatan di Bidang Produksi, Bidang Penjualan Komersil, Bidang Investasi dan Bidang Keuangan PG yang telah disusun untuk tahun 2019.

2019 WORK PLAN

The targets, strategies, and Activity Program in Production, Commercial Sales, Investment, and Finance Sectors of PG that have been prepared for 2019 are as follows.

1. Bidang Produksi

1. Production Sector

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target
a. Efisiensi Biaya Bahan Baku / Raw Material Cost Efficiency	<p>a. Menurunkan losses bahan baku dan produk / Reducing raw material and product losses</p> <p>b. Meningkatkan validitas pengukuran / Improving measurement validity</p> <p>c. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut / Conducting evaluation and follow-up</p>	<p>a. Menurunkan losses Pabrik NPK Reaksi dari 1,2% menjadi 0,8% dan NPK Granulasi dari 1,3% ke 1,2% / Reducing losses of NPK Reaction Plant from 1.2% to 0.8% and NPK Granulation from 1.3% to 1.2%</p> <p>b. Substitusi bahan baku alternatif seperti DAP ke MAP / Substitution with alternative raw material such as DAP to MAP</p> <p>c. Minimalkan spillage/vent/bahan terbuang dan recycle spillage ke sistem proses / Minimizing spillage/vent/wasted material and recycling spillage to process system</p> <p>d. Penambahan konsumsi sludge sebagai Filler dalam proses produksi / Addition of sludge consumption as Filler in the production process</p> <p>e. Meminimalkan bahan terbuang saat start-up/shutdown / Minimizing wasted material during start-up</p> <p>a. Preventive maintenance terhadap alat ukur secara akurat (min 1 bulan sekali) untuk memastikan berfungsi dengan baik / Preventive maintenance on measurement device accurately (at least 1x a month) to ensure proper function</p> <p>b. Melakukan rekonsiliasi bulanan untuk validasi konsumsi bahan baku / Monthly reconciliation for validation of raw material consumption</p> <p>c. Mapping tingkat sigma pada masing-masing produk / Mapping of sigma level on each product</p> <p>Melakukan evaluasi dan program perbaikan terhadap sumber-sumber penyebab ketidakefisienan / Evaluating and improving sources of inefficiency</p>	<p>a. Kualitas produk NPK subsidi terkendali pada range 14,5 – 15,5% (masih memenuhi kualitas SNI) / Subsidized NPK product quality controlled at the range of 14.5 – 15.5%</p> <p>b. Pemilihan penggunaan DAP atau MAP untuk bahan baku NPK steam granulasi sesuai harga yang lebih murah / Selection of DAP or MAP usage for NPK steam granulation raw material based on cheaper price</p> <p>c. Penggunaan Filler Sludge ROP untuk produk Phonska reaksi dan produk phonska granul. / Usage of Filler Sludge ROP for reaction Phonska product and granule phonska product.</p> <p>d. Injeksi sludge untuk produksi NPK menyesuaikan stock ROP sludge dan kebutuhan ROP sludge untuk produksi SP 36 / Sludge injection for NPK production adjusts to ROP sludge stock and ROP sludge needs for SP 36 production</p> <p>e. Perhitungan stok dan konsumsi bahan baku tervalidasi. / Validated calculation of raw material stock and consumption.</p> <p>f. Berat produk terstandard dengan sigma level >4 / Standardized product weight with sigma level >4</p> <p>g. Peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku secara riil. / Real improvement of raw material usage efficiency.</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target
b. Peningkatan kualitas produk NPK / NPK product quality improvement	Penggunaan mode operasi yang optimal / Using optimal operation mode	<p>NPK Chemical Reaction:</p> <p>a. Mengubah mode operasi Preneutralizer Tank dari mode MAP menjadi DAP yaitu Mol Rasio Preneutralizer tank dari 0,8 menjadi 1,4. / Changing operation mode of Preneutralizer Tank from MAP mode to DAP, from Mol Ratio of Preneutralizer tank of 0.8 to 1.4</p> <p>b. Penambahan steam dan air di dalam granulator untuk menjaga kestabilan analisa produk; / Addition of steam and water in granulator to maintain product analysis stability;</p> <p>c. Penghilangan injeksi asam sulfat di dalam granulator untuk meningkatkan reliabilitas alat. / Removal of sulfuric acid injection in granulator to improve equipment reliability.</p> <p>NPK Granulasi / NPK Granulation:</p> <p>a. Mengubah sistem spray slurry dan steam di granulator dari spear type gear menjadi horizontal type sparger; / Changing spray slurry system and steam in granulator from spear type gear to horizontal type sparger;</p> <p>b. Mengubah temperatur inlet dryer dari 120°C menjadi 80°C; / Changing inlet dryer temperature from 120°C to 80°C</p> <p>c. Penambahan dedicated blower untuk dedusting system. / Addition of dedicated blower from dedusting system.</p>	
c. Mencapai zero accident / Reaching zero accident	<p>a. Peningkatan budaya K3 / OHS culture improvement</p> <p>b. Pelatihan K3 karyawan dan kontraktor / Employee and contractor OHS training</p> <p>c. Pemantauan dan Pengendalian UAC / UAC monitoring and control</p> <p>d. Inspeksi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebakaran / Fire protection facilities and infrastructure inspection and maintenance</p>	<p>a. Mempertahankan sertifikat SMK3 / Maintaining SMK3 certificate</p> <p>b. Meningkatkan Penerapan Manajemen Keselamatan Proses / Improving Process Safety Management Implementation</p> <p>c. Memperbaiki kinerja K3 kontraktor melalui penerapan CSMS dan penerapan Process Safety Managemen (PSM) yang efektif dan efisien. / Improving contractor OHS performance through CSMS implementation as well as effective and efficient Process Safety Management (PSM).</p> <p>d. Menjaga keandalan Fire Protection System / Maintaining reliability of Fire Protection System</p>	<p>a. Mempertahankan sertifikat SMK3 dengan kategori bendera emas / Maintaining SMK3 certificate with golden flag category</p> <p>b. Re-Hazop unit produksi di Pabrik III / Re-hazop of production unit in Plant III</p> <p>c. Adanya digitalisasi sistem K3 di perusahaan / OHS system digitalization at the Company</p> <p>d. Pemeriksaan, perbaikan dan revitalisasi fire protection system / Inspection, improvement, and revitalization of fire protection system</p>
d. Mempertahankan Proper Hijau / Maintaining Proper Hijau	<p>a. Pemenuhan Kriteria Penilaian Proper Hijau / Fulfillment of Proper Hijau Assessment Criteria</p> <p>b. Perbaikan pengelolaan air limbah (N, P, F) / Wastewater (N, P, F) management improvement</p> <p>c. Pemanfaatan limbah gypsum / Gypsum waste utilization</p> <p>d. Menurunkan beban pencemar emisi / Reducing emission pollutant</p>	<p>a. Perbaiki kualitas air limbah / Improving wastewater quality</p> <p>b. Melengkapi sarana CEM / Completing CEM facilities</p> <p>c. Melakukan pengolahan LB3 kepengolah limbah / Processing hazardous and toxic waste to waste management</p> <p>d. Melakukan pemantauan, limbah cair, emisi dan udara ambient. / Monitoring liquid waste, emission, and air ambience.</p> <p>e. Melakukan Surveillance SML ISO14001 versi 2015 / Conducting Surveillance of SML ISO14001 version 2015</p>	<p>a. Adanya penurunan kuantitas dan kualitas air limbah Pabrik I, II, III / Decrease in wastewater quantity and quality in Plant I, II, III</p> <p>b. Gateway monitoring online CEMS terpasang / Installed gateway monitoring online CEMS</p> <p>c. Pengelolaan LB3 100% / 100% hazardous and toxic waste management</p> <p>d. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan rutin : setiap bulan / Regular monitoring and inspection every month</p> <p>e. Surveillance SML ISO14001 versi 2015 terlaksana / Implemented Surveillance SML ISO14001 version 2015</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target
e. Mencapai target Kuantum Produksi / Reaching Production Quantity target	<p>a. Operasi pada rate optimal / Operation at optimum rate</p> <p>b. Meminimalkan unscheduled shut down / Minimizing unscheduled shut down</p> <p>c. Meningkatkan stream days / Improving stream days</p>	<p>a. Predictive dan preventive maintenance / Predictive and preventive maintenance</p> <p>b. Monitoring peralatan kritis / Monitoring of critical equipment</p> <p>c. Melaksanakan program peningkatan kapasitas produksi (Debottlenecking) / Implementing production capacity improvement program (debottlenecking)</p> <p>d. Perpanjang interval antar TA untuk penggantian/perbaikan / Extending interval between TA for replacement/improvement</p>	<p>a. Terlaksana 90%, maksimal Backlog WO 10% / 90% implemented, maximum WO Backlog of 10%</p> <p>b. Monitoring berdasarkan: / Monitoring based on:</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen Risiko, target penurunan risiko di akhir tahun minimal 25% dari nilai rata-rata resiko dibagi jumlah risiko. / Risk Management Report, risk reduction target at the end of the year minimum 25% of average risk value divided by risk amount Adanya pelaporan rutin bulanan / Monthly regular report <p>c. Penggantian/Investasi item kritis yang menghambat target produksi (Penggantian Stripper Urea (th.2020), Penggantian Centrifuge ZA (th.2019)) / Replacement/investment in critical items that inhibit production target (Urea Stripper Replacement (2020), ZA Centrifuge Replacement (2019))</p> <p>d. Interval TA dapat diperpanjang menjadi 2 tahun / Extension of TA interval to 2 years</p>
f. Efisiensi biaya pemeliharaan / Maintenance cost efficiency	Meningkatkan kehandalan pabrik / Improving plant reliability	<p>a. Predictive maintenance dengan monitoring berkala / Predictive maintenance through periodical monitoring</p> <p>b. Merencanakan Kebutuhan Material dengan tepat mutu, waktu dan fungsi / Planning material needs in the right quality, time, and function</p> <p>c. Modifikasi peralatan untuk peningkatan kehandalan atau untuk mengurangi biaya pemeliharaan / Modification of equipment to improve reliability or to reduce maintenance cost</p> <p>d. Membentuk team reliability untuk mereview program PPM. / Establishing reliability team to review PPM program.</p> <p>e. Melakukan kajian RCA secara rutin berdasarkan Hurdle Criteria. / Reviewing RCA regularly based on Hurdle Criteria.</p> <p>f. Peningkatan pencapaian implementasi proses kerja SIMPRO (skor 90) / Improving SIMPRO work process implementation achievement (score 90)</p>	<p>a. Terbentuknya tim dan proses bisnis reliability / Establishment of reliability team and business process</p> <p>b. Minimal 4 RCA dalam setahun / Minimum RCA 4 times a year</p> <p>c. Meningkatnya nilai simpro minimal 80% / Improved simpro value of minimum 80%</p> <p>d. Meningkatnya kehandalan pabrik dengan PRI > 90% / Improved plant reliability with PRI > 90%</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target
g. Memenuhi kualitas produksi. / Fulfilling production quality.	<p>a. Pengujian bahan masuk, intermediate, produk akhir sesuai rencana mutu. / Testing of incoming material, intermediate, end product according to quality plan.</p> <p>b. Pengujian terhadap produk di gudang daerah. / Testing of product in regional warehouse.</p> <p>c. Menurunkan temperatur produk Phonska < 55° C / Reducing Phonska product temperature to <55° C</p>	<p>a. Pengoperasian pabrik sesuai dengan Prosedur. / Operating plant according to procedure.</p> <p>b. Melaksanakan program peningkatan kualitas produk. / Implementing product quality improvement program.</p> <p>c. LUK terakreditasi sebagai lab uji dan kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008. / LUK accreditation as testing and calibration lab according to SNI ISO/IEC 17025:2008.</p> <p>d. Melakukan uji program jaminan mutu di bidang pengujian dan kalibrasi. / Testing quality assurance program in testing and calibration.</p> <p>e. Menambah blower di upstream cooler Phonska II dan IV. / Adding blower in upstream cooler of Phonska II and IV.</p> <p>f. Melakukan program peningkatan kualitas NPK reaksi dan NPK Granulasi. / Conducting quality improvement program of NPK Reaction and NPK Granulation.</p>	<p>a. Pabrik dapat beroperasi normal sesuai dengan prosedur / Normal plant operation according to procedure</p> <p>b. Kualitas Produk sesuai dengan standard SNI / Product quality in accordance with SNI standard</p> <p>c. Lab Uji Kimia / Chemical Testing Lab</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah ruang lingkup SNI untuk item pengujian Kapur Pertanian dan Gas Alam. / Increasing SNI scope for Agricultural Lime and Natural Gas testing item - Menambah ruang lingkup untuk item kalibrasi alat Thermohyrometer. / Increasing scope for Thermohyrometer device calibration item <p>d. Melakukan uji profisiensi pengujian NPK, AIF3, Batu bara, Urea, Amoniak (semua produk ruang lingkup). / Proficiency test of NPK, AIF3, coal, Urea, Ammonia (all product scope) testing</p> <p>e. Melakukan uji profisiensi alat climatic chamber dan thermohyrometer / Proficiency test of climatic chamber and thermohyrometer devices</p> <p>f.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan ujicoba di Phonska 4. / Trial at Phonska 4. - Dilakukan modifikasi pemasangan injeksi steam dan air di granulator Phonska reaksi. / Modification of steam and water injection installation in granulator of reaction Phonska. - Telah dilakukan penyerapan line SA di semua Phonska reaksi. / Absorption of line SA in all reaction Phonska. <p>g.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diprogramkan pada TA tahun 2019. Modifikasi selesai dilakukan. / Programmed in TA 2019. Modification is completed. - Digunakan pada NPK dengan kandungan urea 30%. / Used in NPK with urea content of 30%. - Diprogramkan pada TA tahun 2019. Modifikasi selesai dilakukan. / Programmed in TA 2019. Modification is completed.
h. Mengamankan pasokan gas untuk kebutuhan bahan baku dan energi. / Securing gas supply for raw material and energy needs.	Meningkatkan koordinasi Kementerian ESDM, SKK Migas, K3S Transporter untuk memperoleh pasokan gas optimum. / Improving coordination between the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas, K3S Transporter to obtain optimum gas supply.	<p>a. Rutin mengikuti Gas Coordination Meeting (GCM) Jawa Timur dengan SKK Migas, K3S, dan Transporter. / Regularly attending Gas Coordination Meeting (GCM) of East Java with SKK Migas, K3S, and Transporter.</p> <p>b. Rapat mitigasi resiko dengan K3S dan pengguna gas di Pabrik. / Risk mitigation meeting with K3S and gas user in Plants.</p>	Pasokan gas untuk kebutuhan bahan baku dan energi dapat terpenuhi. / Fulfilled gas supply for raw material and energy needs.

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/Qualitative Target
i. Efisiensi biaya operasional produksi / Production operation cost efficiency	Peningkatan kapasitas produksi, kapasitas pengemasan produk, kapasitas loading liquid dan Restrukturisasi organisasi produksi / Improving production capacity, product packaging capacity, liquid loading capacity, and restructuring of production organization.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan unit palletizer / Adding palletizer unit b. Investasi bagging machine di unit AIF3 / Bagging machine investment in AIF3 unit c. Peningkatan kapasitas loading amoniak via Pelabuhan / Improving ammonia loading capacity via port d. Peningkatan kapasitas loading amoniak via loading station Pabrik I / Improving ammonia loading capacity via loading station of Plant I e. Meningkatkan produksi H₂SiF₆ di PA2 untuk bahan baku AIF3 / Improving H₂SiF₆ production in PA2 for AIF3 raw material f. Meningkatkan kapasitas produksi NCG dari 100 ribu ton/tahun menjadi 500 ribu ton/tahun / Increasing NCG production capacity from 100 thousand tonnes/year to 500 thousand tonnes/year g. Memperpanjang interval shutdown Pabrik NPK / Extending shutdown interval of NPK Plant h. Meningkatkan kapasitas produksi ZA III / Increasing ZA III production capacity i. Menjaga kualitas produk pupuk curah di Gudang 50.000 / Maintaining bulk fertilizer product quality in Warehouse 50,000 j. Pengalihan sebagian tenaga organik menjadi tenaga non organik / Converting a portion of organic power to non-organic power k. Penurunan biaya produksi NCG/NPG / Reducing NCG/NPG production cost l. Penurunan Biaya Produksi Pabrik Asam Fosfat / Reducing Phosphoric Acid Plant production cost m. Restrukturisasi Organisasi Pabrik / Restructuring plant organization 	<ul style="list-style-type: none"> a. Terselesainya evaluasi cost & benefit / Completed cost & benefit evaluation b. Terselesainya evaluasi cost & benefit / Completed cost & benefit evaluation c. Meningkatkan dari 200 ton/jam menjadi 400 ton/jam / Increased from 200 tonnes/hour to 400 tonnes/hour d. Meningkatkan dari 200 ton/hari menjadi 300 ton/hari / Increased from 200 tonnes/day to 300 tonnes/day e. Peningkatan produktivitas produksi / Increased production productivity f. Produksi meningkat dari 100 t/th menjadi 500 t/th / Increased production from 100t/year to 500t/year g. Interval program shutdown bulanan Pabrik NPK dari setiap 1 bulan menjadi setiap 1,5 bln / Interval of monthly shutdown program of NPK Plant from once a month to once every 1.5 month h. Produksi meningkat dari 610 t/hari Menjadi 735 t/hari / Increased production from 610t/day to 735t/day i. Tenaga organik turun: / Decreased organic power: Pabrik I dari 565 menjadi 486 / Plant I from 565 to 486 Pabrik II dari 749 menjadi 647 / Plant II from 749 to 647 Pabrik III dari 736 menjadi 641 / Plant III from 736 to 641 KomTek dari 291 menjadi 237 / KomTek from 291 to 237
j. Efisiensi biaya utilitas (air, listrik, steam, gas) / Utilities cost efficiency (water, electricity, steam, gas)	Efisiensi pemakaian utilitas / Utilities usage efficiency	<p>Pengukuran dan Peningkatan efisiensi Utilitas, dengan cara: / Measurement and improvement of utilities efficiency through:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mapping alat ukur flowmeter (air, steam dan gas) dan power meter / Mapping of flowmeter measuring device (water, steam, and gas) and power meter b. Melengkapi alat ukur pada titik yang belum terpasang / Completing measuring devices at points where it has not been installed c. Preventive maintenance terhadap alat ukur secara akurat (min 1 bulan sekali) untuk memastikan berfungsi dengan baik / Preventive maintenance on measuring devices accurately (at least 1x a month) to ensure proper function d. Melakukan evaluasi dan program perbaikan terhadap sumber-sumber penyebab ketidakefisienan / Evaluating and improving sources of inefficiency 	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat ukur pemakaian utilitas valid di tiap proses produksi / Valid measuring devices for utilities usage in each production process b. Penurunan CR utilitas dan transmission loss / Reduction in utilities CR and transmission loss c. Peningkatan efisiensi utilitas dan penghematan biaya / Increased utilities efficiency and cost saving

2. Bidang Penjualan Komersil

2. Commercial Sales Sector

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
a. Peningkatan penjualan pupuk sektor retail / Increase in fertilizer sales in retail sector	a. Transformasi sales force / Sales force transformation	<p>Pengayaan tanggung jawab (job enrichment) bagi sales force yakni sebagai sales, market intelligence, dan spoke person perusahaan di daerah dengan cara: / Job enrichment for sales force, namely as sales, market intelligence, and spokeperson of the Company in regions by:</p> <p>a. Melakukan review atas kondisi eksisting tugas dan tanggung jawab serta performa Sales Force di daerah / Reviewing existing condition of duties and responsibilities as well as regional Sales Force performance</p> <p>b. Penambahan Tupoksi baru pada Uraian Pekerjaan SPDP, meliputi: / Adding new main duties and function in the SPDP Job Description, including:</p> <p>i. Penambahan Fitur Check-In Pada Aplikasi NiSa sebagai bukti aktivitas kunjungan ke Kios / Adding Check-In Feature in NiSa application as proof of kiosk visit activity</p> <p>ii. Optimalisasi Pengisian NiSa oleh SPDP / Optimization of NiSa fulfillment by SPDP</p> <p>iii. Petugas agronomis (konsultan pertanian untuk petani) / Agronomic officer (agriculture consultant for farmers)</p> <p>iv. Handling media / Media handling</p> <p>Membangun sistem informasi penjualan retail secara langsung yang terintegrasi Upgrade Fitur NiSA untuk meningkatkan User Engagement (SPDP) terhadap NiSa, diantaranya: / Building direct retail sales information system that is integrated with NiSa Feature Upgrade to improve User Engagement (SPDP) with NiSa, among others:</p> <p>a. Informasi Pasar Pupuk Sektor Komersil, / Information on Fertilizer Market in Commercial Sector</p> <p>b. Stok Pupuk di GP, / Fertilizer Stock at GP</p> <p>c. Hasil Mobil Uji Tanah, / Result of Soil Test Cars</p> <p>d. Informasi Realisasi Penjualan Per SPDP, / Information of Sales Realization per SPDP</p> <p>e. Informasi Potensi Pertanian, / Information on Agriculture Potential</p> <p>f. Informasi Hasil Kajian Pasar / Information of Market Analysis Result</p>	<p>a. Peningkatan frekuensi sales call /sales channel visit / Improvement of sales call/ sales channel visit frequency</p> <p>b. Peningkatan marketshare dan volume penjualan. / Improvement of market share and sales volume.</p> <p>c. Zero pemberitaan negative / Zero negative journalism</p> <p>d. Adanya database pelanggan, pesaing, sales channel produk non subsidi yang update / Updated database of customers, competitors, non-subsidized product sales channel</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
	<p>b. Revitalisasi Sales Channel (Distributor dan Kios) produk non Subsidi / Sales Channel Revitalization (Distributor and Kiosk)</p>	<p>Penetapan sales channel non subsidi dan sales channel management dengan cara: / Determination of non-subsidized sales channel and management sales channel by:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan review atas kondisi eksisting sales channel non subsidi dan Sales Channel Managemet / Reviewing existing condition of non-subsidized sales channel and management sales channel Melakukan kajian evaluasi dan persyaratan penetapan distributor Produk Non Subsidi (pupuk retail non subsidi dan produk pengembangan) / Reviewing evaluation and requirements of distributor determination for non-subsidized products (non-subsidized retail fertilizer and innovation products) Melakukan kajian sistem penggajian tenaga penjualan berdasarkan realisasi omzet / Reviewing sales force remuneration system based on omzet realization Penetapan wilayah piloting skema penunjukan Distributor Produk Non Subsidi / Determining piloting areas of non-subsidized product distributor appointment scheme Penggunaan <i>Distributor Financing</i> (DF) oleh distributor Phonska Plus untuk meningkatkan daya beli dengan fasilitas permodalan yang lebih murah (9-11% p.a) bila dibandingkan fasilitas KMK biasa (13% p.a) / Using <i>Distributor Financing</i> (DF) by Phonska Plus distributor to improve purchasing power with cheaper financing facility (9-11% p.a) compared to ordinary KMK facility (13% p.a) <p>Simplifikasi jalur distribusi dan jalur penjualan / Simplification of distribution and sales channel</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembelian Produk Non Subsidi via Online / Purchasing non-subsidized product via online Penerapan skema block price dan pengelompokan pembeli / Implementation of block price scheme and buyer grouping Pricing policy untuk mencegah perang harga antara distributor dan atau sales channel lainnya / Pricing policy to prevent price war between distributors and/or other sales channel Sales automation untuk mempercepat proses administrasi penjualan produk non subsidi / Sales automation to accelerate administration process of non-subsidized product sales Pendaftaran Produk non subsidi ke e-Katalog Pengadaan Barang pemerintah / Registration of non-subsidized product to e-Catalog of Government Goods Procurement 	<ol style="list-style-type: none"> Terpilih sales channel yang kompeten untuk penjualan non subsidi retail (Terpilih 3 distributor per provinsi) / Selected competent sales channel for retail non-subsidy sales (selected 3 distributors per province) Peningkatan volume penjualan non subsidi. / Increased sales volume of non-subsidy. Peningkatan service level agreement (SLA) pemenuhan order / Improved service level agreement (SLA) of order fulfillment

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
	<p>c. Penguatan Brand dan Promosi produk non subsidi / Strengthening of brand and non-subsidized product promotion</p>	<p>Pengukuran efektifitas program promosi secara berkala dengan cara: / Measurement of promotion program effectiveness periodically by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan review atas kondisi eksisting kegiatan promosi / Reviewing existing condition of promotion activities b. Pengukuran Brand Awareness dan Brand Association kerjasama dengan pihak eksternal. Dengan ukuran sampel di 12 Provinsi di 36 Kabupaten dengan 200 responden petani. / Measuring brand awareness and brand association in cooperation with external party. Sample size comprises 12 provinces, 36 regencies, and 200 farmer respondents. <p>Program membership poin untuk distributor dan kios dengan cara: / Membership point program for distributors and kiosks by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun data base distributor dan kios yang aktif menjual produk non PSO (pupuk, non pupuk, produk pengembangan) / Preparing database of distributors and kiosks that actively sell non-PSO product (fertilizer, non-fertilizer, innovation products) b. Menyusun data base transaksi distributor dan kios yang aktif menjual produk non PSO (pupuk, non pupuk, produk pengembangan) / Preparing transaction database of distributors and kiosks that actively sell non-PSO product (fertilizer, non-fertilizer, innovation products) c. Program pemberian rewards melalui sistem poin bagi setiap transaksi (distributor atau kios) / Rewards program through point system for each transaction (distributor or kiosk) <p>Program promosi massal untuk petani dengan cara pemasangan spanduk dan penyebaran brosur non PSO @ 100 pcs (semua produk) di setiap kios/pengecer resmi (27.500 kios). / Mass promotion program for farmers through installation of banners and distribution of non-PSO leaflets @ 100 pcs (all products) in each kiosk/official retailer (27,500 kiosks).</p>	<p>Peningkatan brand awareness (top of mind) dan brand assosiation (persepsi konsumen) (Brand awareness meningkat dari 8% menjadi 20%) / Improved brand awareness (top of mind) and brand association (consumer perception) (Brand awareness improved from 8% to 20%)</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
<p>b. Peningkatan market share Pupuk sektor perkebunan / Increased market share of fertilizer in plantation sector</p>	<p>a. Mempertahankan konsumen perkebunan yang telah menggunakan produk PG. / Maintaining plantation consumers that have been using PG products.</p> <p>b. Ekspansi penjualan baik lokal maupun ekspor. / Local and export sales expansion.</p>	<p>a. Meningkatkan <i>Customer Intimacy</i> melalui program <i>gathering</i> dan <i>roadshow</i> ke konsumen eksisting dan potensial / Increasing customer intimacy through gathering and roadshow programs to existing and potential consumers.</p> <p>b. Kerjasama pengadaan pupuk dengan BUMN perkebunan selain PTPN III holding (RNI, Inhutani dan Perhutani). / Fertilizer procurement cooperation with plantation SOEs other than PTPN III holding (RNI, Inhutani, Perhutani).</p> <p>c. Kerjasama dengan Anper PI untuk suplai bahan baku pupuk NPK yaitu ZA. / Cooperation with Subsidiaries of PI for supply of NPK fertilizer raw material, namely ZA.</p> <p>d. Mengembangkan pasar ekspor NPK dan ZK ke Jepang, Australia, Vietnam, Thailand, dan Afrika Selatan. / Developing NPK and ZK export market to Japan, Australia, Vietnam, Thailand, and South Africa.</p>	<p>a. Melakukan 3 kali <i>customer gathering</i> di wilayah potensial (Medan, Makassar, dan Palangka Raya).</p> <p>Melakukan 92 kali <i>roadshow</i> ke konsumen eksisting dan potensial. / Organized 3 customer gatherings in potential areas (Medan, Makassar, and Palangka Raya). Organized 92 roadshows to existing and potential consumers.</p> <p>b. Melakukan penjualan ke RNI melalui Rajawali Nusindo dengan rincian sbb: / Conducted sales to RNI through Rajawali Nusindo with the following details: - ZA non subsidi / Non-subsidized ZA: 1.150 ton - NPK Kebomas: 815 ton - Urea non subsidi / Non-subsidized urea: 22 ton</p> <p>c. Mengadakan kerjasama suplai ZA ke PKT sejumlah 2.500 ton dari potensi pengadaan sejumlah 10.000 ton per tahun. / Established cooperation for ZA supply to PKT amounting to 2,500 tonnes from procurement potential of 10,000 tonnes per year.</p> <p>Mengadakan kerjasama suplai ZA ke PKC sejumlah 1.000 ton dari potensi pengadaan sejumlah 5.000 ton per tahun. / Established cooperation for ZA supply to PKC amounting to 1,000 tonnes from procurement of 5,000 tonnes per year.</p> <p>d. Melakukan penjualan ekspor NPK atau ZK ke negara selain Filipina dan India yang selama ini sudah rutin di <i>supply</i> PG. / Conducting NPK and ZK export sales to countries other than Philippines and India which are regularly supplied by PG.</p>
<p>c. Penjualan produk Non Pupuk tercapai sesuai RKAP / Non-fertilizer product sales achievement according to RKAP</p>	<p>Mempertahankan konsumen eksisting dan ekspansi ke pasar baru, termasuk ekspor. / Maintaining existing consumers and expansion to new markets, including export.</p>	<p>a. Meningkatkan <i>Customer Intimacy</i> melalui program <i>gathering</i> dan <i>roadshow</i> ke konsumen eksisting dan potensial. / Increasing customer intimacy through gathering and roadshow programs to existing and potential consumers.</p> <p>b. Melakukan review berkala terhadap harga jual produk. / Reviewing product selling price periodically.</p> <p>c. Mengembangkan network market AIF3 mengantisipasi rencana pembuatan pabrik AIF3 II. / Developing market network of AIF3 to anticipate the establishment of AIF3 II Plant.</p> <p>d. Penawaran fleksibilitas harga dan term penjualan sesuai kebutuhan konsumen / Offering price flexibility and selling term to suit consumer needs.</p> <p>e. Ekspansi pasar Gypsum ke pabrik semen baru, gypsum block/plaster block, industri bata ringan dan pasar ekspor. / Gypsum market expansion to new cement factories, gypsum block/plaster block, light brick industry, and export market.</p>	<p>a. Melaksanakan kegiatan <i>Customer Intimacy</i> setiap bulan selama satu tahun kecuali bulan Juni. / Organized customer intimacy activity every month during a year except in June.</p> <p>b. Melakukan evaluasi harga secara periodik (bulanan atau jangka waktu tertentu) menyesuaikan perkembangan harga dan kondisi pasar, harga impor, Harga Pokok Penjualan. / Evaluating prices periodically (monthly or based on certain interval) to adapt to price development and market condition, import price, Cost of Sales.</p> <p>c. Peningkatan penjualan ke Jepang dibanding tahun 2018 dan peninjauan ke market middle east. / Increased sales to Japan compared to 2018 and market survey to the middle east.</p> <p>d. Target penjualan tercapai sesuai RKAP / Achieved sales target according to RKAP</p> <p>e. Tambahan transaksi minimal dengan 1 (satu) Pabrik Semen baru (Semen Holcim) / Added transaction at least with 1 (one) new cement factory (Semen Holcim)</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
d. Optimalisasi pendapatan / Revenue optimization	Meningkatkan fungsi <i>market intelligence</i> / Improving market intelligence function	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji untuk menyusun unit kerja khusus yang bertugas sebagai market intelligence / Reviewing the preparation of special work unit tasked with market intelligence b. Bersinergi dengan mitra bisnis dalam memetakan <i>supply demand</i> pasar domestik dan internasional / Synergizing with business partners in mapping supply demand of domestic and international markets c. Melakukan koordinasi rutin dengan tim market intelligence / Coordinating regularly with market intelligence team d. Memonitor sekaligus menganalisa harga pasar, baik domestik maupun internasional / Monitoring and analyzing domestic and international market prices 	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan data dan evaluasi penyusunan strategi pemasaran sesuai dengan kondisi pasar dan pengelolaan Big Data / Identification of data needs and evaluation of marketing strategy preparation according to market condition and Big Data management b. Survey potensi pasar untuk pemetaan pasar dan demand dari trader dan end user / Market potential survey for market mapping and demand from trader and end user c. Memaksimalkan database dari pihak eksternal dan stakeholder terkait sebagai benchmark untuk validitas dan reliabilitas data internal / Maximizing database from external parties and relevant stakeholders as benchmark for validity and reliability of internal data d. Update harga dan analisa pasar secara mingguan melalui aplikasi monitoring pasar (NISA) / Updated market price and analysis weekly through market monitoring application (NISA)
	Membuat strategi pemasaran dengan spesifik segmen tertentu / Creating market strategy with specific segment	Membuat Tim Satgas Kawal Petani yang bertugas identifikasi potensi pasar, monitoring kompetitor, meningkatkan Brand awareness dan Kawalan teknologi budidaya pertanian / Establishing Farmer Accompaniment Taskforce that is responsible for identifying market potential, monitoring competitors, improving brand awareness, and promoting agricultural cultivation technology	Memenuhi target realisasi penjualan produk di wilayah sasaran Kawal Tani. / Fulfilled realization target of product sales in target areas of Kawal Tani.

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
e. Efisiensi biaya logistik / Logistics cost efficiency	Membuat sistem logistik yang efektif dan efisien / Developing effective and efficient logistics system	<p>Membuat Digital Transport Manajemen (Trucking – Supply Chain Inbound) di Gudang Gresik: / Developing Digital Transport Management (Trucking – Supply Chain Inbound) in Gresik Warehouse:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan review atas kondisi eksisting kegiatan Supply Chain Inbound / Reviewing existing condition of Supply Chain Inbound activities b. Membuat sistem Digital Transport Management System (DTMS Supply Chain Inbound) bekerja sama dengan unit kerja TI PI PG / Developing Digital Transport Management System (DTMS Supply Chain Inbound) in cooperation with IT work unit of PI PG c. Modul yang akan dikembangkan dalam sistem DTMS Inbound diantaranya: / Modules that will be developed in the DTMS Inbound system include: <ul style="list-style-type: none"> a) Manajemen kinerja truk (order truk, pembagian rate muatan, dan rating truk) / Truck performance management (truck order, load rate division, and truck rating) b) Manajemen lokasi truk / Truck location management <p>Peningkatan <i>Loading Rate</i> Curah, <i>inbag</i> dan <i>liquid</i> dengan cara: / Increasing bulk loading rate, <i>inbag</i>, and <i>liquid</i> by:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>review</i> atas kondisi eksisting kegiatan <i>loading rate</i> (curah, <i>inbag</i>, dan <i>liquid</i>) di Petrokimia Gresik / Reviewing existing condition of loading rate activities (bulk, <i>inbag</i>, and <i>liquid</i>) at Petrokimia Gresik b. Optimalisasi penjadwalan <i>loading station</i> Amoniak dan CO2 Liquid / Optimization of Ammonia and CO2 Liquid loading station scheduling c. Evaluasi penggabungan jasa PBM dan EMKL muatan <i>in bag</i> dan curah. / Evaluating merger of PBM and EMKL services of <i>in bag</i> and bulk load. d. Penerapan SISTRO untuk monitoring kinerja EMKL / SISTRO implementation for EMKL performance monitoring e. Penerapan Service Level Agreement (SLA) pelayanan EMKL, PBM, Gudang Gresik, dan Vesel Crane. / Implementation fo Service Level Agreement (SLA) of services of EMKL, PBM, Gresik Warehouse, and Vessel Crane. f. Evaluasi metode pemuatan produk <i>in bag</i> ke kapal / Evaluating <i>in bag</i> product loading method to ship. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan utilitas truk supply chain inbound (utilitas truk naik sebesar 5%). / Improved supply chain inbound truck utilities (truck utilities increased by 5%). b. Menurunkan biaya transport internal sebesar 3% dari RKAP / Reduced internal transportation cost (reduced internal transportation cost by 3% of RKAP) <p><i>Loading rate</i> kapal sesuai dengan standar kinerja pelabuhan umum (pupuk <i>In Bag</i> dari 400 ton menjadi 600 ton per hari) / Ship loading rate according to public port performance standard (in bag fertilizer from 400 tonnes to 600 tonnes per day)</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
		<p>Perancangan <i>Warehouse Management System</i> Gudang Gresik dengan cara: / Designing Warehouse Management System of Gresik Warehouse by:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan review atas kondisi eksisting kegiatan administrasi kegiatan di Gudang Gresik / Reviewing existing condition of activities administration at Gresik Warehouse. b. Membuat sistem informasi <i>Warehouse Management System</i> (WMS) bekerja sama dengan unit kerja TI PI PG. / Developing Warehouse Management System (WMS) information system in cooperation with IT work units of PI PG. c. Modul yang akan dikembangkan dalam sistem WMS diantaranya / Modules that will be developed in the WMS system include: <ol style="list-style-type: none"> a) Manajemen alat berat / Heavy equipment management b) Manajemen kinerja gudang / Warehouse performance management c) Manajemen persediaan produk / Product inventory management d) Manajemen kualitas pemuatan produk / Product loading quality management e) Manajemen layout produk / Product layout management d. Diupayakan untuk disinkronkan ke sistem SAP / Synchronizing with SAP system <p>Optimalisasi Mekanisme pembongkaran di pelabuhan DC dengan cara / Optimizing unloading mechanism in DC port by:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan review atas kondisi eksisting kegiatan pembongkaran di pelabuhan gudang DC / Reviewing existing condition of unloading activity in DC warehouse port b. Melakukan evaluasi terhadap beberapa vendor terkait kecepatan bongkar di beberapa pelabuhan DC / Evaluating several vendors related to unloading speed in several DC ports c. Melakukan evaluasi tarif JP3 di DC / Evaluating JP3 tariff in DC d. Penerapan hasil evaluasi yang telah dilakukan / Implementing evaluation results 	<ol style="list-style-type: none"> a. Penurunan total biaya alat berat 5% dari RKAP 2019 / Reduced total heavy equipment cost by 5% of 2019 RKAP b. Penurunan Biaya <i>logistic outbound</i> dari GP ke Gudang Gresik 400 jt/tahun / Reduced logistics outbound cost from GP to Gresik Warehouse 400 million/year <ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan <i>unloading rate</i> kapal di pelabuhan tujuan DC / Increased ship unloading rate in DC destination port b. Penurunan biaya logistik <i>outbound</i> (Penurunan biaya logistik <i>outbound</i> sebesar 5% dari RKAP) / Reduced logistics outbound cost (reduced logistics outbound cost by 5% of RKAP)

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
		<p>Peningkatan <i>turn over</i> pupuk melalui perubahan mekanisme <i>Supply Chain outbound</i> dengan cara / Increasing fertilizer turnover by changing Supply Chain outbound mechanism through:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan review atas kondisi eksisting kegiatan pengiriman dan penjualan pupuk mulai dari perencanaan kuantum kirim, pembuatan POSTO, dan monitoring realisasi kirim, serta monitoring penebusan dan pengambilan barang oleh Distributor / Reviewing existing condition of fertilizer delivery and sales activity, from delivery quantity planning, POSTO preparation, and monitoring of delivery realization, as well as monitoring of goods redemption and pick-up by Distributors Pembentukan Posko Perencanaan dan Pengendalian Stok Pupuk sebagai dasar rencana pengiriman pupuk / Establishing Fertilizer Stock Planning and Control Post as basis for fertilizer delivery plan Melakukan monitoring dan evaluasi rencana dan realisasi pengiriman pupuk / Monitoring and evaluating fertilizer delivery plan and realization Melakukan monitoring dan evaluasi rencana penebusan pupuk oleh Distributor / Monitoring and evaluating fertilizer redemption plan by Distributors Penetapan sanksi kepada transportir yang tidak memenuhi target / Imposing sanctions to transporters that do not meet the target Monitoring pelaksanaan sanksi (denda) kepada Distributor atas SO <i>Outstanding</i> / Monitoring implementation of sanctions (fines) to Distributors for Outstanding SO <p>Efisiensi Penggunaan Gudang Penyangga dengan cara / Efficiency of Support Warehouse Usage through:</p> <p>Evaluasi penggunaan gudang penyangga bersama Anper Lain di wilayah Kalimantan, Remote (Tanjung Pinang), Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DIY / Evaluating support warehouse usage with other Subsidiaries in Kalimantan, Remote (Tanjung Pinang), East Java, Central Java, and Yogyakarta regions</p> <p>Optimalisasi mekanisme proses dan sistem sewa alat bongkar muat di gudang Gresik dengan cara / Optimizing process mechanism and system for rental of loading and unloading equipment in Gresik warehouse by:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan review atas kondisi eksisting atas sistem sewa alat berat bongkar muat di Gudang Gresik / Reviewing existing condition of rental system of loading and unloading heavy equipment in Gresik Warehouse Melakukan evaluasi jalur layout alat berat di Gudang Gresik / Evaluating layout route of heavy equipment in Gresik Warehouse Melakukan negosiasi tarif alat berat setelah adanya perubahan jalur layout alat berat di Gudang Gresik / Negotiation heavy equipment tariff after the change in layout route of heavy equipment in Gresik Warehouse Melakukan evaluasi penggunaan jenis alat berat untuk produk tertentu / Evaluating usage of heavy equipment types for certain products 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Zero Open Storage</i> Kesesuaian volume produksi dengan pengeluaran barang / Conformity of production volume to goods disbursement <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan utilitas truk supply chain outbound / Improved supply chain outbound truck utilities Peningkatan utilitas gudang penyangga / Improved support warehouse utilities <p>Penurunan total biaya alat berat (Excavator, Wheelloader, Forklift) (Penurunan biaya total alat berat turun sebesar 5% dari RKAP) / Reduced total heavy equipment cost (excavator, wheelloader, forklift) (reduced total heavy equipment cost by 5% of RKAP)</p>

Sesuai Pedoman Pupuk Indonesia, bidang penjualan subsidi secara khusus akan dijelaskan pada Bab VI tentang Penugasan Pemerintah (PSO) untuk Penyaluran Pupuk ke Sektor Pangan.

In accordance with the guideline of Pupuk Indonesia, subsidized sales sector will be specifically explained in Chapter Vi regarding Government Assignment (PSO) for Fertilizer Distribution to Food Sector.

3. Bidang Investasi

3. Investment Sector

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
a. Terlaksananya proyek investasi pengembangan sesuai rencana / Implementation of development investment project according to plan.	<p>a. Koordinasi dan <i>monitoring</i> dengan unit terkait. / Coordination and monitoring with related units.</p> <p>b. <i>Scheduling</i> dan <i>monitoring</i> ketat pelaksanaan tender dan konstruksi proyek. / Strict scheduling and monitoring of tender and project construction implementation.</p> <p>c. Pemilihan kontraktor yang berkompeten dan mampu. / Selecting competent and able contractor.</p>	<p>a. Melaksanakan perijinan investasi, tender tepat waktu dan pemilihan rekanan yang kompeten di bidangnya untuk proyek Pabrik AIF3 dan APFR / Implementing investment licensing, timely tender, and selection of competent partners for AIF3 Plant and APFR projects.</p> <p>b. Melakukan pengawasan dan pengamanan pelaksanaan proyek dengan ketat. / Monitoring and securing project implementation strictly.</p>	<p>a. Pelaksanaan proyek AIF3 mulai bulan November 2019 / Commenced AIF3 project in November 2019</p> <p>b. Penyerapan investasi pengembangan minimal 90% dari RKAP 2019 / Absorption of development investment at least 90% of RKAP 2019</p>
b. Kajian proyek-proyek pengembangan / Study of development projects	<p>a. Mengkaji teknologi proses yang menghasilkan produk sesuai dengan permintaan pasar. / Studying process technology that generates products according to market demand.</p> <p>b. Pemanfaatan produk samping untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih. / Utilizing byproducts to generate products with added value.</p>	Melaksanakan kajian pengembangan pabrik Phonska V. / Studying Phonska V plant development.	Studi kelayakan proyek Phonska V selesai bulan September 2019 / Completed feasibility study of Phonska V project in September 2019
c. Pemenuhan kebutuhan gas bumi / Fulfillment of natural gas needs	Negosiasi dengan pemasok gas dan mencari alternatif pasokan lain / Negotiation with gas supplier and finding alternative supply	<p>a. Melakukan negosiasi perpanjangan gas KEI TSB yang habis masa kontrak pada Februari 2020. / Negotiating KEI TSB gas extension that will complete its contract duration in February 2020.</p> <p>b. Melakukan negosiasi perpanjangan gas HCML BD hingga gas HCML MDA MBH mengalir / Negotiating HCML BD gas extension until the flow of HCML MDA MBH gas</p> <p>c. Mencari sumber-sumber gas lain yang masih bisa digunakan seperti Gas JTB Exxon Mobile – PEPC, LNG di Banyuwangi atau Gas dari Santos yang sedang <i>Development</i> (Q4 2019) sebagai alternatif. / Finding other gas sources that can be used, such as JTB Exxon Mobile gas – PEPC, LNG in Banyuwangi or Gas from Santos that is in development (Q4 2019) as alternatives</p>	

4. Bidang Keuangan

4. Finance Sector

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
a. Efisiensi <i>Cost of Fund</i> / Cost of Fund efficiency	Menggunakan <i>hedging</i> untuk memitigasi risiko pelemahan kurs IDR dan kenaikan rate bunga. / Using <i>hedging</i> to mitigate risk of IDR exchange rate depreciation and interest rate increase.	<p>a. Memanfaatkan fasilitas <i>hedging</i> yang paling efisien, khususnya dengan mekanisme <i>Principle Only Swap (POS)</i>, <i>Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)</i> dan <i>Call Spread Option</i> untuk memitigasi risiko pelemahan kurs IDR / Utilizing the most efficient <i>hedging</i> facility, especially with <i>Principle Only Swap (POS)</i> mechanism, <i>Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)</i> and <i>Call Spread Option</i> to mitigate IDR exchange rate depreciation risk</p> <p>b. Memanfaatkan fasilitas kredit bersama PI Group. / Utilizing loan facility with PI Group.</p> <p>c. Melakukan negosiasi tarif bunga fasilitas kredit eksisting. / Negotiating interest rate of existing loan facilities.</p>	<p>a. Fasilitas <i>Hedging</i> dan POS digunakan ketika <i>Cost of Money</i> fasilitas tersebut paling efisien. / <i>Hedging</i> and POS are used when the <i>Cost of Money</i> of those facilities is the most efficient.</p> <p>b. Pemanfaatan fasilitas kredit bersama PI Group sebesar minimal 50% dari <i>outstanding</i> pinjaman. / Utilization of loan facility with PI Group at least 50% of <i>outstanding</i> loan.</p> <p>c. Tarif bunga di bawah tarif bunga RKAP 2019 / Interest rate below interest rate of 2019 RKAP</p>
b. Piutang subsidi tahun 2015 dan piutang subsidi tahun berjalan dapat terbayar. / Subsidy receivables of 2015 and subsidy receivables of current year can be paid.	Mengupayakan piutang subsidi telah lunas sebelum pola subsidi dialihkan atau berubah. / Full repayment of subsidy receivables before the subsidy pattern is transferred or changed.	<p>a. Berkoordinasi dengan PI secara intensif untuk penagihan kurang bayar subsidi tahun 2015. / Coordinating with PI intensively to collect remaining payment subsidy of 2015.</p> <p>b. Melakukan penagihan subsidi tahun berjalan secara optimal. / Collecting subsidy of current year optimally.</p> <p>c. Meminimalkan koreksi verifikasi bulan berjalan maupun akhir tahun. / Minimizing verification correction of current month or end of the year.</p>	<p>a. Sisa piutang subsidi tahun 2015 terbayar di tahun 2019 / Remaining subsidy receivables of 2015 are paid in 2019.</p> <p>b. Subsidi atas tagihan tahun berjalan terbayarkan / Subsidy bill of current year is repaid.</p> <p>c. Koreksi dokumen atas verifikasi maksimal 3% dari tagihan yang diverifikasi. / Document correction on verification at maximum 3% of verified bill.</p>
c. Pengelolaan piutang yang efisien dan efektif / Effective and efficient receivables management	Mengupayakan seluruh transaksi memiliki kepastian bayar. / Ensuring the payment of all transactions.	<p>a. Penggunaan DF pada transaksi penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi kepada seluruh distributor. / Using DF in subsidized and non-subsidized fertilizer sales transactions.</p> <p>b. Selain itu, tahun 2019 akan mulai dikembangkan penggunaan DF pada penjualan retail. / Moreover, in 2019, DF utilization will be developed in retail sales.</p> <p>c. Mengoptimalkan aktivitas penagihan melalui pelaksanaan rekonsiliasi, restrukturisasi, <i>monitoring</i> realisasi pembayarannya, dan terhadap piutang yang bermasalah diselesaikan secara selektif melalui jalur hukum. / Optimizing collection activities through reconciliation, restructuring, monitoring of payment realization, and selectively settling non-performing loan through court.</p>	<p>a. Jumlah distributor yang mempunyai fasilitas DF sebanyak 250 distributor / Distributors that have DF facility amounted to 250 distributors.</p> <p>b. DF non-subsidi dapat digunakan untuk penjualan retail non-subsidi / Non-subsidized DF can be used for non-subsidized retail sales.</p> <p>c. <i>Net Collection Period</i> sesuai RKAP / <i>Net Collection Period</i> according to RKAP</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
d. Meminimalisir Lebih Bayar PPh Badan. / Minimizing Company Income Tax excess payment.	Mengupayakan PPh Badan kurang bayar setiap bulannya. / Striving for insufficient income tax payment every month.	<p>a. Melakukan evaluasi dan penyesuaian koreksi fiskal pada perhitungan PPh Badan. / Evaluating and adjusting fiscal correction in the Company Income Tax calculation.</p> <p>b. Meminimalisir uang muka pajak melalui mekanisme pengajuan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemungutan Pajak. / Minimizing tax advances through proposal of Exemption Certificate from Tax Collection.</p> <p>c. Mengajukan pengurangan uang muka PPh Badan ketika prognosa kinerja dibawah target. / Proposing reduced Company Income Tax advances when performance prognosis is below target.</p>	<p>a. Sudah dilakukan penyesuaian koreksi fiskal pada prognosa PPh Badan 2019 pada 31 Desember 2019 / Fiscal correction adjustment on 2019 Company Income Tax prognosis is completed on December 31, 2019.</p> <p>b. Sudah dilakukan pengajuan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemungutan Pajak PPh Pasal 22 disetujui tanggal 30 April 2019. / Exemption Certificate from Income Tax Collection of Article 22 is approved on April 30, 2019.</p> <p>c. Dilakukan pengajuan pengurangan uang muka PPh Badan ketika prognosa kinerja dibawah target maksimal 31 Desember 2019. / Proposed Company Income Tax advances reduction when performance prognosis is below target no later than December 31, 2019.</p>
e. Optimalisasi profit segmen komersil / Optimization of commercial segment profit	Menyusun kajian atas rencana penjualan pupuk komersil / Studying commercial fertilizer sales plan	Menyusun evaluasi dampak finansial dan operasional atas rencana penjualan komersil / Evaluating financial and operational impact of commercial sales plan	
f. Meningkatkan pemahaman unit produksi atas HPP Produk yang dihasilkan / Improving understanding of production unit on Cost of Sales of generated products	Unit produksi memahami dan mempunyai tools monitoring HPP / Production unit understands and has Cost of Sales monitoring tools	<p>a. Membuat <i>tools monitoring</i> dan evaluasi HPP / Creating Cost of Sales monitoring tools and evaluation</p> <p>b. Melakukan <i>sharing knowledge</i> / Conducting knowledge sharing</p>	Triwulan I tahun 2019 / Q1 2019
g. Memperbaiki kinerja anak perusahaan / Improving subsidiaries performance	<p>a. Menurunkan biaya bunga / Reducing interest cost</p> <p>b. Efisiensi biaya pengangkutan / Transportation cost efficiency</p>	<p>a. Membantu <i>bargaining position</i> anak perusahaan untuk memperoleh bunga yang lebih kompetitif / Supporting bargaining position of subsidiaries to obtain more competitive interest rate</p> <p>b. Mengawal dan mendorong pelaksanaan tender bersama pengangkutan produk / Accompanying and supporting joint tender of product transportation</p>	<p>a. Penghematan biaya bunga anak perusahaan total sebesar Rp18,75 miliar. / Reduced interest cost of subsidiaries amounting to Rp18.75 billion.</p> <p>b. Terlaksananya pengangkutan produk bersama antara PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku. Secara kuantitatif, biaya distribusi per ton di kedua perusahaan tersebut lebih rendah dari realisasi tahun 2018. / Implemented joint product transportation with PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku. Quantitatively, the distribution cost per ton at both companies is lower than 2018 realization.</p>

Sasaran / Objective	Strategi / Strategy	Program Kegiatan / Activity Program	Target Kuantitatif/Kualitatif / Quantitative/ Qualitative Target
h. Penyehatan kondisi PJA / PJA soundness improvement	Memperbaiki likuiditas dan profit PT PJA / Improving liquidity and profit of PT PJA	<p>a. Mengkaji usulan penerapan hardship dengan menaikkan harga beli PA, sepanjang tidak melebihi biaya <i>freight</i> dan akan dikompensasikan dengan pelunasan piutang untuk meminimalisir risiko <i>impairment</i> piutang. / Reviewing proposal of hardship implementation by increasing PA purchasing price, insofar as it does not exceed freight cost and will be compensated by receivables repayment to minimize receivables impairment risk.</p> <p>b. Melakukan evaluasi makloon asam fosfat di PJA saat PJA mengalami <i>shortage</i> bahan baku sehingga pabrik PJA tidak perlu dimatikan dan dapat menghindari <i>fix cost</i> yang tidak terutilisasi. / Evaluating phosphoric acid vendor at PJA during raw material shortage of PJA so that PJA plant does not need to be shut down and to prevent unutilized fixed cost.</p> <p>c. Mengkaji peningkatan NCL (<i>Non Cash Loan</i>) PJA dengan skema <i>cash collateral</i> PG sehingga PJA dapat melakukan pembelian bahan baku / Reviewing Non Cash Loan (NCL) increase of PJA with PG cash collateral scheme so that PJA can purchase raw material.</p> <p>d. Menyusun kajian bisnis dan legal yang bekerja sama dengan konsultan / Preparing business and legal study in cooperation with consultants.</p>	<p>a. Terdapat kajian penerapan hardship yang dapat memberikan pelunasan piutang bagi PG. / Review of hardship implementation that can provide receivables repayment for PG.</p> <p>b. Tidak terdapat <i>unscheduled down time</i> di PJA yang disebabkan <i>shortage</i> bahan baku untuk menjamin kelancaran pasokan Asam Fosfat ke PT PG. / There is no unscheduled down time at PJA caused by raw material shortage to ensure the continuity of Phosphoric Acid supply to PT PG.</p> <p>c. Terlaksananya koordinasi dengan pihak perbankan untuk peningkatan NCL PJA dengan skema <i>cash collateral</i> PG pada semester I tahun 2019. / Coordinated with banks to increase NCL of PJA with PG cash collateral scheme in Semester I of 2019.</p> <p>d. Terlaksananya kajian bisnis PT PJA dengan konsultan pada semester I tahun 2019 / Implemented business study of PT PJA with consultant in Semester I of 2019.</p>
i. Antisipasi dampak penerapan PSAK 71, 72 dan 73 / Anticipation of PSAK 71, 72, and 73 implementation impact	Membentuk tim persiapan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 / Establishing preparation team of PSAK 71, 72, and 73 implementation	<p>a. Mengadakan training PSAK 71, 72 dan 73 / Organizing training of PSAK 71, 72, and 73</p> <p>b. Melakukan <i>assessment</i> terhadap perhitungan biaya pencadangan atas <i>plafond sharing</i> pada anak perusahaan. / Conducting assessment on reserve cost calculation on <i>plafond sharing</i> of subsidiaries</p> <p>c. Mereview seluruh kontrak penjualan dan menyusun standarisasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dalam PSAK 72 / Reviewing all sales contracts and preparing standardization to ensure conformity with the provisions in PSAK 72</p> <p>d. Mereview kontrak transaksi <i>off take</i> dan kontrak sewa agar jangka waktu tidak melebihi 12 bulan dan tidak memiliki opsi perpanjangan kontrak secara otomatis / Reviewing off take transaction contract and rent contract so that the duration does not exceed 12 months and does not have automatic contract extension option.</p>	<p>a. Melaksanakan training PSAK 71, 72 dan 73 minimal 3 kali training selambatnya bulan Mei 2019 / Implemented PSAK 71, 72 and 73 training at least 3 times no later than May 2019</p> <p>b. Melakukan <i>assessment</i> terhadap perhitungan biaya pencadangan atas <i>plafond sharing</i> pada anak perusahaan selambatnya bulan Juni 2019 / Conducting assessment on reserve cost calculation on <i>plafond sharing</i> of subsidiaries no later than June 2019</p> <p>c. Mereview seluruh kontrak penjualan dan menyusun standarisasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dalam PSAK 72 selambatnya bulan Juli 2019 / Reviewing all sales contracts and preparing standardization to ensure conformity with the provisions in PSAK 72 no later than July 2019</p> <p>d. Mereview kontrak transaksi <i>off take</i> dan kontrak sewa agar jangka waktu tidak melebihi 12 bulan dan tidak memiliki opsi perpanjangan kontrak secara otomatis selambatnya bulan Juli 2019. / Reviewing off take transaction contract and rent contract so that the duration does not exceed 12 months and does not have automatic contract extension option.</p>

KINERJA ENTITAS ANAK

PG memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku, yang didirikan dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional PG. Perseroan mendefinisikan entitas anak sebagai badan usaha dimana PG memiliki kepemilikan saham di atas 50% dan dimana Perseroan memiliki pengendalian atas kegiatan operasionalnya. Berikut adalah uraian terkait deskripsi usaha, aktivitas usaha, kinerja finansial dan pembagian dividen dari kedua entitas anak PG di tahun 2018.

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Petrosida Gresik, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi:

- a. Industri
Memproduksi pestisida, produk perlindungan tanaman, pupuk (berbasis hayati, organik, dan anorganik), bahan kimia, produk enzim, produk penunjang (pertanian, perikanan dan peternakan), komoditas pertanian dan perkebunan, serta segala macam hasil pengolahandari padanya.
- b. Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi, pemasaran dan jual-beli baik dalam maupun luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk hasil industri tersebut termasuk bahan berbahaya maupun produk-produk lainnya, serta kegiatan impor barang-barang untuk keperluan produksi yang antara lain berupa bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi dan bahan-bahan kimia.

Aktivitas Usaha PT Petrosida Gresik Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, PT Petrosida Gresik telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik.

SUBSIDIARIES PERFORMANCE

PG has 2 (two) subsidiaries, namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku, which were established with the aim of supporting PG's operational activities. The Company defines a subsidiary as a business entity where PG has a shareholding of more than 50% and where the Company has control over its operational activities. The following is a description of the business description, business activities, financial performance and dividend distribution of the two Subsidiaries of PG in 2018.

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik was established on June 24, 1983 through Notary Deed Frederik Alexander Tumbunan number 43 dated June 24, 1983 which was approved by the Minister of Law and Human Rights on February 12, number 8 of 1998 and commenced operations on January 1, 1985. As of the end of December 2016, the ownership of shares was 9,750 shares (99.99%) owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) of K3PG.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of Petrosida Gresik, the scope of its business activities include:

- a. Industry
Produce pesticide, plant protection products, fertilizer (biofertilizer, organic, and inorganic), chemicals, enzyme products, supporting products (agriculture, fisheries, and livestock), agriculture and plantation commodities, as well as various processed products.
- b. Trade
Organize distribution activities, marketing and trade, both domestic and international, related to the products generated from the industry, including hazardous material and other products, as well as import activities of goods for production needs, which include raw material, auxiliary/supporting material, production equipment, and chemicals.

PT Petrosida Gresik Business Activities in 2018

Throughout 2018, PT Petrosida Gresik has carried out its operational activities well.

Kuantum Penjualan

Total realisasi kuantum penjualan tahun 2018 mencapai 250.499,35 ton/klt atau 111% dari RKAP 2018 sebesar 225.344,00 ton/klt dan 121% dari realisasi tahun 2017 sebesar 207.724,51 ton/klt, dengan rincian sebagai berikut:

- Formulasi pestisida mencapai 10.111,83 ton/kit atau 66% dari RKAP 2018 sebesar 15.229,00 ton/kit dan 79% dari realisasi tahun 2017 sebesar 12.879,40 ton/kit.
- ZPT mencapai 629,59 ton/kit atau 140% dari RKAP 2018 sebesar 450,00 ton/kit dan 136% dari realisasi tahun 2017 sebesar 461,85 ton/kit.
- Moluskisida mencapai 10,91 ton/kit atau 109% dari RKAP tahun 2018.
- Produk Bio mencapai 1.095,32 ton/kit atau 42% dari RKAP 2018 sebesar 2.607,00,00 ton/kit dan 34% dari realisasi tahun 2017 sebesar 3.253,35 ton/kit.
- Pupuk, benih dan gabah mencapai 234.851,22 ton atau 118% dari RKAP 2018 sebesar 225.344,00 ton dan 121% dari realisasi tahun 2017 sebesar 207.724,51 ton.

Nilai Penjualan

Secara total realisasi nilai penjualan tahun 2018 yaitu Rp1,29 triliun atau 100% dari RKAP 2018 senilai Rp1,29 triliun dan 109% dari realisasi 2017 senilai Rp1,19 triliun dengan perincian sebagai berikut:

- Formulasi pestisida mencapai Rp502,32 miliar atau 82% dari RKAP 2018 senilai Rp611,65 miliar dan 88% dari realisasi tahun 2017 senilai Rp573,57 miliar.
- ZPT mencapai Rp32,75 miliar atau 141% dari RKAP 2018 senilai Rp23,15 miliar dan 138% dari realisasi tahun 2017 senilai Rp23,67 miliar.
- Moluskisida mencapai Rp3,81 miliar atau 170% dari RKAP tahun 2018 senilai Rp2,24 miliar.
- Produk Bio mencapai Rp3,73 miliar atau 28% dari RKAP 2018 senilai Rp13,16 miliar dan 53% dari realisasi tahun 2017 senilai Rp7,03 miliar.
- Pupuk, benih dan Gabah mencapai Rp680,17 miliar atau 130% dari RKAP 2018 senilai Rp523,77 miliar dan 138% dari realisasi tahun 2017 senilai Rp492,89 miliar.

Bahan kimia mencapai Rp65,61 miliar atau 57% dari RKAP 2018 senilai Rp114,90 miliar dan 73% dari realisasi tahun 2017 senilai Rp89,63 miliar.

Sales Quantity

Total realization of sales quantity in 2018 reached 250,499.35 ton/klt or 111% of RKAP 2018 at 225,344.00 ton/klt and 121% of 2017 realization at 207,724.51 ton/klt, with details as follows:

- Pesticide formulation reached 10,111.83 ton/kit or 66% of RKAP 2018 at 15,229.00 ton/kit and 79% of 2017 realization at 12,879.40 ton/kit.
- ZPT reached 629.59 ton/kit or 140% of RKAP 2018 at 450.00 ton/kit and 136% of 2017 realization at 461.85 ton/kit.
- Molluscicides reached 10.91 ton/kit or 109% of RKAP 2018.
- Bio Products reached 1,095.32 ton/kit or 42% of RKAP 2018 at 2,607.00 ton/kit and 34% of 2017 realization at 3,253.35 ton/kit.
- Fertilizer, seeds, and grains reached 234,851.22 ton or 118% of RKAP 2018 at 225,344.00 ton and 121% of 2017 realization at 207,724.51 ton.

Sales Value

Total realization of sales value in 2018 was Rp1.29 trillion or 100% of RKAP 2018 at Rp1.29 trillion and 109% of 2017 realization at Rp1.19 trillion with details as follows:

- Pesticide formulation reached Rp502.32 billion or 82% of RKAP 2018 at Rp611.65 billion and 88% of 2017 realization at Rp573.57 billion.
- ZPT reached Rp32.75 billion or 141% of RKAP 2018 at Rp23.15 billion and 138% of 2017 realization at Rp23.67 billion.
- Molluscicides reached Rp3.81 billion or 170% of RKAP 2018 at Rp2.24 billion.
- Bio Products reached Rp3.73 billion or 28% of RKAP 2018 at Rp13.16 billion and 53% of 2017 realization at Rp7.03 billion.
- Fertilizer, seeds, and grains reached Rp680.17 billion or 130% of RKAP 2018 at Rp523.77 billion and 138% of 2017 realization at Rp492.89 billion.

Chemicals reached Rp65.61 billion or 57% of RKAP 2018 at Rp114.90 billion and 73% of 2017 realization at Rp89.63 billion.

Kinerja Finansial PT Petrosida Gresik Tahun 2018

PT Petrosida Gresik Financial Performance in 2018

Laporan Posisi Keuangan PT Petrosida Gresik 31 Desember 2017 - 2018 Report on the Financial Position of PT Petrosida Gresik in December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan	
			Nominal	%
Aset / Assets	1.324.989	1.227.253	97.736	7,96%
Aset Lancar / Current Assets	1.022.527	927.599	94.928	10,23%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	302.462	299.654	2.808	0,94%
Liabilitas / Liabilities	1.104.059	1.033.463	70.597	6,83%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	637.369	719.440	(82.071)	(11,41%)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	466.690	314.023	152.667	48,62%
Ekuitas / Equity	220.929	193.790	27.139	14,00%

Jumlah Aset PT Petrosida Gresik sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.324,99 miliar, naik Rp97,74 miliar atau 7,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.227,25 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Lancar sebesar 10,23% atau setara dengan Rp94,93 miliar.

The total assets of PT Petrosida Gresik as of the end of 2018 were recorded at Rp1,324.99 billion, increased by Rp97.74 billion or 7.96% compared to 2017 amounting to Rp1,227.25 billion. The increase was mainly due to the increase in Current Assets by 10.23% or equivalent to Rp94.93 billion.

Jumlah Liabilitas PT Petrosida Gresik sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.104,06 miliar, naik Rp70,60 miliar atau 6,83% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.033,46 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Panjang yang naik sebesar 48,62% atau setara dengan Rp152,67 miliar.

The total liabilities of PT Petrosida Gresik as of the end of 2018 was recorded at Rp1,104.06 billion, increased by Rp70.60 billion or 6.83% compared to 2017 amounting to Rp1,033.46 billion. The increase was mainly due to Non-Current Liabilities which increased by 48.62% or equivalent to Rp152.67 billion.

Jumlah Ekuitas PT Petrosida Gresik sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp220,93 miliar, naik Rp27,14 miliar atau 14,00% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp193,79 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

The Total Equity of PT Petrosida Gresik as of the end of 2018 was recorded at Rp220.93 billion, increased by Rp27.14 billion or 14.00% compared to 2017 amounting to Rp193.79 billion. The increase was mainly due to increasing Appropriated Retained Earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Petrosida Gresik Tahun 2017 - 2018
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Petrosida Gresik 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih / Net Sales	1.288.388	1.186.801	101.587	8,56%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(1.037.502)	(946.817)	(90.685)	9,58%
Laba Bruto / Gross Profit	250.886	239.984	10.902	4,54%
Beban Penjualan / Selling Expenses	(65.169)	(59.599)	(5.570)	9,35%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(39.427)	(27.160)	(12.267)	45,16%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(89.769)	(84.816)	(4.953)	5,84%
Pendapatan Keuangan / Financial Income	263	185	78	42,02%
Beban Lain-lain - Bersih / Other Expenses – Net	(2.774)	(21.311)	18.536	(86,98%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	54.010	47.283	6.726	14,23%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(14.118)	(16.588)	2.470	(14,89%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	39.892	30.695	9.197	29,96%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(474)	(9.117)	8.643	(94,80%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	39.417	21.578	17.839	82,67%

Pada tahun 2018, PT Petrosida Gresik mencatatkan Penjualan Bersih sebesar Rp1.288,39 miliar, naik Rp101,59 miliar atau 8,56% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.186,80 miliar. Kenaikan tersebut menyebabkan Beban Pokok Penjualan meningkat sebesar Rp90,69 miliar atau 9,58% sehingga tercatat sebesar Rp1.037,50 miliar di tahun 2018. Laba Bruto PT Petrosida Gresik tercatat sebesar Rp250,89 miliar, naik Rp10,90 miliar atau 4,54% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan PT Petrosida Gresik tercatat sebesar Rp39,89 miliar di tahun 2018, naik Rp9,20 miliar atau 29,96% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp30,70 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Pendapatan sebesar 8,56% dan penurunan Beban Lain-lain sebesar 86,98%.

Sedangkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2018 tercatat sebesar Rp39,42 miliar, naik Rp17,84 miliar atau 82,67% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Beban Komprehensif di tahun 2018 sebesar Rp8,64 miliar atau 94,80%..

In 2018, PT Petrosida Gresik recorded Net Sales of Rp1,288.39 billion, increased by Rp101.59 billion or 8.56% compared to 2017 amounting to Rp1,186.80 billion. The increase caused the Cost of Sales to increase by Rp90.69 billion or 9.58% so that it was recorded at Rp1,037.50 billion in 2018. PT Petrosida Gresik's Gross Profit was recorded at Rp250.89 billion, increased by Rp10.90 billion or 4.54% compared to the previous year.

PT Petrosida Gresik's Profit for the Year was recorded at Rp39.89 billion in 2018, increased by Rp9.20 billion or 29.96% compared to 2017 amounting to Rp30.70 billion. This was due to an increase in Revenue by 8.56% and a decrease in Other Expenses by 86.98%.

Meanwhile, the Total Comprehensive Income for the Year of 2018 was recorded at Rp39.42 billion, increased by Rp17.84 billion or 82.67% compared to 2017. It was due to the decrease of Comprehensive Expenses in 2018 by Rp8.64 billion or 94.80%.

Dividen yang Diberikan PT Petrosida Gresik Tahun 2018

Pada tahun 2018 PT Petrosida Gresik tidak membagikan dividen karena digunakan untuk memperbaiki posisi DER dan efisiensi bunga bank.

PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2016, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 972 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida, rodentisida, dan bio).

Kuantum Penjualan

Total realisasi kuantum penjualan sebesar 16.583 ton atau 82% dari RKAP 2019 sebesar 20.255 ton dan 95% dari realisasi tahun 2017 sebesar 17.456 ton, dengan rincian sebagai berikut:

- Insektisida sebesar 2.121 ton atau 56% dari RKAP 2018 sebesar 3.767 ton dan 68% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 3.109 ton.
- Herbisida sebesar 10.754 ton atau 101% dari RKAP 2018 sebesar 10.641 ton dan 103% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 10.440 ton.
- Fungisida sebesar 637 ton atau 80% dari RKAP 2018 sebesar 794 ton dan 88% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 722 ton.
- Rodentisida sebesar 789 ton atau 70% dari RKAP 2018 sebesar 1.134 ton dan 91% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 869 ton.
- Produk bio sebesar 2.292 ton atau 58% dari RKAP 2018 sebesar 3.918 ton dan 99% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 2.317 ton.

Nilai Penjualan

Total nilai penjualan sebesar Rp 801,140 miliar atau 98% dari RKAP 2019 sebesar 815,171 miliar dan 103% dari realisasi tahun 2017 sebesar 775,207 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

Dividend Given by PT Petrosida Gresik in 2018

In 2018, PT Petrosida Gresik did not pay dividend since it was used to improve the DER position and bank interest efficiency.

PT PETROKIMIA KAYAKU

Established on February 18, 1976 through Notary Deed of Ms. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH number 3 and commenced operations on April 1, 1977. As of the end of December 2016, share ownership in PT Petrokimia Kayaku was 972 shares (60%) owned by PT Petrokimia Gresik, 324 shares (20%) owned by Nippon Kayaku Co. Ltd and 324 shares (20%) owned by Mitsubishi Corporation.

PT Petrokimias is engaged in the industrial business of pesticide formulations (insecticides, fungicides, herbicides, rodenticides, and bio).

Sales Quantity

Total realization of sales quantity was at 16,583 tonnes or 82% of RKAP 2019 at Rp20,255 tonnes and 95% of 2017 realization at 17,456 tonnes with details as follows:

- Insecticide at 2,121 tonnes or 56% of RKAP 2018 at 3,767 tonnes and 68% of 2017 performance realization at 3,109 tonnes.
- Herbicide at 10,754 tonnes or 101% of RKAP 2018 at 10,641 tonnes or 103% of 2017 performance realization at 10,440 tonnes.
- Fungicide at 637 tonnes or 80% of RKAP 2018 at 794 tonnes and 88% of 2017 performance realization at 722 tonnes.
- Rodenticide at 789 tonnes or 70% of RKAP 2018 at 1,134 tonnes and 91% of 2017 performance realization at 869 tonnes.
- Bioproducts at 2,292 tonnes or 58% of RKAP 2018 at 3,918 tonnes and 99% of 2017 performance realization at 2,317 tonnes.

Sales Value

Total sales value amounted to Rp801.140 billion or 98% of RKAP 2019 at Rp815.171 billion and 103% of 2017 realization at Rp775.207 billion with details as follows:

- Insektisida sebesar 128,829 miliar atau 77% dari RKAP 2018 sebesar Rp167,448 miliar dan 79% dari realisasi kinerja 2017 sebesar Rp162,339 miliar
 - Herbisida sebesar 552,547 miliar atau 110% dari RKAP 2018 sebesar Rp502,986 miliar dan 113% dari realisasi kinerja 2017 sebesar Rp490,264 miliar
 - Fungisida sebesar 69,817 miliar atau 96% dari RKAP 2018 sebesar Rp72,660 miliar dan 95% dari realisasi kinerja 2017 sebesar Rp73,736 miliar
 - Rodentisida sebesar 24,170 miliar atau 75% dari RKAP 2018 sebesar 32,036 miliar dan 95% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 25,439 miliar
 - Produk bio sebesar 25,777 miliar atau 98% dari RKAP 2018 sebesar 40,041 miliar dan 110% dari realisasi kinerja 2017 sebesar 775,207 miliar
- Insecticide at Rp128.829 billion or 77% of RKAP 2018 at Rp167.448 billion and 79% of 2017 performance realization at Rp162.339 billion.
 - Herbicide at Rp552.547 billion or 110% of RKAP 2018 at Rp502.986 billion and 113% of 2017 performance realization at Rp490.264 billion.
 - Fungicide at Rp69.817 billion or 96% of RKAP 2018 at Rp72.660 billion and 95% of 2017 performance realization at Rp73.736 billion.
 - Rodenticide at Rp24.170 billion or 75% of RKAP 2018 at Rp32.036 billion and 95% of 2017 performance realization at Rp25.439 billion.
 - Bioproducts at Rp25.777 billion or 98% of RKAP 2018 at Rp40.041 billion and 110% of 2017 performance realization at Rp775.207 billion.

Kinerja Finansial PT Petrokimia Kayaku Tahun 2018

PT Petrokimia Kayaku Financial Performance in 2018

Laporan Posisi Keuangan PT Petrokimia Kayaku 31 Desember 2017 – 2018 /

Statements of the Financial Position of PT Petrokimia Kayaku December 31, 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Aset / Assets	605.361	514.827	90.533	17,59%
Aset Lancar / Current Assets	473.751	390.121	83.630	21,44%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	131.610	124.706	6.904	5,54%
Liabilitas / Liabilities	424.938	355.196	69.742	19,63%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	414.123	343.353	70.769	20,61%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	10.816	11.843	(1.027)	(8,67%)
Ekuitas / Equity	180.422	159.631	20.791	13,02%

Jumlah Aset PT Petrokimia Kayaku sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp605,36 miliar, naik Rp90,53 miliar atau 17,59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp514,83 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Aset Lancar yang meningkat sebesar Rp83,63 miliar atau 21,44%.

The total assets of PT Petrokimia Kayaku up to the end of 2018 were recorded at Rp605.36 billion, increased by Rp90.53 billion or 17.59% compared to 2017 amounting to Rp514.83 billion. The increase was mainly due to Current Assets which increased by Rp83.63 billion or 21.44%.

Jumlah Liabilitas PT Petrokimia Kayaku sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp424,94 miliar, naik Rp69,74 miliar atau 19,63% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp355,20 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat sebesar Rp70,77 miliar atau 20,61%.

The Total Liabilities of PT Petrokimia Kayaku up to the end of 2018 was recorded at Rp424.94 billion, increased by Rp69.74 billion or 19.63% compared to 2017 amounting to Rp355.20 billion. The increase was mainly due to Current Liabilities which increased by Rp70.77 billion or 20.61%.

Jumlah Ekuitas PT Petrokimia Kayaku sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp180,42 miliar, naik Rp20,79 miliar atau 13,02% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp159,63 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai Saldo Laba.

The Total Equity of PT Petrokimia Kayaku until the end of 2018 was recorded at Rp180.42 billion, increased by Rp20.79 billion or 13.02% compared to 2017 amounting to Rp159.63 billion. The increase was mainly due to an increase in Retained Earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Petrokimia Kayaku Tahun 2017 - 2018
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Petrokimia Kayaku 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Penjualan / Sales	794.933	767.290	27.643	3,60%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(558.945)	(519.331)	(39.614)	7,63%
Laba Bruto / Gross Profit	235.988	247.960	(11.971)	(4,83%)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(120.051)	(127.435)	7.385	(5,79%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(30.468)	(40.556)	10.087	(24,87%)
Beban Keuangan / Financial Expenses	(17.173)	(17.419)	245	(1,41%)
Pendapatan Keuangan / Financial Income	180	141	39	27,95%
Beban Lain-lain - Bersih / Other Expenses – Net	(1.592)	1.094	(2.687)	(245,49%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	66.884	63.785	3.099	4,86%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(21.404)	(20.020)	(1.384)	6,91%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	45.480	43.765	1.715	3,92%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	1.570	244	1.326	544,42%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	47.050	44.009	3.041	6,91%

Pada tahun 2018, PT Petrokimia Kayaku mencatatkan Penjualan sebesar Rp794,93 miliar, naik Rp27,64 miliar atau 3,60% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp767,29 miliar. Kenaikan tersebut menyebabkan Beban Pokok Penjualan meningkat sebesar Rp39,61 miliar atau 7,63% sehingga tercatat sebesar Rp558,95 miliar di tahun 2018. Laba Bruto PT Petrokimia Kayaku tercatat sebesar Rp235,99 miliar, turun Rp11,97 miliar atau 4,83% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2018, PT Petrokimia Kayaku recorded sales of Rp794.93 billion, increased by Rp27.64 billion or 3.60% compared to 2017 amounting to Rp767.29 billion. The increase caused the Cost of Sales to increase by Rp39.61 billion or 7.63% so that it was recorded at Rp558.95 billion in 2018. The gross profit of PT Petrokimia Kayaku was recorded at Rp235.99 billion, decreased by Rp11.97 billion or 4.83% compared to the previous year.

Laba Tahun Berjalan PT Petrokimia Kayaku tercatat sebesar Rp45,48 miliar di tahun 2018, naik Rp1,72 miliar atau 3,92% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp43,77 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Penjualan yang disertai dengan efisiensi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

Profit for the Year of PT Petrokimia Kayaku was recorded at Rp45.48 billion in 2018, increased by Rp1.72 billion or 3.92% compared to 2017 amounting to Rp43.77 billion. This was mainly due to increasing Sales and efficiency of Selling Expenses as well as General and Administrative Expenses.

Sedangkan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2018 tercatat sebesar Rp47,05 miliar, naik Rp3,04 miliar atau 6,91% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Tahun Berjalan di tahun 2018.

Meanwhile, Total Comprehensive Income for the Year in 2018 was recorded at Rp47.05 billion, increased by Rp3.04 billion or 6.91% compared to 2017. This is due to the increase in the current year's profit in 2018.

Dividen yang Diberikan PT Petrokimia Kayaku Tahun 2018

Dividend Awarded by PT Petrokimia Kayaku in 2018

Dividen dari PT Petrokimia Kayaku Tahun 2017 - 2018 Dividend from PT Petrokimia Kayaku in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	45.480	43.765	1.715	3,92%
Dividen / Dividend	22.739	26.259	(3.520)	(13,40%)
Payout Ratio	50,00%	60,00%		

Jumlah dividen yang diperoleh PG dari PT Petrokimia Kayaku pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp22,74 miliar atau 50,00% dari jumlah Laba Tahun Berjalan PT Petrokimia Kayaku tahun 2018. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 13,40% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2017. Hal tersebut disebabkan oleh keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Kayaku yang menyetujui untuk pembagian laba sebesar 50% dari Laba Bersih Tahun Berjalan atau lebih rendah dari penetapan pada tahun 2017 sebesar 60% dari Laba Bersih Tahun Berjalan.

The amount of dividends obtained by PG from PT Petrokimia Kayaku in 2018 was recorded at Rp22.74 billion or 50.00% of the total Profit for the Year of PT Petrokimia Kayaku in 2018. This number has decreased by 13.40% compared to the dividends in 2017. It was due to the Shareholders resolution of PT Petrokimia Kayaku that approved the payment of dividend at 50% of the Net Profit for the Year or lower than the amount determined in 2017 at 60% of the Net Profit for the Year.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06

“”

Dalam rangka mewujudkan visi besar menjadi penyedia solusi bagi sektor agroindustri nasional, PG berupaya untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh. Kualitas GCG PG di tahun 2018 dapat dilihat dari perolehan skor GCG *Self Assessment* sebesar 93,59% dengan predikat “Sangat Baik”, lebih tinggi dari skor tahun 2017.

In realizing the great vision to become solution provider for national agroindustry sector, PG strives to improve overall Good Corporate Governance quality. The GCG quality of PG in 2018 is evident in the achievement of GCG Self-Assessment score of 93.59% with the predicate “Excellent,” higher than the score of 2017.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



GCG Mendukung Transformasi Bisnis di Perusahaan

Perubahan bisnis yang semakin masif akibat pesatnya perkembangan teknologi menuntut PG meningkatkan agility atau kelincahan dalam menghadapi persaingan bisnis, harapan konsumen dan perkembangan baru yang tiba-tiba muncul. PG meyakini bahwa peningkatan agility harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG agar tetap dapat sustain di masa mendatang.

Untuk itu, seluruh Insan PG dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab senantiasa *conform* dan *comply* dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya serta bersikap adaptif serta dinamis

GCG TO SUPPORT BUSINESS TRANSFORMATION AT THE COMPANY

The increasingly massive business changes due to the vast development of technology requires PG to improve agility in addressing business competition, consumer expectations, and sudden new developments. PG believes that agility improvement shall uphold GCG principles to be able to sustain in the future.

Therefore, all PG Personnel with full awareness and responsibility always conform and comply in implementing each business activity, and to be adaptive and dynamic to the quality



PG telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang tercermin dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, baik pada aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, bersikap mandiri atau mandiri serta mengutamakan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional.

PG has implemented GCG principles as reflected in the daily operations of the Company in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in performing business activities and operations.

“”

guna meningkatkan kualitas GCG dengan memperbarui diri (*self renewal*) dan melakukan penyesuaian terhadap berbagai peraturan dan standar tertinggi (*best practices*) yang melebihi target (*beyond target*) agar pelaksanaan GCG menjadi efektif. PG juga mempunyai keyakinan bahwa implementasi GCG memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja).

Dalam pelaksanaannya, seluruh Insan PG baik dari tingkat Top Level Management hingga ke lapisan paling bawah, sangat menyadari GCG bukan hanya *conform* dan *comply* terhadap ketentuan maupun peraturan semata, namun telah menjadi bagian dari Budaya PG yang diterapkan dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan daya saing Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

of GCG through self-renewal and adjustment to various regulations and the best practices beyond the target in order to effectively implement GCG. PG also believes that the implementation of GCG plays a strategic role in directing and controlling the Company's business, especially to achieve three important aspects, namely: Conformance, Compliance, and Performance.

In its implementation, all PG Personnel, from the Top Level Management level to the lowest level, are very aware that GCG is not merely conforming to and complying with regulations or regulations, but has become part of the PG Culture that is well implemented in order to increase the competitiveness of the Company and provide added value to the stakeholders.

SEKILAS PENERAPAN GCG

Secara konsisten, PG telah menerapkan prinsip-prinsip GCG yang tercermin dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari, baik pada aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, bersikap mandiri serta mengutamakan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Penerapan kelima prinsip tersebut berperan sebagai pointer untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis PG agar sesuai dengan tujuan akhir sebuah perusahaan, yaitu menjadi Perusahaan yang bermasyarakat dengan baik atau *Good Corporate Citizen* (GCC).

Berikut penjabaran implementasi prinsip-prinsip GCG di PT Petrokimia Gresik:

GCG IMPLEMENTATION AT A GLANCE

PG has consistently implemented GCG principles as reflected in the daily operations of the Company in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in performing business activities and operations. The implementation of these five principles serves as pointer to guide and control PG's business according to the end goal of a company, namely to become a Good Corporate Citizen (GCC).

The following is the description of GCG principles implementation in PT Petrokimia Gresik.

Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Definisi / Definition	Bentuk Implementasi / Implementation Form
Transparan / Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. / Transparency in implementing decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company in an easily accessible and understandable manner for the stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan yang jelas dalam RUPS mengenai agenda yang akan diputuskan. / Clear disclosure in the GMS on the agenda that will be decided. • Keterbukaan dalam penerapan gaji dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemberian gaji dan remunerasi harus didasarkan pada peraturan yang ada dan sesuai prestasi serta kinerja masing-masing. / Transparency in salary and remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Provision of salary and remuneration shall refer to the prevailing regulations and in accordance with the individual performance achievement. • Mengembangkan sistem akuntansi berdasarkan pada Accounting Standard (Standar Akutansi) dan Best Practices untuk memastikan kualitas laporan keuangan dan pengungkapannya. / Develop accounting system based on Accounting Standard and Best Practices to ensure the quality of financial statements and the disclosure. • Mengembangkan IT dan MIS untuk memastikan pengukuran kinerja yang sesuai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Direksi dan Manajemen. / Develop IT and MIS to ensure proper performance assessment and effective decision-making process by the Board of Directors and Management. • Mengembangkan <i>Enterprise Risk Management</i> untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang signifikan telah diidentifikasi, terukur, dan dikelola pada tingkat yang telah ditentukan. / Develop Enterprise Risk Management to ensure that all significant risks have been identified, measured, and managed at the determined level. • Mengumumkan laporan tahunan kepada publik melalui <i>website</i> perusahaan. / Announce the annual report to the public through the company website. • Mengumumkan kepada publik terkait lowongan pekerjaan melalui <i>website</i>. / Announce job vacancies to the public through the website. • Melakukan pengungkapan atas semua informasi material atau pengungkapan (<i>disclosure</i>) atas seluruh informasi yang mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, seperti hal-hal yang berkenaan dengan kinerja operasional, keuangan dan risiko usaha perusahaan. / Disclose all material information and information that affects the Company's continuity, such as matters relating to operational and financial performance and the Company's business risks.

Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Definisi / Definition	Bentuk Implementasi / Implementation Form
Akuntabilitas / Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban organ Perusahaan, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. / Clarity of function, implementation, and accountability of the Company's organs, so that the Company's management is implemented effectively.	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS adalah keputusan yang strategis dan berdampak positif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan. / Resolutions made in the GMS are strategic resolutions with positive impact to the achievement of the Company's vision and mission. Penyiapan laporan keuangan dilakukan secara tepat waktu dan benar. / Preparation of financial statements is carried out in a timely and correct manner. Membentuk Komite Audit dan Komite SDM, GCG, Pemantau Risiko dan Investasi untuk meningkatkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. / Establish Audit Committee and HR, GCG, Risk Monitoring and Investment Committee to improve supervisory function by the Board of Commissioners. Menyusun dan mendefinisikan tugas dan fungsi internal audit sebagai mitra bisnis strategis Direksi berdasarkan pada best practices, sehingga internal audit tidak hanya melakukan compliance audit, namun juga menggunakan pendekatan Risk Based Audit. / Determine and redefine the duties and function of internal audit as a strategic business partner of the Board of Directors based on best practices, so that the internal audit does not conduct compliance audit only, but also uses Risk Based Audit approach. Memelihara pengelolaan kontrak-kontrak secara bertanggung jawab dan menyelesaikan permasalahan yang timbul. / Maintain responsible management of contracts and settle arising issues. Menegakkan hukum dengan cara menyusun sistem penghargaan dan penghukuman (reward and punishment system). / Enforce law by establishing reward and punishment system. Menggunakan Auditor Eksternal yang berkualitas dan profesional. / Use qualified and professional External Auditor.
Pertanggung Jawaban / Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Compliance of the Company's management with prevailing laws and regulations and principles of a sound corporation.	<ul style="list-style-type: none"> Penyadaran atas adanya responsibility kepada masyarakat atau pihak yang terkait dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak. / Awareness of responsibility to the public or parties related to the Company, both directly and indirectly. Menghindari pemanfaatan/penyalahgunaan kekuasaan. / Avoid abuse of power. Bersikap profesional dan memiliki etika. / Conduct professionally with ethics. Perusahaan menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit kepatuhan terhadap peraturan perundangan, standar dan ketentuan lain yang berlaku dan berpengaruh terhadap jalannya bisnis perusahaan. / The Company uses external auditor to conduct compliance audit with the applicable laws and regulations, standards, and other provisions that affect the Company's business.
Independensi (Kemandirian) / Independency	Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Condition where the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that is noncompliant with prevailing laws and regulations and principles of a sound corporation.	<ul style="list-style-type: none"> RUPS menetapkan mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, misalnya adanya syarat melalui mekanisme fit and proper test, sehingga secara objektif dipilih seseorang yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan. / GMS determines mechanism for the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, for example through the fit and proper test requirement, so that the members are objectively selected based on qualifications required by the Company. RUPS menetapkan auditor independen yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan. / GMS determines independent auditor that will perform audit on the Company's financial statements.

Prinsip-Prinsip GCG / GCG Principles	Definisi / Definition	Bentuk Implementasi / Implementation Form
Kewajaran / Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pelaksanaan RUPS pihak-pihak yang memiliki hak bertanya dan hak memberikan saran sesuai dengan anggaran dasar atau peraturan perundangan yang berlaku, dapat menggunakan hak-hak nya tanpa ada pembalasan. / In the implementation of GMS, the parties that have the rights to inquire and provide suggestions according to the articles of association and applicable laws and regulations can exercise their rights without any retaliation. • RUPS memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. / GMS treats all majority and minority shareholders fairly. • Menerbitkan <i>corporate rules</i> untuk melindungi pemegang saham minoritas. / Issue corporate rules to protect minority shareholders. • Menerbitkan <i>corporate conduct</i> dan <i>compliance policies</i> untuk mencegah terjadinya kecurangan, berbuat untuk kepentingan pribadi dan <i>conflict of interest</i>. / Issue corporate conduct and compliance policies to prevent frauds, acts for personal interest and conflict of interests. • Menyusun tugas dan kewajiban Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen dan Komite-komite termasuk didalamnya sistem audit. / Determine the duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, Management, and Committees, including audit system. • Memperkenalkan kesempatan kerja yang sama pada semua calon karyawan maupun karyawan tetap yang telah bekerja untuk perusahaan. / Introduce equal work opportunity for all employee candidates and permanent employees that have worked for the Company.

Selain menerapkan prinsip-prinsip GCG, PG juga berupaya untuk menjaga kualitas penerapan GCG di setiap lini bisnis Perseroan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan usaha masa kini yang lebih menuntut kecepatan pelayanan dan transparansi yang tinggi, akurat dan tepat waktu, seiring dengan berkembangnya *technology digital* dan *cyber economy* serta banyaknya *crowd sourcing*, *crowd funding* dan *artificial intelegence*. Oleh karena itu, PG mengembangkan perangkat GCG berbasis *online* yang sesuai dengan perkembangan ‘zaman’ yang telah ada hampir di seluruh operasional perusahaan yang tersebar di unit kerja.

Beberapa aplikasi perangkat GCG yang diterapkan di PG antara lain GCG *Assessment Online* dan sistem kepatuhan berbasis *online* berupa Penandatanganan kepatuhan melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di PG tentunya secara umum memiliki tujuan besar yakni menjadi perusahaan yang memiliki integritas tinggi untuk memenangi kompetisi yang semakin ketat dan bergerak sangat dinamis.

In addition to implementing GCG principles, PG also strives to maintain the quality of GCG implementation in each line of business of the Company so as to be able to adapt to the current business environment that increasingly requires fast service and high level of transparency, accuracy, and timeliness, along with the vast development of digital technology and cyber economy as well as crowd sourcing, crowd funding, and artificial intelligence. Therefore, PG developed online-based GCG instruments according to current development, which are available in almost all operations of the Company’s work units.

Some of the GCG instrument applications that are implemented at PG include online GCG Assessment and compliance system by signing compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) .

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in PG certainly has a big goal, namely to become a company that has high integrity to win the increasingly tight competition and move more dynamically.

Oleh karena itu, PG mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Sebagai salah satu wujud komitmen terhadap penerapan GCG di Perseroan adalah dilakukannya penunjukan Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG dan secara operasional program pengelolaan ditugaskan kepada Fungsi di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas tersebut mengacu pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan hasil kodifikasi terhadap berbagai ketentuan serta regulasi yang relevan dan terkait dengan penerapan GCG.

Berikut adalah program kerja yang telah dilaksanakan untuk menyempurnakan implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik selama tahun 2018:

Therefore, PG has a strong commitment to implementing GCG with the aim of:

1. Optimizing the company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the company's goals and objectives;
2. Encourage professional management, efficient and effective, and empower the function and improve the independence of corporate organs.
3. Encourage corporate organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the company;
4. Increase corporate contribution in the national economy;
5. Improving the climate conducive to the development of national investment.

One form of commitment to the implementation of GCG in the Company is the appointment of the Director of Finance, Human Resources and General Affairs who are operationally in charge for the implementation and monitoring of GCG as well as management programs assigned to the functions under the coordination of the Corporate Secretary. This duty implementation refers to the Guidelines for Implementation of Corporate Governance, which are the results of the codification of various relevant provisions and regulations related to the implementation of GCG.

The following are the work programs that have been carried out to improve the implementation of GCG at PT Petrokimia Gresik during 2018:

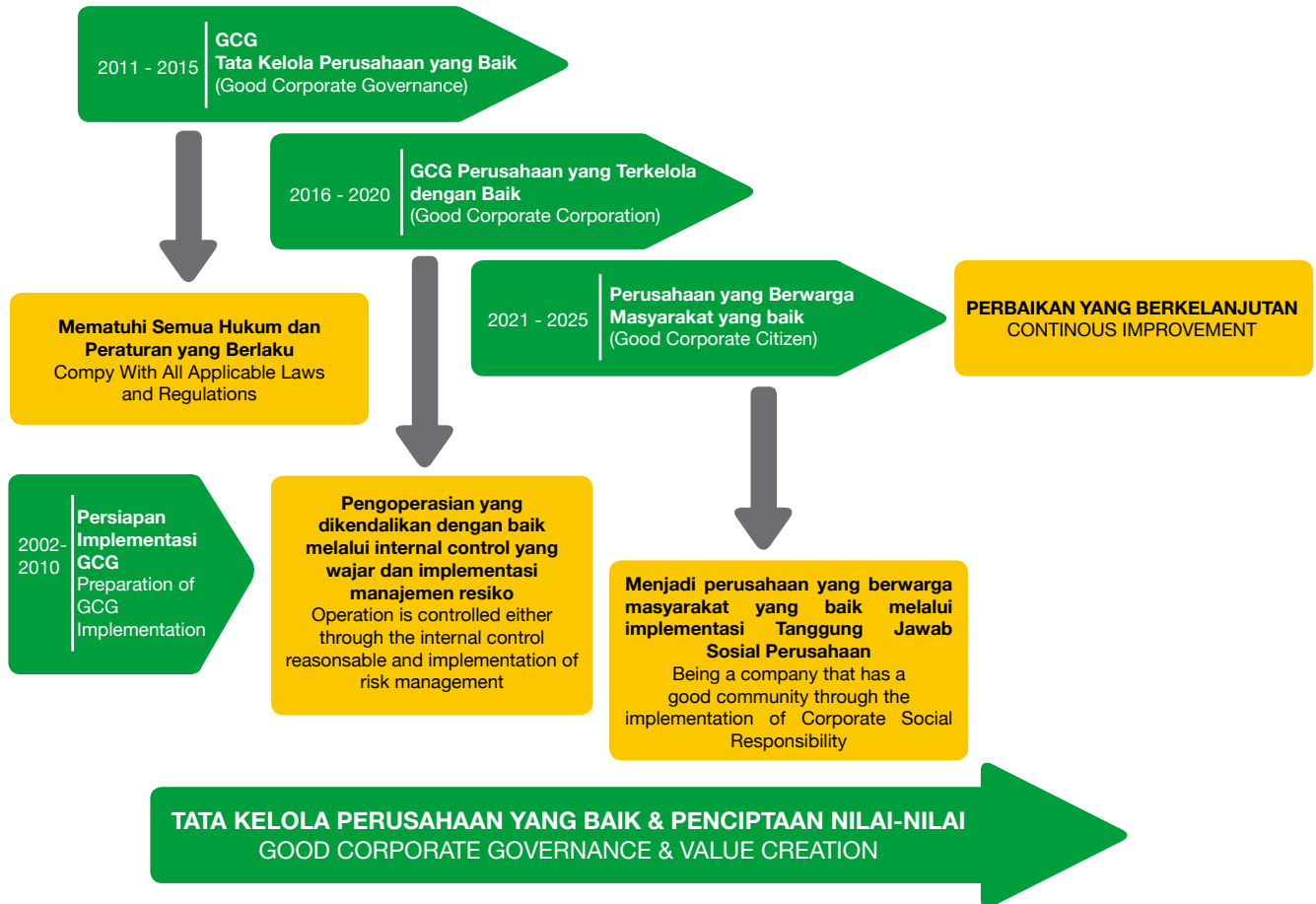
No.	Program Kerja tahun 2018 / 2018 Work Program	Kegiatan / Activity	Produk yang Dihasilkan / Resulted Product
I. Pengembangan Sistem dan Implementasi GCG / GCG Implementation and System Development			
1.	Pemutakhiran perangkat GCG / Update of GCG instruments	Secara berkala dan sesuai dengan perkembangan norma dan peraturan yang berlaku, mereviu perangkat GCG, diantaranya GCG Code, Board Manual (Board Policy Manual dan Corporate Policy Manual), Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja, Pedoman Pelaporan Pelanggaran (WBS) dan lainnya. / Review GCG instruments periodically according to the development of prevailing norms and regulations, among others the GCG Code, Board Manual (Board Policy Manual and Corporate Policy Manual), Business Ethics & Work Ethics Guidelines, Whistleblowing System (WBS) Guidelines, and so forth.	Perangkat GCG yang dimutakhirkan / Updated GCG instruments

No.	Program Kerja tahun 2018 / 2018 Work Program	Kegiatan / Activity	Produk yang Dihasilkan / Resulted Product
2.	Pengembangan system GCG Online / Development of Online GCG System	Menyusun sistem GCG Assessment online; menyusun penandatanganan pakta integritas secara online / Prepare online GCG assessment system; prepare online integrity pact signing	Sistem penandatanganan Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan PT Petrokimia Gresik (PEKAPG) / Signing system of compliance statement of PT Petrokimia Gresik (PEKAPG)
II Peningkatan Kinerja Bidang GCG / Performance Improvement in GCG			
1.	Pengelolaan Asesmen GCG / GCG Assessment Management	Mengelola pelaksanaan asesmen GCG dengan tahapan kegiatan sebagai berikut / Manage GCG assessment implementation through the following stages: 1. Melakukan <i>Self-Assessment</i> ke seluruh pemilik proses bisnis: Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh unit kerja / Conduct <i>Self-Assessment</i> to all owners of business Process: Shareholders, Board of Commissioners, and all work units 2. Memastikan seluruh aktivitas bisnis dan setiap unit kerja sudah compliance dan conformance terhadap aturan, standard, dan norma yang berlaku melalui koordinasi dan persuasi. / Ensure that all business activities and work units have complied with and conformed to the prevailing regulations, standards, and norms through coordination and persuasion. 3. Tim <i>counterpart</i> melakukan: pendampingan reviu dokumen, pengelolaan kuesioner, klarifikasi dengan Karyawan Inti PG; memfasilitasi kegiatan wawancara BOD/BOC. / Counterpart team conducts accompaniment of document review, questionnaire management, clarification with core employees of PG; facilitates interview with BOD/BOC. 4. Melaporkan pelaksanaan asesmen GCG dan rencana tindak lanjut <i>Area of Improvement (Aol)</i> kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham / Report GCG assessment implementation and action plan on follow-up of <i>Area of Improvement</i> to the Board of Commissioners and Shareholders.	Capaian skor yang optimal. / Optimal score achievement.
2.	Pengelolaan tindakanlanjut <i>Area of Improvement (Aol)</i> / Area of Improvement Follow-up Management	Mengidentifikasi Aol dan mendistribusikan kepada unit terkait pemilik proses bisnis / Identify and distribute Aol to related work units owning the business process.	Tindakanlanjut Aol / Aol Follow-Up
III Peningkatan Kinerja Bidang Kepatuhan / Performance Improvement in Compliance			
1.	Pengelolaan Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris / Management of Induction and Training Program for the Board of Directors and Board of Commissioners	Menyusun program pengenalan dan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris / Prepare induction and training program for the Board of Directors and Board of Commissioners	Telaksananya kegiatan program pengenalan dan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris / Implementation of induction and training program for the Board of Directors and Board of Commissioners
2.	Pengelolaan Program Penanganan Benturan Kepentingan / Management of Conflict of Interests Handling Program	Menyusun mekanisme pelaporan benturan kepentingan dan mensosialisasikan kebijakan/ Prepare mechanism for reporting conflict of interests and disseminating policies	Kebijakan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan / Policy and mechanism on conflict of interests reporting
3.	Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) / Gratification Control Unit (UPG)	Mengelola pelaporan Gratifikasi, sosialisasi, internalisasi kebijakan / Manage Gratification reporting, dissemination, internalization of policies	Hasil Pengelolaan Pelaporan Gratifikasi / Result of Gratification Report Management
4.	Pengelola Pelaporan Pelanggaran (WBS) / Whistleblowing System (WBS) Management	Mengelola pelaporan, sosialisasi, internalisasi kebijakan / Manage reporting, dissemination, internalization of policies	Hasil pengelolaan pelaporan pelanggaran / Result of Whistleblowing System Management

No.	Program Kerja tahun 2018 / 2018 Work Program	Kegiatan / Activity	Produk yang Dihasilkan / Resulted Product
5.	Pengelola kepatuhan pelaporan LHKPN / LHPKN reporting compliance management	Mengelola pelaporan LHKPN sebagai administrator di PG, sosialisasi kebijakan dan pendampingan pengisian e-LHKPN. / Manage LHKPN reporting as administrator of PG, dissemination of policies and accompaniment in e-LHKPN fulfillment.	Hasil pengelolaan pelaporan kepatuhan LHKPN / Result of LHKPN compliance report management
6.	Pengelola Kepatuhan terhadap regulasi yang melandasi operasional perusahaan / Management of compliance with regulations as operational basis of the Company	Monitoring kepatuhan terhadap regulasi yang melandasi operasional unit kerja / Monitoring of compliance with regulations as basis of work unit operations	Hasil pengelolaan kepatuhan terhadap regulasi yang melandasi opsional unit kerja,
IV. Penguatan SDM & Struktur Tata Kelola Perusahaan / Strengthening of HR & Corporate Governance Structure			
7.	Keikutsertaan Sertifikasi sebagai evaluator GCG / Participation in certification as GCG evaluator	Mengikuti Sertifikasi Evaluator GCG / Participate in GCG Evaluator Certification	Tim evaluator GCG / GCG evaluator team
8.	Keikutsertaan Sertifikasi bidang GCG / Participation in GCG certification	Mengikuti Sertifikasi bidang GCG lainnya / Participate in other GCG certifications	Sertifikasi bidang GCG / GCG certification
9.	Sosialisasi / Dissemination	Mensosialisasikan perangkat GCG melalui media sosialisasi. / Disseminate GCG instruments through media	Materi sosialisasi / Dissemination material
10.	Internalisasi / Internalization	Melakukan pengukuran tingkat pemahaman terhadap perangkat GCG kepada Insan PG / Measure the level of understanding on GCG instruments to Personnel of PG	Kuesioner
V Pelaporan / Reporting			
11.	Pengelolaan pelaporan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan PT Pupuk Indonesia (Persero) / Management of reporting to the Board of Directors, Board of Commissioners, and PT Pupuk Indonesia (Persero)	Melaporkan penerapan GCG dan Kepatuhan secara berkala (bulanan, semesteran dan tahunan) / Report GCG implementation and compliance periodically (monthly, semiannually, and annually)	Buku Laporan / Report Book
VI. Lain-lain / Others			
12.	Penyiapan materi GCG / Preparation of GCG materials	Penyiapan materi GCG pada Annual Report, Kegiatan Rakor dan Pojka bidang GCG, kegiatan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Kegiatan Inovasi dan kegiatan lainnya / Preparation of GCG materials in Annual Report, Coordination Meeting, and GCG Work Groups, Meetings of the Board of Directors and Commissioners, Innovation Activities, and so forth.	Materi GCG / GCG Material

ROAD MAP PENERAPAN GCG PT PETROKIMIA GRESIK

PG telah menyusun peta jalan atau roadmap, sebagai panduan penerapan GCG sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan terukur. Secara garis besar PG mempunyai strategi implementasi GCG dengan roadmap sebagai berikut:



ROAD MAP PENERAPAN GCG PT PETROKIMIA GRESIK

PG has arranged a roadmap as a guide to the implementation of GCG in order to have a more directed and measurable GCG implementation. In general, PG has GCG implementation strategies with the roadmap as follows:

Tahun / Year	2011 – 2015	2016 – 2020
SASARAN / TARGET	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan Komitmen menerapkan Tata Kelola dengan baik (<i>Corporate Governance Commitment</i>) / Stages of Commitment to implement Good Corporate Governance (<i>Corporate Governance Commitment</i>). Penilaian penerapan GCG memperoleh kriteria “Sangat Baik” / Assessment of GCG implementation earns the criteria “Very Good”. 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan Fungsi Tata Kelola / Strengthening the Governance Function. Penilaian Penerapan GCG kategori “Sangat Baik” / GCG Application Appraisal category “Very Good”.
UKURAN / SIZE	<ul style="list-style-type: none"> Semua GCG Manual telah selesai / All GCG Manuals have been completed. Peningkatan kesadaran terhadap GCG / Increased awareness of GCG. 	<ul style="list-style-type: none"> Mereviu GCG Manual / Reviewing the GCG Manual. GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan. / GCG is implemented in day-to-day activities throughout the Company’s operations.

Tahun / Year	2011 – 2015	2016 – 2020
	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku meningkat / Compliance with prevailing laws and regulations increases.	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk fungsi kepatuhan / Establish compliance function. • Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pernyataan Kepatuhan Online (PEKA-PG) / Signing of Compliance Statement via Online Compliance Statement (PEKA-PG) website.
	Struktur Internal Control mulai dibentuk / Internal Control Structure began to be established.	Membentuk <i>Governance Officer / Integrity Officer</i> . / Establish Governance Officer / Integrity Officer.
KEGIATAN / ACTIVITIES	<p>Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian yang berkala. / Intensive and extensive GCG dissemination and periodic assessment.</p> <p>Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. / Application of GCG principles into SOP business processes.</p> <p>Perumusan dan Penetapan GCG Manual / GCG Manual Formulation and Establishment:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG Code / GCG Code • Board Manual / Board Manual • Committee's Charter (Komite Audit, Komite GCG, SDM & PMRI). / Committee's Charter (Audit Committee, GCG, PMRI Committee). • Code of Conduct • GCG Self-Assessment • Menyusun Perangkat GCG lainnya. / Preparing other GCG instruments <p>Sosialisasi dan Implementasi / Dissemination and Implementation</p>	<p>Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG. / Implementation of IT-based GCG assessment to get the quality of GCG implementation.</p> <p>Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG. / Implementation of IT-based GCG assessment to get the quality of GCG implementation.</p> <p>Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan / Develop other GCG tools to support consistent and sustainable implementation of GCG:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Kebijakan Anti-Fraud / Prepare Anti-Fraud Policy • Menyusun Pedoman Kepatuhan / Developing a Compliance Guideline • Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik / Developing Guidelines for Public Information Disclosure • Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain. / Build GCG Integration with other systems. <p>Membangun system berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu / Building an IT-based system to support GCG implementation are:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG <i>Assessment Online</i> / GCG Online Assessment • WBS <i>Online</i> / WBS Online • Gratifikasi <i>Online</i> / Online Gratuities <p>Sosialisasi dan Implementasi / Dissemination and Implementation</p>
CAPAIAN HASIL / OUTCOMES	Meningkatkan skor penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja. / Improve GCG scoring scores and compliance impact on performance improvements.	Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju <i>Good Corporate Citizen</i> (GCC) / The achievement of GCG assessment score is in line with the improvement of performance in order to Good Corporate Citizen (GCC).

Tahun / Year	2016 – 2020	2021 - 2025
SASARAN / TARGET	Penguatan Fungsi Tata Kelola / Strengthening the Governance Function.	Penguatan proses <i>Governance</i> sesuai proses bisnis perusahaan. / GCG Application Appraisal category "Very Good".
	Penilaian Penerapan GCG kategori "Sangat Baik" / GCG Application Appraisal category "Very Good".	Penilaian Penerapan GCG kategori "Most Trusted" / Assessment of GCG Implementation of the category "Most Trusted".
UKURAN / MEASUREMENT	Mereviu GCG Manual / Reviewing the GCG Manual.	GCG Manual yang terintegrasi / Integrated GCG Manual .
	GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan. / GCG is implemented in day-to-day activities throughout the Company's operations.	GCG telah diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan, tecermin dari efektifnya fungsi kepatuhan. / GCG has been implemented in a consistent and sustainable manner, reflected in the effective compliance function.
	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk fungsi kepatuhan / Establishing compliance function Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui <i>website</i> Pernyataan Kepatuhan Online (PEKA-PG) / Signing compliance statement through Online Compliance Statement (PEKA-PG) website. 	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi kepatuhan melalui Change Agent unit kerja yaitu Governance Officer (Goffi) / Implementation of compliance through Change Agent of work unit, namely Governance Officer (Goffi) Sistem penandatanganan pernyataan kepatuhan dan kepatuhan melalui aplikasi online / Signing of compliance statement through online application systems
Membentuk Governance Officer / Integrity Officer. / Establish Governance Officer / Integrity Officer.	Mengimplementasikan system aplikasi online "integrity checklist" / Implementing online application system "integrity checklist"	
KEGIATAN / ACTIVITIES	Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG. / Implementation of IT-based GCG assessment to achieve GCG implementation quality.	Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT yang terintegrasi / Implement an integrated IT-based GCG assessment.
	<p>Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan / Develop other GCG tools to support consistent and sustainable GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Kebijakan Anti-Fraud / Prepare Anti-Fraud Policy Menyusun Pedoman Kepatuhan / Developing a Compliance Guideline Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik / Developing Guidelines for Public Information Disclosure Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain. / Build GCG Integration with other systems. <p>Membangun sistem berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu / Building an IT-based system to support GCG implementation are:</p> <ul style="list-style-type: none"> GCG <i>Assessment Online</i> / GCG Online Assessment WBS <i>Online</i> / WBS Online Gratifikasi <i>Online</i> / Online Gratuities 	<p>Mengimplementasikan perangkat GCG / Implementing GCG devices:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Anti Fraud / Anti-Fraud Policy Kebijakan Kepatuhan / Compliance Policy Kebijakan Pengungkapan Informasi Publik / Public Disclosure Policy Integrasi GCG dengan KPKU / GCG integration with KPKU
	Sosialisasi dan Implementasi / Dissemination and Implementation.	Sosialisasi terhadap implementasi kesisteman GCG dan Kepatuhan / Dissemination of GCG system implementation and Compliance.
CAPAIAN HASIL / OUTCOMES	Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju <i>Good Corporate Citizen</i> (GCC) / The achievement of the GCG assessment score is in line with the improvement of performance in order to achieve Good Corporate Citizen (GCC).	Menjadi Warga Perusahaan yang Baik (GCC), unggul dan berintegritas / Become a Good Corporate Citizen (GCC), superior and integrity: <ul style="list-style-type: none"> Insan PG bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi. / Personnel of PG work based on moral values and business ethics with high integrity. Insan PG bekerja dengan membangkitkan semua potensi sukses perusahaan melalui cara kerja beretika. / Personnel of PG work by generating all the potential for corporate success through ethical work. Insan PG bekerja keras dengan karakter satu kata dan satu perbuatan untuk memaksimalkan semua kepentingan <i>stakeholders</i>, tanpa melihat <i>stakeholder</i> mana yang lebih kuat atau siapa yang lebih berkuasa. / Personnel of PG work hard with one word character and one deed to maximize all the importance stakeholders, without seeing which stakeholders are more strong or who is more powerful.

Capaian di Tahun 2018

Achievement in 2018

Tahun / Year	2018
SASARAN / TARGET	<p>Penguatan Fungsi Tata Kelola / Strengthening Governance Functions</p> <p>Penilaian Penerapan GCG kategori “Sangat Baik” / GCG Implementation Assessment under “Excellent Category” Self Assessment GCG Tahun 2018 oleh Pupuk Indonesia Group telah dilakukan tanggal 12 – 16 November 2018 dan hasil sementara pada saat <i>Closing Meeting Self-Assessment</i> GCG Tahun 2018 memperoleh kategori “Sangat Baik”. / GCG Self-Assessment in 2018 by Pupuk Indonesia Group has been carried out during November 12-16, 2018 and the temporary result at the Closing Meeting of GCG Self-Assessment in 2018 was an “Excellent” category.</p>
UKURAN / MEASUREMENT	<p>Mereviu GCG Manual / GCG Manual Review Pada tahun 2018, 4 perangkat GCG yaitu <i>Code of CG, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual</i> dan Pedoman Benturan Kepentingan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 15 Desember 2018. / In 2018, 4 GCG instruments, namely the Code of CG, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual, and Conflict of Interests Guidelines have been validated by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 15, 2018.</p> <p>GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan / GCG is implemented in daily activities of all operational activities of the Company Karyawan telah memenuhi seluruh norma dan standar yang ditetapkan Perusahaan serta mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku baik internal maupun regulasi yang melandasi operasional PG. Selama tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran terhadap berbagai regulasi baik internal maupun eksternal Perseroan. / Employees have complied with all norms and standards determined by the Company and all applicable laws and regulations, both internal regulations as well as regulations that serve as basis of PG’s operations. During 2018, there were no violations against the internal and external regulations of the Company.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk fungsi kepatuhan / Establishing compliance function Tugas dan tanggungjawab fungsi kepatuhan dimasukkan dalam Uraian Pekerjaan secara berjenjang di unit yang mengelola Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di Perusahaan dan mengusulkan penggantian nama Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko menjadi Departemen Governance, Risk & Compliance. / Duties and responsibilities of the compliance function are included in the Job Description on each level of units managing Corporate Governance and Risk Management of the Company and proposed name change of the Corporate Governance & Risk Management Department into Governance, Risk & Compliance Department. • Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui Website Pakta Integritas Online (PION-PG) / Signing of Compliance Statement through Online Integrity Pact Website (PION-PG) Sebagai bentuk kepatuhan seluruh Insan PG dalam melaksanakan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja adalah menandatangani kepatuhan tersebut melalui aplikasi secara online. Aplikasi PION PG berhasil dibuat tahun 2017 dan pada tahun 2018 telah memenuhi 100% penandatanganan pernyataan kepatuhan oleh seluruh Insan PG. Aplikasi dapat diakses oleh karyawan yang sedang berdinass dan tugas belajar di Luar Negeri melalui alamat : pekapg.petrokimia-gresik.com / As form of compliance of all Personnel of PG in implementing Business Ethics & Work Ethics Guidelines, the compliance statement is signed through online application. The PION PG application was created in 2017 and in 2018, it has obtained 100% signing of the compliance statement by all Personnel of PG. The application can be accessed by employees at work and in learning duty abroad through the address: pekapg.petrokimia-gresik.com <p>Membentuk Governance Officer/Integrity Officer / Building Governance Officer/Integrity Officer Telah ditetapkan 51 orang karyawan sebagai <i>Governance Officer (Goffi)</i> kepada 51 orang, dengan tugas-tugas sebagai berikut / 51 employees have been appointed as Governance Officer (Goffi) with duties as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengendalian terhadap penerapan GCG di Unit Kerja. / Perform GCG implementation control at Work Unit. 2. Melakukan sosialisasi mengenai kepatuhan terhadap LHKPN, <i>Whistleblowing System (WBS)</i> dan Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK) di masing-masing Unit Kerja. / Disseminate compliance with LHKPN, Whistleblowing System (WBS) and Business Ethics & Work Ethics Guidelines (PEBK) at each Work Unit. 3. Membuat <i>Integrity Check List</i>. / Make Integrity Check List. 4. Menyiapkan dokumen untuk kegiatan Asesmen GCG / Prepare documents for GCG Assessment activities. </p>
KEGIATAN / ACTIVITIES	<p>Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG / Implement IT-Based GCG assessment to obtain GCG implementation quality Dalam rangka Program Sinergi Pupuk Indonesia Group, pelaksanaan asesmen GCG Tahun 2018 di seluruh Pupuk Indonesia Group menggunakan sistem SIAP GCG / In the Synergy Program of Pupuk Indonesia Group, GCG assessment implementation in 018 in the entire Pupuk Indonesia Group used SIAP GCG system.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memprogramkan penyusunan perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan / Program GCG instruments preparation to support GCG implementation consistently and sustainably: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Anti-Fraud / Anti-Fraud Policy • Pedoman Kepatuhan / Compliance Guidelines • Membangun Implementasi GCG yang terintegrasi dengan kesisteman lain. / Build integrated GCG implementation with other systems. <p>Capaian hingga semester II Tahun 2018 antara lain / Achievement until semester II of 2018 includes: Fraud Risk Assessment telah dilaksanakan oleh BPKP Provinsi Jawa Timur / Fraud Risk Assessment has been carried out by BPKP of East Java Province</p>

Tahun / Year	2018
	<p>2. Membangun sistem berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu / Build IT based systems to support GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • GCG <i>Assessment Online</i> • WBS <i>Online</i> • Gratifikasi <i>Online</i> <p>Pada tahun 2017, system berbasis IT yang telah disusun adalah GCG Assessment Online (Go PG). Asesmen GCG tahun 2018 telah menggunakan sistem SIAP GCG yang diakomodir oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) / In 2017, IT based systems that have been established were the Online GCG Assessment (Go PG). GCG Assessment in 2018 has utilized SIAP GCG system accommodated by PT Pupuk Indonesia (Persero).</p>
	<p>Sosialisasi dan Implementasi / Dissemination and Implementation</p> <p>Dalam kegiatan ini telah dilakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi implementasi GCG melalui Goffi Unit Kerja dan melalui kegiatan temu Pelanggan, temu Pemasok dan <i>website knowledge management</i>. Selain itu pemahaman karyawan terkait GCG juga diukur melalui survei pada <i>knowledge management</i>. / In this activity, dissemination and internalization of GCG implementation were carried out through Goffi Work Unit and customers meeting, suppliers meeting, and knowledge management website.</p>
CAPAIAN HASIL / OUTCOMES	<p>Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju <i>Good Corporate Citizen (GCC)</i> / Achievement of GCG assessment score was in line with the performance improvement towards Good Corporate Citizen (GCC).</p> <p>Hasil sementara pada saat Closing Meeting Self Assesmen GCG Tahun 2018 memperoleh kategori “Sangat Baik”. Capaian tersebut mencerminkan bahwa PG telah menjadi Perusahaan yang terkelola dengan Baik yaitu / Temporary result at the Closing of GCG Self-Assessment Meeting in 2018 was the category of “Excellent”. This achievement reflected that PG has become a well-governed company, as seen in:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik Tata Kelola Perusahaan telah terimplementasi dengan baik, hal ini terbukti dengan diterimanya 50 lebih penghargaan dari Dalam Negeri maupun Luar Negeri / Corporate Governance Practice has been implemented properly as evident in the receipt of more than 50 domestic and international awards. 2. Praktik Tata Kelola Perusahaan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip GCG, hal ini terbukti tidak terdapat pelanggaran dan penyimpangan di PG yang dapat mengurangi kualitas penerapan GCG, sehingga dapat menjadi contoh benchmark bagi perusahaan lain di Indonesia / Corporate Governance Practice did not deviate from GCG principles, as evident in zero violations and frauds at PG that may reduce the GCG implementation quality, thus becoming a benchmark example for other companies in Indonesia.

Penilaian GCG

Setiap tahunnya, PG melakukan GCG *Assessment* untuk menguji kesesuaian maupun kualitas dari implementasi GCG di Perseroan yang sudah dilakukan selama tahun buku. Proses penilaian ini dilakukan sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi PG untuk menyempurnakan GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta standar tinggi (*best practices*) di industri yang dijalankannya.

GCG *Assessment* PG dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter penilaian SK Sekretaris Kementerian BUM No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

GCG Assessment

PG conducts GCG *Assessment* annually in order to evaluate the suitability and quality of GCG implementation carried out during the fiscal year at the Company. The assessment result will be the evaluation material for PG to improve GCG which refers to the laws and regulations and the best practices in the industry.

GCG *Assessment* of PG refers to the assessment indicator/parameter based on Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State Enterprises with assessment indicators covering 6 detailed aspects in 572 Conformity Test Factors (FUK).

Adapun 6 (enam) aspek pokok tersebut adalah

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya.

The 6 (six) main aspects are:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance the Good in a Sustain
2. Shareholders and GMS / Owners of Capital
3. Board of Commissioners / Board of Trustees
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency
6. Other Aspects

GCG Assessment PG untuk periode tahun 2017

GCG Assessment of PG in 2017 Period

Asesor / Assessor	Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Timur / Government Internal Auditor (BPKP) of East Java Representatives
Surat Tugas / Assignment Letter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Direktur Pemasaran PT Petrokimia Gresik No 6108/RI.00.05/10/DR/2017 tanggal 23 Oktober 2017 perihal Permohonan GCG <i>Assesment</i> tahun 2017 di PT Petrokimia Gresik / Letter of Director of Marketing of PT Petrokimia Gresik No. 6108/RI.00.05/10/DR/2017 dated October 23, 2017 regarding Request for GCG Assessment of 2017 at PT Petrokimia Gresik 2. Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur No ST-1424/PW13/4/2017 tanggal 3 November 2017 perihal <i>Assesment</i> Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) tahun 2017 di PT Petrokimia Gresik / Assignment Letter of the Head of BPKP Representative of East Java Province No. ST-1424/PW13/4/2017 dated November 3, 2017 regarding Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation of 2017 at PT Petrokimia Gresik
Tahun Buku Penerapan / Implementation Fiscal Year	1 Januari 2017-31 Desember 2017 / January 1, 2017 – December 31, 2017
Periode Pengukuran / Measurement Period	6 November 2017-15 Desember 2017 / November 6, 2017 – December 15, 2017
Laporan Hasil Penilaian / Measurement Result Report	93,171
Klasifikasi / Classification	Sangat Baik / Excellent

Berikut rincian aspek pengujian GCG *Assesment* periode tahun 2017.

The following are details of the testing aspects of 2017 period:

No	Aspek Pengujian / Assessment Aspects	Bobot / Weight	Skor / Score	Capaian (%) / Achievement	Penjelasan / Explanation
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,607	94,39	Sangat Baik / Excellent
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	6,999	77,77	Baik / Good
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	33,043	94,41	Sangat Baik / Excellent
4.	Direksi / Board of Directors	35,00	33,248	94,99	Sangat Baik / Excellent
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	8,274	91,93	Sangat Baik / Excellent
6.	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	5,000	94,39	Sangat Baik / Excellent
Skor Keseluruhan / Overall Score		100,00	93,171		
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / GCG Application Quality Classification		Sangat Baik / Excellent			

Berdasarkan hasil GCG *Assessment* tahun 2017, terdapat beberapa rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement* (AoI). Rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh PG sepanjang tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

According to the results of the 2017 GCG assessment, there were several recommendations that became Area of Improvement (AoI). The Company has followed up on these AoI recommendations as follows:

No	Area of Improvement (AoI)	Tindak Lanjut / Follow-Up	Status / Status	
I.	Aspek Komitmen / Commitment Aspect	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penandatanganan Pernyataan kepatuhan dilaksanakan melalui aplikasi online pekapg.petrokimia-gresik.com. 2. Sosialisasi dan pengukuran tingkat pemahaman keseluruhan karyawan pada bulan September 2018. 3. Pelaporan LHKPN oleh Wajib Laport (WL) di PT Petrokimia Gresik mencapai 100% pada batas waktu yang telah ditetapkan. 4. Mengajukan pengesahan Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris mengenai Pengendalian Gratifikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Signing of statement of compliance is carried out through online application pekapg.petrokimia-gresik.com. 2. Dissemination and measurement of level of understanding to all employees in September 2018. 3. LHKPN reporting by Compulsory Reporter (WL) at PT Petrokimia Gresik reached 100% at the time limit set. 4. Submit validation of the Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Gratification Control. 	Closed
II.	Aspek Pemegang Saham / Shareholder Aspect	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan proses penjangkaran pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sesuai ketentuan yang berlaku dan praktek bisnis yang sehat sebagaimana Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) SE-02/V/2012 tanggal 23 Mei 2012. 2. Melengkapi regulasi jabatan rangkap Direksi dan Dewan Komisaris dengan klausul yang mengatur jumlah jabatan yang dapat dirangkap Direksi bila tidak terjadi konflik kepentingan. 3. Menetapkan pejabat pengganti Direktur SDM&Umum pada bulan Desember 2017 Bapak Dwi Ary Purnomo sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct screening process for appointment of Board Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, in accordance with applicable regulations and sound business practices according to Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) SE-02/V/2012 dated May 23, 2012. 2. Complete the concurrent positions regulations of the Board of Directors and the Board of Commissioners with a clause that regulates the number of positions that can be held by the Board of Directors if there is no conflict of interest. 3. Appoint official to replace the HR & General Director in December 2017 Mr. Dwi Ary Purnomo as Director of Finance, Human Resources and General Affairs. 	Closed
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (<i>Code of Group Governance</i>) tanggal 27 November 2017 dan telah disampaikan keseluruhan Anak Perusahaan melalui Surat Edaran SE-011/V/2018 tanggal 6 April 2018. Selain itu juga harus menyusun: <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman tentang Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. - Menindaklanjuti <i>Area of Improvement</i> (AoI) yang dihasilkan dari asesmen GCG. 5. Memberikan persetujuan / keputusan atas usulan aksi korporasi dari Direksi yang perlu mendapat persetujuan / keputusan RUPS dalam jangka waktu kurang dari 30 hari. 6. Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara Individual, yang saat ini sedang disosialisasikan <i>case cading</i> KPI. 7. Mencantumkan besarnya honor/imbai jasa auditor eksternal dalam keputusan RUPS. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. The RJPP preparation guideline is stipulated in the Code of Group Governance dated November 27, 2017 and have been distributed to all Subsidiaries through Circular Letter SE-011/V/2018 dated April 6, 2018. In addition, the following should be formulated: <ul style="list-style-type: none"> - Guidelines on the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report. - Following up on the Area of Improvement (AOI) resulting from the GCG assessment. 5. Give approval/decision on the proposed corporate action from the Board of Directors which requires approval/decision of the GMS in less than 30 days. 6. Establish guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors individually, which is currently being disseminated by the KPI cascading. 7. State the amount of honorarium/compensation for the external auditor in the GMS decision. 	Closed

No	Area of Improvement (AoI)	Tindak Lanjut / Follow-Up	Status / Status	
III.	Aspek Dewan Komisaris / Board of Commissioners Aspect	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan percepatan pembahasan RJPP Melakukan telaah TI, calon-calon Direksi yang diusulkan oleh Direksi, usulan terkait honorarium auditor eksternal dan dimasukkan dalam RKA Dewan Komisaris. Memberikan rekomendasi / persetujuan atas usulan tindakan Direksi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai perumusan indikator dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Penyusunan Notulen Rapat sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Memutakhirkan Piagam Komite dengan muatan: <ol style="list-style-type: none"> program kerja <i>self assessment</i> kinerja komite pada tahunberikutnya. persyaratan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi. 	<ol style="list-style-type: none"> Accelerate discussion of RJPP Conduct IT review; candidates for Directors proposed by the Board of Directors; proposal related to the honorarium of the external auditor and included in the RKA of the Board of Commissioners. Providing recommendations/approval for the Board of Directors' proposed actions based on the stipulated conditions. Assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the formulation of indicators from Pupuk Indonesia. Preparation of Minutes of Meeting in accordance with the stipulated provisions. Updating the Committee Charter with the following contents: <ol style="list-style-type: none"> the committee's performance self-assessment work program in the following year; requirements for expertise and experience in accounting. 	Closed
IV.	Aspek Direksi / Board of Directors Aspect	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan kewenangan pengesahan dokumen sistem manajemen sesuai Surat Keputusan Direksi No: 0235/OT.01.03/30/SK/2018 tanggal 4 Juni 2018. Termasuk mengatur prosedur-prosedur proses bisnis inti dan perubahannya ditetapkan oleh Direksi. Menyusun dan menyampaikan RJPP kepada Pemegang Saham tepat waktu dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui media sosialisasi. Menyelesaikan proyek-proyek yang terhambat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham terkait kebijakan penilaian kinerja Direksi secara individual. Pengusulan Insentif Kinerja (Tantiem) Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan unit terkait mengenai HPS bersifat terbuka (tidak rahasia). Melengkapi <i>Subsidiary Governance</i> dengan penilaian kinerja Direksi Anak Perusahaan secara individual dan menetapkan pedoman gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dalam RUPS Anak Perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan (Dividen, EPS dan KPI). Mengambil langkah-langkah strategik untuk menurunkan jumlah utang macet PKBL. Menyampaikan Laporan Manajemen tepat waktu Menyelenggarakan rapat internal Direksi sesuai dengan RKAP dan menindaklanjuti arahan-arahan Dewan Komisaris. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam hal ketepatan dalam pemanggilan RUPS. Meningkatkan kualitas laporan tahunan, sehingga dapat masuk dalam predikat lima besar ARA. 	<ol style="list-style-type: none"> Establish the authority to validate the management system document in accordance with the Board of Directors' Decree No: 0235/OT.01.03/30/SK/2018 dated June 4, 2018. Including regulating the procedures for core business processes and changes determined by the Board of Directors. Prepare and submit RJPP to Shareholders on time and disseminate to all employees through dissemination media. Completing projects that were hampered in accordance with applicable regulations. Coordinate with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder regarding the individual Directors' performance assessment policy. Proposal of Board of Directors' Performance Incentives (Tantiem) in accordance with applicable regulations. Coordinating with related units regarding open HPS (not confidential). Completing the Subsidiary Governance by evaluating the performance of the Board of Directors of the Subsidiaries individually and establishing guidelines for the salaries/honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries in the GMS of Subsidiaries. Improving company performance (Dividend, EPS and KPI). Take strategic measures to reduce the amount of PKBL non-performing loan. Deliver Management Reports on time Organizing internal meetings of the Board of Directors in accordance with the RKAP and following up on the directives of the Board of Commissioners. Organizing the GMS in accordance with the applicable provisions in terms of the timeliness of GMS invitation. Increasing the quality of annual reports, so that they can be included in the top five ARA predicates. 	Closed

GCG Assessment Tahun 2018

Asesor / Assessor	Pupuk Indonesia Group
Surat Tugas / Assignment Letter	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/ 2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. / Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/ 2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP tahun 2018, Bidang Tata Kelola Perusahaan / Direction of the 2018 RKAP General Meeting of Shareholders (GMS), Corporate Governance Scope Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Dirut Anak Perusahaan Nomor: U-1908/A00.UM/2018 tanggal 02 Oktober 2018 perihal Pelaksanaan Self Assessment Penerapan GCG (GCG Self Assessment) di Pupuk Indonesia Group Tahun 2018 / Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the President Director of Subsidiaries No. U-1908/A00.UM/2018 dated October 2, 2018 regarding GCG Self-Assessment Implementation in Pupuk Indonesia Group of 2018 Surat Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Direktur Penanggung Jawab GCG Anak Perusahaan Nomor: U-1926/E00.UM/2018 tanggal 03 Oktober 2018 perihal Daftar Pembagian Tim Asesor dan Jadwal Pelaksanaan GCG Self Assessment Pupuk Indonesia Group Tahun 2018 / Letter of the Director of HR & Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the Director in Charge of GCG of Subsidiaries No. U-1926/E00.UM/2018 dated October 3, 2018 regarding List of Assessor Teams and GCG Self-Assessment Schedule in Pupuk Indonesia Group of 2018
Tahun Buku Penerapan / Implementation Fiscal Year	1 Januari-31 Desember 2018 / January 1-December 31, 2018
Periode Pengukuran / Measurement Period	12 - 16 November 2018 / December 12 - 16, 2018
Laporan Hasil Penilaian / Measurement Result Report	93,59
Klasifikasi / Classification	Sangat Baik / Excellent

Berikut rincian aspek pengujian GCG *Self Assessment* periode tahun 2018 oleh Pupuk Indonesia Group:

The details of aspects of the 2018 Period GCG *Self-Assessment* by Pupuk Indonesia Group are as follows:

No	Aspek Pengujian / Assessment Aspects	Bobot / Weight	Skor / Score	Capaian (%) / Achievement (%)	Penjelasan / Explanation
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,89	94,46	Sangat Baik / Excellent
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,63	84,78	Baik / Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,02	94,35	Sangat Baik / Excellent
4	Direksi / Board of Directors	35,00	33,84	93,84	Sangat Baik / Excellent
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,00	8,20	91,13	Sangat Baik / Excellent
6	Aspek Lainnya / Other Aspects	5,00	5,000	100	Sangat Baik / Excellent
Skor Keseluruhan / Overall Score		100,00	93,59		
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / GCG Application Quality Classification		"Sangat Baik" / "Excellent"			

Berdasarkan hasil di atas, perolehan skor GCG *Self Assessment* mencapai 93,59, meningkat 0,42 poin dibanding tahun 2017 dengan capaian skor 93,171. Dari hasil GCG *Self Assessment* tersebut, terdapat 38 rekomendasi yang menjadi *Area of Improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh PG pada tahun 2019 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik.

Potret GCG Assessment PG dalam 3 Tahun Terakhir

PG secara konsisten melakukan penilaian terhadap penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja Perseroan. Hasil GCG Assessment PG terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG di setiap pelaksanaan aktivitas usaha.

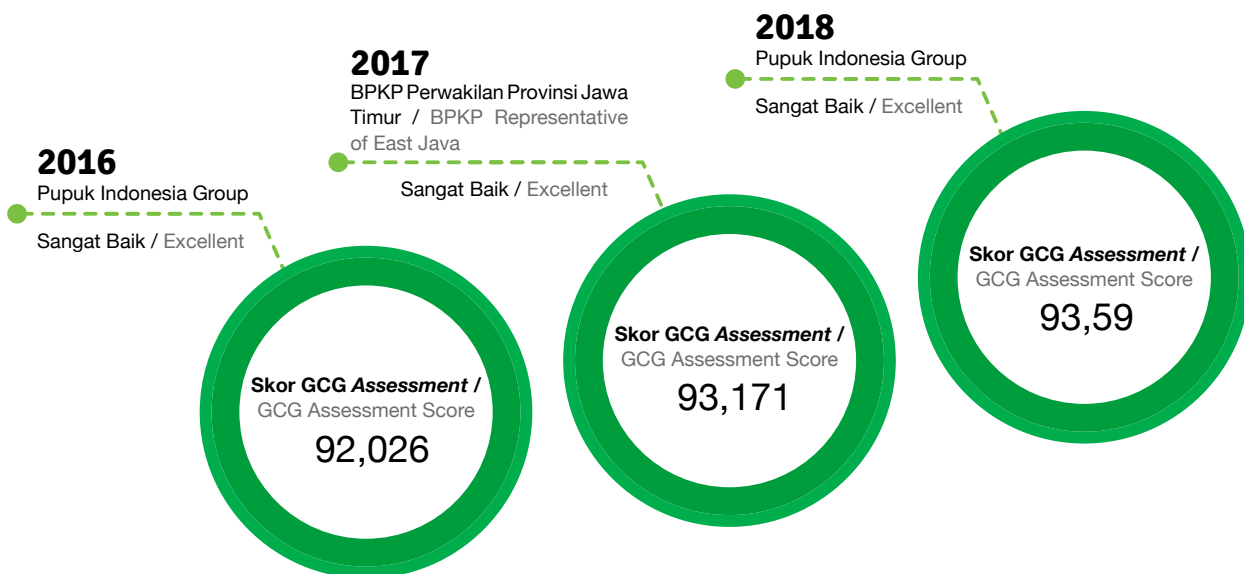
Adapun hasil GCG Assessment yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Based on the results above, the GCG Self-Assessment score reached 93.59, increased 0.42 points compared to 2017 with score achievement of 93.171. From the GCG Self-Assessment results, there were 38 recommendations that become Area of Improvement. The recommendation will be followed up by PG in 2019 as an effort to continuously improve the quality and implementation of GCG at PT Petrokimia Gresik.

Potrait of GCG Assessment of PT Petrokimia Gresik in the Last 3 Years

PG consistently assesses the implementation of GCG principles within the working environment of the Company. GCG Assessment results continue to improve every year. This shows the commitment of the Company to always complying with the principles of GCG in each business activity.

The GCG assessment results carried out in the last 3 years are as follows:



Implementasi GCG 2018

PG telah melakukan berbagai kegiatan terkait GCG berdasarkan *Roadmap* GCG Perusahaan, yang bertujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pemutakhiran *Board Policy Manual*
2. Pemutakhiran Pedoman Benturan Kepentingan
3. Penandatanganan Pakta Integritas kepada seluruh Insan Petrokimia Gresik

GCG Implementation in 2018

PG has carried out various activities related to GCG based on GCG Roadmap of the Company, which aims to improve the quality and effectiveness of Good Corporate Governance implementation. These activities include:

1. Update of Board Policy Manual
2. Update of Guidelines on Conflict of Interests
3. Signing of Integrity Pact by all Personnel of Petrokimia Gresik

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan sosialisasi perangkat dan implemetasi GCG serta pengukuran pemahaman GCG kepada seluruh karyawan 5. Melaksanakan GCG <i>Self Assessment</i> oleh Pupuk Indonesia Group yang pelaksanaannya 6. Melaksanakan klinik risiko sebanyak 33 kali ke beberapa unit kerja 7. Melaksanakan identifikasi risiko unit kerja dan pemantauannya berbasis Teknologi Informasi 8. Melaksanakan penilaian kinerja perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh Tim Asesor KPKU Pupuk Indonesia Group | <ol style="list-style-type: none"> 4. Conduct dissemination of GCG instruments and implementation as well as GCG understanding measurement to all employees 5. Conduct GCG Self-Assessment by Pupuk Indonesia Group 6. Conduct risk clinic 33 times to several work units 7. Conduct identification of work unit risks and its monitoring based on Information Technology 8. Conduct corporate performance assessment based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) by Assessing Team of KPKU by Pupuk Indonesia Group. |
|---|--|

Program Peningkatan Kualitas GCG 2018

1. Menindaklanjuti arahan RUPS RKAP 2018 untuk bidang GCG
2. Menindaklanjuti Aol hasil *Assessment* GCG periode tahun 2017
3. Menindaklanjuti hasil Rakor Tata Kelola Korporat, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Pupuk Indonesia Group

GCG Quality Improvement Program in 2018

1. Follow up on directives by RKAP 2018 GMS in GCG
2. Follow up on Aol from GCG assessment results in 2017 period
3. Follow up on result of coordination meeting of Corporate Governance, Risk Management, and Compliance of Pupuk Indonesia Group

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Dalam rangka memastikan penerapan GCG berjalan dengan baik, PT Petrokimia Gresik secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi secara menyeluruh. Proses sosialisasi dan internalisasi ini merupakan upaya PG agar penerapan GCG tidak hanya diketahui tapi juga dipahami dan dijalankan dalam keseharian di lingkungan Perseroan. Guna meningkatkan pemahaman Insan PG terhadap GCG, Perseroan melaksanakan program sosialisasi kepada Karyawan di tahun 2018 yang mencapai 2.818 (97,21%), sedangkan internalisasi GCG kepada Karyawan, rata-rata mencapai 91,4% karyawan paham terhadap perangkat pendukung implementasi GCG..

Dissemination and Internalization

In order to ensure that GCG is well implemented, PT Petrokimia Gresik periodically conducts comprehensive dissemination and internalization activities. The process of dissemination and internalization is an effort of PG in making the implementation of GCG not only known but also understood and carried out in in the Company's environment every day. To improve the GCG understanding of PG Personnel, the Company implemented dissemination program for Employees in 2018, which reached 2,818 employees (97.21%). In GCG internalization to the Employees, approximately 91.4% of the employees have understood the supporting instruments of GCG implementation.

Struktur GCG

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di Petrokimia telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar

GCG Structure

According to the Company's Articles of Association and Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the structure of corporate governance in general is reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Boad of Directors. The three main organs in the GCG structure at Petrokimia have independently carried out their respective functions,

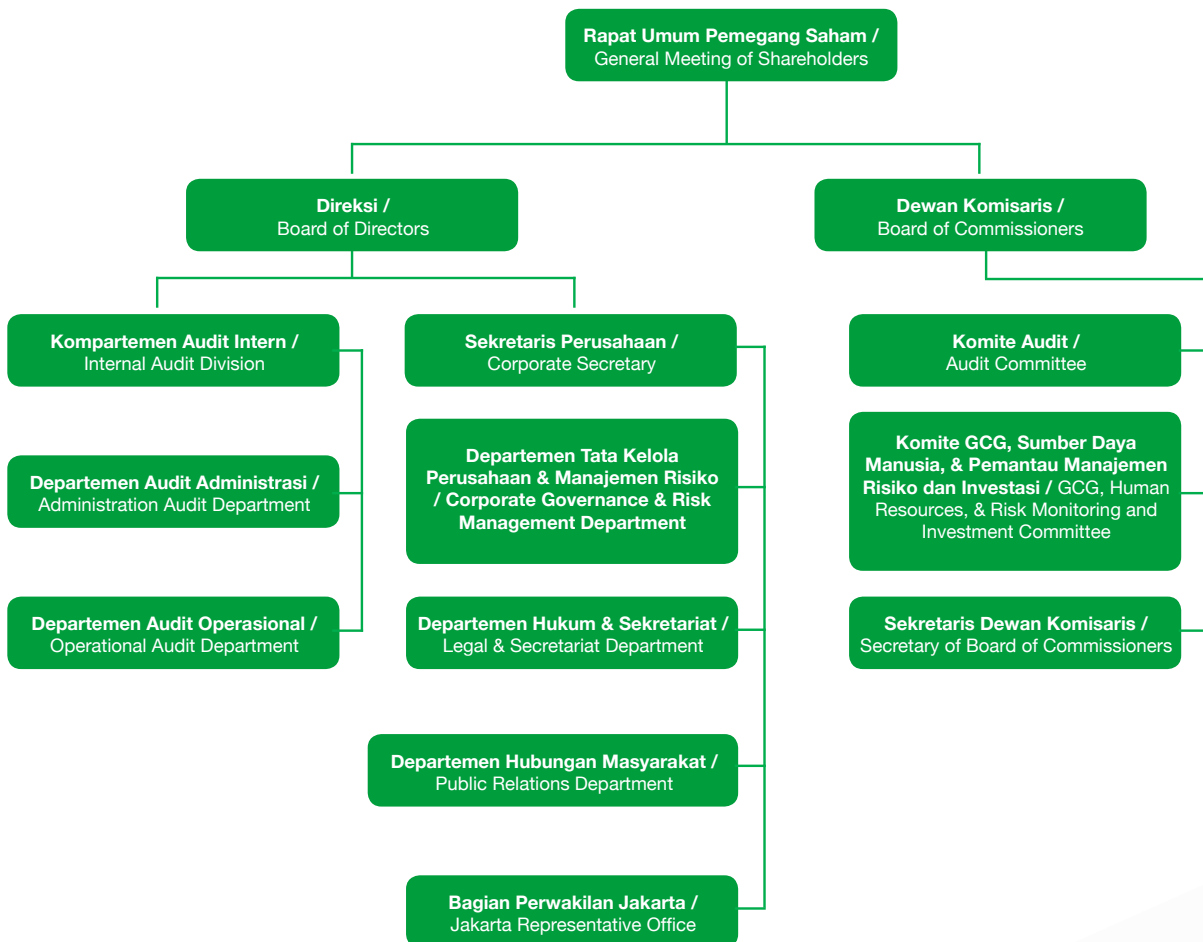
prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung yaitu:

- Komite Audit;
- Komite GCG, Sumber Daya Manusia, & Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, SDM & PMRI);
- Ketua Audit *Intern*; dan
- Sekretaris Perusahaan.

duties, and responsibilities for the benefit of the Company according to the applicable provisions. To ensure that the the Company is managed in accordance with the principles of GCG and the applicable laws and regulations, the three organs of the Company are assisted by supporting organs, namely:

- Audit Committee;
- GCG, Human Resources & Risk Monitoring and Investment Committee;
- Head of Internal Audit Unit; and
- Corporate Secretary.

Struktur GCG PT Petrokimia Gresik **GCG Structure of PT Petrokimia Gresik**

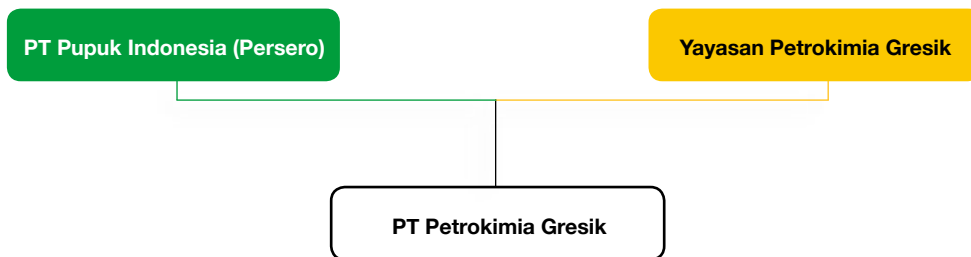


Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Sesuai dengan Akta Notaris Lumassia S.H No. 5 tanggal 28 Desember 2018 Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) sejumlah 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik sejumlah 0,0025%, sehingga PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali di PT Petrokimia Gresik.

Information on Majority and Controlling Shareholder

Based on Deed of Notary Lumassia S.H No. 5 dated December 28, 2018, the Shares of PT Petrokimia Gresik are owned by the Parent Company, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) by 99.9975% and Yayasan Petrokimia Gresik by 0.0025% so that PT Pupuk Indonesia (Persero) becomes the Majority Shareholder and Controlling Shareholder of PT Petrokimia Gresik.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah mekanisme pengambilan keputusan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik diangkat melalui mekanisme RUPS. Di samping itu, dalam RUPS juga dapat melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan *dividen*.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision making mechanism and has authority not granted to the Directors or Commissioners, within the limits specified in the law or articles of association. In the GMS, the Board of Commissioners and Directors must submit information relating to the management of the company to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik are appointed through the GMS mechanism. In addition, the GMS may also make resolutions concerning the amendment of the Company's Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. This authority is principally only limited by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Decisions taken at the GMS must be conducted fairly and transparently by taking into account the company's business interests in the long term, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Directors, decisions to accept or reject reports of the Board of Commissioners and Directors, appointment of external auditors, and conformity between remuneration and dividend.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- i. RUPS Tahunan, terdiri dari:
 1. RUPS Tahunan Kinerja:
 2. RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- ii. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa/ RUPS LB Waktu dan Pemanggilan Rapat:
 - Direksi menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
 - Penyelenggaraan RUPS LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah, atau Dewan Komisaris. (diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya). Jika Direksi lalai untuk menyelenggarakan rapat tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak.

Ketentuan Kuorum

- RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan menentukan lain.
- Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka dapat diadakan pemanggilan Rapat kedua.
- Dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
- RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 50% (lima puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan menentukan lain.
- Dalam hak kuorum Rapat kedua tidak tercapai, Perusahaan dapat memohon kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan atas permohonan Perusahaan agar ditetapkan kuorum untuk RUPS ketiga.

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the GMS consist of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

- i. Annual GMS, consists of:
 1. Performance of Annual GMS:
 2. Annual GMS Corporate Work and Budget Plan (RKAP)
- ii. Extraordinary General Meeting of Shareholders/EGMS Time and Invitation of Meeting:
 - The Board of Directors holds EGMS with the prior invitation of the GMS.
 - The implementation of the EGMS can also be carried out at the request of one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. ??? (Submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons). If the Board of Directors fails to hold the meeting within 30 (thirty) days after the request is received, the person who signs the request letter has the right.

Quorum Provisions

- The GMS can be held if at the GMS at least 51% (fifty one percent) part of the total shares with voting rights present or represented, except for the laws and regulations and/or Articles of Association of the Company determine otherwise.
- If the quorum rights not reached, a second meeting can be held.
- In conducting the second GMS, it must be stated that the first GMS was held and did not reach the quorum.
- The second RUPS is valid and has the right to make a decision if at the GMS at least 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights present or represented, unless the Company's Articles of Association specify otherwise.
- If the quorum rights in the second meeting were not reached, the Company may apply to the Chairperson of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company at the request of the Company so that a quorum is set for the third GMS.

- Dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum, serta RUPS ketiga akan dilangsungkan dengan kuorum yang telah ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri.
- Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua atau ketiga dilangsungkan.
- RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (duapuluh satu) hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.
- Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.
- Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat diadakan. Di dalam Rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan keputusan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat.
- Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat Sebagaimana dimaksud pada butir 6 tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, kecuali anggaran dasar ini menentukan lain, dengan ketentuan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani.
- Dalam hal usulan lebih dari dua alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
- Surat blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak adadan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS
- In invitation for the third GMS, it must be stated that the second GMS has been held and has not reached a quorum, and the third GMS will be held with a quorum determined by the Chairperson of the District Court.
- The invitation of the second and third GMS is carried out at the latest 7 (seven) days before the second or third GMS is held.
- The second and third GMS will take place within a maximum period of 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the date of the previous GMS is held.
- Shareholders either alone or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares held.
- The Chair of the Meeting has the right to request the authorization letter to represent Shareholders to be shown to him during the meeting. In the Meeting, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote.
- Voting on the person is carried out in a closed letter that is not signed and regarding other matters verbally, except if the Chairperson of the Meeting determines otherwise without any objection from the Shareholders present at the Meeting.
- All decisions taken based on discussion to reach consensus.
- In the event that a decision based on discussion for consensus, as referred to in item 6 is not reached, the decision is valid if it is approved by more than 1/2 (one half) of the total votes issued, unless the article of association stipulates otherwise, with provisions, voting regarding people is executed with closed letters that are not signed.
- In the case of proposals for more than two alternatives and the results of voting have not yet received an alternative with a vote of more than 1/2 (one half) of the number of votes issued, then a re-election of two proposals which gets more than 1/2 vote (do one half) part of the number of votes issued.
- Unauthorized letter or vote is deemed non-existent and is not counted in determining the number of votes issued at the GMS.

- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Hak-Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam melaksanakan fungsinya, Pemegang Saham memiliki hak:

1. Hak untuk meminta diselenggarakan RUPS;
2. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
3. Hak untuk memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
4. Hak untuk menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
5. Setiap Pemegang Saham berhak untuk memperoleh salinan risalah RUPS; dan
6. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Wewenang Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan aturan perundang-undangan yang berlaku, Pemegang Saham mempunyai kewenangan:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan untuk:
 - a. Laba yang ditahan dan cadangan
 - b. Dividen kepada Pemegang Saham
 - c. Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Jasa Operasi bagi Karyawan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melakukan penilaian kinerja secara kolegal maupun individual masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan

- Shareholders can also make legitimate decisions without holding a physical RUPS, provided all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement.

Shareholders Rights

In accordance with the prevailing laws and regulations, in performing their duties, the Shareholders have the following rights:

1. The right to request the convention of a GMS;
2. The right to attend and cast vote in the GMS;
3. The right to obtain material information concerning the Company in a timely, measured, and regular manner;
4. The right to receive shares of the Company's profit attributable to the shareholders in the form of dividends as well as remaining assets from liquidation proportional to the shares/capital owned;
5. Each Shareholder has the right to obtain copy of the GMS minutes; and
6. Other rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

Shareholders Authorities

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Shareholders have the authority:

1. Approve or reject the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP).
2. Establish calculation of company profit allocation for:
 - a. Retained earnings and reserves
 - b. Dividend to Shareholders
 - c. Performance Tantiem/Incentives for Directors, Commissioners and Operations Services for Employees.
3. Appoint and terminate Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Determine performance targets of Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Collegially or individually assess the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Determine external auditor to perform financial audit of Financial Statements.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. 8. Menetapkan Kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris. 9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Anggota Komisaris. 10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan. 11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Determine remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. 8. Determine policies regarding the possibility of conflicts of interest related to the Board of Commissioners. Determine the maximum number of Board of Commissioners positions that may be held by a Member of the Board of Commissioners. 9. Determine the maximum number of positions of the Board of Commissioners that may be held by the Board of Directors in the Subsidiaries. 10. Delegate to the Board of Commissioners regarding the distribution of duties and authority of members of the Board of Directors. |
|--|--|

Akuntabilitas Pemegang Saham

1. Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggungjawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik dilaksanakan oleh Pemegang Saham sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab.
3. Pemegang Saham memiliki tanggungjawab untuk memantau pelaksanaan GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di PT Petrokimia Gresik berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan PG atau di tempat PG melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di Indonesia.
2. Jika dalam RUPS hadir semua pemegang saham dan menyetujui diadakannya RUPS tersebut, maka RUPS dapat diadakan dimanapun dalam wilayah Indonesia.
3. Direksi menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS dan dapat pula dilakukan atas permintaan:
 - a. seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah, atau.
 - b. Dewan Komisaris.
4. Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS.

Shareholders Accountability

1. Shareholders do not interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Good corporate governance is carried out by the Shareholders in accordance with their authority and responsibility.
3. Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of GCG in the process of managing the Company.

Procedures for Implementing a GMS

Provisions on the procedures for implementing the GMS at PT Petrokimia Gresik based on the Articles of Association are as follows:

1. The GMS is held at the place of PG or where PG conducts its main business activities located in Indonesia.
2. If at the GMS all shareholders present and approve the holding of the GMS, then the GMS can be held anywhere within the territory of Indonesia.
3. The Board of Directors holds an annual GMS and EGMS with the prior calling of the GMS and can also be carried out on request:
 - a. one or more shareholders representing 1/10 (one tenth) of the total shares issued by PG with valid voting rights, or.
 - b. Board of Commissioners
4. The Board of Directors must conduct the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date of the request for the holding of the GMS.

5. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau iklan dalam surat kabar.
 6. Pemanggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia.
 7. PG wajib memberikan salinan bahan RUPS kepada pemegang saham jika diminta.
 8. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
 9. Setiap penyelenggaraan RUPS, risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris
 10. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat
 11. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham menyetujui, dan keputusan tersebut mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
5. Summons of GMS are carried out by registered mail and/or advertisements in newspapers.
 6. The invitation to the GMS includes the date, time, place and agenda of the meeting accompanied by a notification that the material to be discussed in the GMS is available.
 7. PG must provide shareholders with a copy of GMS materials if requested.
 8. The GMS is chaired by one of the Shareholders chosen by and from among those present.
 9. Every implementation of the GMS, the minutes of the GMS must be made and signed by the Chair of the Meeting and at least 1 person who is appointed from and by the participants of the GMS, except the minutes of the GMS are made with a Notary deed
 10. All decisions taken based on deliberation to reach consensus
 11. Shareholders can also make legitimate decisions without holding a GMS physically, provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders agree, and the decision has the same power as a decision taken legally at the GMS.

Informasi kepada Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik telah menyediakan informasi kepada pemegang saham untuk menggunakan haknya melalui:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Melalui RUPS, Pemegang Saham dapat berkomunikasi dan memperoleh informasi langsung dari manajemen mengenai perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
2. *Website*
Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi terbaru dan relevan mengenai perusahaan melalui website PT Petrokimia Gresik, yaitu: www.petrokimia-gresik.com.
3. Laporan Manajemen
Melalui laporan manajemen bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, Pemegang Saham memperoleh informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.
4. Media Komunikasi Lainnya
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi perusahaan melalui e-mail, surat, serta kunjungan pabrik.

Information to the Shareholders

PT Petrokimia Gresik has provided information to shareholders to exercise their rights through:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
Through the GMS, Shareholders can communicate and obtain information directly from management regarding the company as a basis for decision making
3. *Website*
Shareholders can also obtain the latest and relevant information about the company through the website of PT Petrokimia Gresik at www.petrokimia-gresik.com.
4. Management Report
Through monthly, quarterly, semester, and annual management reports, Shareholders obtain information about the performance and financial condition of the company.
5. Other Communication Media
Shareholders can obtain company information via e-mail, letters, and factory visits.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yang terdiri atas RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali. Selain itu, Pemegang Saham telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS sebanyak 5 (lima) kali. Secara rinci sebagai berikut:

a. RUPS Tahunan 2017

RUPS Tahunan 2017 terdiri dari RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 dan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016.

- RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada tanggal 10 Januari 2017 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya

GMS Implementation in the 2017

In 2017, PT Petrokimia Gresik has convened GMS 3 (three) times, consisting of 2 (two) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. In addition, the Shareholders have issued 5 (five) resolutions in lieu of GMS. The details are as follows:

a. 2017 Annual GMS

2017 Annual GMS consists of RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year and Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2016 Fiscal Year.

- RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year was convened on January 10, 2017 at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya.

Tabel Daftar Peserta RUPS RKAP 2017

Table of 2017 RKAP GMS Participants List

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Koeshartono	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Hari Priyono, M.Si c. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi d. Ir. Mahmud Nurwindu e. Andy Muawiyah Ramly f. Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Nugroho Christijanto b. Ir. Arif Fauzan, M.T. c. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA d. Ir. Meinu Sadariyo e. Pardiman f. Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	a. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Wahjudi – PT Petrokimia Gresik	

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
1.	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 / Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2017 Book	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PG tahun buku 2017 yang telah disampaikan oleh Direksi PG / Validated and approved the RKAP PG of 2017 Fiscal Year that has been submitted by the Board of Directors of PG	Terealisasi / Realized
2.	Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2017 / Validation of Work Plan and Budget for Partnership & Community Development Program (PKBL) of 2017	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2017, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar Rp24,321 Miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2017 PT Petrokimia Gresik / Approved the RKAP for PKBL of 2017 Fiscal Year with the target of partnership program distribution according to the available funds and community development distribution at Rp24.321 billion as stated in the RKAP 2017 book of PT Petrokimia Gresik.	Terealisasi / Realized
3.	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2017 / Determination of Operating Aspect Indicator for the measurement of Soundness Level in the RKAP 2017	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut / Determined operating aspect indicator for the company soundness level as follows: a. Pencapaian Produksi / Production achievement: 5.00 b. Efisiensi Pemakaian bahan baku / Raw material usage efficiency: 5.00 c. Produktivitas SDM / HR productivity: 3.00 d. Keselamatan Kerja / Occupational safety: 2.00 Total Indikator Aspek Operasional / Total Operational Aspect Indicator: 15.00	Terealisasi / Realized
4.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as contained in the management contract of 2017 of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders		Terealisasi / Realized
5.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris tahun 2017 / Determination of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2017	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PG tahun 2017 / Approved the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP and PKBL activities of PG in 2017	Terealisasi / Realized

- RUPS Kinerja Tahun Buku 2016
RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta.
- Performance GMS for 2016 Fiscal Year
Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2016 Fiscal Year was convened on May 16, 2017 at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Tabel Daftar Peserta RUPS Kinerja Tahun 2016

Table of 2016 Performance GMS Participants List

Jabatan / Position	Nama / Name	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Koeshartono	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Hari Priyono, M.Si c. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi d. Ir. Mahmud Nurwindu e. Andy Muawiyah Ramly f. Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Nugroho Christijanto b. Ir. Arif Fauzan, M.T. c. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA d. Ir. Meinu Sadariyo e. Pardiman f. Rahmad Pribadi, BBA., MPA.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	a. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Wahjudi – PT Petrokimia Gresik	

Adapun agenda dan keputusan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2016 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
1	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 / Approval of Annual Report of 2016 Fiscal Year, including Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners in 2016 Fiscal Year	Menyetujui laporan tahunan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 / Approved the consolidated Annual Report of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2016 and validated the Financial Statements ended on December 31, 2016 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as well as validated the supervisory duty report of the Board of Commissioners for 2016 fiscal year	Terealisasi / Realized
2	Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perusahaan Tahun buku 2016 / Validation of Financial Statements for 2016 Fiscal Year and grant of full release and discharge (Volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the Company in 2016 Fiscal Year	Mengesahkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 / Validated Financial Statements ended on December 31, 2016 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners and granted full release and discharge (Volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year ended on December 31, 2016	Terealisasi / Realized

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
3	Persetujuan Laporan tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2016 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perusahaan Tahun buku 2016 / Approval of Annual Report and validation of Financial Statements of Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2016 Fiscal Year and grant of full release and discharge (<i>Volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the Company in 2016 Fiscal Year	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk tahun buku 2016 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A170315007/DC2/HS/2017 tanggal 15 Maret 2017. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, buka merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku. / Approved and validated the Independent Auditor's Report on PKBL Report for 2016 Fiscal Year which has been submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as stated in Independent Auditor's Report on PKBL Report No. A170315007/DC2/HS/2017 tanggal 15 Maret 2017. Subsequently, the GMS granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of PKBL to the extent that those actions are stated in the PKBL Annual Report which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, not a criminal act, or against the prevailing provisions of law.	Terealisasi / Realized
4.	Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2016 / Determination of appropriation of net profit for 2016 Fiscal Year	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp1.389.224.000.000 / Approved and determined the appropriation of consolidated net profit for the year attributable to the owners of the parent entity of PT Petrokimia Gresik for fiscal year ended on December 31, 2016 amounting to Rp1,389,224,000,000	Terealisasi / Realized
5.	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi kepada karyawan tahun buku 2016, dan penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017 / Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as operational service fee for employees in 2016 fsical year and determination of salary of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners of the Company for 2017 Fiscal Year	1. Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas / Salary of the Board of Directors and Honorarium of the Board of Commissioners as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Majority Shareholder 2. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh pupuk Indonesia selaku pemegang saham mayoritas. / Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 will be determined separately by Pupuk Indonesia as the majority shareholder. 3. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp247.848.312.000 sudah termasuk pajak. / Approved and determined Operational Service Fee for Employees amounting to Rp247,848,312,000 including tax.	Terealisasi / Realized
6	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2017 / Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and PKBL Financial Statements for 2017 Fiscal Year	Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari jaringan global Pricewaterhouse Coopers di Indonesia) yang akan mengaudit laporan keuangan tahun buku 2017 dan laporan PKBL tahun buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). / Approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of Pricewaterhouse Coopers global network in Indonesia) to audit the Financial Statements for 2017 Fiscal Year and PKBL Report for 2017 Fiscal Year in accordance with the prevailing provisions and laws in the implementation and under the coordination of PT Pupuk Indonesia (Persero).	Terealisasi / Realized

b. RUPS Luar Biasa

- RUPS Luar Biasa Tanggal 13 Desember 2017
RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2017 bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat.

b. Extraordinary GMS

- Extraordinary GMS on December 13, 2017
Extraordinary GMS of PT Petrokimia Gresik was convened on December 13, 2017 at PT PUSRI Building 8th Floor on Jalan Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, West Jakarta.

Tabel Daftar Peserta RUPS Luar Biasa Tahun 2017:
Table of 2017 Extraordinary GMS Participants List:

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero)	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
	Winardi – Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) / Director of HR and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero)	
	Gusrizal – Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dikuasakan kepada Ir. M. Djohan Safri, M.M. / Director of Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero), represented by Ir. M. Djohan Safri, M.M.	
	Ir. M. Djohan Safri, M.M. – Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Director of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero)	
	Indarto Pamungkas – Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) / Director of Finance of PT Pupuk Indonesia (Persero)	
	Achmad Tossin S – Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) / Director of Marketing of PT Pupuk Indonesia (Persero)	
	Mukhamad Rizal – Ketua Yayasan Petrokimia Gresik / Chairman of Yayasan Petrokimia Gresik	
	Nanang Teguh Supriyanto dikuasakan pada Mukhamad Rizal – Sekretaris Pengurus Petrokimia Gresik / represented by Mukhamad Rizal – Manager Secretary of Petrokimia Gresik	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Yoke Candra Katon, M.M. c. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi d. Andi Muswiyah Ramly e. Ir. Mahmud Nurwindu	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Nugroho Christijanto b. Pardiman c. Ir. I Ketutt Rusnaya, MBA g. Ir. Arif Fauzan, M.T.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Wahjudi	
Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan / Institution/Profession Supporting the Company	Lumassia, SH – Notaris / Notary	

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Extraordinary GMS are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
1	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan / Dismissal and Appointment of Members of the Company's Board of Directors	<p>Pemberhentian Direksi perusahaan, yaitu: Pardiman sebagai Direktur Keuangan dan Plt. Direktur SDM dan Umum / Dismissed of the Company's Board of Directors, namely Pardiman as Director of Finance and Act. Director of HR and General Affairs</p> <p>Mengangkat / Appointed: Dwi Ary Purnomo sebagai Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum / Dwi Ary Purnomo as Director of Finance, Human Resources, and General Affairs</p>	Terealisasi / Terealisasi

Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 01 tanggal 13 Desember 2017 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik.

Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is stated in Deed No. 01 dated December 13, 2017 by Notary Lumassia, S.H. regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik.

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
1	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pembelian Proyek Gudang Inbag 50.000 ton / Shareholders Resolution in lieu of GMS regarding Purchase of 50,000 tonnes Inbag Warehouse Project	24 Maret 2017 / March 24, 2017	<p>Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perusahaan No. 8092/LI.02.03/28/DR/2016 tanggal 13 Desember 2016, menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Proyek Gudang Inbag Kapasitas 50.000 ton, dengan ketentuan bahwa / Concerning letter of the President Director of the Company No. 8092/LI.02.03/28/DR/2016 dated December 13, 2016, approved the action of the Company's Board of Directors to implement 50,000 tonnes Capacity Inbag Warehouse Project under the following conditions:</p> <p>a. Perusahaan agar mengajukan permohonan persetujuan kepada pemegang saham mengenai total anggaran proyek Gudang inbag kapasitas 50.000 ton yang mengacu pada hasil tender kontraktor pekerjaan <i>Engineering, Procurement and Construction</i> (EPC) sebelum dimulainya penunjukan kontraktor; dan / The Company shall submit request for approval to the shareholders concerning the total budget of 50,000 tonnes capacity Inbag Warehouse Project by referring to the contractor tender result for Engineering, Procurement, and Construction (EPC) work prior to the appointment of contractor; and</p> <p>b. Pelaksanaan proyek Gudang Inbag kapasitas 50.000 ton dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perusahaan. / The Company's Board of Directors is fully responsible for the implementation of 50,000 tonnes capacity Inbag Warehouse project</p>	Terealisasi / Realized
2	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Dermaga C / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik in lieu of GMS regarding Approval of Dock C Project	4 Juli 2017 / July 4, 2017	<p>Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perusahaan No. 2559/LI.02.03/28/DR/2017 tanggal 10 Mei 2017, menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Proyek Dermaga C, dengan ketentuan bahwa / Concerning letter of the President Director of the Company No. 2559/LI.02.03/28/DR/2017 dated May 10, 2017, approved the action of the Company's Board of Directors to implement Dock C Project under the following conditions:</p> <p>a. Sebelum ditandatangani kontrak pekerjaan <i>Engineering, Procurement and Construction</i> (EPC), Perusahaan agar menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai total anggaran Proyek Dermaga C dengan mengacu pada hasil tender; dan / Prior to the signing of Engineering, Procurement and Construction (EPC) work contract, the Company shall submit report to the Shareholders regarding the total budget of Dock C Project by referring to the tender result; and</p> <p>b. Pelaksanaan Proyek Dermaga C dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perusahaan; / The Company's Board of Directors is fully responsible for the implementation of Dock C project</p>	Terealisasi / Realized

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
3	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Persetujuan Proyek Conveying System / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik in lieu of GMS regarding Approval of Conveying System Project	8 November 2017 / November 8, 2017	<p>Sehubungan dengan surat Direktur Utama Perusahaan No. 4882/LI.02.03/28/DR/2017 tanggal 16 Agustus 2017, perihal izin Proyek Conveying System untuk pembangunan fasilitas loading produk curah dari udang curah 50.000 ton ke dermaga utama, menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan Proyek Conveying System, dengan ketentuan bahwa / Concerning letter of the Company's President Director No. 4882/LI.02.03/28/DR/2017 dated August 16, 2017 regarding Conveying System Project permit for the construction of bulk product loading facilities from 17 bulk shrimps of 50,000 tonnes to the main dock, approved the action of the Company's Board of Directors to implement the Conveying System Project under the following conditions:</p> <p>a. Sebelum ditandatangani kontrak pekerjaan <i>Engineering, Procurement and Construction</i> (EPC), Perusahaan agar menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai total anggaran Proyek <i>Conveying System</i> dengan mengacu pada hasil tender; dan / Prior to the signing of Engineering, Procurement and Construction (EPC) work contract, the Company shall submit report to the Shareholders regarding the total budget of Conveying System Project by referring to the tender result; and</p> <p>b. Pelaksanaan Proyek <i>Conveying System</i> dimaksud sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi Perseroan; / The Company's Board of Directors is fully responsible for the implementation of Conveying System project</p>	Terealisasi / Realized
4.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pemberhentian Direktur SDM dan Umum / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik in lieu of GMS regarding Dismissal of Director of HR and General Affairs	24 Mei 2017 / May 24, 2017	<p>1. Merujuk pada Surat Pengunduran Diri Bapak Rahmad Pribadi tertanggal 27 April 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Rahmad Pribadi dari jabatannya selaku Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Perseroan terhitung sejak tanggal 27 April 2017, dan oleh karena itu memberhentikan dengan hormat disertai ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut; dan / Referring to Resignation Letter of Mr. Rahmad Pribadi dated April 27, 2017, the shareholders approved and accepted the resignation of Mr. Rahmad Pribadi from his position as Director of Human Resources and General Affairs of the Company, effective since April 27, 2017, and therefore honorably dismissed him with due appreciation of his efforts and insights contributed during his service; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk mewakili Pemegang Saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document.</p>	Terealisasi / Realized

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut dan Alasan / Follow-Up and Reason
5.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik di luar RUPS tentang Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Umum / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik in lieu of GMS regarding Acting Director of HR and General Affairs	24 Mei 2017 / May 24, 2017	<p>1. Sehubungan dengan pemberhentian Bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur SDM dan Umum Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 April 2017 dan surat Dewan Komisaris Perusahaan No. 52/TU/05/DK/2017 tanggal 8 Mei 2017 perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur SDM dan Umum, dengan ini menetapkan Bapak Pardiman sebagai pelaksana tugas Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum perseroan disamping melaksanakan tugasnya selaku Direktur Keuangan Perusahaan terhitung sejak tanggal 8 Mei 2017 sampai dengan ditetapkannya Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Perusahaan yang definitif; dan / Related to the dismissal of Mr. Rahmad Pribadi as Director of HR and General Affairs of the Company effective since April 27, 2017 and letter of the Board of Commissioners of the Company No. 52/TU/05/DK/2017 dated May 8, 2017 regarding the Appointment of Acting Director of HR and General Affairs, hereby Mr. Pardiman was appointed as the Acting Director of Human Resources and General Affairs of the Company in addition to his duty as the Director of Finance of the Company effective since May 8, 2017 until the appointment of a permanent Director of Human Resources and General Affairs; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk mewakili Pemegang Saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document.</p>	Terealisasi / Realized

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali, yang terdiri atas RUPS Tahunan sebanyak 3 (tiga) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Selain itu, Pemegang Saham telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS sebanyak 4 (empat) kali. Secara rinci sebagai berikut:

a. RUPS Tahunan 2018

RUPS Tahunan 2018 terdiri dari RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018, RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017, dan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019.

- RUPS RKAP Tahun Buku 2018
RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018 diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2018 bertempat di Hotel Gumaya, Semarang.

GMS Implementation in 2018

In 2018, PT Petrokimia Gresik has conducted 5 (five) GMS which consist of 3 (three) Annual GMS and 2 (two) EGMS. In addition, Shareholders has issued 4 (four) resolutions in lieu of the GMS. The details are as follows:

a. 2018 Annual GMS

The 2018 Annual GMS consists of RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year, Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year, and RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year.

- RKAP GMS for 2018 Fiscal Year
The RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year was convened on January 25, 2018 at Hotel Gumaya, Semarang.

Tabel Daftar Peserta RUPS RKAP Tahun 2018

Table of 2018 RKAP GMS Participants List

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Winardi	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Hari Priyono, M.Si c. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi d. Ir. Mahmud Nurwindu e. Andi Muawiyah Ramly f. Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Nugroho Christijanto b. Ir. Arif Fauzan, M.T. c. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA d. Ir. Meinu Sadariyo e. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	a. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik	

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 / Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2018 Book	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PG tahun buku 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi PG / Validated and approved RKAP of PG for 2018 Fiscal Year submitted by the Board of Directors of PG
2	Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 / Approval of the Work Plan and Budget of Partnership & Community Development Program (PKBL) of 2018	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2018, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar Rp14,508 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 PT Petrokimia Gresik / Approved the RKAP of PKBL for 2018 Fiscal Year with target of partnership program distribution according to the available funds and community development program distribution at Rp14.508 billion as stated in the RKAP 2018 Book of PT Petrokimia Gresik
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2018 / Determination of Operating Aspect Indicator to measure Soundness Level in the RKAP 2018	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut / Determined the operating aspect indicator for the Company's soundness level as follows: 1. Pencapaian Produksi / Production Achievement: 5.00 2. Efisiensi Pemakaian bahan baku / Raw Material Usage Efficiency: 5.00 3. Produktivitas tenaga kerja / Employee Productivity: 5.00 Total Indikator Aspek Operasional / Total Operating Aspect Indicator: 15.00
4	Penetapan Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stated in the management contract of 2018 of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders	Menyetujui Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2018 / Approved Key Performance Indicator (KPI) as stated in the management contract of 2018
5	Penetapan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris tahun 2018 / Determination of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners of 2018	Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PG tahun 2018. / Approved RKA and KPI of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP and PKBL activities of PG in 2018.

- RUPS Kinerja Tahun Buku 2017
RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta.
- Performance GMS for 2017 Fiscal Year
Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year was convened on May 9, 2018 at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Tabel Daftar Peserta RUPS Kinerja Tahun 2017

Table of 2017 Performance GMS Participants List

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	a. Gusrizal b. Indarto Pamoengkas c. Achmad Tossin Sutawikara d. Winardi	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi, berdasarkan Surat Kuasa tanggal 8 Mei 2018 bertindak untuk dan atas nama Sdr. Ir. Hari Priyono, M.Si selaku Anggota Dewan Komisaris / pursuant to Letter of Attorney dated May 8, 2018, acts for and on behalf of Ir. Hari Priyono, M.Si as Member of the Board of Commissioners c. Ir. Mahmud Nurwindu d. Andi Muawiyah Ramly e. Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Nugroho Christijanto b. Ir. Arif Fauzan, M.T. c. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA d. Ir. Meinu Sadariyo e. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	a. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik	

Adapun agenda dan keputusan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 / Approval of Annual Report for 2017 Fiscal Year, including Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners in 2017 Fiscal Year	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku 2017, termasuk Laporan PKBL dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 / Approved the Annual Report on the condition and operation of the Company throughout 2017 Fiscal Year, including PKBL Report and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year
2	Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perusahaan / Validation of the Financial Statements for 2017 Fiscal Year as well as grant of full release and discharge of to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions of the Company	Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 / Validated the Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners and granted full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions throughout 2017 Fiscal Year

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
3	<p>Pengesahan Laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL / Validation of Financial Statements of Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2017 Fiscal Year and grant of full release and discharge to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of PKBL</p>	<p>Mengesahkan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A180326013/DC2/THA/2018 tanggal 26 Maret 2018. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris PG yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL PG yang telah dijalankan Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku serta tercatat pada laporan PKBL dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017 / Validated the Financial Statements of PKBL for 2017 Fiscal Year which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as stated in Independent Auditor's Report on PKBL Report No. A180326013/DC2/THA/2018 dated March 26, 2018. Subsequently, the GMS granted full release and discharge to all currently serving members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PG for the supervision and management of PKBL in 2017 Fiscal Year to the extent that those actions are not criminal acts or against the prevailing laws and regulations and recorded in the PKBL Report and PKBL Financial Statements of 2017 Fiscal Year.</p>
4.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2017 / Determination of appropriation of net profit for 2017 Fiscal Year</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Petrokimia Gresik untuk buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp856.158.000.000 / Approved and determined the appropriation of consolidated net profit for the year attributable to owners of the parent entity of PT Petrokimia Gresik for fiscal year ended on December 31, 2017 amounting to Rp856,158,000,000</p>
5.	<p>Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi kepada karyawan tahun buku 2017, dan penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018 / Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners and operating service fee for employees for 2017 fiscal year and determination of salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company for 2018 Fiscal Year</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas / Salary of the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Majority Shareholder. • Tantiem untuk Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk harus disetor langsung ke rekening PT Pupuk Indonesia / Tantiem for members of the Board of Commissioners that comes from the Board of Directors of PT Pupuk shall be directly transferred to the account of PT Pupuk Indonesia • Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp194.447.000.000 sudah termasuk pajak / Approved and determined Operating Service Fee for Employees amounting to Rp194,447,000,000 including tax.
6	<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2018 / Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and PKBL Financial Statements for 2018 Fiscal Year</p>	<p>Dewan Komisaris agar melakukan seleksi terhadap KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL serta jasa atestasi/ non-atestasi lainnya untuk periode tahun buku 2018 yang pelaksanaannya akan dikoordinir oleh Pupuk Indonesia. / Board of Commissioners shall conduct selection on KAP that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and PKBL Financial Statements as well as other attestation/non-attestation services for 2018 fiscal year under the coordination of Pupuk Indonesia.</p>

- RUPS RKAP Tahun Buku 2019
RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 26 Desember 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Palembang.

- RKAP GMS for 2019 Fiscal Year
The RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year was convened on December 26, 2018 at the Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Palembang.

Tabel Daftar Peserta RUPS RKAP Tahun 2019

Table of 2019 RKAP GMS Participants List

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	a. Gusrizal b. Achmad Tossin Sutawikara c. Winardi d. Nugroho Christijanto	
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev c. Ir. Hari Priyono, M.Si d. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi e. Ir. Mahmud Nurwindu f. Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Rahmad Pribadi, BBA., MPA. b. Ir. Arif Fauzan, M.T. c. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA, dan berdasarkan surat kuasa tanggal 12 Desember 2018 bertindak untuk dan atas nama Sdr. Ir. Meinu Sadariyo selaku Direktur Pemasaran / pursuant to Letter of Attorney dated December 12, 2018, acts for and on behalf of Ir. Meinu Sadariyo as Director of Marketing d. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	a. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik	

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 / Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2019	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PT Petrokimia Gresik tahun buku 2019 yang telah disampaikan oleh Direksi PT Petrokimia Gresik / Validated and approved RKAP of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year submitted by the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
2	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019 / Approval and Validation of Work Plan and Budget of Partnership & Community Development Program (PKBL) for 2019	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2019, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar Rp16,495 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2019 PT Petrokimia Gresik / Approved the RKAP of PKBL for 2019 Fiscal Year with target of partnership program distribution according to the available funds and community development distribution at Rp16.495 billion as stated in the RKAP 2019 book of PT Petrokimia Gresik.
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2019 / Determination of Operating Aspect Indicator to measure Soundness Level in 2019	Mengesahkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut / Validated operating aspect indicator of the Company's soundness level as follows: 1. Pencapaian Produksi / Production Achievement: 5.00 2. Efisiensi Pemakaian bahan baku / Raw Material Usage Efficiency: 5.00 3. Produktivitas tenaga kerja / Employee Productivity: 5.00 Total Indikator Aspek Operasional / Total Operating Aspect Indicator: 15.00
4.	Penetapan Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stated in the management contract of 2019 of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders	Melaksanakan RKAP 2019 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI / Implemented RKAP 2019 which has been validated in the GMS and stated in the Management Contract based on KPI
5.	Penetapan Key Performance Indicator (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stated in the Management Contract of 2019 between the Shareholders and Board of Commissioners	Menetapkan KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP tahun 2019 / Determined KPI of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP 2019

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
6	Pengesahan Rencana Kerja dan anggaran Dewan Komisaris Tahun 2019 / Validation of Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2019	Mengesahkan RKA Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP tahun 2019 / Validated RKA of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP 2019
7	Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan Persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan Pergeseran/ Perubahan Anggaran Investasi Rutin, Pengembangan dan Penyertaan. / Grant of authority to the Board of Commissioners to give approval if there is any action of the Board of Directors that results in Shift/Change to the Regular, Development, and Subscription Investment Budget	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran/perubahan anggaran antar klasifikasi investasi / Granted authority to the Board of Commissioners and Majority Shareholder to give approval if there is any action of the Board of Directors that results in shift/change to budget between investment classifications.

b. RUPS Luar Biasa

- RUPS Luar Biasa Tanggal 31 Oktober 2018
RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2018 bertempat di Gedung PT PUSRI Lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat.

b. Extraordinary GMS

- Extraordinary GMS on October 31, 2018
Extraordinary GMS of PT Petrokimia Gresik was convened on October 31, 2018 at PT PUSRI Building 8th Floor on Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, West Jakarta.

Tabel Daftar Peserta RUPS Luar Biasa Tahun 2018
Table of 2018 Extraordinary GMS Participants List

Jabatan / Position	Peserta RUPS / GMS Participants	Kehadiran / Attendance
Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	Aas Asikin Idan – PT Pupuk Indonesia (Persero) Ir. M. Djohan Safri, M.M. Gusrizal Indarto Pamoengkas dikuasakan pada Achmad Tossin S Winardi Nugroho Christijanto Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik	Memenuhi kuorum kehadiran / Attendance quorum fulfilled
Dewan Komisaris PG / Board of Commissioners of PG	a. Ir. M. Djohan Safri, M.M. b. Ir. Mahmud Nurwindu c. Ir. Yoke Candra Katon, M.M. d. Ir. Hari Priyono, M.Si e. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	
Direksi PG / Board of Directors of PG	a. Ir. Meinu Sadariyo b. Ir. I Ketut Rusnaya, MBA c. Dwi Ary Purnomo, S.E., M.H. d. Ir. Arif Fauzan, M.T.	
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Yusuf Wibisono	
Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan / Institution/Profession Supporting the Company	Lumassia, SH – Notaris	

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Extraordinary GMS are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Akta Risalah / Deed of Minutes
1	Pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perusahaan / Dismissal and appointment of the Company's Board of Directors	Pemberhentian dengan hormat Direktur Utama Perusahaan, yaitu Nugroho Christijanto serta mengangkat Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama Perusahaan / Honorably dismissed of the Company's President Director, Nugroho Christijanto, and appointed Rahmad Pribadi as the Company's President Director	Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik / Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is stated in Deed No. 06 dated October 31, 2018 by Notary Lumassia, S.H. regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik
2	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan / Dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners	Menegaskan kembali pemberhentian dengan hormat Tuan Andy Muawiyah Ramly sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018 dan mengangkat Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan / Reaffirm the honorable dismissal of Andy Muawiyah Ramly as Member of the Company's Board of Commissioners effective since July 30, 2018 and appointed Pending Dadih Permana as member of the Company's Board of Commissioners	Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 07 tanggal 31 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik / Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is stated in Deed No. 07 dated October 31, 2018 by Notary Lumassia, S.H. regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik

b. Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham)

b. Shareholders Resolutions in lieu of GMS (Circular Resolutions of Shareholders)

No.	RUPS / GMS	Tanggal / Date	Keputusan / Resolution
1	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Kerjasama Lisensi Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah Dengan Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Licensing Cooperation in Grain Glycemic Index Reduction Process with Agriculture Technology Transfer Management Office	25 September 2018 / September 25, 2018	<p>1. Menunjuk surat Direktur Utama Perusahaan nomor 3627/TU.04.05/13/DR/20108 tanggal 15 Mei 2018 perihal Permohonan Persetujuan Kerja Sama Lisensi, dengan ini menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan kerjasama lisensi proses penurunan indeks glikemik gabah dengan Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian. / Referring to letter of the Company's President Director No.3627/TU.04.05/13/DR/20108 dated May 15, 2018 regarding Request for Approval of Licensing Cooperation, hereby approved the action of the Company's Board of Directors to arrange licensing cooperation in Grain Glycemic Index Reduction Process with Agriculture Technology Transfer Management Office</p> <p>2. Pelaksanaan kerjasama lisensi dimaksud agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan mengedepankan sikap kehati-hatian dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal Perusahaan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan tata kelola keuangan perusahaan yang baik, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta memperhatikan Surat Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: 22/R-05/04/DK/2018 tanggal 12 April 2018 perihal Rekomendasi Kerjasama Lisensi juncto Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 22a/R-05/04/DK/2017 tanggal 12 April 2018, dan membuat serta menandatangani Pakta Integritas. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kerjasama Lisensi tersebut agar seminimal mungkin sehingga tidak membebani Perusahaan di kemudian hari. / The licensing cooperation shall be carried out with full consideration, responsibility, and by prioritizing prudent principles in accordance with the provisions of internal regulation of the Company, applicable laws, and good corporate finance governance as well as Good Corporate Governance and by taking account of Letter of the Company's Board of Commissioners No. 22/R-05/04/DK/2018 dated April 12, 2018 regarding Recommendation of Licensing Cooperation juncto Approval of the Company's Board of Commissioners No. 22a/R-05/04/DK/2017 dated April 12, 2018, created and signed Integrity Pact. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of the Licensing Cooperation shall be minimized so as not to burden the Company in the future.</p> <p>3. Direksi Perusahaan agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham Perusahaan. / The Company's Board of Directors shall follow up this resolution and submit the implementation report to the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.</p> <p>4. Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan. / This resolution is effective since its stipulation date.</p>

No.	RUPS / GMS	Tanggal / Date	Keputusan / Resolution
2	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Penambahan Penyertaan Modal Pada PT Pupuk Indonesia Pangan / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan	18 Desember 2018 / December 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk surat Direktur Utama Perusahaan nomor 7254/HK.02.01/28/DR/2018 tanggal 5 November 2018 perihal ijin Penambahan Penyertaan Modal PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), dengan ini menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melakukan penambahan penyertaan modal pada PT Pupuk Indonesia Pangan. / Referring to the Letter of the Company's President Director No. 7254/HK.02.01/28/DR/2018 dated November 5, 2018 regarding Permit of Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), hereby approved the action of the Company's Board of Directors to add capital investment in PT Pupuk Indonesia Pangan. 2. Pelaksanaan penambahan penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas dilakukan dengan memperhatikan aturan dan ketentuan yang berlaku., tata kelola keuangan perusahaan yang baik, prinsip-prinsip GCG, serta memperhatikan surat Dewan Komisaris Perusahaan nomor: 81/R-14/10/DK/2018 tanggal 17 Oktober 2018 perihal Rekomendasi Tambahan Setoran Modal PT Pupuk Indonesia Pangan. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tindakan tersebut agar seminimal mungkin sehingga tidak membebani Perusahaan di kemudian hari. / Implementation of additional capital investment referred to in point 1 above shall be carried out by taking account of the prevailing regulations and provisions, good corporate finance governance, GCG principles, as well as letter of the Company's Board of Commissioners No. 81/R-14/10/DK/2018 dated October 17, 2018 regarding Recommendation on Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of such action shall be minimized so as not to burden the Company in the future. 3. Direksi Perusahaan agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham Perusahaan. / The Company's Board of Directors shall follow up this resolution and submit the implementation report to the Board of Commissioners and Shareholders of the Company. 4. Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan. / This resolution is effective since its stipulation date.
3	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Penambahan Penyertaan Modal Pada PT Pupuk Indonesia Pangan / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Dismissal of Members of the Board of Commissioners	30 Juli 2018 / July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merujuk surat Bapak Andi Muawiyah Ramly tanggal 28 Juni 2018 perihal Surat Pengunduran Diri, dengan ini memberhentikan dengan hormat Bapak Andi Muawiyah Ramly sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018, disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangasinya terhadap Perusahaan selama ini. / Referring to letter of Mr. Andi Muawiyah Ramly dated June 28, 2018 regarding Resignation Letter, hereby Mr. Andi Muawiyah Ramly is honorably dismissed as member of the Company's Board of Commissioners effective since July 30, 2018 with due appreciation of his service and contributions to the Company thus far. 2. Menegaskan kembali susunan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada saat keputusan ini ditetapkan. / Reaffirmed the membership composition of the Company's Board of Commissioners at the time of stipulation of this resolution. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perusahaan untuk mewakili Pemegang saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's President Director to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document. 4. Keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan / This resolution is effective since its stipulation date.

No.	RUPS / GMS	Tanggal / Date	Keputusan / Resolution
4.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Dismissal of Member of the Board of Commissioners and Approval of Additional Issued and Fully Paid-In Capital	27 Desember 2018 / December 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. / Approved the additional issued and fully paid-in capital of the Company. Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dengan ini menyetujui penambahan setoran modal Pemegang Saham Perusahaan ke dalam modal saham Perusahaan. / To carry out the issuance of shares taken as referred to in point 1 above, hereby approved the additional paid-in capital by the Company's Shareholders into the share capital of the Company. Sehubungan dengan butir 1 dan 2 di atas / Related to point 1 and 2 above; <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. / Approved amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association. Menyetujui perubahan komposisi kepemilikan saham Perseroan. / Approved the change in share ownership composition of the Company. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perusahaan untuk mewakili Pemegang saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's President Director to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document. Keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan / This resolution is effective since its stipulation date.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik bertugas melakukan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan. Pengawasan yang dilakukan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Pengangkatan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik telah memenuhi persyaratan formal, materiil dan syarat lainnya serta memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, mengacu peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Masa jabatan anggota Dewan Komisari dapat berakhir apabila :

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is in charge of conducting general and/or special supervisory functions and providing advice to the Board of Directors in running the company. Supervision of management policies, general management of both the Company and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long Term Plan, Corporate Work Plan and Budget and provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, and regulations applicable legislation, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Appointment of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik has met the formal, material, and other requirements. The term of office is effective for 5 (five) years and can be reappointed for one additional period pursuant to legislations and the Articles of Association. The term of office of members of the Board of Commissioners may end due to:

1. Decease;
2. End of term of office;
3. Dismissal based on General Meeting of Shareholders; and/or
4. No longer meeting the requirements as members of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other legislations.

Jabatan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar perusahaan
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
6. Mengundurkan diri
7. Diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris dapat memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris PG harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai kepada pemberhentian sementara.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris PG ditetapkan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG di lingkungan PG.

The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on GMS resolution if the concerned members of the Board of Commissioners:

1. Unable to perform their duties properly;
2. Unable to comply with legislations and/or the Company's Articles of Association;
3. Involved in act that harm the Company and/or the State;
4. Committed violation against the ethics and/or compliance that shall be respected as member of the Board of Commissioners;
5. Found guilty based on court decision that has permanent legal force;
6. Resigned;
7. Dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

For an effective implementation of the Board of Commissioners' duties, principles of the Board of Commissioners' composition shall be fulfilled in order to enable effective, appropriate, and prompt decision-making as well as independent actions. Each member of the Board of Commissioners of PG shall be professional, have integrity and capabilities in order to be able to perform their functions properly, including to ensure that the Board of Directors has considered the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory function of the Board of Commissioners include preventive actions, improvement, as well as temporary suspension.

Board of Commissioners Composition

The composition and number of members of the PG's Board of Commissioners are determined through GMS mechanism by taking into account the company's vision, mission and strategic plans to enable effective, timely and effective decision making, and can act independently. Each member of the company's Board of Commissioners must be a role model in the implementation of GCG. In addition, the commitment of the major shareholders to always practice the highest standards of GCG principles is also the key to the successful implementation of GCG within the Company.

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah 6 (enam) orang. Selama tahun 2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik consist of 6 (six) people. Throughout 2018, the members of the Company's Board of Commissioners have changed several times as explained below:

Komposisi Dewan Komisaris PG Periode 1 Januari – 28 Juli 2018

Composition of the Board of Commissioners of PG for January 1 – July 28, 2018 Period:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 – sekarang / 2016 - present
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 – sekarang / 2016 - present
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 – sekarang / 2016 - present
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 – sekarang / 2016 - present
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 – sekarang / 2016 - present
Andi Muawiyah Ramly	Komisaris / Commissioner	Makassar	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 03 tanggal 10 Agustus 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 03 dated August 10, 2016	2016 - 2018

Drs. Andi Muawiyah Ramly diberhentikan dengan hormat terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler, merujuk kepada surat pengunduran diri Drs. Andi Muawiyah Ramly tanggal 28 Juli 2018. Untuk memenuhi komposisi anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2018 menetapkan Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev sebagai anggota Dewan Komisaris.

Andi Muawiyah Ramly was honorably dismissed effective since July 30, 2018 through the Circular General Meeting of Shareholders (GMS), in reference to the resignation letter of Andi Muawiyah Ramly dated July 28, 2018. To fill the composition of the Board of Directors' members, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 31, 2018 appointed Pending Dadih Permana as member of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris PG periode 31 Oktober – 31 Desember 2018.

Composition of the Board of Commissioners of PG for the period of October 31 – December 31, 2018.

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia,S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev	Komisaris / Commissioner	Mataram	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 07 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 07 dated October 31, 2018	2016 - sekarang / 2016 – present

Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PG memiliki Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik yang telah ditetapkan dan ditanda tangani bersama pada 28 Oktober 2015, sebagai panduan dalam menjalankan fungsi, tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan. Paduan ini merupakan hasil kodifikasi dari berbagai ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait peran dan fungsi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

A. Terkait Rapat Umum Pemegang Saham

1. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan kepada RUPS.
2. Mengajukan usulan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Dewan Komisaris untuk ditetapkan oleh RUPS.
3. Mengajukan akuntan publik kepada RUPS berdasarkan usulan dari Komite Audit.
4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
5. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat terpisah untuk dimintakan persetujuan RUPS bersamaan dengan RKAP.
6. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta.

Board of Commissioners Policy Guidelines

The Board of Commissioners of PG has a Policy Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik which have been established and jointly signed on 28 October 2015, as a guide in carrying out the functions, duties, authority and responsibilities given. This guide is a modification of various provisions and applicable laws and regulations relating to the role and function of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

A. Regarding General Meeting of Shareholders

1. Submitting reports on supervisory duties that have been carried out during the current fiscal year to the GMS.
2. Proposing the Board of Commissioners' Key Performance Indicators to be determined by the GMS.
3. Proposing public accountants to the GMS based on a proposal from the Audit Committee.
4. Immediately reporting to the GMS in the event of decline indication in the Company's performance.
5. Preparing an annual work program that is made separately for approval of the GMS together with the RKAP.
6. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report when requested.

7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Terhadap hal ini, mekanisme pemberian persetujuan adalah :
 - a. Direksi menyampaikan RKAP dan RJPP kepada Dewan Komisaris dengan jangka waktu yang memadai bagi Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan dan pemberian saran kepada Direksi, sebelum batas akhir penyampaian kepada Pemegang Saham.
 - b. Dalam hal Dewan Komisaris menyetujui usulan RKAP dan RJPP yang diusulkan Direksi, maka Dewan Komisaris akan membubuhkan tanda tangan dalam Buku RKAP dan RJPP dimaksud.
 - c. Setelah RKAP dan RJPP disampaikan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan dan rekomendasi kepada RUPS atas RKAP dan RJPP dimaksud, dengan batas waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan yang berlaku.
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.

B. Terkait Fungsi Pengawasan

1. Dewan Komisaris memberikan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan terkait:
 - a. Kepatuhan perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. Kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen dengan pihak ketiga;
 - c. Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai RKAP dan/atau RJP;
 - d. Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan, termasuk didalamnya evaluasi arahan, visi dan misi Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

7. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget. In this regard, the mechanism for granting approval is:
 - a. The Board of Directors submits the RKAP and RJPP to the Board of Commissioners for an adequate period of time for the Board of Commissioners to review and provide advice to the Board of Directors, before the deadline for submission to the Shareholders.
 - b. In the event that the Board of Commissioners approves the RKAP and RJPP proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners will sign the said RKAP and RJPP Book.
 - c. After the RKAP and RJPP are submitted to the Shareholders, the Board of Commissioners submits responses and recommendations to the GMS on the said RKAP and RJPP, with a time limit as stipulated in the applicable regulations.
8. Monitoring the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding issues that are considered important for the management of the Company.

B. Regarding Supervisory Function

1. The Board of Commissioners provides oversight on the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - a. The Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - b. The Company's compliance with all agreements and commitments with third parties;
 - c. Board of Directors' compliance in running the Company in accordance with RKAP and/or RJP;
 - d. Management of Subsidiaries and Joint Ventures, including evaluating the direction, vision, and mission of Subsidiaries/Joint Ventures.
2. Giving advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

3. Memantau dan memastikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
4. Memastikan bahwa dalam laporan tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
6. Pengawasan khusus dan pemberian nasihat dan saran terhadap (1) Kebijakan Direksi dan (2) pelaksanaan atas kebijakan tersebut, terkait hal-hal berikut :
 - a. Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan;
 - b. Sistem pengendalian intern;
 - c. Manajemen risiko;
 - d. Sistem teknologi informasi;
 - e. Pelaksanaan pengembangan karier;
 - f. Akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
 - g. Pengadaan barang dan jasa;
 - h. Merespon dan menindaklanjuti keluhan dari *stakeholders* termasuk pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan (*whistleblowing*), dengan menelaah masukan yang diterima, dan bila perlu dapat dilakukan pembahasan atau pemberian pendapat/ saran kepada Direksi dan/ atau Pemegang Saham;
 - i. Kebijakan mutu dan pelayanan;
 - j. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karier, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi.
 - k. Gejala penurunan kinerja Perseroan, yang diperkirakan akan berdampak pada tidak tercapainya target-target kinerja RKAP secara signifikan pada akhir tahun berjalan. Terhadap hal tersebut dapat segera dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris, pemberian saran kepada Direksi dan/ atau pelaporan kepada Pemegang Saham.
3. Monitoring and ensuring that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented effectively and sustainably.
4. Ensuring that the Company's annual report contains information regarding its identity, main works, Board of Commissioners positions in other companies, including meetings conducted in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium for facilities, and/or other benefits received from the Company.
5. Researching and analyzing periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors and signing annual report.
6. Special supervision and giving advice and suggestions on (1) the Board of Directors policies and (2) implementation of the policies, related to the following matters:
 - a. Changes in the business environment that are expected to have an impact on the Company's business and performance;
 - b. Internal control system;
 - c. Risk management;
 - d. Information technology system;
 - e. Implementation of career development;
 - f. Accounting and preparation of financial statements;
 - g. Procurement of goods and services;
 - h. Respond and follow up on complaints from stakeholders including complaints relating to the Company (*whistleblowing*), by examining the input received, and if necessary, discussion or giving opinions/suggestions to the Board of Directors and/or Shareholders;
 - i. Service and quality policy;
 - j. Human resource management, specifically regarding career management, systems, and procedures for promotion, transfer and demotion.
 - k. Indication of a decline in the Company's performance which is expected to have an impact on the achievement of the RKAP performance targets significantly at the end of the current year. With regard to such matter, discussions can be immediately carried out by the Board of Commissioners, giving advice to the Board of Directors and/or reporting to Shareholders.

7. Guna pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di atas, maka Dewan Komisaris membutuhkan informasi yang perlu disediakan oleh Direksi, yaitu:
 - a. Informasi berkala, antara lain laporan bulanan, triwulanan dan tahunan, antara lain berisi tentang kinerja keuangan dan operasi perusahaan, dengan standar waktu penyampaian sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan yang berlaku.
 - b. Informasi insidental, berisi informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangan Dewan Komisaris.

C. Terkait Pencalonan Anggota Direksi (Nominasi) dan Remunerasi

1. Mengusulkan kebijakan Remunerasi Perseroan kepada RUPS.
2. Melakukan evaluasi/ seleksi bagi calon Anggota Direksi Perseroan dan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PG, serta mengajukan RUPS untuk mendapatkan keputusan
3. Mengusulkan calon Anggota Direksi Perseroan kepada Pemegang Saham, dengan kriteria formil dan materiil mengacu pada ketentuan dari Pemegang Saham mengenai persyaratan calon Anggota Direksi Perseroan.
4. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
5. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
6. Menyusun kebijakan mengenai pengajuan usulan remunerasi Direksi kepada RUPS.
7. Menelaah usulan remunerasi Direksi bersama dengan Komite Audit.
8. Mengusulkan insentif kinerja/tantiem, mempertimbangkan penilaian kinerja Direksi dan pencapaian tingkat kesehatan Perseroan.

7. To carry out the supervisory the duties above, the Board of Commissioners requires information that needs to be provided by the Board of Directors, namely:
 - a. Periodic information, including monthly, quarterly and annual reports, including but not limited to financial and operating performance of the Company, with the standard delivery time as stipulated in the provisions of applicable regulations.
 - b. Incidental information, containing information requested by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and authorities of the Board of Commissioners.

C. Regarding the Nomination and Remuneration of Directors

1. Proposing the Company's Remuneration policy to the GMS.
2. Evaluating/selecting prospective Members of the Company's Board of Directors and prospective Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the PG Subsidiaries, and submitting a GMS to obtain a decision
3. Proposing candidates for Board of Directors of the Company to Shareholders, with formal and material criteria referring to the provisions from Shareholders regarding the requirements for candidates for Board of Directors of the Company.
4. Reviewing and supervising to ensure that the Company has a nomination strategy and policy covering the organizational analysis process, recruitment, selection, and promotion procedures and criteria.
5. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorarium, allowances and facilities that are permanent and variable incentives.
6. Preparing policy regarding the submission of the Board of Directors' remuneration proposal to the GMS.
7. Reviewing the proposed remuneration of the Board of Directors together with the Audit Committee.
8. Proposing performance incentives/bonuses, taking into consideration the performance evaluation of the Board of Directors and the achievement of the soundness of the Company.

9. Mengusulkan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/ insentif kinerja) Direksi kepada RUPS.

D. Terkait Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja.
3. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
4. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
5. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian (evaluasi) kinerja Dewan Komisaris individu/anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS.
6. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
7. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham.
 - b. Proses penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan perangkat di Dewan Komisaris.
 - c. Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegal dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

E. Terkait Pengawasan Manajemen Risiko

1. Melakukan kajian atas efektivitas pengurusan Perseroan dari aspek manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bahan rekomendasi Dewan Komisaris.

9. Proposing the remuneration (salary, benefits, and facilities as well as bonus/performance incentives) of the Board of Directors to the GMS.

D. Regarding the Evaluation on Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Evaluating performance through the preparation of the Board of Commissioners Key Performance Indicator (KPI) with a self-assessment system or other system to be decided later at the Board of Commissioners meeting.
2. Providing responses and recommendations regarding the determination of the Board of Directors KPI at the beginning of each work year.
3. Evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and set forth in the minutes of the Board of Commissioners meeting.
4. The Board of Commissioners performance report is submitted in the report on the implementation of the Board of Commissioners supervisory duties.
5. Developing a system of measuring and evaluating the performance of individual Commissioners/Directors and submitting them to the GMS.
6. Proposing KPI along with its targets which are submitted annually to the GMS for approval.
7. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Prepares a policy regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and its reporting to Shareholders.
 - b. The assessment process carried out by the Board of Commissioners uses tools in the Board of Commissioners.
 - c. Reviews the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors management contracts/work plans and the Company's budget both individually and collegially and submits to the Shareholders in the supervisory report on a semester or annual basis.

E. Regarding Risk Management Oversight

1. Reviewing the effectiveness of the Company's management from the aspect of risk management in an integrated manner as a recommendation for the Board of Commissioners.

2. Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya.
3. Mengevaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko.

F. Terkait Etika Perusahaan dan Anti-Korupsi

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Mendukung upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dengan membuat laporan atas harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang.

G. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian Internal Perusahaan.
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
4. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan Triwulanan serta Laporan Keuangan Tahunan.

H. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Melakukan pengawasan agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan data dan/ atau informasi Perusahaan.

2. Evaluating investment policies and identify and assessing potential risks.
3. Evaluating the stages of the Company's investment and risk management process, from identification to disclosure and risk mitigation.

F. Regarding Company Ethics and Anti-Corruption

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering, or receiving, directly or indirectly, any valuables to or from a customer or a Government official to influence or in return for what he/she has done and other actions, in accordance with statutory provisions.
2. Support the efforts to eradicate corruption that have been declared by the Government by making a report on assets to the authorized Government Institution.

G. Regarding Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of the Company's internal control system.
2. Ensuring the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Auditor and External Auditor, by assessing the Competence, Independent, and scope of duties of the Internal Auditor and External Auditor.
3. Ensuring that Internal Auditors, External Auditors, and Audit Committees have access to information on the Company that is necessary to carry out their duties.
4. Assessing the accuracy of information prepared for other parties, especially in the Quarterly Financial Statements and Annual Financial Statements.

H. Regarding Information Transparency and Confidentiality

1. Conducting supervision so that the Company discloses important information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
2. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the confidentiality of the Company's data and/or information.

3. Informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

I. Terkait dengan Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan sesaat setelah diangkat, yang dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.
2. Anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawabnya, dimana program tersebut dapat berupa *sharing knowledge*, *workshop*, dan *conference* yang dilaksanakan di lingkungan internal perusahaan, instansi di dalam dan luar negeri.
3. Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris melaporkan hasil mengikuti pengembangan kompetensi kepada Pemegang Saham melalui laporan tugas pengawasan.
5. Mekanisme program pengenalan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diatur dalam Corporate Policy Manual (CPM).

J. Terkait dengan Pelaporan

1. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para Pemegang Saham.
2. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.

3. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.
4. Ensuring that the Company's Annual Report contains information about its identity, main works, Board of Commissioners positions in other companies, including meetings conducted in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with Board of Directors), as well as honorarium, facilities, and/or other benefits received from the Company.

I. Regarding Orientation and Competency Development Program the Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are required to participate in an introduction program on the Company shortly after being appointed, which may take the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, factory visits, review of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.
2. Members of the Board of Commissioners participate in a competency development program that is intended to improve the competencies and capabilities of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, where the program may be in the form of knowledge sharing, workshops, and conferences held in the Company's internal environment, domestic and international agencies.
3. Implementation of training for members of the Board of Commissioners is realized in accordance with the work plan of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners reports the results of the competency development to Shareholders through the supervisory duty report.
5. The mechanism for the introduction and competency development program of the Board of Commissioners is regulated in the Corporate Policy Manual (CPM).

J. Regarding Reporting

1. Submitting quarterly report on the realization of Performance Achievement Indicators to Shareholders.
2. Conducting research and review on reports from the Board of Directors, especially those relating to specific duties that have been decided together.

3. Menelaah laporan-laporan dari Komite Audit dan Komite GCG & PMRI.
4. Melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan Komite GCG & PMRI kepada RUPS.
5. Menelaah laporan triwulanan pelaksanaan RKAP yang disiapkan Direksi serta memberi saran/rekomendasi.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Menandatangani laporan tahunan. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani laporan tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis.

K. Terkait dengan Perubahan Lingkungan Bisnis Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan.

1. Lingkup lingkungan bisnis dan permasalahan yang diperkirakan berdampak pada usaha dan kinerja perusahaan adalah lingkup kegiatan usaha pupuk dan kegiatan usaha non-pupuk yang menjadi bisnis inti perusahaan, serta lingkup kegiatan bisnis lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis inti perusahaan.
2. Mekanisme yang dilakukan Dewan Komisaris adalah dengan mengidentifikasi unsur dalam lingkungan bisnis yang diperkirakan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Dalam hal terdapat perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh signifikan, maka Dewan Komisaris menyampaikan pendapat dan memberikan saran kepada Direksi dan/atau Pemegang Saham.

L. Terkait dengan Penunjukan Auditor Eksternal

Dewan komisaris mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/ Pemilik Modal, dengan ketentuan:

1. Usulan penunjukan dilakukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
2. Usulan penunjukkan dapat berupa:

3. Reviewing reports from the Audit Committee and the GCG & PMRI Committee.
4. Reporting the appointment and dismissal of members of the Audit Committee and the GCG & PMRI Committees to the GMS.
5. Reviewing the quarterly reports on the implementation of the RKAP prepared by the Board of Directors and providing advices/recommendations.
6. Researching and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing annual report.
7. Signing the annual report. In the event that a member of the Board of Commissioners is unwilling to sign the annual report, the reasons must be stated in writing.

K. Regarding Changes in the Company's Business Environment

The Board of Commissioners provides direction on important matters regarding changes in the business environment that are expected to have a major impact on business and company performance in a timely and relevant manner.

1. The scope of the business environment and the issues that are expected to have an impact on the business and performance of the Company are the scope of fertilizer and non-fertilizer business activities that are the Company's core business, and the scope of other business activities related to the Company's core business activities.
2. The mechanism adopted by the Board of Commissioners is to identify elements in the business environment that are expected to have a significant effect on the Company. In the event that there is a significant change in the business environment, the Board of Commissioners expresses its opinion and provides advice to the Board of Directors and/or Shareholders.

L. Regarding the Appointment of External Auditor

The Board of Commissioners submits candidates for External Auditors to the GMS/Capital Owners, provided that:

1. The appointment proposal is made by the Board of Commissioners to the GMS.
2. The proposed appointment can be in the form of:

- a. Penunjukkan kembali Auditor Eksternal yang mengaudit tahun buku sebelumnya, didasarkan atas evaluasi Dewan Komisaris melalui Komite Audit atas kinerja Auditor Eksternal tersebut, atau sesuai dengan arahan dari RUPS.
- b. Pengusulan Auditor Eksternal yang baru, didasarkan atas proses seleksi Auditor Eksternal berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, atau sesuai dengan arahan dari RUPS.

- a. Reappointment of the External Auditor who audited the previous fiscal year, based on the evaluation of the Board of Commissioners through the Audit Committee on the performance of the External Auditor, or in accordance with the direction of the GMS.
- b. The proposal for a new External Auditor is based on the selection process of the External Auditor based on the provision of the Company's goods and services, or in accordance with the direction of the GMS.

M. Terkait dengan tugas dan kewajiban lain

Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

M. Regarding Other Duties and Obligations

Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Board of Commissioners

Division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas / Duties
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris. / Coordinate with all members of the Board of Commissioners as well as the Board of Commissioners' Committees relating to the duties and authority of the Board of Commissioners.
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi. / Handle activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners covering not limited to the Production field.
Ir. Hari Priyono, M.Si	Komisaris / Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran. / Handling activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners covering not limited to the field of Marketing.
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan. / Handling activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners covering not limited to the field of Finance.
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM dan Tata Kelola. / Handling activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners covering not limited to the field of HR and Governance.
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev	Komisaris / Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Investasi Pengembangan. / Handling activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners covering not limited to the field of Development Investment.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Oleh karena itu, PG mengatur tentang Independensi Dewan Komisaris setiap tahun sekali melalui kewajiban untuk membuat pernyataan tentang Daftar Khusus dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan dengan pemenuhan pada faktor-faktor berikut:

1. Kepemilikan saham Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

Board of Commissioners Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently and is free from various interests. Therefore, PG regulates the Independence of the Board of Commissioners every year through the obligation to state a Special List and No Conflict of Interests by fulfilling the following factors:

1. Board of Commissioners Share Ownership

All members of the Board of Commissioners do not have shares in PT Petrokimia Gresik and other companies that have relations with PT Petrokimia Gresik.

Nama / Name	Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik / Share Ownership at PT Petrokimia Gresik	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Share Ownership at Other Companies
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev*	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Ir. Mahmud Nurwindu	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Drs. Andi Muawiyah Ramly**	Nihil / Zero	Nihil / Zero

*mulai menjabat sejak 31 Oktober 2018 / started serving since October 31, 2018
** masa jabatan berakhir pada 28 Juli 2018 / the term of office has ended since July 28, 2018

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

2. Kinship and Financial Relationship

All members of the Board of Commissioners do not have kinship and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Nama / Name	Hubungan Keluarga / Kinship			Hubungan Keuangan / Financial Relationship		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ir. Mahmud Nurwindu	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Drs. Andi Muawiyah Ramly**	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

*mulai menjabat sejak 31 Oktober 2018 / started serving since October 31, 2018
** masa jabatan berakhir pada 28 Juli 2018 / the term of office has ended since July 28, 2018

3. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

3. Board of Commissioners Concurrent Positions

All members of the Company's Board of Commissioners do not hold concurrent positions in companies and other agencies.

Nama / Name	Jabatan di Petrokimia Gresik / Position at Petrokimia Gresik	Jabatan di Perusahaan Induk / Position at Parent Company	Jabatan di Anak Perusahaan / Position at Subsidiaries	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain / Position at Other Companies/ Institutions	Keterangan / Description
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Ada / Yes	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Direktur Teknologi PI / Director of Technology of PI
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	PT Toba Sejahtera Jakarta
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev*	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	Wiraswasta / Entrepreneur
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	- PT Harkat Insan Mulia - Badan Pengembangan wilayah Surabaya Madura / Development Agency for Surabaya Madura Region
Drs. Andi Muawiyah Ramly**	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Ada / Yes	Direktur Open Society Institute (OPSI) / Director of Open Society Institute

* Diangkat pada tanggal 31 Oktober 2018 / started serving since October 31, 2018
** Mengundurkan diri pada tanggal 28 Juli 2018 / the term of office has ended since July 28, 2018

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

PT Petrokimia Gresik memiliki komposisi Dewan Komisaris yang beragam, baik dari latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberagaman ini tentunya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

PG belum mengatur dalam aturan tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris, namun pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kompetensi, kandidat dan telah mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Diversity Policy of the Board of Commissioners

PT Petrokimia Gresik has a diverse composition of the Board of Commissioners, both in terms of education, experience and expertise. This diversity certainly provides added value for companies in a more objective and comprehensive decision-making process because decisions are taken with regard to various perspectives.

PG does not have written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners. Nevertheless, in appointing members of the Board of Commissioners, the Company always considers the competencies of candidates and refers to the applicable laws and regulations.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagaimana tercermin dalam bagan dibawah ini:

The composition diversity of the Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education		Pengalaman / Employment History		Keahlian / Expertise
				S1	S2	<10	>10	
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	55 tahun / years old	Laki-laki / Male		√		√	Bidang Produksi dan Teknologi Produksi Pupuk / Production and Production Technology
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris / Commissioner	57 tahun / years old	Laki-laki / Male	√			√	Bidang Produksi / Production
Ir. Hari Priyono, M.Si	Komisaris / Commissioner	60 tahun / years old	Laki-laki / Male		√		√	Bidang Pemasaran / Marketing
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris / Commissioner	43 tahun / years old	Laki-laki / Male		√		√	Bidang Keuangan / Finance
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	68 tahun / years old	Laki-laki / Male	√			√	Bidang SDM / HR
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev*	Komisaris / Commissioner	58 tahun / years old	Laki-laki / Male		√		√	Bidang Manajemen Agribisnis Terintegrasi / Integrated Agribusiness Management
Drs. Andi Muawiyah Ramly**	Komisaris / Commissioner	61 tahun / years old	Laki-laki / Male		√		√	Bidang Investasi dan Pengembangan / Investment and Development

*mulai menjabat sejak 31 Oktober 2018 / started serving since October 31, 2018
** masa jabatan berakhir pada 28 Juli 2018 / the term of office has ended since July 28, 2018

Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen. Hingga akhir Desember 2018, PT Petrokimia Gresik telah memiliki 2 (dua) Komisaris Independen yang ditetapkan, Ir. Mahmud Nurwindu dan Ir. Yoke Candra Katon, M.M. melalui hasil keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Penetapan Komisaris Independen pada tanggal 13 Februari 2017.

Independent Commissioners

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in BUMN which explained that 20% of the composition of the Board of Commissioners originated from independent. Until the end of December 2018, PT Petrokimia Gresik has had 2 (two) Independent Commissioners, Mahmud Nurwindu and Yoke Candra Katon through the resolution of Shareholders in lieu of GMS regarding the Determination of Independent Commissioners on February 13, 2017.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Pemegang Saham telah menyetujui penetapan kedua Komisaris Independen tersebut dan telah mempertimbangkan kriteria yang ditentukan, antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara obyektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang dapat mendukung efektivitas fungsi pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2018, Komisaris Independen PG, yaitu IR. Mahmud Nurwindu dan Ir. Yoke Chandra Katon, M.M. belum melakukan penandatanganan pernyataan independensi. Namun demikian, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penetapan kedua Komisaris Independen tersebut berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Penetapan Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat internal maupun mengundang Direksi setidaknya masing-masing satu kali setiap bulan. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai salah satu wujud pengawasan Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	12	10	83,3%
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%
Ir. Hari Priyono, M.Si	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Komisaris / Commissioner	12	11	91,6%
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev*	Komisaris / Commissioner	2	1	50%
Drs. Andi Muawiyah Ramly**	Komisaris / Commissioner	7	6	85,7%

* Diangkat pada tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018
 ** Mengundurkan diri pada tanggal 28 Juli 2018 / ** Resigned on July 28, 2018

Independent Commissioner Determination Criteria

The Shareholders have agreed upon the appointment of the two Independent Commissioners and have considered the predetermined criteria, among others having no affiliated relationship with the Company, being selected transparently and independently, having integrity and adequate competencies, free from influence related to personal or other parties' interests, and being able to act objectively and independently by referring to GCG principles that support the implementation of supervisory function that is effective and compliant with legislations.

Independence Statement of Independent Commissioner

Until the end of 2018, the Independent Commissioner of PG, namely Ir. Mahmud Nurwindu and Ir. Yoke Chandra Katon, M.M. have not signed independence statement. Nevertheless, the Company's Shareholders have approved the determination of the two Independent Commissioners based on Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Determination of Independent Commissioner.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners routinely holds internal meetings and invites Directors at least once each month. The meeting is held as one of the forms of supervision of the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners' Meeting

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of Board of Commissioners' Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda
1.	30 Januari 2018 / January 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Desember 2017 / Company Performance Evaluation of December 2017 3. Review Kinerja Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris Tahun 2017 dan Penyusunan Strategi Pengawasan Tahun 2018 / Performance Review of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2017 and Supervision Strategy Preparation in 2018 4. Lain-lain / Others
2.	28 Februari 2018 / February 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Januari 2018 / Performance evaluation of January 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
3.	27 Maret 2018 / March 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Februari 2018 / Performance evaluation of February 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
4.	3 Mei 2018 / May 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Maret 2018 / Performance evaluation of March 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
5.	25 Mei 2018 / May 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan April 2018 / Performance evaluation of April 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
6.	28 Juni 2018 / June 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Mei 2018 / Performance evaluation of May 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
7.	27 Juli 2018 / July 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juni 2018 / Performance evaluation of June 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
8.	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi draft RKAP tahun 2019 / Evaluation of RKAP 2019 draft 3. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2018 / Performance evaluation of July 2018 4. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 5. Lain-lain / Others
9.	27 September 2018 / September 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Agustus 2018 / Performance evaluation of July 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
10.	2 November 2018 / November 2, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan September 2018 / Performance evaluation of September 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
11.	29 November 2018 / November 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Oktober 2018 / Performance evaluation of October 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others
12.	21 Desember 2018 / December 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu / Follow-Up on Previous Meeting 2. Evaluasi kinerja bulan November 2018 / Performance evaluation of November 2018 3. Laporan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI / Report of the Audit Committee and GCG, HR & PMRI Committee 4. Lain-lain / Others

No	Tanggal / Date	Kehadiran / Attendance						
		MDS	HH	HP	PDP*	MN	YCK	AMR**
1	30 Januari 2018 / January 30, 2018	√	√	√		√	√	
2	28 Februari 2018 / February 28, 2018	√	√	√		√	√	√
3	27 Maret 2018 / March 27, 2018	√	√	√		√	√	√
4	3 Mei 2018 / May 3, 2018	√	√	√		√	√	√
5	25 Mei 2018 / May 25, 2018	√	√	√		√	√	√
6	28 Juni 2018 / June 28, 2018	√	√	√		√	√	√
7	27 Juli 2018 / July 27, 2018	√	√	√		√	√	√
8	31 Agustus 2018 / August 31, 2018		√	√		√	√	
9	27 September 2018 / September 27, 2018	√	√	√		√	√	
10	2 November 2018 / November 2, 2018	√	√	√		√	√	
11	29 November 2018 / November 29, 2018	√		√	√	√	√	
12	21 Desember 2018 / December 21, 2018		√	√	√	√	√	

* Diangkat tanggal 31 Oktober 2018 / Appointed on October 31, 2018
 ** Mengundurkan diri tanggal 28 Juli 2018 / Resigned on July 28, 2018

	Berhalangan Hadir / Unable to attend
	Belum Menjabat / Not yet serving
	Tidak Menjabat / No longer serving

Ket / Description :

- M. DjohanSafri (MDS)
- Mahmud Nurwindu (MH)
- Heriyono Harsoyo (HH)
- Yoke C. Katon (YCK)
- Hari Priyono (HP)
- Andy Muawiyah Ramli (AMR)
- Pending Dadih Permana (PDP)

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pengawasan Atas Pengurusan Perusahaan

Pengawasan dan pemberian nasihat atas kinerja berkala Perusahaan diawali dengan penelaahan atas informasi mengenai kinerja bulanan perusahaan, baik melalui laporan bulanan perusahaan, laporan lainnya yang relevan, maupun melalui kunjungan dan analisis langsung di lapangan. Penelaahan di lakukan Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Audit dan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Hasil penelaahan, pendapat dan saran Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi melalui rapat yang menyertakan Direksi maupun melalui surat.

Board Of Commissioners' Duties Implementation Report

Supervision on Company Management

Monitoring and providing advice on the Company's periodic performance begins with a review of information about the company's monthly performance, both through the company's monthly reports, other relevant reports, as well as through direct visits and analysis in the field. The review is conducted by the Board of Commissioners with the support of the Audit Committee and GCG Committee, Risk Management and Investment Monitor. The results of the review, opinions and suggestions of the Board of Commissioners are submitted to the Board of Directors through meetings that include the Board of Directors and through letters.

Pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris diantaranya:

- Pengawasan terhadap pencapaian kinerja bulanan perusahaan. Kinerja berkala mencakup seluruh value chain dalam bisnis perusahaan, termasuk aspek pengadaan, produksi, pemasaran, keuangan, SDM dan umum, teknik, dan lain-lain.
- Pengawasan terhadap penyelesaian Proyek Investasi Pengembangan perusahaan
- Pengawasan terhadap Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan
- Pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi GCG, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan Manajemen SDM, Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Whistleblowing System dan Penanganan Keluhan Stakeholder / Pelanggan dan Kebijakan Pengendalian Kualitas dan Mutu.
- Pengawasan terhadap tindak lanjut hasil audit dari BPK, BPKP dan Auditor Eksternal.

Saran-saran yang telah diberikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah perlunya upaya Manajemen untuk meningkatkan penjualan secara signifikan baik dari pupuk bersubsidi maupun produk komersial. Pada produk subsidi, perusahaan perlu meningkatkan penyaluran dengan mempertahankan kualitas produk yang sudah baik, serta mempersiapkan diri untuk mengantisipasi perubahan skema penugasan Pemerintah terkait pengadaan dan distribusi pupuk bersubsidi tersebut. Untuk meningkatkan penjualan produk komersial secara signifikan, Manajemen diharapkan terus melakukan inovasi dan terobosan terhadap produk yang dijual maupun sistem pemasaran dan penjualan yang dilakukan. Dewan Komisaris mengapresiasi atas inisiasi program Cost Reduction Program (CRP) yang telah dilakukan, sebagai langkah fundamental menuju perusahaan yang lebih efisien dan efektif.

Supervision and advisory of the Board of Commissioners to ensure predetermined performance targets so as to be able to provide satisfactory rewards for shareholders and other stakeholders. Supervision by the Board of Commissioners includes:

- Supervision of the achievement of the company's monthly performance. Periodic performance covers the entire value chain in the company's business, including the aspects of procurement, production, marketing, finance, HR and general, technical, and other fields.
- Supervision of the completion of the company's Investment Development Project
- Supervision of the Performance of Subsidiaries and Joint Ventures
- Supervision of GCG policies and implementation, Risk Management, Internal Control System, Procurement of Goods and Services Policy, HR Management Policy, Accounting Policy and Preparation of Financial Statements, Whistleblowing System Policy and Stakeholder/Customer Complaints Handling and Quality and Quality Control Policies.
- Supervision on follow-up of audit results from BPK, BPKP, and External Auditor.

Recommendations provided by the Board of Commissioners throughout 2018 include the necessity of the Management's effort to significantly increase sales of subsidized fertilizer and commercial products. In subsidized products, the Company should improve distribution while maintaining good product quality and anticipate change in Government assignment scheme relating to subsidized fertilizer procurement and distribution. To increase commercial product sales significantly, the Management is expected to continue to make innovations and breakthroughs in its products as well as the marketing and sales system that is implemented. The Board of Commissioners appreciates the Cost Reduction Program (CRP) that has been initiated as a fundamental measure towards a more efficient and effective company.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Approval and Recommendation of the Board of Commissioners

Tanggal / Date	Perihal / Subject
18 Januari 2018 / January 18, 2018	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2018 / Response of the Board of Commissioners on the Company Work Plan and Budget for 2018 Fiscal Year
31 Januari 2018 / January 31, 2018	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris bulan Desember 2017 / Supervisory Report of the Board of Commissioners for December 2017
27 Februari 2018 / February 27, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Januari 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until January 2018
27 Februari 2018 / February 27, 2018	Rekomendasi Menyewakan Tanah PT Pupuk Indonesia Energi (PIE), PT Petrosida Gresik, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI), PT Gresik Cipta Sejahtera (GCS), PT Surya Cipta Internusa (SCI), PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), K3PG dan PT Petrocentral / Recommendation to Lease the Land of PT Pupuk Indonesia Energi (PIE), PT Petrosida Gresik, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI), PT Gresik Cipta Sejahtera (GCS), PT Surya Cipta Internusa (SCI), PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), K3PG and PT Petrocentral
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Persetujuan Penghapusan Aset (centrifuge, hollow shaft, riding ring, base plate, compresor dll) / Approval of Asset Write-Off (centrifuge, hollow shaft, riding ring, base plate, compressor, etc.)
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Persetujuan Penghapusan Aset (Exchanger, CPU Komputer, Printer, CD Driver, Power Supply) / Approval of Asset Write-Off (Exchanger, CPU Komputer, Printer, CD Driver, Power Supply)
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi / Approval of Organization Structure Change
9 April 2018 / April 9, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Februari 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until February 2018
11 April 2018 / April 11, 2018	Persetujuan Penghapusan Aset (Pembangunan 4 Ruang Perawatan & Loby RS, Penambahan 4 ruang Perawatan RS, Renovasi Rumah Sakit) / Approval of Asset Write-Off (Construction of 4 Hospital Wards & Lobby, Addition of 4 Hospital Wards and Hospital Renovation)
12 April 2018 / April 12, 2018	Rekomendasi Kerjasama Lisensi / Recommendation on Licensing Cooperation
16 April 2018 / April 16, 2018	Persetujuan Penggantian Komisaris Utama, Direktur Produksi dan Direktur Keuangan PT Petrokimia Kayaku / Approval of Change of the President Commissioner, Director of Production, and Director of Finance of PT Petrokimia Kayaku
4 Mei 2018 / May 4, 2018	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2017 / Response of the Board of Commissioners on Company Performance in 2017 Fiscal Year
4 Mei 2018 / May 4, 2018	Usulan dan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Agenda RUPS Tahun Buku 2017 / Proposal and Recommendation of the Board of Commissioners on GMS Agenda for 2017 Fiscal Year
4 Mei 2018 / May 4, 2018	Persetujuan dan Rekomendasi Kredit Investasi Proyek Conveying System / Approval and Recommendation on Investment Credit of Conveying System Project
4 Mei 2018 / May 4, 2018	Persetujuan dan Rekomendasi Kredit Investasi Proyek Dermaga C / Approval and Recommendation on Investment Credit of Dock C Project
14 Mei 2018 / May 14, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Maret 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until March 2018
31 Mei 2018 / May 31, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. April 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until April 2018
28 Juni 2018 / June 28, 2018	Persetujuan Pelepasan dan Penjualan Aktiva Tetap Bergerak (Heat Exchanger) / Approval of Release and Sale of Movable Fixed Assets (Head Exchanger)
10 Juli 2018 / July 10, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until May 2018
6 Agustus 2018 / August 6, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Juni 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until June 2018
31 Agustus 2018 / August 31, 2018	Persetujuan Penghapusan Aset / Approval of Asset Write-Off
31 Agustus 2018 / August 31, 2018	Persetujuan Penghapusan Aset / Approval of Asset Write-Off
10 September 2018 / September 10, 2018	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja Perusahaan s.d. Juli 2018 / Response and Recommendations of the Board of Commissioners on Company Performance until July 2018

Tanggal / Date	Perihal / Subject
14 September 2018 / September 14, 2018	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Perusahaan Tahun Buku 2019 / Response of the Board of Commissioners on RKAP of 2019 Fiscal Year
25 September 2018 / September 25, 2018	Rekomendasi Penghapusan Aset / Recommendation on Asset Write-Off
27 September 2018 / September 27, 2018	Persetujuan Kerjasama Lisensi / Approval of Licensing Cooperation
5 Desember 2018 / December 5, 2018	Persetujuan Penarikan Pinjaman / Approval of Loan Withdrawal

Pengawasan Dewan Komisaris

Pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan kunjungan lapangan untuk analisis dan berdasarkan data observasi langsung atas kondisi operasi dan investasi di lapangan. Analisis dilakukan sebagai pendalaman atas analisis dalam rapat Dewan Komisaris, kunjungan lapangan ke beberapa daerah mengenai pengawasan stok, penanganan DC dan distribusi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Supervision

The Board of Commissioners supervises by conducting field visits for analysis and based on direct observation data on operating conditions and investments in the field. The analysis was carried out as an in-depth study of the analysis at the Board of Commissioners meeting, field visits to several areas regarding stock control, DC handling and distribution of subsidized fertilizers are as follows:

Tujuan dan tanggal / Purpose and date	Perihal / Subject
Kunjungan Lapangan / Field Visit	
Solo dan Jawa Tengah, 8-13 Januari 2018 / Solo and Central Java, January 8-13, 2018	Pengawasan stok, penanganan DC dan distribusi pupuk bersubsidi / Supervision on stock, DC handling and distribution of subsidized fertilizer
Tanah Karo – Sumatra Utara, 17 September 2018 / Tanah Karo – North Sumatra, September 17, 2018	
Surabaya dan Gresik, 3 Agustus 2018 / Surabaya and Gresik, August 3, 2018	
Kunjungan Proyek / Project Visit	
Gresik, 28 Desember 2018 / Gresik, December 28, 2018	Gudang II PF I Area Pabrik II / Warehouse II PF I Factory Area II
Surabaya, 7-9 Maret 2018 / Surabaya, March 7-9, 2018	Proyek IPA Gunungsari / IPA Gunungsari Project
Gresik, 2 Maret 2018 / Gresik, March 2, 2018	Commissioning Proyek Amoniak & Area / Commissioning Area & Ammonia Project
Gresik, 12 April 2018 / Gresik, April 12, 2018	First Groundbreaking Proyek Dermaga C / First Groundbreaking of C Dock Project

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dinilai penting untuk dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Board of Commissioners' Duties Implementation Report

The Competency Development Program for the Board of Commissioners is considered important to be able to always update information about the latest developments from the Company's core business and the laws and regulations that apply to the Company.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, the competency development programs attended by the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Pengembangan Kompetensi / Competency Development Theme	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place
Ir. Ir. M. Djohan Safri, M.M., M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Sharing Session Global Leadership - Pupuk Indonesia Group	PT Pupuk Indonesia (Persero)	25 Oktober 2018 di Jakarta / October 25, 2018 in Jakarta
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi M.Psi	Komisaris / Commissioner	6 th Indonesia Risk Management Summit	Intipesan	19-20 September 2018 di Jakarta / September 19-20, 2018 in Jakarta
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Workshop Pengembangan Demfarm Pertanian Korporasi Terpadu dan Berkelanjutan / Workshop on Integrated and Sustainable Demfarm Agriculture Corporation	Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture	29 Juli 2018 di Bogor / July 29, 2018 in Bogor
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	IFA 86 th Annual Conference	International Fertilizer Association	18-20 Juni 2018 di Berlin, Jerman / June 18-20, 2018 in Berlin, Germany
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev	Komisaris / Commissioner	Gerakan Mengawal Musim Tanam OKMAR 2018/2019 / Welcoming Planting Season OKMAR 2018/2019	PT Bank BNI (Persero) Tbk	12 Desember 2018 di Belawang, Batola / December 12, 2018 in Belawang, Batola

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, diberikan oleh Perseroan karena latar belakang anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari beberapa Pemegang Saham. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Program pengenalan di Perseroan menjadi tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan atau rapat, kunjungan ke Perusahaan, pengkajian dokumen atau dalam bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Tahun 2018 telah dilaksanakan program pengenalan Dewan Komisaris baru pada tanggal 21 Desember 2018 yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Jakarta. Ketentuan tentang program pengenalan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diberikan materi presentasi yang mencakup pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris, kewenangan yang didelegasikan; gambaran mengenai PT Petrokimia Gresik yang meliputi : Kinerja keuangan dan operasi, strategi, RKAP dan RJPP, risiko dan pengendalian internal serta masalah-masalah strategis lainnya.

Induction Program of the Board of Commissioners

Induction program for new members of the Board of Commissioners is provided by the Company due to the background of the Board of Commissioners that represents several Shareholders. The induction program aims to enable the Board of Commissioners to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. The Company's induction program is a responsibility of the Corporate Secretary and carried out in the form of presentation, meeting, visit to the Company, document review, or other means deemed appropriate.

In 2018, induction program for new members of the Board of Commissioners was held on December 21, 2018 in conjunction with joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in Jakarta. Provisions on the induction program as regulated in Code of Good Corporate Governance require the provision of presentation material that includes GCG principles implementation; duties and responsibilities of the Board of Commissioners; delegated authority; description of PT Petrokimia Gresik that comprises financial and operational performance, strategy, RKAP and RJPP, risks and internal control, as well as other strategic issues.

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang diatur dalam Board Manual terdiri dari Board Policy Manual (BPM) dan Corporate Policy Manual (CPM) yang telah dimutakhirkan dan disahkan tanggal 15 Desember 2019 dengan No. Dokumen PG-BPM-01-0001 dan PG-CPM-01-0001. Board Manual mengatur panduan kerja Dewan Komisaris mengenai Tugas, tanggungjawab, kewenangan dan kewajiban serta mengatur hubungan tata kerja antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham, mengacu peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan praktik-pratik terbaik (best practices) Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka melaksanakan prinsip akuntabilitas, Board Manual dimaksudkan sebagai manual kerja dan kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik, serta memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai fungsi dan perannya. Oleh karena itu, Board Manual disusun untuk digunakan sebagai:

1. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan Proses Governance.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Panduan tata kerja hubungan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
6. Panduan Direksi dan Komisaris dalam memberikan informasi yang material dan relevan kepada Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik, penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

Work Manual and Policy of the Board of Commissioners (Board of Commissioners' Charter)

The Board of Commissioners has a policy as regulated in the Board Manual, which consists of Board Policy Manual (BPM) and Corporate Policy Manual (CPM) that have been updated and validated on December 15, 2018 under document No. PG-BPM-01-0001 and PG-CPM-01-0001. The Board Manual regulates the work guidelines of the Board of Commissioners on their duties, responsibilities, authority, and obligations, as well as the work relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders pursuant to legislations, the Articles of Association, and best practices of Good Corporate Governance.

In implementing the accountability principle, the Board Manual is intended to serve as work manual and policy that regulates the work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors so as to create professional, transparent, and efficient Company management, better pattern of work relationship, as well as to clarify the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their functions and roles. Therefore, the Board Manual was prepared to be used as:

1. Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out Governance Process.
2. Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their duties, authority and responsibilities.
3. Guidelines for measuring the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Guidelines for determining criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Guidelines for the working procedures of the relationship of the Board of Directors, Board of Commissioners with the Shareholders.
6. Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners to provide material and relevant information to Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is regulated as follows:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Dewan Komisaris wajib memenuhi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris b. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. c. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. d. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. e. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. The Board of Commissioners must fulfill the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI). b. The Board of Commissioners must submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS. c. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties of obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners since the date of their appointment. d. The overall evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. e. The results of evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Members of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners. |
|--|---|

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan Pengesahaan RKAP 2018 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- A. Aspek Proses Bisnis Internal (30%)
 - 1. Rapat Dewan Komisaris
 - 2. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan / atau RJPP kepada RUPS
 - 3. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi
- B. Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dan Pemberian Nasehat (50%)
 - 1. Rapat Dewan Komisaris – Direksi
 - 2. Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
 - 3. Kehadiran dalam Acara RUPS

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS Approval of the 2018 RKAP and evaluated for realization in the GMS Approval of the Company's Annual Report. The indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

- A. Aspects of Internal Business Process (30%)
 - 1. Board of Commissioners' Meeting
 - 2. Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP and/or RJPP to the GMS
 - 3. Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors
- B. Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties
 - 1. Board of Commissioners – Board of Directors Meeting
 - 2. Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members
 - 3. GMS Attendance

4. Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
 5. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS
- C. Aspek Pembelajaran Dan Pertumbuhan (10%)
1. Pelatihan/Pembelajaran yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris
- D. Aspek Kontribusi Akhir Terhadap Kinerja Perusahaan (10%)
1. Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dewan Komisaris terhadap KPI Direksi

4. Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS
 5. Submission of Supervisory Duty Report to the GMS
- C. Aspect of Learning and Growth
1. Board of Commissioners' Members Training/ Education
- D. Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)
1. Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI

Pihak yang Melakukan Assessment

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerja Sama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2018 tanggal 25 Oktober 2018 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2018, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI).

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Parties Conducting Assessment

In accordance with the letter of the Ministry of SOE No. S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, each SOE is obliged to make a Management Key Performance Indicator (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the SOE Board of Directors. The basis of the preparation is a Cooperation Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana and Partners No. 103/SP/DIR-A10/2018 dated October 25, 2018 concerning Audit of Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for 2018 Fiscal Year, where the form and scope of work include the evaluation of Achievement Level of Key Performance Indicators (KPI).

The management contract states the management's ability to achieve targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The agreed targets set forth in the Management Contract based on the Key Performance Indicators (KPI) cover the financial aspect, operations, including customers and dynamic aspects.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018
Results of the 2018 Board of Commissioners Performance Assessment

No	Indikator Kinerja Utama / Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator / Indicator Description	Satuan / Unit	Bobot / Value (%)	Target S.d. Tw.IV 2018 / Target Until Q4/2018	Real S.d. Tw.IV 2018 / Real. Until Q4/2018
Aspek Proses Bisnis Internal / Aspect of Internal Business Process (30%)						
1	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Meeting	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Internal of the Board of Commissioners and may invite Supporting Organs of the Board of Commissioners	Kali / Times	10%	12	13
2	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan / atau RJPP kepada RUPS / Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP and/or RJPP to the GMS	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP dan/atau RJPP telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 30 days after the complete submission of RKAP and/or RJPP documents	Hari / Days	10%	30	30
3	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi / Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors	Harus disampaikan 14 hari setelah dokumen permintaan telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 14 days after the complete submission of request documents	Hari / Days	10%	14	20
Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasehat / Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)						
4	Rapat Dewan Komisaris – Direksi / Board of Commissioners – Board of Directors Meeting	Jumlah Rapat yang menyertakan Direksi / Total Meeting that involves the Board of Directors	Kali / Times	10%	12	15
5	Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan / Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members	Jumlah Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke lokasi usaha atau lokasi proyek/investasi / Total Visits by Members of the Board of Commissioners to business or project/ investment locations	Frekuensi / Frequency	10%	2	7
6	Kehadiran dalam Acara RUPS / GMS Attendance	Cukup Jelas / Self-Explanatory	Frekuensi / Frequency	10%	2	3
7	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS / Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS	Triwulan ke-4 masuk dalam Tanggapan Tahunan / Quarter IV is included in the Annual Response	Laporan / Report	10%	4	4
8	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS / Submission of Supervisory Duty Report to the GMS	Cukup Jelas / Self-Explanatory	Laporan / Report	10%	4	4
Aspek Pembelajaran Dan Pertumbuhan / Aspect of Learning and Growth (10%)						
9	Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Members Training/ Education	Jumlah seminar/pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Dewan Komisaris / Total seminar/training attended by each member of the Board of Commissioners	Frekuensi / Frequency	10%	1	1
Aspek Kontribusi Akhir Terhadap Kinerja Perusahaan / Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)						
10	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi / Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI	Skor KPI Direksi / KPI Score of the Board of Directors	Skor / Score	10%	100	102,95
TOTAL BOBOT / TOTAL VALUE:				100%		

Kebijakan dan Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Dewan Komisaris juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja dari masing-masing anggota. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perusahaan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perusahaan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perusahaan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Honorarium
- b. Tunjangan yang terdiri dari:
 - Tunjangan Hari Raya;
 - Tunjangan Komunikasi (Biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular)
 - Tunjangan Pakaian;
 - Tunjangan khusus untuk Dewan Komisaris (Tunjangan Transportasi)
 - Asuransi purna jabatan.
- c. Fasilitas yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kesehatan;
 - Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Dewan Komisaris sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi;
 - Fasilitas bantuan hukum.

Policy and Determination of Board of Commissioners Remuneration

Remuneration of members of the Board of Commissioners is based on the Circular Letter dated May 23, 2012 of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The Board of Commissioners receives a number of compensation and allowance given on a monthly basis and also receives a bonus based on the company's performance and achievements. Each member of the Board of Commissioners is entitled to a monthly salary and other benefits. In addition, the Board of Commissioners also receives a bonus for the company's performance and achievements, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners by taking into account the responsibilities and performance achievement of each member. The amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between the two Company Organs. The performance assessment mechanism of the Company's Board of Directors is determined based on achievement target of the Board of Directors in relation to the profit generated, the Company's business development, as well as provisions in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The types of income of the Board of Commissioners members consist of:

- a. Honorarium
- b. Allowances which consist of:
 - Holiday Allowance
 - Communication Allowance (1 (one) cell phone usage fee)
 - Clothing Allowance
 - Special Allowance for the Board of Commissioners (Transportation Allowance)
 - Post-Employment Insurance.
- c. Facilities which consists of:
 - Health Facilities;
 - Association/Professional (including the Board of Commissioners as a member of the association/profession at most 2 (two) associations/professions);
 - Legal Assistance Facilities.

d. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

d. Performance Tantiem/Incentives, wherein the additional Tantiem can be given in the form of Long Term Incentive.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Board of Commissioners Remuneration Amount in 2018

Komponen Remunerasi / Remuneration Component	Jumlah Remunerasi / Remuneration Amount	
	Komisaris Utama / President Commissioner	Anggota Komisaris / Commissioner
Gaji Bulanan / Monthly Salary	Rp85.500.000	Rp76.950.000
Gaji Tahunan / Annual Salary	Rp1.026.000.000	Rp923.400.000
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	Rp85.500.000	Rp76.950.000
Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	-	-
Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	<i>at cost</i>	<i>at cost</i>
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Rp205.200.000	Rp184.680.000
Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance	Rp256.500.000	Rp230.850.000
Fasilitas Kesehatan / Health Facility	<i>at cost</i>	<i>at cost</i>
Fasilitas Perkumpulan Profesi / Professional Association Facility	<i>at cost</i>	<i>at cost</i>
Fasilitas Bantuan Hukum dan Perlindungan Hukum / Legal Assistance and Legal Protection Facility	<i>at cost</i>	<i>at cost</i>
Tantiem/Insentif Kinerja / Tantiem/Performance Incentive	Rp2.386.188.736	Rp2.147.569.863

Bonus Kinerja dan Non-Kinerja Dewan Komisaris

Bonus Kinerja yang diterima Dewan Komisaris mengacu kepada jumlah tantiem yang diterima.

Performance and Non-Performance Bonus of the Board of Commissioners

Performance bonus received by the Board of Commissioners refers to the amount of tantiem received.

DIREKSI

Direksi PT Petrokimia Gresik bertugas bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT Petrokimia Gresik has collective duties and responsibilities. Each member of the Board of Directors may perform duties and make decisions according to the division of their duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Pengangkatan anggota Direksi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan di anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu memenuhi syarat formal, materil dan syarat lainnya dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara, oleh karena itu Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas

Appointment of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik has met the formal, material, and other requirements. The term of office is effective for 5 (five) years and can be reappointed for one additional period. The position of every member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. Therefore, the Board of Directors shall perform their duties in good faith and be fully responsible in managing the Company by considering the balance of interests of all stakeholders of the Company's activities. The

pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan, Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

Masa jabatan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia
2. Masa jabatannya berakhir
3. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang lainnya.

Jabatan Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan dan dilakukan berdasarkan kenyataan anggota Direksi, bahwa yang bersangkutan:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar perusahaan

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Nugroho Christijanto sebagai Direktur Utama sesuai surat pengunduran diri pada tanggal 26 Oktober 2018 dengan penugasan sebagai Direktur Transformasi Bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero), sebagaimana telah disahkan melalui RUPS-LB tanggal 31 Oktober 2018 dengan

Board of Directors shall comply with the applicable provisions of law, articles of association, corporate governance, and GMS resolution.

The term of office of the Board of Directors is effective for 5 (five) years and can be reappointed for one additional period. The term of office of members of the Board of Directors may end due to:

1. Decease;
2. End of term of office;
3. Dismissal based on General Meeting of Shareholders; and/or
4. No longer meeting the requirements as members of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and other legislations.

The Board of Directors can be dismissed at any time based on GMS resolution if the concerned members of the Board of Directors:

1. Unable to perform their duties properly;
2. Unable to comply with legislations and/or the Company's Articles of Association.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The Board of Directors is obliged and has good intentions and is fully responsible for carrying out the duties of managing the Company while taking into account the balance of interests of all parties interested in the company's activities. The Board of Directors must comply with the applicable provisions, laws and regulations, articles of association, corporate governance and GMS decisions.

Board of Directors Composition

In 2018, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik underwent a change through the resignation of Mr. Nugroho Christijanto as the President Director in accordance with resignation letter dated October 26, 2018 with assignment as Director of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero), as validated through the EGMS on October 31, 2018 based on Deed

Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 sekaligus mengangkat Bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018 as well as the appointment of Mr. Rahmad Pribadi as the President Director of PT Petrokimia Gresik.

Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari – 31 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik for the period of January 1 – October 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Nugroho Christijanto	Direktur Utama / President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016	2016 - 2018
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016	2016 – sekarang / 2016 – present
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Gresik	Akta Notaris . Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016	2016 – sekarang / 2016 – present
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum / Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 1 dated December 13, 2017	2017 - sekarang / 2017 – present

Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 31 Oktober – 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of PT Petrokimia Gresik Board of Directors for the period of October 31 – December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Rahmad Pribadi	Direktur Utama / President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018	2018 - sekarang / 2018 – present
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016	2016 - sekarang / 2016 – present
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 1 dated December 13, 2017	2017 - sekarang / 2017 – present

Tugas dan Kewajiban Direksi

A. Terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
2. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
3. Memanggil dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS – LB).
4. Menyediakan bahan yang akan dibahas dalam RUPS di kantor Perseroan.
5. Membuat Risalah rapat RUPS yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/ dissenting opinion, jika ada).
6. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan antara lain Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
7. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

B. Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Menyiapkan visi, misi, tujuan dan strategi dan budaya Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
3. Menyiapkan pada waktunya, Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan (RKAP) dan perubahannya serta, menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
4. Memastikan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
5. Memastikan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJP.
6. Mensosialisasikan RKAP dan RJP kepada seluruh karyawan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

A. Related to General Meeting of Shareholders (GMS)

1. Submitting Annual Reports, including Financial Statements, to the General Meeting of Shareholders for approval and validation.
2. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Reports.
3. Summoning and convening an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
4. Providing materials to be discussed in the GMS at the Company's office.
5. Preparing Minutes of GMS meeting containing the matters discussed and resolved (including dissenting opinions, if any).
6. Documenting, among others, the Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings and Minutes of Board of Directors' Meeting, Annual Reports, and financial documents, and other documents at the Company's domicile.
7. Implementing the directives of the General Meeting of Shareholders in managing the Company provided that such directives do not conflict with the laws and regulations or the Articles of Association.

B. Related to Strategy and Work Plan

1. Preparing the vision, mission, objectives and strategies, and culture of the Company.
2. Organizing and ensuring the implementation of Company's business and activities in accordance with the objectives and purposes, as well as business lines.
3. Preparing the Company's Long-Term Plan (RJP) and Work Plan and Budget (RKAP), as well as their revisions in a timely manner and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for approval by the GMS.
4. Ensuring the achievement of short-term targets stipulated in the RKAP by determining performance targets to be implemented at work unit and position levels in the Company's organizational structure.
5. Ensuring the achievement of long-term objectives stipulated in the RJP.
6. Disseminating the RKAP and RJP to all employees.

C. Terkait Pengangkatan Anggota Direksi

Direksi mengusulkan calon anggota Direksi lainnya melalui mekanisme yang diatur oleh Perusahaan.

D. Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan manajemen risiko dan penanganannya secara berkala.

E. Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara berkala kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan.

F. Terkait dengan Sumber Daya Manusia

1. Menyiapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya .
2. Menyusun dan melaksanakan pedoman pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi serta mutasi.
3. Memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan.
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana struktur organisasi 2 (dua) level di bawah Direksi.
5. Meminta persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan General Manager Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan.
6. Memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan kompetensi jabatan.
7. Melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja untuk satuan kerja dan jabatan dalam organisasi secara obyektif dan transparan.

C. Related to the Appointment of Members of Board of Directors

The Board of Directors proposes other candidates for the Board of Directors through a mechanism regulated by the Company.

D. Related to Risk Management

1. The Board of Directors is obliged to establish and implement an integrated corporate risk management program that is part of GCG program implementation.
2. Submitting risk management reports and risk handling reports regularly.

E. Related to Information Technology

1. Establishing an effective information technology governance.
2. Submitting reports on the implementation of information technology governance regularly to the Board of Commissioners.
3. Maintaining and evaluating the quality of information technology governance function in the Company.

F. Related to Human Resources

1. Preparing the Company's organizational structure, complete with the respective details and duties.
2. Preparing and implementing human resources management guidelines that cover human resources planning system, recruitment, selection, placement of employees, and positions in the Company's organizational structure, promotion and demotion, and transfer.
3. Ensuring that employee placement is in accordance with job criteria in the Company's organizational structure.
4. Submitting the organizational structure plan of 2 (two) levels below the Board of Directors to the Board of Commissioners.
5. Requesting approval from the Board of Commissioners regarding the appointment of General Manager of Internal Audit and Corporate Secretary.
6. Ensuring that the implementation of education and training activities for employees is in accordance with job competencies.
7. Carrying out performance measurements and evaluations for work units and positions in the organization in an objective and transparent manner.

8. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
9. Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

G. Terkait dengan Etika Perusahaan dan Anti-Korupsi

1. Mengembangkan penerapan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan.
3. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian.
4. Membuat laporan atas harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang dan memastikan seluruh wajib lapor perusahaan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.
5. Melakukan sosialisasi dan implementasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

H. Terkait dengan Sistem Pengendalian Intern

1. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perseroan.
2. Memberikan masukan atas sistem pengendalian intern yang diterapkan Perseroan serta melakukan tindak lanjut dan monitoring atas rekomendasi yang diberikan oleh Audit Intern untuk memastikan sistem pengendalian intern yang efektif.
3. Menyelenggarakan pengawasan internal dengan membentuk Kompartemen Audit Intern (KAI). Penjabaran lebih lanjut tugas dan fungsi KAI diatur dalam Piagam Kompartemen Audit Intern yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi.
4. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
5. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi audit intern di Perseroan.

8. Regulating the provisions regarding the employment at the Company, including the determination of salaries, pensions or old age savings, and other income for Employees pursuant to the prevailing laws and regulations, and GMS resolutions.
9. Appointing and dismissing employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.

G. Related to Code of Conduct and Anti-Corruption

1. Improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines.
2. Preparing provisions on the reporting mechanism for alleged violations in the Company.
3. Providing inputs on the internal control system implemented by the Company and following-up and monitoring the recommendations provided by the internal audit unit to ensure the control system.
4. Preparing a report on assets to the authorized Government Institution and ensuring that all Company's officials submit their State Official's Wealth Report.
5. Conducting dissemination and implementation of gratification control programs pursuant to the prevailing laws and regulations.

H. Related to Internal Control Systems

1. Establishing policies regarding an effective internal control system to secure the Company's investments, business activities, and assets.
2. Providing inputs on the internal control system implemented by the Company and following-up and monitoring the recommendations provided by the internal audit unit to ensure the control system.
3. Carry out internal audit by establishing the Internal Audit Division (KAI). Further elaboration on the duties and functions of the Internal Audit Division is stated in the Charter of Internal Audit Division established by the Decree of Board of Directors.
4. Submitting reports on internal audit activity implementation regularly to the Board of Commissioners.
5. Maintaining and evaluating the quality of internal audit function in the Company.

6. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

I. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Direksi wajib memastikan agar informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
2. Mengungkapkan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan dan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan dan informasi lainnya kepada pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
3. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perseroan dari pada kepentingan individu atau kelompok.
5. Direksi bertanggungjawab kepada perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.
6. Direksi menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari BUMN yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan BUMN .

J. Terkait dengan Program Pengenalan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

1. Anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan sesaat setelah diangkat, yang dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

6. Ensuring that Internal Auditors, External Auditors, and Audit Committee have access to the Company's information required to carry out their duties.

I. Related to Information Disclosure and Confidentiality

1. The Board of Directors must ensure that information on the Company can be obtained by the Board of Commissioners in a timely, measurable, and comprehensive manner.
2. Disclosing the implementation of Good Corporate Governance in the Company and significant information in the annual report and financial statements, and other information to other parties, pursuant to the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.
3. Confidential information obtained while serving as a Member of Board of Directors of the Company must be kept confidential pursuant to the prevailing laws and regulations.
4. In maintaining the confidentiality of Company's information, the Board of Directors is required to prioritize the Company's interests rather than the individual's or group's interest.
5. The Board of Directors is held accountable by the Company to maintain the confidentiality of Company's information.
6. The Board of Directors shall submit information regarding its identity, main duties, positions of Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/ or other companies, including meetings conducted in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners/Supervisory Board), as well as salaries, facilities and/ or other benefits received from the concerned SOE and the subsidiaries/joint ventures of the concerned SOE, to be included in the concerned SOE's Annual Report.

J. Related to Orientation and Competency Development Programs of Board of Directors

1. The new members of Board of Directors who are appointed for the first time are required to take part in an orientation programs on the Company shortly after being appointed, which can take the form of presentations, meetings, visits to Company's facilities, factory visits, review of Company's documents, or other programs deemed appropriate to the needs.

2. Anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi tugas dan tanggungjawabnya, dimana program tersebut dapat berupa sharing knowledge, workshop, dan conference yang dilaksanakan di lingkungan internal perusahaan, instansi di dalam dan luar negeri.
3. Pelatihan bagi anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan rencana kerja.
4. Direksi melaporkan hasil mengikuti pengembangan kompetensi kepada anggota Direksi lain melalui *sharing knowledge*.
5. Mekanisme program pengenalan dan pengembangan kompetensi Direksi diatur dalam Corporate Policy Manual (CPM).

K. Terkait dengan Pelaporan

1. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham.
2. Menyampaikan laporan triwulanan dan tahunan yang memuat pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya periode triwulanan tersebut.
4. Selain laporan triwulanan dan tahunan, Direksi sewaktu-waktu dapat pula memberikan laporan khusus kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan/ atau Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menandatangani laporan tahunan. Dalam hal terdapat anggota Direksi tidak bersedia menandatangani laporan tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis.

L. Terkait dengan Good Corporate Governance (GCG)

1. Melakukan pengukuran terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam bentuk:
 - a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perseroan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

2. The members of Board of Directors shall participate in a competency development program intended to improve their competencies and capabilities in carrying out their duties and responsibilities. The competency development program can be in the form of knowledge sharing, workshops, and conferences, carried out within the Company's internal environment, or by domestic and foreign institutions.
3. Training for the members of Board of Directors is realized in accordance with the work plan.
4. The Board of Directors shall report the results of their participation in the competency development program to the other members of Board of Directors through knowledge sharing.
5. The mechanism for orientation and competency development programs of the Board of Directors is regulated in the Corporate Policy Manual (CPM).

K. Related to Reporting

1. Providing regular reports in a proper and timely manner in accordance with applicable regulations, as well as other reports at any time requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
2. Submitting quarterly and annual reports containing the implementation of Company's Work Plan and Budget.
3. Submitting quarterly reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders in no later than 30 (thirty) days after the end of the concerned quarterly period.
4. In addition to quarterly and annual reports, the Board of Directors may, at any time, submit special reports to the Board of Commissioners, Shareholders, and/or General Meeting of Shareholders.
5. Signing the annual report. If a member of Board of Directors is not willing to sign the annual report, then their reasons must be stated in writing.

L. Related to Good Corporate Governance (GCG)

1. Measuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the form of:
 - a. Assessment, namely a program to identify the Company's GCG implementation through measurement of GCG implementation in the Company carried out regularly once every 2 (two) years.

b. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

2. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS bersamaan dengan penyampaian laporan tahunan.
3. Menunjuk salah seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan melalui mekanisme rapat Direksi.

M. Terkait Hubungan dengan Stakeholders

1. Memastikan terjaminnya hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok dan stakeholders lainnya.
2. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
3. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

N. Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun sistem akuntansi sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
2. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

O. Terkait dengan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

b. Review, namely a program to describe the follow-up of GCG implementation in SOE carried out in the following year after the assessment as referred to in point a, This includes evaluating the results of assessment and following-up on recommendations for improvement.

2. The results of assessment and review are reported to the GMS together with the submission of annual report.
3. Appointing a member of Board of Directors as a person in charge of the implementation and monitoring of GCG in the Company through the mechanism of Board of Directors' meeting.

M. Related to Relationships with Stakeholders

1. Ensuring the rights of stakeholders arising from the prevailing laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers, and other stakeholders.
2. Ensuring that the Company conducts social responsibility in accordance with the established program.
3. Ensuring that the assets, business location, and other facilities of the Company have complied with the laws and regulations related to occupational health and safety and environmental conservation.

N. Related to Accounting and Bookkeeping Systems

1. Preparing the accounting system in accordance with the principles of internal control, especially the functions of management, recording, documentation, and supervision.
2. Preparing financial statements based on Accounting Standards and submitting them to the Public Accountant to be audited.

O. Related to Other Obligations

Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association or determined by the GMS pursuant to the law and regulations.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Pembagian Tugas Direksi diatur dalam *Board Policy Manual* berdasarkan Akta Notaris Lumassia, SH No 06 tanggal 31 Oktober 2018 (Akta RUPS Luar Biasa).

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Board of Directors' duties segregation is regulated in the *Board Policy Manual* based on Deed of Notary Lumassia, SH No. 06 dated October 31, 2018 (Deed of Extraordinary GMS).

Jabatan / Position	Tugas / Duties
Direktur Utama / President Director	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengelola PT Petrokimia Gresik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis PT Petrokimia Gresik dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan, serta mengelola kekayaan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. / Coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing PT Petrokimia Gresik according to the vision and mission of the Company to ensure the business continuity of PT Petrokimia Gresik and improve the Company's effectiveness and efficiency, as well as to manage the Company's assets pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Memimpin dan mengelola PT Petrokimia Gresik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan di bidang pemasaran, distribusi dan penjualan, secara efektif dan efisien serta mengelola kekayaan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. / Lead and manage PT Petrokimia Gresik according to the vision and mission of the Company to ensure the Company's business continuity in marketing, distribution and sales effectively and efficiently as well as manage the Company's assets pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
Direktur Produksi / Director of Production	Memimpin dan mengelola PT Petrokimia Gresik khususnya di bidang operasional produksi, pemeliharaan pabrik, teknologi secara efektif dan efisien, serta mengelola kekayaan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. / Lead and manage PT Petrokimia Gresik especially in production operations, plant maintenance, and technology effectively and efficiently as well as manage the Company's assets pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as adopted in the Company's Articles of Association.
Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Memimpin dan mengelola PT Petrokimia Gresik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan di bidang riset, pengadaan, prasarana & utilitas, dan pengadaan secara efektif dan efisien, serta mengelola kekayaan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. / Lead and manage PT Petrokimia Gresik according to the vision and mission of the Company to ensure the Company's business continuity in research, procurement, infrastructure & utilities effectively and efficiently as well as manage the Company's assets pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum / Director of Finance, Human Resources and General Affairs	Memimpin dan mengelola PT Petrokimia Gresik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan di bidang administrasi keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha, mengelola kekayaan Perusahaan, mengelola sumber daya manusia, pelayanan umum, keamanan perusahaan, kemitraan dan bina lingkungan, mengkoordinasikan kegiatan operasional Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan secara efektif dan efisien serta mengelola kekayaan Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. / Lead and manage PT Petrokimia Gresik according to the vision and mission of the Company to ensure the Company's business continuity in financial administration, business planning and control, management of the Company's assets, human resources management, general affairs, corporate security, partnership and community development, and coordination of Internal Audit and Corporate Secretary operational activities effectively and efficiently as well as manage the Company's assets pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Independensi Direksi

PG mengatur Independensi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Oleh karena itu, PG mengatur Independensi Direksi melalui pernyataan yang dibuat setiap tahun sekali tentang Daftar Khusus dan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan dengan pemenuhan pada faktor-faktor berikut:

1. Kepemilikan saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lain yang memiliki hubungan dengan PT Petrokimia Gresik.

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham di PT Petrokimia Gresik / Share Ownership at PT Petrokimia Gresik	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain / Share Ownership at Other Companies
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President Director	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Nihil / Zero	Nihil / Zero
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Nihil / Zero	Nihil / Zero
Nugroho Christijanto**	Direktur Utama / President Director	Nihil / Zero	Nihil / Zero

* Diangkat pada tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018

** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 /

** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

2. Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

Board of Directors' Independence

PG regulates the Independence of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities by acting independently and free from any other interests. Therefore, PG regulates the Independence of the Board of Directors through a statement made every year concerning Special List and No Conflict of Interests by fulfilling the following factors:

1. Board of Directors Share Ownership

All members of the Board of Directors do not have shares in PT Petrokimia Gresik and other companies that have relations with PT Petrokimia Gresik.

2. Kinship and Financial Relations

All members of the Board of Directors do not have family relations and financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Nama / Name	Hubungan Keluarga / Kinship			Hubungan Keuangan / Financial Relations		
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Rahmad Pribadi*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Meinu Sadariyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
I Ketut Rusnaya	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Arif Fauzan	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Dwi Ary Purnomo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Nugroho Christijanto**	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

* Diangkat pada tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018

** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 /

** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

3. Rangkap Jabatan Direksi
Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak merangkap jabatan di perusahaan dan instansi lain.

3. Board of Directors Concurrent Positions
All members of the Company's Directors do not hold concurrent positions in other companies and agencies.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Perusahaan Induk / Position at Parent Company	Jabatan di Anak Perusahaan / Position at Subsidiaries	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain / Position at Other Companies/ Institutions
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President Director	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Tidak Ada / No	Di Petrosida Gresik / At Petrosida Gresik	Tidak Ada / No
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Tidak Ada / No	Di Petrocentral / At Petrocentral	Tidak Ada / No
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Tidak Ada / No	Di Petro Jordan Abadi / At Petro Jordan Abadi	Tidak Ada / No
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Tidak Ada / No	Di Petrokimia Kayaku / At Petrokimia Kayaku	Tidak Ada / No
Nugroho Christijanto**	Direktur Utama / President Director	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No	Tidak Ada / No

* Diangkat pada tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018
 ** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 /
 ** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman, baik dari latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberagaman ini tentunya memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan berbagai sudut pandang, sehingga pengambilan keputusan yang diambil lebih obyektif dan komprehensif. Keberagaman komposisi Direksi tersebut, perusahaan tidak mengatur dalam aturan tertulis, namun dalam pengangkatan anggota Direksi telah mempertimbangkan persyaratan materiil yaitu kompetensi dari kandidat mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Diversity of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors has been diverse in terms of education history, experience, and expertise. This diversity certainly provided added value for the Company in decision-making process that considers various points of view, thus enabling a more objective and comprehensive decision-making. The Company does regulate the composition diversity of the Board of Directors in a written regulation. However, the appointment of members of the Board of Directors has considered material requirements, namely the candidates' competencies, pursuant to the applicable laws and regulations.

Adapun keberagaman komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition diversity of the Company's Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education		Pengalaman / Employment History		Keahlian / Expertise
				S1	S2	<10	>10	
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President Director	48 tahun / 48 years old	Laki-Laki / Male		√		√	Bidang Strategi Bisnis dan Keuangan / Business strategy and finance
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	56 tahun / 56 years old	Laki-Laki / Male	√			√	Bidang Pemasaran / Marketing
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	51 tahun / 51 years old	Laki-Laki / Male		√		√	Bidang Produksi / Production
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	54 tahun / 54 years old	Laki-Laki / Male		√		√	Bidang Teknik dan Pengembangan / Engineering and Development
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM dan Umum / Director of Finance, HR and General Affairs	44 tahun / 44 years old	Laki-Laki / Male		√		√	Bidang <i>Corporate Finance & Budgeting</i>
Nugroho Christijanto**	Direktur Utama / President Director	50 tahun / 50 years old	Laki-Laki / Male		√		√	Bidang Proses Bisnis, Teknologi dan Produksi Pupuk & Bahan Kimia / Business process, technology and fertilizer & chemicals production

* Diangkat tanggal 31 Oktober 2018 / Appointed on October 31, 2018

** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 /

** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors holds meetings at least once a month or at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners. The decision making mechanism in the Board of Directors meeting is based on discussion to reach consensus. If consensus cannot be reached, decision-making is based on the vote of the majority of the members of the Board of Directors present or the representative at the meeting. If the number of votes is balanced, then the chairman of the Board of Directors meeting will determine. The quorum for all Board of Directors meetings is more than half of the members of the Board of Directors present or represented by the power of attorney given to one of the members of the Board of Directors present at the meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance Rate of Board of Directors' Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance %
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Nugroho Christijanto**	Direktur Utama / President Director	17	17	100
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	21	17	90
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	21	21	100
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	21	20	95
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General	21	20	95

* Diangkat tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018

** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 / ** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

Agenda Rapat Direksi

Agenda of Board of Directors' Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Pengambilan Keputusan / Pengambilan Keputusan
5 Januari 2018 / January 5, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 13 Desember 2017 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on December 13, 2017; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic Issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	1. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi (Anggaran Dasar PG pasal 12 ayat 1). / Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi (Anggaran Dasar PG pasal 12 ayat 1)
9 Januari 2018 / January 9, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 05 Januari 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on January 5, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	2. Sebagai dokumentasi GCG bahwa pengambilan keputusan dalam rapat Direksi telah dilaksanakan melalui keputusan Direksi secara kolegal. / Sebagai dokumentasi GCG bahwa pengambilan keputusan dalam rapat Direksi telah dilaksanakan melalui keputusan Direksi secara kolegal.
6 Februari 2018 / February 6, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 9 Januari 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on January 9, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	3. Dalam matrik tersebut belum memperlihatkan adanya keputusan Direksi yang diambil dalam rapat. / Dalam matrik tersebut belum memperlihatkan adanya keputusan Direksi yang diambil dalam rapat.
13 Februari 2018 / February 13, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 6 Februari 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on February 6, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	
7 Maret 2018 / March 7, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 13 Februari 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on February 13, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	
12 Maret 2018 / March 12, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 7 Maret 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on March 7, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	
10 April 2018 / April 10, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 12 Maret 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on March 12, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 4. Lain-lain / Others.	
2 Mei 2018 / May 2, 2018	1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 10 April 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on April 10, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others.	

Tanggal / Date	Agenda	Pengambilan Keputusan / Pengambilan Keputusan
8 Mei 2018 / May 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 2 Mei 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on May 2, 2018; 2. Kinerja strategis masing-masing Direktorat / Strategic performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi (Anggaran Dasar PG pasal 12 ayat 1)./ Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi (Anggaran Dasar PG pasal 12 ayat 1)
5 Juni 2018 / June 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 8 Mei 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on May 8, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sebagai dokumentasi GCG bahwa pengambilan keputusan dalam rapat Direksi telah dilaksanakan melalui keputusan Direksi secara kolegal. / Sebagai dokumentasi GCG bahwa pengambilan keputusan dalam rapat Direksi telah dilaksanakan melalui keputusan Direksi secara kolegal.
4 Juli 2018 / July 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 5 Juni 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on June 5, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
10 Juli 2018 / July 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 4 Juli 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on July 4, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
1 Agustus 2018 / August 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 10 Juli 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on July 10, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dalam matrik tersebut belum memperlihatkan adanya keputusan Direksi yang diambil dalam rapat. / Dalam matrik tersebut belum memperlihatkan adanya keputusan Direksi yang diambil dalam rapat.
8 Agustus 2018 / August 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 1 Agustus 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on August 1, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
10 September 2018 / September 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 8 Agustus 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on August 8, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
13 September 2018 / September 13, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 10 September 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on September 10, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
17 Oktober 2018 / October 17, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 13 September 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on September 13, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
6 November 2018 / November 6, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 17 Oktober 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on October 17, 2018; 2. Isu-isu strategis masing-masing Direktorat / Strategic issues of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
19 November 2018 / November 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat Direksi tanggal 06 Oktober 2018 / Follow-Up on Board of Directors Meeting on October 6, 2018; 2. Kinerja masing-masing Direktorat / Performance of each Directorate; 3. Lain-lain / Others. 	
13 Desember 2018 / December 13, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP Tahun 2019 / Discussion on RKAP 2019; 2. Lain-lain / Others. 	
21 Desember 2018 / December 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP Tahun 2019 / Discussion on RKAP 2019; 2. Lain-lain / Others. 	

No	Tanggal / Date	Kehadiran / Attendance					
		RP*	MS	IKR	AF	DAP	NC**
1	05 Januari 2018 / January 5, 2018		√	√		√	√
2	09 Januari 2018 / January 9, 2018		√	√	√	√	√
3	06 Februari 2018 / February 6, 2018			√	√	√	√
4	13 Februari 2018 / February 13, 2018		√	√	√	√	√
5	07 Maret 2018 / March 7, 2018		√	√	√	√	√
6	12 Maret 2018 / March 12, 2018		√	√	√	√	√
7	10 April 2018 / April 10, 2018		√	√	√	√	√
8	02 Mei 2018 / May 2, 2018		√	√	√	√	√
9	08 Mei 2018 / May 8, 2018		√	√	√	√	√
10	05 Juni 2018 / June 5, 2018			√	√	√	√
11	04 Juli 2018 / July 4, 2018		√	√	√	√	√
12	10 Juli 2018 / July 10, 2018		√	√	√	√	√
13	01 Agustus 2018 / August 1, 2018		√	√	√	√	√
14	08 Agustus 2018 / August 8, 2018		√	√	√	√	√
15	10 September 2018 / September 10, 2018		√	√	√		√
16	13 September 2018 / September 13, 2018		√	√	√	√	√
17	17 Oktober 2018 / October 17, 2018		√	√	√	√	√
18	06 November 2018 / November 6, 2018	√	√	√	√	√	
19	19 November 2018 / November 19, 2018	√		√	√	√	
20	13 Desember 2018 / December 13, 2018	√	√	√	√	√	
21	21 Desember 2018 / December 21, 2018	√		√	√	√	

	Berhalangan Hadir / Unable to attend
	Sudah tidak menjabat / No longer serving
	Belum Menjabat / Not yet serving

Ket / Description :

Rahmad Pribadi (RP)

Arif Fauzan (AF)

Meinu Sadariyo (MS)

I Ketut Rusnaya (IKR)

Dwi Ary Purnomo (DAP)

Nugroho Christijanto (NC)

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Program pengembangan kompetensi telah direncanakan dalam Program Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sekurang-kurangnya mengenai kompetensi terkait hukum korporasi, dan updating peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan usaha perusahaan, serta teknologi informasi, manajemen strategis dan formulasinya; kemampuan dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan terhadap eksistensi perusahaan dalam jangka panjang, kepemimpinan yang efektif dan kompetensi lainnya dalam menghadapi perkembangan saat ini dan masa depan.

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

Competency development is considered important so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the Company's business, applicable laws and regulations and as a form of anticipation of problems that may occur in the future for the Company's sustainability and progress. Competency development program has been planned in the Company Work Plan and Budget (RKAP), concerning at least corporate law competencies, updates in laws and regulations related to the Company's business, as well as information technology, strategic management, and its formulation, ability to establish relationship with stakeholders for the Company's existence in the long term, effective leadership, and other competencies to face current and future developments.

Throughout 2018, the competency development programs attended by the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Pengembangan Kompetensi / Competency Development Subject	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place	Biaya / Costs
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President director	Making Fertilizer Industry Viable and Vibrant	The Fertiliser Association of India	5 – 7 Desember 2018 di New Delhi / December 5-7, 2018 in New Delhi	USD3.068
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Business Coaching	Mahadihya Nurcahyo Chakrasana	16 – 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 di Gresik / January 16-17, 2018 and March 7, 2018 in Gresik	Rp16.387.480
		Sinergi Korporasi Dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset / Corporate Synergy to Win Business Competition by Building Marketing Mindset	PT Pupuk Indonesia (Persero)	28 Februari 2018 di Jakarta / February 28, 2018 in Jakarta	-
		Board of Directors Counseling	Mahadihya Nurcahyo Chakrasana	8 Maret 2018 di Jakarta / March 8, 2018 in Jakarta	Rp76.675.035
		Seminar Komisaris & Direksi BUMN "Economic & Political Outlook 2018" / Seminar of the Board of Commissioners & Board of Directors of SOE "Economic & Political Outlook 2018"	BUMN Executive Club	20 Februari 2018 di Jakarta / February 20, 2018 in Jakarta	Rp4.000.000
		Expand Leadership Program for BoD and BoC	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)	8 – 11 Agustus 2018 dan 7 – 10 November 2018 di Bali / August 8-11, 2018 and November 7-10, 2018 in Bali	Rp20.000.000

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Pengembangan Kompetensi / Competency Development Subject	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place	Biaya / Costs
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Business Coaching	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	16 – 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 di Gresik / January 16-17, 2018 and March 7, 2018 in Gresik	Rp16.387.480
		Leadership Coaching	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	13 – 14 Februari 2018 di Gresik / February 13-14, 2018 in Gresik	Rp5.324.767
		Sinergi Korporasi Dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset / Corporate Synergy to Win Business Competition by Building Marketing Mindset	PT Pupuk Indonesia (Persero)	28 Februari 2018 di Jakarta / February 28, 2018 in Jakarta	-
		Board of Director Counseling	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	8 Maret 2018 di Jakarta / March 8, 2018 in Jakarta	Rp76.675.035
		Business Coaching for Top Leader Program	PT Innerindo Dinamika	23 Maret 2018 dan 14 Mei 2018 di Jakarta / March 23, 2018 and May 14, 2018 in Jakarta	Rp17.500.000
		2018 IFA Strategic Forum	International Fertilizer Association	13 – 14 November 2018 di China / November 13-14, 2018 in China	EUR1.750
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Business Coaching	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	16 – 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 di Gresik / January 16-17, 2018 and March 7, 2018 in Gresik	Rp16.387.480
		Sinergi Korporasi Dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset / Corporate Synergy to Win Business Competition by Building Marketing Mindset	PT Pupuk Indonesia (Persero)	28 Februari 2018 di Jakarta / February 28, 2018 in Jakarta	-
		Board of Director Counseling	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	8 Maret 2018 di Jakarta / March 8, 2018 in Jakarta	Rp76.675.035
		Program Business Coaching for Top Leader	PT Innerindo Dinamika	23 Maret 2018 dan 14 Mei 2018 di Jakarta / March 23, 2018 and May 14, 2018 in Jakarta	Rp17.500.000
		2018 IFA Crossroads Asia-Pacific	International Fertilizer Association	23 – 25 Oktober 2018 di Singapura / October 23-25, 2018 in Singapore	EUR900
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Business Coaching	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	16 – 17 Januari 2018 dan 7 Maret 2018 di Gresik / January 16-17, 2018 and March 7, 2018 in Gresik	Rp16.387.480
		Sinergi Korporasi Dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset / Corporate Synergy to Win Business Competition by Building Marketing Mindset	PT Pupuk Indonesia (Persero)	28 Februari 2018 di Jakarta / February 28, 2018 in Jakarta	-
		Board of Directors Counseling	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	8 Maret 2018 di Jakarta / March 8, 2018 in Jakarta	Rp76.675.035
		Seminar Nasional Internal Audit 2018 / Internal Audit National Seminar 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit	17 – 19 April 2018 di Yogyakarta / April 17-19, 2018 in Yogyakarta	Rp5.500.000
		Sharing Session "Transformational Leadership in Disruption Era"	PT Pupuk Indonesia (Persero)	4 Desember 2018 di Jawa Barat / December 4, 2018 in West Java	-

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Pengembangan Kompetensi / Competency Development Subject	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Place	Biaya / Costs
Nugroho Christijanto**	Direktur Utama / President Director	Sinergi Korporasi Dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset / Corporate Synergy to Win Business Competition by Building Marketing Mindset	PT Pupuk Indonesia (Persero)	28 Februari 2018 di Jakarta / February 28, 2018 in Jakarta	-
		Board of Directors Counseling	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	8 Maret 2018 di Jakarta / March 8, 2018 in Jakarta	Rp76.675.035
		Seminar Nasional Internal Audit 2018 / Internal Audit National Seminar 2018	Yayasan Pendidikan Internal Audit	17 – 19 April 2018 di Yogyakarta / April 17-19, 2018 in Yogyakarta	Rp5.500.000
		2018 IFA 86th Annual Conference	International Fertilizer Association	18 – 20 Juni 2018 di Berlin / June 18-20, 2018 in Berlin	EUR4.641

* Diangkat tanggal 31 Oktober 2018 / * Appointed on October 31, 2018

** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 /

** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed at the Extraordinary GMS on October 31, 2018

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru, diberikan oleh Perusahaan karena latar belakang anggota Direksi. Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Direksi dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif serta mengenal Perusahaan. Program pengenalan di Perseroan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan dalam bentuk presentasi, Pertemuan atau rapat, kunjungan ke Perusahaan, pengkajian dokumen atau dalam bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Tahun 2018 telah dilaksanakan program pengenalan Direksi baru pada tanggal 21 Desember 2018 yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Jakarta. Ketentuan tentang program pengenalan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diberikan materi presentasi yang mencakup pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; tugas dan tanggung jawab Direksi, kewenangan yang didelegasikan; gambaran mengenai PT Petrokimia Gresik yang meliputi kinerja keuangan dan operasi, strategi, RKAP dan RJPP, risiko dan pengendalian internal serta masalah-masalah strategis lainnya.

Manual Kerja dan Kebijakan Direksi

Direksi memiliki kebijakan yang diatur dalam Board Manual terdiri dari Board Policy Manual (BPM) dan Corporate Policy Manual (CPM) yang telah dimutakhirkan dan disahkan tanggal 15 Desember 2018 dengan No. Dokumen PG-BPM-01-0001 dan PG-CPM-01-0001. Board Manual mengatur panduan kerja Direksi mengenai Tugas, tanggung jawab, kewenangan

Induction Program of the Board of Directors

Induction program for new members of the Board of Directors is provided by the Company due to the background of the Board of Directors. The induction program aims to enable the Board of Directors to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. The Company's induction program is a responsibility of the Corporate Secretary and carried out in the form of presentation, meeting, visit to the Company, document review, or other means deemed appropriate.

In 2018, induction program for new members of the Board of Directors was held on December 21, 2018 in conjunction with joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in Jakarta. Provisions on the induction program as regulated in Code of Good Corporate Governance require the provision of presentation material that includes GCG principles implementation; duties and responsibilities of the Board of Commissioners; delegated authority; description of PT Petrokimia Gresik that comprises financial and operational performance, strategy, RKAP and RJPP, risks and internal control, as well as other strategic issues.

Work and Policy Manual of the Board of Directors

The Board of Directors has a policy as regulated in the Board Manual, which consists of Board Policy Manual (BPM) and Corporate Policy Manual (CPM) that have been updated and validated on December 15, 2018 under document No. PG-BPM-01-0001 and PG-CPM-01-0001. The Board Manual regulates the work guidelines of the Board of Directors on

dan kewajiban serta mengatur hubungan tata kerja antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, mengacu peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan praktik-pratik terbaik (best practices) Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka melaksanakan prinsip akuntabilitas, Board Manual dimaksudkan sebagai manual kerja dan kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik, serta memperjelas tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai fungsi dan perannya.

Board Manual juga merupakan Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi dan disusun untuk digunakan sebagai:

1. Panduan bagi Direksi menjalankan Proses Governance.
2. Panduan bagi Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Direksi.
5. Panduan tata kerja hubungan Direksi, Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.
6. Panduan Direksi dalam memberikan informasi yang material dan relevan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2018 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. Hasil Key Performance Indicator PT Petrokimia Gresik tahun 2018 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

their duties, responsibilities, authority, and obligations, as well as the work relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders pursuant to legislations, the Articles of Association, and best practices of Good Corporate Governance.

In implementing the accountability principle, the Board Manual is intended to serve as work manual and policy that regulates the work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors so as to create professional, transparent, and efficient Company management, better pattern of work relationship, as well as to clarify the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their functions and roles.

The Board Manual also serves as Policy Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors and is prepared to be used as:

1. Guidelines for the Board of Directors to carry out Governance Process.
2. Guidelines for the Board of Directors to carry out their duties, authority and responsibilities.
3. Guidelines for measuring the performance of the Board of Directors.
4. Guidelines for determining criteria for the Board of Directors.
5. Guidelines for the working procedures of the relationship of the Board of Directors, Board of Commissioners with the Shareholders.
6. Guidelines for the Board of Directors to provide material and relevant information to Shareholders.

Board of Directors Performance Assessment

Assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement level has been carried out with reference to the applicable provisions. In its implementation the valuation is carried out in accordance with the Company's Management Contract with Shareholders on December 31, 2018 to measure the results of KPI achievement. Result of Key Performance Indicator of PT Petrokimia Gresik in 2018 was determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) together with the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018 on January 10, 2018.

Pencapaian KPI tahun 2018 meliputi prosedur review sebagai berikut:

1. Pada perspektif keuangan dan pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator EBITDA to Interest Coverage Ratio dan Laba Bersih Sebelum Komprehensif berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.
2. Pada perspektif fokus pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator Realisasi Penyaluran Pupuk Subsidi dan Realisasi Penjualan Non-Subsidi berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017.
3. Pada perspektif efektivitas produk dan proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator pelaksanaan investasi, realisasi produksi, efisiensi konsumsi gas bumi, dan efisiensi biaya non-bahan baku berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.
4. Pada perspektif fokus tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator indeks peningkatan kompetensi karyawan, indeks kepuasan karyawan dan manajemen, gugus inovasi operasional dan tingkat keselamatan kerja berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.
5. Pada perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator Agent of Development, kinerja PKBL, Penilaian GCG, sinergi Grup Pupuk Indonesia, dan pemenuhan keputusan dan arahan RUPS berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif

Achievement of the 2018 KPI includes the following review procedures:

1. In the financial and market perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the results of the achievement of EBITDA to Interest Coverage Ratio and Net Profit Before Comprehensive Income based on the 2018 KPI Achievement Report.
2. In the perspective of customer focus, the assessment is done by calculating the scores obtained from the results of the realization of Subsidized Fertilizer Distribution and Non-Subsidized Fertilizer Sales based on the 2017 KPI Achievement Report.
3. In the perspective of product and process effectiveness, the assessment is done by calculating the scores obtained from the achievement of investment implementation indicators, realization of production, efficiency of natural gas consumption, and efficiency of non-raw material costs based on 2018 KPI Achievement Report.
4. In the perspective of the workforce focus, the assessment is carried out by calculating the scores obtained from the achievement of employee competence improvement, employee and management satisfaction index, operational innovation groups, and occupational safety level based on the 2018 KPI Achievement Report.
5. In the leadership, governance, and social responsibility perspective, the assessment is carried out by calculating the scores obtained from the results of the indicators Agent of Development, PKBL performance, GCG assessment, synergy of Pupuk Indonesia Group, and fulfillment of GMS decisions and directions based on 2018 KPI Achievement Report.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

Based on the Letter from the Ministry of BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, every BUMN company is required to make a Key Performance Indicators (KPI) Management and become a Management Contract between Shareholders and BUMN Directors.

The Management Contract is the management's ability to achieve targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The agreed targets set forth in the Management Contract based on the Key Performance Indicators (KPI) include financial and market perspectives, customer focus perspectives, product and process

efektivitas produk dan proses, perspektif fokus tenaga kerja dan perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab masyarakat.

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2018 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan BUMN.
4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.
5. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.
6. Surat Menteri BUMN No. S-513/MBU/08/2016 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017.
7. Anggaran Dasar Perusahaan 2011.
8. Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2017 tanggal 10 Januari 2017.
9. Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2017 pada tanggal 25 Oktober 2017 tentang Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Keuangan PKBL dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2017, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi atas tingkat pencapaian KPI.

Pihak yang Melakukan Assessment

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2018 tanggal 25 Oktober 2018

effectiveness perspectives, labor focus perspectives and leadership, governance, and social responsibility perspectives.

The calculation of PT Petrokimia Gresik's *Key Performance Indicator* (KPI) in 2018 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN).
2. Decree of the BUMN Minister No. KEP-59/MBU/2004 concerning Prospective Management Contracts for Members of BUMN Directors.
3. SOE Minister Regulation No. PER-21/MBU/2012 concerning Guidelines for Implementing BUMN Financial Accountability.
4. Decree of the Minister of BUMN No. KEP-101/MBU/2002 concerning Preparation of Work Plans and Budgets of BUMN Companies.
5. Letter of Secretary of the BUMN Ministry No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPIs and Superior Performance Assessment Criteria for SOEs.
6. Letter of BUMN Minister No. S-513/MBU/08/2016 concerning Submission of Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of 2017 Company Work and Budget Plans.
7. Company's 2011 Article of Association.
8. Shareholders' Decree at the General Meeting of Shareholders regarding the RKAP Approval and the 2017 PKBL RKA on January 10, 2017.
9. The agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis & Rekan No. 103/SP/DIR-A10 /2017 on October 25, 2017 concerning Financial Statement Audit Work, PKBL Financial Statement and Other Reports for 2017 Fiscal Year, which one of the forms and scope of work is evaluating the level of achievement of the KPI.

Parties Conducting Assessment

In accordance with the Letter of the Ministry of BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, each BUMN is obliged to make a Management *Key Performance Indicator* (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the BUMN Directors. The basis for the preparation is a Cooperation Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, and Partners No. 103/SP/DIR-A10/2018 dated

tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2018, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2018

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2018 setiap aspek antara lain sebagai berikut:

Prespektif / Perspective	Jumlah Indikator / Number of Indicators	Bobot (%) / Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2018 (%) / KPI Score in 2018
1. Keuangan & Pasar / Finance & Market	2	20	24,00
2. Fokus Pelanggan / Customer Focus	2	20	17,90
3. Efektivitas Produk & Proses / Product & Process Effectiveness	4	30	29,87
4. Fokus Tenaga Kerja / Workforce Focus	4	15	15,75
5. Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Kemasyarakatan / Leadership, Governance & Social Responsibility	5	15	14,48
Total	17	100	103,01

Dari hasil penilaian diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2018 adalah sebesar 92,12% dengan rincian sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan dan Pasar Diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 13,51%.
2. Perspektif Fokus Pelanggan Diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 14,89%.
3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 35,76%.
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja Diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 10,08%.
5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 17,88%.

October 25, 2018 concerning Audit of Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for 2018 fiscal year, which one of the forms and scope of work is evaluating the level of achievement of the KPI.

The Management Contract is the management's ability to achieve targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Shares with the Board of Directors and Board of Commissioners. The agreed targets set forth in the Management Contract based on the Key Performance Indicators (KPI) cover the financial aspects, operations including customers and dynamic aspects.

Results of Board of Directors Performance Assessment in 2018

Based on the above reports, the results of the 2018 PT Petrokimia Gresik *Key Performance Indicator* (KPI) scores for each aspect are as follows:

From the results of the assessment, the score obtained in the 2018 *Key Performance Indicator* (KPI) of PT Petrokimia Gresik is 92.12% with the following details:

1. The Financial and Market Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 13.51%.
2. Customer Focus Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 14.89%.
3. Product & Process Effectiveness Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 35.76%.
4. Workforce Focus Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 10.08%.
5. Leadership, Governance, and Social Responsibility Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 17.88%.

Kebijakan dan Penentuan Remunerasi Direksi

Kebijakan dan penentuan remunerasi Direksi diberikan berdasarkan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi mendapatkan remunerasi berupa gaji bulanan dan tunjangan lain serta tantiem. Besaran remunerasi diusulkan direksi dan ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Sedangkan besaran tantiem ditetapkan pemegang saham dalam RUPS memperhatikan pencapaian Key Performance Indikator (KPI) dan tingkat kesehatan perusahaan.

Struktur Remunerasi Direksi

Jenis penghasilan anggota Direksi terdiri dari:

- a. Gaji
- b. Tunjangan yang terdiri dari:
 - Tunjangan Transportasi;
 - Tunjangan Hari Raya;
 - Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular)
 - Tunjangan Pakaian;
 - Tunjangan khusus Direksi (Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan dan Biaya Utilitas)
 - Asuransi purna jabatan
- c. Fasilitas yang terdiri dari:
 - Perkumpulan/Profesi;
(mengikutsertakan Direksi sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi).
 - Fasilitas kesehatan;
 - Fasilitas bantuan hukum;
 - Fasilitas khusus Direksi (1 (satu) unit rumah beserta biaya pemeliharaan dan utilitas sesuai kemampuan Perusahaan).
 - Fasilitas *membership* (*Club membership Corporate Member*, paling banyak 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan).
 - Fasilitas Biaya Representasi (sebesar biaya yang dikeluarkan (*at cost*) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan).
- e. Tantiem/Insentif Kinerja.

Board of Directors Remuneration Policy and Determination

Policy and determination of remuneration for the Board of Directors is based on Circular Letter dated May 23, 2012 of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 regarding Guideline for the Appointment of Board of Directors' and Board of Commissioners' Members of Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Directors receives remuneration in the form of monthly salary, other allowances, and tantiem. The amount of remuneration is proposed by the Board of Directors and determined by the Shareholders at the GMS. Meanwhile, the amount of tantiem is determined by the Shareholders at the GMS by considering the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and the Company's soundness level.

Board of Directors Remuneration Structure

The types of income of members of the Board of Directors consist of:

- a. Salary
- b. Allowances which consist of:
 - Transportation Allowance;
 - Holiday Allowance;
 - Communication Allowance (1 (one) cell phone usage fee)
 - Clothing Allowance
 - Special Allowance for the Board of Directors (Annual Leaves, Grand Leaves, Housing and Utility Costs)
 - Post-Employment Insurance
- c. Facilities which consist of:
 - Association/Professional;
(Including the Board of Directors as a member of the association/profession at most 2 (two) associations/professions).
 - Health Facilities;
 - Legal Assistance Facilities;
 - Special Directors facilities (1 (one) house unit along with maintenance and utility costs according to the Company's ability).
 - Membership facility (Club Membership Corporate Member, no more than 2 (two) members with regard to the Company's financial capability).
 - Facility of Representation Costs (for the cost incurred (*at cost*) in the case of Directors representing the Company).
- d. Performance Incentives/Tantiem.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2018

Board of Directors Remuneration Amount in 2018

Komponen Remunerasi / Remuneration Component	Jumlah Remunerasi / Remuneration Amount	
	Direktur Utama / President Director	Anggota Direksi / Director
Gaji Bulanan / Monthly Salary	Rp190,000,000	Rp161,500,000
Gaji Tahunan / Annual Salary	Rp2,280,000,000	Rp1,938,000,000
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	Rp190,000,000	Rp161,500,000
Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	at cost	at cost
Tunjangan Pakaian / Clothing Allowance	at cost	at cost
Kendaraan Dinas / Special Allowance for Board of Directors	Diberikan 1 (satu) unit mobil / Provided with 1 (one) unit of car	Diberikan 1 (satu) unit mobil / Provided with 1 (one) unit of car
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Diberikan fasilitas perumahan dinas / Provided with official house facility	Diberikan fasilitas perumahan dinas / Provided with official house facility
Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance	Rp570,000,000	Rp484,500,000
Fasilitas Perkumpulan Profesi / Professional Association Facility	at cost	at cost
Fasilitas Kesehatan / Health Facility	at cost	at cost
Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Assistance Facility	at cost	at cost
Fasilitas Membership / Membership Facility	at cost	at cost
Fasilitas Biaya Representasi / Representation Cost Facility	dalam bentuk <i>corporate credit card</i> / in the form of corporate credit card	dalam bentuk <i>corporate credit card</i> / in the form of corporate credit card
Tantiem/Insentif Kinerja / Tantiem/Performance Incentive	Rp5,317,169,421	Rp4,507,245,390

Bonus Kinerja dan Non-Kinerja Direksi

Bonus Kinerja yang diterima Direksi mengacu kepada jumlah tantiem yang diterima, yaitu sebesar Rp5.317.169.421 untuk Direktur Utama dan Rp4.507.245.390 untuk Anggota Direksi.

Performance and Non-Performance Bonus of the Board of Directors

Performance bonus received by the Board of Directors refers to the amount of tantiem received at Rp5,317,169,421 for President Director and Rp4,507,245,390 for Members of the Board of Directors.

RAPAT GABUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly hold a joint meeting at least once in a month. All decisions in the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors are made through deliberation to reach a consensus.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Frequency of Joint Meetings and Attendance Rate

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS				
M. Djohan Safri	Komisaris Utama / President Commissioner	15	13	87
Hari Priyono	Komisaris / Commissioner	15	15	100
Heriyono Harsoyo	Komisaris / Commissioner	15	14	93
Pending Dadih Permana*	Komisaris / Commissioner	4	3	75
Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	15	15	100
Yoke C. Katon	Komisaris Independen / Independent Commissioner	15	15	100
Andi Muawiyah Ramly**	Komisaris / Commissioner	7	5	71
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS				
Rahmad Pribadi*	Direktur Utama / President Director	4	3	75
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	15	14	93
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	15	15	100
Arif Fauzan	Direktur Teknik dan Pengembangan / Director of Engineering and Development	15	13	87
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Keuangan / Director of Finance, HR, and General Affairs	15	14	93
Nugroho Christijanto***	Direktur Utama / President Director	11	10	91
* Diangkat tanggal 31 Oktober 2018 / *** Appointed on October 31, 2018				
** Mengundurkan diri pada tanggal 28 Juli 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 30 Juli 2018 / Resigned on July 28, 2016 and officially dismissed through the Extraordinary GMS convened on July 30, 2018				
*** Mengundurkan diri pada tanggal 26 Oktober 2016 dan resmi berhenti menjabat pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 31 Oktober 2018 / **** Resigned on October 26, 2016 and officially dismissed through the Extraordinary GMS convened on October 31, 2018				

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Joint Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda
1	30 Januari 2018 / January 30, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Desember 2017 / Evaluation on Company's performance in December 2017 3. Lain-lain / Others
2	28 Februari 2018 / February 28, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Januari 2018 / Evaluation on Company's performance in January 2018 3. Lain-lain / Others
3	27 Maret 2018 / March 27, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Februari 2018 / Evaluation on Company's performance in February 2018 3. Lain-lain / Others
4	16 April 2018 / April 16, 2018	RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun 2018 / 2018 RKAP of PT Petrokimia Gresik
5	3 Mei 2018 / May 3, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Maret 2018 / Evaluation on Company's performance in March 2018 3. Lain-lain / Others
6	25 Mei 2018 / May 25, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan April 2018 / Evaluation on Company's performance in April 2018 3. Lain-lain / Others

No	Tanggal / Date	Agenda
7	28 Juni 2018 / June 28, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Mei 2018 / Evaluation on Company's performance in May 2018 3. Lain-lain / Others
8	27 Juli 2018 / July 27, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juni 2018 & TW II 2018 / Evaluation on Company's performance in June 2018 & Q2/2018 3. Lain-lain / Others
9	27 Agustus 2018 / August 27, 2018	1. Evaluasi draft RKAP tahun 2019 / Evaluation of 2019 RKAP draft 2. Lain-lain / Others
10	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Juli 2018 / Evaluation on Company's performance in July 2018 3. Lain-lain / Others
11	27 September 2018 / September 27, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja perusahaan bulan Agustus 2018 / Evaluation on Company's performance in August 2018 3. Lain-lain / Others
12	2 November 2018 / November 2, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja bulan September 2018 & TW III 2018 / Evaluation on Company's performance in September 2018 & Q3/2018 3. Lain-lain / Others
13	21 November 2018 / November 21, 2018	1. Pengenalan Anggota Dewan Komisaris yang Baru / Introduction of New Members of Board of Commissioners 2. Pemaparan visi, misi, dan strategi perusahaan menghadapi perubahan skema subsidi / Explanation on Company's vision, mission, and strategies in facing changes in subsidy scheme 3. Lain-lain / Others
14	29 November 2018 / November 29, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja bulan Oktober 2018 / Evaluation on Company's performance in October 2018 3. Lain-lain / Others
15	21 Desember 2018 / December 21, 2018	1. Tindak lanjut rapat terdahulu / Follow-up on previous meeting 2. Evaluasi kinerja bulan November 2018 / Evaluation on Company's performance in November 2018 3. Lain-lain / Others

Peserta Rapat Gabungan

Participants of Joint Meeting

No	Tanggal / Date	Kehadiran / Attendance												
		MDS	HH	HP	PDP	MN	YCK	AMR	RP	MS	IKR	AF	DAP	NC
1	30 Januari 2018 / January 30, 2018	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓
2	28 Februari 2018 / February 28, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓
3	27 Maret 2018 / March 27, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
4	16 April 2018 / April 16, 2018	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
5	3 Mei 2018 / May 3, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
6	25 Mei 2018 / May 25, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
7	28 Juni 2018 / June 28, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
8	27 Juli 2018 / July 27, 2018	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
9	27 Agustus 2018 / August 27, 2018	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
10	31 Agustus 2018 / August 31, 2018		✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	

No	Tanggal / Date	Kehadiran / Attendance												
		MDS	HH	HP	PDP	MN	YCK	AMR	RP	MS	IKR	AF	DAP	NC
11	27 September 2018 / September 27, 2018	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
12	2 November 2018 / November 2, 2018	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	
13	21 November 2018 / November 21, 2018	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
14	29 November 2018 / November 29, 2018	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
15	21 Desember 2018 / December 21, 2018		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	

	Berhalangan Hadir / Abstain
	Sudah tidak menjabat / Resigned
	Belum Menjabat / Has Not Served

Keterangan: / Description:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
M. Djohan Safri (MDS)	Rahmad Pribadi (RP)
Heriyono Harsoyo (HH)	Meinu Sadariyo (MS)
Hari Priyono (HP)	I Ketut Rusnaya (IKR)
Pending Dadih Permana (PDP)	Arif Fauzan (AF)
Mahmud Nurwindu (MH)	Dwi Ary Purnomo (DAP)
Yoke C. Katon (YCK)	Nugroho Christijanto (NC)
Andy Muawiyah Ramly (AMR)	

ORGAN PENDUKUNG KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan dengan baik, Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, SDM, dan Pemantau Manajemen Risiko & Investasi (PMRI). Kedua Komite tersebut bertugas mengawasi langsung pengelolaan perusahaan dilakukan dengan benar termasuk pada aspek tata kelola maupun manajemen risiko.

Sementara itu, hingga akhir 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Kendati demikian fungsi remunerasi dan nominasi PT Petrokimia Gresik dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS

In ensuring the proper implementation of supervisory function, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik is assisted by the Audit Committee and the GCG, HR and Risk Management Monitoring & Investment (PMRI) Committee. Both of these Committees are in charge of supervising the Company's management, including in the aspects of governance and risk management.

Meanwhile, up until December 31 2018, PT Petrokimia Gresik has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. Nevertheless, the function of remuneration and nomination of PT Petrokimia Gresik is carried out directly by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the performance of its duties so that the management of the Company can proceed efficiently and effectively through a system and implementation of a competent and independent supervision.

Struktur Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Persyaratan dan masa kerja anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan diatur dalam Committee Audit Charter, meliputi memiliki integritas yang tinggi, latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan serta persyaratan lainnya.

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Komisaris dua orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan. Pada tahun 2018, terdapat pergantian Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit, dengan rinciannya sebagai berikut:

Structure of Audit Committee

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. Requirements and term of office of members of the Audit Committee have complied with laws and regulations and are regulated in the Audit Committee Charter, which comprise having strong integrity, education in accounting and finance, adequate knowledge to read and understand financial statements, as well as other requirements.

Composition of Members of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of one Commissioner and two members with knowledge and capacity in audit, law, and finance. In 2018, there were changes to the Chairman of Audit Committee and Member of Audit Committee as specified below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Ir. Hari Priyono, M.Si*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of the Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik	2018 – sekarang / 2018 – present
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 49/SK-07/07/DK/2018 tanggal 14 Juli 2018 / Decree of the Board of Commissioners No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 dated July 14, 2016 and reappointed based on Decree of the Board of Commissioners No. 49/SK-07/07/DK/2018 dated July 14, 2018	2016 – sekarang / 2016 – present
Abdullah**	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 39/SK-02/05/DK/2018 tanggal Mei 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 39/SK-02/05/DK/2018 dated May 2018 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik	2018 – sekarang / 2018 – present
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No.21.1/SK.03/DK/4/2016 tanggal 25 April 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 21.1/SK.03/DK/4/2016 dated April 25, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik	2016 – 2018
Rochan Syamsul***	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 59/SK.05/DK/7/2016 14 Juli 2016 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 59/SK.05/DK/7/2016 dated July 14, 2016 regarding Appointment of Members of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik	2016 – 2018

* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018

** Diangkat tanggal Mei 2018 / ** Appointed in May 2018

*** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / *** Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018 regarding Dismissal of Members of the Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of Audit Committee

<p>IR. HARI PRIYONO, M.SI Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee*</p>	<p>Profil lengkap Ir. Hari Priyono, M.Si dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The complete profile of Hari Priyono is available in Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report</p>
<p>SOSIAWAN SOEBAGIO Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit / Secretary and Member of Audit Committee</p>	<p>Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Surabaya, 7 Mei 1964 / May 7, 1964 Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia Usia / Age : 54 tahun / years old Domisili / Domicile : Surabaya</p> <p>Latar Belakang Pendidikan / Education Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga (1988) / Bachelor of Accounting from Airlangga University (1988) <p>Riwayat Pekerjaan / Career History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internal Auditor Manager PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) (2001-2004) / Internal Auditor Manager PT Shindo Tiara Tunggal (Holding Company of PT Siantar Top Tbk, Sidoarjo) (2001-2004) • Manager Non-Audit – KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan (2008-sekarang) / Manager Non-Audit – KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners (2008-present)
<p>ABDULLAH Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee**</p>	<p>Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 6 Januari 1963 / January 6, 1963 Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia Usia / Age : 55 tahun / years old Domisili / Domicile : Palembang</p> <p>Latar Belakang Pendidikan / Education Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (tahun 1987) / Bachelor of Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (1987) • Magister Instrumen dan Kontrol dari Institut Teknologi Bandung (tahun 2001) / Master of Instrument and Control from Bandung Institute of Technology (2001) <p>Riwayat Pekerjaan / Career History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staf Departemen Perekrayasaan Bidang Instrumentasi dan Kontrol PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (1987-2009) / Staff of Engineering Department, Instrument and Control Sector at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (1987-2009) • Manajer TI dan GM Pemasaran PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (2009-2013) / Manager of IT and GM of Marketing at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (2009-2013) • GM Pemasaran PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (2013-2016) / GM of Marketing at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (2013-2016) • SVP Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang) / SVP of Information Technology at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
<p>YOKE C. KATON Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee*</p>	<p>Profil lengkap Yoke C. Katon dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The complete profile of Yoke C. Katon is available in Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.</p>

ROCHAN SYAMSUL Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee***	Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Malang, 8 Maret 1966 / March 8, 1966 Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia Usia / Age : 52 tahun / years old Domisili / Domicile : Sidoarjo
	Latar Belakang Pendidikan / Education Background • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya (1991) / Bachelor in Accounting Economics from Brawijaya University (1991) Riwayat Pekerjaan / Career History • Senior Vice President (SVP) Keuangan & Perbendaharaan di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2018) / Senior Vice President (SVP) of Finance & Treasury of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2018) • Direktur Administrasi dan Keuangan di PT Pupuk Indonesia Logistik (2018-sekarang) / Director of Administration and Finance at PT Pupuk Indonesia Logistik (2018-present) • Direktur Komersial di PT Pupuk Iskandar Muda (2018-sekarang) / Director of Commerce at PT Pupuk Iskandar Muda (2018-present)

* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018

** Diangkat tanggal Mei 2018 / ** Appointed in May 2018

*** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / *** Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018 regarding Dismissal of Members of the Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik

Independensi Komite Audit

Dalam mengangkat Komite Audit, Dewan Komisaris tidak hanya mempertimbangkan persyaratan materiil saja, namun juga terhadap independensi anggota Komite Audit dalam hal hubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan baik usaha, saham di Perusahaan serta syarat lainnya mengenai tidak menjabat sebagai pengurus politik.

Independensi Komite Audit tersebut dimaksudkan bahwa Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit, dengan ketentuan sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Independency of Audit Committee

In appointing the Audit Committee, the Board of Commissioners considers not only material requirements, but also the independence of members of the Audit Committee in relation to the Board of Commissioners and Board of Directors, absence of business management or shareholding relationship with the Company, and other requirements include not serving as political administrator.

The independence of the Audit Committee indicates their independence nature in taking actions concerning audit implementation with provisions as specified in the table below:

Aspek Independensi / Independency Aspect	Nama Komite Audit PG 2018 / Names of Audit Committee of PG 2018				
	Ir. Hari Priyono, M.Si*	Sosiawan Soebagio	Abdullah**	Ir. Yoke Candra Katon, M.M.*	Rochan Syamsul***
Tidak memiliki hubungan dengan Komisaris dan Direksi / Has no relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan / Has no managerial relationship at PT Petrokimia Gresik, including its subsidiaries and joint ventures	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik / Has no share ownership at PT Petrokimia Gresik	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	√	√	√	√	√

Aspek Independensi / Independency Aspect	Nama Komite Audit PG 2018 / Names of Audit Committee of PG 2018				
	Ir. Hari Priyono, M.Si*	Sosiawan Soebagio	Abdullah**	Ir. Yoke Candra Katon, M.M.*	Rochan Syamsul***
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah / Does not serve as a management team of a political party, and local government officials	√	√	√	√	√
<p>* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018 ** Diangkat tanggal Mei 2018 / Appointed in May 2018 *** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 / Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018</p>					

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) yang dimutakhirkan secara berkala. Pada bulan Agustus tahun 2018, Piagam Komite Audit (Committee Audit Charter) dimutakhirkan dan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 72/DK/08/2018 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, SDM, & PMRI).

Adapun isi dari Committee Audit Charter adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Visi Misi Komite Audit
2. Struktur Komite Audit
3. Persyaratan Komite Audit
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Mekanisme pelaporan
8. Jenis Pelaporan
9. Sifat dan Distribusi Laporan
10. Pemberlakuan dan pemutakhiran Pedoman
11. Penilaian kinerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Audit Committee Charter

In performing their duties, responsibilities, and obligations, the Audit Committee has been equipped with Work Guidelines as stipulated in the Audit Committee Charter that is updated periodically. In August 2018, the Audit Committee Charter was updated and stipulated based on Decree of the Board of Commissioners No. 72/DK/08/2018 regarding Change of Audit Committee Charter and Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investent (GCG, HR & PMRI) Committee Charter.

Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Background and Vision and Mission of Audit Committee
2. Structure of Audit Committee
3. Requirements of Audit Committee
4. Authority of Audit Committee
5. Meeting of Audit Committee
6. Term of Office of Audit Committee
7. Reporting Mechanism
8. Reporting Types
9. Nature and Distribution of Reports
10. Guideline Stipulation and Update
11. Performance Assessment of Audit Committee

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying subjects requiring Board of Commissioners' attention, and performing other duties related to the Board of Commissioners' duties, among others:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya
2. Melakukan telaah atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan telaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melakukan telaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.
6. Membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations of capital market and other laws and regulations related to the Company's activities
3. Reviewing audit implementation by the Internal Auditors.
4. Review and reporting complaints related to the Company to the Board of Commissioners.
5. Keeping the confidentiality of Company's documents, data, and information.
6. Establishing the work guidelines of Audit Committee (*Audit Committee Charter*).

Masa Tugas Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama (3) tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office of Audit Committee

The term of office of a member of Audit Committee, who is not a member of Board of Commissioners, is 3 (three) years at maximum, and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit terdiri dari rapat rutin yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali sebelum rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan rapat non-rutin yang dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Meetings of Audit Committee

Meetings of the Audit Committee consist of regular meeting every month before joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as non-regular meeting held at any time as necessary.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Yoke C. Katon*	Ketua / Chairman	1 Januari – 9 Juli 2018 / January 1 – July 9, 2018	11	11	100
Ir. Hari Priyono, M.Si*	Ketua / Chairman	10 Juli – 31 Desember 2018 / July 10 – December 31, 2018	10	10	100
Abdullah**	Anggota / Member	1 Januari – 31 Desember 2018 / January 1 – December 31, 2018	11	11	100
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	1 Januari – 31 Desember 2018 / January 1 – December 31, 2018	21	21	100
Rochan Syamsul***	Anggota / Member	1 Januari – 9 Mei 2018 / January 1 – May 9, 2018	10	10	100

* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018

** Diangkat tanggal Mei 2018 / ** Appointed in May 2018

*** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 / *** Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018

Agenda dan Kehadiran pada Rapat Komite Audit:

Agenda and Attendance of Audit Committee Meeting

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Komite Audit / Attendance of Audit Committee				
			YKC*	HP*	SS	Abd**	RS ***
1	29 Januari 2018 / January 29, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite tahun 2018, / review of committee duties implementation of 2018, (ii) reviu kinerja PG bulan Desember 2017, dan / PG performance review of December 2017, and (iii) lain-lain. / others.	√		√		√
2	29 Januari 2018 / January 29, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Desember 2017 dengan eselon I / PG performance evaluation of December 2017 with echelon I	√		√		√
3	27 Februari 2018 / February 27, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Januari 2018, dan / PG performance review of January 2018, and (iii) lain-lain. / others.	√		√		√
4	27 Februari 2018 / February 27, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Januari 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of January 2018 with echelon I	√		√		√
5	26 Maret 2018 / March 26, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Februari 2018, dan / PG performance review of February 2018, and (iii) lain-lain. / others.	√		√		√
6	26 Maret 2018 / March 26, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Februari 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of February 2018 with echelon I	√		√		√
7	2 Mei 2018 / May 2, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Maret 2018, dan / PG performance review of March 2018, and (iii) lain-lain. / others.	√		√		√
8	2 Mei 2018 / May 2, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Maret 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of March 2018 with echelon I	√		√		√
9	24 Mei 2018 / May 24, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan April 2018, dan / PG performance review of April 2018, and (iii) lain-lain. / others.	√		√		√
10	24 Mei 2018 / May 24, 2018	evaluasi kinerja PG bulan April 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of April 2018 with echelon I	√		√		√
11	28 Juni 2018 / June 28, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Mei 2018, dan / PG performance review of May 2018, and (iii) lain-lain. / others.	√		√	√	
12	26 Juli 2018 / July 26, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Juni 2018 dan Triwulan II 2018, dan / PG performance review of June 2018 and Quarter II of 2018, and (iii) lain-lain. / others.		√	√	√	
13	26 Juli 2018 / July 26, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Juni 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of June 2018 with echelon I		√	√	√	

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Komite Audit / Attendance of Audit Committee				
			YKC*	HP*	SS	Abd**	RS ***
14	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	(i) tindak lanjut rapat terdahulu, / follow-up on previous meetings (ii) evaluasi draft RKAP tahun 2019, / evaluation of RKAP 2019 draft (iii) evaluasi kinerja Perusahaan s/d bulan Juli 2018, / evaluation of Company performance until July 2018, (iv) laporan kegiatan komite audit dan komite GCG, & PMRI, dan / activity report of audit committee and GCG & PMRI committee (v) lain-lain. / others.		√	√	√	
15	26 September 2018 / September 26, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Agustus 2018, dan / PG performance review of August 2018, and (iii) lain-lain. / others.		√	√	√	
16	26 September 2018 / September 26, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Agustus 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of August 2018 with echelon I		√	√	√	
17	19 Oktober 2018 / October 19, 2018	evaluasi kinerja PG bulan September 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of September 2018 with echelon I		√	√	√	
18	28 November 2018 / November 28, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Oktober 2018, dan / PG performance review of October 2018, and (iii) lain-lain. / others.		√	√	√	
19	28 November 2018 / November 28, 2018	evaluasi kinerja PG bulan Oktober 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of October 2018 with echelon I		√	√	√	
20	20 Desember 2018 / December 20, 2018	(i) reviu pelaksanaan tugas komite bulanan, / review of monthly committee duties implementation, (ii) reviu kinerja PG bulan Nopember 2018, dan / PG performance review of November 2018, and (iii) lain-lain. / others.		√	√	√	
21	20 Desember 2018 / December 20, 2018	evaluasi kinerja PG bulan November 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of November 2018 with echelon I		√	√	√	
* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018 ** Diangkat tanggal Mei 2018 / ** Appointed in May 2018 *** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 / *** Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018							

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit setiap bulan menerbitkan Laporan Hasil Penelaahan atas Laporan Manajemen Bulanan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain laporan tersebut, Komite Audit memberikan hasil penelaahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris selama tahun 2018, terdiri dari laporan-laporan berikut:

Recommendations of Audit Committee

As part of their duties and responsibilities, the Audit Committee submits reports and recommendations to the Board of Commissioners on the regular and special assignment given by the Board of Commissioners.

Every month, the Audit Committee issues Report of Review Result on Monthly Management Report submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In addition to this report, the Audit Committee provides review results or recommendations to the Board of Commissioners throughout 2018 with the following reports:

No	Tanggal / Date	Pokok-Pokok Laporan/Rekomendasi / Principles of Report/Recommendation
1	7 Februari 2018 / February 7, 2018	Hasil telaah permintaan rekomendasi sesuai Surat Permohonan Rekomendasi Sewa Tanah dan Bangunan / Review result on request for recommendations according to Letter of Request for Recommendations on Land and Building Lease
2	9 Februari 2018 / February 9, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on assets write-off
3	26 Maret 2018 / March 26, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on assets write-off
4	10 April 2018 / April 10, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on assets write-off
5	11 April 2018 / April 11, 2018	Hasil telaah permohonan Persetujuan Kerjasama Lisensi Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah / Review result on Request for Approval of Licensing Cooperation on Grain Glycemic Index Reduction Process
6	8 Mei 2018 / May 8, 2018	Hasil telaah kinerja akuntan publik perusahaan tahun buku 2017 / Review result of public accounting firm performance for 2017 fiscal year
7	30 Mei 2018 / May 30, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
8	4 Juni 2018 / June 4, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
9	13 Juli 2018 / July 13, 2018	Hasil telaah permohonan Persetujuan Kerjasama Lisensi Pengembangan Benih Jagung Hibrida / Review result on Request for Approval of Licensing Cooperation on Hybrid Corn Seed Development
10	23 Agustus 2018 / August 23, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
11	4 September 2018 / September 4, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
12	1 Oktober 2018 / October 1, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
13	15 Oktober 2018 / October 15, 2018	Rekomendasi Penambahan Modal PT Petrokimia Gresik pada PT Pupuk Indonesia Pangan / Recommendation on Additional Capital of PT Petrokimia Gresik in PT Pupuk Indonesia Pangan
14	14 November 2018 / November 14, 2018	Rekomendasi/Usulan Komite Audit atas penghapusan aset / Recommendation/Proposal of Audit Committee on asset write-off
15	9 November 2018 / November 9, 2018	Hasil telaah permohonan Persetujuan Kerjasama Lisensi dan Kerjasama Operasi Produk Pengembangan / Review result on Request for Approval of Licensing Cooperation and Joint Operation of Innovation Products
16	29 November 2018 / November 29, 2018	Usulan Kompartemen Audit Intern PT Petrokimia Gresik mengenai Obyek Audit dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan 2019 / Proposal of Internal Audit Division of PT Petrokimia Gresik on Audit Objects in 2019 Annual Supervision Work Programs

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit PT Petrokimia Gresik senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada 2018, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for Audit Committee

The Audit Committee of PT Petrokimia Gresik always participates in various competency development activities to improve their capabilities in carrying out duties and functions. In 2018, the competency development programs attended by the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Program Pengembangan Kompetensi / Theme of Competency Development Program	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Fee
Yoke C. Katon	Ketua / Chairman	IFA 86th Annual Conference	18 – 20 Juni 2018 di Berlin / June 18 – 20, 2018 in Berlin	EUR4.641
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	Sharing Session dan Workshop Enterprise Risk Management (ERM)	12 November 2018 di Surabaya / November 12, 2018 in Surabaya	Rp3.000.000

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Berikut Remunerasi yang diterima Komite Audit pada tahun 2018:

NIK	Nama / Name	Jabatan Komite Audit / Position in Audit Committee	Periode Jabatan / Term of Office Period	Gaji Bulanan / Monthly Salary	Gaji Tahunan / Annual Salary	THR / Holiday Allowance
2166479	Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Ketua / Chairman	01 Januari - 09 Juli 2018 / Januari 01 - July 09, 2018	92.340.000	1.108.080.000	76.950.000
2166478	Ir. Hari Priyono, M.Si	Ketua / Chairman	10 Juli - 31 Desember 2018 / July 10 - Desember 31, 2018	92.340.000	1.108.080.000	76.950.000
2180160	Abdullah	Anggota / Member	10 Juli - 31 Desember 2018 / July 10 - Desember 31, 2018	19.000.000	114.000.000	-
2166494	Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap anggota / Secretary and member	01 Januari - 31 Desember 2018 / Januari 01 - Desember 31, 2018	19.000.000	228.000.000	-

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which regulates that the income of Audit Committee members is in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director with tax provisions borne by the Company. The Audit Committee's members is not allowed to receive other income aside from the honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as the Head/member of Audit Committee are not given additional income.

The following is the Remuneration received by the Audit Committee in 2018:

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Dalam rangka meningkatkan kinerja Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menambahkan fungsi pengelolaan sumber daya manusia pada Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 071/DK/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Komite Good Corporate Governance, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, SDM, & PMRI).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, HUMAN RESOURCES, RISK MANAGEMENT MONITORING AND INVESTMENT COMMITTEE

In order to improve the performance of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners added human resources management function to the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee. Therefore, based on Decree of the Board of Commissioners No. 071/DK/08/2018 dated August 31, 2018, the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee changed into Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investment Committee (GCG, HR & PMRI Committee).

Tugas dan tanggung jawab yang ditambahkan pada Komite ini, yaitu mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan.

Komite GCG, SDM, & PMRI diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Persyaratan dan masa kerja anggota Komite GCG, SDM, & PMRI telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan diatur dalam GCG, HR & PMRI Committee Charter, meliputi memiliki integritas yang tinggi; kemampuan, pengalaman, latar belakang pendidikan, dan keahlian dalam bidang GCG, hukum, keuangan, dan manajemen risiko; serta persyaratan lainnya.

Masa Jabatan Komite GCG, SDM & PMRI

Masa jabatan anggota Komite GCG, SDM & PMRI yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah paling lama (3) tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Anggota Komite GCG, SDM & PMRI

Komite GCG, SDM & PMRI terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris kemudian Dewan Komisaris akan menunjuk Ketua, Sekretaris, dan Anggota dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun.

Saat ini, susunan anggota Komite GCG, SDM & PMRI PT Petrokimia Gresik berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik	2018 – sekarang / 2018 – present
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	SK Dekom No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik	2017 – sekarang / 2017 – present
Setyo Margono	Anggota / Member	SK Dekom No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik kemudian diangkat kembali melalui SK Dekom No. 50/SK-07/07/DK/2018 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite GCG, dan PMRI Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 dated July 14, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik and reappointed through Decree of the Board of Commissioners No. 50/SK-07/07/DK/2018 regarding Reappointment of Members of Board of Commissioners' GCG and PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik	2016 – sekarang / 2016 – present

The additional duties and responsibilities of this Committee are to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in reviewing and monitoring remuneration and nomination procedure of the Company.

GCG, HR & PMRI Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders. Requirements and term of office of members of the GCG, HR & PMRI Committee have complied with laws and regulations and are regulated in the GCG, HR & PMRI Committee Charter, which include having strong integrity; ability, experience, education history, and expertise in GCG, legal, finance, and risk management; as well as other requirements.

Term of Office of GCG, HR, & PMRI Committee

The term of office of a member of GCG, HR, & PMRI Committee member, who is not a member of Board of Commissioners, is 3 (three) years at maximum, and can be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition of Members of GCG, HR, & PMRI Committee

The GCG, HR, & PMRI Committee is comprised of at least 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners, who shall then appoint the Head, Secretary, and Members of the Committee for 2-year of work period.

Currently, the composition of the GCG, HR, & PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik based on the Decree of Board of Commissioners is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Ir. Mahmud Nurwindu*	Ketua / Chairman	SK Dekom No. 21.2/SK.04/DK/4/2016 tanggal 10 Mei 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 21.2/SK.04/DK/4/2016 dated May 10, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik	2016 - 2018

* Pergantian Ketua Komite GCG, SDM & PMRI tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of GCG, HR & PMRI Committee on July 10, 2018

Profil Anggota Komite GCG, SDM & PMRI

Profile of Members of GCG, HR, & PMRI Committee

<p>MAYJEN TNI (PURN) DRS. H. HERIYONO HARSOYO, M.PSI Ketua Komite GCG, SDM & PMRI / Head of GCG, HR, & PMRI Committee</p>	<p>Profil lengkap Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The complete profile of Heriyono Harsoyo is available in Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.</p>
--	---

<p>BIMA PARIBUANA Sekretaris merangkap anggota Komite GCG, SDM & PMRI Secretary and Member of GCG, HR, & PMRI Committee</p>	<p>Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 22 Januari 1963 / January 22, 1963 Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia Usia / Age : 54 tahun / years old Domisili / Domicile : Surabaya</p> <p>Latar Belakang Pendidikan / Education Background</p> <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1988) / Bachelor of Economics from Airlangga University (1988) <p>Riwayat Pekerjaan / Career History</p> <ul style="list-style-type: none"> Staf Audit di Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Rekan (1988-1989) / Audit Staff at Public Accounting Firm Drs. J. Tanzil & Rekan (1988-1989) Staf Audit di Bank Duta Surabaya (1989-1990) / Audit Staff at Bank Duta Surabaya (1989-1990) Asisten Regional Business Manager Regional Jawa Timur – Bidang Financial Control di Bank Duta Surabaya (1990-1992) / Assistant Regional Business Manager of East Java Region – Financial Control Division at Bank Duta Surabaya (1990-1992) Dosen Bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (1992-1999) / Accounting Lecturer at Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (1992-1999) Wakil Ketua Bidang Akuntansi dan Keuangan di KPN Werdhi Wisata STP Nusa Dua Bali (1993-1998) / Deputy Head of Accounting and Finance at KPN Werdhi Wisata STP Nusa Dua Bali (1993-1998) Ketua Program Studi Akuntansi Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (1996-1999) / Head of Hospitality Accounting Study Program at Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (1996-1999) Manajer Eksekutif Spa & Fitness Centre Regional Jawa Timur, Bali, dan Lombok di PT Arenanusa Perkasa (2000-2003) / Executive Manager of Spa & Fitness Centre of East Java, Bali, and Lombok Region at PT Arenanusa Perkasa (2000-2003) Manajer Akuntansi & Risiko Usaha di PT Trans Bahana Samudera (2003-2016) / Manager of Accounting & Business Risk at PT Trans Bahana Samudera (2003-2016) Consulting & Management di CV Prudent Citra Asia (2016-sekarang) / Consulting & Management at CV Prudent Citra Asia (2016-present)
--	--

<p>SETYO MARGONO Anggota Komite GCG, SDM & PMRI Member of GCG, HR, & PMRI Committee</p>	<p>Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Nganjuk, 11 Maret 1967 / March 11, 1967 Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia Usia / Age : 52 tahun / years old Domisili / Domicile : Jakarta</p> <p>Latar Belakang Pendidikan / Education Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh November (1990) / Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November (1990) • Master di bidang Teknik dan Manajemen Industri di Institut Teknologi Bandung (2005) / Master of Industrial Engineering and Management from Bandung Institute of Technology (2005) <p>Riwayat Pekerjaan / Career History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinator Pembelian Dalam Negeri PT Pupuk Kaltim (2008-2009) / Coordinator of Domestic Purchasing at PT Pupuk Kaltim (2008-2009) • Koordinator Pembelian Luar Negeri PT Pupuk Kaltim (2009-2011) / Coordinator of International Purchasing at PT Pupuk Kaltim (2009-2011) • Manager Perencanaan Material dan Pergudangan PT Pupuk Kaltim (2011) / Manager of Material and Warehouse Planning at PT Pupuk Kaltim (2011) • Manager Pengadaan PT Pupuk Kaltim (2011-2013) / Manager of Procurement at PT Pupuk Kaltim (2011-2013) • Manager Procurement PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2015) / Manager of Procurement at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2015) • Manager Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lingkungan Hidup PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016) / Manager of Occupational Health & Safety and Environment at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016) • Vice President (VP) Pengadaan Jasa PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016) / Vice President (VP) of Service Procurement at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016) • Senior Vice President (SVP) Pengadaan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang) / Senior Vice President (SVP) of Procurement at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present)
<p>IR. MAHMUD NURWINDU Ketua Komite GCG, SDM & PMRI / Chairman of GCG, HR & PMRI Committee *</p>	<p>Profil lengkap Ir. Mahmud Nurwindu dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. / The complete profile of Mahmud Nurwindu is available in Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.</p>

* Pergantian Ketua Komite GCG, SDM & PMRI tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of GCG, HR & PMRI Committee on July 10, 2018

Independensi Anggota Komite GCG, SDM & PMRI

Anggota Komite GCG, SDM & PMRI yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite GCG, SDM & PMRI wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Independency of GCG, HR, & PMRI Committee

The independent members of GCG, HR, & PMRI Committee have no financial, management, share ownership and/or familial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, or any relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Such independence is apparent both in carrying out their duties as well as in reporting, and in being directly responsible to the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik. GCG, HR, & PMRI Committee is required to submit a written report to the Board of Commissioners on a regular basis regarding the result of their assignment, as well as a special report containing findings that are expected to disrupt the Company's activities.

Komite GCG, SDM & PMRI wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite GCG, SDM & PMRI selama 2 (dua) tahun. Untuk menjamin independensi anggota Komite GCG, SDM & PMRI, PG menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite GCG, SDM & PMRI yaitu: Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite GCG, SDM & PMRI telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut:

The GCG, HR, & PMRI Committee is also required to maintain the confidentiality of Company's data, information, and documents, both internally and externally, and only use them for the purpose of performing their duties. The term of office of GCG, HR, & PMRI Committee is 2 (two) years. To ensure the independency of members of GCG, HR, & PMRI Committee, PG applies certain criteria to the members, namely: Not an employee of the Company, has no shares in the company, has independent behavior and thoughts, and has no conflict of interest with the Company.

Based on the review of independence criteria, all members of GCG, HR, & PMRI Committee have fulfilled the following independent criteria:

Aspek Independensi / Independency Aspect	Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Bima Paribuana	Setyo Margono	Ir. Mahmud Nurwindu
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relationship at PT Petrokimia Gresik, including its subsidiaries and joint ventures	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik / Has no share ownership at PT Petrokimia Gresik	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah / Not serving as a management team of a political party, and local government officials	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite GCG, SDM & PMRI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite GCG, SDM dan PMRI memiliki Piagam Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi yang dimutakhirkan secara berkala. Pemutakhiran terakhir pada bulan Agustus 2018 yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 72/DK/08/2018 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau manajemen Risiko dan Investasi.

GCG, HR, & PMRI Committee Charter

In performing their duties, the GCG, HR, & PMRI Committee has the Charter of Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring & Investment Committee that is updated periodically. The latest update was carried out in August 2018 based on Decree of the Board of Commissioners No. 72/DK/08/2018 regarding Change of Audit Committee Charter and Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investment Committee.

Lingkup Peranan Komite GCG, SDM & PMRI

Komite GCG, SDM & PMRI di PT Petrokimia Gresik bertugas melakukan fungsi dan tugas pengawasan umum atas Perusahaan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG, SDM dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan manajemen.

Komite GCG, SDM & PMRI berperan dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight roles*) dalam perspektif *Corporate Governance*, Manajemen Sumber Daya dan Manajemen Risiko terhadap hal-hal berikut ini:

- **Kinerja Operasional**
Meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko, SDM dan GCG, sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan.
- **Manajemen Risiko**
Meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian risiko bisnis yang dilakukan oleh Direksi.
- **Investasi**
Meninjau dan mengawasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan investasi, baik rutin maupun pengembangan.
- **Aktivitas Kemitraan**
Meninjau dan mengawasi rencana kerja dan kegiatan mitra kerja di manajemen yaitu Departemen TKP & MR, Departemen SDM dan Kepala Proyek serta memberikan nasihat atau saran pada saat diperlukan.
- **Corporate Governance**
Meninjau kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan etika usaha serta memastikan tidak adanya benturan kepentingan.
- **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Meninjau dan mengawasi pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam kaitannya dengan Rancangan Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya tentang manajemen karir, sistem dan prosedur nominasi, promosi mutasi dan demosi.

Scope of GCG, HR, & PMRI Committee Charter

The GCG, HR, & PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik has the duty to carry out the general supervisory functions and duties of the Company and provide advice on the implementation of GCG, HR, and Risk Management to the Board of Directors and management.

The GCG, HR, & PMRI Committee has a role in carrying out oversight roles in the perspective of Corporate Governance, Resource Management, and Risk Management, in the following subjects:

- **Operational Performance**
Reviewing the implementation of operational activities and performance that are relevant to the scope of implementation of risk management, HR, and GCG, as stipulated in the annual work plan and budget.
- **Risk management**
Reviewing and monitoring the effectiveness of risk management implementation, as well as reviewing the results of business risk studies conducted by the Board of Directors.
- **Investment**
Reviewing and monitoring the effectiveness and efficiency of investments, both regular and development.
- **Partnership Activities**
Reviewing and monitoring work plans and activities of work partners in the management, namely the TKP & MR Department, HR Department, and Project Head, and providing advice or recommendations when needed.
- **Corporate Governance**
Reviewing the adequacy of monitoring of compliance with the prevailing laws and regulations and business ethics, and ensuring that there is no conflict of interest.
- **Human Resource Management**
Reviewing and supervising the implementation of Human Resource Management in relation to the Human Resources Management and Development Plan, especially in regard to career management, nomination system and procedure, promotion, transfer, and demotion.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG, SDM & PMRI

Komite GCG, SDM & PMRI bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG, SDM & PMRI.
- Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG, SDM & PMRI.
- Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG, SDM & PMRI.
- Membuat laporan khusus kepada Dewan komisaris apabila diminta.
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aspek GCG & manajemen risiko.
- Rapat internal Komite GCG, SDM & PMRI.
- Rapat dengan Dewan Komisaris.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat meminta pandangan lain dari pihak luar untuk membantu memberikan petunjuk teknis dan lain-lain atas biaya perusahaan.

Rapat Komite GCG, SDM & PMRI

Komite GCG, SDM & PMRI wajib mengadakan pertemuan internal anggota Komite setidaknya 4 (empat) kali setahun.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG, SDM & PMRI

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Ir. Mahmud Nurwindu	Ketua / Chairman	1 Januari – 9 Juli 2018 / January 1 – July 9, 2018	13	13	100%
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo, M.Psi	Ketua / Chairman	10 Juli – 31 Desember 2018 / July 10 – December 31, 2018	12	12	100%

Duties and Responsibilities of GCG, HR, & PMRI Committee Charter

The GCG, HR, & PMRI Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying subjects requiring Board of Commissioners' attention, and performing other duties related to the Board of Commissioners' duties, among others:

- Submitting a written report to the Board of Commissioners, at least once per quarter, which presents significant activities and problems requiring the Board of Commissioners' attention as well as recommendations of the GCG, HR & PMRI Committee.
- Reporting a significant failure of the Board of Directors in implementing the Board of Commissioners' recommendations requested by the Board of Commissioners to be monitored by the GCG, HR, & PMRI Committee.
- Preparing a report to be included in the annual report, covering the details of activities that have been carried out by the GCG, HR, & PMRI Committee.
- Preparing a special report to the board of commissioners when requested.
- Assisting the Board of Commissioners in the process of appointing an External Auditor who will conduct audit activity on financial statement, especially those related to GCG & risk management aspects.
- Conducting internal meeting of the GCG, HR, & PMRI Committee.
- Conducting meeting with the Board of Commissioners.
- With the approval of the Board of Commissioners, requesting external views to assist in providing technical guidance and others at the expense of the company.

Meetings of GCG, HR, & PMRI Committee

The GCG, HR, & PMRI Committee is obliged to hold internal meeting of the Committee, at least, 4 (four) times a year.

Frequency and Attendance Rate of GCG, HR & PMRI Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode / Period	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	1 Januari – 31 Desember 2018 / January 1 – December 31, 2018	25	25	100%
Setyo Margono	Anggota / Member	1 Januari – 31 Desember 2018 / January 1 – December 31, 2018	25	25	100%

Agenda dan Kehadiran pada Rapat Komite GCG, SDM & PMRI **Agenda and Attendance of GCG, HR & PMRI Committee Meeting**

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Komite GCG, SDM & PMRI / Attendance of GCG, HR & PMRI Committee			
			MN	HH	BP	SM
1.	29 Januari 2018 / January 29, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Desember 2017 / Review and response to LHK of December 2017 2. Telaah Implementasi GCG Desember 2017 / GCG Implementation Review of December 2017 3. Monitoring Top High Risk Desember 2017 / Top High Risk Monitoring of December 2017 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
2.	29 Januari 2018 / January 29, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Desember 2017 dengan eselon I / PG performance evaluation of December 2017 with echelon I	√		√	√
3.	27 Februari 2018 / February 27, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Januari 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of January 2018 with echelon I	√		√	√
4.	27 Februari 2018 / February 27, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Januari 2018 / Review and Response to LHK of January 2018 2. Telaah implementasi GCG Januari 2018 / GCG implementation review of January 2018 3. Monitoring Top High Risk Januari 2018 / Top High Risk Monitoring of January 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
5.	26 Maret 2018 / March 26, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Februari 2018 / Review and response to LHK of February 2018 2. Telaah Implementasi GCG Februari 2018 / GCG implementation review of February 2018 3. Monitoring Top High Risk Februari 2018 / Top High Risk Monitoring of February 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
6.	26 Maret 2018 / March 26, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Februari 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of February 2018 with echelon I	√		√	√
7.	18 April 2018 / April 18, 2018	Rapat Koordinasi dengan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko / Coordination Meeting with Corporate Governance and Risk Management Department	√		√	√
8.	2 Mei 2018 / May 2, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Maret 2018 / Review and response to LHK of March 2018 2. Telaah Implementasi GCG Maret 2018 / GCG implementation review of March 2018 3. Monitoring Top High Risk Maret 2018 / Top High Risk Monitoring of March 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
9.	2 Mei 2018 / May 2, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Maret 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of March 2018 with echelon I	√		√	√

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Komite GCG, SDM & PMRI / Attendance of GCG, HR & PMRI Committee			
			MN	HH	BP	SM
10.	24 Mei 2018 / May 24, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK April 2018 / Review and response to LHK of April 2018 2. Telaah Implementasi GCG April 2018 / GCG implementation review of April 2018 3. Monitoring Top High Risk April 2018 / Top High Risk Monitoring of April 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
11.	24 Mei 2018 / May 24, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan April 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of April 2018 with echelon I	√		√	√
12.	28 Juni 2018 / June 28, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Mei 2018 / Review and response to LHK of May 2018 2. Telaah Implementasi GCG Mei 2018 / GCG implementation review of May 2018 3. Monitoring Top High Risk Mei 2018 / Top High Risk Monitoring of May 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress	√		√	√
13.	28 Juni 2018 / June 28, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Mei 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of May 2018 with echelon I	√		√	√
14.	26 Juli 2018 / July 26, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Juni 2018 / Review and response to LHK of June 2018 2. Telaah Implementasi GCG Juni 2018 / GCG implementation review of June 2018 3. Monitoring Top High Risk Juni 2018 / Top High Risk Monitoring of June 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress		√	√	√
15.	26 Juli 2018 / July 26, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Juni 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of June 2018 with echelon I		√	√	√
16.	23 Agustus 2018 / August 23, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Juli 2018 / Review and response to LHK of July 2018 2. Telaah Implementasi GCG Juli 2018 / GCG implementation review of July 2018 3. Monitoring Top High Risk Juli 2018 / Top High Risk Monitoring of July 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress		√	√	√
17.	23 Agustus 2018 / August 23, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Juli 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of July 2018 with echelon I		√	√	√
18.	30 Agustus 2018 / August 30, 2018	Rapat Koordinasi dengan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko / Coordination Meeting with Corporate Governance and Risk Management Department		√	√	√
19.	26 September 2018 / September 26, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Agustus 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of August 2018 with echelon I		√	√	√
20.	26 September 2018 / September 26, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Agustus 2018 / Review and response to LHK of August 2018 2. Telaah Implementasi GCG Agustus 2018 / GCG implementation review of August 2018 3. Monitoring Top High Risk Agustus 2018 / Top High Risk Monitoring of August 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress		√	√	√
21.	29 Oktober 2018 / October 29, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan September 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of September 2018 with echelon I		√	√	√
22.	28 November 2018 / November 28, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK Oktober 2018 / Review and response to LHK of October 2018 2. Telaah Implementasi GCG Oktober 2018 / GCG implementation review of October 2018 3. Monitoring Top High Risk Oktober 2018 / Top High Risk Monitoring of October 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress		√	√	√

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran Komite GCG, SDM & PMRI / Attendance of GCG, HR & PMRI Committee			
			MN	HH	BP	SM
23.	28 November 2018 / November 28, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan Oktober 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of October 2018 with echelon I		√	√	√
24.	20 Desember 2018 / December 20, 2018	1. Telaah dan tanggapan atas LHK November 2018 / Review and response to LHK of November 2018 2. Telaah Implementasi GCG November 2018 / GCG implementation review of November 2018 3. Monitoring Top High Risk November 2018 / Top High Risk Monitoring of November 2018 4. Progres Penugasan / Assignment Progress		√	√	√
25.	20 Desember 2018 / December 20, 2018	Evaluasi kinerja PG bulan November 2018 dengan eselon I / PG performance evaluation of November 2018 with echelon I		√	√	√

Rekomendasi Komite GCG, SDM & PMRI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG, SDM & PMRI memberikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas tugas rutin dan penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite GCG, SDM & PMRI kepada Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Recommendations of GCG, HR, & PMRI Committee

As part of their duties and responsibilities, the GCG, HR, & PMRI Committee submits reports and recommendations to the Board of Commissioners on the regular and special assignment given by the Board of Commissioners. The recommendations of GCG, HR, & PMRI Committee to the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

No	Tanggal / Date	Pokok-Pokok Laporan/Rekomendasi / Subject of Report/Recommendation
1.	28 Februari 2018 / February 28, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Januari 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of January 2018
2.	27 Maret 2018 / March 27, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Februari 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of February 2018
3.	3 Mei 2018 / May 3, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Maret 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of March 2018
4.	3 Mei 2018 / May 3, 2018	Kajian terkait Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Kredit Investasi atas Pembangunan Conveying System / Review of Request for Approval and Recommendation of Investment Credit for Conveying System Construction
5.	3 Mei 2018 / May 3, 2018	Kajian terkait Persetujuan dan Rekomendasi Kredit Investasi atas Pembangunan Dermaga C / Review of Approval and Recommendation of Investment Credit for Dock C Construction
6.	25 Mei 2018 / May 25, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan April 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of April 2018
7.	29 Juni 2018 / June 29, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Mei 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of May 2018

No	Tanggal / Date	Pokok-Pokok Laporan/Rekomendasi / Subject of Report/Recommendation
8.	29 Juli 2018 / July 29, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Juni 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of June 2018
9.	31 Agustus 2018 / August 31, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Juli 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of July 2018
10.	27 September 2018 / September 27, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Agustus 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of August 2018
11.	19 Oktober 2018 / October 19, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan September 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of September 2018
12.	29 Nopember 2018 / November 29, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan Oktober 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of October 2018
13.	21 Desember 2018 / December 21, 2018	Telaah atas Laporan Manajemen, Telaah atas Perkembangan Investasi, dan Telaah atas Laporan Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko Bulan November 2018 / Review of Management Report, Review of Investment Development, and Review of Corporate Governance and Risk Management Department Report of November 2018

Program Pengembangan Kompetensi Komite GCG, SDM & PMRI

Komite GCG, SDM & PMRI PT Petrokimia Gresik senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pada 2018, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Komite GCG, SDM & PMRI PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Competency Development Program for GCG, HR & PMRI Committee

The GCG, HR, & PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik always participates in various competency development activities to improve their capabilities in carrying out duties and functions. In 2018, the competency development programs attended by the GCG, HR, & PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Program Pengembangan Kompetensi / Theme of Competency Development Program	Waktu dan Tempat Pelatihan / Waktu dan Tempat Pelatihan	Biaya / Fee
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	6th Risk Management Summit	19 – 20 September 2018 di Jakarta / September 19 – 20, 2018 in Jakarta	Rp8.800.000
		Sharing Session dan Workshop Enterprise Risk Management (ERM)	12 November 2018 di Surabaya / November 12, 2018 in Surabaya	Rp3.000.000

Remunerasi Komite Komite GCG, SDM & PMRI

Penentuan jumlah remunerasi Komite GCG, SDM & PMRI ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite GCG, SDM & PMRI, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak

Remuneration of GCG, HR & PMRI Committee

The amount of remuneration for the GCG, HR, & PMRI Committee is determined by referring to the Regulation of Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which regulates that the income of GCG, HR, & PMRI Committee members is in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director with tax provisions

diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ anggota Komite GCG, SDM & PMRI tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

borne by the Company. The GCG, HR, & PMRI Committee's members are not allowed to receive other income aside from the honorarium. Members of the Board of Commissioners who serve as the Head/member of GCG, HR, & PMRI Committee are not given additional income.

Berikut Remunerasi yang diterima Komite GCG, SDM & PMRI pada tahun 2018:

The following is the Remuneration received by the GCG, HR, & PMRI Committee in 2018:

NIK	Nama / Name	Jabatan Komite GCG, SDM & PMRI / Position in GCG, HR & PMRI Committee	Periode Jabatan / Term of Office Period	Gaji Bulanan / Monthly Salary	Gaji Tahunan / Annual Salary	THR / Holiday Allowance
2166480	Heriyono	Ketua / Chairman	1 Januari - 9 Juli 2018 / Januari 1 - July 9, 2018	92.340.000	1.108.080.000	76.950.000
2166477	Ir. Mahmud Nurwindu	Ketua / Chairman	10 Juli - 31 Desember 2018 / July 10 - Desember 31, 2018	92.340.000	1.108.080.000	76.950.000
2170002	Bima Paribuana	Sekretaris merangkap anggota / Secretary and member	1 Januari - 31 Desember 2018 / Januari 1 - Desember 31, 2018	19.000.000	228.000.000	-
2166493	Setyo Margono	Anggota / Member	1 Januari - 31 Desember 2018 / Januari 1 - Desember 31, 2018	19.000.000	228.000.000	-

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dibantu oleh Komite Audit dan Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, SDM & PMRI).

Assessment of Board of Commissioners on Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik, is assisted by the Audit Committee and the Good Corporate Governance, Human Resources, and Risk Management and Investment Monitoring Committee (GCG, HR & PMRI Committee).

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengamatan terhadap kinerja kedua komite tersebut, yaitu melalui keikutsertaan Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI ke dalam Rapat dengan Pejabat Grade I sebanyak 12 (dua belas) kali dalam periode tahun 2018. Dalam rapat tersebut, baik Komite Audit dan Komite GCG, SDM & PMRI melaksanakan *review* terhadap kinerja Perseroan setiap bulan, triwulan, dan semester, *review* terhadap RKAP 2018, dan koordinasi pelaksanaan tugas komite-komite dengan *counterpart* masing-masing.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has observed the performance of both two committees, namely through the participation of the Audit Committee and the GCG, HR & PMRI Committee in the Meetings with Grade I Officials which were held 12 (twelve) times in 2018. During the meeting, both the Audit Committee and the GCG, HR & PMRI Committee have reviewed the Company's monthly, quarterly, and semester performances and the 2018 RKAP, and have coordinated the implementation of the committees' duties with their respective counterparts.

Agenda Rapat Koordinasi antara Komite Audit, Komite GCG, SDM & PMRI dengan Pejabat Grade I
Agenda of the Coordination Meeting of the Audit Committee, GCG, HR & PMRI Committee and Grade I Officials

No	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1.	29 Januari 2018 / January 29, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Kinerja Perusahaan bulan Desember 2017 / Review on Company's Performance in December 2017. 2. Lain-lain. / Others.
2.	27 Februari 2018 / February 27, 2018	Kantor Perwakilan PT Petrokimia Gresik Jakarta / Jakarta Representative Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018 / Review on Company's Performance in January 2018. 2. Lain-lain. / Others.
3.	26 Maret 2018 / March 26, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018 / Review on Company's Performance in February 2018. 2. Lain-lain. / Others.
4.	2 Mei 2018 / May 2, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Kinerja Perusahaan bulan Maret 2018 / Review on Company's Performance in March 2018. 2. Lain-lain. / Others.
5.	24 Mei 2018 / May 24, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Kinerja Perusahaan bulan April 2018 / Review on Company's Performance in April 2018. 2. Lain-lain. / Others.
6.	28 Juni 2018 / June 28, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review Pelaksanaan Tugas Komite Bulanan. / Review on the Implementation of Monthly Committee's Duties. 2. Review Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018. / Review on Company's Performance in May 2018. 3. Lain-lain / Others.
7.	26 Juli 2018 / July 26, 2018	Kantor Perwakilan PT Petrokimia Gresik Jakarta / Jakarta Representative Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review kinerja perusahaan bulan Juni 2018 / Review on Company's Performance in June 2018. 2. Lain-lain / Others.
8.	23 Agustus 2018 / August 23, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review draft RKAP tahun 2019 / Review on the 2019 RKAP draft 2. Review kinerja perusahaan bulan Juli 2018 / Review on Company's Performance in July 2018. 3. Lain-lain. / Others.
9.	26 September 2018 / September 26, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review kinerja perusahaan bulan Agustus 2018 / Review on Company's Performance in August 2018. 2. Lain-lain. / Others.
10.	19 Oktober 2018 / October 19, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review kinerja perusahaan bulan September 2018 / Review on Company's Performance in September 2018. 2. Lain-lain. / Others.
11.	28 November 2018 / November 28, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review kinerja perusahaan bulan Oktober 2018 / Review on Company's Performance in October 2018. 2. Koordinasi pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris dengan <i>counterpart</i> masing-masing / Coordination of the implementation of duties of Board of Commissioners' Committees with the respective counterparts. 3. Lain-lain. / Others.
12.	20 Desember 2018 / December 20, 2018	Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik / Head Office of PT Petrokimia Gresik	1. Review kinerja perusahaan bulan November 2018 / Review on Company's Performance in November 2018. 2. Koordinasi pelaksanaan tugas Komite Dewan Komisaris dengan <i>counterpart</i> masing-masing / Coordination of the implementation of duties of Board of Commissioners' Committees with the respective counterparts. 3. Lain-lain. / Others.

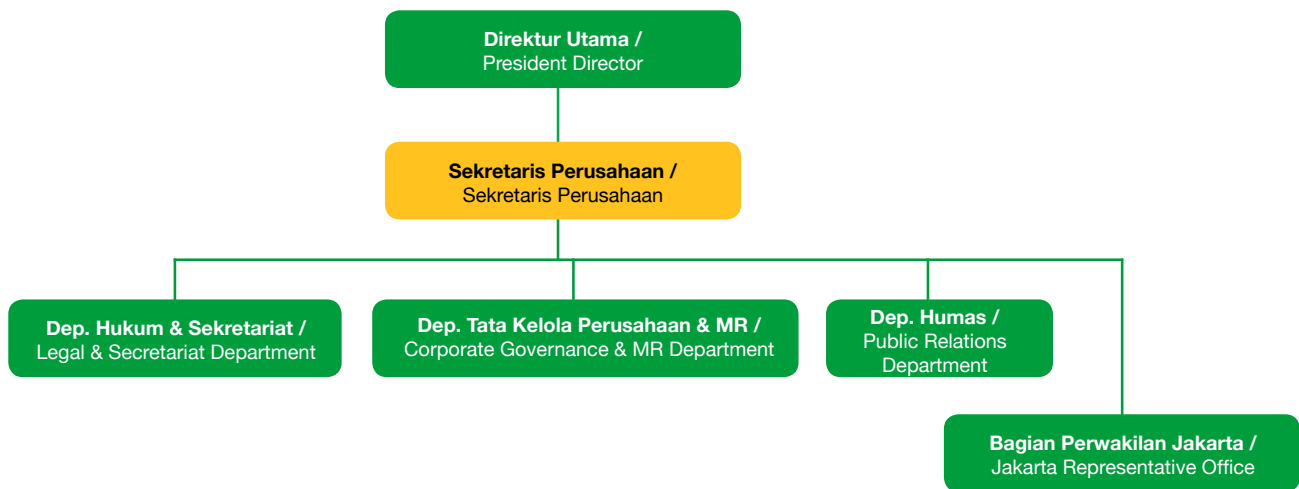
Dari hasil pengamatan kinerja komite di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melaksanakan kerjanya dengan baik dan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing komite.

Based on the results of observations of the committees' performance above, the Board of Commissioners considers that both committees have carried out their performance in a proper manner according to their respective duties and functions.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik memiliki fungsi dan tanggung jawab antara lain memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu; sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya (*liaison officer*); dan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal PG dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah langsung Direktur Utama seperti bagan struktur organisasi sebagai berikut:



CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of PT Petrokimia Gresik has the function and responsibilities to ensure that the Company complies with regulations on transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or incidentally; act as liaison officer between the Company and the Shareholders as well as other Stakeholders; as well as administer and save the Company's documents, including Shareholders List, Special Llist, and minutes of Board of Directors' meeting, Board of Commissioners' meeting, and the GMS.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed through Decree of the Board of Directors based on PG internal mechanism and with approval from the Board of Commissioners. Thus, the organization structure of the Corporate Secretary is directly under the President Director as illustrated in the organization structure diagram as follows:

Profil dan Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik

Profil dan Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik

<p>YUSUF WIBISONO, ST Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>	<p>Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia Usia / Age : 48 tahun / years old Domisili / Domicile : Gresik Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment : SK Direksi No. 0408/NK.00.02/03/SK/2017</p> <p>Latar Belakang Pendidikan / Education Background: Sarjana Teknik Universitas Brawijaya Malang (1994) / Bachelor of Engineering from Brawijaya University, Malang (1994)</p> <p>Riwayat Pekerjaan / Career History:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manager Audit Operasional (2013-2014) / Operational Audit Manager (2013-2014) • Manager Hubungan Masyarakat (2014-2017) / Public Relations Manager (2014-2017) • Manager Corporate Social Responsibility (2017) / Corporate Social Responsibility Manager (2017) • Komisaris RS Gresik Graha Medika (RSPG) (2016-2018) / Commissioner of RS Gresik Graha Medika (RSPG) (2016 - 2018)
--	---

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2018

Dalam menjalankan kegiatan selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengacu pada tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER – 01 /MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman GCG PT Petrokimia Gresik, dengan rincian sebagai berikut:

- **Memastikan agar PG mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, yaitu memberikan informasi yang materiil dan relevan serta tepat waktu kepada stakeholders.**

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan / Activity	Periode / Period
1.	Penyampaian Laporan Manajemen Bulanan / Submission of Monthly Management Report	Bulan / Monthly
2.	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulanan / Submission of Quarterly Management Report	Triwulanan / Quarterly
3.	Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan / Submission of Annual Management Report	Tahunan / Annual
4.	Informasi yang disajikan dalam website perusahaan / Information presented on the Company website	Bulanan / Monthly
5.	Penyiapan Press Release untuk Direksi / Preparation of Press Release for Board of Directors	Sewaktu-waktu / At any time
6.	Penyampaian informasi lainnya / Delivery of other information	Sewaktu-waktu / At any time

- **Sebagai *Liaison Officer*, yaitu menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya.**

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengorganisasikan dan mengkoordinasikan beberapa Rapat, antara lain:

No.	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
1.	Rapat Direksi / Meeting of the Board of Directors	Penyiapan materi dan tindaklanjut arahan Direksi / Preparation of materials and follow-up on directions of the Board of Directors
2.	Rapat Direksi dan Dewan Komisaris / Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners	Penyiapan materi dan tindaklanjut arahan Dewan Komisaris / Preparation of materials and follow-up on directions of the Board of Commissioners
3.	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Penyiapan materi / Preparation of Materials : 1. RUPS Tahunan (RKAP 2019 dan RUPS Kinerja) / Annual GMS (2019 RKAP and Performance GMS) 2. RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS

Corporate Secretary Activities in 2018

In implementing activities throughout 2018, the Corporate Secretary refers to the duties and responsibilities stated in Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Decree of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Assessment and Evaluation Indicator/Parameter on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, and GCG Code of PT Petrokimia Gresik with details as follows:

- **Ensuring that PG complies with transparency requirements, namely by providing material, relevant, and timely information to the stakeholders.**

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

- **Acting as a *Liaison Officer* between the Board of Directors and Board of Commissioners, Shareholders, and other Stakeholders.**

Throughout 2018, the Corporate Secretary has organized and coordinated a number of meetings, including:

No.	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
4.	Press Conference	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) / Petrokimia Gresik Innovation Convention 2. Petro Agrifood Expo (PAE) 3. HUT PG / PG Anniversary 4. Jambore Petani Muda / Young Farmers Jamboree 5. Rangkaian bulan K3 / OHS Month Events 6. Petrokimia Cup 7. Penyerahan ZA & NPK Non Subsidi ke Pabrik Gula Gempolkereb (milik PTPN) / Delivery of Non-Subsidized ZA & NPK to Gempolkereb Sugar Factory (owned by PTPN) 8. Launching Program Cerdas Tani di Tuban / Cerdas Tani Program Launching in Tuban 9. Sosialisasi Babinsa di Sukoharjo & Sragen / Village Leadership NCO Dissemination in Sukoharjo & Sragen
5.	Rapat Dengar Pendapat Dewan (RDPD) atau Rapat Lainnya / Board Hearing Meeting or Other Meetings	DPRD Kabupaten Gresik / DPRD of Gresik Regency
6.	Menerima kunjungan / Receiving Visits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan Deputi ELKP Kementerian BUMN / Visit by ELKP Deputy of the Ministry of SOE 2. Kunjungan kerja Kementerian BUMN ke Kebun Tebu / Working visit by the Ministry of SOE to Sugarcane Plantation 3. Kunjungan Pengurus PBVSI / Visit by PBVSI Administrators 4. Kunjungan Mantan Dandim Gresik / Visit by Former Commander of Military District Command of Gresik 5. Kunjungan kerja Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dari Kabupaten Banjarnegara. / Working visit by Fertilizer and Pesticide Supervision Commission from Banjarnegara Regency 6. Kunjungan Komite GCG dan MR PT Pupuk Indonesia (Persero) / Visit by GCG and MR Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero) 7. Kunjungan Dewan dan Komite / Board and Committee Visit
7.	Menyelenggarakan program pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris / Organizing induction program for the Board of Directors and Board of Commissioners	Pengenalan Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2018. / Introduction of the President Director and Board of Commissioners on December 21, 2018.
8.	Melaporkan pelaksanaan tugas / Reporting duty implementation	Laporan Bulanan / Monthly Report : <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi GCG / GCG Implementation 2. Kinerja Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Performance
9.	Mewakili Direksi dan Manajemen menerima Penghargaan (Award) / Representing the Board of Directors and Management in receiving Awards	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainability Report Award (SRA). 2. Commendation for Best Disclosure Environmental Responsibility. 3. Indonesia Corporate Secretary & Communication. 4. Anugrah BUMN Award 2018 5. Asean Risk Award 2018 Ceremony 6. CGPI Award 2018

• **Menjalankan fungsi penatausahaan dan pendokumentasian, pemeliharaan dan penyimpanan dokumen-dokumen Perusahaan.**

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pendokumentasian, antara lain:

No.	Kegiatan / Activity	Keterangan / Description
1.	Daftar Pemegang Saham / Shareholders List	Terdokumentasi / Documented
2.	Daftar Khusus / Special List	Terdokumentasi dan direviu setiap tahun / Documented and reviewed every year
3.	Risalah RUPS / GMS Minutes	Terdokumentasi / Documented
4.	Risalah RUPS RKAP, RUPS Kinerja dan RUPS Luar Biasa / Minutes of RKAP GMS, Performance GMS, and Extraordinary GMS	Terdokumentasi / Documented
	Risalah Rapat Direksi / Board of Directors' Meeting Minutes	Terdokumentasi / Documented

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menghadiri beberapa rapat rutin dalam rangka pelaksanaan tugas dan mendampingi Direksi selama tahun 2018, sebagai berikut:

Kegiatan / Activity	
Rutin / Regular	Terkait Tugas Sekretaris Perusahaan / Related to Corporate Secretary Duties
<ol style="list-style-type: none"> Rapat Direksi Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Rapat Anggaran Upacara Bendera Sidang SP2K3 dan P2K3 	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan Annual Report Diskusi dan sharing CGPI di PI Group Diskusi Community Development dalam mendukung Proper Emas. Pembahasan Rencana Kerja Operasional tahun 2018 & Isu Strategis. Persiapan Pameran Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PLHK) ke 22/2018. Forum Komunikasi YPG Kinerja tahun 2018. RAT K3PG ke XXXIV Tahun Buku 2017 Temu Rekanan PT Petrokimia Gresik Pembahasan addendum proximity agreement antara PHE WMO dan PT Petrokimia Gresik. Diskusi Sinergitas BUMN dalam pengadaan pupuk antara PT PN Holding dengan PT Pupuk Indonesia Group. Family Gathering HUT Kementerian BUMN. Rapat Teknis kinerja tahun 2017 di PT Pupuk Indonesia. Rapat Kerja Penyusunan RKAP 2019 PT Petrokimia Gresik. Penandatanganan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan kepada Mitra Petroganik. Sosialisasi Integrated Talent Management System (TMS)
<ol style="list-style-type: none"> Meeting of the Board of Directors Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners Budget Meeting Flag Ceremony SP2K3 and P2K3 Meeting 	<ol style="list-style-type: none"> Annual Report preparation CGPI discussion and sharing at PI Group Community Development discussion in supporting Proper Emas Discussion on Operational Work Plan for 2018 & Strategic Issues Preparation of the 22nd Environment and Forestry Week Exhibition in 2018 Communication Forum of YPG 2018 Performance The 34th Annual Members' Meeting of K3PG for 2017 Fiscal Year Partners Meeting of PT Petrokimia Gresik Discussion on addendum of proximity agreement between PHE WMO and PT Petrokimia Gresik SOE Synergy discussion for fertilizer procurement between PT PN Holding and PT Pupuk Indonesia Group Family Gathering at SOE Ministry Anniversary Technical Meeting for 2017 Performance at PT Pupuk Indonesia Work Meeting for 2019 RKAP Preparation at PT Petrokimia Gresik Signing of cooperation agreement for financing facility provision for Petroganik Partners Dissemination of Integrated Talent Management System (TMS)

• **Performing administrative function and documenting, maintaining, and storing the Company's documents.**

Throughout 2018, the Corporate Secretary has performed documentation activities as follows:

In addition, the Corporate Secretary also attended several regular meetings in implementing duties and accompanying the Board of Directors throughout 2018, as follows:

Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan PT Petrokimia Gresik selama tahun 2018, sebagai berikut:

Tema Pengembangan Kompetensi / Theme of Competency Development	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Time and Venue	Biaya / Cost
Pelatihan Business Coaching bersama Mahadibya / Business Coaching Training with Mahadibya	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	17 Januari 2018 di Gresik / January 17, 2018 in Gresik	Rp4.096.000
Workshop Indonesian Conference on Governance and Sustainability / Workshop on Indonesian Conference on Governance and Sustainability	The Indonesian Institute For Corporate Governance	5 April 2018 di Jakarta / April 5, 2018 in Jakarta	-
Pelatihan dan Sertifikasi Calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dilaksanakan oleh DSN MUI Jakarta / Training and Certification of Sharia Supervisory Board (DPS) Candidates by DSN MUI Jakarta	Dewan Syariah Nasional MUI Jakarta / National Sharia Board of MUI Jakarta	19-21 Juli 2018 di Surabaya / July 19-21, 2018 in Surabaya	-
Pelatihan dan sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) oleh Dewan Syariah Nasional MUI Jakarta / Training and Certification of Sharia Supervisory Board (DPS) by National Sharia Board of MUI Jakarta	Dewan Syariah Nasional MUI Jakarta / National Sharia Board of MUI Jakarta	6-10 September 2018 di Surabaya / September 6-10, 2018 in Surabaya	-

Competency Development

The competency development programs attended by the Corporate Secretary of PT Petrokimia Gresik in 2018 are as follows:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan PG berdasarkan Penilaian Kinerja Akhir (PAK). Berikut hasil penilaian kinerja PAK pada tahun 2018

Performance Assessment of Corporate Secretary

Performance Assessment of the Corporate Secretary of PG is based on the Final Performance Assessment. The performance assessment result in 2018 is as follows:

Rincian Target / Target Details	Pencapaian / Achievement	Nilai / Score
(Aspek Dinamis) - Zero Kecelakaan Kerja Jumlah Kecelakaan Kerja di Kompartemen dalam jangka waktu Januari – Desember / (Dynamic Aspect) – Zero Occupational Accident, Total Occupational Accidents in Division in January-December	Sampai dengan Bulan Desember 2018 tercapai Zero Accident / Achieved Zero Accident until December 2018	4
(Aspek Dinamis) - Pelanggaran disiplin karyawan / (Dynamic Aspect) – Employee disciplinary violation	Sampai dengan Bulan Desember 2018 tercapainya nihil pelanggaran disiplin / Achieved zero disciplinary violation until December 2018	4
(Aspek Dinamis) - Keterlibatan Karyawan dalam inovasi di unit kerjanya. / (Dynamic Aspect) – Employee involvement in innovation of their work units	Sampai dengan Bulan Desember 2018 keterlibatan karyawan dengan rincian: / Employee involvement until December 2018 was as follows: Departemen Hukum / Legal Department: 83% Departemen Humas / Public Relations Department: 88% Departemen TKP & MR / TKP & MR Department: 82% Perjaka / Youth: 90%	4
(Aspek Dinamis) - Penurunan Risiko / (Dynamic Aspect) – Risk Reduction	Penurunan nilai rata – rata tingkat risiko sebesar 15,20% / Average risk level reduction at 15.20%	4
(Aspek Dinamis) - Ketepatan waktu approval laporan pemantauan bulanan via SIMAR / (Dynamic Aspect) – Timeliness of approval of monthly monitoring report via SIMAR	Sampai dengan Bulan Desember 2018 melakukan approval 12x laporan pemantauan bulanan via SIMAR tepat waktu / Approval of monthly monitoring report via SIMAR was carried out 12x on time until December 2018	4
(Aspek Dinamis) - Nilai realisasi transaksi dari pembelian dan penjualan berdasarkan PO/OK/ Kontrak (Sinergi BUMN) / (Dynamic Aspect) – Transaction realization value from purchase and sales based on PO/OK/Contract (SOE Synergy)	Sampai dengan Bulan Desember 2018 nilai realisasi transaksi dengan rincian: Kantor Pos: 23.952 dok dengan nilai Rp214.000.000 Telkom: 115 line dengan nilai Rp209.662.853 Telkomsel: 79 nomor dengan nilai Rp253.817.079 Jumlah keseluruhan Rp677.479.932 Transaction realization value until December 2018 was as follows: Post Office: 23,952 documents amounting to Rp214,000,000 Telkom: 115 lines amounting to Rp209,662,853 Telkomsel: 79 numbers amounting to Rp253,817,079 Total: Rp677,479,932	4

Rincian Target / Target Details	Pencapaian / Achievement	Nilai / Score
(Aspek Dinamis) - Tanggal Penyampaian tindak lanjut dan dokumen pendukung keputusan dan arahan RUPS / (Dynamic Aspect) – Date of submission of follow-up and supporting documents of GMS resolutions and directions	Penyampaian tindak lanjut tepat waktu 3x dari 4x Periode Penyampaian / On-time submission of follow-up was 3x out of 4x submission periods	3
(Aspek Finansial) - Pengendalian Anggaran Biaya / (Financial Aspect) – Budget Control	<p>Sampai dengan Bulan Desember 2018 pengendalian anggaran biaya dengan rincian:</p> <p>Realisasi anggaran Departemen Hukum sebesar Rp8.220.337.036 dari RKAP Rp12.860.144.188 atau sebesar 64,19%</p> <p>Realisasi anggaran Departemen Humas sebesar Rp8.077.196.220 dari RKAP Rp12.311.896.587 atau sebesar 66%</p> <p>Realisasi anggaran Departemen MR sebesar Rp530.459.976 dari RKAP Rp646.434.960 atau sebesar 82.09%</p> <p>Realisasi anggaran Perjaka sebesar Rp5.719.854.118 dari RKAP Rp7.839.760.345 atau sebesar 72.96%</p> <p>Realisasi anggaran Sekretaris Perusahaan sebesar Rp27.388.302.164 dari RKAP Rp27.388.302.164 atau sebesar 80,40%</p> <p>Budget control until December 2018 was as follows: Realization of Legal Department budget was Rp8,220,337,036 of RKAP at Rp12,860,144,188 or equivalent to 64.19% Realization of Public Relations Department budget was Rp8,077,196,220 of RKAP at Rp12,311,896,587 or equivalent to 66% Realization of MR Department budget was Rp530,459,976 of RKAP at Rp646,434,960 or equivalent to 82.09% Realization of Youth budget was Rp5,719,854,118 of RKAP at Rp7,839,760,345 or equivalent to 72.96% Realization of Corporate Secretary budget was Rp27,388,302,164 of RKAP at Rp27,388,302,164 or equivalent to 80.40%</p>	4
(Aspek Operasional) - Hasil Asesmen GCG / (Operational Aspect) – GCG Assessment Result	Hasil asesmen GCG PG memperoleh skor 93,59 / GCG assessment result of PG reached the score of 93.59	4
(Aspek Operasional) - Hasil Asesmen RML / (Operational Aspect) – RML Assessment Result	Sampai dengan Desember 2018 terealisasi 81,81% yaitu Close 9 dari 11 temuan rekomendasi Inprogres 2 / Realized 81.81%, 9 closed and 2 in-progress out of 11 findings recommendations until December 2018	4
(Aspek Operasional) - Hasil Annual Report Award / (Operational Aspect) – Annual Report Award Result	AR disampaikan H-1 minggu dari RUPS Kinerja di tanda tangani Dekom dan Direksi / AR was submitted one week before Performance GMS and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors	3
(Aspek Operasional) - Pengelolaan Pelaksanaan Perizinan / (Operational Aspect) – Licensing Management	Sampai dengan Desember 2018 telah selesai 209 pelaksanaan perizinan / Completed 209 licensing until December 2018	4
(Aspek Operasional) - Pengelolaan Kegiatan Litigasi / (Operational Aspect) – Litigation Activities Management	Sampai dengan Desember 2018 terlaksana pendampingan perkara litigasi sebanyak 14 pendampingan dari 14 permintaan pendampingan (100%) / Accompanied 14 litigation cases out of 14 requests for accompaniment (100%) until December 2018	4
(Aspek Operasional) - Pengelolaan Kegiatan Non Litigasi / (Operational Aspect) – Non-Litigation Activities Management	Sampai dengan Desember 2018 total review perjanjian sebanyak 1899 terdiri atas perjanjian yang dibuat Perusahaan/Unit kerja / Reviewed a total of 1899 agreements comprising agreements made by the Company/Work Units until December 2018	4
(Aspek Operasional) - Pengelolaan Reputasi Perusahaan / (Operational Aspect) – Company Reputation Management	Sampai dengan Bulan Desember 2018 jumlah berita positif sebanyak 869 dari target 780 / Total positive news amounted to 869 of the targeted 780 until December 2018	4
(Aspek Operasional) - Pengelolaan Pelayanan dan Keprotokolan / (Operational Aspect) – Service and Protocol Management	Sampai dengan Bulan Desember 2018 pelayanan dan keprotokolan mencapai 89% kepuasan tamu / Service and protocol reached 89% guest satisfaction until December 2018	4

Rincian Target / Target Details	Pencapaian / Achievement	Nilai / Score
<p>Keterangan: PAK adalah penilaian akhir terhadap pencapaian target dan kompetensi yang disepakai dalam SKI dan atau Bimbingan, dilaksanakan pada bulan Januari Pemberian nilai didasarkan atas kriteria penilaian yang telah disepakai pada saat penetapan SKI dan atau Bimbingan. Diskripsi Nilai PAK Nilai PAK: > 3,6 – 4,0; Huruf: A: Sangat Baik. Nilai PAK: > 3,2 – 3,6; Huruf: B: Baik. Nilai PAK: > 2,8 – 3,2; Huruf: C: Sedang. Nilai PAK: ≤ 2,8; Huruf: D; Kurang.</p>	<p>Description: Final Performance Assessment is the final assessment on target achievement and competence that were agreed upon in the Individual Performance Targets and/or Supervision and held in January Score is given based on the assessment criteria that were agreed upon at the determination of Individual Performance Targets and/or Supervision. Final Performance Assessment Score Description Score: > 3.6 – 4.0; Letter: A: Excellent. Score: > 3.2 – 3.6; Letter: B: Good. Score: > 2.8 – 3.2; Letter: C: Satisfactory. Score: ≤ 2.8; Letter: D; Poor.</p>	

AUDIT INTERNAL

Fungsi audit internal dan pengawasan di PT Petrokimia Gresik dijalankan oleh Kompartemen Audit Intern (Komp AI) yang berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama. Komp AI PT Petrokimia Gresik telah dibentuk sejak tahun 1973 dan dalam menjalankan fungsinya, Komp AI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

Piagam Audit Internal

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komp AI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang menyediakan kerangka fungsional dan organisasi bagi Komp AI. Tugas pokok, fungsi, dan wewenang auditor internal telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal ditinjau ulang secara periodik untuk memastikan bahwa isi dan materinya masih memadai guna mendukung pencapaian tujuan Komp AI. Perubahan terakhir terhadap Piagam Audit Internal telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama sebagaimana terdapat pada Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 0562/OT.01.03/06/SK/2018 tanggal 31 Desember 2018.

Visi dan Misi Komp AI

Visi dan Misi Komp AI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

- Visi
Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.
- Misi
 - a. Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi;
 - b. Memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko oleh *risk owner* dan *risk manager*;

INTERNAL AUDIT

Internal audit and oversight function at PT Petrokimia Gresik is run by the Internal Audit Division (Komp AI) positioned one level below the President Director. Komp AI of PT Petrokimia Gresik has been established since 1973, and in carrying out their function, Komp AI is directly responsible to the President Director and free from interference of other parties in any form.

Charter of Internal Audit

In order to support the implementation of duties and functions, the Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which provides functional and organizational framework for the Internal Audit. The main duties, functions, and authority of internal auditors have been stated formally in the Charter of Internal Audit.

The Internal Audit Charter is regularly reviewed to ensure that the contents and materials are adequate to support the achievement of the Internal Audit's objectives. The latest amendment to the Internal Audit Charter has been determined by the President Director and approved by the President Commissioner as stated in the Decree of Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No. 0562/OT.01.03/06/SK/2018 dated December 31, 2018.

Vision and Mission of Internal Audit

Vision and Mission of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

- Vision
Become a professional internal auditor that supports the achievement of corporate goals.
- Mission
 - a. Provide added value to the company through audit and consultation;
 - b. Ensuring the effectiveness of risk management function implementation by the risk owner and risk manager;

- c. Meningkatkan kompetensi personil secara berkesinambungan

- c. Increase personnel competence on an ongoing basis

Tugas Pokok, Fungsi, dan Wewenang Auditor Internal

Tugas Pokok:

- Membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja Perusahaan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perusahaan;
- Melakukan pendampingan Auditor, Asesor, dan/atau Konsultan eksternal.

Fungsi:

- Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
- Melaksanakan audit dan penilaian efisiensi, efektivitas, keekonomisan, ketaatan, dan kepatuhan atas kegiatan Unit Kerja Perusahaan.
- Melakukan penilaian terhadap proses manajemen risiko (penetapan konteks, penilaian risiko, dan penanganan risiko).
- Memberikan jasa konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan pendekatan yang sistematis.

Wewenang:

- Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset Perusahaan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi Audit Intern.
- Meminta penjelasan kepada manajemen Unit Kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan Auditor, Assessor dan/atau Konsultan Eksternal atas kegiatan *assurance* dan *consulting* oleh pihak eksternal.
- Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Unit Audit Intern Anak Perusahaan.

Duties, Functions, and Authority of Internal Audit

The main Duties:

- Assisting the Board of Directors and all Work Units of the Company in improving the quality of duty implementation to achieve Company's objectives;
- Accompanying the external Auditors, Assessors; and/or Consultants.

Functions:

- To carry out an evaluation on the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and corporate governance processes, in accordance with the laws and regulations and Company's policy.
- To Conducting audit and assessment on efficiency, effectiveness, economical, compliance, and adherence to the activities of Company's Work Units.
- To conduct assessment of risk management process (context determination, risk assessment, and risk mitigation).
- To provide independent and objective consultation services designed to enhance added value and improve the Company's operations through a systematic approach.

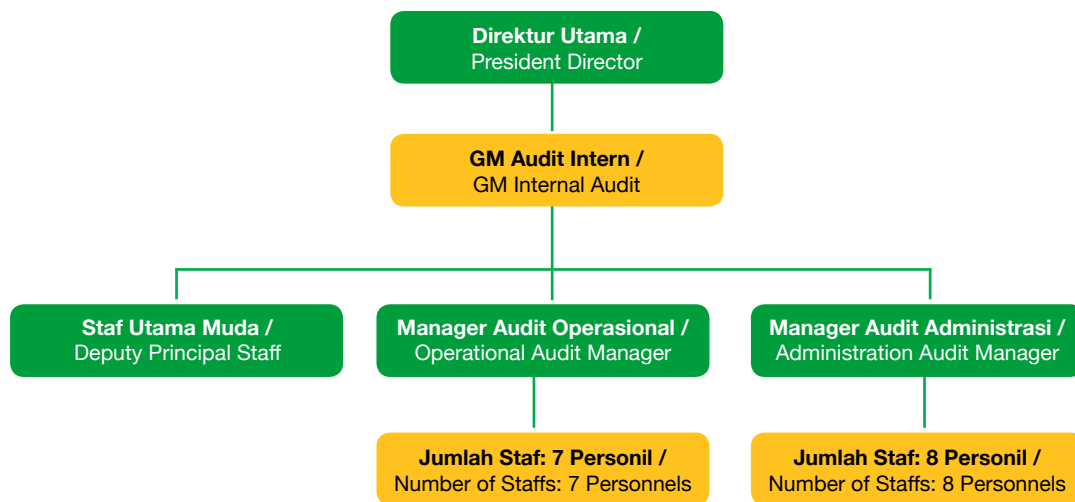
Authority:

- Gain unrestricted access to Company's assets and all relevant information from management and employees in order to fulfill the implementation of Internal Audit functions.
- Request an explanation to the management of the Work Unit if there is a follow-up activity to an issue.
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
- Coordinate with the Auditor, Assessor and/or External Consultant on assurance and consulting activities by external parties.
- Coordinate, synergize, and communicate with the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries' Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi dan Jumlah Anggota Komp AI

Sesuai Piagam Audit Internal, Komp AI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. GM Audit Intern (GM AI) secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi Komp AI per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:



Dalam menjalankan tugasnya, GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi. Pembagian 2 (dua) Departemen tersebut didasarkan pada jenis penugasan kepada masing-masing Departemen, yakni Departemen Audit Operasional bertugas untuk melakukan audit/evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja di Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, dan Proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi bertugas untuk melakukan audit/evaluasi atas seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja pada Direktorat Utama, Direktorat Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum dan Direktorat Pemasaran.

Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah personil Komp AI ialah sebanyak 18 (delapan belas) auditor, dengan rincian sebagai berikut:

Organization Structure and Number of Members of Komp AI

According to the Internal Audit Charter, Komp AI is headed by a General Manager (GM) who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of Board of Commissioners. The GM of Internal Audit (GM AI) is responsible directly to the President Director.

The organization structure of Komp AI is as follows:

In performing their duties, the GM of Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers who each oversees the Operational Audit Department and the Administration Audit Department. The division of the two departments is based on the type of assignment to each Department. The Operational Audit Department is responsible for conducting an audit/evaluation of all activities, internal control system, and risk control system of the Work Unit in the Production Directorate, Technical & Development Directorate, and Project development, while the Administration Audit Department is responsible for conducting an audit/evaluation of all activities, internal control system, and risk control system of the Work Unit in the Main Directorate, Finance, Human Resources, and General Affairs Directorate, and Marketing Directorate.

Until December 31, 2018, the number of Komp AI personnel amounted to 18 (eighteen) auditors with details as follows:

No	Nama Jabatan / Title of Position	Jumlah Anggota / Number of Members
1	GM Audit Intern / GM Internal Audit	1
2	Staf Utama Muda / Deputy Principal Staff	1
3	Manager Audit Operasional / Operational Audit Manager	1
4	Manager Audit Administrasi / Administration Audit Manager	0
5	Staf Audit Operasional / Operational Audit Staff	7
6	Staf Audit Administrasi / Administration Audit Staff	8
TOTAL		18

Profil GM AI

Profile of Internal Audit GM

<p>ABDULLAH SAYIDI GM Audit Intern / Internal Audit GM</p>	<p>Sejak tanggal 1 November 2017 sampai dengan saat ini, GM Audit Intern dijabat oleh Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.</p> <p>Merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 27 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2008. Memperoleh Certified Risk Management (CRM) tahun 2013, Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2014, Profesional Internal Auditor (PIA) tahun 2014 dan sertifikasi ERMAPP Enterprise Risk Management Associate Professional dari Center Risk Management Studies (CRMS) Indonesia pada tahun 2018.</p> <p>Mengawali karir di PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 18 Desember 2013 sebagai GM Audit Intern. Pernah ditugaskan sebagai GM Administrasi Keuangan sejak tanggal 1 Juli 2016.</p> <p>Pengangkatan Abdullah Sayidi sebagai GM Audit Intern ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0408/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Kenaikan/Mutasi Jabatan. Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris nomor 5423/NK.00.02/03/DR/2017 perihal Calon GM Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan. • Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 103/RHS/10/DK/2017 perihal Persetujuan Usulan Sekretaris Perusahaan dan GM Audit Intern. 	<p>Since November 1, 2017 until the present, the position of GM of Internal Audit has been held by Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.</p> <p>He is an Indonesian Citizen born in Malang on May 27, 1965. He earned his Bachelor of Economics degree from Airlangga University in 1997 and Master of Management degree from Ibn Khaldun University in 2008. He obtained Certified Risk Management (CRM) in 2013, Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) in 2014, Professional Internal Auditor (PIA) in 2014 and ERMAPP Enterprise Risk Management Associate Professional certification from Center Risk Management Studies (CRMS) Indonesia in 2018.</p> <p>Began working at PT Petrokimia Gresik on December 18, 2013 as the GM of Internal Audit and was appointed as the GM of Financial Administration on July 1, 2016.</p> <p>The appointment of Abdullah Sayidi as the Internal Audit GM refers to the Decree of Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No. 0408/NK.00.02/03/SK/2017 dated October 24, 2017, regarding Promotion/Transfer of Position. The appointment of GM of Internal Audit has been approved by the Board of Commissioners through the following process:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letter of President Director to the Board of Commissioners No. 5423/NK.00.02/03/DR/2017 regarding Candidate for GM of Internal Audit and Corporate Secretary. • Letter of Board of Commissioners to the President Director No. 103/RHS/10/DK/2017 regarding Approval for the Proposed Corporate Secretary and GM of Internal Audit.
---	---	--

Pengembangan Kompetensi GM Audit Intern Tahun 2018

Selama tahun 2018, GM Audit Intern PT Petrokimia Gresik mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, antara lain sebagai berikut:

Judul Pelatihan / Training Subject	Tanggal / Date	Nama Institusi / Name of Institution	Lokasi / Location	Biaya / Cost
Assessment kompetensi karyawan / Employee competence assessment	29 Agustus 2018 / August 29, 2018	PPM Manajemen	Gresik	Rp10.993.200
ISO 31000 International Risk Management Standards ERM Fundamentals	6 Agustus 2018 – 9 Agustus 2018 / August 6, 2018 – August 9, 2018	CRMS Indonesia	UiTM Shah Alam Campus, Kuala Lumpur Malaysia	USD1.125
Top Executive Global Business Savvy Program	6 November 2018 – 8 November 2018 / November 6, 2018 – November 8, 2018	LMFEB Universitas Indonesia	Kuala Lumpur Malaysia	USD1.000

Sasaran dan Objek Audit Internal

Sasaran audit internal yang dilakukan oleh Komp AI adalah untuk meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern telah memberikan keyakinan memadai terhadap:

1. Kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional;
2. Keekonomisan, efisiensi, dan efektivitas operasional;
3. Usaha mengurangi risiko bisnis;
4. Pengamanan aset perusahaan;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.

Objek audit internal yang dilakukan oleh Komp AI meliputi seluruh kegiatan, sistem pengendalian intern dan pengendalian risiko Unit Kerja PT Petrokimia Gresik serta penerapan kebijakan PT Petrokimia Gresik dan kegiatan bernilai strategis di Anak Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Komp AI 2018

- **Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)**
Sejalan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Komp AI menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas Komp AI tahun 2018 dengan pendekatan risiko signifikan yang telah diidentifikasi (*Risk Based Audit*).

Melalui pendekatan ini, objek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan pada tahun

Competency Development of GM of Internal Audit in 2018

Throughout 2018, the GM of Internal Audit of PT Petrokimia Gresik has attended the following competency development activities:

Internal Audit Targets and Objects

The target of internal audit activities conducted by the Internal Audit is to ensure that the Internal Control System has provided adequate assurance on:

1. Fairness and accuracy of financial and operational performance;
2. Economic, efficiency, and effectiveness of operations;
3. Efforts to minimize business risks;
4. Security of Company's assets;
5. Compliance with the prevailing laws and regulations, as well as policies and procedures.

The object of internal audit activities conducted by the Internal Audit covers all activities, internal control system and risk control system of the Work Units of PT Petrokimia Gresik, as well as the implementation of policy at PT Petrokimia Gresik and strategic activities at Subsidiaries.

Description of Duties of Internal Audit in 2018

- **Annual Monitoring Work Program (PKPT)**
In line with the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), Komp AI prepared Annual Supervision Work Program (PKPT) to plan the duties implementation of Komp AI in 2018 with identified significant risk approach (*Risk Based Audit*).

Through this approach, the audit object was determined based on significant risks that influence the achievement of the Company's objectives in 2018. Significant risks

2018. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko pada awal tahun 2018 diterbitkan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan.

Di samping mengacu pada Profil Risiko, penetapan objek audit juga mengakomodasi arahan Satuan Pengawasan Intern/SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), Direksi PT Petrokimia Gresik, Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Komp AI.

Komp AI juga melaksanakan audit di luar PKPT (Non-PKPT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus bagi kepentingan Perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau berdasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan Pemegang Saham melalui SPI PT Pupuk Indonesia (Persero), pada PKPT Tahun 2018 Komp AI ditargetkan untuk menghasilkan 26 (dua puluh enam) laporan yang meliputi laporan hasil audit, laporan hasil evaluasi, dan laporan pendampingan auditor eksternal

Realisasi Kegiatan Komp AI

Pada tahun 2018 Komp AI menerbitkan 27 (dua puluh tujuh) laporan yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 7 (tujuh) Laporan Hasil Audit (LHA), 7 (tujuh) Laporan Hasil Evaluasi (LHE), dan 13 (tiga belas) Laporan Pendampingan sesuai objek PKPT maupun non-PKPT. Dari 27 (dua puluh tujuh) laporan yang diterbitkan Komp AI pada tahun 2018, sebanyak 14 (empat belas) laporan dilakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit.

LHA/LHE tahun 2018 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

No	Direktorat / Directorate	Jumlah LHA/LHE / Number of LHA/LHE
1	Utama / Main	2
2	Produksi / Production	3
3	Teknik & Pengembangan / Engineering & Development	2
4	Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affair	3
5	Pemasaran / Marketing	4
Jumlah / Total		14

that have been identified in Risk Profile at the beginning of 2018 was issued by the Good Corporate Governance & Risk Management Department under the Corporate Secretary.

Other than referring to Risk Profile, the determination of audit object also accommodated the directions of the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Directors of PT Petrokimia Gresik, Audit Committee of PT Petrokimia Gresik, as well as evaluation result of Komp AI.

Komp AI also carried out audit outside the PKPT (Non-PKPT) in order to accommodate the directions from Top Management regarding matters that should be specifically considered for the interest of the Company, special assignment by the President Director or based on GCG provisions in the current year.

In accordance with the number of reports targeted by the Shareholders through IAU of PT Pupuk Indonesia (Persero), in the PKPT of 2018, the Komp AI was expected to produce 26 (twenty-six) reports that include audit result report, evaluation result report, and external auditor accompaniment report.

Realization Activity of Komp AI

In 2018, Komp AI issued 27 (twenty-seven) reports, all of which have been reported to the President Director, consisting of 7 (seven) Audit Result Reports (LHA), 7 (seven) Evaluation Result Reports (LHE), and 13 (thirteen) Accompaniment Reports according to PKPT and non-PKPT objects. Of the 27 (twenty-seven) reports issued by Komp AI in 2018, 14 (fourteen) reports have been monitored for follow up on the audit result recommendations.

The LHA/LHE of 2018 per Directorate that has been audited are as follows:

- **Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Komp AI**
Sesuai Piagam Audit Internal, Komp AI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut audit dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

- **Monitoring of Follow-up on Findings of Komp AI**
In accordance with the Internal Audit Charter, Komp AI monitored the follow-up on recommendations of external and internal audit results until it can be declared compliant with the recommendations (closed out).

Sampai dengan 31 Desember 2018, masih terdapat rekomendasi dalam LHA/LHE tahun 2018 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

As of December 31, 2018, there were still recommendations in the LHA/LHE that have not been followed up completely, as follows:

Tahun Audit / Year of Audit	LHA/LHE	Rekomendasi / Recommendation	Tuntas / Closed- Out	Dalam pemantauan / Monitoring In-Progress	Belum ditindaklanjuti / Have not been followed-up
2018	14	67	17	50	0

Sedangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit Komp AI tahun-tahun sebelumnya (tahun 2017 dan sebelumnya) seluruhnya telah dinyatakan sesuai (tuntas).

Follow-up on recommendations of audit results by Komp AI for the previous years (2017 and prior) have all been closed out.

Sebagai bentuk kepedulian Direksi terhadap hasil audit dan rekomendasi auditor internal maupun eksternal, Direksi dan seluruh General Manager melakukan rapat koordinasi guna membahas perkembangan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang masih belum tuntas.

As form of the Board of Directors' consideration on audit results and recommendations of internal and external auditors, the Board of Directors and all General Managers hold coordination meeting to discuss the development of follow-up by work units on the internal and external audit result recommendations that have not been closed out.

Selama tahun 2018, rapat koordinasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan Direksi dan seluruh GM telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dan didukung dengan Risalah Rapat guna mendokumentasikan kesepakatan hasil rapat. Rapat tersebut dilaksanakan pada:

In 2018, the Internal Audit held 2 (two) coordination meetings for monitoring the follow-up actions on recommendations with the Board of Directors and all GM. The meeting has been supported with Minutes of Meeting to document the approval made in the meeting. The following table shall detail the meeting of Internal Audit in the current year.

Tanggal / Date	Dihadiri oleh / Attended by			
	Direksi / Board of Directors	General Manager	Manager	Staff
17 Mei 2018 / 17 May 2018	4 Direksi / 4 Directors	16 orang / 16 person	3 orang / 3 person	1 orang / 1 person
17 Oktober 2018 / 7 October 2018	5 Direksi / 5 Directors	13 orang / 13 person	3 orang / 3 person	-

- **Pelaporan Realisasi Kegiatan Komp AI**
Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, Komp AI mendokumentasikan realisasi kegiatan dalam Laporan Kegiatan Komp AI yang setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan Komp AI juga disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

- **Report on the Realization of Internal Audit Activities**
As a form of accountability of their duties and function implementation, Komp AI documented the realization of their activities in the monthly Activity Report of Komp AI that is reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners through the Audit Committee and Director of Finance, Human Resources and General Affairs. At each end of quarter, the Activity Report of Komp AI is submitted to the Shareholders through the Head of IAU of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan Komp AI antara lain memuat realisasi kegiatan audit, konsultasi/evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, peningkatan kompetensi personil Komp AI, serta realisasi anggaran.

The Activity Report of Komp AI contains, among others, the realization of audit activity, consultation/evaluation and other supervisory activities, monitoring of follow-up on resolutions and directions of the GMS, monitoring of follow-up on internal and external audit result recommendations, competence improvement of Komp AI personnel, as well as budget realization.

Program Pengembangan Personil Komp AI

Pengembangan kompetensi dan wawasan bagi staf Komp AI dilakukan secara berkesinambungan. Program pengembangan diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat dari provider diklat yang kompeten. Kualifikasi dan sertifikasi personil Komp AI sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Development Program for Internal Auditors

The development of competence and knowledge for staff of Komp AI is carried out in a sustainable manner. Development programs are prioritized on audit education that is certified by competent training and education providers. The qualifications and certification of Komp AI personnel until the end of 2018 are as follows:

Spesifikasi / Specification	Penyelenggara / Provider	Jumlah Personil / Number of Personnel
<p>QIA (Qualified Internal Auditor) Didapatkan setelah menyelesaikan pendidikan sebagai berikut / Obtained after completing the following educational activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Audit I & II / Audit Foundation I & II (Biaya / Fee Rp15.000.000) 2. Audit Intern Lanjutan I & II / Advanced Internal Audit I & II (Biaya / Fee Rp17.000.000) 3. Audit Intern Manajerial / Managerial Internal Audit (Biaya / Fee Rp10.000.000) 	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1 orang / person
<p>PIA (Professional Internal Auditor) Didapatkan setelah menyelesaikan pendidikan sebagai berikut / Obtained after completing the following educational activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Audit / Audit Foundation (Biaya / Fee Rp8.750.000) 2. Komunikasi & Psikologi Audit / Audit Communication & Psychology (Biaya / Fee Rp9.000.000) 3. Audit Kecurangan / Fraud Auditing (Biaya / Fee Rp11.000.000) 4. Audit Operasional / Operational Auditing (Biaya / Fee Rp11.500.000) 	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)	2 orang / person

Sedangkan untuk program *training/seminar/diklat/workshop* non-sertifikasi yang diikuti personil Komp AI pada tahun 2018 antara lain:

1. Seminar Harapan Manajemen pada Kinerja SPI/ Audit Internal Guna Mendukung Pencapaian Tujuan Perusahaan;
2. Penyusunan PKPT Berbasis Risiko;
3. Pelatihan dan *Workshop* Auditor Internal Tahun 2018;
4. IDEA Data Analysis Level 1;
5. *Project Scheduling and Delay Claims*;
6. *Enterprise Risk Management* Berbasis ISO 31000 Tahun 2018;
7. Sosialisasi Penilaian Kapabilitas SPI Berbasis IACM;
8. *Workshop Probity Audit* Pengadaan Barang dan Jasa;

Non-certification *training/seminar/education/workshop* programs that have been attended by personnel of Komp AI in 2018 are as follows:

1. Seminar on Management Expectations of IAU/Internal Audit Performance to Support the Achievement of the Company's Objectives;
2. Preparation of Risk-Based PKPT;
3. Training and Workshop of Internal Audit in 2018;
4. IDEA Data Analysis Level 1;
5. Project Scheduling and Delay Claims;
6. Enterprise Risk Management Based on ISO 31000 of 2018;
7. Dissemination of IAU Capability Assessment Based on IACM;
8. Workshop Probity Audit of Goods and Service Procurement;

9. Audit Untuk Pengungkapan Kecurangan Internal (*Internal Fraud*);
10. Audit Atas Pengadaan Barang/Jasa;
11. *Workshop* Update PSAK Terbaru;
12. *Quality Assurance* untuk Auditor Internal.

Rencana Kerja Komp AI 2018

Pada tahun 2018 rencana kerja Komp AI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun PKPT dengan mengacu pada Profil Risiko dan Arahman Manajemen.
2. Melaksanakan kegiatan konsultasi dan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan sesuai PKPT, dengan melaksanakan evaluasi sistem pengendalian intern yang mencakup:
 - a. Efektivitas & efisiensi kegiatan operasi
 - b. Keandalan informasi
 - c. Kepatuhan terhadap perundang-undangan
 - d. Pengamanan aset perusahaan
 - e. Pengendalian risiko
3. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut temuan/rekomendasi auditor internal dan auditor eksternal.
4. Menyelenggarakan pemaparan kinerja Komp AI secara triwulanan dalam Rapat Direksi dengan seluruh pejabat Grade I.
5. Mengkoordinasikan tim audit dari berbagai unit kerja.
6. Melaksanakan audit Sistem Manajemen (ISO) 2 kali setahun pada bulan Mei dan November.
7. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi auditor.
8. Koordinasi dengan unit terkait untuk menyiapkan data.
9. Selalu berkomunikasi dengan auditor eksternal dan unit terkait serta segera menyelesaikan permasalahan dan hambatan yang ada.
10. Koordinasi dengan unit terkait untuk menjawab/menindaklanjuti temuan dan rekomendasi auditor eksternal.
11. Menyusun tim dan jadwal tindak lanjut AOI.
12. Mempelajari AOI asesmen GCG tahun 2017 secara seksama.
13. Menindaklanjuti AOI asesmen GCG tahun 2017 yang terkait dengan Komp AI.
14. Melakukan koordinasi dengan masing-masing unit kerja untuk meng-update tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS beserta dokumen pendukungnya.
15. Pembahasan status tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS dalam rapat pemaparan kinerja Komp AI triwulanan.

9. Audit for Disclosure of Internal Frauds;
10. Audit on Goods/Service Procurement;
11. Workshop on Latest PSAK Update;
12. Quality Assurance for Internal Auditors.

Internal Audit Work Programs in 2018

In 2018, the work plans of Komp AI are as follows:

1. Prepare PKPT by referring to the Risk Profile and Management Directions.
2. Conduct consulting and audit on operations, finance, and compliance with PKPT by carrying out internal control system evaluation that covers:
 - a. Effectiveness & efficiency of operating activities
 - b. Information reliability
 - c. Compliance with laws
 - d. Security of Company assets
 - e. Risk control
3. Monitor and coordinate follow-up on findings/recommendations of internal and external auditors.
4. Organize quarterly Komp AI performance expose in Board of Directors' Meeting with all Grade I officials.
5. Coordinate audit teams from various work units.
6. Conduct audit on Management System (ISO) twice a year in May and November.
7. Conduct training to improve the competence of auditors.
8. Coordinate with related units to prepare data.
9. Communicate with external auditor and related units consistently and settle arising issues and impediments immediately.
10. Coordinate with related work units to answer/follow-up on findings and recommendations by external auditor.
11. Establish a team and schedule for AOI follow-up.
12. Study the AOI of GCG assessment of 2017 carefully.
13. Follow up the AOI of GCG assessment of 2017 related to Komp AI.
14. Coordinate with each work unit to update on follow-up on resolutions and directions of the GMS as well as its supporting documents.
15. Discuss the follow-up status on resolutions and directions of the GMS in the quarterly performance expose meeting of Komp AI.

16. Mereviu tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS beserta dokumen pendukungnya kemudian melaporkan hasilnya kepada SPI PI.
17. Mengikutkan personil Komp AI dalam training serifikasi QIA yang dikoordinasi oleh SPI PI.
18. Mengikutkan personil Komp AI dalam sertifikasi/training/seminar yang terkait kegiatan audit, antara lain Certified Information System Auditor (CISA).
19. Membentuk gugus inovasi.
20. Memantau kegiatan inovasi masing-masing gugus.
21. Melaporkan kegiatan inovasi kepada Unit Kerja Pengelola Inovasi Tingkat Perusahaan (Departemen Pengembangan SDM).

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai Perjanjian Jasa Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun 2018 nomor 81/SP/DIR-F30/2018 tanggal 5 Desember 2018, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2018 adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM). KAP RSM berkedudukan dan berkantor di Plaza Asia Level 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, Jakarta 12190 Indonesia.

Mengacu pada Perjanjian tersebut, KAP RSM melakukan audit atas pemeriksaan laporan keuangan dan laporan lainnya pada PT Petrokimia Gresik, terdiri dari:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Laporan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
4. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
5. Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
6. Laporan Keuangan dan Evaluasi Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
7. Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP tahun buku 2018 dan RUPS Kinerja Tahunan tahun buku 2017.

16. Review the follow-up on resolutions and directions of the GMS as well as its supporting documents and report the results to the IAU of PI.
17. Register the personnel of Komp AI in QIA certification training coordinated by IAU of PI.
18. Register the personnel of Komp AI in certification/training/seminar related to audit activities, among others Certified Information System Auditor (CISA).
19. Establish innovation groups.
20. Monitor innovation activities of each group.
21. Report innovation activities to Innovation Manager Work Unit at Corporate Level (HR Development Department).

PUBLIC ACCOUNTANT

Pursuant to the Agreement on Public Accountant Service for PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries of 2018 No. 81/SP/DIR-F30/2018 dated December 5, 2018, the Public Accounting Firm (KAP) appointed to perform audit on the Financial Statements and Other Reports for 2018 Fiscal Year was KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM). KAP RSM domiciles and has its office at Plaza Asia Level 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav 59, Jakarta 12190 Indonesia.

Referring to the agreement, KAP RSM conducted audit on the financial statements and other reports of PT Petrokimia Gresik, consisting of:

1. Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018;
2. Report on Audit of Compliance with the Laws and regulations and Internal Control for the year ended on December 31, 2018;
3. Management Letter Report on Internal Control for the year ended on December 31, 2018;
4. Performance Evaluation Report for the year ended on December 31, 2018;
5. Key Performance Indicator (KPI) Achievement Report for the year ended on December 31, 2018;
6. Financial Statements and Performance Evaluation of Partnership and Community Development Program for the year ended on December 31, 2018;
7. Evaluation Report on the Status of Follow-Up on Resolutions and Directives of GMS for 2018 RKAP and GMS for 2017 Annual Performance.

Tahun / Year	Nama KAP / Name of KAP	Nama Akuntan / Name of Accountant	Opini / Opinion	Biaya / Cost
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Endang Pramuwati	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp855.140.000
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Toto Harsono	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp925.000.000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Haryanto Sahari	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp907.000.000
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp904.000.000
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Yanto	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp854.000.000
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects	Rp571.500.000

Jasa Lain Yang Diberikan

KAP RSM telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, pada tahun 2018 KAP RSM tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko adalah suatu kesadaran bahwa risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan di PT Petrokimia Gresik dan pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi PT Petrokimia Gresik harus diakses, dikomunikasikan, dipantau, direviu, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Selain itu implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Adapun tujuan manajemen risiko secara umum adalah memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian sasaran kinerja Perusahaan melalui proses pemahaman mengenai risiko yang melekat, pengukuran, perumusan rencana penanganan serta realisasi rencana penanganan secara efektif, dan pengkomukasian pengelolaan risiko kepada *stakeholders*.

Other Services

KAP RSM has conducted general audit activities independently in accordance with the required standards. In addition to general audit, in 2018 KAP RSM does not provide consulting services or other services to PT Petrokimia Gresik.

RISK MANAGEMENT

The application of Risk Management is awareness that risk is inherently attached in all functions carried out in PT Petrokimia Gresik and on strategic initiatives that will be pursued by the Company. The level of likelihood of occurrence and/or the level of impact of risks faced by PT Petrokimia Gresik must be accessed, communicated, monitored, reviewed, and minimized through risk management measures to support the achievement of the Company's performance targets. In addition, the implementation of risk management is also based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

The general objective of risk management is to provide adequate assurance in the achievement of the Company's performance target through understanding of inherent risks, measurement, formulation of mitigation plan and its realization in an effective manner as well as communication of risk management to the stakeholders.

Komitmen Penerapan Manajemen Risiko

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di perusahaan. Selain itu penyediaan anggaran dan tenaga kerja serta sarana penunjang lainnya juga dilakukan untuk rencana kerja yang berjalan dengan baik dan terkoordinasi dengan seluruh Unit Kerja. Di sisi lain, penilaian kinerja dan penyempurnaan yang dilakukan secara berkesinambungan pada pengelolaan setiap risiko yang ada pada aktivitas di seluruh Unit Kerja Perusahaan.

Prinsip Manajemen Risiko

Pada prinsipnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000: 2009 – Risk Management Principles and Guidelines adalah menciptakan nilai tambah dan bagian terpadu dari proses organisasi. Manajemen risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan dan secara khusus menangani ketidakpastian. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang ada. Selain itu, manajemen risiko juga bersifat khas untuk penggunaannya, yang berarti harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang harus dihadapi perusahaan. Di sisi lain, manajemen risiko juga mempertimbangkan faktor manusia dan budaya dan bersifat transparan dan inklusif serta bersifat dinamis, berulang, dan responsive terhadap perubahan. Terakhir, supaya perusahaan dapat mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain di Perusahaan, maka manajemen risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi.

Commitment on Risk Management Implementation

Strategic management actions as a form of commitment in the implementation of Risk Management are carried out by the establishment of the TKP & MR Department as managers of the implementation of Risk Management in all Work Units and the establishment of the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitor whose task is to review, monitor, evaluate, analyze and provide input on implementation of risk management in the company. In addition, the provision of budgets and manpower and other supporting facilities are also carried out for work plans that are running well and coordinated with all Work Units. On the other hand, performance appraisals and improvements are carried out continuously in the management of every risk that is present in activities in all of the Company's Work Units.

Risk Management Principles

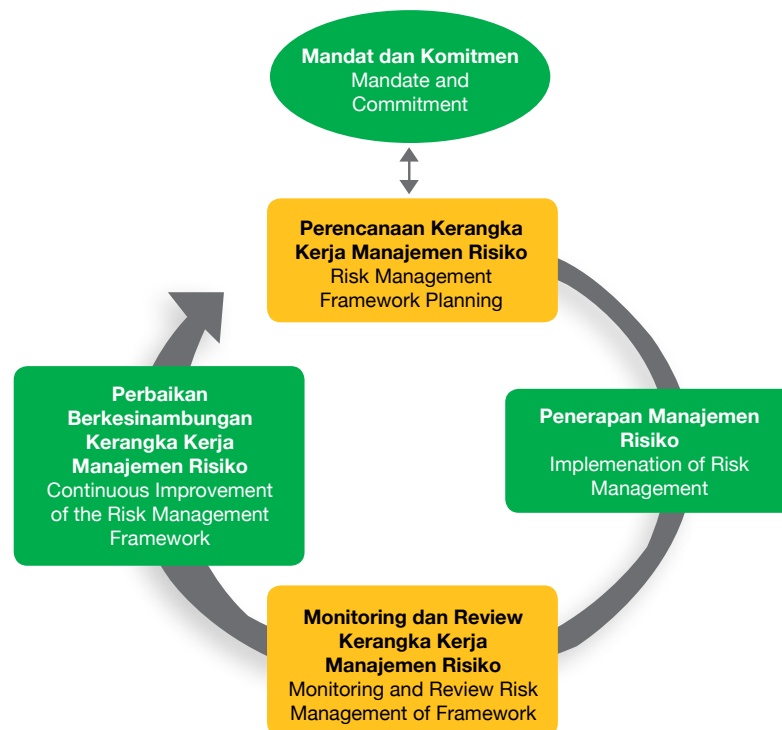
In principle, the application of Risk Management is based on ISO 31000: 2009 – Risk Management Principles and Guidelines is to create added value and an integrated part of the organizational process. Risk management is part of the decision making process and specifically handles uncertainty. Risk management is systematic, structured, and timely based on the best information available. In addition, risk management is also unique to its users, which means that it must be aligned with the company's internal and external context and the company's goals and risk profile that must be faced by the company. On the other hand, risk management also considers human and cultural factors and is transparent and inclusive and is dynamic, repetitive, and responsive to change. Finally, so that the company can develop and implement improved risk management strategies and improve the maturity of the implementation of risk management in line with other aspects of the Company, risk management must facilitate continuous improvement and improvement of the organization.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Top Management.

Risk Management Framework

The risk management framework is the basis for covering all risk management activities at all levels of the Company. PT Petrokimia Gresik has compiled and established a framework that has been adjusted to ISO 31000: 2009 Risk Management Principles and Guidelines to be a guideline in the implementation of effective Company risk management to ensure that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and can be used as a basis in Top Management decision making.

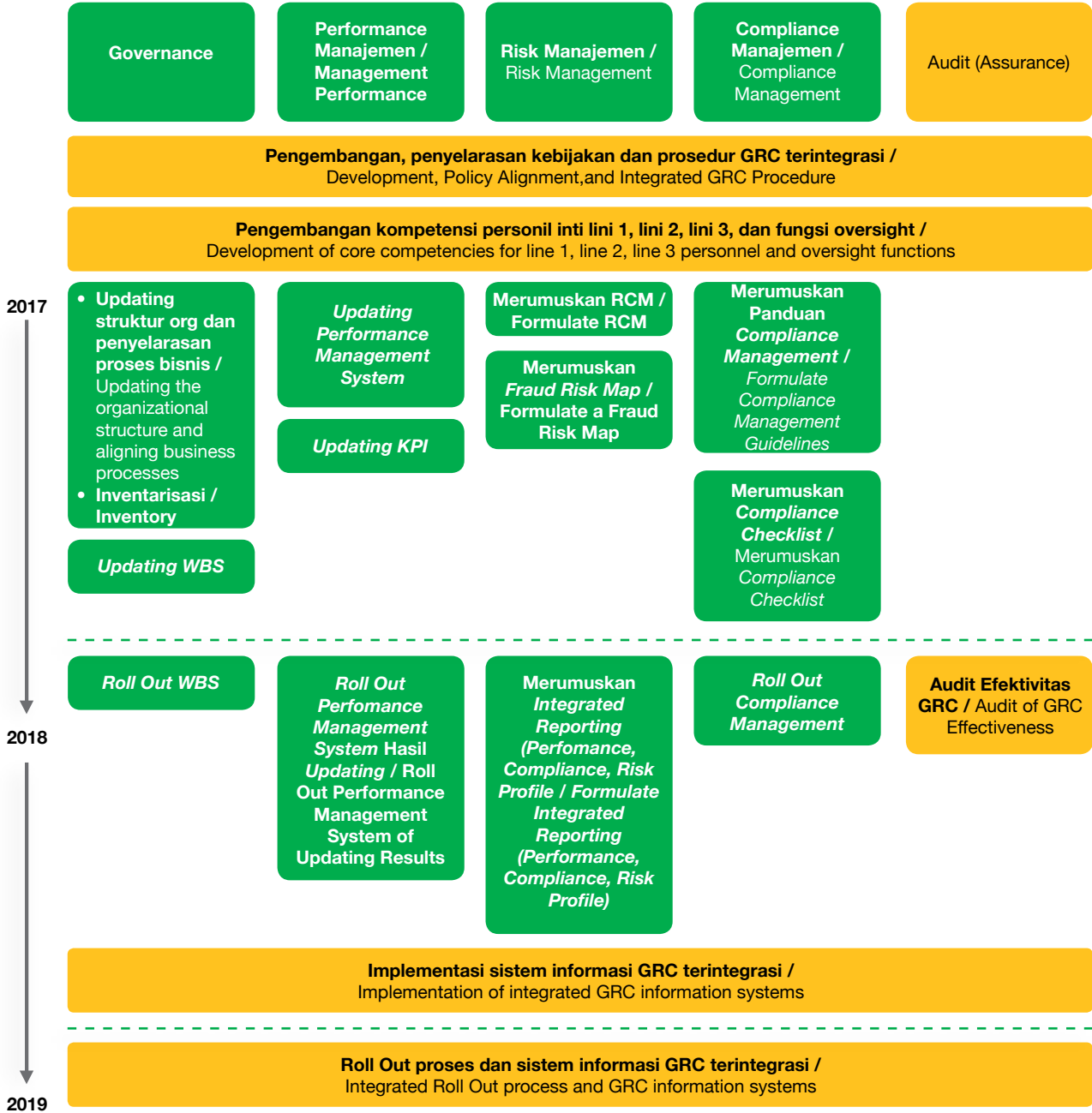


Skema di atas menunjukkan gambaran kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja manajemen risiko disusun untuk mendukung kelancaran penerapan manajemen risiko Perusahaan.

The scheme above shows an overview of the risk management framework as the guide of a more technical risk management process. The risk management framework is prepared to support the smooth implementation of corporate risk management.

Road Map Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik

2017 – 2021 Risk Management Road Map of PT Petrokimia Gresik



Kebijakan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

- Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Risk Management Policies

The application of risk management is based on the risk management policies as follows:

- Risk management is an integral part of management practices, organizational systems, and good corporate governance so as to improve the quality of results and accountability in the decision making process.

- Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
 - Menerapkan manajemen risiko untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
 - Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.
 - Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu Key Performance Indicator (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
 - Melakukan inovasi, reviu, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.
 - Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko
- Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and mandate to avoid conflict of interest.
 - Applying risk management to support Good Corporate Governance.
 - Develop an integrated risk assessment plan with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for each fiscal year and carry out assessment activities on identified risks and periodic reports of risk-management results.
 - To establish risk management as one of Key Performance Indicator (KPI) within PT Petrokimia Gresik and Subsidiary of PT Petrokimia Gresik.
 - Innovate, review and continuously increase risk culture by focusing on improving human resource systems, infrastructure, and competencies.
 - Periodically evaluate the effectiveness of risk management policies.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

PT Petrokimia Gresik telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan. PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

Prosedur Manajemen Risiko

PT Petrokimia Gresik telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PG-PR-14-0153) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perusahaan.

Guidelines on the Implementation of Risk Management

The Company has developed Risk Management Implementation Guidelines (PPMR) of PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) with the objective of providing guidance on establishing, implementing and developing good risk management and ensuring clarity of the risk management governance structure that risk management is fully integrated with the system that is in the company. PPMR is regularly evaluated to ensure its effectiveness as a guide for all organizations in the company to implement risk management in accordance with the company's development and needs.

Risk Management Procedures

PT Petrokimia Gresik has developed Risk Management Implementation Procedures (PG-PR-14-0153) to regulate the procedures for risk management implementation based on the activities of the Work Unit/Company so that risk management can be carried out correctly and periodically reviewed through the risk management process so that it is expected to reduce the risk level as low as possible, in order to suppress potential losses to achieve the Company's target.

Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Aksi Korporasi (PR-02-1052) yang disusun oleh Perusahaan untuk mengatur tata cara pengelolaan risiko dalam rangkaian aktivitas proses aksi korporasi sesuai dengan proses manajemen risiko, sehingga dapat memberikan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) bagi pengambil keputusan terhadap aksi korporasi ini serta diharapkan dapat mengelola risiko yang telah teridentifikasi sebaik mungkin untuk mencapai target optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Selain itu, terdapat pula Prosedur Pengelolaan *Risk That Matters* (RTM) Konsolidasi yang berbasis pada sasaran Perusahaan dengan menggunakan teknik semi kuantitatif, maupun kualitatif secara komprehensif berdasarkan informasi yang relevan dan terkini, agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

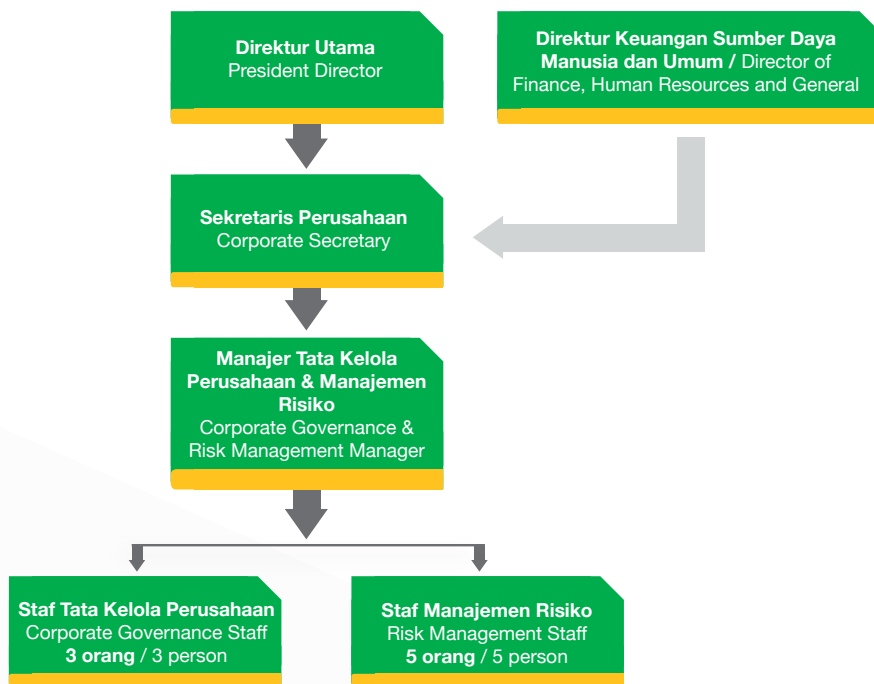
Untuk menyelaraskan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka pada 1 Desember 2014 Dewan Direksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan nama Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Departemen TKP & MR) sebelumnya bernama Departemen Manajemen Risiko (2004–2013).

Corporate Action Risk Management Implementation Procedure (PG-PR-02-1052) is also prepared by the Company to regulate risk management procedures in a series of corporate action process activities in accordance with the risk management process so as to provide reasonable assurance for decision makers against this corporate action and is expected to manage the risks that have been identified as best as possible to achieve the optimal target in accordance with the established plan.

Consolidated Management Procedure for Risk That Matters (RTM) is also available, which is based on the Company’s target using semi-quantitative and qualitative technique comprehensively based on relevant and latest information so that risk management can be carried out properly and reviewed periodically through risk management process.

Risk Management Organizational Structure

To harmonize the implementation of risk management within the Company to support the achievement of Good Corporate Governance (GCG), then on December 1, 2014 the Board of Directors has reshaped the Risk Management Unit with the name of the previous Corporate Governance & Risk Management Department (TKP & MR Department) named the Risk Management Department (2004-2013).



Profil Pimpinan Unit Kerja Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko

Profile of the Head of Corporate Governance & Risk Management Work Unit

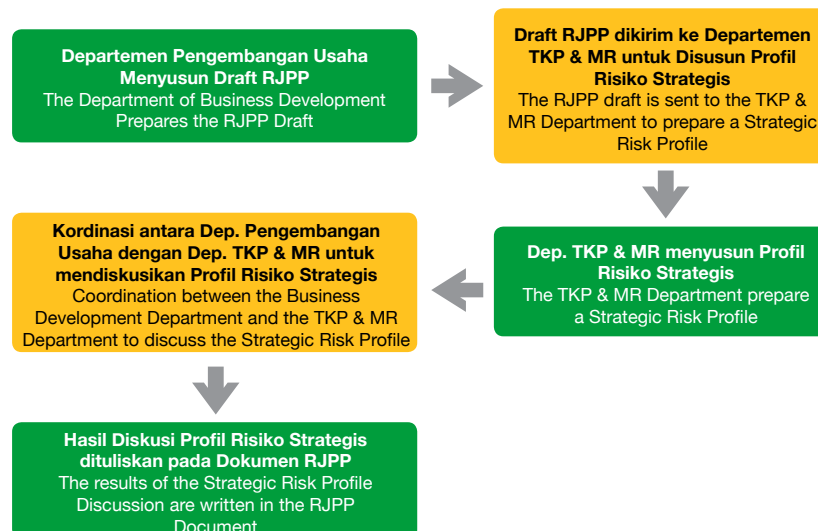
CHURSIANA LUTHFA Manager TKP & MR TKP & MR Manager	Kewarganegaraan : Indonesia Tempat Tanggal Lahir: Surabaya, 19 April 1965 (53 tahun) Domisili : Sidoarjo	Nationality : Indonesian Place, and Date of Birth : Surabaya, April 19, 1965 (53 years old) Domicile : Sidoarjo
	Chursiana Luthfa menjabat sebagai Manager TKP & MR, sesuai Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 0145/NK.00.02/03/SK/2017 tanggal 12 April 2017. Mulai bergabung di Perusahaan sejak 1991. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1990. Pemegang Certified Human Capital Management sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Manager TKP & MR dalam struktur Perusahaan, Chursiana Luthfa pernah berkiprah sebagai Manager Pendidikan dan Pelatihan (2015-2017), Staf Madya Pengembangan SDM Departemen Personalia (2011-2014), dan Staf Madya Perencanaan dan Pengembangan Personil Departemen Personalia (2007-2014).	Chursiana Luthfa served as TKP & MR Manager, in accordance with the Decree of the Board of Director of PT Petrokimia Gresik No. 0145/NK.00.02/03/SK/2017 dated April 12, 2017. She joined the Company in 1991, and obtained Bachelor of Psychology from Airlangga University, Surabaya in 1990. She is a holder of Certified Human Capital Management since 2016. Before serving as Manager of TKP & MR in the structure of the Company, Chursiana Luthfa has served as Education and Training Manager (2015-2017), Human Resources Development Staff (2011-2014), and Staff Personnel Planning and Personnel Development Personnel (2007-2014).

Ruang Lingkup Pengelolaan Risiko

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 4 (empat) kelompok berikut:

- Risiko Strategis:** risiko bersifat strategis dan berpotensi mengganggu pencapaian target jangka panjang Perusahaan.

➔ Alur proses assmen risiko strategis



Scope of Risk Management

The scope of risk management is divided into 4 (four) groups:

- Strategic Risk:** the risk is strategic and potentially disrupts the achievement of long-term target of the Company.

➔ Flow of strategic risk assessment process

2. Top High Risk: Risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.

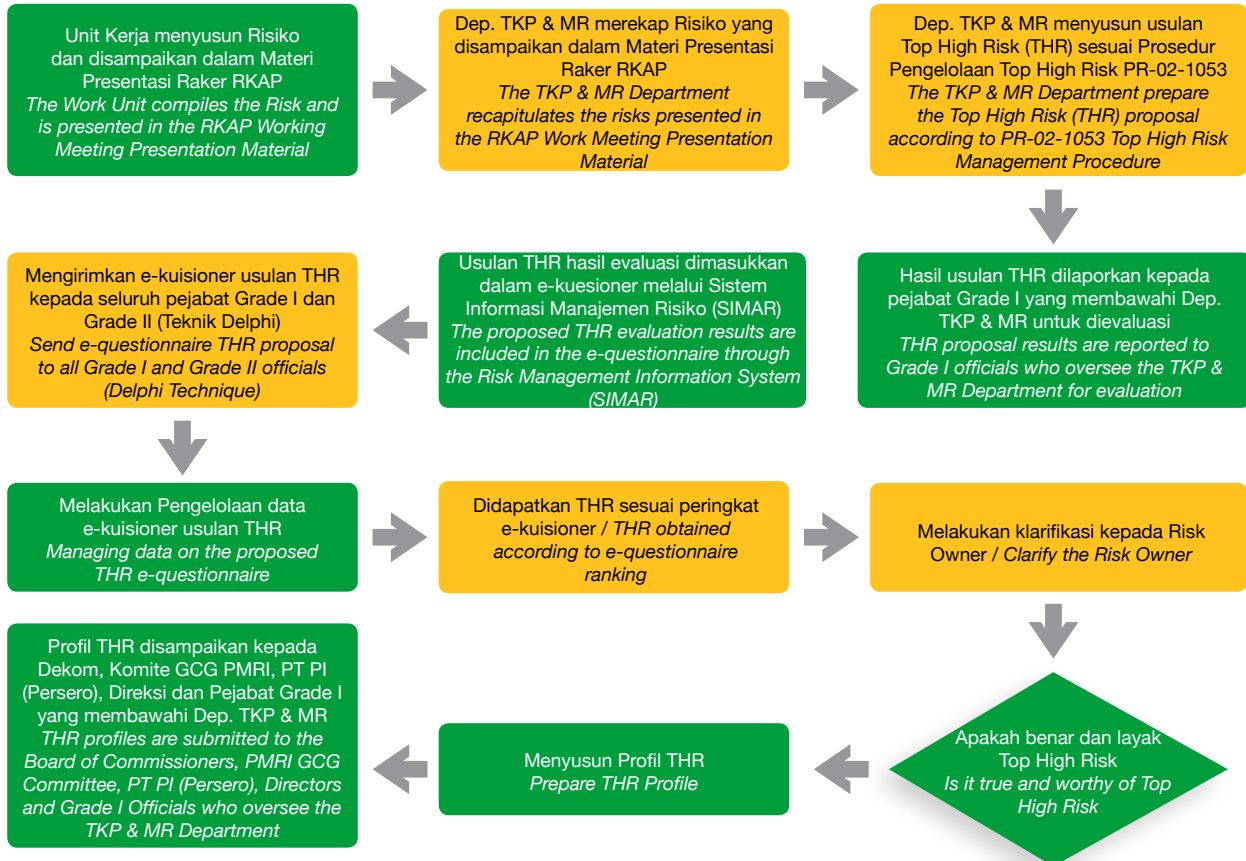
2. Top High Risk: Risks that have a significant effect on the achievement of the Company's targets so that it requires an integrated handling plan between functions.

Penetapan THR ditentukan berdasarkan 4 kriteria yaitu KPI, Laba, Reputasi, Operasional

The determination of THR is determined based on 4 criteria namely KPI, Profit, Reputation, Operational

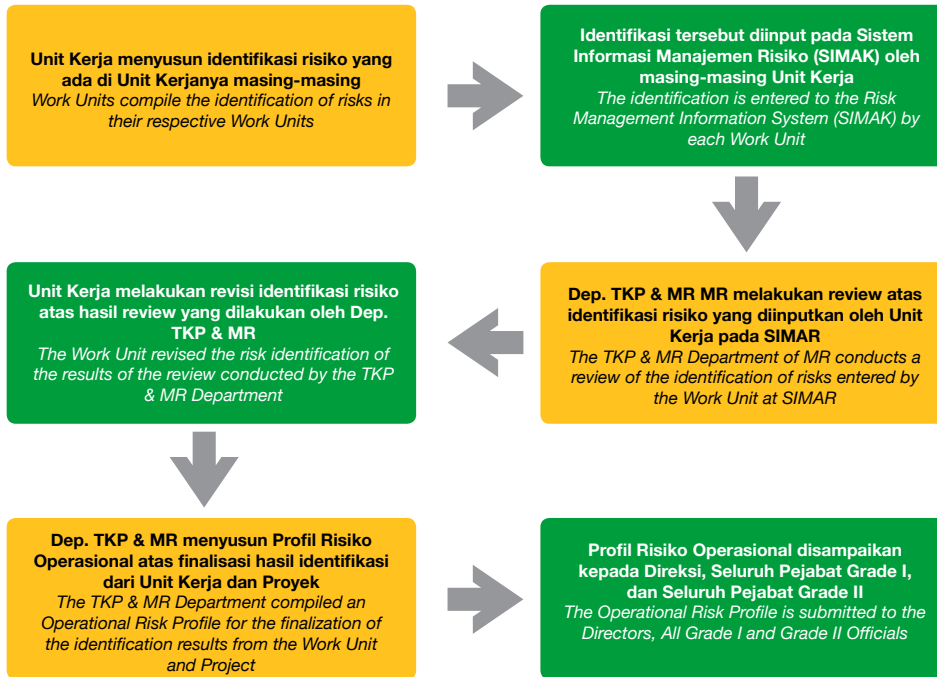
➔ Alur proses penyusunan THR

➔ Flow of THR preparation process



3. Risiko Operasional: menitikberatkan pada risiko- risiko yang berpotensi mengganggu target/sasaran operasional Unit Kerja

➔ Alur proses asesmen risiko operasional

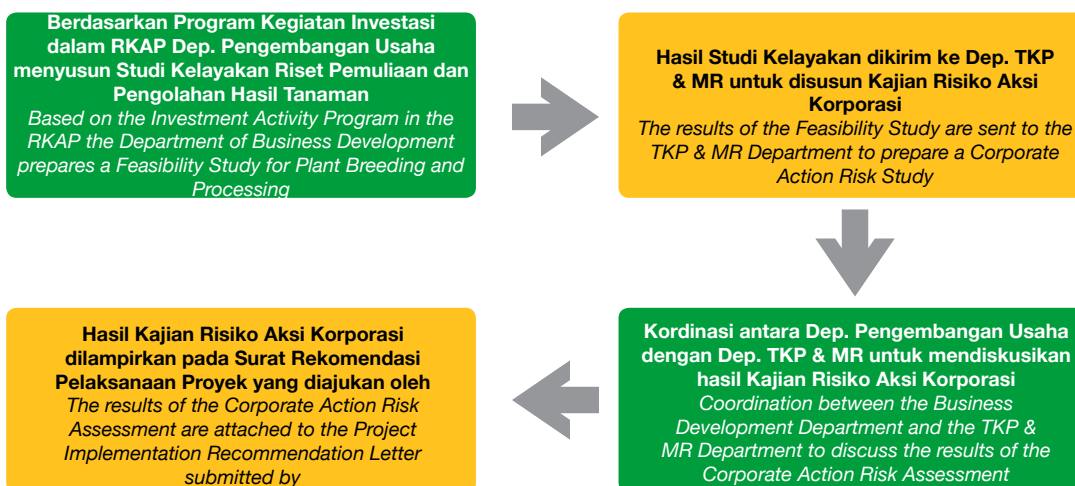


3. Operational Risks: focuses on risks that have the potential to disrupt the Work Unit’s operational targets

➔ Flow of operational risk assessment process

4. Risiko Proyek: menitikberatkan kepada proyek- proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru

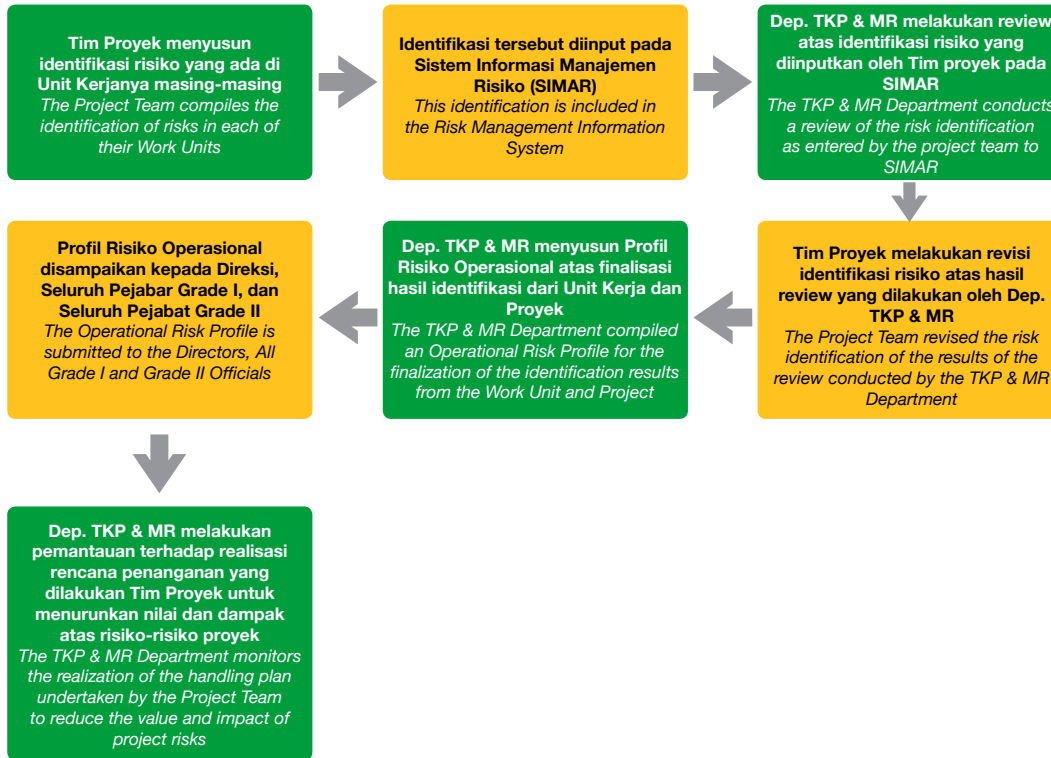
➔ Alur proses asesmen risiko proyek (sebelum proyek berjalan)



4. Project Risks: focuses on development / investment projects or new activities

➔ Flow of the project risk assessment process (before the project runs)

➔ Alur proses asesmen risiko proyek (setelah proyek berjalan)



➔ Flow of the project risk assessment process (after the project is running)

Three Lines of Defense

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia memahami sepenuhnya bahwa risiko secara inheren melekat pada seluruh fungsi yang dijalankan Perusahaan dan melekat juga pada inisiatif-inisiatif strategis yang akan ditempuh oleh Perusahaan. Perusahaan juga memahami bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan harus diakses, dikomunikasikan, dipantau, direviu, dan diminimalkan tingkat kemungkinan kejadian dan/atau tingkat dampaknya melalui tindakan penanganan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Dalam praktiknya, pelaksanaan manajemen risiko diterapkan suatu model yang dikenal sebagai Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defence*) yang memperlihatkan tiga lini yang berperan dalam memastikan efektivitas penanganan risiko perusahaan. Ketiga lini tersebut adalah:

1. Unit Kerja selaku pemilik risiko yang berperan sebagai pelaksana asesmen dan penanganan risiko;
2. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko (selanjutnya disebut Dep. TKP & MR) selaku pembimbing dan mitra dari Unit Kerja dalam kegiatan asesmen risiko yang juga berperan melaksanakan fungsi

Three Lines of Defense

PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia fully understands that risk inherently adheres to all functions carried out by the Company and also adheres to strategic initiatives that will be pursued by the Company. The company also understands that the risks faced by the Company must be accessed, communicated, monitored, reviewed, and minimized the level of likelihood of occurrence and/or the level of impact through risk management measures to support the achievement of the Company's performance targets. In practice, the implementation of risk management is implemented as a model known as the Three Lines of Defense, which shows three lines that play a role in ensuring the effectiveness of handling the company's risk. The three lines are:

1. Work Unit as the owner of the risk acting as the operator of risk assessment and handling;
2. Corporate Governance and Risk Management Department (hereinafter referred to as TKP & MR Dept.) as mentors and partners of the Work Unit in risk assessment activities which also play a role in performing validation

validasi atas hasil asesmen risiko dan rumusan rencana penanganan risiko oleh Unit Kerja, serta selaku perumus profil risiko dan *Top High Risk* perusahaan;

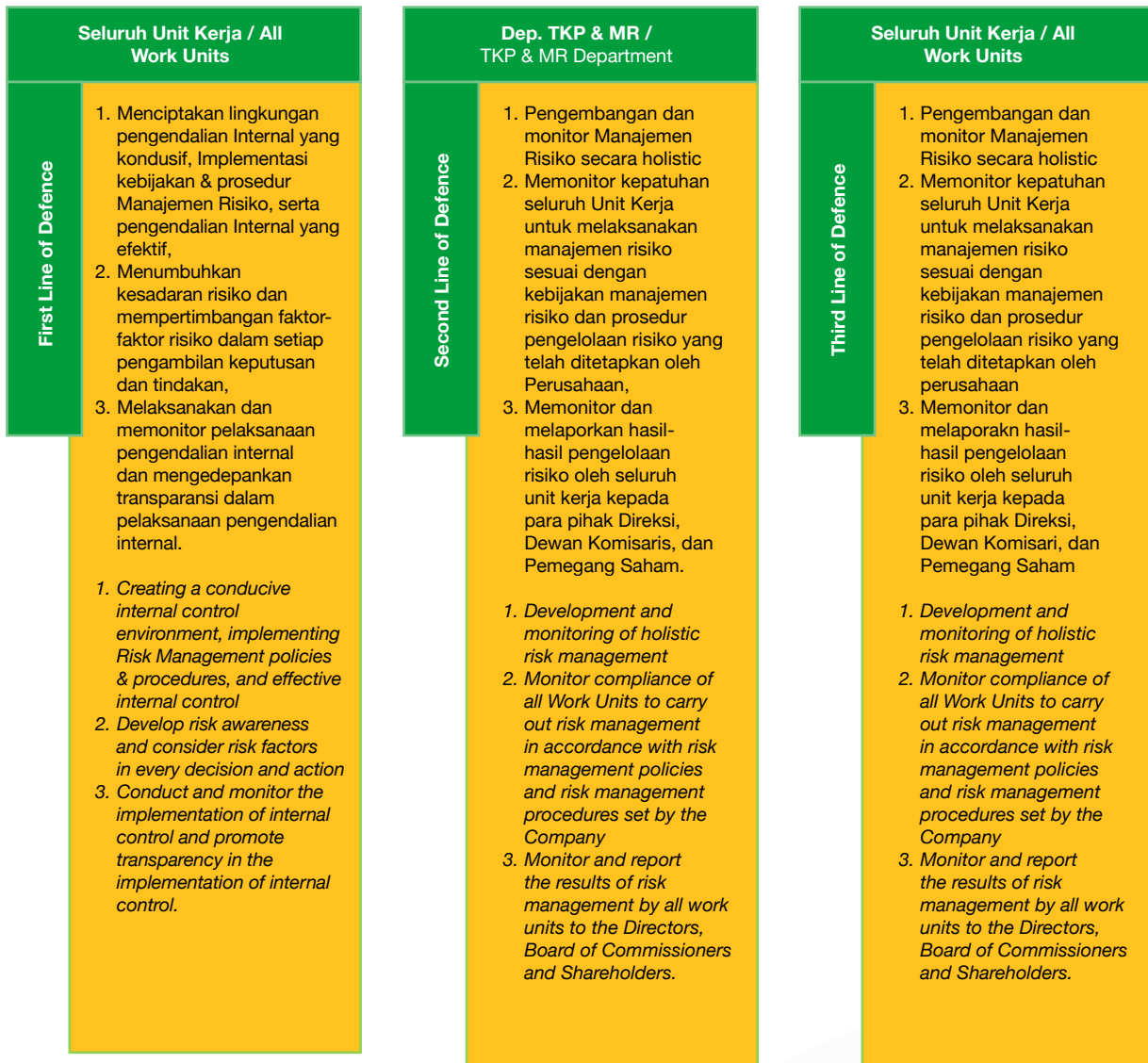
3. Kompartemen Audit Intern selaku pihak independen yang berperan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi manajemen risiko oleh lini pertama dan kedua.

function of risk assessment result and formulation of risk management plan by Work Unit as well as risk profile formulator and Top High Risk companies;

3. Internal Audit Division as the independent party that plays a role to ensure the effectiveness of the implementation of risk management functions by first and second line.

Dewan Komisaris melalui Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi
The Board of Commissioners through the GCG Committee, Risk Management and Investment Monitoring

DIREKSI / DIRECTORS



Akuntabilitas Stakeholder Manajemen Risiko

Perencanaan komunikasi untuk berinteraksi dengan pihak-pihak internal maupun eksternal yang akan menjadi partisipan dalam penerapan proses manajemen risiko merupakan salah satu proses yang patut diperhitungkan untuk memperoleh kejelasan akuntabilitas dan menjamin bahwa semua proses di dalam Unit Kerja maupun Korporat dapat berjalan dengan baik. Salah satu metode yang digunakan adalah RACI Matrix. RACI adalah singkatan dari *Responsible*, *Accountable*, *Consulted*, dan *Informed*. Secara sederhana, RACI Matrix menjelaskan atau menentukan tugas dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan dari proses manajemen risiko, terdiri dari:

1. *Responsible*, artinya pihak-pihak yang mengerjakan kegiatan tersebut.
2. *Accountable*, artinya pihak-pihak yang berhak membuat keputusan akhir atas suatu kegiatan serta menjawab pertanyaan dari pihak lain.
3. *Consulted*, artinya pihak-pihak yang perlu diajak berkonsultasi atau dilibatkan sebelum atau saat kegiatan tersebut dilaksanakan atau dilanjutkan.
4. *Informed*, artinya pihak-pihak yang perlu diberi informasi mengenai kegiatan yang sedang terjadi atau sedang dilakukan atau telah dilakukan tanpa harus menghentikan kegiatan tersebut.

Penetapan tugas dan tanggung jawab pihak-pihak terkait tersebut diuraikan di dalam tabel berikut:

No	Tahap Proses Manajemen Risiko / Risk Management Process	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Tahap Proses Manajemen Risiko / Risk Management Proses	Direksi / Board of Directors	Dep. TKP & MR / TKP & MR Dept.	Unit Kerja Operasional / Operational Work Unit	Stakeholder Eksternal / External Shareholders	KAI
1	Persiapan / Preparation	-	-	A	R	I	-	-
2	Menentukan Konteks / Determining Context	I	C	A	R/C	R	C	C
3	Asesmen Risiko / Risks Assessment:							
	Identifikasi Risiko / Risks Identification	-	-	C	C	A/R	-	-
	Analisis Risiko / Risks Analysis	-	-	C	C	A/R	-	-
	Evaluasi Risiko / Risks Evaluation	-	-	A	C	R	-	-
4	Penanganan Risiko / Risk Management	C/I	C/I	A	C	R	C/I	C
5	Pemantauan dan Reviu / Monitoring and Review	-	R/C	A	R	R/C	-	R
6	Komunikasi /Pelaporan Manajemen Risiko / Risk Management Communication/ Reporting	I	C/I	A	R	R/C	-	I

Accountability of Risk Management Shareholder

Communication planning to interact with internal and external parties who will become participants in the implementation of risk management process is one of the most important processes to gain clarity of accountability and ensure that all processes within the Work Unit and Corporate can work well. One of the methods used is RACI Matrix. RACI stands for *Responsible*, *Accountable*, *Consulted*, and *Informed*. Simply put, RACI Matrix explains or defines the tasks and responsibilities in each activity of the risk management process, consisting of:

1. *Responsible*, meaning the parties who work on the activity.
2. *Accountable*, meaning that parties are entitled to make a final decision on an activity and answer questions from other parties.
3. *Consulted*, meaning parties that need to be consulted or involved before or when the activity is implemented or continued.
4. *Informed*, meaning parties who need to be informed of the activity that is happening or is being done or has been done without having to stop the activity.

Determination of the duties and responsibilities of related parties is described in the following table:

Laporan Manajemen Risiko

Sebagai media komunikasi sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR), maka Laporan MR selain untuk internal, Direksi (BOD), Komite GCG, SDM, PMRI juga dilaporkan ke PT Pupuk Indonesia (Persero). Pada awalnya laporan berkala ke PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam kurun waktu bulanan, triwulanan, dan semesteran. Berikut laporan Manajemen Risiko:

a. Laporan Triwulanan Penanganan Risiko Signifikan

Laporan internal dimaksudkan sebagai umpan balik bagi unit-unit kerja khususnya dalam rencana dan realisasi penanganan risiko signifikan. Dengan demikian risiko-risiko tersebut dapat dipastikan dalam status terkendali, kemungkinan diturunkan signifikansinya atau sekurang-kurangnya tidak naik tingkat risikonya. Dan manakala terdapat kendala dapat segera dicarikan solusi termasuk kebutuhan sumber dayanya. Secara kronologis laporan internal triwulanan adalah sebagai berikut:

Laporan Realisasi Penanganan Risiko Tinggi:

- Laporan Triwulan I/2018 Surat No. 117/TU.06.01/14/MI/2018, tanggal 20 April 2018
- Laporan Triwulan II/2018 Surat No. 211/TU.06.01/14/MI/2018, tanggal 20 Juli 2018
- Laporan Triwulan III/2018 Surat No. 332/TU.06.01/14/MI/2018, tanggal 22 Oktober 2018
- Laporan Triwulan IV/2018 Surat No.009/TU.06.01/14/MI/2019, tanggal 16 Januari 2019

b. Laporan Penanganan Risk That Matters (RTM) PT Petrokimia Gresik Bulanan dan Laporan Semesteran Penerapan Manajemen Risiko ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

Laporan Realisasi Perkembangan Manajemen Risiko Bulanan dan Semesteran ke PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan realisasi pelaporan sebagai berikut:

- Laporan Bulanan:

Tabel: Laporan RTM Bulanan ke PT Pupuk Indonesia (Persero)

No	Laporan Bulan / Monthly Report	Tanggal Kirim / Delivery Date	Media Pengiriman / Delivery Medium
1	Januari / January	12 Februari 2018 / February 12, 2018	Via email / Via Mail
2	Februari / February	12 Maret 2018 / March 12, 2018	Via email / Via Mail
3	Maret / March	12 April 2018 / April 12, 2018	Via email / Via Mail
4	April / April	11 Mei 2018 / May 11, 2018	Via email / Via Mail
5	Mei / May	08 Juni 2018 / June 8, 2018	Via email / Via Mail
6	Juni / June	11 Juli 2018 / July 11, 2018	Via Surat dengan No. 4699/OT.02.02/10/DR/2018 / Via Mail with No. 4699/OT.02.02/10/DR/2018

Risk Management Report (MR)

As a means of communication in accordance with Risk Management Implementation Guidelines (PPMR), MR Report other than internal, Board of Directors (BOD), GCG, HR, PMRI Committee is also reported to PT Pupuk Indonesia (Persero). Initially the periodic report to PT Pupuk Indonesia (Persero) in the period of monthly, quarterly, and semesteran. The followings are Risk Management report:

a. Significant Risk Management Quarterly Report

Internal reports are intended as feedback for work units, especially in planning and realization of handling significant risks. Thus the risks can be ascertained under controlled status, the possibility of reducing their significance or at least not increasing the level of risk and when there are obstacles, a solution can be immediately found including the resource requirements. Chronologically quarterly internal reports are as follows:

High Risk Management Realization Report:

- Quarterly Report I/2018 Letter No. 117/TU.06.01/14/MI/2018, April 20, 2018
- Quarterly Report II/2018 Letter No. 211/TU.06.01/14/MI/2018, July 20, 2018
- Quarterly Report III/2018 Letter No. 332/TU.06.01/14/MI/2018, October 22, 2018
- Quarterly Report IV/2018 Letter No. 009/TU.06.01/14/MI/2019, January 16, 2019

b. Monthly Risk That Matters (RTM) Handling Report of PT Petrokimia Gresik and Semester Implementation Risk Management Report to PT Pupuk Indonesia (Persero)

Monthly and Semester Risk Management Progress Report to PT Pupuk Indonesia (Persero), with the realization of reporting as follows:

- Monthly Report:

Table: Monthly RTM report to PT Pupuk Indonesia

No	Laporan Bulan / Monthly Report	Tanggal Kirim / Delivery Date	Media Pengiriman / Delivery Medium
7	Juli / July	10 Agustus 2018 / August 10, 2018	Via Surat dengan No. 5611/RC.03.01/10/DR/2018 / Via Mail with No. 5611/RC.03.01/10/DR/2018
8	Agustus / August	12 September 2018 / September 12, 2018	Via Surat dengan No. 6263/RC.03.01/10/DR/2018 / Via Mail with No. 6263/RC.03.01/10/DR/2018
9	September / September	12 Oktober 2018 / October 12, 2018	Via Surat dengan No. 6873/RC.03.01/10/DR/2018 / Via Mail with No. 873/RC.03.01/10/DR/2018
10	Oktober / October	12 November 2018 / November 12, 2018	Via Surat dengan No. 7406/RC.03.01/10/DR/2018 / Via Mail with No. 7406/RC.03.01/10/DR/2018
11	November / November	12 Desember 2018 / December 12, 2018	Via Surat dengan No. 8737/RC.03.01/10/DR/2018 / Via Mail with No. 8737/RC.03.01/10/DR/2018
12	Desember / December	11 Januari 2019 / January 11, 2019	Via Surat dengan No. 0305/RC.03.01/10/DR/2019 / Via Mail with No. 0305/RC.03.01/10/DR/2019

Keterangan / Note:

Mulai Bulan Juni 2018, Laporan Bulanan Risk That Matters (RTM) bulanan selain dikirim via email ke PT Pupuk Indonesia (Persero) juga dikirim via hard copy (surat resmi).
/ Starting from June 2018, the Monthly Risk That Matters (RTM) Report shall be submitted via hard copy (official letter) other than email to PT Pupuk Indonesia (Persero).

• **Laporan Semesteran:**

- Poin-poin yang dilaporkan:
 - Perkembangan Profil Risiko Perusahaan
 - Tindak Lanjut atas hasil *Risk Self Assessment*
 - Rencana Semester I/Tahun 2017
 - Lain – lain (Kegiatan Manajemen Risiko)
- Berikut realisasi laporan semesteran:
 - Laporan Semester I/2018 Surat No.4777/OT.02.02/10/DR/2018, tanggal 17 Juli 2018
 - Laporan Semester II/2018 Surat No.9718/RC.03.01/10/DR/2018, tgl 31 Desember 2018

• **Semester Report:**

- Reported subjects:
 - Development of the Company's Risk Profile
 - Follow-Up on result of Risk Self-Assessment
 - Plan of Semester I/2018
 - Others (Risk Management Activities)
- Realization of semester report:
 - Report of Semester I/2018 Letter No.4777/OT.02.02/10/DR/2018, dated July 17, 2018
 - Report of Semester II/2018 Letter No.9718/RC.03.01/10/DR/2018, dated December 31, 2018

c. Laporan Kegiatan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Manajemen Risiko

Berikut realisasi Laporan Manajemen Risiko bulanan ke Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko & Investasi (PMRI):

c. Activity Report of Corporate Governance and Risk Management

Following is the realization of the monthly Risk Management Report to the GCG, Risk Management & Investment Monitor (PMRI) Committee:

No	Laporan Bulan / Monthly Report	Tanggal Kirim / Delivery Date	Nomor Surat / Reference Number
1	Januari / January	20 Februari 2018 / February 20, 2018	1527/TU.06.01/10/DR/2018
2	Februari / February	20 Maret 2018 / March 20, 2018	2087/TU.06.01/10/DR/2018
3	Maret / March	19 April 2018 / April 19, 2018	2807/TU.06.01/10/DR/2018
4	April / April	17 Mei 2018 / May 17, 2018	3076/RC.03.01/10/DR/2018
5	Mei / May	21 Juni 2018 / June 21, 2018	4368/RC.03.01/10/DR/2018
6	Juni / June	19 Juli 2018 / July 19, 2018	4855/RC.03.01/10/DR/2018
7	Juli / July	21 Agustus 2018 / August 21, 2018	5788/RC.03.01/10/DR/2018

No	Laporan Bulan / Monthly Report	Tanggal Kirim / Delivery Date	Nomor Surat / Reference Number
8	Agustus / August	18 September 2018 / September 18, 2018	6368/RC.03.01/10/DR/2018
9	September / September	18 Oktober 2018 / October 18, 2018	6998/RC.03.01/10/DR/2018
10	Oktober / October	19 November 2018 / November 19, 2018	7765/RC.03.01/10/DR/2018
11	November / November	18 Desember 2018 / December 18, 2018	8952/RC.03.01/10/DR/2018
12	Desember / December	17 Januari 2019 / January 17, 2019	0667/RC.03.01/10/DR/2019

d. Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko

Laporan Tahunan merangkum seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dengan realisasi pelaporan ke Sekretaris Perusahaan.

- Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko 2017 (Surat No. 056/LI.00.03/14/MI/2018, tanggal 13 Februari 2018)
- Laporan Tahunan Penerapan Manajemen Risiko 2018 (Surat No. 019/LI.00.03/14/MI/2018, tanggal 31 Januari 2019)

Klinik Risiko

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengkonfirmasi dan mendiskusikan secara menyeluruh pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja terkait. Objek presentasi Klinik Risiko meliputi informasi yang terkait dengan:

- Pengelolaan risiko internal Unit Kerja.
- Kesesuaian sasaran dan program kerja dengan identifikasi risiko.
- Konfirmasi tentang kriteria Dampak dan Peluang.
- Pembahasan hasil identifikasi risiko.
- Pembahasan progress pengendalian dan penanganan risiko
- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan risiko dan upaya tindak lanjutnya.

Tanggal / Date	Unit Kerja / Work Unit	Bahasan / Discussion
12 Februari 2018 / February 12, 2018	Departemen Audit Operasional / Operational Audit Department Kopartemen Pabrik II / Factory Division II	Risiko Pencemaran Lingkungan / Environmental Pollution Risk
23 Februari 2018 / February 23, 2018	Departemen Distribusi Wilayah II / Region II Distribution Department	Ketepatan Identifikasi Risiko Unit Kerja dan Reviu Penetapan Kriteria Dampak & Peluang. / Accuracy of Work Unit Risk Identification and Review of Determination of Impact & Opportunity Criteria.
1 Maret 2018 / March 1, 2018	Departemen Teknologi Informasi / Information Technology Department	Riviu Profil Risiko dan Pemantauan Bulanan. / Monthly Review of Risk Profile and Monitoring
14 Maret 2018 / March 14, 2018	Departemen Proses dan Pengolahan Energi / Energy Processing Department	Riviu Identifikasi Risiko dan Kriteria Dampak X Peluang / Review of Risk Identification and Impact x Opportunity Criteria
22 Maret 2018 / March 22, 2018	Departemen Pengembangan Usaha / Business Development Department	Risiko Tambahan Penyertaan ke PT PIE. / Additional Risk of Investment in PT PIE.
10 April 2018 / April 10, 2018	Departemen CSR / CSR Department	Risiko yang Belum Teridentifikasi. / Unidentified Risks

d. Risk Management Application Annual Report

The Annual Report summarizes all activities that have been implemented throughout 2018 with the realization of reporting to the Corporate Secretary.

- Annual Report on Implementation of Risk Management in 2017 (Letter No.056/LI.00.03/14/MI/2018, 13 February 2018)
- Annual Report on Implementation of Risk Management in 2018 (Letter No. 019/LI.00.03/14/MI/2018, January 31, 2019)

Risk Clinic

Risk Clinic is an activity to confirm and discuss thoroughly the implementation of risk management carried out by the relevant Work Unit. The Risk Clinic presentation object includes information related to:

- Internal risk management Work Unit.
- Appropriate objectives and work programs with risk identification.
- Confirm about Impact and Opportunity criteria.
- Discussion of the results of risk identification.
- Discussion of progress in controlling and handling risks
- Constraints faced in implementing risk management and follow-up efforts.

Tanggal / Date	Unit Kerja / Work Unit	Bahasan / Discussion
11 April 2018 / April 11, 2018	Departemen Pemeliharaan I / Maintenance I Department	Risiko Departemen Pemeliharaan I. / Maintenance I Department Risks
17 April 2018 / April 17, 2018	Departemen Inspeksi Teknik / Technical Inspection Department	Risiko Departemen Inspeksi Teknik / Technical Inspection Department Risks
16 Mei 2018 / May 16, 2018	Departemen Audit Administrasi / Administration Audit Department	Risiko-Risiko Temuan Audit Administrasi / Administration Audit Findings Risks
22 Mei 2018 / May 22, 2018	Departemen Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa / Department of Sales of Non-Fertilizer Products and Services	Riviu Profil Risiko Tahun 2018 dan Pemantauan Bulanan / Review of 2018 Risk Profile and Monthly Monitoring
25 Juni 2018 / June 25, 2018	Departemen Hukum & Sekretariat / Legal & Secretariat Department Departemen Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa / Department of Sales of Non-Fertilizer Products and Services	Kegiatan Risiko Hukum Sewa Tanah dan Bangunan / Land and Building Rent Laws Risks
10 Juli 2018 / June 10, 2018	Departemen Pengembangan Usaha / Business Development Department Departemen Pengelolaan Anper / Subsidiary Management Department	Tindak Lanjut Rekomendasi LHE / Follow-Up on LHE Recommendations
11 Juli 2018 / July 11, 2018	Departemen Keamanan / Safety Department	Riviu Profil, Identifikasi, Kriteria DXP / Review of Profile, Identification, Criteria of Impact x Opportunity
13 Juli 2018 / July 12, 2018	Departemen Riset Pemuliaan dan Pengolahan Hasil Tanaman / Department of Plant Breeding and Processing Research	Sosialisasi Key Person Baru dan Tindak Lanjut Temuan Audit / Dissemination of New Key Person and Follow-Up on Audit Findings
20 Juli 2018 / July 20, 2018	Departemen LK3 / HSE Department	Sosialisasi Key Person Baru dan Riviu Kriteria DXP / Dissemination of New Key Person and Review of Impact x Opportunity Criteria
07 Agustus 2018 / August 7, 2018	Departemen Pelayanan Umum / General Service Department	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP, dan Risk Based Budgeting / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria, and Risk Based Budgeting
09 Agustus 2018 / August 9, 2018	Departemen CSR / CSR Department	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP, dan Risk Based Budgeting / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria, and Risk Based Budgeting
21 September 2018 / September 21, 2018	Departemen Perencanaan & Pengawasan Barang Jasa / Department of Planning & Supervision of Goods Services	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP, dan Risk Based Budgeting / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria, and Risk Based Budgeting
16 Oktober 2018 / October 16, 2018	Departemen Teknologi Informasi / Information Technology Department	Kunjungan Komite GCG & MR PI / Visit of GCG & MR Committee of PI
16 Oktober 2018 / October 16, 2018	Departemen Audit Internal / Internal Audit Department	Kunjungan Komite GCG & MR PI / Visit of GCG & MR Committee of PI
17 Oktober 2018 / October 17, 2018	Departemen Produksi IB / IB Production Department	Kunjungan Komite GCG & MR PI / Visit of GCG & MR Committee of PI
18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Kompartemen Pabrik III / Factory Division III	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria
18 Oktober 2018 / October 18, 2018	Departemen LK3 / LK3 Department	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria
19 Oktober 2018 / October 19, 2018	Departemen Bagian Perwakilan Jakarta / Department of Representative of Jakarta	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria
22 Oktober 2018 / October 22, 2018	Departemen Humas / Public Relations Department Departemen Hukum & Sekretariat / Legal & Secretariat Department	Riviu Profil Risiko, Identifikasi Risiko, Kriteria DXP / Review of Risk Profile, Risk Identification, Impact x Opportunity Criteria

Tanggal / Date	Unit Kerja / Work Unit	Bahasan / Discussion
26 November 2018 / November 26, 2018	Departemen PRW I / PRW I Department Departemen Promcansar / Promotion and Market Planning Department Departemen Pengembangan Usaha / Business Development Department Departemen Anggaran / Budget Department	<i>Risk That Matters</i> Perubahan Kebijakan Subsidi / <i>Risk That Matters</i> of Subsidy Policy Change <i>Risk That Matters</i> Keterlambatan Proyek AIF3 / <i>Risk That Matters</i> of AIF3 Project Delay
26 November 2018 / November 26, 2018	Departemen Pengolahan Air / Water Treatment Department Departemen Produksi I, II, III / Production I, II, III Department Departemen Perencanaan SDM / HR Planning Department Departemen Pengembangan SDM / HR Development Department	<i>Risk That Matters</i> Shortage Pasokan Air / <i>Risk That Matters</i> of Water Supply Shortage <i>Risk That Matters</i> Keterlambatan Regenerasi & Sukses / <i>Risk That Matters</i> of Regeneration & Succession Delay
27 November 2018 / November 27, 2018	Departemen Penjualan Retail Wilayah I & II / Department of Retail Sales of Regions I & II Departemen Penjualan Pupuk Korporasi / Corporate Fertilizer Sales Department Departemen Promcansar / Promotion and Market Planning Department	<i>Risk That Matters</i> Kuantum Penyaluran Pupuk Subsidi Tidak Sesuai Penugasan Pemerintah / <i>Risk That Matters</i> of Noncompliance of Subsidized Fertilizer Distribution Quantity with the Government Assignment <i>Risk That Matters</i> Rendahnya Penjualan Pupuk Non Subsidi / <i>Risk That Matters</i> of Low Sales of Non-Subsidized Fertilizer
27 November 2018 / November 27, 2018	Departemen LK3 / LK3 Department Departemen Humas / Public Relations Department	<i>Risk That Matters</i> Kecelakaan Kerja / <i>Risk That Matters</i> of Occupational Accident <i>Risk That Matters</i> Pencemaran Lingkungan / <i>Risk That Matters</i> of Environmental Pollution
28 November 2018 / November 28, 2018	Departemen Keuangan / Finance Department Departemen Akuntansi / Accounting Department Departemen Anggaran / Budget Department	<i>Risk That Matters</i> Tingginya Piutang Subsidi / <i>Risk That Matters</i> of High Subsidy Receivables <i>Risk That Matters</i> Kenaikan Biaya Operasional / <i>Risk That Matters</i> of Increased Operational Expenses
28 November 2018 / November 28, 2018	Kompartemen Produksi I,II,III / Production Division I, II, III Departemen Proses & Pengelolaan Energi / Department of Energy Process & Management Departemen Anggaran / Budget Department	<i>Risk That Matters</i> Shortage Penyaluran Gas / <i>Risk That Matters</i> of Gas Supply Shortage <i>Risk That Matters</i> Ketidakhandalan Peralatan Pabrik / <i>Risk That Matters</i> of Unreliability of Factory Equipment
29 November 2018 / November 29, 2018	Departemen Keuangan / Finance Department Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan / Subsidiaries Management Department Departemen Hukum & Sekretariat / Legal & Secretariat Department	<i>Risk That Matters</i> Tuntutan Hukum / <i>Risk That Matters</i> of Lawsuit <i>Risk That Matters</i> Tingginya Piutang Usaha Anak Perusahaan & Afiliasi / <i>Risk That Matters</i> of High Trade Receivables from Subsidiaries & Affiliates
29 November 2018 / November 29, 2018	Departemen Pengadaan Barang / Goods Procurement Department Kompartemen Produksi I, II, III / Production Division I, II, III	<i>Risk That Matters</i> Perubahan Jadwal Kedatangan Bahan Baku, Barang Dagang, dan Sparepart / <i>Risk That Matters</i> of Schedule Change of Raw Material, Trading Commodities, and Spare part Arrival <i>Risk That Matters</i> Losses Produk Pabrik Melebihi Standar IFA / <i>Risk That Matters</i> of Factory Product Losses That Exceed IFA Standard

Top High Risk

Selama tahun 2018, PG menghadapi Top High Risk yang berpengaruh terhadap pencapaian target Perusahaan. Gambaran Top High Risk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Kebijakan Subsidi
2. Kecelakaan Kerja
3. Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku, Bahan Pendukung, dan Sparepart
4. *Shortage* Pasokan Air Unit Produksi
5. Kuantum Penjualan Subsidi Tidak Sesuai Penugasan Pemerintah
6. Ketidakhandalan Peralatan Pabrik
7. Tingginya Piutang Subsidi
8. Pencemaran Lingkungan
9. *Shortage* Penyaluran Gas Pabrik I, II, dan III
10. Keterlambatan Proyek Amurea II

Rincian penjelasan untuk masing-masing Top High Risk tersebut adalah sebagai berikut:

1. PERUBAHAN KEBIJAKAN SUBSIDI

- a. Sasaran:
 - 1) Reputasi Perusahaan terjaga.
 - 2) Sesuai dengan target Nilai Pendapatan Subsidi RKAP 2018
- b. Penyebab:
 - 1) Dinamika Kebijakan Pemerintahan terkait Sektor Pertanian.
 - 2) Ada pengurangan anggaran Belanja Subsidi Pupuk oleh Pemerintah.
- c. Akibat: Target Nilai Penjualan Subsidi RKAP 2018 tidak tercapai
- d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Memberikan jaminan ketersediaan pupuk dan jaminan mutu produk yang meliputi hara, bobot, warna, butiran, dan kantong.
- 2) Memelihara hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan distributor dan kios.
- 3) Meningkatkan efisiensi agar harga pokok pupuk dapat bersaing dengan produk impor.
- 4) Meningkatkan pelayanan penjualan dan meningkatkan sosialisasi pemanfaatan pupuk agar menimbulkan kepercayaan kepada konsumen akan kualitas produk pupuk PG.
- 5) Meningkatkan sinergi antara unit *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan unit Pemasaran dan unit Penjualan

Top High Risk

During 2018, the Company faced Top High Risk which affected the achievement of the company's targets. The description of Top High Risk in 2018 is as follows:

1. Change in Subsidy Policy
2. Occupational Accident
3. Delayed Arrival of Raw Material, Auxiliary Material, and Sparepart
4. Shortage of Water Supply for Production Unit
5. Nonconformity of Subsidized Sales to Government Assignment
6. Unreliability of Factory Equipment
7. High Subsidy Receivables
8. Environmental Pollution
9. Shortage of Gas Supply for Plant I, II, and III
10. Delayed Amurea II Project

The details of the explanation for each of the Top High Risks are as follows:

1. CHANGE IN SUBSIDY POLICY

- a. Objective:
 - 1) Maintain the Company's reputation
 - 2) Meet the target of Subsidy Revenue of RKAP 2018
- b. Cause:
 - 1) Dynamics of Government Policy related to Agriculture Sector
 - 2) Reduction in Fertilizer Subsidy Expenditure Budget by the Government.
- c. Impact: Unattained target of Subsidized Sales in RKAP 2018
- d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Provide assurance of fertilizer availability and product quality assurance, which includes nutrients, weight, color, granules, and sack.
- 2) Maintain good relationship and improve cooperation with distributors and stores.
- 3) Improve efficiency so that the basic fertilizer price can compete with imported products.
- 4) Improve sales services and dissemination of fertilizer utilization so as to generate confidence in consumers about the quality of PKG fertilizer products.
- 5) Improve synergy between the Corporate Social Responsibility (CSR) unit and the Marketing unit and Sales unit

- 6) Mengikuti program-program intensifikasi dengan dinas pertanian dan instansi-instansi terkait.
- 7) Meningkatkan riset dan teknologi untuk pengembangan produk baru yang dapat bersaing.
- 8) Meningkatkan penjualan ke sektor industri dan perkebunan besar.
- 9) Melakukan penjualan di pasar internasional.
- 10) Meningkatkan kegiatan promosi
- 11) Menangkap peluang pangsa pasar pada segmen *urban farming* melalui Petromart.

Mitigasi

- 1) Menambah jumlah tenaga pemasaran di daerah-daerah.
 - 2) Meningkatkan intensifikasi rencana penyediaan barang agar sesuai dengan potensi pasar.
 - 3) Menambah mitra produksi khususnya untuk produk-produk pengembangan.
 - 4) Meningkatkan penjualan pupuk komersil ke pasar perkebunan maupun ekspor
 - 5) Memetakan pasar ritel dan optimalisasi penjualan produk komersil
- e. *Risk Owner*: GM Penjualan Retail, GM Penjualan Komersil, GM Pemasaran & Logistik, GM Administrasi Keuangan, GM Rendal Usaha, GM Pabrik I, GM Pabrik II, GM Pabrik III, GM Umum, dan Sekretaris Perusahaan.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $5 \times 3 = 15$
- g. Tingkat Risiko Residual: $5 \times 2 = 10$

2. KECELAKAAN KERJA

- a. Sasaran:
 - 1) Mencapai zero accident.
 - 2) LTIFR (*Lost Time Injury Frekuensi Rate*) nilai 0,75.
 - 3) TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) < 3,5.
 - 4) *Safety Culture* Min. 3,75.
- b. Penyebab:
 - 1) Sikap/ proses kerja yang membahayakan.
 - 2) Kondisi peralatan kerja yang tidak aman.
 - 3) Kebersihan Area Kerja yang tidak nyaman.
- c. Akibat:
 - 1) Produktifitas menurun.
 - 2) Reputasi dan Citra Perusahaan terganggu.
 - 3) Terganggunya jam kerja aman.
 - 4) Kecelakaan proses berakibat kerusakan alat dan/ atau rilisnya bahan kimia ke lingkungan (warga sekitar).

- 6) Follow intensification programs with the agricultural agency and related institutions.
- 7) Improve research and technology for the development of new products that can compete.
- 8) Increase sales to the industrial sector and large plantations.
- 9) Conduct sales in the international market.
- 10) Increase promotional activities
- 11) Capture market share opportunities in the urban farming segment through Petromart.

Mitigation

- 1) Increase the number of marketing personnel in the regions.
 - 2) Improve the intensification of plans to supply goods to suit market potential.
 - 3) Increase production partners, especially for innovation products.
 - 4) Increase commercial fertilizer sales to plantation and export markets
 - 5) Map retail markets and optimize sales of commercial products
- e. *Risk Owner*: GM Retail Sales, GM Commercial Sales, GM Marketing & Logistics, GM Financial Administration, GM Business Planning and Control, GM Factory I, GM Factory II, GM Factory III, GM General Affairs, and Corporate Secretary
- f. Inherent Risk Level: $5 \times 3 = 15$
- g. Residual Risk Level: $5 \times 2 = 10$

2. OCCUPATIONAL ACCIDENT

- a. Objective:
 - 1) Achieve zero accident.
 - 2) LTIFR (*Lost Time Injury Frequency Rate*) of 0.75.
 - 3) TRIR (*Total Recordable Injury Rate*) of <3.5.
 - 4) *Safety Culture* of min. 3.75
- b. Cause:
 - 1) Unsafe action (behavior/work process).
 - 2) Unsafe condition (work equipment condition).
 - 3) Bad Housekeeping (cleanliness of workplace).
- c. Impact:
 - 1) Declined productivity.
 - 2) Damaged reputation and image of the Company.
 - 3) Disruption of safe working hours.
 - 4) Processing accident caused equipment damage and/or release of chemicals to the environment (surrounding communities).

- 5) Cost yang tidak terduga karena penanganan kecelakaan kerja.
- 6) Kepercayaan dan Kepuasan *Stakeholder* menurun.

d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Menerapkan SMK3 & PSM (Process Safety Management) secara konsisten.
- 2) Melaksanakan Audit SMK3 Dilakukan 2x dalam setahun oleh Tim Audit Internal.
- 3) Menyusun Profil HIRADC Perusahaan pada awal tahun.
- 4) Melakukan Pemantauan Pelaksanaan K3 oleh Safety Inspector, Safety Representative, dan Safety K3 Kontraktor setiap hari.
- 5) Melaksanakan Prosedur Surat Ijin Keselamatan Kerja (PR-02-0119)
- 6) Melaksanakan Prosedur Pengangkatan Crane (PR-02-0109)
- 7) Melaksanakan Prosedur Management of Change (PR-02-0123)
- 8) Melaksanakan Prosedur Process Hazard Analysis (PR-02-0124)
- 9) Melaksanakan Prosedur Process Safety Information (PR-02-0125)
- 10) Melaksanakan Pre Start Up Safety Review (PR-02-0126)
- 11) Melaksanakan Prosedur Pekerjaan di Ketinggian (PR-02-0142)
- 12) Melaksanakan Prosedur Surat Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan (PR-02-0118)
- 13) Melaksanakan Prosedur Penerapan Kartu Stop (PR-02-0101)
- 14) Melaksanakan Prosedur Pengelolaan K3 Penyedia Barang/Jasa (PR-02-0092)
- 15) Menyediakan seluruh kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Keselamatan Kerja (AKK).
- 16) Memenuhi Standar *Fire Protection System*.
- 17) Pemeriksaan rutin terkait dengan *Fire Protection System*.
- 18) Seluruh UAC (*Unsafe Action and Condition*) dievaluasi, ditindaklanjuti, dan dimonitoring.
- 19) Evaluasi temuan SR kepada Unit Kerja Pelaksana Pekerjaan setiap 3 bulan sekali.
- 20) Penerapan/ Penilaian *Housekeeping* 2x dalam setahun.

- 5) Unexpected cost due to occupational accident mitigation.
- 6) Declined trust and satisfaction of stakeholders.

d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Implement SMK3 & PSM (Process Safety Management) consistently.
- 2) Conduct SMK3 Audit twice a year by the Internal Audit Team.
- 3) Prepare the HIRADC Profile of the Company at beginning of the year.
- 4) Conduct OHS Implementation Monitoring by Safety Inspectors, Safety Representatives and OHS Safety Contractors every day.
- 5) Implement Occupational Safety Permit Procedure (PR-02-0119)
- 6) Implement Crane Lifting Procedure (PR-02-0109)
- 7) Implement the Management of Change Procedure (PR-02-0123)
- 8) Implement Process Hazard Analysis Procedure (PR-02-0124)
- 9) Implement Process Safety Information Procedure (PR-02-0125)
- 10) Implement Pre Start Up Safety Review (PR-02-0126)
- 11) Implement Work at Altitude Procedure (PR-02-0142)
- 12) Implement Reporting and Accident Investigation Letters Procedure (PR-02-0118)
- 13) Implement Stop Card Application Procedure (PR-02-0101)
- 14) Implement Goods/Services Providers OHS Management Procedure (PR-02-0092)
- 15) Provide all needs for Personal Protective Equipment (APD) and Work Safety Equipment (AKK).
- 16) Meet the Fire Protection System Standard.
- 17) Regular inspections related to the Fire Protection System.
- 18) All UAC (Unsafe Action and Condition) are evaluated, followed up, and monitored.
- 19) Evaluation of SR findings to Work Operator Work Units every 3 months.
- 20) Housekeeping Implementation/Appraisal 2x a year.

- 21) Pemberian Reward bagi Karyawan dan Kontraktor
- 22) Memperbaiki kinerja K3 kontraktor melalui penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan penerapan *Process Safety Management* (PSM) yang efektif dan efisien.

Mitigasi

- 1) Memberikan Training K3 untuk Karyawan dan Kontraktor sesuai kebutuhan.
 - 2) Kegiatan dan Lomba K3 dalam acara bulan K3 setiap tahun.
 - 3) Melakukan Sosialisasi melalui Display, Web KM, Rambu, dan Poster K3.
 - 4) Menyediakan Fire Protection System (Hydrant, APAR, Fire Detector, Sprinkler dan lain-lain).
 - 5) Melakukan pengetesan terhadap Fire Protection System secara berkala.
 - 6) Melakukan sosialisasi K3 melalui *Safety Briefing* dan *Toolbox Meeting* kepada Karyawan dan Kontraktor.
 - 7) Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP) minimal 2x dalam setahun.
- e. Risk Owner: GM Teknologi
- f. Tingkat Risiko Inherent: $5 \times 4 = 20$
- g. Tingkat Risiko Residual: $5 \times 3 = 15$

3. KETERLAMBATAN KEDATANGAN BAHAN BAKU, BAHAN PENDUKUNG, DAN SPAREPART

- a. Sasaran: Agar dapat mencapai Total Kuantum Produksi dan Penjualan Komersil RKAP 2018.
- b. Penyebab:
 - 1) Terlambatnya pengesahan RKAP 2018.
 - 2) Kebijakan Kementerian Pertanian terkait dengan total kuantum ijin impor untuk Asam Sulfat dan barang dagangan (ZA/SP 36) tidak sesuai dengan yang diajukan.
 - 3) Regulasi perijinan (Ijin SNI, NPB, B3) membutuhkan proses yang lama.
 - 4) Perubahan rencana produksi (Dalop) menyesuaikan kondisi pasar.
 - 5) Ketidakstabilan harga pasar bahan baku.
 - 6) Sumber bahan penolong terbatas.
 - 7) Perubahan rencana program pemeliharaan secara mendadak, menimbulkan perubahan permintaan dari unit kerja yang memerlukan waktu untuk melakukan evaluasi teknis dan penyesuaian anggaran.

- 21) Give Rewards for Employees and Contractors
- 22) Improve contractors' OHS performance through implementation of Contractor Safety Management System (CSMS) and effective and efficient implementation of Process Safety Management (PSM).

Mitigation

- 1) Provide OHS Training for Employees and Contractors as needed.
 - 2) OHS Activities and Contest in the OHS month event every year.
 - 3) Conduct dissemination through Display, Web KM, Signs and OHS Posters.
 - 4) Provide Fire Protection System (Hydrant, Fire extinguisher, Fire Detector, Sprinkler and others).
 - 5) Test the Fire Protection System regularly.
 - 6) Conduct OHS dissemination through Safety Briefing and Toolbox Meeting to Employees and Contractors.
 - 7) Factory Emergency Response Exercise (PKDP) at least 2x a year.
- e. Risk Owner: GM Teknologi
- f. Inherent Risk Level: $5 \times 4 = 20$
- g. Residual Risk Level: $5 \times 3 = 15$

3. DELAYED ARRIVAL OF RAW MATERIAL, AUXILIARY MATERIAL, AND SPAREPART

- a. Objective: In order to achieve the 2018 RKAP Total Quantum Commercial Production and Sales.
- b. Cause:
 - 1) The late validation of the 2018 RKAP.
 - 2) The Ministry of Agriculture's policy related to the total quantity of import permit for Sulfuric Acid and trading commodities (ZA/SP 36) did not comply with the proposal.
 - 3) Licensing regulations (SNI, NPB, B3 permits) require a long process.
 - 4) Changes in the production plan to adjust to market conditions.
 - 5) Instability in market prices of raw materials.
 - 6) Limited source of auxiliary material.
 - 7) Sudden changes to the maintenance program plan, causing changes in demand from work units that require time to carry out technical evaluations and budget adjustments.

- 8) Proses kedatangan bahan/barang/sparepart terutama untuk pengadaan barang yang mempunyai spesifikasi khusus sehingga membutuhkan waktu lama (mis. barang dari Luar Negeri atau barang yang harus dipesan).
 - 9) Anomali cuaca.
 - 10) Database Vendor belum terdaftar di SAP.
 - 11) Vendor yang masuk dalam kategori *redline*.
 - 12) Gangguan operasional pelabuhan (peralatan, power, dll)
- c. Akibat:
- 1) Rencana pengadaan barang terlambat.
 - 2) Pabrik tidak dapat beroperasi, sehingga target yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai, baik target kuantum produksi maupun target keuntungan.
 - 3) Keterlambatan kapal.
 - 4) Kualitas bahan baku/bahan penolong out spec.
 - 5) Harga barang bisa menjadi lebih tinggi.
 - 6) Biaya operasional bongkar muat menjadi lebih tinggi.
 - 7) Timbulnya demurrage.
 - 8) Tidak bisa dilakukan manajemen *warehouse* dengan baik (FIFO).
- d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah yang terkait.
- 2) Koordinasi di forum Dalops (Pengendalian Operasi) untuk pengaturan jadwal baik kedatangan bahan baku, mode operasi, dan shortage bahan baku.
- 3) Melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku/vendor.
- 4) Mencari sumber alternatif baru.
- 5) Melakukan koordinasi dengan vendor untuk mempercepat pendaftaran administrasi.
- 6) Melakukan monitoring PO/OK outstanding dan memberitahukan kepada vendor dan unit terkait.
- 7) Melakukan perencanaan pembelian sesuai kebutuhan dengan memperhatikan stock/kondisi saat ini, waktu (*delivery*), jumlah dan mutu.
- 8) Melakukan koordinasi antara Dep. Pengadaan Barang, Dep. PPBJ, dan User agar permintaan bahan/barang/sparepart disesuaikan rencana kebutuhan dengan memper-hitungkan waktu pengadaannya.

- 8) The arrival process of materials/goods/spare parts, especially for the procurement of goods with special specifications that require a long time (example: goods from abroad or goods that must be ordered).
 - 9) Weather anomalies.
 - 10) Vendor Database has not been registered with SAP.
 - 11) Vendors in the redline category.
 - 12) Disruption of port operations (equipment, power, etc.)
- c. Impact:
- 1) Delayed goods procurement plan.
 - 2) Factories cannot operate, so the set target cannot be achieved, both the production quantity target and the profit target.
 - 3) Delayed ship.
 - 4) Quality of raw materials/auxiliary materials became out spec.
 - 5) Prices of goods can be higher.
 - 6) The loading and unloading operational costs are higher.
 - 7) Demurrage.
 - 8) Warehouse management cannot be carried out properly (FIFO).
- d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Coordinate with relevant government agencies.
- 2) Coordination in the Dalops forum (Operations Control) for managing schedules for the arrival of raw materials, modes of operation, and shortage of raw materials.
- 3) Arrange long-term contracts with raw material suppliers/vendors.
- 4) Search for new alternative sources.
- 5) Coordinate with vendors to accelerate administrative registration.
- 6) Monitor outstanding PO/OK and notify vendors and related units.
- 7) Plan purchases as needed by paying attention to current stock/conditions, time (delivery), quantity and quality.
- 8) Coordinate between Dep. Goods Procurement, Dep. PPBJ, and User so that the demand for material/goods/spare parts is adjusted according to the plan of needs by calculating the time of procurement.

- 9) Setiap permintaan bahan/barang/*sparepart* harus dilengkapi dengan spesifikasi yang lengkap dan jelas.
- 10) Mengadakan barang dan Jasa sesuai prosedur yang berlaku.
- 11) Mengutamakan Produk Dalam Negeri dengan tetap mengutamakan kualitas.
- 12) Mengadakan barang dan jasa sesuai dengan biaya, jumlah, mutu, dan waktu yang dibutuhkan oleh User.
- 13) Melakukan pembongkaran bahan baku dengan *dump truck* dan alat berat lainnya.
- 14) Optimalisasi sistem pengelolaan inventory material dengan memperbanyak kontrak induk dan mekanisme pengirimannya menggunakan JIT (*Just In Time*).

Mitigasi

- 1) Melakukan pembelian bahan baku, barang dagangan, bahan penolong, dan *sparepart* langsung ke manufaktur secara multi sources dengan kontrak jangka panjang dan pengiriman sesuai kebutuhan produksi dan pemasaran.
 - 2) Penyempurnaan sistem e-Proc, e-Auction, dan sistem vendor manajemen yang terintegrasi dengan sistem ERP dan e-Proc yang baru sesuai dengan program SAP.
 - 3) Melanjutkan pembenahan sistem katalog material dengan melakukan konsolidasi antar anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero).
 - 4) Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait untuk melakukan riset bahan pengganti.
 - 5) Melakukan sosialisasi redline dan pendaftaran administrasi calon rekanan pada saat temu rekanan
- e. *Risk Owner*: GM Pengadaan, GM RENTAL Usaha, dan GM Prasarana & Utilitas
- f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 3 = 12$
- g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 2 = 8$

4. SHORTAGE PASOKAN AIR UNIT PRODUKSI

- a. Sasaran: Mengamankan pasokan air untuk memenuhi kebutuhan bahan penolong dan utilitas proses guna kelancaran operasional pabrik
- b. Penyebab:
 - 1) Keterlambatan penyelesaian proyek Uprating IPA Gunung Sari.

- 9) Every request for material/goods/*spare parts* must be equipped with complete and clear specifications.
- 10) Procure goods and services according to applicable procedures.
- 11) Prioritize Domestic Products while still prioritizing quality.
- 12) Procure goods and services according to the cost, amount, quality, and time required by User.
- 13) Unload raw materials with dump trucks and other heavy equipment.
- 14) Optimize the material inventory management system by multiplying the parent contract and the delivery mechanism using JIT (*Just In Time*).

Mitigation

- 1) Purchase raw materials, trading commodities, auxiliary materials, and spare parts directly to multi-source manufacturers with long-term contracts and shipping according to production and marketing needs.
 - 2) Improve e-Proc, e-Auction, and vendor management systems that are integrated with the new ERP and e-Proc systems in accordance with the SAP program.
 - 3) Continue to revamp the material catalog system by consolidating between subsidiaries of PT. Pupuk Indonesia (Persero).
 - 4) Coordinate with related work units to research substitute materials.
 - 5) Conduct redline dissemination and administrative registration of prospective partners at partners meeting.
- e. *Risk Owner*: GM Procurement, GM Business Planning and Control, GM Infrastructure & Utilities
- f. Inherent Risk Level: $4 \times 3 = 12$
- g. Residual Risk Level: $4 \times 2 = 8$

4. SHORTAGE OF WATER SUPPLY FOR PRODUCTION UNIT

- a. Objective: Secure water supply to fulfill the needs for auxiliary materials and process utility to facilitate plant operations.
- b. Cause:
 - 1) Delayed completion of the Gunung Sari Uprating IPA project.

- 2) Terjadi penurunan debit air Sungai Bengawan Solo.
- 3) Gangguan Operasional di IPA Babat dan Gunung Sari.
- 4) Demand air meningkat.
- 5) Losses pemakaian air pada proses di area User.

c. Akibat:

- 1) Target produksi tidak tercapai.
- 2) Pabrik *cut rate / shut down*.
- 3) Terganggunya commissioning dan performance test proyek Amurea II.
- 4) Target penjualan non pupuk tidak tercapai.
- 5) Kebutuhan air untuk operasional non pabrik terganggu.

d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Pemantauan rutin balance air oleh Dep. PPE.
- 2) Sosialisasi mengenai penghematan pemakaian air oleh Dep LK3.
- 3) Koordinasi rutin dengan PT PLN (Persero) untuk mengantisipasi kejadian blackout di plant pengolahan air.
- 4) Menyiapkan pompa transfer/ booster cadangan.
- 5) Patrol pipa transfer secara bulanan untuk memastikan tidak terjadi kebocoran dan pelanggaran aset oleh Dep. PA.
- 6) Pemantauan intensif terhadap schedule pekerjaan pemasangan pipa supaya pekerjaan tidak mundur.
- 7) Pendekatan dengan Instansi Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo terkait status quo kepemilikan Sungai Lamong.
- 8) Pendekatan dengan masyarakat yang terkena dampak pemasangan pipa.

Mitigasi

- 1) Melakukan koordinasi internal antara Dep. PPE, Dep. PA dan User ketika terdapat gangguan penyaluran air.
- 2) Melakukan Rapat Dalops antara Dep. PPE, Dep. Anggaran, dan User.
- 3) Pekerjaan jacking pipa dibuat parallel.
- 4) Pekerjaan pembuat pit untuk jacking didahulukan.
- 5) Jacking casing beton terkendala macet diteruskan dengan jacking casing besi.

e. *Risk Owner*: GM Prasarana dan Utilitas, Kepala Proyek Uprating IPA Gunung Sari

f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 5 = 20$

g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 3 = 12$

- 2) Decrease in the water debit of Bengawan Solo River.
- 3) Operational Issues in Babat and Gunung Sari IPA.
- 4) Increased demand for water.
- 5) Losses in water usage during process in the User area.

c. Impact:

- 1) Production target is not reached.
- 2) Factory cut rate/shut down.
- 3) Interruption of commissioning and Amurea II project performance tests.
- 4) Non-fertilizer sales target is not reached.
- 5) Water requirements for non-factory operations are disrupted.

d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Regular monitoring of water balance by Dep. PPE.
- 2) Dissemination of saving water use by the Dep. LK3.
- 3) Regular coordination with PT PLN (Persero) to anticipate blackouts at water treatment plants.
- 4) Prepare a transfer pump/backup booster.
- 5) Monthly transfer pipeline patrol to ensure that there is no leakage and asset violation by the Dep. PA.
- 6) Intensive monitoring of the pipeline installation schedule so that the work is not delayed.
- 7) Approach with the Central Bengawan Solo River Regional Agency in relation to the status quo of Lamong River ownership.
- 8) Approach with communities affected by pipe installation.

Mitigation

- 1) Carry out internal coordination between the Dep. PPE, Dep. PA and User when there is a disruption of water supply.
- 2) Hold Dalops Meeting between Dep. PPE, Dep. Budget, and User.
- 3) The jacking pipe work is made parallel.
- 4) Pit-making work for jacking takes precedence.
- 5) Concrete casing jacking of hampered by traffic jams is continued with iron casing jacking.

e. *Risk Owner*: GM Infrastructure and Utilities, Head of IPA Gunung Sari Uprating Project.

f. Inherent Risk Level: $4 \times 5 = 20$

g. Residual Risk Level: $4 \times 3 = 12$

5. KUANTUM PENJUALAN SUBSIDSI TIDAK SESUAI PENUGASAN PEMERINTAH

- a. Sasaran: Sesuai dengan target Kuantum Penjualan Pupuk Subsidi dalam RKAP 2018.
- b. Penyebab:
 - 1) Adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) sehingga membuat petani menunda waktu tanam untuk memutus mata rantai.
 - 2) Petani kurang memahami pemupukan berimbang dan manfaat pupuk organik sehingga petani tidak memupuk sesuai dosis yang dianjurkan.
 - 3) Pergeseran musim tanam dari tahun lalu sehingga sebagian wilayah belum memasuki masa tanam (anomali cuaca).
 - 4) Perubahan kebijakan subsidi, khususnya peralihan menuju penggunaan Kartu Tani.
 - 5) Keterlambatan Pemerintah menetapkan realokasi pupuk bersubsidi.
 - 6) Penurunan kualitas pupuk bersubsidi (pupuk caking/ kantong sobek).
- c. Akibat:
 - 1) Tidak tercapainya target kuantum penjualan pupuk subsidi.
 - 2) Tidak tercapainya target nilai penjualan pupuk subsidi.
 - 3) Target laba perusahaan tidak tercapai.
- d. Rencana Penanganan:

Internal Control

 - 1) Berpartisipasi dalam program Dinas Pertanian (Contoh: Sekolah Lapang Pengelolaan Tanam Terpadu/SLPTT dan Program SRI) untuk menggunakan Phonska dan Petroganik.
 - 2) Pengawasan penyusunan RDKK/SK Alokasi Propinsi dan Kabupaten serta Tim Verval Kecamatan bersama dengan dinas terkait.
 - 3) Melaksanakan temu kios dan temu distributor minimal 2 kali setahun.
 - 4) Melaksanakan temu perwakilan KTNA (Kontak Tani dan Nelayan Andalan), Gapoktan, dan Penyuluh Pertanian setempat.
 - 5) Mengefektifkan Pusat Layanan Pelanggan untuk menjaga kualitas pupuk dari keluhan pelanggan yang masuk.
 - 6) Mengeluarkan Surat Edaran kepada distributor dan kios untuk menyediakan stok pupuk sesuai dengan ketentuan Permendag.

5. NONCONFORMITY OF SUBSIDIZED SALES TO GOVERNMENT ASSIGNMENT

- a. Objective: Meet the Subsidized Fertilizer Sales Quantity targeted in RKAP 2018.
- b. Cause:
 - 1) Attack of OPT (Plant Disrupting Organisms) pest so that farmers delayed the planting time to break the chain.
 - 2) Farmers do not understand balanced fertilization and the benefits of organic fertilizers so that they do not fertilize according to the recommended dosage.
 - 3) Shifting of the planting season from last year so that some areas have not entered the planting period (weather anomalies).
 - 4) Changes in the subsidy policy, especially the transition to the use of Farmer Cards.
 - 5) The Government's delay in stipulating the reallocation of subsidized fertilizer.
 - 6) Decrease in the quality of subsidized fertilizers (fertilizer caking/torn bags).
- c. Impact:
 - 1) Unattained subsidized fertilizer sales target quantity.
 - 2) Unattained subsidized fertilizer sales target value.
 - 3) Unattained company profit target.
- d. Mitigation Plan:

Internal Control

 - 1) Participate in the Agricultural Agency program (Example: Integrated Planting Management Field School/SLPTT and SRI Program) to use Phonska and Petroganik.
 - 2) Escort the preparation of the Provincial and District Allocation RDKK/SK and District Verval Team together with the related agencies.
 - 3) Hold stores and distributors meeting at least twice a year.
 - 4) Hold meetings of KTNA representatives (Contact of Reliable Farmers and Fishermen), Farmers Group Association, and local Agricultural Instructor.
 - 5) Improve effectiveness of Customer Service Center to maintain fertilizer quality from incoming customer complaints.
 - 6) Issue Circular Letters to distributors and stores to provide fertilizer stock in accordance with the provisions of the Minister of Trade Regulation.

- 7) Meningkatkan penjualan sesuai paket teknologi 5-3-2.
- 8) Pelaksanaan Rapat Koordinasi Distributor Tahunan minimal 1x dalam setahun sebagai sarana evaluasi kinerja dan pembinaan dalam rangka pencapaian target penjualan pupuk subsidi.
- 9) Melaksanakan workshop SPDP minimal 1x dalam setahun sebagai sarana evaluasi kinerja, pembekalan, serta pengarahan dalam rangka pencapaian target penjualan pupuk subsidi.
- 10) Melaksanakan sosialisasi kepada petani dan kelompok tani.

Mitigasi

- 1) Mendorong distributor untuk menggunakan fasilitas Distributor Financing untuk memperkuat permodalan.
 - 2) Pengalihan penugasan penyaluran pada distributor yang lebih berkompeten.
 - 3) Mengajukan usulan revisi RKAP apabila terdapat perubahan kebijakan subsidi pupuk.
 - 4) Bekerjasama dengan Distributor untuk meningkatkan promosi produk-produk PT Petrokimia Gresik.
 - 5) Penataan ulang wilayah kerja Distributor berdasarkan hasil evaluasi kinerja.
 - 6) Menetapkan Satuan Tugas Crisis Centre Pupuk Subsidi Petrokimia Gresik ketika terjadi kasus khusus.
 - 7) Mengoptimalkan Mobil Uji Tanah untuk kegiatan promosi.
- e. *Risk Owner*: GM Penjualan Retail, dan GM Pemasaran dan Logistik.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $5 \times 5 = 25$
- g. Tingkat Risiko Residual: $5 \times 3 = 15$

6. KETIDAKHANDALAN PERALATAN PABRIK

- a. Sasaran: Tercapainya target Total Kuantum Produksi RKAP 2018.
- b. Penyebab:
 - 1) Beberapa Pabrik telah beroperasi >20 tahun.
 - 2) Kualitas bahan baku dan spare part yang tidak sesuai spesifikasi.
 - 3) Kedatangan spare part tidak sesuai rencana.
 - 4) Keterlambatan penyelesaian pekerjaan jasa pemeliharaan.
 - 5) *Sharing knowledge* SDM pabrik belum optimal.
 - 6) Terbatasnya pemenuhan struktur SDM perihal control dan evaluasi pemeliharaan

- 7) Increase sales according to the technology package 5-3-2.
- 8) Implement Annual Distributor Coordination Meeting at least 1x a year as a means of performance evaluation and guidance in order to achieve the target of subsidized fertilizer sales.
- 9) Conduct SPDP workshop at least 1x a year as a means of performance evaluation, training, and direction in order to achieve subsidized fertilizer sales target.
- 10) Carry out dissemination to farmers and farmer groups.

Mitigation

- 1) Encourage distributors to use Distributor Financing facility to strengthen capital.
 - 2) Transfer of distribution assignments to more competent distributors.
 - 3) Submit revised RKAP proposal if there is a change in the fertilizer subsidy policy.
 - 4) Cooperate with Distributors to increase the promotion of PT Petrokimia Gresik products.
 - 5) Rearrange the work area of Distributors based on the results of the performance evaluation.
 - 6) Establish Petrokimia Gresik Crisis Center Task Force for Subsidized Fertilizer when special cases occur.
 - 7) Optimize Soil Test Cars for promotional activities.
- e. *Risk Owner*: GM Retail Sales and GM Marketing and Logistics
- f. Inherent Risk Level: $5 \times 5 = 25$
- g. Residual Risk Level: $5 \times 3 = 15$

6. UNRELIABILITY OF FACTORY EQUIPMENT

- a. Objective: Achievement of Total Production Quantity targeted in RKAP 2018.
- b. Cause:
 - 1) Some factories have operated for >20 years.
 - 2) Nonconformity of raw materials and spare parts quality to specifications.
 - 3) Arrival of spare parts is not according to plan.
 - 4) Delayed completion of maintenance service work.
 - 5) Knowledge sharing of factory HR is not optimal.
 - 6) Limited fulfillment of the HR structure regarding control and evaluation of maintenance.

c. Akibat:

- 1) Pabrik *cut rate* dan *shutdown*.
- 2) In-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin.
- 3) Realisasi biaya kegiatan pemeliharaan melebihi rencana.
- 4) Kualitas limbah melebihi Nilai Ambang Batas (NAB).

d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Melaksanakan Crash Program & Turn Around (TA) Pabrik I, II, dan III sesuai rencana.
- 2) Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap Preventive and Predictive Maintenance (PPM) sesuai konsep Preventive and Predictive Maintenance (PPM), dan Risk Based Inspection (RBI).
- 3) Merencanakan dan mendatangkan bahan baku / spare part / material sesuai spesifikasi Komite Standar Mutu dan tepat waktu.
- 4) Melaksanakan audit Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) setahun 2 kali.

Mitigasi

- 1) Melaksanakan reschedule shutdown sambil memonitor equipment-equipment kritis seperti Stripper DA-101 (Pabrik Urea), Cetrifuge 0106 M-301 A (Pabrik ZA III), Breaker 6kV HVS00 & 01, Gear with Shaft Air Blower SA I B-03C1301, AIF3, 3H2O Centrifuge AIF3 B-03M3133, dan Heater PA II B-30E2501 agar lebih antisipatif jika terjadi breakdown.
- 2) Melakukan investasi pembelian suku cadang penyangga Bucket Turbin Rotor TK I & III GT-2280 (Pabrik Utilitas I).

e. Risk Owner: GM Pabrik I, GM Pabrik II, GM Pabrik III, dan GM Teknologi

f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 5 = 20$

g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 4 = 16$

7. TINGGINYA PIUTANG SUBSIDI

a. Sasaran: Beban Bunga tidak melebihi RKAP 2018.

b. Penyebab:

- 1) Piutang Subsidi yang belum dibayar oleh Pemerintah.

c. Impact:

- 1) Factory cut rate and shutdown.
- 2) Inefficiency of fixed costs and loss of profit margin.
- 3) Realization of maintenance costs exceeded the plan.
- 4) Waste quality exceeds the Threshold Value (NAB).

d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Implement Plant I, II, and III Crash Programs & Turn Around (TA) as planned.
- 2) Plan, implement and evaluate Preventive and Predictive Maintenance (PPM) in accordance with the concept of Reliability Centered Maintenance (RCM), and Risk Based Inspection (RBI).
- 3) Plan and bring in raw materials/spare parts/materials according to the specifications of the Quality Standards Committee on time.
- 4) Carry out a Production Management System (SIMPRO) audit 2 times a year.

Mitigation

- 1) Carry out rescheduling of shutdown while monitoring critical equipment such as Stripper DA-101 (Urea Plant), Centrifuge 0106 M-301 A (ZA III Plant), Breaker 6kV HVS00 & 01, Gear with Shaft Air Blower SA I B-03C1301, AIF3, 3H2O Centrifuge AIF3 B-03M3133, and Heater PA II B-30E2501 to be more anticipatory in the event of a breakdown.
- 2) Invest in purchasing TK I & III GT-2280 Rotor Turbine Bucket spare parts (Utility Plant I).

e. Risk Owner: GM Plant I, GM Plant II, GM Plant III, and GM Technology

f. Inherent Risk Level: $4 \times 5 = 20$

g. Residual Risk Level: $4 \times 4 = 16$

7. HIGH SUBSIDY RECEIVABLES

a. Objective: Interest Expenses do not exceed the RKAP 2018.

b. Cause:

- 1) Subsidized Receivables that have not been paid by the Government.

- 2) HPP Subsidi (dasar tarif subsidi pemerintah) lebih rendah dibanding HPP Realisasi Audited.
- 3) Tarif subsidi yang ditetapkan pemerintah tidak sesuai dengan usulan HPP Perusahaan.
- 4) Terbatasnya pagu anggaran subsidi pupuk APBN.

c. Akibat:

- 1) Mengganggu arus kas (*cash flow*) Perusahaan.
- 2) Meningkatnya beban bunga pinjaman Perusahaan.
- 3) Meningkatnya pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Melakukan perencanaan pembelian sesuai kebutuhan dengan memperhatikan stock/kondisi saat ini, waktu (*delivery*), jumlah dan mutu.
- 2) Berkoordinasi dengan PT PI (Persero) agar piutang subsidi bisa dilunasi oleh pemerintah sebelum pola subsidi dialihkan atau berubah setiap bulan.
- 3) Menatakerjakan subsidi tahun berjalan secara optimal.
- 4) Koordinasi intensif antara Direktorat Keuangan dan Direktorat Pemasaran dalam proses verifikasi untuk meminimalkan koreksi verifikasi bulan berjalan ataupun akhir tahun.
- 5) Menyesuaikan perhitungan HPP Pupuk Subsidi di lingkungan industri pupuk.
- 6) Berkoordinasi dan melakukan umpan balik kepada konsultan ERP, PIC, di PT PI (Persero) dan anak perusahaan PT PI (Persero) lainnya berkaitan dengan proses perhitungan HPP di single ERP.
- 7) Melakukan pengawalan terhadap proses persetujuan HPP sampai diterbitkannya Surat Perkiraan HPP Pupuk Bersubsidi dari Kementan.

Mitigasi

- 1) Koordinasi dengan instansi terkait (PT PI (Persero), Kementan, Kemenkeu, dan Kemen BUMN) agar usulan HPP Perusahaan bisa diterima dan ditetapkan sebagai HPP Pupuk Subsidi (Dasar Penagihan).
- 2) Koordinasi dengan instansi terkait (PT PI (Persero), Ditjen PSP, dan Ditjen Anggaran) untuk mempercepat proses pencairan.

- 2) Subsidy Cost of Sales (basis of government subsidy tariff) is lower than the Audited Realization of Cost of Sales.
- 3) The subsidy tariff set by the government is not in accordance with the Company's Cost of Sales proposal.
- 4) Limited budget ceiling of the State Budget for fertilizer subsidy.

c. Impact:

- 1) Interfere with the Company's cash flows.
- 2) Increased interest expenses on the Company's loans.
- 3) Increased loans used to meet working capital needs.

d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Plan purchases as needed by paying attention to current stock/conditions, time (*delivery*), quantity and quality.
- 2) Coordinate with PT PI (Persero) so that subsidy receivables can be repaid by the government before the subsidy pattern is transferred or changes every month.
- 3) Administer subsidies of the current year optimally.
- 4) Coordinate intensively between the Finance Directorate and the Marketing Directorate in the verification process to minimize correction for the current month or end of the year
- 5) Adjust the calculation of Subsidized Fertilizer Cost of Sales in the fertilizer industry environment.
- 6) Coordinate and provide feedback to ERP, PIC consultants at PT PI (Persero) and other subsidiaries of PT PI (Persero) regarding the Cost of Sales calculation process in single ERP.
- 7) Escort the Cost of Sales approval process until the issuance of the Subsidized Fertilizer Cost of Sales Letter from the Ministry of Agriculture.

Mitigation

- 1) Coordinate with relevant agencies (PT PI (Persero), Ministry of Agriculture, Ministry of Finance, and Ministry of SOE) so that the Company's Cost of Sales proposal can be accepted and stipulated as Subsidized Fertilizer Cost of Sales (Billing Basics).
- 2) Coordinate with relevant agencies (PT PI (Persero), Directorate General of PSP, and Directorate General of Budget) to accelerate the disbursement process.

- 3) Melakukan pengawalan dan berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait (PT PI (Persero), Deptan, Banggar, BPK dan BPKP) pada setiap tahapan-tahapan proses penganggaran (APBN-P) dan pencairan kurang bayar.
- 4) Mengupayakan agar piutang subsidi dapat dijaminan kepihak perbankan melalui mekanisme Anjak Piutang atau Dana Talangan.
- e. *Risk Owner*: GM Administrasi Keuangan dan GM Penjualan Retail.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 4 = 16$
- g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 3 = 12$

8. PENCEMARAN LINGKUNGAN

- a. Sasaran: Mencapai Kinerja Proper Perusahaan Hijau.
- b. Penyebab:
 - 1) Beberapa Pabrik telah beroperasi >20 tahun.
 - 2) Emisi pabrik saat normal operation dan start-up melebihi baku mutu.
 - 3) Kualitas Limbah Cair Melebihi Baku Mutu.
 - 4) Sisa produk samping kapur dari Pabrik ZA dan Gypsum dari Pabrik PA.
 - 5) Kebocoran Bahan Berbahaya & Beracun (B3).
- c. Akibat:
 - 1) Komplain dari stakeholder perusahaan.
 - 2) Beban pengolahan limbah meningkat.
 - 3) Social-cost meningkat.
 - 4) Potensi LB3 karena jumlah berlebih (akumulasi) & kekurangan lahan/ gudang terbuka untuk penyimpanan.
 - 5) Pencabutan Izin Usaha.
- d. Rencana Penanganan:
Internal Control
 - 1) Melakukan pemantauan rutin ambient setiap 6 bulan sekali oleh pihak ketiga serta limbah cair dan emisi sebulan sekali oleh Lab Uji Kimia (LUK).
 - 2) Melakukan proses pengecualian limbah B3 untuk gypsum dan kapur ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
 - 3) Melaporkan pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan ke BLH Prov. Jatim, BLH Gresik, dan KLHK.
 - 4) Melakukan audit SML ISO 14001 oleh Tim Audit Internal setahun 2x dan Tim Audit Eksternal setahun sekali.

- 3) Escort and coordinate with relevant agencies (PT PI (Persero), Ministry of Agriculture, Banggar, BPK and BPKP) at each stage of the budgeting process (APBN-P) and disbursement of underpayments.
- 4) Strive for subsidy receivables to be guaranteed by the banking party through the mechanism of Factoring or Bailout.
- e. *Risk Owner*: GM Financial Administration and GM Retail Sales
- f. Inherent Risk Level: $4 \times 4 = 16$
- g. Residual Risk Level: $4 \times 3 = 12$

8. ENVIRONMENTAL POLLUTION

- a. Objective: Achieve Proper Achievement of Green Company
- b. Cause:
 - 1) Some factories have operated for >20 years.
 - 2) Factory emissions during normal operation and start-up exceed the quality standard.
 - 3) Liquid Waste Quality Exceeds Quality Standards.
 - 4) Remaining lime byproducts from ZA Plant and Gypsum from PA Plant.
 - 5) Leakage of Hazardous & Toxic Materials (B3).
- c. Impact:
 - 1) Complaints from company stakeholders.
 - 2) Increased cost of waste treatment.
 - 3) Increased social-costs.
 - 4) LB3 potential due to excess (accumulated) amount & lack of open land/warehouse for storage.
 - 5) Revocation of Business License.
- d. Mitigation Plan:
Internal Control
 - 1) Perform regular monitoring of ambient every 6 months by third parties as well as liquid waste and emissions once a month by the Chemical Test Lab (LUK).
 - 2) Process the exclusion of B3 waste for gypsum and lime to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).
 - 3) Report the implementation of environmental management plans and environmental monitoring to BLH Prov. East Java, BLH Gresik, and KLHK.
 - 4) Conduct ISO 14001 SML audits by the Internal Audit Team 2x a year and the External Audit Team once a year.

- 5) Melakukan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- 6) Melakukan koordinasi antar Unit Kerja terkait perihal kegiatan operasional pabrik yang berpotensi mengganggu lingkungan.
- 7) Sosialisasi terkait kegiatan operasional pabrik kepada masyarakat sekitar.

Mitigasi

- 1) Meningkatkan kapasitas unit pengolahan limbah cair dengan mengoptimalkan dan/ atau menambah unit WWT (Waste Water Treatment) baru.
 - 2) Melakukan pemasangan ejector scrubber untuk Pabrik ZK.
 - 3) Koordinasi antar unit kerja terkait pengolahan limbah di masing-masing pabrik.
 - 4) Melakukan rapat koordinasi kajian teknis dengan KLHK BLH Prov Jatim sesuai kebutuhan.
 - 5) Melakukan koordinasi antar Unit Kerja terkait penanganan paparan saat terjadi pencemaran.
- e. *Risk Owner*: GM Teknologi, GM Pabrik I, GM Pabrik II, dan GM Pabrik III.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $5 \times 4 = 20$
- g. Tingkat Risiko Residual: $5 \times 3 = 16$

9. SHORTAGE PENYALURAN GAS PABRIK I, II, DAN III

- a. Sasaran: Mengamankan pasokan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dan energi guna kelancaran operasional pabrik.
- b. Penyebab:
 - 1) Gangguan operasional pada pemasok.
 - 2) Terjadi penurunan cadangan gas bumi yang bisa dieksplor oleh pemasok.
- c. Akibat:
 - 1) Target produksi tidak tercapai.
 - 2) Pabrik cut rate / shut down
- d. Rencana Penanganan:

Internal Control

- 1) Pemantauan rutin balance gas oleh Dep. PPE.
- 2) Rutin setiap bulan mengikuti Gas Coordination Meeting (GCM) Jawa Timur dengan SKK Migas, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S), dan Transporter.

Mitigasi

- 1) Meningkatkan koordinasi Kementerian ESDM, SKK Migas, K3S, dan Transporter untuk memperoleh alokasi gas.

- 5) Management of B3 waste in accordance with applicable requirements.
- 6) Coordinate between Work Units related to plant operational activities that have the potential to disrupt the environment.
- 7) Dissemination regarding factory operations to surrounding communities.

Mitigation

- 1) Increase the capacity of the waste water treatment unit by optimizing and/or adding new WWT (Waste Water Treatment) units.
 - 2) Installing an ejector scrubber for the ZK Plant.
 - 3) Coordinate between work units related to waste treatment in each factory.
 - 4) Hold coordination meetings on technical studies with the East Java BLH KLHK as needed.
 - 5) Coordinate between Work Units related to handling of exposure during pollution.
- e. *Risk Owner*: GM Technology, GM Plant I, GM Plant II, and GM Plant III
- f. Inherent Risk Level: $5 \times 4 = 20$
- g. Residual Risk Level: $5 \times 3 = 16$

9. SHORTAGE OF GAS SUPPLY FOR PLANT I, II, AND III

- a. Objective: Secure gas supply to meet the needs for raw materials and energy to facilitate plant operations.
- b. Cause:
 - 1) Operational issues at supplier.
 - 2) Decreased natural gas reserves that can be explored by the supplier.
- c. Impact:
 - 1) Unattained production target.
 - 2) Plant cut rate/shut down.
- d. Mitigation Plan:

Internal Control

- 1) Regular monitoring of gas balances by the Dep. PPE.
- 2) Monthly East Java Gas Coordination Meeting (GCM) with SKK Migas, Cooperation Contract Contractors (K3S), and Transporters.

Mitigation

- 1) Improve coordination of the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas, K3S, and Transporters to obtain gas allocation.

- 2) Melakukan koordinasi internal antara Dep. PPE dan User ketika terdapat gangguan penyaluran gas.
 - 3) Melakukan Rapat Dalops antara Dep. PPE, Dep. Anggaran, dan User.
 - 4) Rapat mitigasi resiko antara Komp. Teknologi, Komp. Pengembangan, dan K3S untuk penyesuaian teknis (pressure dan flow).
- e. *Risk Owner*: GM Teknologi dan GM Pengembangan.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 3 = 12$
- g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 2 = 8$

10. KETERLAMBATAN PROYEK AMUREA II

- a. Sasaran:
 - 1) Zero Accident.
 - 2) Penyelesaian proyek on schedule (Initial acceptance: 25 Agustus 2018).
 - 3) Realisasi nilai investasi proyek tidak melebihi anggaran proyek RKAP 2018.
 - 4) Hasil performance test memenuhi requirement.
- b. Penyebab:
 - 1) Penyelesaian EPC.
 - 2) *Shortage Air*.
 - 3) Terganggunya supply gas.
 - 4) *Shortage* utilitas steam & listrik dari PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).
- c. Akibat:
 - 1) *Opportunity loss* penjualan Amoniak & Urea.
 - 2) Kerugian akibat *take or pay* (gas, transportasi gas, steam dan listrik) yang tidak dapat dimanfaatkan.
 - 3) Kenaikan nilai investasi proyek.
- d. Rencana Penanganan:

Internal Control

 - 1) Mendorong Proyek Uprating IPA Gunung Sari untuk dapat segera selesai melalui manajemen.
 - 2) Berkoordinasi dengan PT PIE terkait progres proyek untuk supply steam & listrik oleh Tim Proyek Amurea II secara periodik.
 - 3) Komunikasi dan koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait (Supplier Gas, Ditjen Gas, SKK Migas, dan Kemenperin)
 - 4) Mendatangkan tenaga ahli dan supervisi dari Kontraktor di bulan Februari – Maret 2018 untuk mempercepat progres *commissioning*

- 2) Carry out internal coordination between the Dep. PPE and User when there is a disruption of gas distribution.
 - 3) Hold Dalops Meeting between Dep. PPE, Dep. Budget, and User.
 - 4) Risk mitigation meetings between Komp. Technology, Komp. Development, and K3S for technical adjustments (pressure and flow).
- e. Risk Owner: GM Technology and GM Development
- f. Inherent Risk Level: $4 \times 3 = 12$
- g. Residual Risk Level: $4 \times 2 = 8$

10. DELAYED AMUREA II PROJECT

- a. Objective:
 - 1) Zero Accident.
 - 2) On schedule completion of the project (Initial acceptance: August 25, 2018).
 - 3) Realization of project investment value does not exceed the project budget in 2018 RKAP.
 - 4) Results of performance tests meet the requirements.
- b. Cause:
 - 1) EPC completion.
 - 2) Water shortage.
 - 3) Disrupted gas supply.
 - 4) Shortage of steam & electricity utilities from PT Pupuk Indonesia Energi (PIE).
- c. Impact:
 - 1) Opportunity loss of Ammonia & Urea sales.
 - 2) Losses due to take or pay (gas, gas transportation, steam & electricity) that cannot be utilized.
 - 3) Increased project investment value.
- d. Mitigation Plan:

Internal Control

 - 1) Encouraging the IPA Gunung Sari Uprating Project to be completed immediately through management.
 - 2) Coordinate with PT PIE regarding the progress of the project to supply steam & electricity by the Amurea II Project Team periodically.
 - 3) Intensive communication and coordination with relevant parties (Gas Supplier, Directorate General of Gas, SKK Migas, and Ministry of Industry)
 - 4) Bring in experts and supervision from the Contractor in February - March 2018 to accelerate the progress of commissioning

Mitigasi

- 1) Melakukan koordinasi dengan Dep. Humas dan Dep. Keamanan untuk mengantisipasi dampak dari kegiatan commissioning.
 - 2) Mencari alternatif supply steam dan listrik dari pabrik existing dan sumber luar.
 - 3) Menindaklanjuti hasil Rapat Dalops antara Dep. PPE, Dep. Anggaran, dan User mengenai shortage air.
 - 4) Mencari alternatif supplier gas lainnya hingga mengalirnya gas dari Husky CNOOC Madura Limited (HCML).
- e. *Risk Owner*: Kepala Proyek Amurea II, GM Teknologi, dan GM Prasarana dan Utilitas.
- f. Tingkat Risiko Inherent: $4 \times 4 = 16$
- g. Tingkat Risiko Residual: $4 \times 3 = 12$

Mitigation

- 1) Coordinate with the Dep. Public Relations and Dep. Security to anticipate the impact of commissioning activities.
 - 2) Search for alternative steam and electricity supply from existing factories and external sources.
 - 3) Follow up on the results of the Dalops Meeting between the Dep. PPE, Dep. Budget, and User regarding water shortage.
 - 4) Search for alternative gas suppliers until gas is supplied from Husky CNOOC Madura Limited (HCML).
- e. *Risk Owner*: Head of Amurea II Project, GM Technology, and GM Infrastructure and Utilities
- f. Inherent Risk Level: $4 \times 4 = 16$
- g. Residual Risk Level: $4 \times 3 = 12$

Pengelolaan Risiko Proyek Pengembangan

Dalam tahun 2018 ada 3 (tiga) proyek pengembangan yang telah diidentifikasi risiko-risikonya, yaitu:

A. Proyek Uprating IPA Gunungsari

No	Risiko / Risk	DxK Awal 2018 / Beginning of 2018	DxK Desember 2018 / December 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
1	Pekerjaan PIPA terlambat. / Delayed PIPA work.	12 (4x3)	12 (4x3)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. C (100%)
2	Pemasangan pipa mundur. / Delayed piping installation.	12 (4x3)	12 (4x3)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. C (100%)
3	Jadwal / Schedule IPA & PIPA tidak tercapai. / IPA & PIPA schedule not met.	16 (4x4)	16 (4x4)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
4	Metode pekerjaan IPA & PIPA tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan. / IPA & PIPA work method not in accordance with the requirements.	6 (3x2)	6 (3x2)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
5	Tenaga IPA & PIPA kurang. / Lack of IPA & PIPA power.	6 (3x2)	6 (3x2)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
6	Kecelakaan Kerja IPA & PIPA. / IPA & PIPA occupational accident.	10 (5x2)	10 (5x2)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
7	Kekurangan tenaga kerja IPA & PIPA (jumlah dan kompetensi). / Lack of IPA & PIPA labor (number and competence).	9 (3x3)	9 (3x3)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
8	Batas Waktu Perijinan berakhir. / End of license duration.	12 (4x3)	4 (4x1)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
9	Jaringan listrik Proyek Uprating IPA Gunungsari belum selesai. / Incomplete electricity network of IPA Gunungsari Uprating Project.	9 (3x3)	3 (3x1)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. IPA: C/100% PIPA: C/100% /
10	Instalasi pipa Glass Reinforced Plastic (GRP) lambat. / Delayed Glass Reinforced Plastic (GRP) piping installation.	9 (3x3)	9 (3x3)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. C (100%)
11	Tuntutan eks para subcon AJG untuk Proyek Uprating. / Demand of ex AJG subcon for Uprating Project.	12 (4x3)	4 (4x1)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. C (100%)
12	Pekerjaan Rekondisi tidak dikerjakan. / Reconditioning work cannot be carried out.	12 (4x3)	12 (4x3)	Pekerjaan Sudah Selesai. / Work Completed. C (100%)

Risk Management of Development Projects

In 2018, there were 3 (three) development projects that have been identified for risks, namely:

A. IPA Gunungsari Uprating Project

B. Proyek Amuniak Urea II

B. Ammonia Urea II Project

No	Risiko / Risk	DxK Awal 2018 / Beginning of 2018	DxK Juli 2018 / July 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
1	Biaya proyek mengalami overrun. / Overrun project cost.	16 (4x4)	4 (4x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan <i>training</i> di dalam negeri. / Optimize domestic training 2. Meminimalkan keterlambatan proyek / Minimize project delay 3. Pengadaan 2 years <i>spareparts</i> oleh Pabrik I / Procurement of 2 years spare parts by Plant I 4. Penyesuaian kebutuhan tenaga ahli / Adjustment of expert requirement 5. Pengembalian mobil operasional proyek / Return of project operational cars 6. Pemanfaatan <i>temporary office</i> proyek untuk kantor perwakilan DW 1 dan barak tenaga administrasi dan gudang / Utilization of project temporary office for DW 1 representative office and mess for administration and warehouse labor
2	Terjadi kecelakaan kerja. / Occupational accident occurrence.	8 (4x2)	4 (4x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rutin <i>safety contact</i>. / Regular safety contact 2. Pengawasan <i>safety</i> melekat dengan <i>safety permit</i> dan JSA / Safety contact supervision integrated with safety permit and JSA 3. Peminjaman pakaian anti asam dan anti panas untuk pekerjaan commissioning / Borrow anti-acid and anti-heat clothing for commissioning work 4. Meminta bantuan Dept. LK3 untuk menyediakan isi 2 buah <i>safety cabinet breathing apparatus</i> (SCBA) di control room / Request assistance from Dept. LK3 to supply 2 safety cabinet breathing apparatus (SCBA) in control room
3	Start-up Amurea II terhambat. / Hampered Amurea II Start-up.	12 (4x3)	4 (4x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi equipment paket A laboratorium sudah selesai dan vendor training sudah dilakukan di Jakarta / Installation of package A equipment for laboratory was completed and training was carried out in Jakarta 2. Training maintenance PLC WTP: 23 Januari 2018 / Maintenance PLC WTP training: January 23, 2018 3. Training fire water pump dan demin water package: 16-20 Januari 2018 / Fire water pump and demin water package training: January 16-20, 2018 4. Training DCS & ESD: 11-19 Januari 2018 / DCS & ESD training: January 11-19, 2018 5. Training PLC CWWC & WWTP: 15 Januari 2018 / PLC CWWC & WWTP training: January 15, 2018 6. Training catalyst property dan operation untuk reformer dan HTS: 31 Januari 2018 / Catalyst property and operation for reformer and HTS training: January 31, 2018 7. Tenaga bantuan commissioning dari Dept. Istek sebanyak 4 orang per 1 Februari 2018 / Commissioning support labor from Dept. Information Technology amounting to 4 people per February 1, 2018 8. Tenaga bantuan start-up dari Dept. Har I per 1 Februari 2018 / Start-up support labor from Dept. Har I per February 1, 2018 9. Sambil menunggu selesainya 2 ruang barak operator, maka operator akan ditempatkan di container office. / While awaiting the completion of 2 operator mess room, the operators are placed in container office. 10. Training Side Stream Filter (SSF) sistem: 15 Feb 2018 / Side Stream Filter (SSF) system training: February 15, 2018 11. Training CWWC dan WWTP sistem: 14 Feb 2018 / CWCC and WWTP system training: February 14, 2018 12. Berkoordinasi dengan Dept. PPE untuk penugasan personil Lab Pabrik IB / Coordination with Dept. PPE for assignment of Lab Plant IB personnel 13. Usulan crash program 1 Feb s.d Juni 2018: / Proposal for crash program February 1 to June 2018: <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga organik: 239 orang / Organic labor: 239 people • Tenaga bantuan: 82 orang / Support labor: 82 people 14. Kegiatan: supervisi kegiatan commissioning Amurea II / Supervision of Amurea II commissioning activity 15. Training PLC dan MCC Urea Bagging System: 8 Maret 2018 / PLC and MMC Urea Bagging System training: March 8, 2018 16. Meminta tenaga ahli dan pengalaman dari Pusri 2B untuk datang membantu kegiatan commissioning / Request experts and experience from Pusri 2B to help with commissioning activities 17. Penyesuaian jadwal personil tenaga instrument Har 1 saat TA pabrik IA dan commissioning proyek. / Schedule adjustment of instrument Har 1 personnel during TA of Plant IA and project commissioning 18. Training operating system conveyor: 2 April 2018 / Operating system conveyor training: April 2, 2018 19. Training telecommunication system package (9 Mei 2018) / Telecommunication system package training: May 9, 2018 20. Training HVAC system main substation dan CCR (15 Mei 2018) / HVAC system main substation and CCR training: May 15, 2018

No	Risiko / Risk	DxK Awal 2018 / Beginning of 2018	DxK Juli 2018 / July 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
4	Barang dan material sisa di area proyek, warehouse dan laydown mempunyai risiko hilang. / Risk of loss of remaining goods and materials in project area, warehouse and laydown.	9 (3x3)	3 (3x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau SIMB dengan baik / Monitor SIMB properly 2. Menyerahkan material sisa proyek kepada Yayasan sesuai prosedur / Submit remaining project materials to the Foundation according to procedure 3. Studi banding ke PKT untuk mengetahui sistem keamanan yang diterapkan disana (Tim dari Dept. Keamanan, LK3, Perencanaan SDM, Rancang Bangun dan Amurea II). Hasil studi banding digunakan untuk menyusun prosedur pengamanan yang memenuhi standar pengamanan untuk Pabrik Amurea I B. / Comparative study to PKT to learn the safety system implemented there (Team from Dept. Safety, LK3, HR Planning, Design and Engineering, and Amurea II). Result of the comparative study is used to prepare safety procedure that meet the safety standards for Amurea Plant IB 4. Pembahasan rencana parkir untuk Pabrik Amurea I B / Discussion on parking plan for Amurea Plant IB 5. Untuk memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) akan dibangun / To meet the requirements of Safety Management System (SMP), the following will be built: <ul style="list-style-type: none"> • Pos pantau keamanan 2 buah / 2 security posts • Pintu emergency 2 buah / 2 emergency doors 6. Melakukan pengecekan material sisa proyek di warehouse dan laydown / Check remaining materials from projects in warehouse and laydown 7. Menitipkan barang eks Proyek yang berada di area proyek ke Gudang Daan / Store ex-project goods in project area to Daan Warehouse temporarily 8. Checking barang sisa proyek bersama kontraktor di Wuhuan warehouse / Check remaining materials from projects with contractor in Wuhuan warehouse 9. Berkoordinasi dengan Dept. Keamanan untuk meningkatkan pengawasan mobilisasi barang Proyek Amurea II khususnya yang berada di area laydown / Coordinate with Dept. Safety to improve monitoring of goods transfer from Amurea II Project, especially those in laydown area 10. Menyimpan sebagian spare part commissioning di gudang PPBJ / Store some of the spare parts of commissioning in PPBJ warehouse
5	Local content kurang dari 35%. / Local content less than 35%.	8 (2x4)	2 (2x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kontraktor untuk dapat berupaya mencapai local content lebih dari 35%. / Remind the contractor to strive to reach local content of more than 35%. 2. Mengingatkan kontraktor untuk segera menyelesaikan laporan dari pihak ke-3 (PwC) / Reminding the contractor to immediately complete the report from the 3rd party (PwC) 3. Mengingatkan kontraktor untuk melaporkan local content setiap bulan / Remind contractors to report local content every month.
6	Audit, peringatan sampai larangan beroperasi dari pemerintah atau yang berwenang sampai dengan ijin operasi diperoleh. / Audit, warning, up to operational ban from the government or authorities until operational license is obtained.	9 (3x3)	3 (3x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ijin HO tidak diperlukan / HO permit is not needed 2. Ijin SILO selesai / SILO permit is complete 3. Sertifikat IMB pipe bridge sudah diterima / IMB pipe bridge certificate has been received 4. SLO (Sertifikat Laik Operasi) untuk Medium Voltage Distribution 20 kV dari PLN sudah diterima / SLO (Certificate of Feasible Operation) for Medium Voltage Distribution of 20 kV from PLN has been received
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Precommissioning & start-up tidak berjalan dengan lancar / Disrupted precommissioning & start-up 2. Reliability kurang terkawal dengan baik / Reliability not properly monitored 	12 (4x3)	4 (4x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kontraktor untuk menyiapkan perpanjangan VISA dan KITAS / Remind contractors to prepare VISA and KITAS extensions 2. Rutin melaporkan tenaga kerja asing ke Disnaker Kab. Gresik / Regularly report foreign workers to the District Manpower Office of Gresik
8	Rawan complain masyarakat. / Prone to public complaints.	8 (4x2)	4 (4x1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan Dept. LK3 terkait potensi paparan gas amoniak saat proses commissioning dan start-up / Coordinate with the Dept. LK3 related to the potential for ammonia gas exposure during the commissioning and start-up process 2. Koordinasi dengan masyarakat sekitar melalui Dept. Humas untuk setiap kegiatan commissioning dan start-up yang bersinggungan dengan warga / Coordination with surrounding communities through the Dept. Public Relations for each commissioning and start-up activity that intersects with residents 3. Melakukan sosialisasi dan doa bersama dengan tokoh masyarakat sekitar proyek untuk kelancaran commissioning proyek pertengahan Maret 2018 / Conduct dissemination and prayer together with community elders around the project for the smooth project commissioning in mid-March 2018

No	Risiko / Risk	DxK Awal 2018 / Beginning of 2018	DxK Juli 2018 / July 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
				<p>4. Pertemuan warga ring 1 dalam rangka sosialisasi commissioning Amurea II / Meeting of ring 1 residents in the dissemination of Amurea II commissioning</p> <p>5. Peresmian dan penyerahan bantuan sarana umum berupa sumur bor dan gedung PAUD / Inauguration and delivery of public facilities assistance in the form of artesian well and PAUD building</p> <p>6. Menindaklanjuti pemanfaatan lahan area Gg Buyut Dirah untuk perluasan parkir dan manuver truk (pengusulan tukar guling memindahkan jalan kampung ke sisi mendekati pagar) / Following up on the land use of Gg Buyut Dirah area for parking expansion and truck maneuvering (proposing rolling swaps to move the village road to the side approaching the fence)</p>
9	Precommissioning dan commissioning terhambat / Hampered precommissioning and commissioning	16 (4x4)	4 (4x1)	<p>1. Koordinasi reliability running antara PIE- PG-PP 1 April 2018 / Reliability running coordination between PIE-PG-PP April 1, 2018</p> <p>2. Meminta PIE untuk dapat menyuplai steam terutama saat start unit urea tgl 9 April 2018 (dari PIE = 135 ton/jam) / Requesting PIE to supply steam especially at the start of the urea unit on April 9, 2018 (from PIE = 135 tonnes/hour)</p> <p>3. Kebutuhan power dan steam tercukupi / The need for power and steam is sufficient</p>
10	Mematikan Pabrik IA dan beberapa unit Pabrik III / Shutdown of Plant IA and several units of Plant III	20 (4x5)	4 (4x1)	<p>1. Memanfaatkan air saat Pabrik IA TA di bulan April 2018 / Utilizing water during the IA TA Plant in April 2018</p> <p>2. Memanfaatkan brine ex. RO Amurea II sebesar 40 m³/jam / Use brine ex. RO Amurea II at 40 m³/hour</p> <p>3. Peningkatan kapasitas suplai air IPA Babat menjadi 3000 m³/jam / Increase of Babat IPA water supply capacity to 3000 m³/hour.</p> <p>4. Program penghematan air di Perumdin dan cleaning jalan, serta penyesuaian suplai air ke anak perusahaan / Water saving program in official housing and road cleaning, as well as adjusting water supply to subsidiaries</p> <p>5. Sosialisasi via TV dan spanduk di perumahan dinas untuk program penghematan air / Dissemination via TV and banners in official housing for water saving programs</p> <p>6. Rencana menjalankan pabrik Amurea I dan II dengan mematikan pabrik SA I dan II (impor SA) / Plan to run the Amurea I and II plants by shutting down SA I and II plants (SA imports)</p> <p>7. Memaksimalkan suplai air dengan menaikkan kapasitas DEG di babat dari 1600 menjadi 3000 m³/jam dan memasang DEG booster Lamongan dan Kandangan / Maximizing water supply by increasing DEG capacity in Babat from 1600 to 3000 m³/hour and installing Lamongan and Kandangan booster DEGs</p>
11	Temuan audit dan inspeksi BAPETEN. / Audit findings and BAPETEN inspection.	12 (4x3)	4 (4x1)	<p>1. Memastikan bunker beserta kelengkapannya tetap ada (tidak dibongkar) setelah sumber terpasang / Ensure that the bunkers and its equipment remain intact (not disassembled) after the source is installed.</p> <p>2. Direncanakan untuk memanfaatkan tempat penyimpanan radioaktif di unit eksisting / Radioactive storage area in the existing unit is planned to be utilized</p> <p>3. Evaluasi pembacaan LT-102 level instrument di U-DA101 HP urea stripper oleh vendor VEGA dan BATAN / Evaluation of reading of the LT-102 level instrument in the U-DA101 HP urea stripper by vendors VEGA and BATAN</p>
12	<p>1. Pabrik IA shutdown / Shutdown of Plant IA</p> <p>2. Kerugian TOP gas / TOP gas losses</p> <p>3. Tambahan biaya atas konsekuensi PG menjadi shipper / Additional cost on the consequence of PG as shipper</p>	16 (4x4)	4 (4x1)	<p>1. Memanfaatkan gas saat TA Pabrik IA di bulan April 2018 / Use gas during TA Plant IA in April 2018.</p> <p>2. Selama tahun 2018, gas dipenuhi dari sumber lain: PHE WMO, KEIL- Pagerungan, KEIL TSB eksisting, HCML- BD, Lapindo Brantas- Wunut. / During 2018, gas is fulfilled from other sources: PHE WMO, KEIL-Pagerungan, existing KEIL TSB, HCML-BD, Lapindo Brantas-Wunut</p>
13	PSSR dan start-up mundur / Delayed PSSR and start-up	9 (3x3)	3 (3x1)	Berkoordinasi dengan unit terkait untuk peminjaman urea dan alat bantu lainnya untuk prilling test. / Coordinate with related units to borrow urea and other supporting equipment for prilling test.
14	Start-up mundur / Delayed start-up	9 (3x3)	3 (3x1)	Telah diselesaikan. / Completed.
15	Bang-AMU-AMU-Pelk-58 Start-up mundur / Delayed start-up of Bang-AMU-AMU-Pelk-58	12 (4x3)	4 (4x1)	<p>Setelah diskusi dengan KBR dan API expert / After discussion with KBR and API expert:</p> <p>1. Perbaikan dilakukan partial (sesuai rekomendasi KBR) dengan pelaksanaan dryout total dengan gas burner sesuai metode KBR / Repair is carried out partially (according to KBR recommendations) with the implementation of total dryout with gas burner according to the KBR method</p>

No	Risiko / Risk	DxK Awal 2018 / Beginning of 2018	DxK Juli 2018 / July 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
				2. Wuhuan menjamin garansi 103-D dan jika terjadi permasalahan terhadap garansi proses untuk konsumsi water jacket maka Wuhuan akan melakukan perbaikan total terhadap refractory 103-D / Wuhuan guarantees a 103-D warranty and if there is a problem with the warranty process for consumption of a water jacket, Wuhuan will make a total repair of refractory 103-D 3. Awal Maret 2018 perbaikan sudah selesai dilakukan / Repairs have been completed in the beginning of March 2018
16	Start-up mundur / Delayed start-up	9 (3x3)	3 (3x1)	1. Meminjamkan katalis 109-DA/DB dan 104- D2A/B serta alumina ball dari Pabrik IA oleh Wuhuan. / Borrow 109-DA/DB and 104-D2A/B catalysts and alumina ball from Wuhuan's IA Plant 2. Alumina ball sudah diterima / Alumina ball has been received 3. Meminjam katalis 103-D dari Pupuk Kujang oleh Wuhuan / Borrow 103-D catalyst from Pupuk Kujang by Wuhuan 4. Melakukan pembelian antifoam untuk persediaan chemical / Make purchases of antifoam for chemical supplies

C. Proyek Pengembangan 2014

C. 2014 Development Project

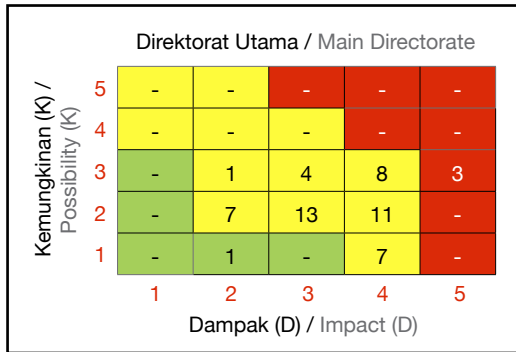
No	Risiko / Risk	DxK Awal'18 / Beginning of 2018	DxK Des'18 / December 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
1	Approval dokumen engineering terlambat. / Delayed approval of engineering documents.	8 (4x2)	8 (4x2)	1. Mempercepat approval dokumen engineering / Accelerate engineering documents approval 2. Mengoptimalkan koordinasi antar tim engineering Proyek dengan tim Engineering Kontraktor / Optimize coordination between project engineering team and contractor engineering team 3. Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan / Improve HR capabilities through trainings.
2	Pekerjaan EPC tidak sesuai dengan Kontrak dan RKS. / EPC work does not conform to Contract and RKS.	8 (4x2)	8 (4x2)	Sharing antar disiplin bidang dalam tim proyek untuk approval dokumen yang sesuai dengan RKS dan Kontrak. / Interdisciplinary training in project team for documents approval in accordance with RKS and Contract
3	Proses Procurement Material Terlambat. / Delayed Material Procurement Process.	8 (4x2)	8 (4x2)	1. Prosedur review dan approval dokumen dalam kontrak disesuaikan / Adjustment of review and approval procedure of documents in contract 2. Mengoptimalkan koordinasi antara TIM Engineering Proyek dengan TIM Engineering Kontraktor / Optimize coordination between project engineering team and contractor engineering team
4	Procurement material tidak sesuai dengan Vendor list. / Material procurement does not conform to vendor list.	6 (3x2)	6 (3x2)	1. Konsisten dengan approved vendor list, RKS dan Kontrak / Consistent with the approved vendor list, RKS and Contract 2. Witness secara detail untuk vendor atau material tambahan baru / Detailed witness for vendors or new additional materials
5	Vendor list Subcontractor tidak sesuai dengan approved vendor list Subcontractor / Subcontractor vendor list does not conform to approved subcontractor vendor list.	6 (3x2)	6 (3x2)	Konsisten dengan approved vendor list dalam kontrak / Consistent with approved vendor list in contract
6	Kedatangan Material dan Equipment terlambat / Delayed arrival of material and equipment	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Assesment dan Witness secara detail untuk vendor material dan equipment kritis / Detailed assessment and witness for critical material and equipment vendors 2. Pemeriksaan secara rutin ke workshop vendor material dan equipment / Regular inspection to critical material and equipment vendor's workshop
7	Kedatangan Peralatan Alat berat terlambat / Delayed arrival of heavy equipment	12 (4x3)	12 (4x3)	1. Pemilihan sub-kontraktor harus disetujui oleh owner dengan assesment / Subcontractor selection shall be approved by owner with an assesment. 2. Pertemuan rutin dengan sub-kontraktor / Regular meeting with subcontractor

No	Risiko / Risk	DxK Awal'18 / Beginning of 2018	DxK Des'18 / December 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
8	Pekerjaan Konstruksi rawan komplain dari masyarakat. / Construction work is prone to public complaints	12 (4x3)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penyiraman secara rutin ketika proyek berlangsung / Conduct regular watering when the project takes place Koordinasi dengan masyarakat sekitar dengan departemen Humas PG disetiap kegiatan konstruksi. / Coordinate with the surrounding community with the PG Public Relations department in each construction activity.
9	Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi tidak sesuai schedule / Construction work and inspection do not meet the schedule	12 (4x3)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun Schedule Proyek secara detail dan efisien / Arrange the Project Schedule in detail and efficiently Memastikan peralatan dan tenaga kerja siap / Ensure equipment and labor are ready
10	Hasil Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi tidak sesuai RKS dan approval desain. / Result of construction work and inspection do not conform to RKS and design approval	12 (4x3)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> Meminta kontraktor untuk membuat check list pekerjaan disetiap kegiatannya / Ask the contractor to make a check list of work in every activity Mengoptimalkan koordinasi ketika rapat mingguan proyek / Optimize coordination during the project weekly meetings Melakukan pengawasan secara detail dan tepat terhadap pekerjaan Kontraktor / Perform detailed and appropriate supervision of the work of the Contractor
11	Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi terganggu (Kendala Cuaca) / Disrupted construction work and inspection (weather issue)	8 (4x2)	8 (4x2)	Memaksimalkan kegiatan konstruksi dan inspeksi ketika cuaca cerah / Maximize construction and inspection activities during clear weather
12	Terjadi Kecelakaan Kerja / Occupational accident occurrence	12 (4x3)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> Safety briefing untuk pekerja baru / Safety briefing for new workers Alat angkat wajib mempunyai SIO dan driver punya SIM / Transport equipment must have an SIO and drivers must have driving license Safety morning keilling ke sub- kontraktor / Mobile safety morning to sub-contractors. Reward dan punishment untuk pelaksanaan K3 / Reward and punishment for OHS implementation
13	Pra Commissioning tidak sesuai dengan schedule / Precommissioning does not meet the schedule	8 (4x2)	8 (4x2)	Memaksimalkan Kegiatan Konstruksi dan Inspeksi secara efisien dan terencana. / Maximize construction and inspection activities efficiently according to plan.
14	Perijinan belum selesai menyebabkan/berpengaruh pada pelaksanaan proyek (pelaksanaan proyek dapat dihentikan) / Incomplete licensing causes/affects project implementation (project may be halted)	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi dokumen perijinan / Complete the permit documents Koordinasi dan komunikasi intensif dengan unit di internal PG / Intensive coordination and communication with internal PG units Koordinasi dan komunikasi intensif dengan instansi terkait / Intensive coordination and communication with relevant agencies
15	Approval dokumen engineering terlambat / Delayed engineering documents approval	- 8 (4x2) (Baru Januari / As of January)	8 (4x2)	<ol style="list-style-type: none"> Mempercepat approval dokumen engineering / Accelerate engineering document approval Mengoptimalkan koordinasi antar tim engineering Proyek dengan tim Engineering Kontraktor / Optimize coordination between the project engineering team and the contractor engineering team Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan. / Improve HR capabilities through training.
16	Pekerjaan EPC tidak sesuai dengan Kontrak dan RKS. / EPC work does not conform to Contract and RKS	- 8 (4x2) (Baru Januari / As of January)	8 (4x2)	Sharing antar disiplin bidang dalam tim proyek untuk approval dokumen yang sesuai dengan RKS dan Kontrak. / Interdisciplinary training in project team for documents approval in accordance with RKS and Contract
17	Proses Procurement Material Terlambat / Delayed Material Procurement Process	- 8 (4x2) (Baru Januari / As of January)	8 (4x2)	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur review dan approval dokumen dalam kontrak disesuaikan / Adjustment of review and approval procedure of documents in contract Mengoptimalkan koordinasi antara TIM Engineering Proyek dengan TIM Engineer Kontraktor / Optimize coordination between project engineering team and contractor engineering team.
18	Procurement material tidak sesuai dengan Vendor list / Material procurement does not conform to vendor list	- 6 (3x2) (Baru Januari / As of January)	6 (3x2)	<ol style="list-style-type: none"> Konsisten dengan approved vendor list, RKS dan Kontrak / Consistent with the approved vendor list, RKS and Contract Witness secara detail untuk vendor atau material tambahan baru / Detailed witness for vendors or new additional materials

No	Risiko / Risk	DxK Awal'18 / Beginning of 2018	DxK Des'18 / December 2018	Realisasi Pengendalian & Penanganan / Control & Handling Realization
19	Vendor list Subcontractor tidak sesuai dengan approved vendor list Subcontractor / Subcontractor vendor list does not conform to approved subcontractor vendor list	- 6 (3x2) (Baru Januari / As of January)	6 (3x2)	Konsisten dengan approved vendor list dalam kontrak / Consistent with approved vendor list in contract
20	Kedatangan Material dan Equipment terlambat / Delayed arrival of material and equipment	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Assesment dan witness secara detail untuk vendor material dan equipment / Detailed assessment and witness for critical material and equipment vendors 2. Pemeriksaan secara rutin ke workshop vendor material dan equipment / Regular inspection to critical material and equipment vendor's workshop
21	Kedatangan Peralatan Alat berat terlambat / Delayed arrival of heavy equipment	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan sub-kontraktor harus disetujui oleh owner dengan assesment. / Subcontractor selection shall be approved by owner with an assesment 2. Pertemuan rutin dengan sub-kontraktor / Regular meeting with subcontractor
22	Pekerjaan Konstruksi rawan complain dari masyarakat. / Construction work is prone to public complaints	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyiraman secara rutin ketika proyek berlangsung / Conduct regular watering when the project takes place 2. Koordinasi dengan masyarakat sekitar dengan departemen Humas PG. / Coordinate with the surrounding community with the PG Public Relations department in each construction activity.
23	Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi tidak sesuai schedule / Construction work and inspection do not meet the schedule	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Schedule Proyek secara detail dan efisien / Arrange the Project Schedule in detail and efficiently 2. Memastikan peralatan dan tenaga kerja siap / Ensure equipment and labor are ready
24	Hasil Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi tidak sesuai RKS dan approval desain. / Result of construction work and inspection do not conform to RKS and design approval	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta kontraktor untuk membuat check list pekerjaan disetiap kegiatannya / Ask the contractor to make a check list of work in every activity 2. Mengoptimalkan koordinasi ketika rapat mingguan proyek / Optimize coordination during the project weekly meetings 3. Melakukan pengawasan secara detail dan tepat terhadap pekerjaan Kontraktor / Perform detailed and appropriate supervision of the work of the Contractor
25	Pekerjaan Konstruksi dan Inspeksi terganggu (Kendala Cuaca) / Disrupted construction work and inspection (weather issue)	- 8 (4x2) (Baru Januari / As of January)	8 (4x2)	Memaksimalkan kegiatan konstruksi dan inspeksi ketika cuaca cerah / Maximize construction and inspection activities during clear weather
26	Terjadi Kecelakaan Kerja / Occupational accident occurrence	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Safety briefing dilakukan secara periodik / Safety briefing for new workers. 2. Pengoperasian alat angkut wajib dilengkapi SIO & SILO / Transport equipment must have an SIO and drivers must have driving license. 3. Safety morning keliling ke sub-kontraktor. / Mobile safety morning to sub-contractors. 4. Reward dan punishment untuk pelaksanaan K3 / Reward and punishment for OHS implementation
27	Perijinan belum selesai menyebabkan/berpengaruh pada pelaksanaan proyek (pelaksanaan proyek dapat dihentikan) / Incomplete licensing causes/affects project implementation (project may be halted)	- 12 (4x3) (Baru Januari / As of January)	12 (4x3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi dokumen perijinan / Complete the permit documents 2. Koordinasi dan komunikasi intensif dengan unit di internal PG / Intensive coordination and communication with internal PG units 3. Koordinasi dan komunikasi intensif dengan instansi terkait / Intensive coordination and communication with relevant agencies
28	Pra Commissioning tidak sesuai dengan schedule / Precommissioning does not meet the schedule	- 8 (4x2) (Baru Januari / As of January)	8 (4x2)	Memaksimalkan Kegiatan Konstruksi dan Inspeksi secara efisien dan terencana. / Maximize construction and inspection activities efficiently according to plan.

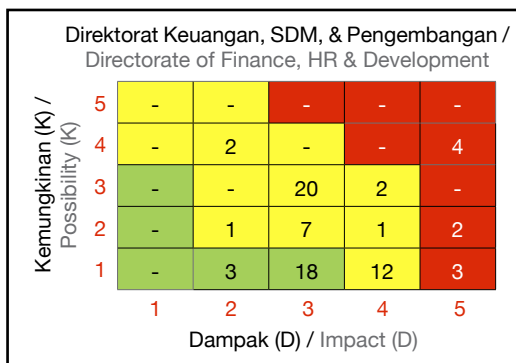
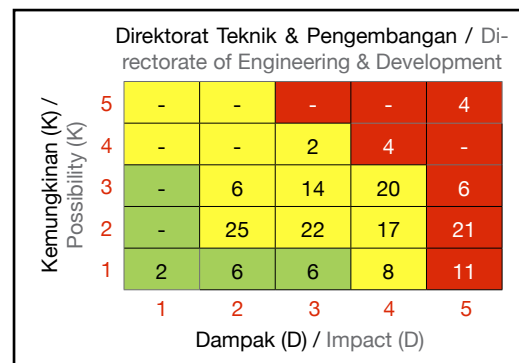
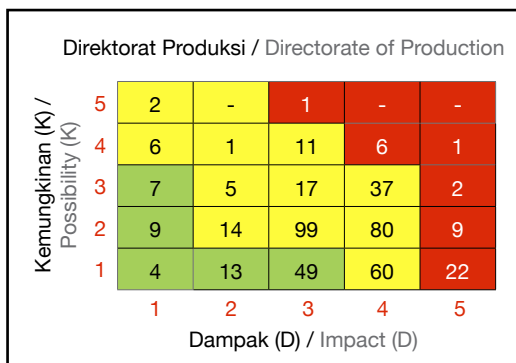
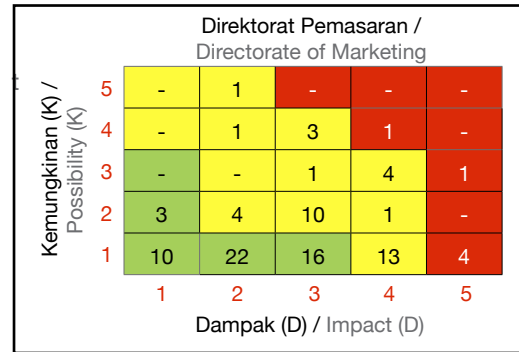
1. Risiko Operasional

- Peta Risiko Operasional per Direktorat (31 Desember 2018)



1. Operational Risk

- Operational Risk Map per Directorate (December 31, 2018)



2. Penanganan Risiko

2. Risk Mitigation

Penanganan / Treatment	Tingkat Risiko / Risks Level			
	Tinggi / High	Sedang / Moderate	Rendah / Low	Jumlah / Total
<i>Avoid</i>	0	0	0	0
<i>Reduce</i>	91	454	243	788
<i>Transfer</i>	3	10	5	18
<i>Exploit</i>	3	6	3	12
Jumlah / Total	97	470	251	818

Kegiatan Manajemen Risiko

- Sosialisasi Manajemen Risiko rutin dilakukan baik untuk program Leadership Grade IV / V, Karyawan Baru, maupun Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan. Sosialisasi sebagai instruktur dilaksanakan sesuai undangan dari Dep Pengembangan SDM. Sosialisasi Manajemen Risiko disampaikan bersamaan dengan Sosialisasi GCG, KPKU, dan Gratifikasi yang juga disampaikan oleh Personil / Staf Dep TKP & MR. Selama tahun 2018, sosialisasi Manajemen Risiko antara lain:

Risk Management Activities

- Regular Risk Management Dissemination is carried out for both Grade IV/V Leadership programs, New Employees, and Students in Job Training. Dissemination as instructor was carried out based on invitation of the HR Development Deputy. Risk Management dissemination is delivered together with the Dissemination of GCG, KPKU, and Gratification which is also delivered by Personnel/Staff of TKP & MR Department. During 2018, Risk Management dissemination included:

No	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
1	11 April 2018 / April 11, 2018	Leadership Grade V angkatan I tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade V batch I of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
2	23 April 2018 / April 23, 2018	Leadership Grade IV angkatan I tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade IV batch I of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
3	4 Juli 2018 / July 4, 2018	Kegiatan Orientasi Perusahaan Perusahaan Calon Karyawan Tingkat SLTA (Ex Lolapil X) Tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Company Induction Activity for Employee Candidates of High School Level (Ex Lolapil X) of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
4	13 Agustus 2018 / August 13, 2018	Leadership Grade IV angkatan II tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade IV batch II of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
5	4 September 2018 / September 4, 2018	Leadership Grade V angkatan II tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade V batch II of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
6	22 Oktober 2018 / October 22, 2018	Leadership Grade IV angkatan III tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade IV batch III of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
7	5 November 2018 / November 5, 2018	Kegiatan Orientasi Perusahaan Perusahaan Calon Karyawan Tingkat SLTA Tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Company Induction Activity for Employee Candidates of High School Level of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification
8	7 November 2018 / November 7, 2018	Leadership Grade V angkatan III tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade V batch III of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratifications
9	3 Desember 2018 / December 3, 2018	Leadership Grade IV angkatan IV tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi / Leadership Grade IV batch IV of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification

- Workshop MR. Selain sosialisasi rutin kepada karyawan baru, Sosialisasi tahunan maupun yang bersifat sebagai narasumber juga dilakukan kepada:
 - Key Person Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik yakni pada kegiatan Sosialisasi & Workshop Manajemen Risiko Bagi Key Person Manajemen Risiko (MR) & PIC MR Anak Perusahaan (Anper) PT Petrokimia Gresik pada tanggal 01 s.d. 03 Agustus 2018. Konsep kegiatan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain mengundang narasumber eksternal, juga mengundang narasumber dari *Third Line Defence* (TLD) yakni Komp Audit Intern, narasumber dari Dep Anggaran terkait Risk Based Budgeting (RBB) started With Sistem Informasi Penyusunan Anggaran Perusahaan (SIPAP), dan

- MR Workshop. In addition to regular dissemination to new employees, annual dissemination and as speakers were also carried out to:
 - Risk Management Key Person of PT Petrokimia Gresik, namely on the Risk Management Dissemination & Workshop activities for Key Person of Risk Management (MR) & PIC MR of Subsidiaries (Anper) of PT Petrokimia Gresik on August 1-3, 2018. The activity concept this year is different from previous years. In addition to inviting external speakers, it also invited speakers from Third Line of Defense (TLD), the Internal Audit Comp., speakers from Dep. Budget related to Risk Based Budgeting (RBB) started with the Corporate Budget Formulation Information System (SIPAP), and speakers from PT

narasumber dari PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait dengan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Group. Kegiatan Sosialisasi & Workshop tahun ini mengundang Anper PG dengan tujuan sebagai keberlanjutan sinergi pengelolaan risiko bersama dengan Anper PG.

Pupuk Indonesia (Persero) related to Integrated Management Guidelines for Pupuk Indonesia Group. The Dissemination & Workshop activities in this year invited the Subsidiaries of PG with the aim of continuing risk management synergies with the Subsidiaries of PG.

- Selain sosialisasi di internal PT Petrokimia Gresik, Dep TKP & MR juga melaksanakan Benchmark ke Perusahaan lain dan menerima kunjungan Benchmark dari perusahaan lain, untuk sharing pengelolaan risiko antara lain:

- Menerima kunjungan Studi Banding Manajemen Risiko dari PT PJB Services (PJBS) tanggal 26 Februari 2018.
- Melakukan kunjungan Studi Banding Manajemen Risiko ke PT Indonesia Power pada tanggal 7 Maret 2018.
- Melakukan kunjungan Studi Banding Manajemen Risiko ke PT Bank Tabungan Negara pada tanggal 21 Maret 2018.
- Menerima kunjungan Studi Banding Manajemen Risiko dari PT Pos Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2018.

- Program Pengembangan Kompetensi SDM di Bidang Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun 2018, SDM Perusahaan yang memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko yang diterbitkan oleh lembaga internasional antara lain:

- In addition to the internal dissemination of PT Petrokimia Gresik, Dep. TKP & MR also implemented Benchmarks to other Companies and received Benchmark visits from other companies, for sharing risk management including:

- Received Risk Management Comparative Study visit from PT PJB Services (PJBS) on February 26, 2018.
- Conducted Risk Management Comparative Study visit to PT Indonesia Power on March 7, 2018.
- Conducted a visit to Risk Management Comparative Study to PT Bank Tabungan Negara on March 21, 2018.
- Received Risk Management Comparative Study visit from PT Pos Indonesia on August 30, 2018.

- HR Competence Development Program in Risk Management

Until the end of 2018, the Company's human resources that have certification in the field of risk management issued by international institutions include:

No	Nama / Name	Unit Kerja / Unit Kerja	Sertifikasi / Certification
1	Sri Widajati	Sekretaris Perusahaan / Company Secretary	ERMAP
2	Yehezkiel Adiperwira	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	ERMAP
3	Sutyoso Kusentyo Putra	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	ERMAP
4	Joko Nugroho	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	ERMAP
5	Harbara Digdaya Hag	Departemen Audit Operasional / Operational Audit Department	ERMAP
6	Bara Selabean Sasiwou	Departemen PRW II / PRW II Departement	ERMAP
7	Muhammad Rofichul A.	Departemen Pengadaan Barang / Departemen Pengadaan Barang	ERMAP
8	Muhammad Ilham Rusjdi	Departemen Keuangan / Finance Department	ERMAP
9	Risang Pradipta	Departemen Pemeliharaan II / Departemen Pemeliharaan II	ERMAP
10	Delfian Lutfiananda	Departemen Produksi IIIA / Departemen Produksi IIIA	ERMAP
11	Chursiana Luthfa	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	QRMA
12	Tyasiliah Septiana	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	QRMA
13	Harfiana Maharani	Departemen TKP & MR / TKP & MR Department	QRMA

- Kajian Risiko Aksi Korporasi Selama Tahun 2018
 - a. Melakukan kajian risiko Penambahan Setoran Modal PT Pupuk Indonesia Pangan pada bulan April 2018.
 - b. Melakukan kajian risiko Aktivitas Sewa Tanah PT Petrocentral pada bulan Mei 2018.
 - c. Melakukan kajian risiko Aktivitas Sewa Tanah PT Surya Cipta Internusa pada bulan Mei 2018.
 - d. Melakukan kajian risiko Sewa Tanah dan Bangunan Rumah Dinas oleh PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) pada bulan Mei 2018
 - e. Melakukan kajian risiko Proyek Pengembangan Pabrik AIF3 untuk memenuhi permintaan pasar dalam negeri dan luar negeri pada bulan Juni 2018.
 - f. Melakukan kajian risiko Aksi Korporasi Non-Proyek Permohonan Pengantongan, Distribusi, dan Penjualan Pupuk Non Subsidi Retail oleh Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG) pada bulan Juni 2018.
 - g. Melakukan kajian Aksi Korporasi Risiko Sewa Tanah dan Bangunan oleh K3PG pada bulan Juni 2018.
 - h. Melakukan kajian risiko Kerjasama Lisensi Beras Indeks Glikemik Rendah dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanias (Balitbangtan) Kementerian Pertanian pada tanggal 3 Juli 2018.
 - i. Melakukan kajian risiko Aksi Korporasi Non-Proyek Sewa Menyewa Ruangan Kantor PT Bank Negara Indonesia 46 Jakarta pada tanggal 9 Juli 2018.
 - j. Melakukan kajian risiko Aksi Korporasi Non-Proyek Sewa Menyewa Ruangan Kantor Yayasan Petrokimia Gresik pada tanggal 9 Juli 2018.
 - k. Melakukan kajian risiko Aksi Korporasi Non Proyek Menyewa Gedung Kantor Jl. Glugur Kav. 31-32 Medan PT Gresik Cipta Sejahtera pada tanggal 9 Juli 2018.
 - l. Melakukan kajian risiko Aksi Korporasi Non Proyek Sewa Menyewa Ruangan Kantir PT Petrosida Gresik pada tanggal 9 Juli 2018.
 - m. Melakukan kajian risiko Perubahan Kerjasama Sewa Tanah dan bangunan oleh PT Petrowidada pada tanggal 17 Desember 2018.
- Risk Assessment of Corporate Action During 2018
 - a. Conducted risk assessment of Additional Paid-In Capital of PT Pupuk Indonesia Pangan in April 2018.
 - b. Conducted risk assessment of Land Rent Activities of PT Petrocentral in May 2018.
 - c. Conducted risk assessment of Land Rent Activities of PT Surya Cipta Internusa in May 2018.
 - d. Conducted risk assessment of Official Housing Land and Building Rent by PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) in May 2018
 - e. Conducted risk assessment of the AIF3 Plant Development Project to meet domestic and foreign market demands in June 2018.
 - f. Conducted risk assessment of Non-Project Corporate Action Requests for Packaging, Distribution and Sale of Non-Subsidized Fertilizers by the Employee Cooperative of Petrokimia Gresik Cooperative (K3PG) in June 2018.
 - g. Conducted Corporate Action review of K3PG Land and Building Rent Risk in June 2018.
 - h. Conducted risk assessment of the Cooperation on the Low Glycemic Index Rice License with the Research and Development Agency for Agriculture of the Ministry of Agriculture on July 3, 2018.
 - i. Conducted risk assessment of Non-Project Corporate Action to Rent an Office Room for PT Bank Negara Indonesia 46 Jakarta on July 9, 2018.
 - j. Conduct a risk assessment of the Lease of Non-Project Corporate Action to Rent Office Space for Petrokimia Gresik Foundation on July 9, 2018.
 - k. Conducted risk assessment of Non-Project Corporate Action to Rent Office Building on Jl. Glugur Kav. 31-32 Medan PT Gresik Cipta Sejahtera on July 9, 2018.
 - l. Conducted risk assessment of Non-Project Corporate Action to Rent Office Room for PT Petrosida Gresik on July 9, 2018.
 - m. Conducted risk assessment of Change to Cooperation in Land and Building Rental by PT Petrowidada on December 17, 2018.

Berikut kegiatan pengembangan kompetensi SDM Departemen TKP & MR:

The following are HR competence development activities at the TKP & MR Department:

No	Nama / Name	Topik / Subject	Tanggal / Date
1	Chursiana Luthfa	Sertifikasi Quality Risk Management Analyst (QRMA) / Quality Risk Management Analyst (QRMA) Certification	23 – 25 April 2018 / April 23 - 25, 2018
2	Harfiana Maharani		23 – 25 April 2018 / April 23 - 25, 2018
3	Tyasillah Septiana		23 – 25 April 2018 / April 23 - 25, 2018
4	Yehezkiel A.P.	Workshop Penyusunan Risk That Matters (RTM) RKAP Tahun 2019 / Risk That Matters (RTM) Preparation Workshop RKAP 2019	13 – 14 Desember 2018 / December 13 - 14, 2018
5	Harfiana Maharani		13 – 14 Desember 2018 / December 13 - 14, 2018

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dilakukan Perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan GCG sesuai prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggung-jawaban), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran), Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan Kebijakan Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang kuat di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian internal PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 12 Oktober 2016.

Kebijakan Pengendalian internal tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian internal mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Dalam rangka menciptakan dan memelihara kesadaran seluruh elemen Perusahaan terhadap pentingnya pengendalian internal, maka:

 - a. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif melalui pemisahan fungsi serta pemberian wewenang dan tanggung jawab yang memadai.
 - b. Direksi menetapkan kode etik dan disiplin karyawan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja, dan Perjanjian Kerja Bersama.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is a system conducted by the Company, which consists of organization structure, methods and means to maintain and direct the Company towards its objectives and programs, and drive efficiency and management policies compliance.

In order to apply GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, Board of Directors of PT Petrokimia Gresik determined Internal Control system to realize a strong internal control system in PT Petrokimia Gresik. This is stipulated in the Internal Control System of PT Petrokimia Gresik which was approved by the President Director on October 12, 2016.

The Internal Control Policies referred to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) internal control framework.

The implementation of internal control system covers components such as:

1. Environmental Control

In order to create and maintain awareness of all Company's elements towards the importance of internal control, thus:

 - a. The Board of Directors determined organization structure which supported the creation of effective internal control through separation of functions and provision of adequate authorities and responsibilities.
 - b. The Board of Directors determined employee's code of conducts and discipline in the Good Corporate Governance Guidelines, Business Ethics Guidelines & Work Ethics, and Collective Labor Agreements.

- c. Direksi mendukung terlaksananya pengembangan kompetensi seluruh karyawan secara berkelanjutan.
2. Penilaian risiko
Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian
Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pemisahan fungsi, keamanan terhadap aset Perusahaan serta reviu atas kebijakan/prosedur dimaksud secara berkala guna menjamin kesesuaiannya dengan perkembangan Perusahaan dan ketentuan eksternal lainnya.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Proses *review* senantiasa dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk menjamin bahwa Perusahaan telah melakukan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemantauan
Setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan harus melakukan kegiatan monitoring melalui proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan.

Pemantauan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan juga dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern melalui kegiatan audit maupun evaluasi atas efektivitas dan efisiensi pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan

- c. The Board of Directors supports the sustainable development of competency of all employees.

2. Risks Assessment
Each Work Unit must identify, analyze and assess risk management that is relevant and related to the implementation of its operational activities, both from within and outside the Company.
3. Control Activities
In carrying out the Company's activities, the control process is carried out at every level and unit in the Company's organizational structure, among others through policies and procedures that regulate authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of functions, security of Company assets and review of policies/the procedure referred to periodically to ensure compliance with the development of the Company and other external provisions.
4. Information and Communication System
The company organizes the process of presenting reports on operational, financial, and compliance and compliance with the provisions of legislation in a timely, accurate, clear and objective manner. The review process is always carried out in the preparation of the Company's financial statements to ensure that the Company has implemented an adequate internal control system and the financial statements have been presented in accordance with the Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations.
5. Monitoring
Each level and unit within the Company's organizational structure must carry out monitoring activities through a process of assessing the quality of the internal control system that has been implemented.

Monitoring of the implementation of Company's internal control system is also carried out by the Internal Audit Division through audit activities and evaluation of the effectiveness and efficiency of internal controls, risk management and corporate governance processes.

Direksi beserta seluruh karyawan harus berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal ini, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

The Board of Directors and all employees must play an active role in the implementation of Internal Control System to support the achievement of the Company's overall objectives. The Company's internal control system is implemented, among others, in the Code of Business Conduct, operational guidelines, procedures, implementation instructions, work instructions, and other reference documents.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengetahui tingkat efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Kompartemen Audit Intern telah melaksanakan Evaluasi atas Penerapan SPIP pada tahun 2017.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

To determine the level of effectiveness of the Company's Internal Control System (SPIP), Internal Audit Division has carried out an Evaluation of SPIP Implementation in 2017.

Evaluasi dilakukan dengan ruang lingkup meliputi 5 komponen pengendalian internal sesuai standar COSO. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan SPIP berada pada tingkat 2, dengan skor capaian sebesar 88,62%, menunjukkan predikat "Baik", yaitu pengendalian internal telah distandarisasi dan secara periodik dievaluasi. Rincian hasil evaluasi disajikan sebagai berikut:

Evaluation is carried out with scope covering 5 components of internal control according to COSO standards. The evaluation results show that the application of SPIP is at level 2, with a performance score of 88.62%, indicating the predicate "Good", that is, internal controls have been standardized and periodically evaluated. Details of the evaluation results are presented as follows:

No	Komponen / Components	Bobot / Weight	Nilai / Value	% Tingkat Capaian / Achievement Level %
1.	Lingkungan Pengendalian / Environmental Control	30	24,72	82,40%
2.	Penilaian Risiko / Risk Assessment	20	18,98	94,91%
3.	Kegiatan Pengendalian / Control Activities	20	17,97	89,85%
4.	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	15	13,38	89,17%
5.	Pemantauan / Monitoring	15	13,57	90,49%
Total		100	88,62	88,62%

Pada tahun 2018, seluruh rekomendasi atas Evaluasi Penerapan SPIP tahun 2017 telah ditindaklanjuti secara tuntas.

In 2018, all recommendations for the Evaluation on SPIP Implementation in 2017 have been followed-up completely.

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan juga secara kontinyu dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi.

Evaluation on the effectiveness of internal control system implementation at the Company is also conducted continuously by the Internal Audit Unit Division together with the implementation of internal audit, evaluation, and consultation activities.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset Perusahaan.

Pada tahun 2018 KAP PwC juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

PERKARA PENTING

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sampai dengan akhir tahun 2018 Perseroan, Entitas Anak, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

PT Petrokimia Gresik senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Komitmen tersebut duwujudkan dengan memberikan akses seluas-luas terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya, perusahaan telah menyediakan kerangka pengelolaan informasi dan kemudahan akses berkomunikasi.

Oleh sebab itu, PT Petrokimia Gresik senantiasa membina hubungan baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis perusahaan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal perusahaan.

Keterbukaan (*transparency*) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut:

The internal control system evaluation results in the form of recommendations from internal and external audit can be input for management in taking steps to improve or improve the internal control system and existing policies (changes in procedures, work guidelines, etc.) to ensure the effectiveness and efficiency of operations and security Company assets.

In 2018 KAP PwC also conducts audits and provides opinions on compliance with internal controls.

SIGNIFICANT CASE

In carrying out the Company's activities, the management and structural always comply with the prevailing laws and regulations; thus, up to the end of 2018, the Company, the Subsidiaries, and all members of Board of Commissioners and Board of Directors did not face any significant legal cases.

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

PT Petrokimia Gresik always prioritizes the principle of transparency to other Shareholders and Stakeholders. The commitment is realized by providing the widest possible access to company performance information, including financial information and other information, the company has provided an information management framework and easy access to communication.

Therefore, PT Petrokimia Gresik always build good relations with external parties and the media and all organizations related to the company's business environment, and organizes relationships for accessing strategic information; maintain good relations with all government circles, both national and local levels related to the company's business environment; provide a communication channel with the community and other stakeholders; manage information that needs to be submitted to the company's internal environment.

Transparency to shareholders and the wider community has been carried out in the form of information disclosure through various media and disclosure activities in accordance with regulations by the company. This is in line with the company's policy to enforce and encourage transparency by the following means:

No.	Sarana / Sarana	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Director	Karyawan / Employees	Masyarakat / Public	Distributor- Kios- Kelompok Tani - Petani / Distributor/ Kiosk/ Farmers Group/ Farmers	Lembaga Negara / Government Institutions	Supplier	Media Massa/ Mass Media
1.	Laporan Kinerja Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan / Monthly, Quarterly, and Annual Performance Report	√	√		√					
2.	Memo Internal / Internal Memo		√	√	√					
3.	Presentasi Direksi / Board of Directors Presentation			√	√					
4.	Press Release / Pers conference				√		√	√		
5.	Jawaban Pertanyaan DPR dalam rangka Rapat Dengar Pendapat (RDP) / DPR Answers in Hearings Meeting									√
6.	Press Conference							√		
7.	Majalah 'GEMA' / GEMA Magazine					√				√
8.	Tabloid 'Sahabat Petani' / Sahabat Petani Tabloid		√	√	√					
9.	Knowledge Management					√	√			
10.	Website	√		√	√	√				
11.	Media Sosial					√				
12.	Upacara Bulanan			√	√					
13.	Sarasehan Petani			√		√	√			

No.	Sarana / Sarana	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Director	Karyawan / Employees	Masyarakat / Public	Distributor- Kios- Kelompok Tani - Petani / Distributor/ Kiosk/ Farmers Group/ Farmers	Lembaga Negara / Government Institutions	Supplier	Media Massa/ Mass Media
14	Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)					√	√	√		√
15	Pusat Layanan Pelanggan (PLP)					√	√			

Perusahaan menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management berbasis web (<http://km.petrointernal.net>) berisi standard prosedur operasi, keputusan Direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"

Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang:

- 1) Pesan Direksi (CEO Speech)
- 2) Kebijakan dan pengembangan perusahaan
- 3) Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.

The company provides communication access in two forms, namely access to internal communication and access to external communication, which are detailed as follows:

1. Internal Communication Access

Access to internal communication is provided for employees to find out various policies, strategies and operational activities as well as future company development. Internal communication access is provided in the form of:

a. Knowledge Management (KM)

Web-based Knowledge Management (<http://km.petrointernal.net>) contains standard operating procedures, Board of Directors decisions, competency dictionaries, information on innovation results, and information on the availability of books in the library, which can be accessed by every employee through the internet connection provided company. KM also includes employee profiles including information about salaries received each month, retirement and the remaining leave rights, and the pension value to be obtained.

b. "GEMA" Company Internal Magazine/bulletin

"GEMA" magazines or bulletins are published primarily for employee consumption, although they are also distributed to the public relations of PT Pupuk Indonesia, and Public Relations of the Gresik Regency Government. GEMA presents information about:

- 1) CEO Speech
- 2) Company's policies and development
- 3) Company's various business activities

- 4) Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
- 5) Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
- 6) Tulisan Karyawan
- 7) Artikel ringan (kehatan, olahraga, dll)

c. E-mail

E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.

d. Komunikasi Tatap Muka (KTM)

Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A (Direksi), B (Direksi dengan Eselon I), C (Eselon I dengan Eselon I), dan D (Eselon I dengan Eselon II di lingkungan Kompartemen masing-masing), serta upacara bendera setiap bulan.

2. Akses Komunikasi Eksternal

Akses komunikasi eksternal disediakan bagi stakeholders lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

a. Website

Website perusahaan (<http://www.petrokimia-gresik.com>) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, Frequently Asked Questions (FAQs), berita himpunan pensiun (HIMPEN), tautan (e-Proc, e-Selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders.

Perusahaan juga memanfaatkan media sosial seperti Twitter dan Facebook sebagai akses komunikasi eksternal.

- 4) Company's various social activities (CSR/Community Development/ Partnership Program and Community Development)
- 5) Company's Department (Work Unit) Activities
- 6) Employee Writing
- 7) Light Article (health, sports, etc)

c. E-mail

E-mail is a means of communication between employees in the corporate environment for the delivery and receipt of various data and information related to or not related to the implementation of duties and business of the company.

d. Face-to-Face Communication

Media used by Management to convey information on the company's business development to employees, through A (Board of Directors) Distribution meetings, B (Board of Directors with Echelon I), C (Echelon I with Echelon I), and D (Echelon I with Echelon II in Divisions respectively), as well as a flag ceremony every month.

2. External Communication Access

Access to external communication is provided to other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributors, Communities) to obtain or convey information related to the company and the Company's operational activities. External communication access is provided in the form of:

a. Website

The company website (<http://www.petrokimia-gresik.com>) provides information to stakeholders about company profiles, governance, company product info, Corporate Social Responsibility (CSR), marketing and distribution, Frequently Asked Questions (FAQs), news of the retirement group (HIMPEN), links (e-Proc, e-Selection, selection of skills training students), news (reportage, announcements, press releases, and articles), and our contacts. Website content continues to be updated to suit the development of company information and the demands of stakeholders.

The company also uses social media such as Twitter and Facebook as external communication access.

b. Portal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Portal PKBL disediakan untuk stakeholders khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholders.

c. Buku Promosi dan informasi produk

Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang:

1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
2. Spesifikasi pupuk
3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
4. Pengelolaan pupuk
5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan

7. Anjuran takaran penggunaan pupuk

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.

d. Company Profile

Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

e. Video Profile

Video Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

b. Portal of Partnership and Community Development Program (PKBL)

The PKBL portal is provided to stakeholders, especially the Ministry of BUMN, in monitoring the plans and realization of the PKBL implemented by the company. The contents of the PKBL Portal are periodically reviewed or evaluated to ensure the suitability of information as needed by stakeholders.

c. Promotional books and product information

Promotional books containing information about fertilizer products produced by the company include information about:

- 1) Type and production capacity of the company
- 2) Fertilizer specification
- 3) Use and symptoms of nutrient deficiency in plants
- 4) Fertilizer management
- 5) The superiority of PT Petrokimia Gresik fertilizer

6) Results of plot demonstrations (demplot) on the land

7) Suggested dosage of fertilizer use

This book is provided to farmers and parties related to agricultural businesses with the aim of providing a correct understanding of the company's ability to provide fertilizer products along with specifications and procedures for their use.

d. Company Profile

Company Profile is a print media that is provided/given by companies to convey information to stakeholders about the company and its business activities over a period of time. The company profile content is periodically reviewed to suit the development of information needs expected by stakeholders.

e. Video Profile

Video Profile is an electronic media provided by the company to convey information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period of time. The contents of the profile video are periodically reviewed to suit the development of information needs expected by stakeholders.

f. Tabloid Sahabat Petani

Tabloid Sahabat Petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian: pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. Tabloid Sahabat Petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

g. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)

PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui: telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Faks (0313979976), dan e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

h. Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP)

SPPD adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai *front liners* yang bertugas mewakili dan menyampaikan informasi perusahaan kepada stakeholder, baik pemerintah daerah, TNI/Polri, kelompok kepentingan (LSM), media massa, petani, dan sebagainya, serta menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

i. Media massa nasional dan lokal

Media massa nasional dan lokal (cetak, online, televisi, dan radio) menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk.

Media cetak antara lain: Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan.

Media elektronik (online, televisi, dan radio) antara lain: TVRI, Metro TV, TV One, CNN Indonesia, Berita Satu TV, dan sebagainya. Media on-line antara lain: Antaranews.com, Kompas.com, Tribunnews.com, Beritajatim.com, dan sebagainya. Radio antara lain: Elshinta, SS Radio, Tri Jaya FM, RRI, dan sebagainya, yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana', 'panen raya', 'dialog tentang pupuk', dll.

f. Sahabat Petani Tabloid

Sahabat Petani Tabloid is a print media containing various information on agricultural activities: fertilizer, application and yield on various agricultural land, plantations, and non-fertilizer products for industrial consumers, as well as information on developments in agriculture. Light information as reading supplements is also displayed. Sahabat Petani Tabloid is provided to farmers and parties with an interest in the world of agriculture.

g. Customer Service Centre

PLP is an organization under the Department of Service and Communication Products which functions to gain voice of customers through: toll free telephone (0800.1.888,777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Fax (0313979976), and e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

h. Regional Sales Representative Staff

SPPD is a field officer placed by a company as a front liner who is in charge of representing and delivering company information to stakeholders, both local government, military/police, stakeholders (NGOs), mass media, farmers, and so on, as well as digging information from customers for example complaints customers for product quality.

i. National and Local Mass Media

National and local mass media (print, online, television and radio) are information media used by companies to convey information about the company's business activities and results, including company development, and product advertising.

Print media include: Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, and media in the entire marketing area of the company.

Electronic media (online, television, and radio) such as: TVRI, Metro TV, TV One, CNN Indonesia, Berita Satu TV, and so on. On-line media include: Antaranews.com, Kompas.com, Tribunnews.com, Beritajatim.com, and so on. Radios include: Elshinta, SS Radio, Tri Jaya FM, RRI, and so on, which are used to convey information when the Company organizes certain events, such as planting, harvest, dialogue on fertilizer, etc.

Selama tahun 2018, perusahaan telah merilis sebanyak 48 (empat puluh delapan) Siaran Pers. Berikut rinciannya:

During 2018, the company has released 45 (forty eight) Press Releases. The details are as follows:

No	Judul / Title	Tanggal & Tempat Terbit / Date & Place of Publishing
1	PG Bekali Babinsa Pengetahuan Pemupukan dan Budidaya Pertanian / PG Provided Education on Fertilization and Agriculture Cultivation for Village Leadership NCO	Sragen dan Sukoharjo Tanggal 9-10 Januari 2018 / Sragen and Sukoharjo, January 9-10 2018
2	Majalah GEMA Petrokimia Gresik Raih Gold Winner / GEMA Magazine of Petrokimia Gresik Achieved Gold Winner	Padang, 7 Februari 2018 / Padang, February 7 2018
3	PG Gelar Lomba K3 / PG Hosts OHS Competition	Gresik, 19 Februari 2018 / Gresik, February 19 2018
4	KRPG Target Juara Umum / KRPG Targets General Champion	Gresik, 24 Februari 2018 / Gresik, February 24 2018
5	PG Raih Penghargaan SRA 2017 / PG Achieved SRA 2017 Award	Solo, 24 Februari 2018 / Solo, February 24 2018
6	KRPG Juara Umum Kejurnas Antara Kelompok Umur Petrokimia Cup IX 2018 / KRPG Becomes the General Champion of Inter-Age Group National Competition of Petrokimia Cup IX 2018	Gresik, 25 Februari 2018 / Gresik, February 25 2018
7	Diskusi Kehumasan: Melihat Hal Tersembunyi Dengan Nalar / Public Relations Discussion: Seeing Hidden Things with Reason	Gresik, 26 Februari 2018 / Gresik, February 26 2018
8	Musim Tanam II: PG Siapkan Stok dan Promosikan Pemupukan Berimbang / Second Planting Season: PG Prepares Stock and Promotes Balanced Fertilization	Gresik, 28 Februari 2018 / Gresik, February 28 2018
9	PG Ajak Masyarakat Melihat Lebih Dalam / PG Invites the Public to Look Deeper	Gresik, 20 Maret 2018 / Gresik, March 20 2018
10	PG Kembali Lahirkan 99 Tenaga Terampil / PG Trained 99 Skilled Workers	Gresik, 23 Maret 2018 / Gresik, March 23 2018
11	Petrokimia Gresik Tingkatkan Koordinasi / Petrokimia Gresik Improves Coordination	Gresik, 28 Maret 2018 / Gresik, March 28 2018
12	Petrokimia Gresik Borong Penghargaan PRIA 2018 / Petrokimia Gresik Won a Series of PRIA 2018 Awards	Gresik, 31 Maret 2018 / Gresik, March 31 2018
13	PG Realisasikan Penghematan Rp66 Miliar / PG Realized Savings of Rp66 Billion	Gresik, 12 April 2018 / Gresik, April 12 2018
14	Inovasi PG Dimanfaatkan Dunia / Global Utilization of PG's Innovation	Gresik, 13 April 2018 / Gresik, April 13 2018
15	Ustad Somad Dakwahkan Persatuan Umat / Ustad Somad Calls for Unity	Gresik, 28 April 2018 / Gresik, April 28 2018
16	K3PG Resmikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah / K3PG Inaugurates Saving & Loan and Sharia Financing Cooperative	Gresik, 7 Mei 2018 / Gresik, May 7 2018
17	Sambut Ramadhan, PG Bantu 13 Masjid dan 68 Musholla Senilai Rp450 Juta / Welcoming Ramadhan, PG Assists 13 Mosques and 68 Prayer Rooms Amounting to Rp450 Million	Gresik, 14 Mei 2018 / Gresik, May 14 2018
18	Buncob PG Jadi Tempat Praktik Budidaya Pertanian Anggota Kodim 0817/ Gresik / PG's Experiment Garden Hosts Agriculture Cultivation Practice of Members of Military District Command 0817/Gresik	Gresik, 14 Mei 2018 / Gresik, May 14 2018
19	Proyek Amurea II PG Produksi Urea Pertama / Amurea II Project of PG Produced Its First Urea	Gresik, 20 Mei 2018 / Gresik, May 20 2018
20	Safari Ramadhan Manajemen ke Masjid-Masjid Ring I Perusahaan / Management Ramadhan Safari to Mosques in Ring I of the Company	Gresik, 22 Mei 2018 / Gresik, May 22 2018
21	BMT Nurul Jannah Salurkan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Senilai Rp600 Juta / BMT Nurul Jannah Distributes Zakat, Infaq, and Shodaqoh Amounting to Rp600 Million	Gresik, 30 Mei 2018 / Gresik, May 30 2018
22	Santunan dan Doa Bersama 1.000 Anak Yatim Piatu / Donation and Prayer with 1,000 Orphan Children	Gresik, 6 Juni 2018 / Gresik, June 6 2018
23	Berbagi Kebahagiaan Bersama Abang Becak / Sharing Joy with Pedicab Drivers	Gresik, 7 Juni 2018 / Gresik, June 7 2018
24	PG Salurkan Beasiswa dan Bantuan Senilai Rp1,12 M / PG Distributes Scholarships and Donations Amounting to Rp1.12 Billion	Gresik, 8 Juni 2018 / Gresik, June 8 2018

No	Judul / Title	Tanggal & Tempat Terbit / Date & Place of Publishing
25	Siapkan Sepuluh Bus Mudik Gratis / Ten Buses Ready for Free Homebound Trips	Gresik, 9 Juni 2018 / Gresik, June 9 2018
26	Petrokimia Gresik Raih IFA Protect & Sustain 2018 / Petrokimia Gresik Achieved IFA Protect & Sustain 2018	Gresik, 21 Juni 2018 / Gresik, June 21 2018
27	Jalan Sehat Bersama / Healthy Walk	Gresik, 1 Juli 2018 / Gresik, July 1 2018
28	PG Gelar Khitan Massal Gratis / PG Held Free General Circumcision	Gresik, 7 Juli 2018 / Gresik, July 7 2018
29	Mewujudkan Petrokimia Gresik Sebagai Solusi Agroindustri / Realizing Petrokimia Gresik as Solution for Agroindustry	Gresik, 9 Juli 2018 / Gresik, July 9 2018
30	Memacu Kinerja Positif di Tengah Tantangan Bisnis yang Kian Kompetitif / Accelerating Positive Performance Amidst More Competitive Business Challenges	Gresik, 10 Juli 2018 / Gresik, July 10 2018
31	Harapan Warga Sekitar Perusahaan / Hopes of Communities Around the Company	Gresik, 12 Juli 2018 / Gresik, July 12 2018
32	Petrokimia Gresik Realisasikan Penjualan 278 Ton Pupuk Non Subsidi ke PTPN X / Petrokimia Gresik Realized the Sale of 278 Tonnes Non-Subsidized Fertilizer to PTPN X	Gresik, 14 Juli 2018 / Gresik, July 14 2018
33	Dukung Regenerasi Petani, PG Gelar Jambore Petani Muda / Supporting Farmer Regeneration, PG Held Young Farmers Jamboree	Gresik, 19 Juli 2018 / Gresik, July 19 2018
34	PG Luncurkan Petro Niphos dan Petro Nitrat / PG Launched Petro Niphos and Petro Nitrat	Gresik, 20 Juli 2018 / Gresik, July 20 2018
35	Sajikan dan Promosikan Kuliner Khas Gresik / Serving and Promoting Gresik Culinary Specialties	Gresik, 21 Juli 2018 / Gresik, July 21 2018
36	Petrokimia Gresik dan Jasindo Luncurkan Cerdas Tani / Petrokimia Gresik and Jasindo Launched Cerdas Tani	Gresik, 23 Juli 2018 / Gresik, July 23 2018
37	Pameran dan Bazar PG Jadikan Jembatan Promosi UKM / PG's Exhibition and Bazaar Serves as Bridge for SME Promotion	Gresik, 31 Juli 2018 / Gresik, July 31 2018
38	Melestarikan Kesenian Qasidah / Preserving the Art of Qasidah	Gresik, 6 Agustus 2018 / Gresik, August 6 2018
39	Pelepasan Calon Jemaah Haji / Releasing Hajj Pilgrims	Gresik, 8 Agustus 2018 / Gresik, August 8 2018
40	Pagelaran Pencak Silat / Pencak Silat Performance	Gresik, 8 Agustus 2018 / Gresik, August 8 2018
41	Berikan Solusi Agroindustri, PG Raih 3 Penghargaan / Providing Solution for Agroindustry, PG Achieved 3 Awards	Gresik, 9 Agustus 2018 / Gresik, August 9 2018
42	PG Kurbankan 18 Sapi dan 87 Kambing / PG Sacrificed 18 Cows and 87 Goats	Gresik, 22 Agustus 2018 / Gresik, August 22 2018
43	Petrokimia Gresik Rilis Buku "Langkah Nyata Menjadi Solusi Bagi Agroindustri" / Petrokimia Gresik Released "Real Steps to Becoming Solution for Agroindustry" Book	Gresik, 5 September 2018 / Gresik, September 5 2018
44	PG Serahkan Beasiswa Full Cover Rp1,6 Miliar / PG Delivered Full Cover Scholarship of Rp1.6 Billion	Gresik, 21 September 2018 / Gresik, September 21 2018
45	Kesiapan Petrokimia Gresik Menyambut MusimTanam / Petrokimia Gresik's Readiness to Welcome Planting Season	Gresik, Bojonegoro, Solo, Yogya, dan Tasikmalaya, 3, 23,24,25 Oktober 2018/ Gresik, Bojonegoro, Solo, Yogya, and Tasikmalaya, October 3, 23, 24, 25 2018
46	Petrokimia Gresik Kembali Ekspor Pupuk NPS ke India / Petrokimia Gresik Once Again Exports NPS Fertilizer to India	Gresik, 31 Oktober 2018 / Gresik, October 31 2018
47	Mitra Produksi Pupuk Bersubsidi Petroganik Dapatkan Kepastian Modal / Production Partners of Petroganik Subsidized Fertilizer Gets Capital Certainty	Surabaya, 30 November 2018/ Surabaya, November 30 2018
48	Petrokimia Gresik Mulai Siapkan Pupuk Subsidi 2019 / Petrokimia Gresik Prepares Subsidized Fertilizer for 2019	Yogyakarta, 10 Desember 2018/ Yogyakarta, December 10 2018

STANDAR ETIKA PERUSAHAAN (CODE OF CONDUCT)

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) meliputi, *Transparency* (keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Kemandirian) dan *Fairness* (Keadilan) dalam mengelola Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan perusahaan melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Dengan disusunnya Kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja yang harus dilaksanakan oleh seluruh Insan Petrokimia, oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik menetapkan Pedoman PEBK dengan tujuan:

- Meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan baik dalam kehidupan kerja maupun kehidupan pribadi Insan Petrokimia.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan internal perusahaan.
- Meningkatkan reputasi perusahaan melalui integritas Insan Petrokimia.
- Meningkatkan kontribusi melalui budaya kepatuhan terhadap hukum dalam masyarakat.

Isi Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap Insan Petrokimia perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

CODE OF CONDUCT

PT Petrokimia Gresik is committed to continue implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) including, *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence* and *Fairness* in managing the Company. As a company that continues to grow and adapt in an increasingly open business environment (free market), it is necessary to create an ethical business climate that is responsible for all stakeholders and the corporate environment through the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

The implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) is expected to prevent acts of corruption, fraud and other illegal acts. With the formulation of the Business Ethics & Work Ethics Policy as a guideline for business behavior standards and standards of work behavior that must be carried out by all Petrokimia Personnel, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik therefore set the PEBK Guidelines for the purpose of:

- Improve compliance with laws and regulations in both work life and personal life of Petrokimia Personnel
- Improve compliance with internal company regulations.
- Improve the reputation of the company through the integrity of Petrokimia Personnel.
- Increase contribution through a culture of law compliance in society.

Contents of the Code of Business Ethics & Work Ethics

Companies must respect the rights of stakeholders that arise based on applicable legislation, and/or agreements made by companies with employees, customers, suppliers, and creditors as well as communities around the place of business of companies and other stakeholders. The Guidelines for Business Ethics & Work Ethics contain corporate ethical standards and standards of conduct as moral and ethical references for all company Petrokimia Personnel in applying the company's basic values to achieve and maintain a reputation as a company that excels and has integrity.

Ruang Lingkup Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja Etika Bisnis

- **Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik**
Untuk mencapai target kinerja terbaik, perusahaan melibatkan seluruh Insan Petrokimia melalui:
 - **Penciptaan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja**
Perusahaan memastikan terpenuhinya keamanan dan kenyamanan kerja seluruh Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Petrokimia.
 - **Terpenuhinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan Petrokimia dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala.
Oleh karena itu, setiap Insan Petrokimia berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai *Golden Safety Rules* dan tuntutan pekerjaannya.
 - **Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif**
Hubungan harmonis antar Insan Petrokimia dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya.
Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh
 - **Menjamin hak berserikat dan berpolitik**
Perusahaan menjamin hak setiap Insan Petrokimia untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Scope of the Code of Business Ethics & Work Ethics Business Ethics

- **Relations with Petrokimia Gresik Personnel**
To achieve the best performance targets, the company involves all Petrokimia Persons through:
 - **Implementation of security and comfort at work place**
The company ensures the fulfillment of the security and comfort of work of all Petrokimia Personnel by building facilities and implementing a security system that refers to applicable regulations and laws and evaluating and evaluating the effectiveness of the work security system on a regular basis so that a sense of security and comfort at work is a shared responsibility among Petrokimia Personnel.
 - **Fulfillment of Occupational Safety and Health (K3)**
The Company ensures the fulfillment of occupational safety and health of Petrokimia Personnel by building facilities and implementing the OHS system that refers to the applicable laws and regulations and periodically evaluating and evaluating the effectiveness of the OHS system.
Therefore, every Petrokimia Personnel is obliged to understand and implement various OHS requirements in accordance with the Golden Safety Rules and the demands of their work.
 - **Implementation of conducive work environment**
The harmonious relationship between Petrokimia Personnel is built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities, and creating conducive work in their work environment.
Harmonious relations between leaders and subordinates must always be built both formally and informally in an effort to achieve the success of work units and overall corporate goals.
 - **Ensure the right to associate and politics**
The company guarantees the rights of all Petrokimia Personnel to associate and channel their political aspirations as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

- **Memberikan Kesempatan yang Sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi**

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada perusahaan, seluruh Insan Petrokimia dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu berdasarkan pada Tata Nilai Perusahaan.

• **Hubungan dengan Pelanggan**

Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan berdasarkan kepercayaan (*trust*) dan integritas dengan melakukan:

- Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
- Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
 - o Menangani keluhan pelanggan dengan memberikan solusi terbaik
 - o Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya
 - o Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil
 - o Mempromosikan produk secara baik dan benar
 - o Berterima kasih terhadap masukan dari pelanggan

• **Hubungan dengan pemasok**

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:

- Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan
- Memilih pemasok dengan kriteria yang ditetapkan
- Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG

- **Providing equal opportunities to get jobs and promotions**

The company provides equal opportunities to all employees to get jobs and procedures in accordance with applicable regulations in the Company.

Conversely, in contributing to the company, all Petrokimia Personnel in carrying out their daily tasks are always based on Corporate Values.

• **Relations with Customers**

The company prioritizes customer satisfaction and develops long-term relationships based on trust (*TrUst*) and integrity by doing:

- Provide products with the 6 right principle, namely: the right type, the right amount, the right quality, the right place, the right price, and on time;
- Build good relationships with customers by doing:
 - o Handle customer complaints by providing the best solution
 - o Providing high quality products and services that are safe to use according to their functions
 - o Providing good service by treating customers honestly and fairly
 - o Promote products properly and correctly
 - o Thanking the customers for their feedback

• **Relations with Distributor**

The company develops relationships with suppliers on the basis of mutual trust, mutual respect and mutual need by doing:

- Acting fairly in providing equal opportunities and information to all suppliers by making job criteria for suppliers based on applicable rules and regulations
- Provide data and information on technical specifications and other requirements that are accurately set in accordance with the stages of the procurement process
- Select suppliers with the specified criteria
- Conduct procurement processes in accordance with the regulations for procurement of goods and services that apply according to the principles of GCG

- Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik dan atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan.

- **Hubungan dengan kreditur**

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, prilaku yang harus dilakukan Insan Petrokimia adalah:

- Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang.
- Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

- **Hubungan dengan pesaing**

PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa, kompetisi yang sehat dapat memacu perusahaan menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia wajib adalah:

- Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing
- Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing

- **Hubungan dengan Pemerintah**

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:

- Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Menjalin hubungan yang harmonis, transparan dan konstruktif dengan instansi pemerintah
- Mendukung dan mensukseskan program Pemerintah, terutama di bidang ketahanan pangan.

- Avoid conflicts of interest and prohibit directing to suppliers whose owners and/or managers have an affiliate relationship with the company.

- **Relations with creditors**

The company develops relationships with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, acting professionally, honestly and fairly in every stage of the transaction process with creditors. Therefore, the behavior that must be carried out by Petrokimia is:

- Ensure all transactions and forms of business relationships are based on agreements or deals that are clear, not burdensome, fair and balanced.
- Fulfil obligations to creditors in accordance with agreed terms and conditions.

- **Relations with competitors**

PT Petrokimia Gresik believes that healthy competition can spur companies to produce the best. Therefore, the behavior that must be carried out by every compulsory Petrokimia Personnel is:

- Encouraging healthy and socially beneficial competition and mutual respect among competitors
- Respect the copyright and intellectual work of competitors

- **Relations with Government**

In carrying out its business, PT Petrokimia Gresik has the principle to always comply with applicable laws and regulations issued by the Government as regulators. The company is obliged to build and maintain a harmonious partnership relationship with the Government by doing:

- Obey and fulfil all applicable laws and regulations
- Establishing harmonious, transparent and constructive relationships with government agencies
- Support and succeed Government programs, especially in the field of food security.

• Hubungan dengan masyarakat

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa, perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, perusahaan senantiasa akan:

- Menegakkan komitmen di manapun perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar.
- Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, meningkatkan nilai sosial dan citra perusahaan
- Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam
- Tulus dan bertanggungjawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat
- Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat
- Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.

• Hubungan dengan Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan:

- Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan.
- Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya.
- Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia.
- Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas
- Menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham

• Relations with the community

PT Petrokimia Gresik has a belief that the company will not be able to grow and develop without involving the surrounding community to grow and develop together as a form of corporate social responsibility to the community that must be met in a sustainable manner in accordance with the prevailing rules and regulations.

Therefore, to establish a harmonious relationship with the community, the company will always:

- Upholding commitment wherever the company operates to always establish good relations and develop the surrounding community.
- Appreciate every partnership activity that contributes to society, enhances social value and corporate image
- Provide assistance to the community affected by disasters and natural disasters
- Be sincere and responsible when carrying out community social responsibility
- Participate in building dignity, in accordance with the social and cultural conditions of the local community
- Become a role model for the surrounding community.

• Relations with Shareholders

PT Petrokimia Gresik respects the trust given by both majority and minority Shareholders in accordance with applicable laws and regulations by conducting:

- Fulfil the rights of each Shareholder to obtain just and fair treatment in accordance with the laws and regulations.
- Fulfil each Shareholder to vote in accordance with the classification and the number of shares he owns.
- Provide complete and accurate material information regarding the Company through various available media.
- Protect minority Shareholders rights over the dominance of majority Shareholders
- Ensures optimal performance achievement and build company image in order to provide added value to Shareholders

- Memastikan penetapan deviden diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

Etika Kerja

• Kepatuhan terhadap hukum

Terkait kepatuhan terhadap hukum, perusahaan mewajibkan kepada setiap Insan Petrokimia untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia adalah:

- Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Wajib melaporkan pajak tahunan
- Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku
- Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya
- Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja
- Mematuhi pedoman-pedoman yang berlaku di perusahaan.

• Transparansi Komunikasi dan Informasi

Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap Insan Petrokimia yaitu:

- Mengungkapkan informasi perusahaan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
- Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh Insan Petrokimia atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan

- Ensure dividend determination is decided by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders which is based on the interests of the company by looking at various things such as business continuity, strategies that will and are being carried out and investment plans.

Work Ethics

• Compliance with laws

Regarding compliance with the law, the company requires every Petrokimia Personnel to know, understand and comply with all legal provisions and regulations relevant to their field of work.

Therefore, the behaviour that must be carried out by every Petrokimia Personnel is:

- Must report his assets in accordance with applicable regulations
- Must report annual tax
- Must register and keep a List of Company Shareholders and Special Lists in accordance with applicable regulations
- Record the Special List for each change
- Comply with Business Ethics & Work Ethics
- Comply with the guidelines that apply in the company.

• Communication and Information Transparency

Related to transparency and information, the following behaviours must be carried out by every Petrokimia Personnel, such as:

- Disclose company information with prudence and in accordance with their authority
- Respect and uphold honesty, sincerity, transparency while still paying attention to the principle of prudence
- Comply with information disclosure standards that have been regulated in the applicable laws and regulations
- Must always provide complete, fair, accurate, timely and understandable information in the form of reports and documents archived by Petrokimia Personnel or delivered to stakeholders

- Selalu menjaga distribusi informasi perusahaan yang material dari potensi kebocoran

- **Penanganan Benturan Kepentingan**

PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa, setiap Insan Petrokimia mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban pada perusahaan.

Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:

- Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi dan reputasi perusahaan dengan baik
- Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan
- Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan

- **Pengendalian Gratifikasi**

Setiap Insan Petrokimia dilarang menerima semua bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Sehubungan dengan hal itu, setiap Insan Petrokimia harus berperilaku:

- Dalam memberikan gratifikasi atas nama perusahaan harus dalam jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh perusahaan
- Dalam memberikan donasi atas nama perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi
- Membuat laporan pengungkapan (*disclosure*) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

- **Perlindungan terhadap Aset Perusahaan**

Perlindungan terhadap aset perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal.

- Always maintain material distribution of company information from potential leaks

- **Handling Conflict of Interest**

PT Petrokimia Gresik acknowledges that, every Petrokimia Personnel has the right to take part in financial, business, socio-cultural, political and other legitimate activities outside the work while paying attention to the obligations to the company.

Therefore, to avoid potential conflicts of interest, every Petrokimia Personnel must uphold:

- Always maintain good personal integrity, professional image and company reputation
- Reporting business activities or any relationship that can cause a potential conflict of interest to the Supervisor or Corporate Secretary
- Make a statement of conflict of interest if potentially has a conflict of interest

- **Gratification Control**

Every Petrokimia Personnel is prohibited from accepting all forms of gratification as stipulated in the Guidelines for Gratification Control. In connection with this, every Petrokimia Personnel must behave:

- In providing gratuities on behalf of the company must be in the amount and frequency not exceeding those specified by the company or otherwise stipulated by the company
- In giving donations on behalf of companies for social purposes or other purposes that do not conflict with applicable laws and regulations, they must not exceed the limits stipulated in Gratuity Control
- Make a disclosure report for each acceptance/gratification in accordance with the procedures stipulated in the Guidelines for Gratification Control.

- **Protection of Company Assets**

Protection of company assets is intended to ensure that all physical, financial, intellectual and other assets are used and protected optimally.

Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:

- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern
- Menggunakan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan
- Seluruh aset perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan yang tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan
- Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi
- Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merk dagang, paten, dan hak lainnya
- Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi

• **Integritas Laporan Keuangan**

Perusahaan menyusun sistem akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK) serta prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dengan menyerahkan kegiatan audit kepada Akuntan Publik, oleh karena itu Insan Petrokimia harus:

- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern.
- Memastikan semua berkas yang terkait dengan setiap transaksi Perusahaan telah tersedia secara lengkap, mencerminkan keadaan yang sebenarnya, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menyajikan laporan secara tepat waktu.
- Melakukan tertib dokumentasi, laporan dan dokumen lain yang dibutuhkan.
- Mematuhi seluruh prosedur yang berlaku di Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan.

In this regard, the behavior that must be carried out by Petrokimia Personnel is:

- Referring to the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of generally accepted financial statements in accordance with the principles of internal control
- Use company assets effectively and efficiently to achieve company goals
- All company assets, physical, financial and other must be protected from unauthorized uses such as embezzlement and fraud
- Implement an effective and efficient control process for the use of company assets to avoid potential losses
- Comply with laws and regulations concerning intellectual rights including trademarks, patents and other rights
- Report indications or occurrences of fraud in the company environment early, to direct supervisor or Corporate Secretary or parties appointed by the Board of Directors

• **Integrity of Financial Statements**

The company composes accounting systems and financial statements in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) and the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision by submitting audit activities to Public Accountants, therefore Petrokimia Personnel should:

- Referring to the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of generally accepted financial statements in accordance with the principles of internal control.
- Ensure that all files related to each Company transaction are available in full, reflecting the actual situation, accurate and can be accounted for.
- Presenting reports in a timely manner.
- Carry out orderly documentation, reports and other documents needed.
- Comply with all applicable procedures in the Company and applicable laws and regulations and Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial statements.

- **Perlindungan terhadap rahasia perusahaan**

Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh Insan Petrokimia adalah:

- Melindungi data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya
- Menggunakan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan
- Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia
- Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider trading*)
- Memastikan pengumpulan informasi dari perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan
- Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah yang timbul dalam kaitannya dengan masalah informasi perusahaan

- **Perlindungan terhadap lingkungan**

PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku Insan Petrokimia harus:

- Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara
- Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional
- Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis

- **Protection of company secrets**

The company continues to strive to ensure information security and ensure that information that needs to be disclosed has been fairly and equitably delivered to interested parties.

Therefore, the behavior that must be carried out by Petrokimia Personnel is:

- Protect confidential data, information and company documents from the time of their destruction
- Use confidential company data, information and documents in accordance with the determined authority limits
- Report immediately to the supervisor when there is abuse of confidential data, information and company documents
- Protect the interests of Shareholders who are potentially harmed by insider trading
- Ensuring the collection of information from other companies must be carried out with the knowledge of the direct supervisor or the Corporate Secretary
- Contact the Corporate Secretary, if there are doubts or problems that arise in relation to the company's information problems

- **Protection of the environment**

PT Petrokimia Gresik runs its business not only focusing on economic aspects, but also giving full attention to environmental aspects. Therefore, the behaviour of Petrokimia Personnel must:

- Operate production equipment in accordance with procedures that do not conflict with laws and regulations regarding the environment, especially exhaust emissions and noise
- Responsible and actively participate in environmental conservation programs at both national and international levels
- Implement various activities which provides added value to the economy and business ecosystem

TANGGUNG JAWAB KEPATUHAN INSAN PETROKIMIA

Terhadap kepatuhan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Petrokimia bertanggung jawab untuk:

- Mempelajari secara rinci Etika Bisnis dan Etika yang terkait dengan lingkup pekerjaannya. Setiap Insan Petrokimia harus memahami standar etika yang dituangkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini
- Menghubungi atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan dan General Manager Audit Intern atau pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, apabila Insan Petrokimia mempunyai pertanyaan mengenai pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Segera membicarakan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, setiap menemukan masalah mengenai kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Bersedia untuk bekerjasama dalam proses investigasi terhadap kemungkinan pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja

Sedangkan tanggung jawab pimpinan adalah:

- Membangun dan menjaga budaya kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Memastikan bahwa setiap Insan Petrokimia mengerti bahwa, ketaatan atas Etika Bisnis dan Etika Kerja sama pentingnya dengan pencapaian target kinerja
- Mendorong Insan Petrokimia untuk bertanya berbagai masalah integritas dan etika bisnis
- Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
- Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Menindaklanjuti laporan kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Melakukan konsultasi dengan Sekretaris Perusahaan jika pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja yang terjadi memerlukan campur tangan penegak hukum atau pihak yang berwajib.

Pengakuan Hukum Etik

Seluruh insan PG berkomitmen dan patuh dalam menjalankan kode etik. Hal ini terlihat bahwa selama tahun 2018, PT Petrokimia Gresik mencatat tidak ada kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan PG.

COMPLIANCE RESPONSIBILITIES OF THE PETROKIMIA PERSONNEL

Regarding compliance with Business Ethics and Work Ethics, every Petrokimia Personnel is responsible for:

- Study in detail the Business Ethics and Ethics related to the scope of work. Every Petrokimia Personnel must understand the ethical standards set forth in this Business Ethics and Work Ethics
- Contact the direct supervisor or Corporate Secretary and General Manager of Internal Audit or parties determined by the Board of Directors, if Petrokimia Personnel have questions regarding the implementation of Business Ethics and Work Ethics
- Immediately discuss with the parties determined by the Board of Directors, when finding problems regarding possible violations of the Business Ethics and Work Ethics
- Willing to work together in the process of investigating possible violations of the Business Ethics and Work Ethics

Responsibilities of Supervisor are:

- Build and maintain a culture of compliance with Business Ethics and Work Ethics
- Ensuring that every Petrokimia Personnel understands that compliance with Business Ethics and Work Ethics is as important as achieving performance targets
- Encourage Petrokimia Personnel to ask questions about integrity and business ethics
- Consider the issue of compliance with Business Ethics and Work Ethics in conducting evaluations and giving awards to Petrokimia Personnel
- Prevent the possibility of violations of the Business Ethics and Work Ethics
- Identify possible violations of the Business Ethics and Work Ethics
- Following up on reports of possible violations of the Business Ethics and Work Ethics
- Consult with the Corporate Secretary if violations of the Business Ethics and Work Ethics that occur require interference from law enforcement or the authorities.

Ethical Law Enforcement

All PG personnel are committed to complying with the code of conduct. It is evident in the absence of ethical violation cases recorded by PG in 2018.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PG senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka PG telah menetapkan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor: 384/TU.04.02/04/SK/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dan merupakan penyempurnaan atas Ketentuan WBS tahun 2016, dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Petrokimia dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perusahaan dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Tujuan WBS

1. Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/ penyingkapan terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan;
2. Memberikan wadah bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan /atau ketentuan yang berlaku di internal perusahaan;
3. Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
4. Dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
5. Mewajibkan serta mendorong inisiatif dari Insan Petrokimia untuk secara aktif melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematis;
6. Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan perlindungan nama baik Perusahaan;

WHITBLEWING SYSTEM

PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia is committed to applying the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) consistently in the management of the Company. In carrying out its operational business, the Company is always required to implement GCG principles with full trust, transparency and accountability, and always comply with applicable laws and regulations.

As a manifestation of the Company's commitment in upholding good corporate governance principles, the Company has determined PT Petrokimia Gresik's Board of Directors Decree number: 384/TU.04.02/04/SK/2017 dated October 10, 2017 concerning Management of *Whistleblowing System* (WBS) or The Violation Reporting System (SPP) and is a refinement of the WBS Provisions in 2016, in order to provide opportunities for all Petrokimia Personnel and other external parties to submit reports on alleged violations of good Corporate Governance principles, as well as ethical values that valid in the Company based on accountable evidence.

WBS Objectives

1. As a reference in the procedures for managing complaints/disclosures against irregularities that occur in the company;
2. Providing a forum for reporters to convey allegations of irregularities or violations of laws and/or provisions that apply in the company's internal;
3. Building a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system;
4. Can detect early (*early warning*) on the possibility of problems due to a violation, so that it can prevent all forms of irregularities in the company that can cause financial losses including things that can damage the company's image;
5. Require and encourage initiatives from Petrokimia Personnel to actively report suspected violations through a systematic reporting channel;
6. As one form of increasing protection for stakeholders and protecting the Company's reputation;

7. Menerapkan Tata Nilai Perusahaan secara konsisten khususnya “Integritas”;
8. Memperkuat lingkungan pengawasan (upaya preventif) dalam rangka menjaga serta melindungi aset perusahaan; dan
9. Dapat mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, dan keselamatan kerja.

Manfaat WBS

1. Dapat memberikan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan agar dapat segera ditangani secara aman;
2. Semakin meningkatnya kesadaran untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Dapat mendeteksi sedini mungkin (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Dapat menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi sosial bagi masyarakat maupun pihak lain yang terkait; dan
5. Meningkatkan citra perusahaan.

Azas-Azas

1. Kerahasiaan
PT Petrokimia Gresik melindungi kerahasiaan identitas Pelapor yang beritikad baik, laporan dan data lain yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS.
2. Non-Diskriminasi
Setiap Insan Petrokimia dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Petrokimia lainnya yang terjadi di Lingkungan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan bentuk dan tindakan pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS.
3. Perlindungan
PT Petrokimia Gresik akan memberikan perlindungan terhadap pekerjaan, fisik, remunerasi dan fasilitas pekerjaan yang diterima Pelapor yang beritikad baik. Dalam hal tertentu, pelapor dapat diberikan perlindungan sebagaimana diatur dalam Pedoman ini.

7. Implementing Corporate Values consistently, especially “Integrity”;
8. Strengthening the supervision environment (preventive efforts) in order to protect and maintain company assets; and
9. Can reduce the risks faced by the Company, the consequences of violations in terms of finance, operations, law and work safety.

WBS Benefits

1. Can provide important and critical information for the Company so that it can be dealt with safely;
2. Increased awareness of reporting violations, because of trust in an effective reporting system;
3. Can detect as early as possible (*early warning*) for the possibility of problems due to a violation;
4. Can handle the problem of violations internally first, before expanding into a problem of public economic social violations for the community and other related parties; and
5. Improve company image.

Principles

1. Confidentiality
PT Petrokimia Gresik protects the confidentiality of the identity of the Reporting Entity with good intentions, reports and other data related to the reports entered through the WBS.
2. Non-Discrimination
Every Petrokimia Personnel can report violations committed by other Petrokimia Personnel that occur in the PT Petrokimia Gresik Environment in accordance with the forms and acts of violations reported through the WBS.
3. Protection
PT Petrokimia Gresik will provide protection for work, physical, remuneration and work facilities received by the Reporting Entity with good intentions. In certain cases, the reporter can be given protection as stipulated in this Code.

Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/ Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Petrokimia dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan serta dapat dilakukan secara rahasia dan anonim. Sistem Pelaporan Pelanggaran digunakan apabila Pengaduan/ Penyingkapan dianggap tidak efektif untuk disalurkan melalui jalur formal (melalui atasan langsung atau fungsi terkait).

A. Unit Pengelola Pelaporan

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS), Fungsi Pengelola WBS dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) sedangkan Tim Investigasi adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

B. Lingkup Pengaduan

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, meliputi sebagai berikut:

- 1. Akuntansi dan Audit** yaitu Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit, terutama yang menyangkut independensi auditor independen.
- 2. Pelanggaran Peraturan** yaitu Pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.
- 3. Kecurangan**, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

Reporting of Violations

The Violation Reporting System is a system that manages Complaints/Disclosures regarding unlawful behaviour, improper conduct and independence that are used to optimize the participation of Petrokimia Personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company and can be done confidentially and anonymously. The Violation Reporting System is used if the Complaint/ Disclosure is deemed ineffective to be channelled through formal channels (through direct supervisors or related functions).

A. Reporting Management Unit

In implementing the Whistleblowing System (WBS), the WBS Management Function is carried out by the Department of Corporate Governance & Risk Management (TKP & MR) while the Investigation Team is the Internal Audit Division, HR Division, Legal & Secretariat Department, and the Security Department.

B. Scope of Complaints

The scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the Violation Reporting System are actions that can harm the Company, including the following:

- 1. Accounting and Audit** are problems of accounting and internal control over financial statements that have the potential to cause material misstatements in financial statements and audit issues, especially those involving the independence of independent auditors.
- 2. Regulatory violations**, namely violations of laws and regulations relating to the Company's operations and violations of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company.
- 3. Fraud**, which is dishonesty or deception includes fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or using fake documents, carried out by a person/group of people which creates a potential loss or real loss to the Company.

- 4. Pelanggaran Kode Etik**, yaitu Perilaku insan PG yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi Perseroan atau mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Perilaku Insan Petrokimia yang tidak terpuji antara lain meliputi: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;

- 5. Perbuatan yang membahayakan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik yaitu tindakan/perbuatan pelanggaran dari Insan PG yang dapat membahayakan lingkungan kerja ataupun K3 yang akhirnya juga dapat membahayakan Perseroan.
- 6. Penyupan/Gratifikasi**, yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.
- 7. Pencurian**, yaitu mengambil barang atau sesuatu, baik seluruhnya atau sebagian milik Perseroan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.

Mekanisme Pelaporan

1. Kewajiban Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada Perseroan. Penyampaian pelanggaran adalah demi kepentingan bersama serta dapat juga mencegah kondisi yang merugikan bagi Perseroan sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas.

2. Mekanisme Pelaporan

Mekanisme penyaluran Pengaduan/Penyingkapan atas terjadinya pelanggaran oleh Pelapor dilaporkan kepada Fungsi Pengelola WBS, dengan ketentuan yaitu:

- Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/ handphone, faksimili, email dan fotokopi identitas diri.
- Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelanggaran yang dilakukan.

- 4. Violation of the Code of Conducts**, namely Behaviour of Petrokimia Personnel that is not commendable and has the potential to pollute the Company's reputation or cause harm to the Company.

Behaviour of Petrokimia Personnel that are not commendable include: dishonesty, potential conflicts of interest or providing misleading information to the public;

- 5. Acts that endanger the environment, Occupational Safety and Health (K3)**, or endanger PT Petrokimia Gresik are acts/violations of Petrokimia Personnel that can endanger the work environment or K3 which ultimately can endanger the Company.
- 6. Bribery/Gratification**, which is accepting something in any form and regardless of amount/value from other parties related to the position/authority/responsibility in the Company.
- 7. Theft**, which is taking goods or something, either wholly or partially owned by the Company, with the intention to be held unlawfully.

Reporting Mechanism

1. Obligation of Violation Reporting

The company emphasizes to Petrokimia Personnel to constantly raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the Company. Submission of violations is for the common interest and can also prevent adverse conditions for the Company while at the same time preventing unwanted impacts from spreading.

2. Reporting Mechanism

The mechanism for channeling complaints/disclosures of violations by the Reporting Party is reported to the WBS Management Function, with provisions, namely:

- The reporter provides information about personal data, which at least contains the name, Social Numbers, address, telephone/mobile number, facsimile, e-mail and photocopy of identity.
- Reporting violations must be accompanied by supporting documents such as: documents relating to transactions carried out and/or violations committed.

- c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
- 1) Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - 2) Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
 - 3) Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
- d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

3. Data Pendukung Pelaporan

Pelapor wajib memberikan Indikasi Awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

- a. Pokok pengaduan/penyingkapan yang ingin diungkapkan, dan jumlah kerugiannya apabila dapat ditentukan, 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
- b. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk Saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
- c. Lokasi Kejadian, yaitu meliputi lokasi/ tempat/ unit kerja dimana masalah tersebut terjadi dengan menyebutkan secara spesifik namatempat atau fungsi yang dimaksud.
- d. Waktu Kejadian, yaitu periode kejadian baik berupa bulan, tahun maupun tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
- e. Kronologi Kejadian, Proses terjadinya suatu peristiwa pelanggaran yang menimbulkan potensi kecurangan ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.
- f. Proses terjadinya pelanggaran tersebut serta bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran.

- c. If the Violation Report is submitted by a stakeholder representative, other documents above are also submitted, namely:
- 1) Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder representatives;
 - 2) Authorization Letter from stakeholders to stakeholder representatives stating that Stakeholders give authority to act for and on behalf of stakeholders;
 - 3) If a stakeholder representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.
- d. Reporting violations in writing without anonymity is permitted, but must be accompanied by photocopies/ copies of documents relating to the transactions carried out and/or violations committed.

3. Reporting Support Data

The reporter is obliged to provide preliminary indications that can be accounted for, including:

- a. The principal complaint/disclosure that wanted to be disclosed, and the amount of the loss if it can be determined, 1 (one) complaint/disclosure only for 1 (one) violation so that the handling can be more focused.
- b. The parties involved, namely who should be responsible for the violation, including the Witness and the party who benefited or was disadvantaged for the violation.
- c. Location of Events, which includes the location/place/ work unit where the problem occurs by mentioning the specific place or function in question.
- d. Occurrence Time, which is the period of occurrence in the form of a particular month, year or date when the violation occurred.
- e. Chronology of Events, The process of occurrence of a violation event that creates potential fraud or real loss to the Company.
- f. The process of the violation and supporting evidence of violations.

- g. Pelanggaran tersebut apakah telah dilaporkan kepada pihak lain selain kepada Perusahaan.
- h. Pelanggaran tersebut apakah merupakan pelanggaran pertama atau pernah terjadi sebelumnya.

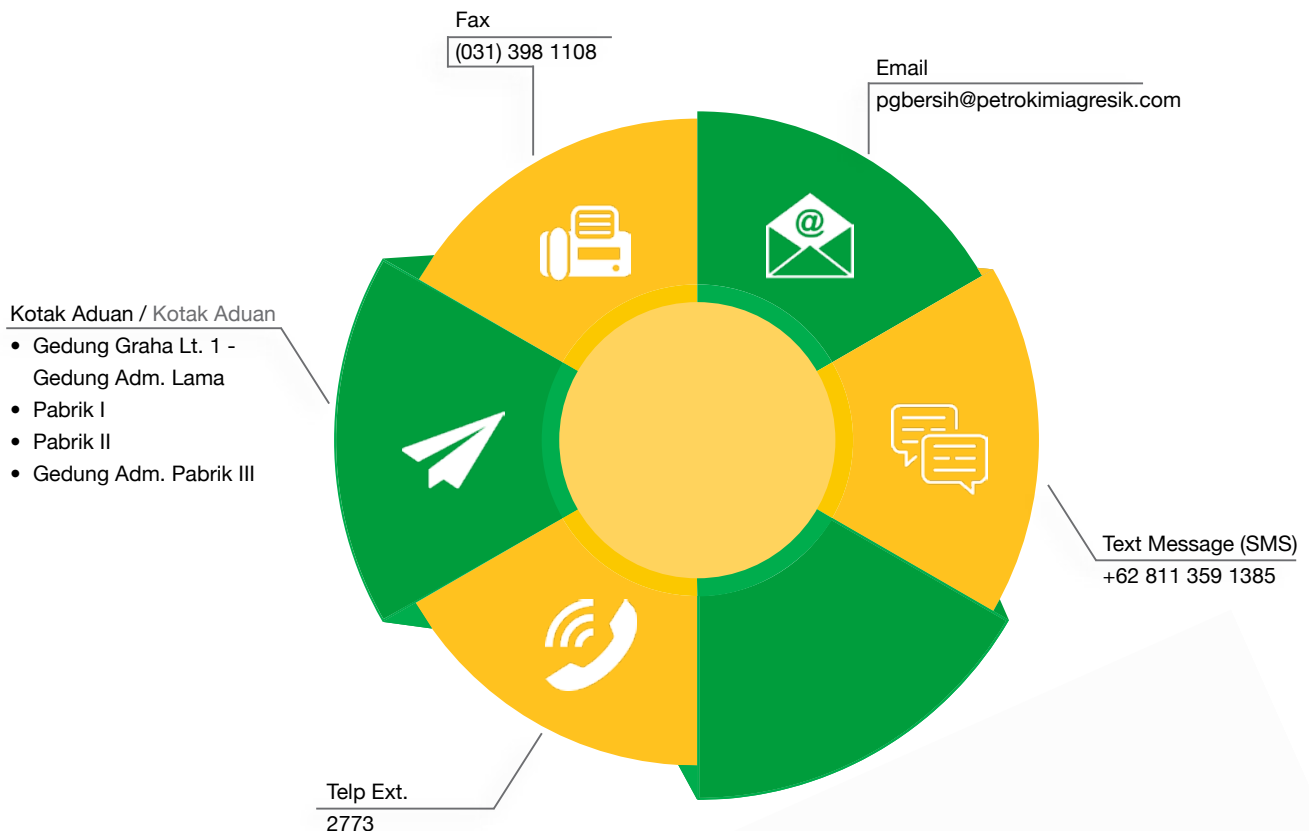
- g. These violations have been reported to other parties apart from the Company.
- h. Whether it was the first violation of has happened previously.

4. Prosedur Pelaporan

- a. Pelapor membuat Pengaduan/Penyingkapan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
 - Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax : (031) 3981108
 - SMS : 0811 359 1385
 - Kotak Surat: Lokasi Kotak Surat WBS berada di:
 - Gedung Graha Lt. 1 - Lobby Gedung Adm. Lama
 - Tempat Clocking Pabrik I
 - Tempat Clocking Pabrik II
 - Gedung Adm. Pabrik III
- b. Laporan pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

4. Reporting Procedures

- a. The Reporter makes a Complaint/Disclosure and sends it to the WBS Management Function through means/media as follows:
 - Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax : (031) 3981108
 - SMS : 0811 359 1385
 - Mail Box : WBS Mailbox Location is at
 - Graha Building 1st Floor – Old Administration Building Lobby
 - Factory I Clocking Place
 - Factory II Clocking Place
 - Administration Building of Factory III
- b. The complaint/disclosure report will be accepted by the WBS Management Function, namely the Department of Corporate Governance & Risk Management.



5. Penanggung Jawab Tindak Lanjut

Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/Penyingkapan:

- a. Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan PG selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
- c. Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

Proses Tindak Lanjut Atas Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan ini dilakukan mulai diterimanya pengaduan tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Fungsi Pengelola WBS memberikan kode untuk setiap laporan Pengaduan/Penyingkapan yang diterima, menyeleksi sesuai kriteria/jenis pengaduan/penyingkapan, kemudian menyampaikannya kepada:
 - a. Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan PG selain Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
 - c. Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.
2. Fungsi Pengelola WBS menyaring laporan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran yang diterima selama 14 (empat belas) hari kerja, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti? Bila YA laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Tim Investigasi, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
3. Kelanjutan proses pelaksanaan tindak lanjut atas Pengaduan/ Penyingkapan maupun penghentian proses laporan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut akan disampaikan kepada Pelapor.
4. Dalam hal Terlapor adalah Insan PG selain Direksi dan Dewan Komisaris, Tim Investigasi selanjutnya melakukan tindak lanjut terhadap Pengaduan/ Penyingkapan yang diterima dari Fungsi Pengelola WBS sesuai dengan kriteria/jenis Pengaduan/ Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Fungsi Pengelola WBS.

Jika Substansi Pengaduan/ Penyingkapan terkait dengan reputasi (corporate image) Perusahaan dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar dan/ atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka

5. Person in Charge for Follow-Ups

The party that has the authority to follow up on the Complaint/Disclosure report:

- a. Investigation Team, if the Reported Party is a Petrokimia Personnel other than the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b. Board of Commissioners, if the Reported is the Board of Directors.
- c. President Director, if the Reported is the Board of Commissioners.

Process Follow Up on Complaints

Follow-up on the complaint is carried out from the receipt of the complaint with the following process:

1. The WBS Manager function provides the code for each complaint report/disclosure received, selects according to the criteria/type of complaint/disclosure, then submits it to:
 - a. Investigation Team, if the Reported Party is a Petrokimia Personnel other than the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - b. Board of Commissioners, if the Reported is the Board of Directors.
 - c. President Director, if the Reported is the Board of Commissioners.
2. The WBS Manager function screens complaints/disclosure reports of violations received for 14 (fourteen) working days, is there an Initial Indication or is it in accordance with the criteria of the Reporting System and can it be followed up? If YES the Complaint/Disclosure report is forwarded to the Investigation Team, if NOT the Violation Reporting System process is complete.
3. The continuation of the process of implementing follow-up on complaints/disclosures as well as the termination of the Complaint/Disclosure report process will be submitted to the Reporting Party.
4. In the event that the Reported Party is a Petrokimia Personnel other than the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Investigation Team then follows up on complaints/disclosures received from the WBS Management Function in accordance with the criteria/types of complaints/disclosures and reports the results to the WBS Management Function.

If the Substance of Complaints/Disclosures is related to the Company's corporate image and/or raises substantial losses and/or has never been followed up by the Company, the Investigation Team can cooperate with

- Tim Investigasi dapat bekerja sama dengan Eksternal Investigator berdasarkan persetujuan dari Direksi.
5. Dalam hal Terlapor adalah Direksi, maka Pengaduan/ Penyingkapan akan diteruskan kepada Dewan Komisaris dan dalam hal Terlapor adalah Dewan Komisaris, maka Pengaduan/ Penyingkapan akan diteruskan kepada Direktur Utama.
 6. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas (anonim) tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
 7. Sebelum dilakukan penelaahan awal, maka seluruh anggota Tim Investigasi wajib menandatangani pernyataan independensi sebagai bukti bahwa tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan penelaahan awal/investigasi.
 8. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh anggota Tim Investigasi, dalam pelaksanaan penelaahan awal/investigasi, maka anggota Tim Investigasi yang memiliki benturan kepentingan tersebut harus mundur dan diganti dengan personil lain yang tidak memiliki benturan kepentingan.
 9. Tim Investigasi (Terlapor Insan PG selain Direksi dan Dewan Komisaris) atau Dewan Komisaris (Terlapor Direksi) atau Direktur Utama (Terlapor Dewan Komisaris) melakukan penelaahan awal/investigasi atas Indikasi Awal terhadap Pengaduan/ Penyingkapan.
 10. Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana poin 7, Tim Investigasi atau Direktur Utama atau Dewan Komisaris memutuskan:
 - a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti; atau
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku melalui Komite Sanksi Disiplin, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
 11. Apabila sesuai dengan hasil telaah terdapat unsur pidana umum atau Korupsi yang telah dilakukan, maka sesuai dengan arahan Direksi, hal tersebut dapat diteruskan kepada aparat penegak hukum untuk dilakukan proses lebih lanjut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 12. Fungsi Pengelola WBS melaporkan Pengaduan/ Penyingkapan yang dilakukan oleh Insan PG selain Direksi dan Dekom, baik yang dapat ditindaklanjuti
- the External Investigator based on the approval of the Board of Directors.
5. In the event that the Reported Party is the Board of Directors, the Complaints/Disclosures will be forwarded to the Board of Commissioners and in the event that the Reported Party is the Board of Commissioners, the Complaints/Disclosures will be forwarded to the President Director.
 6. Reporting submitted without an identity (anonymity) is still being processed, however, it is considered in advance the seriousness of the report content, credibility, and the evidence presented, as well as the possibility of confirming reporting.
 7. Before the initial review, all members of the Investigation Team must sign a statement of independence as proof that there is no conflict of interest in the implementation of the initial review/investigation.
 8. If there is a potential conflict of interest by members of the Investigation Team, in conducting an initial review/ investigation, the Investigation Team member who has a conflict of interest must resign and be replaced with another person who has no conflict of interest.
 9. The Investigation Team (Reported Petrokimia Personnel other than the Board of Directors and Board of Commissioners) or Board of Commissioners (Reported Directors) or Managing Director (Reported Board of Commissioners) conducts an initial/investigative review of Initial Indications of Complaints/Disclosures.
 10. Based on the review results as point 7, the Investigation Team or President Director or the Board of Commissioners decides:
 - a. The disclosure report is closed, if not proven; or
 - b. Give sanctions in accordance with applicable company provisions through the Disciplinary Sanction Committee, if proven and related to administrative actions;
 11. If in accordance with the results of the review there is a general criminal element or Corruption has been carried out, then according to the direction of the Board of Directors, this can be forwarded to law enforcement officials for further processing in accordance with the applicable laws and regulations.
 12. The WBS Management function reports Complaints/ Disclosures made by Petrokimia Personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors,

maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.

13. Direktur Utama membuat laporan secara periodik, minimal 3 (tiga) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah Pengaduan/ Penyingkapan, kategori Pengaduan/ Penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta penanganan Pengaduan/ Penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris.

14. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

Perlindungan Pelapor

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut. Kebijakan perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan PG dan Pelapor lainnya untuk berani/wajib melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor sebagai berikut:
 - a. Pemutusan hubungan kerja;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pemindahan Tugas/Mutasi;
 - d. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
 - e. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

both those that can be followed up and those that cannot be followed up to the President Director at least 3 (three) months and published in corporate media and other media.

13. The President Director makes a report periodically, at least every 3 (three) month, including the number of Complaints/Disclosures, categories of Complaints/Disclosures and channels used by the Reporting Party as well as handling Complaints/Disclosures that are followed up or not followed up to the Board of Commissioners.

14. The President Commissioner makes a report if a member of the Board of Directors is proven to have committed a violation and can be submitted to the Shareholders as an evaluation of the performance of the Board of Directors.

Reporting Protection

1. The identity of the Reporter is guaranteed by the Company.
2. The Company guarantees the protection of the Reporting Parties from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of the violations that are reported to any party.
3. Protection of the Reporting Party also applies to the parties who carry out the Investigation and those who provide information related to the Complaint/Disclosure. The Reporting Protection policy is also intended to encourage every Petrokimia Personnel and other Reporting Parties to be brave/obliged to report violations and guarantee the safety of the Reporter and his family. The company is committed to protecting the Reporting Entity with good intentions and the Company will comply with all relevant laws and regulations and best practices that apply in the implementation of the Reporting protection system. The company provides protection to the Reporting Party as follows:
 - a. Work termination;
 - b. Demotion;
 - c. Transfer of Duties/Mutation;
 - d. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all forms;
 - e. A record that is harmful in his/her personal file record.

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum, sebagaimana diatur pada Pasal 43 Undang-undang No. 15 tahun 2002 jo. Undang-undang No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu:

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata; Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- b. Perlindungan terhadap harta Pelapor;
- c. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan. Dalam hal Pelapor merasa perlu, ia juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2015.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan

Jumlah pengaduan dan tindak lanjut atas pengaduan WBS sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran.

BENTURAN KEPENTINGAN

PT Petrokimia Gresik memiliki Kebijakan dalam rangka implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menerapkan prinsip independensi, untuk selalu menghindari benturan kepentingan dalam mengembangkan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) maupun pihak-pihak lain dalam pelaksanaan transaksi dan interaksi, serta kerjasama lainnya dengan Perusahaan.

Terkait hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan tersebut, maka perusahaan telah menetapkan aturan tertulis berupa Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang telah dimutakhirkan dengan No. Dokumen PG-PD-10-0025 tanggal 15 Desember 2018, Pedoman disusun dimaksudkan agar Insan PG melaksanakan segala kegiatan perusahaan terbebas dari adanya benturan kepentingan, hal ini sebagai suatu upaya dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta untuk mendorong menciptakan semangat kerja yang independen serta mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan individu atau kelompok atau golongan tertentu.

In addition to the above protection, for the Reporting Entity with good intentions, the Company will also provide legal protection, as stipulated in Article 43 of Law No. 15 of 2002 jo. Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering and Law No.13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, and Government Regulation No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering Crimes namely:

- a. Protection from criminal charges and/or civil law; Protection of personal security, and/or the Reporting Party's family from physical and/or mental threats;
- b. Protection of the Reporting Party's assets;
- c. Indirect Provision of information with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute. In the event that the Reporting Party feels the need, he can also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No. 13 of 2015.

Number and Follow Up of Complaints

Until the end of 2018, there are/there are no complaints of violations and follow-up on WBS complaints.

CONFLICT OF INTEREST

PT Petrokimia Gresik has a policy in the implementation of Good Corporate Governance and its independence principle to always avoiding conflict of interests in establishing relationship with all stakeholders and other parties involved in transactions, interactions, and other cooperations with the Company.

Related to business relationship with the stakeholders, the Company has stipulated written regulation through the Guideline for Conflict of Interests Handling which has been updated by document No. PG-PD-10-0025 dated December 15, 2018. This guideline was prepared so that all PG Personnel can carry out the Company's activities without conflict of interests. It serves as an effort in implementing Good Corporate Governance and promoting work spirit that is independent and prioritizes the Company's interests above individual or group interests.

PEDOMAN GRATIFIKASI

Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mewujudkan integritas insan PT Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian Gratifikasi yang melibatkan insan PT Petrokimia Gresik dalam kegiatan Perseroan. PG menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, perlu disusun Pedoman Pengendalian Gratifikasi berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Business & Work Ethic*) serta Tata Nilai (*Corporate Values*) yang berlaku di Perseroan.

Dalam rangka merealisasikan komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan sebagai upaya pencegahan tindak korupsi, PT Petrokimia Gresik telah melengkapi perangkat GCG yaitu Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik PD-02-0008 dan disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 01 Oktober 2015. Pedoman Gratifikasi juga telah dilengkapi dengan prosedur pelaporan gratifikasi No. PR-02-1036 yang mengatur mekanisme dan tata cara untuk melaporkan apabila Insan Petrokimia menerima gratifikasi yang pada dasarnya tidak bisa ditolak.

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola Perusahaan (TKP). Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

1. Menerima, meriviu dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari Insan PG;
2. Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;

GRATIFICATION GUIDELINES

The Gratification Guidelines are a form of the company's commitment in realizing the integrity of the PT Petrokimia Gresik Personnel. This is based on the enthusiasm to take a firm attitude towards Gratuity control involving PT Petrokimia Gresik's Personnel in the company's activities. The Company realizes that gratification under certain conditions can violate the Law on Combating Corruption.

Therefore, it is necessary to formulate the Gratification Control Guidelines based on the laws and regulations that are applicable and in line with the guidelines of Business Ethics and Work Ethics and Corporate Values that apply in the Company.

In realizing the commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) and as an effort to prevent corruption, PT Petrokimia Gresik has completed GCG instruments with Guideline for Gratification Control at PT Petrokimia Gresik PD-02-0008 as validated through Decree of the Board of Directors No. 0261/LI.00.05/14/SK/2015 dated October 1, 2015. The Gratification Control Policy has also been equipped with gratification report procedure No. PR-02-1036 which regulates the mechanism and procedure for reporting if PG Personnel receive gratification that cannot be rejected.

Gratification Control Management

The Gratification Control Management Organization is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) under the Department of Corporate Governance & Risk Management whose assignments are clarified in the UP (Job Description) Manager of Corporate Governance & Risk Management and Corporate Governance Staff (TKP). The executor of the gratification control function has the following duties and authorities:

1. Receiving, reviewing and administering reports of acceptance, rejections and provision of gratification from Company personnel;
2. Distributing reports on acceptance, rejection and provision of gratification to the KPK for analysis and determination of the ownership status of gratification by the KPK;
3. Deliver the results of the management of the gratification report and the proposed Gratification Control Guidelines to the Directors;

4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh Insan PG.
 5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perseroan.
 6. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perseroan.
 7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
 8. Dalam implemenasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.
4. Provide recommendations for follow-up to the Internal Audit Division (KAI) if there is a violation of this Regulation by Company personnel.
 5. Conduct a review of the potential prone sector of gratification in the Company.
 6. Propose management policies/guidelines, establish an anti-gratification environment and prevent corruption in the Company.
 7. Coordinating activities on the dissemination of ethical gratification rules to internal and external parties.
 8. In its implementation, the UPG can propose and create Information Technology-based gratuity management systems.

Sosialisasi/Internalisasi Pengendalian Gratifikasi

Sosialisasi gratifikasi selama tahun 2018 antara lain:

1. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di dalam Pelatihan Leadership (Grade IV & Grade V) maupun Karyawan Baru antara lain:
 - a. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade V angkatan I tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 11 April 2018.
 - b. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade IV angkatan I tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 23 April 2018.
 - c. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade IV angkatan II tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 13 Agustus 2018.
 - d. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade V angkatan II tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 4 September 2018.
 - e. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade IV angkatan III tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 22 Oktober 2018.
 - f. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade V angkatan III tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 7 November 2018.
 - g. Sosialisasi dalam Pelatihan Leadership Grade IV angkatan IV tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi pada tanggal 3 Desember 2018.
1. Dissemination of Gratification Control in Leadership Training (Grade IV & Grade V) and to New Employees, among others:
 - a. Dissemination in Leadership Training Grade V batch I of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on April 11, 2018.
 - b. Dissemination in Leadership Training Grade IV batch I of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on April 23, 2018.
 - c. Dissemination in Leadership Training Grade IV batch II of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on August 13, 2018.
 - d. Dissemination in Leadership Training Grade V batch II of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on September 4, 2018.
 - e. Dissemination in Leadership Training Grade IV batch III of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on October 22, 2018.
 - f. Dissemination in Leadership Training Grade V batch III of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on November 7, 2018.
 - g. Dissemination in Leadership Training Grade IV batch IV of 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on December 3, 2018.

Dissemination/Internalization of Gratification Control

Dissemination on gratification during 2018 includes:

- h. Sosialisasi pembekalan kepada mahasiswa/siswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan mengenai gratifikasi pada tanggal 4 Juni 2018.
 - i. Sosialisasi dalam Kegiatan Orientasi Perusahaan Calon Karyawan Tingkat SLTA (Ex Lolapil X) Tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi tanggal 4 Juli 2018.
 - j. Sosialisasi dalam Kegiatan Orientasi Perusahaan Perusahaan Calon Karyawan Tingkat SLTA Tahun 2018 mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi tanggal 5 November 2018.
2. Mendistribusikan “Larangan Menerima, Meminta, Dan Memberi Gratifikasi Kepada Seluruh Jajaran PT Petrokimia Gresik” Tahun 2018 yang di tandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik pada Bulan Januari 2018, kepada seluruh Unit Kerja.
 3. Mendistribusikan “Komitmen Insan Petrokimia Menolak Gratifikasi” Tahun 2018 yang di tandatangani oleh Dewan Komisaris, Komite Komisaris, Direksi, dan Pejabat Grade I pada Bulan Januari 2017, kepada seluruh Unit Kerja.
 4. Menyampaikan memo “Menolak Gratifikasi” kepada seluruh karyawan melalui Manager/General Manager masing-masing.
 5. Menyampaikan surat “Larangan memberikan gratifikasi kepada Insan Petrokimia” yang ditujukan kepada seluruh Rekanan dan Mitra Bisnis melalui Manager/General Manager.
 6. Melaksanakan Sosialisasi Gratifikasi kepada *Change Agent* Perusahaan yaitu 51 *Governance Officer* (Goffi) yang akan diteruskan kepada seluruh karyawan pada saat Workshop GOFFI pada tanggal 13 – 14 Maret 2018.
 7. Melaksanakan tingkat pemahaman GCG, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK), Gratifikasi, dan *Whistleblowing System* (WBS) melalui kuesioner dalam rangka implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik. Survei dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 sampai dengan 9 Oktober 2018 dengan jumlah responden 2.899 orang karyawan tetap PT Petrokimia Gresik dimana 2.818 orang (97,21%) telah melakukan pengisian kuesioner dan 81 orang (2,79%) belum melakukan pengisian kuesioner. Dari hasil survei didapatkan. Nilai rata-rata tingkat pemahaman karyawan terhadap Gratifikasi adalah 4,47 atau 89,4%.
- h. Dissemination in training for university/high school students that will conduct Field Work Practice on gratification on June 4, 2018.
 - i. Dissemination in Company Induction Activity for Employee Candidates of High School Level (Ex Lolapil X) in 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on July 4, 2018.
 - j. Dissemination in Company Induction Program for Employee Candidates of High School Level in 2018 on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification on November 5, 2018.
2. Distributed “Prohibition of Accepting, Requesting, and Giving Gratification to All Personnel of PT Petrokimia Gresik” in 2018 which was signed by the President Director of PT Petrokimia Gresik in January 2018 to all Work Units.
 3. Distributed “Commitment of Petrokimia Personnel to Refusing Gratification” in 2018 which was signed by the Board of Commissioners, Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Grade I Officials in January 2017 to all Work Units.
 4. Distributed memo “Refuse Gratification” to all employees through Managers/General Managers.
 5. Distributed letter “Prohibition of Giving Gratification to all Personnel of Petrokimia” to all Associates and Business Partners through Managers/General Managers.
 6. Disseminated Gratification to Agent of Change of the Company, namely 51 Governance Officers (Goffi) to be forwarded to all employees at GOFFI Workshop on March 13-14, 2018.
 7. Identify GCG, Business & Work Conduct Guidelines (PEBK), Gratification, and Whistleblowing System understanding through questionnaires in order to implement GCG at PT Petrokimia Gresik. The survey was carried out on September 18, 2018 until October 9, 2018 with total respondents of 2,889 permanent employees of PT Petrokimia Gresik, where 2,818 people (97.21%) have filled out the questionnaires and 81 people (2.79%) have not filled out the questionnaires. From the survey results, the average level of understanding of employees on Gratification was 4.47 or 89.4%.

Laporan Perkembangan Gratifikasi

Pada tahun 2018 terdapat sejumlah laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengelola Gratifikasi dan seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut;

1. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada Insan Petrokimia
2. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Berikut terlampir kategorisasi Gratifikasi yang diterima hingga akhir Desember 2018:

Gratification Development Report

In 2018, there were gratification reports received by the Gratification Management Unit and has been followed up with the decisions as follows:

1. Consider the issue of compliance with Business Ethics and Work Ethics in conducting evaluations and giving awards to Petrokimia Personnel
2. Prevent the possibility of violations of the Business Ethics and Work Ethics
3. Identify possible violations of the Business Ethics and Work Ethics.

Classification of gratification received until the end of December 2018 is as follows:

Bulan / Month	Laporan ke - / Laporan ke -	Kategori Gratifikasi / Kategori Gratifikasi	
		Wajib Dilaporkan / Wajib Dilaporkan	Kedinasan / Kedinasan
Januari / January	1	1	1
Februari / February	2	0	1
Maret / March	3	0	1
Maret / March	4	0	1
Maret / March	5	0	1
Maret / March	6	0	1
Mei / May	7	1	0
Mei / May	8	1	0
Juni / June	9	1	0
Juni / June	10	1	0
Juni / June	11	1	1
Juni / June	12	0	1
Juni / June	13	1	1
Juni / June	14	1	0
Juni / June	15	1	0
Juni / June	16	1	0
Juni / June	17	1	0
Juni / June	18	1	0
Juni / June	19	1	0
Juni / June	20	1	0
Juni / June	21	0	1
Juni / June	22	1	0
Juni / June	23	1	0
Juni / June	24	1	0
Juni / June	25	1	0
Juli / July	26	1	0
Juli / July	27	0	1
Agustus / August	28	1	0

Bulan / Month	Laporan ke - / Laporan ke -	Kategori Gratifikasi / Kategori Gratifikasi	
		Wajib Dilaporkan / Wajib Dilaporkan	Kedinasan / Kedinasan
September	29	1	0
September	30	0	1
Oktober / October	31	1	0
Oktober / October	32	1	0
November	33	0	1
November	34	0	1
November	35	0	1
November	36	0	1
November	37	1	0
November	38	1	0
Desember / December	39	0	1
Desember / December	40	0	1
Desember / December	41	0	1
Desember / December	42	0	1
Desember / December	43	0	1
Desember / December	44	0	1
TOTAL	44	25	22

KEPATUHAN PELAPORAN LHKPN

PT Petrokimia Gresik berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I dan Grade II membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan termasuk yang sedang menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP).

Terhitung sejak tanggal 8 Juli 2017, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian

LHKPN REPORT COMPLIANCE

PT Petrokimia Gresik is committed to implement activities that are carried out cleanly and free from the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The commitment is implemented by requiring the Board of Commissioners, Directors, Officials of Grade I and Grade II to make a Periodic Report of State Operator Assets (LHKPN) in accordance with the provisions of the Minister of State Enterprises No. INS-02/MBU/2007.

The official in question is an official who occupies structural and functional positions both in internal duty of PT Petrokimia Gresik and those who are being assigned to subsidiaries, other legal entities within PT Petrokimia Gresik and including those undergoing the Pension Preparation Period (MPP).

As of July 8, 2017, KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administration Assets is officially valid. The regulation significantly changes the LHKPN mechanism, especially when it comes to the emergence of LHKPN obligations, the period of asset position, the deadline for submitting LHKPN and the means of media used. Given

yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PT Petrokimia Gresik dituangkan dalam SK Direksi No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 tentang Pelaporan Harta kekayaan Pejabat di Lingkungan PT Petrokimia Gresik. Dengan adanya perubahan peraturan terkait pelaporan LHKPN oleh KPK, SK tersebut tengah dimutakhirkan sesuai dengan ketentuan KPK yang baru dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 tentang Penyampaian Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No Dokumen: PI-PD-TKK-003.

Organisasi Pengelola

Koordinator pengelolaan LHKPN adalah Kompartemen SDM sedangkan pelaksana pelaporan LHKPN di lingkungan perusahaan adalah Departemen Personalia dengan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Tugas Koordinator LHKPN:
 - Berkoordinasi dengan KPK dalam mendistribusikan formulir LHKPN, Pemantauan pengisian dan penyampaian formulir LHKPN serta melaksanakan sosialisasi kewajiban LHKPN;
 - Berkoordinasi dengan Kementerian BUMN dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Pelaksana Pelaporan LHKPN;
 - Menyusun daftar karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;
 - Menerima daftar rekapitulasi beserta berkas LHKPN karyawan yang telah disetorkan kepada pelaksana LHKPN.
2. Tugas Pelaksana Pelaporan LHKPN:
 - Melakukan pemutahiran data karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan;
 - Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan bagi karyawan pembuat LHKPN di lingkungan perusahaan kepada Koordinator Pengelola LHKPN;
 - Menerima dan memeriksa laporan LHKPN yang disampaikan oleh karyawan pembuat LHKPN;
 - Mengembalikan laporan LHKPN yang salah untuk dikoreksi;
 - Menyimpan berkas pelaporan karyawan pembuat LHKPN sebagai dokumen dengan kategori rahasia.

the significant changes in the mechanism for submitting LHKPN and the transition period of regulations, the KPK issued Circular Number SE-08/01/10/2016 which included technical guidelines for submitting LHKPN and the scope of agency participation together with KPK in managing LHKPN.

The obligation to make LHKPN for PT Petrokimia Gresik officials is stated in the Directors Decree No. 0332/HU.00.01/04/SK/2016 concerning Property Report of Officials in PT Petrokimia Gresik. With the change in regulations related to LHKPN reporting by the KPK, the decree is being updated in accordance with the new KPK provisions and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 concerning Submission of Wealth Reporting Guidelines Official Document No.: PI-PD-TKK-003.

Management Organization

The LHKPN management coordinator is the HR Division while the LHKPN reporting official within the company is the Department of Personnel with the following tasks:

1. LHKPN Coordinator Duties:
 - Coordinate with the KPK in distributing LHKPN forms, Monitoring the filling and submission of LHKPN forms and conducting socialization of LHKPN obligations;
 - Coordinate with the Ministry of BUMN and KPK regarding the management and administration of LHKPN Reporting Executives;
 - Compile a list of employees of LHKPN makers within the company;
 - Receive recapitulation list along with employee LHKPN files that have been deposited with LHKPN implementers.
2. The LHKPN Reporting Officer Task:
 - Updating data on employees of LHKPN makers in the company environment;
 - Deliver data regarding changes in position for employees of LHKPN makers within the company to the LHKPN Manager Coordinator;
 - Receiving and checking LHKPN reports submitted by employees of LHKPN makers;
 - Returns the wrong LHKPN report to be corrected;
 - Store reporting files for LHKPN maker employees as confidential documents.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

- Pemberitahuan melalui surat kepada Pejabat Grade I & II nomor 013/HU.00.01/10/MI/2017 terkait Pemberitahuan Surat Edaran (SE) KPK-RI No. SE-08/2016, tentang Juknis Penyampaian & Pengelolaan LHKPN
- Menyelenggarakan sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara secara online (e-LHKPN) dengan KPK – RI yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I & II pada tanggal 20 November 2017
- Bimbingan teknis/ asistensi langsung kepada Wajib Lapor LHKPN PT Petrokimia Gresik

Laporan Perkembangan

Berikut pelaksanaan kegiatan pelaporan LHKPN:

Status Pelaporan LHKPN Periodik Tahun 2017 (Batas Pelaporan 31 Maret 2018)

No	Jabatan	Jumlah Wajib Lapor	Sudah Lapor	
			Jumlah	%
1	Dewan Komisaris	6	6	100%
2	Direksi	5	5	100%
3	Grade I/Setara	26	26	100%
4	Grade II/Setara	82	82	100%
Jumlah Total		117	117	100%

Status Pelaporan LHKPN Periodik Tahun 2018 (Batas Pelaporan 31 Maret 2019)

No	Jabatan	Jumlah Wajib Lapor	Sudah Lapor	
			Jumlah	%
1	Dewan Komisaris	6	6	100%
2	Direksi	5	5	100%
3	Grade I/Setara	27	27	100%
4	Grade II/Setara	75	75	100%
Jumlah Total		113	113	100%

Dissemination/Internalization/Technical Guidance

Intensive socialization related to LHKPN reporting was carried out by PT Petrokimia Gresik, mainly to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

- Notification through a letter to Officials of Grade I & II number 013/HU.00.01/10/MI/2017 regarding Notification of the Letter of the Indonesian Corruption Eradication Commission (SE) No. SE-08/2016, regarding the Technical Guidelines for Submission & Management of LHKPN
- Conducting socialization of the State Organizers' Wealth Report online (e-LHKPN) with the KPK - RI which is followed by the Board of Commissioners, Directors, Officials of Grade I & II on November 20, 2017
- Technical guidance/direct assistance to Compulsory Reporting of PT Petrokimia Gresik LHKPN

Development Report

Following is the implementation of LHKPN reporting activities in 2018:

PENGHARGAAN TERKAIT GCG

CGPI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). Penghargaan di ajang Indonesia Trusted Companies Award yang diselenggarakan oleh Majalah SWA ini diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya di Hotel Shangri-La, Jakarta, 19 Desember 2018. Penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance diraih PG atas kinerja dan komitmen perusahaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index.

GCG AWARDS

CGPI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the award of Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). This award from Indonesia Trusted Companies Award event organized by SWA Magazine was accepted by Director of Production of PG, I Ketut Rusnaya at Hotel Shangri-La, Jakarta on December 19, 2018. The Trusted Company Based on Corporate Governance award was achieved by PG due to the Company's performance and commitment to implementing Good Corporate Governance based on Corporate Governance Perception Index.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

07

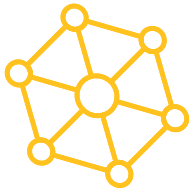
“”

PG berkomitmen untuk selalu menyeimbangkan aspek lingkungan dan sosial di samping berfokus pada peningkatan profitabilitas demi tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut dituangkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility terhadap lingkungan, karyawan, masyarakat, dan konsumen. Di samping itu, PG juga menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PG is committed to balancing environmental and social aspects in addition to its focus on profitability increase for the achievement of sustainable development. This commitment is manifested in Corporate Social Responsibility programs to the environment, employees, communities, and consumers. Moreover, PG also carries out Partnership and Community Development Program (PKBL).







PENDAHULUAN

Sebagai perusahaan produsen pupuk yang bersinggungan dengan masyarakat luas, PG tidak lepas dari keberadaan lingkungan sosial, karyawan, bahkan lingkungan alam. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi lingkungan sosial, alam, karyawan, dan konsumen melalui aksi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Langkah ini merupakan sebuah komitmen yang berkelanjutan dalam bertindak etis dan bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang bersinggungan langsung dan tidak langsung dengan Perseroan, khususnya dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Pelaksanaan CSR ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan masa sekarang tanpa mengabaikan hak dan tanggung jawab terhadap masa depan.

INTRODUCTION

As a fertilizer producer company that intersects with the wider community, PG cannot be separated from the existence of social environment, employees, and even the natural environment. Therefore, the Company always strives to provide the best contribution to the social, natural, employee and consumer environment through Corporate Social Responsibility. This step is an ongoing commitment to acting ethically and responsibly to parties who are directly and indirectly in contact with the Company, especially in the fields of economy and health. The implementation of CSR is carried out by paying attention to the needs of the present without neglecting the rights and responsibilities of the future.



Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini juga sepenuhnya didukung oleh Manajemen PG. Hal ini terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan.

The implementation of Corporate Social Responsibility activities is also fully supported by PG Management. This is evidenced by the establishment of functions in organizations that are responsible for the implementation and success of corporate social programs.

“ ”

PG memahami bahwa ukuran kesuksesan yang ingin dicapai oleh Perseroan bukan hanya diukur dalam bidang finansial semata, tetapi juga pencapaian PG dalam mengusahakan kepentingan *stakeholders*-nya dan kemampuan Perseroan dalam memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan sekitar dan pihak-pihak yang terlibat langsung dan merasakan dampak keberadaan Perseroan. Hal tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang baik dan efektif serta sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG).

Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini juga sepenuhnya didukung oleh Manajemen PG. Hal ini terbukti dengan dibentuknya fungsi dalam organisasi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program sosial perusahaan. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini juga didasari oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Kewajiban Perusahaan BUMN dan Anak Perusahaannya Melaksanakan Program Sosial, dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

PG understands that the measure of success that the Company wants to achieve is not only measured in the financial sector, but also PG's achievements in seeking the interests of its stakeholders and the Company's ability to give positive impact on the surrounding environment and the parties directly involved and feel the impact of the existence of Petrokimia. It can be achieved through the implementation of good and effective Corporate Responsibility and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The implementation of Corporate Social Responsibility activities is also fully supported by PG Management. This is evidenced by the establishment of functions in organizations that are responsible for the implementation and success of corporate social programs. The implementation of Corporate Social Responsibility is also based on Law of Limited Liability Company No.40 of 2007 Article 74 on the Obligations of State-Owned Enterprises and Subsidiaries to Implement Social Programs, and Regulation of Minister of SOE No. PER-05/MBU/2007 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Enterprises and Community Development Program.

TUJUAN IMPLEMENTASI CSR

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dipandang sebagai wujud kontribusi PG dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Keberadaan kegiatan CSR ini bukan lagi dipandang sebagai sebuah kegiatan beban biaya, tetapi sebagai bentuk investasi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan di masa depan baik terhadap Perseroan maupun lingkungannya. Selain itu, implementasi kegiatan CSR diharapkan mampu menghadirkan keharmonisan antara PG dengan pihak-pihak terkait, serta meningkatkan reputasi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah terhadap kelancaran dan kestabilan pertumbuhan bisnis PG.

METODE PROGRAM CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR dirancang secara sistematis dan terpadu sehingga melahirkan metode yang sistematis dalam pelaksanaannya. Kegiatan CSR PG dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada sehingga dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Tidak hanya sampai di situ, Perseroan juga melaksanakan *monitoring* serta evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan CSR sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR PG memiliki struktur tersendiri dalam melaksanakan pengelolaannya. Program-program CSR dikelola oleh Manajer CSR yang berada di bawah GM Umum. Dengan melakukan pengelolaan CSR yang baik, diharapkan dapat memberikan hasil dan nilai yang maksimal baik bagi Perseroan maupun para *stakeholders*.

Adapun struktur pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) adalah sebagai berikut:

OBJECTIVE OF CSR IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Social Responsibility is seen as a manifestation of PG's contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health, as well as paying attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics that it carries out. The existence of this CSR activity is no longer seen as an expense, but as a form of long-term investment that will provide future benefits to both the Company and its environment. In addition, the implementation of CSR activities is expected to be able to bring harmony between PG and related parties, and enhance the Company's reputation that will provide added value to the smooth and stable growth of PG's business.

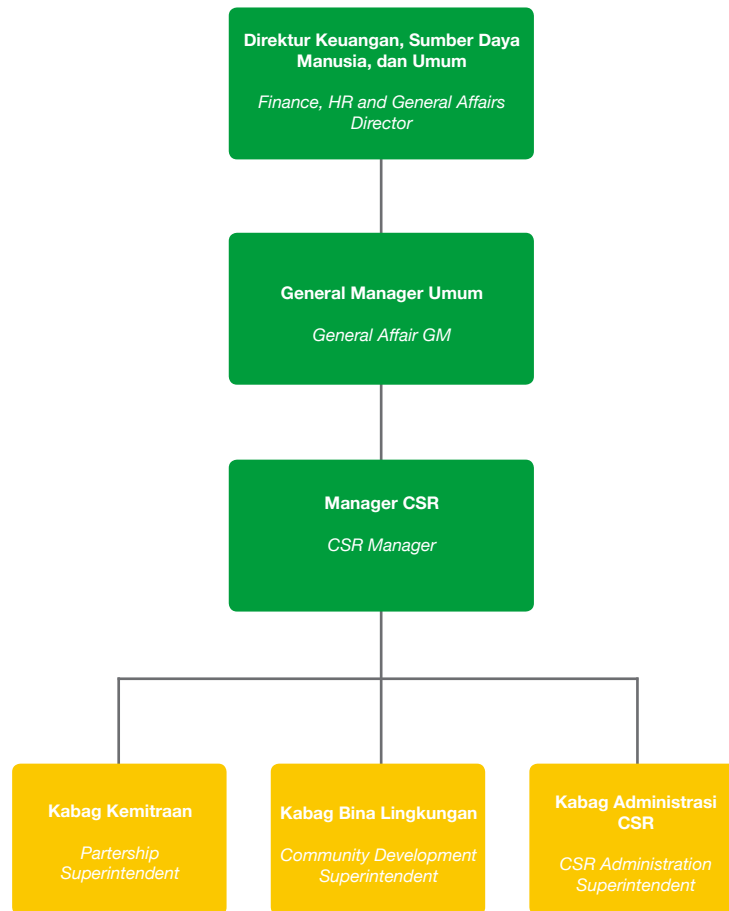
CSR PROGRAM METHOD

The implementation of CSR activities is designed in a systematic and integrated manner so as to produce a systematic method in its implementation. PG's CSR activities are carried out by participatory method, namely by empowering the potential of existing regions so that they can improve their capacity, income and prosperity in a sustainable manner. Not only that, the Company also conducts monitoring and evaluation of CSR activities so that these activities can achieve the expected goals.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Implementation of CSR activities of PG has its own structure in carrying out its management. CSR programs are managed by CSR Manager under the General GM. By implementing good CSR management, it is expected that this activity can provide maximum results for the Company and stakeholders

The structure of Corporate Social Responsibility (CSR) management is as follows:



Tugas dan tanggung jawab CSR PG adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan dan mengembangkan sistem, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan pembinaan CSR dan PKBL;
2. Merencanakan dan mengendalikan biaya pengelolaan CSR dan PKBL;
3. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan pembinaan;
4. Mengevaluasi kinerja pembinaan; dan
5. Membuat laporan Periodik pelaksanaan pembinaan dan perkembangan usaha mitra binaan.

Duties and responsibilities of CSR PG are as follows:

1. Plan, establish, build, control, and develop system, guidelines, and guidance on the implementation of CSR & PKBL fostering;
2. Plan and control the cost of managing CSR & PKBL;
3. Carry out supervision over the implementation of fostering;
4. Evaluate fostering performance; and
5. Create a Periodic report on the implementation of fostering and development of business partner.

ANGGARAN DAN PROGRAM CSR

Anggaran

PG berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada stakeholders baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran.

CSR PROGRAM AND BUDGET

Budget

PG is committed to continuously raising awareness to stakeholders in terms of economic, social and environment through the implementation of CSR (*Corporate Social Responsibility*) budget allocation policy which considers the principle of compliance and fairness.

Program CSR

Secara garis besar, program CSR PG terbagi menjadi:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan;
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial; dan
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

Kinerja Pengelolaan CSR

PG berupaya untuk mengelola program-program CSR dengan maksimal baik dalam bidang pendanaan maupun bidang pelaksanaan di lapangan. Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu, hal ini juga dilakukan sebagai pelaksana fungsi yang menangani CSR telah membuat laporan CSR tahunan yang disampaikan kepada Manajemen Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan dan Anggaran

Dalam komitmennya menjadi produsen pupuk dan produk kimia yang berdaya saing tinggi dan paling diminati konsumen, Perseroan melakukan berbagai penerapan sistem manajemen, antara lain Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas;
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman;

CSR Program

Broadly speaking, the PG CSR program is divided into:

1. Corporate Social Responsibility Environmental Sector;
2. Corporate Social Responsibility Employment, Occupational Safety and Health (K3);
3. Corporate Social Responsibility Sector of Partnership and Social Development; and
4. Corporate Social Responsibility to Customers.

Such activities are carried out based on careful planning, responsible, and referring to their respective policies.

CSR Management Performance

PG strives to manage CSR programs to the maximum both in the field of funding and in the implementation. Management of CSR funds every year is always audited together with financial statement audits to increase accountability for the use of these funds. In addition, this is also carried out as an executor of functions that handle CSR has made an annual CSR report submitted to the Management of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

Policy and Budget

In its commitment to become a producer of fertilizer and chemical products that are highly competitive and most sought after by consumers, the Company implements various management systems, including Occupational Health and Safety Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management System, Halal Assurance System, and an integrated Food Safety Management System with commitment to:

1. Placing Occupational Health, Safety and Environment (K3LH) as a top priority in every activity;
2. Preventing accidents and illnesses due to work and damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential hazards and improving employee competencies so as to create a culture of a safe work system;

3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R);
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai dengan syariat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan berkelanjutan; dan
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility*.

Kebijakan ini senantiasa dikomunikasikan terhadap seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Sasaran dan Rencana Kerja Perusahaan Bidang Lingkungan

Sasaran kerja PG di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan energi dan bahan baku secara efisien
2. Penataan peraturan dan pemenuhan kriteria izin lingkungan, Pengendalian Pencemaran Air (PPA), Pengendalian Pencemaran Udara (PPU), Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3), *Community Development* (Comdev), Pemanfaatan Sumber Daya dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML)
3. Perbaikan pengelolaan air limbah yang mengandung nitrogen (N) dan Posfor (P).

Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan:

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Perusahaan melakukan substitusi material *Silika Powder* menjadi *Super Dolomite* sebagai *Coating Powder* Pupuk NPK sejak tahun 2012. *Super Dolomite* tidak mengandung

3. Continuously managing and improving the environment to prevent the impact of significant environmental pollution by reducing greenhouse gas (GHG) emissions, liquid waste, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 and non-B3 waste; biodiversity protection, water conservation; and implementing *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R);
4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with the right quality, the right amount, the right type, the right place, on time, and the right price. Ensuring halal compliance with Islamic law and product safety (food grade category) in a consistent and sustainable manner; and
5. Complying with the prevailing laws and regulations and other requirements; responsive to OSH issues, the global environment, conservation of natural resources and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; develop commitment to the community by implementing *Responsible Care* and *Corporate Social Responsibility*.

This policy is always communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to be understood and is reviewed periodically at least once a year.

Target and Work Plan of the Company in Environmental Aspect

Target of PG in environmental aspect is as follows:

1. Utilization of energy and raw materials efficiently
2. Regulatory and environmental permit criteria, Water Pollution Control (PPA), Air Pollution Control (PPU), Hazardous and Toxic Waste (LB3), Community Development (Comdev), Resource Utilization and Environmental Management System (SML).
3. Improved management of wastewater containing nitrogen (N) and phosphorus (P).

Activities undertaken related to environmental programs related to the company's operational activities:

1. Use of Environmentally Friendly Materials
The company substitutes *Silika Powder* material into *Super Dolomite* as *Coating Powder* NPK Fertilizer since 2012. *Super Dolomite* does not contain carcinogenic

bahan karsinogen dan tidak menyebabkan *silicosis* sehingga lebih aman dibandingkan *Silika Powder*. Harga *Super Dolomite* juga lebih murah dibandingkan *Silika Powder* sehingga diperoleh penghematan biaya *coating powder* sebesar 62%. Selain itu, *ketersediaan Super Dolomite* juga mudah untuk terpenuhi.

2. Penggunaan Air Daur Ulang

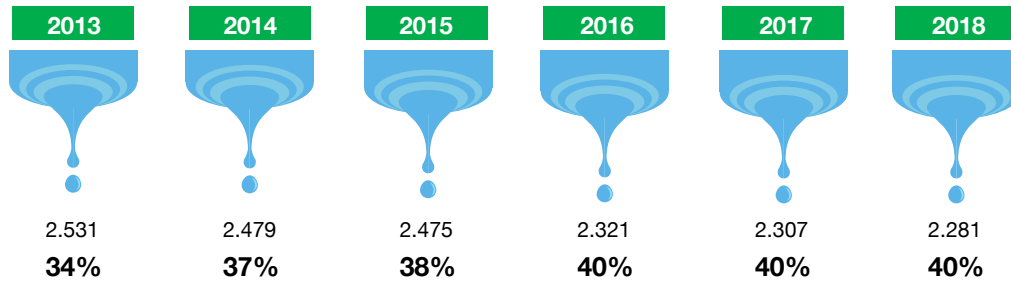
Dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan rasio penggunaan air daur ulang untuk proses produksi terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas dari tahun 2013 sebesar 34% menjadi 40% di tahun 2018.

material and does not cause *silicosis* so it is safer than *Silica Powder*. The price of *Super Dolomite* is cheaper than *Silica Powder*, so the cost savings of *coating powder* is 62%. In addition *Super Dolomite* availability is easily met.

2. Use of Recycled Water

In the last five years, there has been a decrease in the amount of CO₂ emission intensity from the Company's business activities from 1,707,699.78 tonnes in 2013 to 1,293,467.82 tonnes in 2018.

Rasio Pemakaian Air Daur Ulang



Recycled Water Usage Ratio

3. Konservasi Air

PG menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.

4. Penurunan Emisi CO₂

Dalam lima tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah intensitas emisi CO₂ yang dihasilkan dari proses aktivitas bisnis Perseroan, yakni dari tahun 2013 sebanyak 1.707.699,78 ton menjadi 1.293.467,82 ton pada tahun 2018.

3. Water Conservation

PG maintains the sustainability of water re-sources by conducting water conservation, such as making absorbing wells and boreholes to support the availability of clean water for residents.

4. Decrease in CO₂ Emissions

In the last five years, there has been a decrease in the amount of CO₂ emission intensity in the Ammonium production process which was originally 523,204 tonnes in 2012 to 1,293,467.82 tonnes in 2018.

Emisi CO₂

CO₂ Emission

No	Deskripsi / Description	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Total Emisi CO ₂ yang dihasilkan / Total CO ₂ Emission generated	1.736.684,16	1.707.699,78	1.604.444,07	1.624.923,29	1.486.179,14	1.293.467,82
2.	Total mitigasi Emisi CO ₂ / Total CO ₂ Emission Mitigation	462.303,00	407.086,00	411.081,81	391.086,47	412.187,91	313.293,35
3.	Sisa Emisi CO ₂ / Remaining CO ₂ Emission	1.274.399,75	1.300.631,16	1.193.378,85	1.233.853,72	1.074.005,76	980.188,00

Sistem Pengolahan Limbah

- Sarana pengelolaan limbah terdiri dari instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), cerobong, *scrubber*, *Electric Precipitator* (EP), *bag filter*, *cyclone* dan *Process Condensate Treatment*
- Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO₂
- Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui *Segregation Line*
- Zero Waste Phonska* di mana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan
- Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki:

- ISO 14001:2004 (Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan)

Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PG telah mengaplikasikan sistem manajemennya dengan kesadaran akan lingkungan.

Diterbitkan oleh : Sucofindo International Certification Services

Nomor Sertifikat : EMS 00057

Masa Berlaku : 24 April 2015 s.d 23 April 2018

- PG menerapkan SML ISO 14001 dalam melakukan monitoring dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH yaitu:
 - Laporan Bulanan mengenai limbah cair dan emisi
 - Laporan Triwulan mengenai limbah B3
 - Laporan Semester mengenai pelaksanaan RKL/RPL
- Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan yang diselenggarakan tingkat provinsi maupun nasional.

Waste Processing System

- Waste management facilities consist of Waste Water Treatment Plant (WWTP), chimney, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone and Process Condensate Treatment.
- Fulfillment of 100% quality standard established by the Ministry of Environment concerning wastewater, waste gas and dust and the reduction of CO₂ gas emissions.
- The waste water from the production process is processed in a manner separated from domestic waste and rain water in WWTP through Segregation Line.
- Zero Waste Phonska* where the waste from the Phonska plant is returned to the production process because it still contains Ammonia that can still be utilized so as not to pollute the environment.
- The resulting B3 waste is temporarily stored at the Temporary Shelter (TPS) in accordance with the permit of the Bupati's Decree which is then transported and managed by a third party who has obtained permission from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment and Forestry.

Environmental-related Certification:

- ISO 14001: 2004 (Environmental Management System Standards as evidence of the viability of an organization, business and manufacturing facilities in demonstrating its environmental responsibility).

This certification shows that PG has dedicated its management system based on environmental awareness.

Issued by : Sucofindo International Certification Services

Certificate Number : EMS 00057

Validity Period : April 24, 2015 – April 23, 2018

- PG PT Petrokimia Gresik in applying applies SML ISO 14001 in monitoring and reporting to District BLH, Province BLH and KLH, including are:
 - Monthly reports on wastewater and emissions
 - Quarterly Report on B3 waste
 - Semester Report on RKL / RPL implementation
- Participate actively in environmental exhibitions held at provincial and national levels.

b. Penghargaan PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Hal ini dilakukan dengan berbagai kegiatan yang mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi lebih bersih (*cleaner production*).

Diterbitkan oleh : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Peringkat : BIRU

Periode : Tahun 2017-2018

Peringkat BIRU menunjukkan bahwa PG telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan Peraturan Lingkungan Hidup di antaranya kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

c. Penghargaan Industri Hijau

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola-pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri.

Diterbitkan oleh : Kementerian Perindustrian

Peringkat : 5 (lima)

Periode : Tahun 2018

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian. Pada tahun 2018, PG berhasil meraih penghargaan Industri Hijau di level 5 memiliki interval nilai 90,1-100,0 dan dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan.

b. PROPER Award

The Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) is one of the efforts of the Ministry of Environment and Forestry to encourage corporate compliance in environmental management through information instruments. This is done with various activities that encourage companies to comply with legislation through incentives and disincentives of reputation and encourage companies that have good environmental performance to implement cleaner production (*cleaner production*).

Issued by : Ministry of Environment and Forestry

Rank : BLUE

Period : 2018

BLUE rating shows that PG has strived for environmental management according to Environmental Regulations, which includes Criteria for Environmental Damage, Sea Pollution Control, B3 Waste Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and Implementation of Amdal.

c. Green Industry Award

This award is given to industrial companies that apply re-source saving patterns and use of environmentally friendly raw materials and energy as well as environmental management so as to minimize environmental pollution and destruction due to industrial activities.

Issued by : Ministry of Industry

Rank : 5 (five)

Period : 2018

Industrial companies can be categorized as having a commitment to the environment, if they can meet at least 50% of the assessment aspect. In 2018, PG was able to achieve the Green Industry award at level 5 with score interval of 90.1-100.0 and can be categorized as a company with commitment to the environment.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2018, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan belum menyebabkan dampak kerugian keuangan secara signifikan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

PG menyadari bahwa karyawan merupakan aset yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, PG berupaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh Insan PG serta memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Kebijakan

PG telah mengimplementasikan kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Komitmen PG sangat kuat untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan paling diminati oleh konsumen dengan kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan penerapan berbagai sistem manajemen di antaranya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam secara aktivitas;
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman;
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah

Financial Impact from CSR in Environmental Aspect

Throughout 2018 the activities of the implementation of social responsibility to the environment did not cause significant financial loss impact.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OHS ASPECTS

PG is aware that employees are very important asset in supporting the Company's business continuity. Therefore, PG strives to establish a harmonious relationship with all PG Personnel and considers the aspects of employee occupational safety and health.

Policy

PG has implemented Employment, Occupational Health and Safety (OHS) policy pursuant to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System.

PG's commitment is very strong to becoming a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and most sought after by consumers with superior and sustainable performance. This commitment is in line with the implementation of various management systems including the Occupational Health and Safety Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management System, Halal Assurance System, and Food Safety Management System in an integrated manner with commitment to:

1. Placing Occupational Health and Safety, and Environment (K3LH) as the top priority in every activity;
2. Preventing accidents and occupational diseases and damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential hazards as well as increased employee competence to create a culture of a safe working system;
3. Continuously managing and improving the environment to prevent significant environmental pollution impacts by reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste water, solid waste and noise; reduction and utilization of B3 and non B3 wastes; protection of biodiversity,

B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle. Recovery* (4R);

4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori food grade) secara konsisten dan terus-menerus; dan
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kebijakan ini telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Dalam mengelola sumber daya manusia, PG senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mendukung produktivitas kerjanya. Melalui program peningkatan kompetensi, karyawan diharapkan untuk selalu siap dalam menghadapi segala perubahan ke depan yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan. Terkait dengan K3 (OSH), sebagai salah satu budaya perusahaan, setiap karyawan turut serta dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

PG memiliki Golden Safety Rules yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Keselamatan lalu lintas (*Traffic Safety*)
Mengemudikan kendaraan hanya boleh dilakukan jika:
 - Kendaraan diperiksa kelaikan dan kelengkapannya secara berkala
 - Pengemudi sudah terlatih, memiliki SIM Polisi dan SIM Perusahaan yang sesuai dengan jenis kendaraan
 - Fit secara fisik dan mental serta tidak dalam pengaruh alkohol/narkoba/obat-obatan
 - Memakai sabuk pengaman/helm standar SNI
 - Tidak merokok dan tidak bertelepon sambil mengemudikan kendaraan

water conservation; and apply Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R);

4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services in appropriate quality, exact quantity, exact type, exact place, on time, and right price. Ensuring halalness of Islamic conditions and product safety (food grade category) consistently and continuously; and
5. Complying with the prevailing laws and regulations and other requirements; responsiveness to OSH issues, the global environment, the conservation of natural resources and energy efficiency; developing a culture of innovation and knowledge sharing; develop a commitment to society by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).

This policy has been communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to be understood and its effectiveness is reviewed periodically at least once a year.

In managing human resources, PG is always committed to improve employee competence so that it supports work productivity. Through a competency improvement program, employees are expected to be ready for any future changes that may disrupt the company's activities. Associated with OSH (OSH), as one corporate culture, every employee participates in creating a safe and comfortable workplace.

PG has Golden Safety Rules which are described as follows:

1. Traffic Safety
Driving a vehicle should only be carried out if:
 - Vehicles are checked for compliance and completeness periodically
 - The driver is well trained, has a police license and driver's license that matches the vehicle type
 - Fit physically and mentally and not in the influence of alcohol/drugs
 - Wearing a safety belt / helmet standard SNI
 - No smoking and no phone while driving

- Jumlah penumpang tidak melebihi kapasitas
- Muatan barang diletakan dan diikat secara aman serta tidak melebihi kapasitas desain pabrik atau peraturan yang berlaku
- Mematuhi batas kecepatan maksimal dan rambu-rambu lalu lintas

2. Bekerja di ketinggian (*Work at Height*)

Bekerja di ketinggian hanya boleh dilakukan jika:

- Semua pekerja dipastikan telah memahami risiko dan keterbatasan bekerja di ketinggian
- Semua pekerja yang terlibat harus kompeten dan telah mendapatkan pelatihan pemakaian APD pelindung jatuh
- Untuk ketinggian lebih dari 2 meter, *body harness* harus digunakan oleh semua pekerja dan tali pengait selalu terkait dengan titik yang kuat
- *Platform* dilengkapi dengan pagar/*handrail*
- *Scaffolding*/tangga harus diperiksa dan dalam kondisi layak pakai serta sesuai untuk pekerjaan yang akan dilakukan
- Lakukan semua tindakan pencegahan terhadap potensi jatuh untuk benda/peralatan kerja

3. Pekerjaan di ruang terbatas (*Confined Spaces Work*)

Masuk ruang terbatas (*confined space*) hanya boleh dilakukan jika:

- Tidak ada pilihan lain untuk melakukan pekerjaan kecuali masuk ke dalam ruang terbatas
- Telah dilakukan analisis risiko/JSA yang dilengkapi dengan rencana pengendalian dan rencana penyelamatan yang telah dipahami oleh semua pekerja yang terlibat
- Telah mendapatkan *safety permit confined space*
- Semua sumber energi yang berhubungan dengan ruang terbatas sudah diisolasi dan dilengkapi dengan Logout Tagout (LOTO)
- Peralatan kerja yang akan digunakan dalam ruang terbatas laik pakai dan sesuai standar
- Kandungan gas di dalam ruang terbatas sudah diukur dan aman
- Terhadap seorang petugas pengawas yang siaga di luar ruang terbatas selama pekerjaan berlangsung

- The number of passengers does not exceed the capacity
- Cargo of goods is placed and securely bonded and does not exceed the capacity of the factory design or applicable regulations
- Comply with the maximum speed limit and traffic signs

2. Work at Height

Working at altitudes should only be carried out when:

- All workers are assured to have understood the risks and limitations of working at altitude.
- All the workers involved must be competent and have received training on the use of protective PPDs to fall
- For altitudes greater than 2 meters, body harness should be used by all workers and the hook is always associated with a strong point
- The platform comes with a fence/handrail
- Scaffolding/ladder should be checked and in appropriate condition and suitable for work to be performed
- Take all precautions against potential falls for work/equipment

3. Confined Spaces Work

Confined space entry is only allowed when:

- There is no other option to do the job except to enter into a confined space
- Risk analysis/JSA has been completed with a control plan and rescue plan that is understood by all the workers involved
- Has secured safety permit space
- All energy sources associated with limited space have been isolated and equipped with Logout Tagout (LOTO).
- The work equipment to be used in limited space is acceptable and standard
- The gas content in the confined space is measured and safe
- There is a watchdog who is on standby outside the confined space during the work

4. Alat pelindung diri (*Personal Protective Equipment*)

Setiap pekerja wajib:

- Memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mengetahui alat pelindung diri yang tepat sesuai risiko pekerjaan dan cara penggunaannya yang benar
- Memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko bahaya yang ada di tempat kerja
- Mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang berlaku
- Melaporkan dan meminta penggantian terhadap setiap alat pelindung diri yang rusak karena pekerjaan
- Setiap pekerja berhak menolak pekerjaan jika perlengkapan alat pelindung diri yang diperlukan tidak lengkap atau tidak sesuai

5. Pekerjaan pengangkatan (*Lifting Operations*)

Pekerjaan pengangkatan (*lifting operations*) hanya boleh dilakukan jika:

- Rencana pengangkatan (*lifting study*) sudah dibuat oleh petugas yang berwenang dan kompeten dan disertai analisis risiko
- Setiap pekerja yang terlibat telah memahami risiko, pengendalian risiko dan rencana pengangkatan (*lifting study*)
- Semua alat-alat pengaman sudah diperiksa dapat bekerja dengan baik dan alat angkut laik pakai
- Operator beserta *rigger* berkompeten dan memiliki sertifikat yang sesuai
- Berat dan tipe beban yang akan diangkat diketahui dan di bawah *safe working limit* (SWL) alat angkat angkut yang digunakan
- Tersedia alat komunikasi yang jelas antara operator dan juru sinyal

4. Personal Protection Equipment

Every worker must:

- Understand the hazards present in the workplace
- Knowing the right personal protective equipment according to job risks and how to use them properly
- Wear personal protective equipment in accordance with the hazards present in the workplace
- Comply with applicable personal protective equipment
- Report and request replacement of any personal protective equipment damaged by work
- Every worker has the right to refuse work if the necessary personal protective equipment is incomplete or inappropriate

5. Lifting Operations

Lifting operations may be undertaken only if:

- Lifting plan (*lifting study*) has been made by authorized and competent officers and accompanied by risk analysis
- Every worker involved has understood the risks, risk control and lifting plans (*lifting study*)
- All safety devices have been checked can work properly and lifting equipment is usable
- The operator along with the *rigger* is competent and has the appropriate certificate
- The weight and type of load to be removed are known and under the *safe working limit* (SWL) of the lifting equipment used
- There is a clear communication tool between the operator and the signal interpreter

SASARAN DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN BIDANG K3

Partisipasi Karyawan untuk K3

PG membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dibentuk sebagai perpanjangan tangan manajemen dalam pelaksanaan K3 dan membina karyawan dalam penerapan K3 di tempat kerja. P2K3 melakukan rapat rutin satu kali dalam satu bulan guna membahas program-program K3 yang telah dijalankan, *leading* dan *lagging* indicator K3, serta permasalahan K3 di lingkup Perseroan untuk diselesaikan bersama. P2K3 memiliki lingkup yang luas yaitu seluruh area PG, sementara

TARGET AND WORK PLAN OF THE COMPANY IN OHS ASPECT

Employee Participation for OHS

PG established an Occupational Health and Safety Guidance Committee (P2K3) as an extension of management in implementing K3 and fostering employees in the implementation of OHS in the workplace. P2K3 conducts routine meetings once a month to discuss K3 programs that have been carried out, leading and lagging K3 indicators, and K3 issues within the Company to be jointly resolved. P2K3 has a broad scope, namely the entire area of PG, while for smaller areas, namely divisions, Sub P2K3 is formed so

untuk area yang lebih kecil yaitu kompartemen, dibentuk Sub P2K3 sehingga pengawasan implementasi K3 lebih efektif dan efisien. Sub P2K3 perusahaan berjumlah 16 yang dipimpin masing-masing General Manager (GM) kompartemen dan melaksanakan kegiatan berupa patrol dan sidang rutin bulanan. Hasil dari sidang Sub P2K3 akan dipergunakan sebagai bahan sidang P2K3 Corporate yang dipimpin oleh Direksi.

PG juga memiliki organisasi fungsional K3 yaitu Safety Representative (SR). SR dibentuk untuk senantiasa mewujudkan budaya K3 di semua lini dalam perusahaan. Terdapat 2 macam anggota SR yaitu SR tetap yakni Pejabat Grade I-III, serta SR bergilir yaitu anggota SR yang mewakili dalam 1 bagian dan/atau shift dan sifatnya selalu berganti setiap tahun yang dimaksudkan agar semua karyawan pernah menjadi anggota SR dan diharapkan memahami pelaksanaan peraturan dan norma K3 dalam setiap melakukan aktivitas. Perseroan memiliki tugas sebagai pengawas keselamatan di luar organisasi struktural Departemen Lingkungan & K3.

Secara garis besar hampir seluruh karyawan terlibat dan/ atau dilibatkan dalam penegakan peraturan dan norma K3 di dalam perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam *corporate values*, sistem manajemen perusahaan serta slogan K3 PG yaitu *Safety Starts With Me*.

Kegiatan yang Dilakukan

Performa K3 (Kinerja K3) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti *frequency rate* (tingkap kekerapan cedera), *severity rate* (tingkat keparahan cedera) dan *safe-T score* (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya).

Pada tahun 2018, performa K3 PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

Performa K3 Tahun 2017

No	Safety Performance	Organik / Organic			Kontraktor / Contractor		
		PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Combination	PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Combination
1	Medical Treatment	0	0	0	0	0	0
2	Restricted Work Injury	0	0	0	0	0	0
3	Lost Time Injury	0	0	0	0	0	0
4	Fatality	0	0	0	0	0	0

that supervision of OHS implementation is more effective and efficient. There are 16 sub P2K3 each led by General Manager (GM) division and carry out activities in the form of routine patrols and monthly meetings. The results of the Sub P2K3 proceedings will be used as P2K3 Corporate siding materials led by Board of Directors.

PG also has a functional K3 organization that is Safety Representative (SR). SR is formed to always realize the culture of K3 in all lines within the company. There are 2 kinds of SR members that are permanent SR that is Grade I - III Officials, and SR rotation that is SR member representing in 1 part and/or shift and its always changing every year which is meant for all employees ever become member of SR and expected to understand and understand in implementing regulations and OSH norms in every activity. PT Petrokimia Gresik has the duties as a safety super-visor outside the structural organization of Environment & K3 Department.

Broadly speaking, almost all employees are involved and/ or involved in enforcing the rules and OHS norms in the company as stated in corporate values, corporate management system and PG's OHS slogan, namely Safety Starts With Me.

Activities Performed

Health and Safety Performance is assessed using statistical data to determine the level of work accident through several indicator points such as frequency rate (severity rate) and safe-T score (comparison of K3 performance with previous).

In 2018, OSH performance of PT Petrokimia Gresik is as follows:

OHS Performance in 2017

No	Safety Performance	Organik / Organic			Kontraktor / Contractor		
		PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Combination	PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Combination
5	Total Recordable Injuries (Jumlah Kecelakaan)	0	0	0	0	0	0
6	Tingkat cedera (IR) / Incident Rate	0	0	0	0	0	0
7	Tingkat Hari Hilang (LDR) / Lost Day Rate	0	0	0	0	0	0
8	FFR (Fatality Frequency Rate)	0	0	0	0	0	0
9	Tingkat PAK (ODR) / Occupational Disease Rate	0	0	0	0	0	0

Sistem pelaporan kecelakaan di PG mengacu pada prosedur Pelaporan dan Investigasi deduktif yang memudahkan untuk mendapatkan akar permasalahan penyebab kecelakaan terjadi. Setiap kecelakaan harus segera dilaporkan dalam waktu 24 jam dan diinvestigasi segera untuk menemukan akar penyebab kecelakaan tersebut.

The accident reporting system at PG refers to the Accident Reporting and Investigation Procedures and uses a deductive investigation method that makes it easy to get root causes of accidents. Each accident should be reported immediately within 24 hours and investigated promptly to locate the root cause of the accident.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PG dengan Serikat Pekerja juga mencakup beberapa poin terkait K3. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan beserta seluruh karyawan terkait pelaksanaan K3 dalam seluruh proses bisnis dan produksi. Hal ini juga menunjukkan bahwa seluruh karyawan berpartisipasi secara aktif dalam pencapaian lingkungan kerja yang aman.

The Collective Labor Agreement (PKB) between PG and the Workers Union also covers several K3 related points. This shows the commitment of the company and all employees related to the implementation of K3 in all business processes and production. It also shows that all employees participate actively in the achievement of a safe working environment.

Prasarana dan Sarana K3

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia dan memiliki risiko bahaya yang tinggi, PG berkomitmen dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna memberikan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan. Hingga akhir tahun 2018, PG telah berinvestasi dalam penyediaan sarana dan prasarana K3 berupa ±2.850 APAR, ±600 Fire Hydrant, Emergency Shower, Sirine, 2 Mobil Ambulance, 8 mobil Fire Fighting dan 1 mobil Rescue.

OHS Infrastructures and Facilities

As a company engaging in the chemical industry with high hazard risk, PG is committed to providing supporting facilities and infrastructure to ensure Occupational Health and Safety (OHS) that provides safety and convenience for the employees in carrying out the Company's operational activities. Until the end of 2018, PG has invested in the provision of facilities and infrastructure K3 ± 2.850 APAR, ± 600 Fire Hydrants, Emergency Shower, Siren, 2 Ambulance Car, 8 Fire Fighting Cars and 1 Rescue Car.

Kegiatan K3

PG berupaya untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berkinerja unggul dan berdaya saing tinggi, sehingga dapat menghasilkan produk yang sangat diminati para konsumen. Upaya tersebut direalisasikan melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain Sistem

OHS Activities

PG strives to become a producer of fertilizer and other chemical products with excellent performance and high competitiveness so as to be able to generate products that are favored by the consumers. This effort is realized through the implementation of various management system,

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, serta Sistem Manajemen Pengamanan secara terintegrasi dengan komitmen:

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas dan seluruh kegiatan siklus hidup produk.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan yang di dasarkan pada siklus hidup. Melakukan pengelolaan, perbaikan dan perlindungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) limbah padat non-B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati.
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan produk lainnya secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus – menerus.
5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku, tanggap terhadap isu – isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam, pengamanan dan efisiensi energi, mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan, mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dan instansi terkait dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
6. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan konservasi energi, melakukan program-program konservasi energi secara berkelanjutan dalam hal meningkatkan kinerja efisiensi energi sesuai target yang telah ditetapkan, mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi.

among others Occupational Health and Safety Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management System, Halal Certification System, Food Safety Management System, as well as Security Management System that are integrated with the commitment to:

1. Regarding Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) as the main priority in each and all activities of product life cycle.
2. Preventing occupational accidents and diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risk through analysis and control of all hazard potentials as well as improvement of employee competence so as to create a culture of safe work system.
3. Controlling environmental impact aspect based on life cycle. Conducting management, improvement, and protection continuously in order to prevent significant environmental pollution impact by reducing pollution from conventional emission and Greenhouse Gas emission, water efficiency and reduction of wastewater pollution load, reduction and utilization of hazardous and toxic waste (B3), Reduce, Reuse, Recycle (3R) of non-B3 solid waste, waste utilization and biodiversity conservation.
4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products, and other products in the right quality, right amount, right type, right place, right time, and right price. Ensuring halal status pursuant to Islamic requirements and product safety (food grade category) consistently and continuously.
5. Complying with applicable laws and regulations as well as other requirements, responding to OHS issues, global environment, natural resources conservation, safety and energy efficiency, developing culture of innovation and knowledge sharing, developing commitment to communities and related institutions by implementing Responsible Care and Corporate Social Responsibility (CSR).
6. Providing necessary resources for energy conservation activities, conducting sustainable energy conservation programs to improve energy efficiency performance according to the set target, supporting goods and services procurement as well as new project designs that considers energy efficiency principle and economic aspect.

7. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan terus menerus melakukan peningkatan pengamanan Perusahaan, menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan secara konsisten dan konsekuen, menanamkan dan meningkatkan kesadaran bahwa tanggung jawab keamanan Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan, melaksanakan proses bisnis sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) guna memenuhi rasa aman serta kepuasan pelanggan dan *stakeholders* yang berada di lingkungan PG.

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang memiliki risiko kerja tinggi dan berhubungan dengan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dalam proses bisnisnya, penyampaian informasi B3 terkait dengan semua hal tersebut sangat penting untuk dikomunikasikan kepada seluruh karyawan. PG telah menyediakan *Safety Data Sheet* (SDS) untuk seluruh produk B3 sebagai pedoman karyawan dalam mengenal masing-masing bahan kimia. Perseroan mensyaratkan adanya SDS dalam setiap pembelian bahan baku dan/atau penolong untuk bahan kimia.

Dalam rangka mencapai *zero accident*, PG senantiasa berupaya untuk menekankan pada aspek *leading indicator* (input) agar menciptakan *lagging indicator* (output) yang bagus. Sebagai bentuk pembinaan dan penghargaan terhadap pelaksanaan pengelolaan K3 adalah dengan memberi penghargaan kepada karyawan dan kontraktor yang telah melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik serta *punishment* bagi yang tidak menunjukkan sikap dan kemampuan untuk melaksanakan pengelolaan K3 dengan baik. Diharapkan dengan adanya *reward* dan *punishment* ini mampu meningkatkan kinerja K3 dalam melaksanakan segala aktivitas di Perseroan.

PG juga memastikan *food safety* pada *consumable product* (misalnya CO₂ liquid) melalui beberapa kegiatan antara lain pengawasan *hygiene* atas sanitasi lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan tenaga kerja untuk penjamah makanan (*food handler*), pemeriksaan kualitas air minum proses dan menjalankan *Good Manufacturing Practice* (GMP) secara komprehensif. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen Perseroan dalam penyediaan produk yang aman bagi konsumen.

7. Creating safe working environment by continuously improving the Company's safety, implementing Safety Management System consistently, instilling and improving awareness that the Company's safety responsibility is the responsibility of all employees, implementing business process according to Good Corporate Governance principles to provide a sense of security and satisfaction of customers and stakeholders within PG.

Customer Safety and Health

As a company that has a high risk of work and is associated with Hazardous and Toxic Materials (B3) in its business process, the delivery of B3 information related to all these matters is very important to be communicated to all employees. PG has provided a Safety Data Sheet (SDS) for all B3 products as a guideline for employees to recognize each chemical. The Company requires SDS in every purchase of raw materials and/or auxiliaries for chemicals.

In order to achieve zero accident, PG always strives to emphasize the leading indicator (input) aspects to create a good lagging indicator (output). As a form of guidance and appreciation for the implementation of OHS management is by giving awards to employees and contractors who have implemented OHS management properly and punishment for those who do not show their attitude and ability to carry out OHS management properly. It is hoped that the existence of reward and punishment can improve K3 performance in carrying out all activities in the Company.

PG also ensures food safety on consumable products (e.g. liquid CO₂) through several activities such as hygiene supervision of work environment sanitation, health worker inspection for food handlers, drinking water quality checkup process and running Good Manufacturing Practice (GMP) comprehensively. This is carried out to demonstrate the Company's commitment in providing safe products for consumers.

Kesetaraan Gender

PG senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Selama tahun 2018, Perseroan memberikan dukungan terhadap kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan kantor yang diimplementasikan dalam wadah organisasi Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG) yang telah dibentuk sejak tahun 2017. Adapun kegiatan dari organisasi ini antara lain pelatihan pengenalan diri, keluarga dan lingkungan oleh seorang motivator.

Serikat Karyawan

PG menjamin kebebasan berserikat bagi seluruh pegawainya yang direfleksikan sebagai kepatuhan Perseroan atas Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Ketentuan ILO Convention 87/1948 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait. PG memberi kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Perseroan sendiri memiliki Serikat Karyawan Petrokimia Gresik atau disingkat SKPG.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN

PG senantiasa berupaya dalam memenuhi harapan karyawan terhadap Perseroan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan Survei Kepuasan Karyawan, yang ini merupakan pengukuran tingkat kepuasan karyawan serta digunakan sebagai bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan sistem penyediaan pelayanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan karyawan.

Pada tahun 2018, PG telah melakukan Survei Kepuasan Karyawan dengan nilai sebesar 83% dengan kategori "Memuaskan" dan Survei Kepuasan Manajemen dengan nilai sebesar 80% dengan kategori "Memuaskan". Survei kepuasan karyawan dan manajemen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap hak dan kewajiban karyawan, serta tingkat kepuasan manajemen terhadap kinerja karyawan.

Sementara itu, PG juga melakukan Survei Kepuasan terhadap Efektivitas Serikat Pekerja/Karyawan dan Manajemen dengan nilai sebesar 85,3% dengan kategori "Sangat Memuaskan"

Gender Equality

PG always upholds the principle of equality regardless of gender and race. Throughout 2018, the Company provided support for social activities carried out in the office environment which was implemented in the organization of the Petrokimia Gresik Employee Wives Association (PIKPG) organization which has been established since 2017. The activities of this organization include training in self, family and environment recognition by a motivator.

Labor Union

PG guarantees freedom of association for all its employees reflected in the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and the provisions of ILO Convention 87/1948 which guarantees the freedom of all workers to be included in professionally managed workers' organizations as mutually harmonious liaison benefit related parties. PG gives freedom for employees to join labor unions. The Company itself has a Petrokimia Gresik Employee Union or abbreviated as SKPG.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SATISFACTION SURVEY

PG always strives to meet the employees' expectations of the Company. Among the efforts carried out is by conducting Employee Satisfaction Survey, which is a measurement of the employees' satisfaction level and is used as an evaluation material for the Company to improve the service system that meets the needs and expectations of the employees.

In 2018, PG conducted an Employee Satisfaction Survey with a value of reaching 83% with the category of "Satisfying" and a Management Satisfaction Survey with a value of 80% with the category of "Satisfying". The employee and management satisfaction surveys are conducted to determine the level of employee satisfaction with employee rights and obligations, as well as the level of management satisfaction with employee performance.

Meanwhile, PG also conducted a Satisfaction Survey on the Effectiveness of Trade Union to the employees and management with a value of 85.3% with the category of "Very

di tahun 2018. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan dan manajemen terhadap kegiatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh SKPG (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik).

Adapun laporan kepuasan karyawan sebagai berikut:

A. Faktor-Faktor Pengukuran Survei Karyawan

1. Faktor dan Item Kepuasan Kerja Karyawan

- Pekerjaan itu sendiri
- Pencapaian prestasi
- Pengakuan
- Pengembangan diri
- Tanggung jawab
- Kemajuan karier
- Kinerja Manajemen
- Kinerja Manajemen Puncak
- Hubungan dengan Rekan Kerja
- Fasilitas Lingkungan Kerja
- Kesejahteraan Kerja
- Kebijakan administratif tentang SDM

2. Faktor Ketertarikan Karyawan

- a. *Focused work*/pekerjaan, di mana keterikatan karyawan dengan Perusahaan dipengaruhi oleh pekerjaannya, karyawan akan merasa memiliki keterikatan apabila mereka memiliki arah yang jelas, pengukuran kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dan lingkungan kerja yang efisien. Selain motivasi personal untuk memberikan kontribusi sesuai dengan faktor-faktor dalam kepuasan karyawan, diperlukan juga pemahaman karyawan terhadap titik-titik fokus usahanya dalam melaksanakan pekerjaan harian, kemudian tanpa adanya strategi dan arahan (dari pimpinan), karyawan akan menghabiskan waktu tanpa memberikan nilai lebih bagi Perusahaan;
- b. *Interpersonal Support*/dukungan lingkungan kerja, ketika karyawan merasa memiliki keterikatan saat bekerja di lingkungan yang “aman” dan “kooperatif”. Definisi aman yang dimaksud adalah kesalingpercayaan yang terjalin antarkaryawan dalam mengatasi permasalahan/konflik yang timbul. Karyawan dapat saling mengandalkan dan dapat bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.;

Satisfying” in 2018. The survey was conducted to determine the level of employee and management satisfaction with the activities and decision-making carried out by the SKPG (Employee Union of Petrokimia Gresik).

Report of the employee satisfaction survey is as follows:

A. Measurement Factors of Employee Satisfaction Survey

1. Factors and Items of Employee Work Satisfaction

- The work itself
- Achievement
- Recognition
- Self-development
- Responsibility
- Career advancement
- Management performance
- Top management performance
- Relationship with colleagues
- Work environment facilities
- Occupational welfare
- Administrative policies on HR

2. Employee Interest Factors

- a. Focused work, where the employees’ engagement with the Company is influenced by their work. The employees will feel attached if they have a clear direction, responsible performance measurement, and efficient work environment. In addition to personal motivation to contribute according to the factors of employee satisfaction, the employees also need to understand where they should focus their efforts in carrying out daily work. Without strategy and direction (from the leadership), the employees will spend time without providing added value to the Company;
- b. Interpersonal support/work environment support, when the employees feel attached when working in a “safe” and “cooperative” environment. The safety concerned is the mutual trust among employees in solving arising problems/conflicts. Employees can rely on each other and achieve the Company’s goals together;

c. *Individual value*/nilai individual, yakni keterikatan karyawan yang dipengaruhi oleh kesempatan individu dalam memberikan kontribusi yang unik, pemberdayaan yang maksimal terhadap potensi dalam dirinya, serta kemampuan untuk mengembangkan diri.

3. Faktor dan Item Kepuasan Karyawan Terhadap Efektivitas Serikat Pekerja

- a. Efektivitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan
- b. Penanganan masalah perselisihan perburuh
- c. Eksistensi serikat pekerja
- d. Efektivitas sarana komunikasi
- e. Status sebagai anggota serikat

B. Faktor-Faktor dan Item Pengukuran Survei Kepuasan Manajemen

1. Keamanan
2. Inovasi
3. Integritas
4. Sinergi tim
5. Kepuasan pelanggan
6. Pencapaian kinerja

Pelaksanaan Survei

a. Survei Kepuasan Karyawan

Pengambilan *sample* kuisisioner Survei Kepuasan Karyawan dilakukan pada tanggal 21 September 2018 dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 246 responden, meningkat 1 (satu) responden dibandingkan dengan tahun 2017 yang memiliki responden sebanyak 245 orang.

b. Survei Kepuasan Manajemen

Pengambilan *sample* kuisisioner Survei Kepuasan Manajemen dilakukan kepada seluruh jajaran Direksi sejumlah 4 (empat) orang pada tanggal 21 September 2018.

c. Survei terhadap Efektivitas Kemitraan Serikat Karyawan

Pengambilan *sample* kuisisioner Survei terhadap Efektivitas Kemitraan Serikat Karyawan dilakukan kepada 246 responden pada tanggal 21 September 2018.

c. *Individual value*, where the employees' attachment is influenced by individual chance to provide unique contribution, maximum utilization of their potential, and the ability to develop themselves.

3. Factors and Items of Employee Satisfaction with Trade Union

- a. Effectiveness in advocating employees' aspiration
- b. Handling of labor disputes
- c. Existence of trade union
- d. Effectiveness of communication means
- e. Status as member of the union

B. Measurement Factors and Items of Management Satisfaction Survey

1. Safety
2. Innovation
3. Integrity
4. Team synergy
5. Customer satisfaction
6. Performance achievement

Survey Implementation

a. Employee Satisfaction Survey

Sampling of Employee Satisfaction Survey through questionnaire was conducted on September 21, 2018 by distributing 246 questionnaires to respondents, up by 1 (one) respondent compared to 2017 where the respondents amounted 245 people.

b. Management Satisfaction Survey

Sampling of Management Satisfaction Survey through questionnaire was conducted on all 4 (four) members of the Board of Directors on September 21, 2018.

c. Survey on Partnership Effectiveness of the Employee Union

Sampling of Survey on Partnership Effectiveness of the Employee Union through questionnaire was conducted on 246 respondents on September 21, 2018.

Rekapitulasi Hasil Survei

Recapitulation of Survey Result

Tingkat Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Level

No	Survei / Survey	Nilai / Value (%)	Kategori / Category
1	Pekerjaan itu sendiri / The work itself	87%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
2	Pencapaian Prestasi / Achievement	86%	Memuaskan / Satisfying
3	Pengakuan / Recognition	81%	Memuaskan / Satisfying
4	Pengembangan Diri / Self-development	79%	Memuaskan / Satisfying
5	Tanggung Jawab / Responsibility	75%	Memuaskan / Satisfying
6	Kemajuan Karier / Career advancement	80%	Memuaskan / Satisfying
7	Kinerja Manajemen / Management performance	84%	Memuaskan / Satisfying
8	Kinerja Manajemen Puncak / Top management performance	91%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
9	Hubungan dengan Rekan Kerja / Relationship with colleagues	87%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
10	Fasilitas Lingkungan Kerja / Work environment facilities	83%	Memuaskan / Satisfying
11	Kesejahteraan Kerja / Occupational welfare	85%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
12	Kebijakan Administratif Tentang SDM / Administrative policies on HR	75%	Memuaskan / Satisfying

Tingkat Keterikatan Karyawan

Employee Engagement Level

Faktor / Factor	Subfaktor / Sub-Factor	Nilai / Value (%)	Kategori / Category
<i>Focused work</i>	Pekerjaan itu sendiri / The work itself	87,6%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Pencapaian Prestasi / Achievement	85,4%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Pengakuan / Recognition	84,7%	Memuaskan / Satisfying
<i>Interpersonal Support</i>	Pengembangan Diri / Self-development	85,8%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Tanggung Jawab / Responsibility	88,2%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Kemajuan Karier / Career advancement	88,0%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
<i>Individual Value</i>	Kinerja Manajemen / Management performance	85,7%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Kinerja Manajemen Puncak / Top management performance	85,8%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
	Hubungan dengan Rekan Kerja / Relationship with colleagues	89,1%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying

Tingkat Efektivitas Kemitraan Serikat Karyawan

Partnership Effectiveness of the Employee Union

No	Survei / Survey	Nilai / Value (%)	Kategori / Category
1	Efektivitas dalam memperjuangkan aspirasi karyawan / Effectiveness in advocating employees' aspirations	84,7%	Memuaskan / Satisfying
2	Penanganan masalah perselisihan perburuhan / Handling of labor disputes	83,3%	Memuaskan / Satisfying
3	Eksistensi Pekerja / Existence of workers	89,6%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
4	Efektivitas sarana komunikasi / Effectiveness of communication means	84,8%	Memuaskan / Satisfying
5	Status	84,2%	Memuaskan / Satisfying

Responden Survei Efektifitas Kepuasan Karyawan, Keterikatan Karyawan, dan Efektivitas Kemitraan Serikat Karyawan
Respondents of Surveys of Employee Satisfaction, Employee Engagement, and Partnership Effectiveness of the Employee Union

No	Uraian / Description	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage (%)
1	Grade I	11	4%
2	Grade II	24	10%
3	Grade III	41	17%
4	Grade IV	65	26%
5	Grade V	53	22%
6	Pelaksana / Officer	52	21%
Jumlah / Total		246	100%

Survei Kepuasan Manajemen Tahun 2018
Management Satisfaction Survey in 2018

Faktor / Factor	Nilai / Value (%)	Kategori / Category
Safety	80%	Memuaskan / Satisfying
Inovasi / Innovation	85%	Sangat Memuaskan / Very Satisfying
Integrity	80%	Memuaskan / Satisfying
Sinergistic Team	80%	Memuaskan / Satisfying
Customer Satisfaction	80%	Memuaskan / Satisfying
Pencapaian Kinerja / Performance Achievement	75%	Memuaskan / Satisfying
Kepuasan Manajemen / Management Satisfaction	80%	Memuaskan / Satisfying

Responden Survei Manajemen tahun 2018
Respondents of Management Survey in 2018

Jabatan / Position	Jumlah / Amount (%)
Direktur Utama / President Director	1
Direktur Produksi / Director of Production	1
Direktur Pemasaran / Director of Marketing	1
Direktur Teknik dan Pengembangan / Engineering and Development Director	-
Direktur Keuangan SDM dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	1
Total	4

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan dan K3

PG memandang bahwa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang ketenagakerjaan bukanlah sebuah beban biaya, melainkan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat baik kepada Perseroan maupun para karyawan di masa mendatang. Selain itu, PG juga telah menyediakan anggaran khusus untuk pelaksanaan program tahunan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sehingga pelaksanaannya tidak mengganggu keuangan Perseroan.

Financial Impact of Corporate Social Responsibility in Employment and OHS

PG considers the Corporate Social Responsibility activities in employment not as burden, but as a long-term investment that will provide benefits to both the Company and employees in the future. In addition, PG has also allocated a special budget for the implementation of the annual Corporate Social Responsibility program so that its implementation does not disrupt the Company's finances.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KEMITRAAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL

Program Kemitraan

Sasaran

1. Kinerja efektivitas penyaluran pinjaman modal kerja meraih skor sebesar 99,24% atau skor 3 dari target RKA skor 3.
2. Kinerja kolektabilitas pengembalian pinjaman meraih skor sebesar 78,94% atau skor 3 dari target RKA skor 3.

Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Kepmen BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Desember 2002 untuk Mendukung Kinerja Perusahaan dengan Pencapaian Kinerja Efektivitas Penyaluran dan Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman;
3. SK Direksi Nomor 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Petrokimia Gresik;
4. SK Direksi Nomor 0077/TU.04.02/30/SK/2017 tanggal 9 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik

Pelaksanaan

Pada tahun 2018, jumlah mitra binaan PG tercatat sebanyak 359 mitra dengan jumlah anggota sebanyak 2.296 orang yang tersebar di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, dengan rincian sebagai berikut:

Penyaluran Pinjaman Modal Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah

No.	Provinsi / Province	Jumlah Mitra Binaan (Kelompok) / Number of Fostered Partners (Group)	Jumlah Anggota (Orang) / Number of Members (Person)	Nilai Penyaluran Pinjaman (Rp) / Loan Distribution Value (Rp)	% Penyaluran / Distribution %
1.	Jawa Timur	310	2.078	37.800.350.000	86,49%
2.	Jawa Tengah	46	215	5.606.000.000	12,83%
3.	D.I. Yogyakarta	3	3	300.000.000	0,69%
TOTAL		359	2.296	43.706.350.000	100,00%

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN PARTNERSHIP AND SOCIAL DEVELOPMENT

Partnership Program

Objectives

1. Effectiveness of working capital loan disbursement to achieved 99.24% or the score 3 from the target of RKA score 3.
2. Collectability of loan repayment to achieved 78.94% or the score 3 from the target of RKA score 3.

Implementation Basis

1. Regulation of the Ministry of SOE No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Ministry of SOE No. Kep-100/MBU/2002 dated December 4, 2002 to Support Company Performance through Achievement of Loan Disbursement and Repayment Collectability
3. Decree of the Board of Directors No. 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated January 19, 2017 regarding Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT Petrokimia Gresik
4. Decree of the Board of Directors No. 0077/TU.04.02/30/SK/2017 dated March 9, 2017 regarding Implementation of Partnership and Community Development Program of PT Petrokimia Gresik

Implementation

In 2018, the number of fostered partners of PG amounted to 331 partners and participants amounted to 2,102 people spread across East Java, Central Java, and Yogyakarta with details as follows:

Realization of Capital Loan Distribution of Partnership Program Based on Region

Sementara itu, penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2018 mencapai Rp45 miliar atau 94,60% jika dibandingkan dengan RKA jumlah dana tersedia Program Kemitraan tahun 2018 sebesar Rp47,5 miliar. Berikut rincian penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2018:

Meanwhile, funds used for the implementation of Partnership Program in 2018 amounted to Rp45 billion or 94% of the RKA budget for Partnership Program in 2018 amounting to Rp47.5 billion. Details of funds usage for the implementation of Partnership Program in 2018 are as follows:

Penggunaan Dana untuk Pelaksanaan Program Kemitraan Tahun 2018 (dalam ribuan)

Funding for Partnership Program Implementation in 2018 (in thousand)

No	Keterangan Penyaluran Dana / Description of Funding	2018		
		Realisasi / Realization	RKAP	%
1	Penyaluran Pinjaman Modal Kerja / Working Capital Loan Disbursement			
	a. Sektor Industri / Industry Sector	1.030.000.000	700.000.000	147,14%
	b. Sektor Perdagangan / Trade Sector	4.500.000.000	9.800.000.000	45,92%
	c. Sektor Pertanian / Agriculture Sector	10.843.350.000	15.775.000.000	68,74%
	d. Sektor Peternakan / Livestock Sector	23.945.000.000	14.200.000.000	168,63%
	e. Sektor Perkebunan / Plantation Sector	512.000.000	2.700.000.000	18,96%
	f. Sektor Perikanan / Fishery Sector	2.706.000.000	2.050.000.000	132,00%
	g. Sektor Jasa / Service Sector	170.000.000	150.000.000	113,33%
	Jumlah Pinjaman / Total Loans	43.706.350.000	45.375.000.000	96,32%
2	Pembinaan / Training	1.298.026.698	2.200.000.000	59,00%
	Jumlah Penggunaan Dana / Total Funding	45.004.376.698	47.575.000.000	94,60%

Berikut ini merupakan rincian penyaluran pinjaman modal kerja ke-7 (tujuh) sektor:

Details of capital loan distribution in 7 (seven) sectors are as follows:

1. Sektor Industri

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Industri adalah sebesar Rp1,03 miliar, yang mana disalurkan kepada 16 Mitra Binaan dengan komoditi olahan rosella, batik tulis, kaligrafi, konveksi, sarung tenun, tas, keripik pisang, pakan ternak, kerupuk, mebel, dan minuman herbal.

1. Industry Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Industry Sector amounted to Rp1.03 billion, which was distributed to 16 Fostered Partners for rosella processed commodities, handmade batik, calligraphy, textile, woven sarongs, bags, banana chips, livestock feed, crackers, furniture, and herbal drinks.

2. Sektor Perdagangan

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Perdagangan adalah sebesar Rp4,5 miliar, yang mana disalurkan kepada 68 Mitra Binaan dengan usaha kios pupuk, toko mebel, konter HP, perdagangan ikan laut, toko parfum, toko bahan bangunan, dan toko sembako.

2. Trade Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Trade Sector amounted to Rp3.23 billion, which was distributed to 68 Fostered Partners for fertilizer shop business, furniture shop, cellphone counter, saltwater fish trade, perfume shop, building material shop, and groceries shop.

3. Sektor Pertanian

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Pertanian adalah sebesar Rp10,84 miliar, yang mana disalurkan kepada:

3. Agriculture Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Agriculture Sector amounted to Rp10.45 billion, which was distributed to:

- 95 Kelompok Tani Padi yang beranggotakan 879 petani dengan luas lahan 1.406 hektar;
- 17 Kelompok Tani Jagung yang beranggotakan 165 petani dengan luas lahan 278,8 hektar;
- 3 orang petani Benih Padi dengan luas lahan 9 hektar; dan
- 2 Kelompok Tani Bawang Merah yang beranggotakan 13 petani dengan luas lahan 1,89 hektar.

4. Sektor Peternakan

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Peternakan adalah sebesar Rp23,95 miliar, yang mana disalurkan kepada:

- 130 Kelompok Ternak Sapi yang beranggotakan 974 orang dengan jumlah sapi sebanyak 1.168 ekor;
- 1 Kelompok Ternak Kambing yang beranggotakan 10 orang dengan jumlah kambing sebanyak 50 ekor; dan
- 1 Peternak Ayam Petelur.

5. Sektor Perkebunan

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Perkebunan adalah sebesar Rp512 juta, yang mana disalurkan kepada 4 Kelompok Tani Tebu yang beranggotakan 14 orang dengan luas lahan 51 hektar.

6. Sektor Perikanan

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Perikanan adalah sebesar Rp2,71 miliar, yang mana disalurkan kepada:

- 2 Kelompok Budidaya Ikan Lele yang beranggotakan 20 orang dengan luas kolam sebesar 78,61 hektar;
- 15 Kelompok Budidaya Ikan Gurami yang beranggotakan 90 orang dengan luas kolam sebesar 267 hektar; dan
- 2 Kelompok Budidaya Ikan Bandeng yang beranggotakan 8 orang dengan luas kolam sebesar 6,5 hektar.

7. Sektor Jasa

Pada tahun 2018, realisasi Dana Kemitraan PG untuk Sektor Jasa adalah sebesar Rp170 juta, yang mana disalurkan kepada para mitra yang bergerak di bidang usaha Engineering Moulding, bengkel motor, dan laundry.

Selain itu, pada tahun 2018 PG juga menyalurkan Dana Pembinaan Program Kemitraan sebesar Rp1,30 miliar yang digunakan untuk:

- 95 Rice Farmer Groups which include 879 farmers and 1,406 hectares of land;
- 17 Corn Farmer Groups which include 165 farmers and 278.8 hectares of land;
- 3 Rice Seed farmers and includes 9 hectares of land;
- 2 Shallot Farmer Groups which include 13 farmers and 1.89 hectares of land.

4. Livestock Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Livestock Sector amounted to Rp19.71 billion, which was distributed to:

- 130 Cattle Breeder Groups which include 974 members and 1,168 cows;
- 1 Goat Breeder Group which include 10 members and 50 goats;
- 1 Laying Chicken Breeder.

5. Plantation Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Plantation Sector amounted to Rp512 million, which was distributed to 4 Sugar Cane Farmer Groups which include 14 farmers and 51 hectares of land.

6. Fisheries Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Fisheries Sector amounted to Rp2.71 billion, which was distributed to:

- 2 Catfish Breeder Groups which include 20 members and 78.61 hectares of ponds;
- 15 Gourami Breeder Groups which include 90 members and 267 hectares of ponds; and
- 2 Milkfish Breeder Groups which include 8 members and 6.5 hectares of ponds.

7. Service Sector

In 2018, realization of PG Partnership Fund in the Service Sector amounted to Rp170 million, which was distributed to partners that engage in Engineering Moulding, motorcycle workshop, and laundry businesses.

In addition, in 2018 PG also distributed Partnership Program Training Fund amounting to 1.30 billion, which was used for:

1. Pameran Program Kemitraan

- Pameran Adiwastra Nusantara dilaksanakan pada 11-15 April 2018 di Jakarta Convention Center dengan membawa 4 Mitra Binaan
- Pameran Indonesia Creative Product Festival 2018 diselenggarakan pada 13-15 April 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia diikuti 2 Mitra Binaan
- Pameran Inacraft dilaksanakan tanggal 25-29 April 2018 di Jakarta Convention Center diikuti 4 Mitra Binaan
- Pameran UKM Unggulan dalam Rakor BUMN diselenggarakan pada 28-29 April 2018 di Colomadu, Solo diikuti 1 Mitra Binaan
- Petro Agrifood Expo dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juli 2018 di Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik diikuti 8 mitra binaan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- Pameran dalam rangka HUT ke-46 PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada 21-29 Juli 2018 di GOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik diikuti oleh 11 Mitra Binaan sektor industri.
- Pameran Crafina tanggal 10-14 Oktober 2018 di JCC Jakarta diikuti 4 Mitra Binaan.
- Pameran rakor BUMN tanggal 28-29 Oktober 2018 di Hotel Ekuator, Bontang diikuti 1 Mitra Binaan
- Bea Cukai Expo Gresik tanggal 23-25 November 2018 di Antrium Icon Mall Gresik diikuti 2 Mitra Binaan

2. Pelatihan Mitra Binaan Program Kemitraan

- Pelatihan Mitra Binaan sapi potong diselenggarakan pada 26-27 November di Lamongan diikuti 20 Kelompok Mitra Binaan



1. Partnership Program Exhibition

- Adiwastra Nusantara Exhibition on April 11-15, 2018 at Jakarta Convention Center that involved 4 Fostered Partners.
- Indonesia Creative Product Festival 2018 Exhibition on April 13-15, 2018 in Kuala Lumpur, Malaysia that involved 2 Fostered Partners.
- Inacraft Exhibition on April 25-29, 2018 at Jakarta Convention Center that involved 4 Fostered Partners.
- Flagship SME Exhibition at the SOE Coordination Meeting on April 28-29, 2018 in Colomadu, Solo that involved 1 Fostered Partner.
- Petro Agrifood Expo on July 20-22, 2018 at the Experiment Garden of PT Petrokimia Gresik that involved 8 Fostered Partners in agriculture, plantation, and livestock sectors.
- 46th Anniversary of PT Petrokimia Gresik Exhibition on July 21-29, 2018 at GOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik that involved 11 Fostered Partners.
- Crafina Exhibition on October 10-14, 2018 at JCC Jakarta that involved 4 Fostered Partners.
- SOE Coordination Meeting Exhibition on October 28-29, 2018 at Hotel Ekuator, Bontang that involved 1 Fostered Partner.
- Bea Cukai Expo Gresik on November 23-25, 2018 at Antrium Icon Mall Gresik that involved 2 Fostered Partners.

2. Fostered Partner Training

- Fostered Partner Training on beef cattle on November 26-27, 2018 in Lamongan that involved 20 Fostered Partner groups.



Efektivitas Penyaluran dana pinjaman modal kerja tahun 2018 sebesar 99,24% dari RKA dengan skor 3, sedangkan kolektabilitas pinjaman tahun 2018 sebesar 78,94% dari RKA dengan skor 3.

Program Bina Lingkungan

Sasaran

1. Hasil survei Kepuasan Lingkungan mencapai kategori "Sangat Puas"
2. Mendukung kinerja proper hijau/emas melalui program community development dan pelestarian alam berkelanjutan

Kebijakan

1. Kebijakan *Community Development*
Melalui misi mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development, PG melaksanakan program community development yang berkelanjutan sehingga terbentuk sinergi positif antara Perusahaan dan masyarakat sebagaimana 5P (Profit, People, Planet, Partnership, and Peace) untuk mendukung kelangsungan Perseroan serta kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen PG dalam rangkaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tersebut meliputi:
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan *community development*
 - b. Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan serta penyediaan sarana dan prasarana umum.
 - c. Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat
 - d. Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraan guna mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya guna dan mandiri; dan
 - e. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama, dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Kebijakan Keanekaragaman Hayati
Sebagai komitmen dalam pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus-menerus, PG berupaya menjamin kelestarian fungsi ekosistem sebagai penyangga kehidupan yang diwujudkan dengan:
 - a. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati

Effectiveness of working capital loan distribution in 2018 was 99.24% of the RKA with the score of 3, while loan collectability in 2018 was 78.94% of the RKA with the score of 3.

Community Development Program

Objectives

1. Community Satisfaction survey to reach the category of "Very Satisfied"
2. To support green/gold proper performance through community development and sustainable nature conservation programs

Policy

1. Community Development Policy
Through the mission to develop business potential in order to support the national chemical industry and actively participate in community development, PG implements sustainable community development program to create positive synergy between the Company and the community through 5P (Profit, People, Planet, Partnership, and Peace) to support the Company's continuity and benefit the community and environment. PG's commitment in the Social and Environmental Responsibility covers:
 - a. Provide necessary resources for the implementation of community development activities;
 - b. Support social, educational, health, and environmental conservation activities as well as the provision of public facilities and infrastructure;
 - c. Provide knowledge and skills source to enhance community capability;
 - d. Conduct partnership guidance and assistance to create empowered and independent community; and
 - e. Provide facilities and infrastructure to support education, social, religious, and environmental conservation activities according to the needs of the community.
6. Biodiversity Policy
As a commitment in managing and improving the environment continuously, PG strives to ensure the conservation of the ecosystem function as life support through the following means:
 - a. Provide necessary resources for biodiversity conservation activities

- b. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati
- c. Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan
- d. Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan
- e. Melakukan budidaya tanaman langka
- f. Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemic di daerah Jawa Timur

- b. Cooperate with third parties to establish biodiversity conservation area
- c. Replanting the environment inside and outside the Company
- d. Managing genetic resources to develop sustainable agriculture
- e. Cultivate rare plants
- f. Conduct in-situ and ex-situ conservation by developing endemic fauna of East Java region

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2018 mencapai Rp13,37 miliar atau 92,16% jika dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2018 sebesar Rp14,51 miliar. Berikut adalah rincian penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2018:

Implementation of Community Development Program in 2018 reached Rp13.86 billion or 96.49% compared to the RKA for Community Development Program in 2017 amounting to Rp22.12 billion. Details of the funds used for Community Development Program in 2018 are as follows:

Penggunaan Dana untuk Pelaksanaan Bina Lingkungan Tahun 2018 (dalam ribuan)

Funding for Community Development Program Implementation in 2018 (in thousand)

No	Keterangan Realisasi Penyaluran Bantuan dari Perusahaan / Description of Funding from the Company	2018			2017	
		Realisasi / Realization (Rp)	RKAP (Rp)	%	Realisasi / Realization (Rp)	%
1	Program Bina Lingkungan / Community Development Program					
	a. Korban Bencana Alam / Natural Disasters Victim	400.000	234.000	170,94	182.350	19
	b. Pendidikan/Pelatihan / Education/Training	4.338.015	5.230.770	82,93	8.867.988	91
	c. Peningkatan Kesehatan / Health Improvement	1.067.647	1724.050	61,93	2.538.635	96
	d. Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum / Development of Public Infrastructures and/or Facilities	1.553.770	2.400.000	64,74	5.090.484	124
	e. Sarana Ibadah / Worship Facilities	2.490.460	3.741.850	66,56	5.035.270	97
	f. Pelestarian alam / Natural Conservation	968.373	848.000	114,19	224.336	17
	g. Sosial Kemasyarakatan / Social Community	2.551.863	329.000	775,64	464.962	64
	h. Bantuan lain-lain / Other Assistance	-	-	-	-	-
2	Pengeluaran Lain-Lain / Other Expenses	-	-	-	-	-
	Jumlah Penggunaan Dana / Total Funding	13.370.131	14.507.670	92,16	22.212.028	91

Berikut ini merupakan rincian penyaluran bantuan Program Bina Lingkungan PG sepanjang tahun 2018:

Details of PG Community Development Program fund distribution throughout 2018 are as follows:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

1. Assistance for Natural Disaster Victims

Realisasi Bantuan Korban Bencana Alam sebesar Rp400 juta yang disalurkan kepada korban bencana banjir di Lamongan Rp100 juta, korban bencana banjir di Banyuwangi Rp50 juta, korban gempa bumi NTB Rp175 juta, dan korban gempa bumi Palu – Donggala senilai Rp75 juta.

Assistance for natural disaster victims was realized at Rp400 million and distributed to flood victims in Lamongan at Rp100 million, flood victims in Banyuwangi at Rp50 million, earthquake victims in NTB at Rp175 million, and earthquake victims in Palu-Donggala at Rp75 million.

2. Bantuan Pendidikan

Realisasi Bantuan Pendidikan sebesar Rp4,34 milyar yang disalurkan untuk:

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp105 juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp89 juta
 - Bantuan proposal di Luar Ring I sebesar Rp10 juta
- Beasiswa S1 Full Cover
 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp518,5 juta
 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp758 juta
 - Biaya hidup untuk 8 (delapan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2016 sebesar Rp191 juta.
 - Biaya hidup untuk 12 (dua belas) mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp323 juta
 - Biaya hidup untuk 9 (sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2018 sebesar Rp115,8 juta
- Beasiswa SMA Full Cover
 - Bantuan SPP & operasional untuk 50 (lima puluh) siswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp225 juta
 - Bantuan SPP & operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjarangan tahun 2016 sebesar Rp206 juta;
 - Bantuan SPP & operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjarangan tahun 2017 sebesar Rp206 juta.
 - Bantuan SPP & operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjarangan tahun 2018 sebesar Rp94 juta
- Program LOLAPIL
 - Program LOLAPIL 2017/2018 telah terealisasi sebesar Rp762 juta untuk operasional kegiatan LOLAPIL.
- Pelatihan Bunda PAUD
Realisasi Pelatihan Bunda PAUD 2017 sebesar Rp146,9 juta
- Bantuan Pendidikan untuk Pondok Pesantren dan Panti Asuhan
Realisasi bantuan Pendidikan untuk Pondok Pesantren dan Panti Asuhan sebesar Rp117,86 juta

2. Assistance for Education

Assistance for education was realized at Rp4.34 billion with details as follows:

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp105 million.
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp89 million.
 - Assistance for proposals outside Ring I at Rp10 million.
- Full Cover Bachelor Scholarship
 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2014 selection at Rp518.5 million.
 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2015 selection at Rp758 million.
 - Living expense for 8 (eight) students from 2016 selection at Rp191 million.
 - Living expense for 12 (twelve) students from 2017 selection at Rp323 million.
 - Living expense for 9 (nine) students from 2018 selection at Rp115.8 million.
- Full Cover High School Scholarship
 - Tuition and operational assistance for 50 (fifty) students from 2015 selection at Rp225 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2016 selection at Rp206 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2017 selection at Rp206 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2018 selection at Rp94 million.
- LOLAPIL Program
 - LOLAPIL Program 2017/2018 was realized at Rp762 million for LOLAPIL operational activities.
- Bunda PAUD Program
 - Bunda Paud Training 2017 was realized at Rp146.9 million.
 - Educational Assistance for Islamic Boarding School and Orphanage
 - Educational assistance for Islamic boarding school and orphanage was at Rp117.86 million.

- Beasiswa Anak Asuh dan Prestasi
Realisasi bantuan Beasiswa Anak Asuh & Prestasi sebesar Rp469 juta

- Foster Children and Achievement Scholarship Assistance for foster children and achievement scholarship was realized at Rp469 million.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Realisasi Bantuan Kesehatan sebesar Rp1,07 miliar yang disalurkan untuk:

- Kampung Sehat
Program Kampung Sehat warga Ring I bekerja sama dengan RS Graha Husada telah terealisasi sebesar Rp527 juta.

3. Assistance for Health Improvement

Health assistance was realized at Rp1.07 billion with details as follows:

- Healthy Village
Healthy Village Program for Ring I communities was carried out in cooperation with Graha Husada Hospital and was realized at Rp527 million.



- Proposal Warga
Realisasi bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp7,5 juta
- Khitanan Umum
Realisasi kegiatan Khitanan Umum bekerjasama dengan RS Petrokimia Gresik sebesar Rp365 juta.
- Peningkatan Kesehatan Masyarakat
Realisasi kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat melalui kelurahan Ring-1 dan Babat sebesar Rp168 juta.

- Community Proposal
Assistance for community proposals in Ring I was realized at Rp7.5 million.
- General Circumcision
General Circumcision activity was carried out in cooperation with Petrokimia Gresik Hospital and was realized at Rp365 million.
- Community Health Improvement
Community health improvement activity was carried out through Ring 1 sub-districts and Babat with realization at Rp168 million.

4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Realisasi Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum sebesar Rp1,5 miliar yang disalurkan untuk:

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp208,5 juta

4. Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development

Assistance for public infrastructure and/or facilities development was realized at Rp1.5 billion with details as follows:

- Community Proposal
 - Assistance for community proposals in Ring I at Rp208.5 million

- Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp623 juta
- Bantuan proposal di Luar Ring I sebesar Rp553 juta
- Pembangunan MCK Bromo
Realisasi pembangunan MCK Bromo sebesar Rp143,75 juta.
- Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)
Realisasi pembangunan Rumah Kreatif Karang Anom – Klaten sebesar Rp25 juta.

5. Bantun Sarana Ibadah

Realisasi Bantuan Sarana Ibadah sebesar Rp2,5 miliar yang disalurkan untuk:

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp220 juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp740,5 juta
 - Bantuan proposal di Luar Ring I sebesar Rp442,8 juta
- Bantuan Masjid & Musholla
Realisasi bantuan operasional masjid & musholla dalam rangka bulan Semarak Ibadah Ramadhan sebesar Rp475 juta.
- Istighosah Bersama Anak Yatim
Realisasi istighosah bersama anak yatim dalam rangka bulan Suci Ramadhan sebesar Rp293 juta.
- Ramadhan Bersama Abang Becak
Realisasi bantuan Ramadhan bersama abang becak dalam rangka bulan Suci Ramadhan sebesar Rp226 juta.
- Bersih-bersih Masjid dan Musholla
Realisasi bantuan bersih-bersih Masjid dan Musholla Ring I sebesar Rp40 juta.
- Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)
Pemberian bantuan Al-Qur'an sebanyak 405 eksemplar senilai Rp53 juta

6. Bantuan Pelestarian Lingkungan

Realisasi Bantuan Pelestarian Alam sebesar Rp968 juta yang disalurkan untuk:

- Proposal Warga
Realisasi bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp7,5 juta dan di luar Ring I sebesar Rp13,7 juta

- Assistance for community proposals outside Gresik at Rp623 million
- Assistance for proposals outside Ring I at Rp553 million.
- Public Bathroom Construction in Bromo
Assistance for public bathroom construction in Bromo was realized at Rp143.75 million.
- Assignment by PT Pupuk Indonesia
Realization of the construction of Karang Anom Creative House - Klaten amounting to Rp25 million.

5. Assistance for Worship Facilities

Assistance for worship facilities was realized at Rp2.5 billion with details as follows.

- Community Proposal
 - Community proposals in Ring I at Rp220 million
 - Community proposals outside Gresik at Rp740.5 million
 - Assistance for proposals outside Ring I at Rp442.8 million.
- Assistance for Mosques and Prayer Rooms
Operational assistance for mosques and prayer rooms was realized during Semarak Ibadah Ramadhan month at Rp475 million.
- Istighosah with Orphan Children
Istighosah with orphan children was realized during the holy month of Ramadhan at Rp293 million.
- Ramadhan with Pedicab Drivers
Assistance of Ramadhan with pedicab drivers was realized during the holy month of Ramadhan at Rp226 million.
- Mosque and Prayer Room Clean-Up
Clean-up assistance for mosques and prayer rooms in Ring I was realized at Rp40 million.
- Assignment by PT Pupuk Indonesia (Persero)
Donation of 405 copies of Al-Qur'an amounting to Rp53 million.

6. Assistance for Natural Conservation

Assistance for natural conservation was realized at Rp968 million with details as follows.

- Community Proposal
Community proposal in Ring I was realized at Rp7.5 million and outside Ring I at Rp13.7 million.

- Program *Community Development* (Comdev) Penangkaran Burung Hantu
Realisasi Program *Community Development* (Comdev) Penangkaran Burung Hantu senilai Rp354 juta
- Program *Community Development* (Comdev) Restorasi dan Ekowisata Mangrove Kali Lamong
Realisasi program comdev Restorasi dan Ekowisata Mangrove Kali Lamong senilai Rp598 juta



- Community Development Program for Owl Captivity
Community Development Program for Owl Captivity was realized at Rp354 million.
- Community Development Program for Restoration and Mangrove Ecotourism Kali Lamong
Community Development Program for Restoration and Mangrove Ecotourism Kali Lamong was realized at Rp 598 million.



7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan

Realisasi Bantuan Sosial Kemasyarakatan sebesar Rp2,55 miliar yang disalurkan untuk:

- Proposal Warga
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp166 juta
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp44 juta
 - Bantuan proposal di Luar Ring I sebesar Rp101 juta
- Bantuan Paket Sembako
Realisasi bantuan sembako sebesar Rp696 Juta dengan rincian sebagai berikut:
 - Realisasi bantuan paket sembako untuk warga Lamongan sebesar Rp100 juta.
 - Realisasi bantuan paket sembako untuk warga Gresik dan Ring I sebesar Rp470 juta.
 - Realisasi bantuan paket sembako untuk anak yatim dan duafa Semarang sebesar Rp126 juta.
- Program *Community Development* (Comdev) Usaha Peternakan Terintegrasi
Realisasi Program *Community Development* (Comdev) usaha peternakan terintegrasi sebesar Rp62,45 juta

7. Assistance for Social Community in Poverty Alleviation

Social community assistance in poverty alleviation was realized at Rp2.55 billion with details as follows.

- Community Proposal
 - Community Proposal assistance in Ring I at Rp166 million
 - Community Proposal assistance outside Gresik at Rp44 million
 - Assistance for proposals outside Ring I at Rp101 million
- Basic food packages
Basic food packages assistance was realized at Rp696 million with details as follows.
 - Basic food packages for Lamongan communities was realized at Rp100 million.
 - Basic food packages for Gresik and Ring I communities was realized Rp470 million.
 - Basic food packages for orphan children and poor people in Semarang was realized at Rp126 million.
- Community Development Program for Integrated Farming
Community Development Program for Integrated Farming was realized at Rp62.45 million.

- Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero) Bantuan senilai total Rp1,3 miliar dengan rincian sebagai berikut:
 - Bantuan pasar pupuk murah di Kabupaten Klaten senilai Rp60 juta
 - Bantuan bedah rumah karyawan BUMN senilai Rp312 juta
 - Bantuan pembangunan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Borobudur senilai Rp750 juta
 - Bantuan Mudik Gratis BUMN senilai Rp83 juta
 - Bantuan pasar pupuk murah di Kabupaten Boyolali senilai Rp85 juta.

- Assignment by PT Pupuk Indonesia (Persero) Assistance totaling Rp1.3 billion with the following details:
 - Cheap fertilizer market in Klaten Regency at Rp60 million
 - Home renovation for SOE employees at Rp312 million
 - Development of BALKONDES Borobudur at Rp750 million
 - Free homebound trips with SOE at Rp83 million
 - Cheap fertilizer in Boyolali Regency at Rp85 million.

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Sosial

PG memahami bahwa adanya penyaluran dana CSR bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. Melalui pelaksanaan kegiatan CSR, PG dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan. PG menyadari bahwa manfaat dari kegiatan CSR belum dapat dirasakan dalam jangka pendek, namun secara tidak langsung akan memberikan pengaruh signifikan dan berkelanjutan terhadap kinerja PG.

Financial Impact of Corporate Social Responsibility in Partnership and Community Development

PG recognizes CSR fund disbursement not as expenses in terms of financial performance, but as part of long-term investment. Through CSR activities implementation, PG can give positive impacts for the Company's sustainability. PG realizes that the benefits of CSR activities are not visible in the short term, but will indirectly give significant and sustainable influence to the PG's performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Sasaran

Sasaran tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam strategi bisnis PG yaitu mempercepat proses penanganan suara pelanggan.

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada pelanggan tertuang dalam kebijakan PG di bidang pemasaran guna meningkatkan pelayanan pelanggan, antara lain dengan cara:

- a. Melaksanakan kegiatan penyuluhan pemupukan berimbang baik secara langsung, melalui media massa maupun kerja sama dengan penyuluh pertanian
- b. Mengoptimalkan fungsi Pusat Layanan Pelanggan (PLP)
- c. Memanfaatkan mobil uji untuk memperluas layanan kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dengan menerapkan standar proses produksi dan kualitas produk pada setiap produk. Untuk

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Objective

The objective of social responsibility to customers is contained in PG's business strategy, namely to accelerate the handling process of customer input.

Policy

Policy on social responsibility to customers is contained in PG policy in marketing to enhance customer service, among others by conducting the following activities:

- a. Conduct balanced fertilization counseling activities, either directly, through mass media, or cooperation with agriculture instructor
- b. Optimize the function of Customer Service Center (PLP)
- c. Utilize test cars to extend service to customers.

In addition, the Company is also committed to maintaining product quality by implementing standards of production process and product quality for each product. To ensure

menjamin konsistensi mutu produk, PT Petrokimia Gresik melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Mutu (*Quality Plan*) tiap-tiap jenis produk
- Monitoring dan pengendalian kondisi operasi terus menerus di lapangan maupun di Ruang Pusat Pengendali (*Central Control Room*)
- Melakukan pencatatan (*recording*) manual maupun elektronik secara periodik tiap: 1 jam, 2 jam, 4 jam dan harian sesuai tingkat kritikal operasi
- Melakukan pemeriksaan/tes laboratorium spesifikasi mulai dari bahan baku masuk, produk *in-process* sampai dengan produk jadi secara berkala tiap 1 jam, 2 jam atau 4 jam serta mix harian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- Melakukan *maintenance* peralatan pabrik, inspeksi, dan kalibrasi secara harian, mingguan, bulanan sampai dengan tahunan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- Melakukan evaluasi dan pengendalian proses secara statistik yang dibantu oleh Departemen Proses dan Pengelolaan Energi
- Untuk menjamin konsistensi mutu produk sampai ke tangan konsumen dilakukan pemberian kode pada kantong pupuk:
 - *Bag code* pada kantong anorganik;
 - Kode Mitra Produksi dan nama produsen Petroganik pada kantong pupuk organik
 - Kode vendor kantong

Penanganan Suara Pelanggan

PG berkomitmen untuk dapat menyediakan fasilitas bagi konsumen untuk menyampaikan informasi, pertanyaan dan keluhan tentang produk dan perusahaan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011, yakni menekankan pada *service excellence* terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konsumen (*retail* dan *business to business*), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (penjualan, riset dan pemasaran).

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan sebelumnya. Hasil analisis dan evaluasi tersebut

product quality consistency, PG conducts the following efforts:

- Establish Quality Plan for each product type
- Monitor and control operational conditions continuously both in field and in Central Control Room
- Perform manual and electronic recording periodically every 1 hour, 2 hours, 4 hours and daily according to the critical level of operation
- Perform laboratory test for specifications, starting from incoming raw materials, in-process products, to finished products regularly every 1 hour, 2 hours, 4 hours, and daily mix according to the determined schedule
- Perform factory equipment maintenance, inspection, and calibration on daily, weekly, monthly and yearly basis according to the schedule
- Perform evaluation and control of process statistically, assisted by Process and Energy Management Department
- To ensure product quality consistency to the consumers, codes are applied on the fertilizer bags:
 - Bag code on inorganic bags
 - Production partner code and Petroganik producer name on organic fertilizer bags
 - Bag vendor code

Handling of Customer Input

PG is committed to providing facilities for the consumers to submit information, questions, and complaints regarding products and the Company. Management of customer input is regulated in procedure PR-02-0011, which emphasizes on service excellence on issues faced by the consumers (*retail* and *business to business*), either in the form of information, question, or complaint submitted through Customer Service Center (PLP) and other work units that are in contact with end users (*sales, research, and marketing*).

This complaint management process is integrated with customer-focused results so that there is no repeat of complaint types that have been resolved. The results of the analysis and evaluation serve as basis for improvement

menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Perseroan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara PG dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Sarana Komunikasi

Telepon : 08001888777 – bebas pulsa
SMS : 0811344774
Faks : 031-3979976
Email : konsumen@petrokimia-gresik.com
Surat : Jl. Jend A. Yani, Gresik 61119
Website : www.petrokimia-gresik.com

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan, PG membentuk unit kerja khusus yaitu Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui berbagai media akses pelanggan.

Keluhan pelanggan pada tahun 2018 berjumlah 17 keluhan, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 21 keluhan. 17 keluhan yang masuk pada tahun 2018 dapat diselesaikan 100%. Artinya, setiap keluhan yang masuk dapat ditangani hingga tuntas oleh Perseroan.

Untuk memastikan agar keluhan tidak berulang, PG melakukan perbaikan melalui koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menindaklanjuti setiap keluhan yang terjadi. Pengelolaan suara pelanggan khususnya keluhan dievaluasi setiap bulan. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada key person layanan pelanggan di masing-masing unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

PG juga telah mengintegrasikan contact center PT Petrokimia Gresik dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk usaha dengan nomor 0.800.1.008001. Hal ini merupakan salah satu wujud upaya Perseroan dalam meningkatkan layanannya kepada konsumen. Sistem integrasi ini juga meliputi dokumentasi secara digital dan databasing pelanggan yang lebih baik.

Jaminan Keamanan dan Kualitas Produk

PG mengakui pentingnya melindungi konsumen dan lingkungan hidup dengan menjaga kualitas dan keamanan produknya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga kepercayaan pelanggan dan lingkungan. Ini dibuktikan dengan sertifikat ISO yang telah diperoleh Perseroan, antara lain:

of work process and system at Petrokimia Gresik. The communication media used to facilitate communication between PG and the customers are as follows:

Communication Means

Phone : 08001888777 – toll free
SMS : 0811344774
Facsimile : 031-3979976
Email : konsumen@petrokimia-gresik.com
Postal Address: Jl. Jend A. Yani, Gresik 61119
Website : www.petrokimia-gresik.com

In following up customer complaints, PG established a special work unit, namely the Customer Service Center (PLP) to manage incoming customer input through various customer access media.

Customer complaints in 2018 amounted to 17 complaints, lower than that of 2017 at 21 complaints. The 17 incoming complaints in 2018 have been resolved 100%, which means that every incoming complaint could be handled thoroughly by the Company.

To ensure that complaints do not recur, PG conducts improvements through coordination with related work units to follow-up every occurring complaint. Customer input management, especially complaints, is evaluated every month. The evaluation result will be submitted to the key person of customer service in each related work unit as basis for improvement from inputs given by the customers.

PG has also integrated the contact center of PT Petrokimia Gresik with PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity through phone number 0.800.1.008001. This is part of the Company's efforts to enhance its service to the consumers. This integrated system includes digital documentation and better customer databasing.

Product Safety and Quality Guarantee

PG acknowledges the importance of customer and environmental protection by maintaining the quality and safety of its products. It is carried out to foster customer trust and the environment. This was proven by the ISO certificate owned by the Company, among others

A. SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement ruang lingkup:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbon dioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing and Plant Equipment.

B. Quality 14001:2004/SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement ruang lingkup:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbon dioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer

Serta didukung dengan diperolehnya:

- SNI 2103: 2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Urea
- SNI 02-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
- SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK
- SNI 2103: 2012 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk NPK
- SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk pertanian

PENUNJANG PELAYANAN PELANGGAN

Sosialisasi dan Demonstrasi Plot

Sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk terutama Urea, PG mengkampanyekan pola pemupukan berimbang melalui kegiatan sosialisasi dan demonstrasi plot (demplot). Pada tahun 2018, kegiatan sosialisasi ini telah dilakukan sebanyak 1.309 kali, sementara kegiatan demplot percontohan telah dilakukan pada 448 unit demplot.

A. SNI ISO 9001:2008

Quality Management System – Scope of Requirement:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbon dioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing and Plant Equipment.

B. Quality 14001:2004/SNI 19-14001:2005

Environmental Management System – Scope of Requirement:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminium Fluoride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbon dioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer

Supported by the possession of:

- SNI 2103: 2010 on product quality certification of Urea Fertilizer
- SNI 02-1760-2005 on product quality certification of ZA Fertilizer
- SNI 02-3769-2005 on product quality certification of NPK Fertilizer
- SNI 2103: 2012 on product quality certification of NPK Fertilizer
- SNI 02-3776-2005 on product quality certification of Natural Phosphate Fertilizer for agriculture

CUSTOMER SERVICE SUPPORT

Dissemination and Plot Demonstration

As an effort to enhance the effectiveness of fertilizer use, especially Urea, PG conducted campaign on balanced fertilization pattern through dissemination and plot demonstration activities. In 2018, the dissemination activity was held 1,309 times, while plot demonstration activity was carried out on 448 units of demonstration plot.

Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk perusahaan. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji keseimbangan unsur hara di dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi produk-produk PG. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sample yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

Hingga akhir tahun 2018, PG memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT.

Survei Kepuasan Pelanggan

PG melakukan survei pelanggan untuk memastikan tingkat kepuasan pelanggan. Survei yang dilakukan terhadap pelanggan dibagi menjadi 3 (tiga) segmen yakni segmen pupuk subsidi, segmen pupuk nonsubsidi, dan nonpupuk. Survei tersebut dilaksanakan sekali dalam setahun di wilayah-wilayah strategis dengan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuisioner. Hasil survei menggambarkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan standar indeks tertentu.

Parameter utama dalam pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) adalah gap atau selisih antara kepentingan (importance) dan kepuasan (*satisfaction*) pada masing-masing variabel. Semakin kecil gap antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi nilai IKP. Variabel yang diuji meliputi prinsip 6 Tepat, yaitu tepat mutu, tepat harga, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis dan tepat tempat.

Untuk menjamin keberlanjutan langkah-langkah perbaikan, hasil survei pelanggan diteruskan kepada unit kerja terkait sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun program perbaikan. Selain hasil survei pelanggan, tanggapan dan keluhan pelanggan yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan (PLP) turut membantu PG dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang lebih sistematis.

Soil Test Cars

Soil test cars are among the forms of the Company's service to the consumers to enhance their loyalty and satisfaction in using the Company's products. The background of this soil test car is the arising issues of fake fertilizer, soil fertility, and the effectiveness of fertilizer use in the field. This soil test car provides soil nutrient balance test, agricultural consulting, and promotion of PG products. The presence the soil test car is expected to reduce soil testing costs, acquire more samples and improve the accuracy of test results.

Until the end of 2018, PG has 4 (four) units of land test cars with service area coverage that includes Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, and NTT.

Customer Satisfaction Survey

PG conducts customer surveys to determine the level of customer satisfaction. The survey conducted on customers is divided into 3 (three) segments, namely the subsidized fertilizer segment, the non-subsidized fertilizer segment, and non-fertilizer segment. The survey is conducted once a year in strategic areas using quantitative methods through respondent interviews and questionnaires. The survey results describe the level of customer satisfaction and loyalty with certain index standards.

The main parameter in measuring the Customer Satisfaction Index (IKP) is the gap or difference between importance and satisfaction in each variable. The smaller the gap between the interest and satisfaction, the higher the IKP value. The tested variables include the 6 Exact principles, namely the exact quality, price, time, amount, type and place.

To ensure the sustainability of the corrective measures, the results of the customer survey are forwarded to the relevant work units as evaluation material and reference in preparing the improvement program. In addition to customer survey results, customer responses and complaints received by the Customer Service Center (PLP) also help the Company to identify opportunities for more systematic improvements.

Metode, Variabel dan Periode Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Methods, Variables, and Period of Customer Satisfaction Measurement

Metode / Method	Customer	Variabel / Variable	Periode / Period	
Produk Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Product				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuisisioner / Direct Interview and Questionnaire	End User	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan mutu / Quality - Ketepatan harga / Pricing - Ketepatan waktu / Punctuality 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan jumlah / Amount - Ketepatan jenis / Type - Ketepatan tempat / Placement 	Setahun / One year
	Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan mutu / Quality - Ketepatan harga / Pricing - Ketepatan waktu / Punctuality 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan jumlah / Amount - Ketepatan jenis / Type - Ketepatan tempat / Placement 	Setahun / One year
Produk Pupuk Nonsubsidi / Non-Subsidized Fertilizer Product				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuisisioner / Direct Interview and Questionnaire	End User	<ul style="list-style-type: none"> - Fisik butiran / Physical granules - Kemasan / Packaging - Kesesuaian berat / Weight accuracy - Kesesuaian kandungan hara / Nutrient content accuracy - Ketepatan waktu / Punctuality - Ketepatan jumlah / Amount accuracy - Handling barang / Product handling - Kesesuaian harga dengan mutu produk / Price and product quality suitability - Kemudahan untuk melakukan pesanan / Ease of order - Kecepatan proses pemesanan barang / Order process speed - Penanganan keluhan / Complaint handling - Pelayanan oleh produsen/distributor / Service by producer/distributor - Informasi/panduan pupuk / Fertilizer information/guidance 	Setahun	
Produk Kimia / Chemical Product				
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuisisioner / Direct Interview and Questionnaire	End User and Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian spesifikasi produk / Product specification suitability - Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan impurities / Physical properties/color/clarity/impurities threshold - Ketersediaan sarana bongkar muat / Loading and unloading facility availability - Ketersediaan angkutan dan peralatan safety / Transportation and safety equipment availability - Ketepatan jumlah / Amount accuracy - Ketepatan waktu pengiriman / Delivery punctuality - Informasi perubahan harga / Information on price change - Respons staf penjualan / Sales staff response - Kecepatan penyelesaian keluhan / Complaint handling speed - Layanan Administrasi / Administration service - Layanan Lapangan / Field service 	Setahun	

Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap pelanggan ini merupakan kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan sebelumnya, termasuk mempersiapkan dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pelaksanaan program ini tidak memberikan dampak negatif terhadap keuangan PG, melainkan memberikan dampak positif kepada ketertarikan konsumen kepada Perseroan.

Financial Impact of Corporate Social Responsibility to Customers

The Corporate Social Responsibility to customers is an activity that has been planned and prepared beforehand, including the budget required in its implementation. Therefore, the implementation of this program did not adversely impact PG's finances, but positively impacted the consumers' interest in the Company instead.

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	√
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	√
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT		
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions	√
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. Annual report at least contains information about: <ol style="list-style-type: none"> 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; 	
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	
<p>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<p>a. Key Financial Data Highlights</p> <p>Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry; 	16-21
<p>b. Informasi Saham</p> <p>Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;</p> <p>Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	<p>b. Share Information</p> <p>Share information (if any) at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: <ol style="list-style-type: none"> a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; <p>Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;</p> <p>Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;</p>	24

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <p>a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</p> <p>b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;</p> <p>c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</p> <p>d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p>	<p>2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover:</p> <p>a) the date of the execution of corporate actions;</p> <p>b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;</p> <p>c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and</p> <p>d) the number of shares before and after the corporate actions;</p>	24
<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and</p>	24
<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;</p>	<p>4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;</p>	24
<p>c. Laporan Direksi</p> <p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <p>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p> <p>c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>2) gambaran tentang prospek usaha;</p> <p>3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</p>	<p>c. Board of Directors Report</p> <p>Report of the Board of Directors at least contains:</p> <p>1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:</p> <p>a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) comparison between the results achieved and the target; and</p> <p>c) constraints faced by Issuers or Public Companies;</p> <p>2) description about business prospects;</p> <p>3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and</p> <p>4) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);</p>	54-75

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>d. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>d. Board of Commissioners Report</p> <p>Report of the Board of Commissioners at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and 6) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors; 	40-52
<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web; 	<p>e. Profile of Issuers or Public Companies</p> <p>The profile of Issuers or Public Companies at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: <ol style="list-style-type: none"> a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address; 	80-82
<ol style="list-style-type: none"> 3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 	<ol style="list-style-type: none"> 3) brief history of Issuers of Public Companies; 	82-83
<ol style="list-style-type: none"> 4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<ol style="list-style-type: none"> 4) vision and mission of Issuers or Public Companies; 	86-89
<ol style="list-style-type: none"> 5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 	<ol style="list-style-type: none"> 5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced; 	92-109
<ol style="list-style-type: none"> 6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 	<ol style="list-style-type: none"> 6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title; 	110-111
<ol style="list-style-type: none"> 7) profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 	<ol style="list-style-type: none"> 7) profile of Board of Directors, at least contains: <ol style="list-style-type: none"> a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos c) age d) citizenship e) history of education f) career history, including: <ol style="list-style-type: none"> (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies; 	118-122

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	402-404
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	396
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	8) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education f) career history, including information: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies	112-122
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	379-380
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; and	371
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	374
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	360-362, 387-388
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;	169-171

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</p> <p>a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and</p> <p>c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;</p>	137-138
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a) kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b) kepemilikan institusi asing;</p> <p>c) kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d) kepemilikan individu asing;</p>	<p>12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:</p> <p>a) Ownership of local institutions;</p> <p>b) Ownership of a foreign institution;</p> <p>c) Individual local ownership; and</p> <p>d) Individual foreign ownership;</p>	138
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;</p>	137, 338
<p>14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;</p>	141-147
<p>15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	<p>15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);</p>	139
<p>16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).</p>	139
<p>17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market</p>	148
<p>18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	<p>18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and</p>	
<p>19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <p>a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b) badan atau lembaga yang memberikan; dan</p> <p>c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);</p>	<p>19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains:</p> <p>a) The name of the award and/or certification</p> <p>b) Agency or institution that grants the award; and</p> <p>c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)</p>	28-36

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	<p>F. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain:</p>	
<p>1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</p> <p>b) pendapatan/penjualan; dan</p> <p>c) profitabilitas;</p>	<p>1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) the production, which includes the processes, capacity, and its development;</p> <p>b) revenues/sales; and</p> <p>c) profitability;</p>	216-232
<p>2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</p> <p>c) ekuitas;</p> <p>d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</p> <p>e) arus kas;</p>	<p>2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about:</p> <p>a) current assets, non current assets, and total assets;</p> <p>b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities;</p> <p>c) equity;</p> <p>d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss);</p> <p>e) cash flow;</p>	232-255
<p>3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;</p>	256-258
<p>4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;</p>	257-258
<p>5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;</p>	259-260
<p>6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <p>a) tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</p> <p>c) mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</p>	<p>6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes:</p> <p>a) the purpose of the commitments;</p> <p>b) the expected source of funding to meet the commitments;</p> <p>c) the currency for the denomination; and</p> <p>d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;</p>	260
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <p>a) jenis investasi barang modal;</p> <p>b) tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</p>	<p>7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following:</p> <p>a) type of capital goods investment;</p> <p>b) type of capital goods investment; and</p> <p>c) the investment value of the capital goods spent;</p>	260
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);</p>	265
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	<p>9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</p>	266-268

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
10)perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10)A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	261-265
11)target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11)Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	261-265
12)aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12)Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	269-273
13)uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least: a) dividend policy; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year;	274-275
14)realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14)The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	276
15)informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15)Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others: a) date, value, and the object of the transaction; b) the names of the parties to the transaction; c) the nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; and e) the fulfillment of the related provisions;	285
16)perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16)Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	285
17)perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	285-288

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>G. Issuers or Public Companies Governance</p> <p>Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Board of Directors, covering among others: <ol style="list-style-type: none"> a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies; d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: <ol style="list-style-type: none"> (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; f) information about the decision of the GMS in the financial year, including: <ol style="list-style-type: none"> (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized; g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors 	<p>338-359, 386-410</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</p> <p>d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</p> <p>e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>(2) kriteria yang digunakan; dan</p> <p>(3) pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <p>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p>	<p>2) Board of Commissioners, covering, among others:</p> <p>a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p> <p>b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;</p> <p>c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</p> <p>d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;</p> <p>e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following:</p> <p>(1) performance assessment implementation procedures</p> <p>(2) criteria used; and</p> <p>(3) assessor.</p> <p>f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and</p> <p>g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include:</p> <p>(1) the reasons for not establishing the committee; and</p> <p>(2) remuneration and nomination procedures done in the financial year.</p>	<p>359-386, 433-434</p>
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain:</p> <p>a) name</p> <p>b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</p> <p>c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.</p>	<p>N/A</p>

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>4) Audit Committee, include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee. 	413-422
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter; i) statement of the independence of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year. 	422-433

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	<p>6) Corporate Secretary, include among others:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>d) education history</p> <p>e) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;</p>	435-441
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>	<p>7) Internal Audit Unit includes among others:</p> <p>a) the name of the head of Internal Audit Unit;</p> <p>b) career history, including:</p> <p>(1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and</p> <p>(2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;</p> <p>c) qualification or certification in the internal audit profession (if any);</p> <p>d) education and/or training which have been attended in the financial year; and</p> <p>e) the structure and the position of the Internal Audit Unit;</p> <p>f) description of duties and responsibilities;</p> <p>g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and</p> <p>h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;</p>	441-450
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>8) the explanation regarding the internal control system (<i>internal control</i>) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b) review on the effectiveness of internal control systems;</p>	493-496
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:</p> <p>a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>b) types of risk and how to manage them; and</p> <p>c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;</p>	451-493

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:</p> <p>a) the subject of case/lawsuit;</p> <p>b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and</p> <p>c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;</p>	496
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);</p>	496
<p>12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:</p> <p>a) points of code of ethics;</p> <p>b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and</p> <p>c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;</p>	504-513
<p>13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>13) information about corporate culture or corporate values (if any);</p>	87-89
<p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d) harga pelaksanaan;</p>	<p>14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others:</p> <p>a) the number of shares and/or options;</p> <p>b) period of implementation;</p> <p>c) the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and</p> <p>d) the exercise price;</p>	275
<p>15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) penanganan pengaduan;</p> <p>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>(2) tindak lanjut pengaduan;</p>	<p>15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include:</p> <p>a) how to report a violation;</p> <p>b) protection for reporters;</p> <p>c) the handling of complaints;</p> <p>d) those who manage the complaint; and</p> <p>e) the result of the handling of complaints, at least include:</p> <p>(1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and</p> <p>(2) follow-up of complaints;</p>	514-523
<p>16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p>	<p>16) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including:</p> <p>a) statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or</p> <p>b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);</p>	N/A

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <p>a) lingkungan hidup, antara lain:</p> <p>(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</p> <p>(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</p> <p>(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</p>	<p>H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</p> <p>1) Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:</p> <p>a) the environment, among others:</p> <p>(1) the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled;</p> <p>(2) waste management system of Issuers or Public Companies;</p> <p>(3) environmental issue complaint mechanism; and</p> <p>(4) certifications owned in the environment field;</p>	540-545
<p>b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:</p> <p>(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</p> <p>(2) sarana dan keselamatan kerja;</p> <p>(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;</p> <p>(4) tingkat kecelakaan kerja;</p> <p>(5) pendidikan dan/atau pelatihan;</p> <p>(6) remunerasi; dan</p> <p>(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</p>	<p>b) employment, occupational health, and safety practices, among others:</p> <p>(1) gender equality and employment opportunities;</p> <p>(2) occupational safety and facilities;</p> <p>(3) employee turnover rates;</p> <p>(4) accident at work rate;</p> <p>(5) education and/or training;</p> <p>(6) remuneration; and</p> <p>(7) employment issue complaint mechanism;</p>	545-557
<p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <p>(1) penggunaan tenaga kerja lokal;</p> <p>(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</p> <p>(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;</p> <p>(4) bentuk donasi lainnya; dan</p> <p>(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</p>	<p>c) Social and societal development, among others:</p> <p>(1) the employment of local labor;</p> <p>(2) empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education;</p> <p>(3) social facilities and infrastructure improvements;</p> <p>(4) other forms of donation; and</p> <p>(5) communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any);</p>	558-568
<p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <p>(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;</p> <p>(2) informasi barang dan/atau jasa; dan</p> <p>(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</p>	<p>d) Responsibility on Goods and/or Services, including:</p> <p>(1) the health and safety of consumers;</p> <p>(2) information of goods and/or services; and</p> <p>(3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints.</p>	568-573
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p>	√
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</p>	√

KETERANGAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and</p>	√
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.</p>	76-77



CROSS REFERENCE KRITERIA ANNUAL REPORT AWARDS (ARA) 2018

Cross Reference of Annual Report Awards Criteria (ARA) of 2018

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. / Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. / Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. / Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: / Name of company and year of the annual report is placed on: 1. Sampul muka; / Front cover; 2. Samping; / Side; 3. Sampul belakang; / Back cover; 4. Setiap halaman. / Every page.	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. / Annual Report is presented in the company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. / Covers the latest annual report and, at the least, the annual report of the past 4 years.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Business results information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Penjualan/pendapatan usaha; / Operating sales/revenues; 2. Laba (rugi); / Profit (loss): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: / Comprehensive income for the current period: • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; / Attributable to owner of parent entity; • Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; / Attributable to non-controlling interest; 4. Laba (rugi) per saham. / Earnings (loss) per share.	16
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: / The information shall include, among others: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; / Total investment in associate entities; 2. Jumlah aset; / Total assets; 3. Jumlah liabilitas; / Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. / Total equity.	17

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. / Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. / Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	20
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. / Share price information in the form of table and chart.	<p>Informasi memuat: / The information shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; / Total outstanding shares; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: / Information in the form of table shall include: <ul style="list-style-type: none"> Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Market capitalization based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Highest, lowest, and closing prices based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed; Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: / Information in the form of chart shall include, among others: <ul style="list-style-type: none"> Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / Closing price based on prices at Stock Exchange on which the shares are listed; Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Share trading volume at Stock Exchange on which the shares are listed for a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan / Note: If the company does not have market capitalization, share price information, and share trading volume, to be disclosed as such.</p>	24
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. / Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 (two) fiscal years.	<p>Informasi memuat: / The information shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); / Total outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; Tingkat bunga/imbalan; / Interest/return rate; Tanggal jatuh tempo; / Maturity date; Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. / Bonds/ sukuk rating in 2017 and 2018. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. / Note: If the company does not have bonds/ sukuk/ convertible bonds, to be disclosed as such.</p>	24

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Reports of Board of Commissioners and Board of Directors		
Laporan Dewan Komisaris. / Report of Board of Commissioners.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; / Assessment on the performance of Board of Directors on company's management and the basis for the assessment; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; / Perspective on company's business prospects set by the Board of Directors and the basis of consideration; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; / Perspective on the implementation/ management of whistleblowing system (WBS) at the company and the role of Board of Commissioners in WBS; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Commissioners and the reason behind the change (if any). 	40-52
Laporan Direksi. / Report of Board of Directors.	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: / Analysis on company's performance, which shall include, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan strategis; / Strategic policies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; / Comparisons between realizations and targets; • Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; / Obstacles faced by the company and the steps to address them 2. Analisis tentang prospek usaha; / Analysis on business prospects; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan / Development of corporate governance implementation in the fiscal year; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. / Changes in the composition of Board of Directors (if any) and the reason behind the change. 	54-75

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. / Signature of members of Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: / Contains the following items: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; / Signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; / Statements that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; / Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. / A written explanation in a separate letter from the member of Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the concerned member.	76-77
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. / Name and address of the company	Memuat informasi antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. / Containing information on, among others, name and address, postal code, telephone number, facsimile number, email, and website of the company.	80-82
Riwayat singkat perusahaan. / Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. / Includes, among others, date/year of establishment, name, change to the company's name (if any), and effective date for the change to the company's name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan / Note: if the company has not changed its name, to be disclosed as such.	82-83
Bidang usaha. / Business lines	Memuat antara lain: / Contains, among others: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; / Company's business activities based on the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; / Business activities carried out; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. / Products and/or services generated.	92-109
Struktur Organisasi dalam bagan. / Organization structure in a chart.	Meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi / Contains the names and positions/titles, at the very least, one level below the Board of Directors.	110-111

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. / Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Visi perusahaan; / Company's vision; 2. Misi perusahaan; / Company's mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; / Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the current fiscal year; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. / Statement on corporate culture established within the company.	86-89
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Commissioners.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Commissioners since the first appointment.	112-117
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. / Identity and brief curriculum vitae of the members of Board of Directors.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama; / Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); / Position and tenure (including position at the company or other institutions); 3. Umur; / Age; 4. Domisili; / Domicile; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); / Education (Field of Study and Educational institution); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); / Work experience (Position, Institution, and Service Period); 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. / History of the appointment (period and position) as members of Board of Directors since the first appointment.	118-122

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi. / Number of employees (comparative in 2 years) and data of employee competency development which reflects the presence of opportunity for each level of organization.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; / Number of employees for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; / Number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; / Number of employees based on employment status; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; / Data of employee competency development conducted in the fiscal year, consisting party (position level) attending the training, type of training, and objective of training; 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. / Costs incurred for employee competency development in the fiscal year.	169-171
Komposisi Pemegang Saham. / Composition of Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; / Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: / Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; / Names of shareholders having 5% or more shares; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; / Public shareholder group with share ownership each less than 5%; c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. / Names of Directors and Commissioners as well as their shareholding percentage, directly or indirectly. Note: if the Directors and Commissioners do not have direct or indirect shares, to be disclosed as such.	137-138
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. / List of subsidiaries and/or associate entities in table.	Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; / Name of subsidiaries and/or associate entities; 2. Persentase kepemilikan saham; / Shareholding percentage; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; / Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). / Information regarding the operational status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).	141
Struktur grup perusahaan. / Company's group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). / Company's group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	140

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of share issuance (including private placement) and/or share listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); / Year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, and offering price for each corporate action; 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); / Number of shares listed after each corporate action; 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan. / Name of stock exchange on which the company's shares are listed <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of share listing, to be disclosed as such.</p>	139
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. / Chronology of other securities issuance and/or listing, from the initiation of issuance to the end of fiscal year.	<p>Mencakup antara lain: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; / Name of other securities, year of other securities issuance, interest/return rate of other securities and maturity date; 2. Nilai penawaran efek lainnya; / Issuance value of other securities; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan; / Name of stock exchange on which the other securities are listed 4. Peringkat efek. / Rating of securities. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have chronology of other securities issuance and listing, to be disclosed as such.</p>	139
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. / Name and address of supporting institutions and/or professions.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; / Name and address of Share Registrar/ party administrating the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; / Name and address of Public Accounting Firm; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. / Name and address of securities rating agency. 	148
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. / Awards received in the last fiscal year and/or valid certificates in the last fiscal year, both of national scale and international scale.	<p>Informasi memuat antara lain: / The information shall contain, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / Name of award and/or certificate; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; / Year in which the award and/or certificate is obtained; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; / Institution presenting the award and/or certificate; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). / Validity period (for certification). 	28-36
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). / Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any).	<p>Memuat informasi antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan / Name and address of subsidiaries; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. / Name and address of branch/representative offices. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any subsidiaries, branch offices, and representative offices, to be disclosed as such.</p>	147

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Informasi pada Website Perusahaan. / Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: / Contains, at the very least: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; / Information on shareholders and end beneficiary; 2. Isi Kode Etik; / Contents of Code of Conduct; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; / Information on General Meeting of Shareholders (GMS) which shall include, among others, agenda to be discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and announcement date of summary of GMS minutes; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); / Separate annual financial statements (the past 5 years); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	154-155
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. / Education and/or training activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): / Contains information on, at the very least (type and relevant party): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; / Education and/or training for Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; / Education and/or training for Board of Directors; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; / Education and/or training for Audit Committee; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; / Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; / Education and/or training for Other Committees; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; / Education and/or training for Corporate Secretary; 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. / Education and/or training for Internal Audit Unit attended in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. / Note: if there is no education and/or training conducted in the fiscal year, to be disclosed as such.	379-380, 402-404, 421, 432, 439, 445
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis on Company's Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha. / Operational overview per business segment.	Memuat uraian mengenai: / Contains description of: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha; / Each business segment of the company; 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: / Performance per business segment, among others: <ul style="list-style-type: none"> • Produksi; / Productions; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; / Increase/decrease of production capacities; • Penjualan/pendapatan usaha; / Sales/ revenues; • Profitabilitas. / Profitability. 	216-232

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel). / Description of company's financial performance, which includes financial performance comparison between the current year and the previous year, and the reason behind the increase/decrease of an account (in the form of narrative and table)</p>	<p>Antara lain mengenai: / Includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; / Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Ekuitas; / Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; / Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas. / Cash flows; 	232-255
<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. / Discussion and analysis on solvency and receivables collectability rate of the company, by presenting the calculation of ratios relevant to the company's industry.</p>	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; / Solvency, both short-term and long-term; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. / Receivables collectability rate. 	256-258
<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). / Discussion on capital structure and management's policy on capital structure.</p>	<p>Penjelasan atas: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; / Details of capital structure, consisting of interest/sukuk-and-equity-based debts; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); / Management's policy on capital structure; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. / Basis for selecting the policy on capital structure by the management. 	259-260
<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. / Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang: / Describes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; / Party conducting the commitment; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; / Objective of the commitment; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; / Source of fund expected to meet the commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; / Denomination currency; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. / Steps taken by the Company to protect against the related foreign exchange risk. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. / Note: if the company does not have any commitment related to capital goods investment in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	260

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. / Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year.	<p>Penjelasan tentang: / Describes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; Types of capital goods investment; 2. Tujuan investasi barang modal; dan / Objectives of capital goods investment; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. / Value of capital goods investment spent in the last fiscal year. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. / Note: if there is no realization of capital goods investment, to be disclosed as such.</p>	260
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. / Information on comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization, and target or projection for the next year concerning revenue, profit, and others considered important for the company.	<p>Informasi memuat antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); / Comparison between target of the beginning of the fiscal year and the realization; 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. / Target or projection for the following year. 	261-265
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. / Material information and fact subsequent to the date of accountant's report.	<p>Uraian mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. / Description on significant events that take place after the date of accountant's report, including the impact on the performance and business risk in the future.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. / Note: if there is no significant events subsequent to the date of accountant's report, to be disclosed as such.</p>	265
Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. / Description of company's business outlook/prospects.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. / Description on company's business outlook/prospects related to the condition of industry and economy in general, complete with quantitative data from reliable sources.</p>	266-268
Uraian tentang aspek pemasaran. / Description of marketing aspect.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. / Description of marketing aspect of company's products and/or services, such as marketing strategy and market share.</p>	269-273
Uraian mengenai kebijakan dividen. / Description of dividend policy.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: / Description of dividend policy and total cash dividend per share, and total dividend per year announced or paid in the last 2 (two) fiscal years. Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; / Dividend distribution policy; 2. Total dividen yang dibagikan; / Total dividend distributed; 3. Jumlah dividen kas per saham; / Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. / Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. / Note: if there is no dividend distribution, to be disclosed as such.</p>	274-275

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. / Existing employee and/or management stock option plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company up to the fiscal year.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; / Total ESOP/ MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; / Term; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; / Requirements for entitled employees and/or management; 4. Harga <i>exercise</i>. / Exercise price. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no such program, to be disclosed as such.</p>	275
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). / Realization of the use of proceeds from public offering (in the event the company is required to submit the report of the use of proceeds).	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; / Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; / Plans for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; / Details of the use of funds; 4. Saldo dana; / Balance; 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). / Date of approval of GMS on the change in the use of funds (if any). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. / Note: if there is no information on the realization of proceeds from public offering, to be disclosed as such.</p>	276
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. / Information on material transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; / Name of the parties involved in the transactions and related affiliation; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / Explanation on fairness of transaction 3. Alasan dilakukannya transaksi; / Reason for transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; / Realization of transaction in the last fiscal year; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; / Company's policy related to review mechanis of the transaction; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. / Compliance with the related provisions. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. / If there is no transaction related to this issue, to be disclosed as such.</p>	276-284
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in laws and regulations affecting the company in the last fiscal year.	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan / Title of laws and regulations undergone changes; and b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. / The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statements that the impact is not significant. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / If there is no change in the laws and regulations in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	285

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. / Description of changes in accounting policies implemented by the company in the last fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; / Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; / Reason behind the changes in accounting policies; 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. / The quantitative impact on the financial statements. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no change in the accounting policies in the last fiscal year, to be disclosed as such.</p>	285-288
<p>Informasi kelangsungan usaha. / Information on business continuity.</p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai: / Discloses information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; / Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; / Management's assessment on matters described in number 1; 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. / Assumptions used by the management in conducting assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. / Note: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, to disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>	288-307
<p>VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance</p>		
<p>Uraian Dewan Komisaris. / Description of Board of Commissioners.</p>	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; / Description of responsibilities of Board of Commissioners; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; / Assessment of performance of each committee under the Board of Commissioners and basis for assessment; 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	359-386, 433-434
<p>Komisaris Independen (jumlah minimal 30% dari total Dewan Komisaris). / Independent Commissioner (minimum amount: 30% of the total members of Board of Commissioners).</p>	<p>Meliputi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan / Criteria to determine Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. / Statement of independency of each Independent Commissioner. 	373-374

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian Direksi. / Description of Board of Directors.	<p>Memuat antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi / Scope of works and responsibilities of each member of Board of Directors. 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) / Assessment of performance of each committee under the Board of Directors (if any); 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). / Disclosure of Board Charter (guidelines and work procedures of Board of Commissioners). 	386-410
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. / Assessment on GCG Implementation for 2018 fiscal year, which shall include, at the very least, the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Memuat uraian mengenai: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; / Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian; / Assessor 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; / Assessment score of each criteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; / Recommendation of assessment results; 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. / Reason of the lack implementation of recommendation. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan. / Note: if there is no assessment on GCG implementation for 2015 fiscal year, to be disclosed as such.</p>	330-335
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. / Description of policy of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of proposal procedure to the determination of remuneration for the Board of Directors; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Commissioners; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; / Remuneration structure which shows remuneration component and nominal value per component for each member of Board of Directors; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; / Disclosure of indicator to determine the remuneration for Board of Directors. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). / Disclosure of performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors (if any). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. / Note: if there are no performance and non-performance bonuses, and/or share option received by each member of Board of Commissioner and Board of Directors, to be disclosed as such.</p>	385-386, 409-410

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). / Frequency and Attendance Rate of Meetings attended by the majority members of Board of Commissioners (at minimum once in 2 (two) months), Board of Directors (at minimum once a month), and Joint Meetings of Board of Commissioners with the Board of Directors (at minimum once in 4 (four) months).	Informasi memuat antara lain: / Contains information on: 1. Tanggal Rapat / Meeting Date 2. Peserta Rapat / Meeting Participants 3. Agenda Rapat / Meeting Agenda untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. / for each meeting of Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meeting.	374-376, 398-401, 410-413
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. / Information on main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to the final individual owner.	Informasi dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. / Information in the form of scheme or diagram that separates the main shareholders with the controlling shareholders. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. / Note: main shareholder is a party who, either directly or indirectly, has 20% (twenty percent), at the very least, votes of the entire shares with valid voting rights issued by the Company, but they are not controlling shareholders.	338
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. / Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: / Contains information on: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; / Affiliations among the members of Board of Directors; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Affiliations between the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; / Affiliations between the members of Board of Directors and the Main and/or Controlling Shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan / Affiliations among the members of Board of Commissioners; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. / Affiliations between the members of Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no affiliation, to be disclosed as such.	371, 396

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Komite Audit. / Audit Committee	<p>Mencakup penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; / Name, position, and tenure of members of audit committee; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; / Educational background (Field of Study and Educational institution) and work experience (Position, Institution, and Service Period); 3. Independensi anggota komite audit; / Independency of members of audit committee; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan / Description of activities of audit committee conducted in the fiscal year; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. / Meeting frequency and attendance rate of audit committee. 	413-422
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi. / Nomination and/or Remuneration Committee.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of nomination and/or remuneration committee 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; / Independency of members of nomination and/or remuneration committee; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; / Description of activities of nomination and/or remuneration committee conducted in the fiscal year; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; / Meeting frequency and attendance rate of nomination and/or remuneration committee; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan / Statement of the establishment of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. / Policy on the succession of Board of Directors. 	N/A
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. / Other committees under the Board of Commissioners established by the company.	<p>Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; / Name, position, and brief curriculum vitae of members of other committees; 2. Independensi komite lain; / Independency of other committees; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; / Description of duties and responsibilities; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan / Description of activities of other committees conducted in the fiscal year; and 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. / Meeting frequency and attendance rate of other committees. 	422-433

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. / Description of duties and functions of Corporate Secretary.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; / Name, position, and brief work experience of corporate secretary; 2. Domisili; / Domicile; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan / Description of duties and responsibilities; and 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. / Description of duties of corporate secretary conducted in the fiscal year.	435-441
Uraian mengenai unit audit internal. / Description of internal audit unit.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama ketua unit audit internal; / Name of the head of internal audit unit; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; / Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; / Certification for the profession of internal auditor; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; / Position of internal audit unit in company's structure; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan / Description of activities of internal audit unit conducted in the fiscal year; and 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. / Party appointing and dismissing the head of internal audit unit.	441-450
Akuntan Publik. / Public Accountant.	Penyampaian informasi antara lain: / Contains information on: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of public accountant and the year the public accountant conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; / Name of Public Accounting Firm and the year the Public Accounting Firm conducts audit activity on the annual financial statements in the last 5 years; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan / Amount of fee for each service provided by the Public Accounting Firm in the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. / Other services provided by the Public Accounting Firm and public accountant other than the audit service on annual financial statements in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. / Note: if there is no other service, to be disclosed as such.	450-451

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. / Description of company's risk management.	Mencakup antara lain: / Contains, among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; / Description of risk management system implemented by the company; 2. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; / Description of the results of review on risk management system conducted in the fiscal year; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan / Description of the risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. / Efforts to manage the risks.	451-493
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. / Description of internal control system.	Penyampaian informasi antara lain / Contains information on: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; / Brief description of internal control system, covering, among others, financial and operational control; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan / Description of the conformity of internal control system with the internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. / Description of the results of review on internal control system conducted in the fiscal year.	493-496

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial. / Description of corporate social responsibility related to governance of social responsibility</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; / Commitment to social responsibility; 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; / Method and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from company's activities; 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; / Key stakeholders that are impacted by or influenced by the impact from company's activities; 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; / Significant issues of social, economic, and environment related to the impact of company's activities; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; / Scope of positive corporate social responsibility activities that is the obligation or exceeds the obligation of the company; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders</i> engagement dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i>; / Strategies and work programs of the company in handling social, economic, and environmental issues in the framework of stakeholders engagements and improvement of values for stakeholders and shareholders; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; dan / Various programs that exceed the minimum responsibilities of the company relevant to the business being carried out; and 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. / Funds and budgets for social responsibility activities. 	<p>537-540</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of Human Rights.</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of Human Rights; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of Human Rights; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia; / Corporate social responsibility planning in the field of Human Rights; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of Human Rights; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of Human Rights. 	<p>N/A</p>

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil. / Description of corporate social responsibility related to the core subject of fair Operations.</p>	<p>Informasi meliputi: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of fair Operations; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; / Company's definition of the responsibility scope of the core subject of fair Operations; 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil; / Corporate social responsibility planning in the field of fair Operations; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan / Implementation of CSR initiatives in the field of fair Operations; and 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. / Achievement and awards for the CSR initiatives in the field of fair operations. 	N/A
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. / Description of corporate social responsibility related to the environment.</p>	<p>Penyampaian informasi tentang: / Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the environment; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; / Significant impact and risk of environment related, either directly or indirectly, to the company; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; / Activities conducted in relation to the environmental programs that are relevant to the company's operations; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; / Implementation of CSR initiatives in the field of environment; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan / Quantitative impact of the activities, such as the use of green material and energy that can be recycled, company's waste treatment system, mechanism to submit environmental complaints, consideration of environmental aspect in providing loans to the customers, and so on; and 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. / Certification in the field of environment owned by the company. 	540-545

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. / Description of corporate social responsibility related to manpower and occupational health and safety.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of manpower; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; / Scope and definition of social responsibility in manpower; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. / Manpower and occupational health and safety practices, such as gender equality and work opportunity, work facilities and safety, employee turnover rate, work accident rate, remuneration, mechanism to submit employment complaints, and so on. 	<p>545-557</p>
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. / Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan / Activities conducted and quantitative impact of such activities; and 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. / Issues related to product responsibility, such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and management of customer complaints, and so on. 	<p>568-573</p>

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. / Description of corporate social responsibility related to social and community development.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakat; / Commitment and policy of social responsibility regarding the core subject of social and community development; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; / Social issues that are relevant to the company; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; / Social risks managed by the Company 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat; / Scope and definition of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; / Activity targets/plans in 2018 established by the management; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; / Activities conducted and quantitative impact of such activities; 7. Biaya yang dikeluarkan; dan / Expenses; and 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. / Issues related to socio-community, such as the use of local manpower, empowerment of community around the company; improvement of social facilities and infrastructure, other form of donation, communication on anti-corruption policy and procedure, training on anti-corruption, and so on. 	<p>558-568</p>
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. / Litigation faced by the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors serving in the period of annual report.</p>	<p>Mencakup antara lain: / Contains information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; / Principal case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; / Status of settlement of case/claim; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan / Risk faced by the company and nominal value of case/claim; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). / Administrative sanction imposed on the company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, from the related authorities (capital market, bank institutions, and others) in the last fiscal year (or statement if there is no administrative sanction imposed on the company). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. / Note: if the company, subsidiaries, and members of Board of Commissioners and Board of Directors do not any litigation, to be disclosed as such.</p>	<p>496</p>

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Akses informasi dan data perusahaan. / Access to company's information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), <i>media massa</i> , <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. / Description on the provision of access to company's information and data for the public, such as through website (in Indonesian Language and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so on.	496-503
Bahasan mengenai kode etik. / Discussion on code of conduct.	Memuat uraian antara lain: / Contains information on, among others: 1. Pokok-pokok kode etik; / Principles of code of conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; / Disclosure that code of conduct is applicable for all levels of organization; 3. Penyebarluasan kode etik; / Dissemination of code of conduct; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan / Sanction for each type of violation regulated in the code of conduct (normative); and 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. / Total violations of code of conduct as well as the sanctions imposed in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no violation of code of conduct, to be disclosed as such.	504-513
Pengungkapan mengenai whistleblowing system. / Disclosure of whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: / Contains description of whistleblowing system mechanism, among others: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; / Submission of violation report; 2. Perlindungan bagi whistleblower; / Protection for whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; / Management of complaint; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; / Party managing the complaint; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan / Total incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. / Sanctions/follow-up activities on the settled complaints in the fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. / Note: if there is no incoming and processed complaints in the last fiscal year, to be disclosed as such.	514-523
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. / Policy on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. / Description of written policy of the Company on the diversity of composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. / Note: if there is no such policy, to be disclosed as such.	372-373, 397-398

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility for Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. / Conformity to the regulations related to Responsibility for Financial Statements.	√
Opini auditor independen atas laporan keuangan. / Opinion of independent auditor on the financial statements.		√
Deskripsi Auditor Independen di Opini. / Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: / Describes: 1. Nama dan tanda tangan; / Names and signatures; 2. Tanggal Laporan Audit; dan / Date of Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. / KAP and Public Accountant license numbers.	√
Laporan keuangan yang lengkap. / Complete financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: / Contains complete elements of financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; / Statements of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; / Statements of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; / Statements of changes in equity; 4. Laporan arus kas; / Statements of cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; / Notes to the financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan / Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). / Statements of financial position at the beginning of the previous period when the entity implemented an accounting policy retrospectively or prepared restatements of items in the financial statements, or when the entity reclassified the items in its financial statements (if relevant).	√
Perbandingan tingkat profitabilitas. / Comparison of profitability rate.	Menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. / Displays the comparison of performance/ profit (loss) of the current year and of the previous year.	√

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Laporan Arus Kas. / Cash Flows Statements.	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut: / Complies with the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; / Classification for three activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; / Use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan / Separated presentation of cash inflows and/or cash outflows during the current year in the operating, investing, and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. / Disclosure of non-cash transaction which must be stated in the notes to financial statements. 	√
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. / Accounting Policy Highlights.	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: / Contains, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; / Statement of compliance with the FAS; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; / Basis for calculating and preparing the financial statements; 3. Pajak penghasilan; / Income tax; 4. Imbalan kerja; dan / Employee benefits; and 5. Instrumen Keuangan. / Financial Instruments. 	√
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. / Disclosure of transaction with related parties.	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; / Name of related parties as well as the nature of relations with related parties; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan / Value of transactions and the percentage to the related total revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. / Balance and the percentage to the related total asset or liabilities. 	√

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria		
Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. / Disclosure of details related to taxes.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; / Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; / Description of relationship between tax expenses (gains) and profit from accounting; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; / Statement that Taxable Profit (LKP) as the result of reconciliation becomes the basis in filling out the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax of 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan / Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position for each presentation period, and total deferred tax expenses (gains) recognized in the statements of profit or loss if the amount is not evident in total deferred tax assets and liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. / Disclosure of the presence of tax dispute. 	√
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. / Disclosure of details related to fixed assets.	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; / Method of depreciation used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; / Description of the selected accounting policy, between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan / Significant method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets (for revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (for cost model); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. / Reconciliation of gross carrying amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period, by displaying: addition, deduction, and reclassification. 	√

Referensi Kriteria Annual Report Award 2018 / Reference Of 2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria/ Criteria	Penjelasan / Description	Halaman / Page
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. / Disclosure of details related to operating segments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; / General information covering the factors used in identifying the reported segments; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; / Information on profit or loss, assets, and liabilities of reported segments; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan / Reconciliation of total income of the segments, profit or loss of the reported segments, assets and liabilities of the segments, and other material elements of the segments to the related amount in the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. / Disclosure at the entity's level, covering information on products and/or services, geographical area, and primary customers. 	<p>√</p>
<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. / Disclosure of details related to Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; / Details of financial instruments owned based on their classification; 2. Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; / Fair value and the hierarchy for each group of financial instrument; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; / Description of risks related to the financial instruments, including market risk, credit risk, and liquidity risk. 4. Kebijakan manajemen risiko; dan / Risk management policy; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. / Quantitative analysis of risks related to the financial instruments. 	<p>√</p>
<p>Penerbitan laporan keuangan. / Publication of financial statements.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: / Issues to be disclosed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan / Date of financial statements authorized for publication; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. / Party responsible for authorizing the financial statements. 	<p>√</p>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of Directors, we the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama | Rahmad Pribadi | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend. A. Yani, Gresik | Office Address |
| Alamat Domisili | Tebet Mas Indah Blok F/3 RT 009 RW 002, Tebet Barat,
Tebet, Jakarta Selatan | Domicile Address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (031) 3982200
Direktur Utama/President Director | Phone Number
Position |
| 2. Nama | Dwi Ary Purnomo | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend. A. Yani, Gresik | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. H. Saprin No. 39 RT 004 RW 005, Pondok Bambu,
Duren Sawit, Jakarta Timur | Domicile Address |
| Nomor Telepon
Jabatan | (031) 3982200
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/
Finance, Human Resources and General Affairs Director | Phone Number
Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained has been fully and correctly disclosed in the Group's Consolidated Financial Statements; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | b. The Group's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts and nor do they omit material information or facts, and |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. Directors are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Gresik, 15 Maret 2019/March 15, 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Rahmad Pribadi
Direktur Utama/
President Director

Dwi Ary Purnomo
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum/
Finance, Human Resources and General Affairs Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00206/2.1030/AU.1/04/0500-1/1/III/2019

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrokimia Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tertanggal 14 Maret 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.


Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 14, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Jakarta, 15 Maret 2019/ March 15, 2019

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2018 and 2017

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 26	3,050,966	2,853,979	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	4, 26	694,413	440,420	Related Parties
Pihak Ketiga	4	1,180,980	986,120	Third Parties
Piutang Subsidi	5.a, 26	5,815,475	4,908,090	Subsidy Receivables
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	5.b	334,753	214,417	Unbilled Subsidy Receivables
Piutang Lain-lain		49,648	25,632	Other Receivables
Persediaan	6	7,208,853	5,305,220	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka		156,835	75,666	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar Dimuka	11.a	2,109,886	1,527,021	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih harus Diterima		4,039	--	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar		20,605,848	16,336,565	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha	4	275,210	218,028	Trade Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	7	254,778	231,130	Investment in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		7,611	7,572	Available-for-Sales Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	11.d	338,949	366,107	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	8	24,370,370	22,787,014	Fixed Assets
Properti Investasi		11,275	11,786	Investment Properties
Aset Imbalan Pascakerja	15.c, 26	554,453	981,369	Post-Employment Benefits Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya		49,787	112,660	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		25,862,433	24,715,666	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		46,468,281	41,052,231	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2018 and 2017

(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	9, 26	5,014,681	10,352,565	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	10, 26	131,547	302,587	Related Parties
Pihak Ketiga	10	300,775	193,911	Third Parties
Utang Subsidi	5.a, 26	--	993,524	Subsidy Payables
Utang Pajak	11.b	188,081	218,244	Taxes Payable
Beban Akrua	12	1,873,038	1,491,435	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15.a	374,354	313,593	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Utang Lain-lain		103,508	77,008	Other Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka		164,416	114,484	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank				Current Portion of Long-Term Bank
Jangka Panjang	14, 26	1,158,268	930,412	Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,308,668	14,987,763	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Setelah				Long-Term Bank Loans - Net
Dikurangi Bagian Lancar	14, 26	16,780,029	6,450,368	of Current Portion
Pinjaman Jangka Panjang				Long-Term Loan
dari Pemegang Saham	13	579,500	579,500	from Shareholders
Utang Lain-lain		--	245	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	15.c	1,310,979	1,935,470	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18,670,508	8,965,583	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		27,979,176	23,953,346	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - modal dasar, ditempatkan dan				Share Capital - authorized, issued and
disetor penuh 2.393.093 lembar dengan				fully paid 2,393,093 shares at par value
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				of Rp1,000,000 per share
pada 31 Desember 2018 dan 2017	17	2,393,093	2,393,093	as of December 31, 2018 and 2017
Penyertaan Modal dalam Proses				Stock Subscription
Penerbitan Saham	18	4,206,907	--	in Issuance Process
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya		1,052,506	4,754,279	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,595,628	780,865	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain		9,168,270	9,106,267	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		18,416,404	17,034,504	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	16	72,701	64,381	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		18,489,105	17,098,885	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		46,468,281	41,052,231	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017*) Rp	
Penjualan	20	27,667,823	23,641,051	Sales
Beban Pokok Penjualan	21	(22,124,900)	(19,062,105)	Cost of Sales
Laba Kotor		5,542,923	4,578,946	Gross Profit
Beban Penjualan	22	(1,026,197)	(997,234)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	23	(820,046)	(812,115)	General and Administrative Expenses
Bagian Laba/(Rugi) dari				Shares in Net Income/(Loss) of
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	7	10,078	(220,633)	Associates and Joint Ventures
Beban Keuangan	24	(1,270,040)	(988,201)	Financial Expenses
Pendapatan Keuangan		7,201	10,149	Financial Income
Beban Lain-lain - Bersih	25	(5,634)	(97,955)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,438,285	1,472,957	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	11.c	(642,156)	(599,290)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,796,129	873,667	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - Pos yang Tidak Akan				Items that Will Not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Pengukuran Kembali				Remeasurement of Post-
Imbalan Pascakerja	15.c	(68,294)	(256,321)	Employment Benefits
Bagian atas Penghasilan Komprehensif				Portion of Other Comprehensive
Lain Entitas Asosiasi	7	(946)	--	Income of Associate
Cadangan Revaluasi Aset	8	8,187	--	Asset Revaluation Reserve
Manfaat Pajak Terkait	11.d	17,074	64,080	Related Tax Benefits
		(43,979)	(192,241)	
Pos - Pos yang Akan				Items That May be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				Subsequently To Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	7	--	5,537	Currency Translation Differences
Lindung Nilai atas Arus Kas		(533)	--	Cash Flow Hedge
(Beban)/ Manfaat Pajak Terkait	11.d	133	(1,384)	Related Tax (Expense)/ Benefit
		(400)	4,153	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN TAHUN BERJALAN -				INCOME FOR THE YEAR -
SETELAH PAJAK		(44,379)	(188,088)	NET OF TAX
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,751,750	685,579	INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,777,933	856,158	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		18,196	17,509	Non-Controlling Interests
Laba Tahun Berjalan		1,796,129	873,667	Profit for The Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan				Total Comprehensive Income
yang dapat Diatribusikan kepada:				for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1,732,925	668,070	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	16	18,825	17,509	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1,751,750	685,579	Total Comprehensive Income for The Year

*) Direklasifikasi (Catatan 32)

*) Reclassification (Note 32)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2018, and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham/ Stock Subscription in Issuance Process Rp	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp		
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Differences Rp	Cadangan Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Reserve Rp	Lindung Nilai atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ Portion of Other Comprehensive Income of Associate Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post- Employment Benefit Rp				Jumlah/ Total Rp
Saldo Per 1 Januari 2017	2,393,093	--	4,198,589	1,313,931	90,891	9,415,317	--	--	(211,853)	17,199,968	56,004	17,255,972	Balance as of January 1, 2017
Dividen	19	--	--	(833,534)	--	--	--	--	--	(833,534)	(9,132)	(842,666)	Dividends
Cadangan Umum	--	--	555,690	(555,690)	--	--	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	856,158	4,153	--	--	--	(192,241)	668,070	17,509	685,579	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2017	2,393,093	--	4,754,279	780,865	95,044	9,415,317	--	--	(404,094)	17,034,504	64,381	17,098,885	Balance as of December 31, 2017
Dividen	19	--	--	(351,025)	--	--	--	--	--	(351,025)	(10,505)	(361,530)	Dividends
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	18	--	4,206,907	(3,701,773)	--	--	--	--	--	--	--	--	Stock Subscription in Issuance Process
Penyesuaian Sisa Kerugian Aktuarial atas Penyelesaian Program Imbalan Pasti	--	--	--	(107,011)	--	--	--	--	107,011	--	--	--	Adjustment of Remaining Actuarial Loss Due to Settlement of Defined Benefit Plan
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,777,933	--	8,187	(240)	(946)	(52,009)	1,732,925	18,825	1,751,750	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2018	2,393,093	4,206,907	1,052,506	1,595,628	95,044	9,423,504	(240)	(946)	(349,092)	18,416,404	72,701	18,489,105	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	4, 20	12,452,978	13,528,810	Cash Receipts from Customers
Penerimaan Subsidi dari Pemerintah	5, 20	13,635,435	12,941,369	Subsidy Receipts from Government
Pembayaran Utang Subsidi	5	(994,196)	(237,988)	Payment of Subsidy Payable
Pembayaran Kepada Pemasok	10, 12	(23,738,796)	(21,308,646)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	12	(1,967,211)	(2,025,721)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(665,229)	(617,504)	Income Tax Paid
Penerimaan Tagihan atas Restitusi Pajak	11	--	1,617,345	Receipt of Claim for Tax Refund
Pembayaran Bunga	24	(1,142,900)	(967,647)	Interest Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(2,419,919)	2,930,018	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian Aset Tetap Termasuk Kapitalisasi Biaya Pinjaman	8	(2,235,453)	(2,412,142)	Purchase of Fixed Assets Including Capitalization of Borrowing Costs
Hasil Penjualan Aset Tetap	8	1,346	566	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Pendapatan Keuangan		7,201	10,149	Receipts of Finance Income
Penerimaan Dividen		8,003	5,264	Receipts of Dividend Income
Akuisisi Investasi pada Entitas Asosiasi, Ventura Bersama dan Investasi Jangka Panjang Lainnya	7	(22,539)	(1,190)	Acquisition of Investment in Associates, Joint Ventures and Other Long-term Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		(2,241,442)	(2,397,353)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	9	1,326,208	1,387,616	Proceeds from Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	9	(6,665,294)	(3,743,226)	Repayments of Short-Term Loans
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	14	11,194,954	2,517,411	Proceeds from Long-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	14	(637,437)	(408,837)	Repayments of Long-Term Loan
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	13	--	579,500	Proceeds from Long-Term Loan from Shareholder
Pembagian Dividen Kepada Pemegang Saham Perusahaan	19	(351,025)	(833,534)	Payment of Dividend to the Company's Shareholders
Pembagian Dividen Kepada Kepentingan Non-Pengendali	16	(10,505)	(9,132)	Payment of Dividend to Non-controlling Interests
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		4,856,901	(510,202)	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		195,540	22,463	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,853,979	2,831,613	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		1,447	(97)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3,050,966	2,853,979	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 33.

Information of non cash transaction presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta No. 110 tanggal 31 Mei 1975 oleh Notaris Abdul Latief, SH. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 9 Desember 1975, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir melalui Akta Notaris Lumassia, SH., No. 05 tanggal 28 Desember 2018 tentang Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor, yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-AH.01.03-0010575 tanggal 9 Januari 2019 (Catatan 35).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Industri
Mengolah bahan mentah menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain pupuk organik (Urea, ZA, TSP/SP-36/Super Fosfat lain, NPK, DAP, MAP, RNP, Kaptan, Gypsum), pupuk anorganik, pupuk hayati, serta pupuk cair, biopestisida dan lain-lain.
2. Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk di atas dan produk kimia lainnya, serta kegiatan impor barang.
3. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultan manajemen.

a. Establishment and General Information

PT Petrokimia Gresik ("the Company") was a State Owned Company that was established under Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated May 31, 1975 of Notary Abdul Latief, SH. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated December 9, 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed by Lumassia, SH., No. 05 dated December 28, 2018, regarding the Minutes of the Approval of Addition of Issued Capital and Paid-up Capital, which approves an increase in issued and paid-up capital. The notification of amendments of Article association has been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010575 dated January 9, 2019 (Note 35).

According to Article 3 of the Company's Association, the purpose is to conduct business in the industry, trade and services of fertilisers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustries and other chemicals. The Company is engaged in the following activities:

1. Industry
Processing raw material into a range of fertilisers and other chemical products along with its derivative products, which are organic fertilisers (Urea, ZA, TSP/SP-36/other Super Phosphate, NPK, DAP, MAP, RNP, Kaptan, Gypsum), unorganic fertilisers, biofertilisers, liquid fertilisers, biopesticides and others.
2. Trading
Engaged in the field of distribution and trading of products stated above and other chemical products, including importation of goods.
3. Corporate management services and management consulting services.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. Jasa lainnya meliputi studi penelitian, rancangan bangunan, konstruksi, pemeliharaan dan jasa teknis lainnya.
5. Kegiatan penunjang berupa pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, perusahaan utilitas, pergudangan, olahraga, rumah sakit dan lain-lain, serta melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Mohamad Djohan Safri
Komisaris	Ir. Hari Priyono Dr. H. Heriyono Ir. Pending Dadih Permana Ir. Mahmud Nurwindu Yoke Candra Katon
Direksi	
Direktur Utama	Rahmad Pribadi, B.B.A, M.P.A
Direktur Pemasaran	Ir. Meinu Sadariyo
Direktur Produksi	Ir. I Ketut Rusnaya, MBA
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Arif Fauzan, M.T
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum	Dwi Ary Purnomo, SE

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Ketua	Hari Priyono
Anggota	Sosiawan Soebagio Abdullah

4. Other services which consist of research studies, construction design, construction, maintenance and other technical services.
5. Supporting activities consisting of transportation, agriculture and plantation, mining, utilities, warehousing, sports, hospital facilities and others, along with carrying out the assignment in order to execute the distribution of subsidised fertilisers.

The Company started its commercial operations on July 10, 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

The Company is controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Board of Commissioners and Directors

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Board of Commissioners
	Ir. Mohamad Djohan Safri	Ir. Mohamad Djohan Safri	President Commissioner
	Ir. Hari Priyono	Ir. Mahmud Nurwindu	Commissioners
	Dr. H. Heriyono	Ir. Hari Priyono	
	Ir. Pending Dadih Permana	Yoke Candra Katon	
	Ir. Mahmud Nurwindu	Dr. H. Heriyono	
	Yoke Candra Katon	Dr. Andi Muawiyah Ramly	
			Directors
		Ir. Nugroho Christijanto, M.M	President Director
		Ir. Meinu Sadariyo	Marketing Director
		Ir. I Ketut Rusnaya, MBA	Production Director
			Technical and
		Ir. Arif Fauzan, M.T	Development Director
			Finance, Human
			Resources and General
		Dwi Ary Purnomo, SE	Affairs Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Head
		Yoke Candra Katon	Members
		Sosiawan Soebagio	
		Rochan Syamsul	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki 3.251 (nilai penuh) dan 3.573 (nilai penuh) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had 3,251 (full amount) and 3,573 (full amount) permanent employees (unaudited), respectively.

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Name of Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2018 Rp	2017 Rp
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ <i>Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser</i>	1985	99.99%	1,324,989	1,275,032
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ <i>Production, formulation and marketing of pesticides</i>	1977	60%	605,361	514,530

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 31.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 31.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding transfer of Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017):
“Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas
Lain”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 33.

c. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

i. Entitas Anak

i.i Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 67 (Improvement 2017):
“Disclosure of Interests in Other Entities”

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 33.

c. Principles of Consolidation

i. Subsidiaries

i.i Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i.ii Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

i.ii Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

ii. Perubahan Kepemilikan Atas Entitas Anak Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

ii. Changes in Ownership Interest in Subsidiaries without Change of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of Subsidiaries

If the Group loses control, the Group:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- a) Derecognise the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c) Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat distimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya

The Group removes a financial liability when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

amortized cost, the amount of impairment loss is measured and the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity, it shall be reclassified as available-for-sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available-for-sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan 3 jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- Fair value hedge;
- Cash flow hedge;
- Hedge of a net investment in a foreign operation.

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;
- Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and
- The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group's enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group policies for that item.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a).i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Piutang Subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah yang diakui berdasarkan hasil audit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Subsidy Receivables

Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, ZA, SP36, NPK and organic fertiliser.

The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI").

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

j. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Equity Method of Accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

I. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

I. Investment Properties

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

m. Fixed Assets

Land is stated at fair value and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

Valuation of land performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Aset Tetap	Masa Manfaat/ Estimated Useful Life	Fixed Assets
Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Mesin dan Peralatan	10-20 tahun/years	Machinery and Equipments
Kendaraan dan Alat Berat	4 tahun/years	Vehicles and Heavy Equipments
Inventaris Kantor	4-8 tahun/years	Office Supplies and Housing
Suku Cadang Penyangga	8 tahun/years	Supporting Spareparts

Suku cadang penyangga diamortisasi selama masa manfaat aset tetap yang berkaitan dengan suku cadang tersebut.

The supporting spareparts are amortised over the useful lives similar with fixed assets relating to the spareparts.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Turn around dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya *turn around* dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya *turn around* yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomis masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya *turn around* yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga *turn around* selanjutnya dilakukan. *Turn around* dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Turn around can be categorized as a large inspection so that turn around costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized turn around costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. Turn around costs that have been capitalized to be amortized to the next turn around. Turn around are grouped in fixed assets as plants and equipment.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

o. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not invalue the retirement of an asset and others is recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup

of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowings Costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(i) Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk non-subsidi, pestisida, amoniak, asam sulfat dan lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

(ii) Subsidi Pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan Bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

(v) Pendapatan Jasa

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(i) Sale of Goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, pesticides, ammonia, sulfuric acid and others) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

(ii) Government's Fertiliser Subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

(iii) Interest Income

Interest income is recognised using the effective interest method.

(iv) Rental Income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

(v) Rendering of Services

When the outcome of a transaction

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

t. Pengakuan Beban

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

u. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

t. Expense Recognition

Expense recognition in the consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income is recorded on accrual basis.

u. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension and Others Post-Employment Benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbangan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

v. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

Termination Benefits

The Group recognizes termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminating the employment of the employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. When termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.

v. Foreign Currency Translation

i. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and Balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Euro ("EUR")	16,560	16,174	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	13,548	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10,603	10,134	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	131	120	Japan Yen ("JPY")
Dolar Australia ("AUD")	10,211	10,557	Australian Dollar ("AUD")

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

w. Income Tax

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

x. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Kas/ <i>Cash on Hand</i>	1,733	1,838
Kas di Bank/ <i>Cash in Banks</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 26)/ <i>Related Parties (Note 26)</i>	2,872,512	2,597,491
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Rabobank International Indonesia	15,280	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12,131	13,300
PT Bank UOB Indonesia	6,799	564
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,759	5,786
PT Bank ICBC Indonesia	5,212	680
PT Bank Central Asia Tbk	3,200	153,557
Standard Chartered Bank	3,024	2,117
PT Bank DBS Indonesia	2,299	1,274
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,260	8,944
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,450	53,372
PT Bank Permata Tbk	531	11
MUFG Bank, Ltd	509	801
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	505	--
PT Deutsche Bank AG	344	515
Bank of China	263	284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	213	11,987
PT Bank Mega Tbk	42	41
PT Bank ANZ Indonesia	--	1,417
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>2,933,333</u>	<u>2,852,141</u>
Deposito/ <i>Deposits</i>		
Pihak Berelasi (Catatan 26)/ <i>Related Parties (Note 26)</i>	115,900	--
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3,050,966</u>	<u>2,853,979</u>

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka waktu 1-3 bulan.

Time deposits represent time deposits of 1-3 months.

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

Contractual interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	7.20%	-

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	1,165,669	834,969	<i>Related Parties (Note 26)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(196,046)	(176,521)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>969,623</u>	<u>658,448</u>	<i>Total Related Parties - Net</i>
Pihak Ketiga	1,377,249	1,101,581	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(196,269)	(115,461)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>1,180,980</u>	<u>986,120</u>	<i>Total Third Parties - Net</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>2,150,603</u>	<u>1,644,568</u>	<i>Total of Trade Receivables</i>
Dikurangi Bagian Lancar	(1,875,393)	(1,426,540)	<i>Less Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	<u>275,210</u>	<u>218,028</u>	<i>Non-Current Portion</i>

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	1,369,806	1,018,678	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 3 bulan	581,947	156,238	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	263,661	108,428	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	152,127	78,306	<i>6 - 12 months</i>
> 1 tahun	<u>175,377</u>	<u>574,900</u>	<i>> 1 year</i>
Sub Jumlah	2,542,918	1,936,550	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(392,315)	(291,982)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	<u>2,150,603</u>	<u>1,644,568</u>	<i>Total - Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management believes that there are no concentrations of credit risk with related parties or third parties trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	291,982	128,886	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 23)	131,435	163,096	<i>Additions (Note 23)</i>
Pemulihan (Catatan 23)	(31,102)	--	<i>Recovery (Note 23)</i>
Saldo Akhir	<u>392,315</u>	<u>291,982</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment is determined individually and collectively based on the age of receivables and historical payment from customers.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 9 dan 14).

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 9 and 14).

5. Piutang/ (Utang) Subsidi

5. Subsidy Receivables/ (Payables)

a. Piutang/ (Utang) Subsidi

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tahun			Year
2018	3,488,396	--	2018
2015	2,327,079	3,482,300	2015
2014	--	1,425,790	2014
Jumlah Piutang Subsidi	5,815,475	4,908,090	

a. Subsidy Receivables/ (Payables)

The balance of subsidy receivable is the balance of subsidy receivable from the Government of the Republic of Indonesia for distributing Urea, ZA, SP-36, NPK and Organik subsidised fertiliser from the Company, with the following details:

Estimasi piutang/ (utang) subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang/ (utang) subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2018. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2018 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 13 Maret 2019, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas yang tertera di Berita Acara sebesar 445.396,10 ton, 990.267,99 ton, 843.900,65 ton, 2.240.807,30 ton dan 668.179,85 ton, masing masing untuk jenis pupuk Urea, ZA, SP-36, NPK dan Organik.

Estimated subsidy receivables/ (payables) from Government represents estimated subsidy receivables/ (payables) from fertiliser distribution in 2018. This estimation was calculated based on 2018 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated March 13, 2019, deducted with the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in audit result, which amounted to 445,396.10 tons, 990,267.99 tons, 843,900.65 tons, 2,240,807.30 tons and 668,179.85 tons, for Urea, ZA, SP-36, NPK and Organic fertilisers, respectively.

Mutasi saldo piutang/ (utang) subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables/ (payables) are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Subsidi			Subsidy Receivables
Saldo Awal	3,914,566	5,193,727	Beginning Balance
Subsidi Pemerintah (Catatan 20)	14,542,820	11,424,221	Government Subsidy (Note 20)
Pembayaran Utang Subsidi			Payment of Subsidy Payable
Tahun 2017	993,524	--	For the Year 2017
Tahun 2016	--	237,987	For the Year 2016
Penerimaan dari Pemerintah	(13,635,435)	(12,941,369)	Receipts from Government
Sub Jumlah Piutang Subsidi	5,815,475	3,914,566	Sub Total of Subsidy Receivables
Utang Subsidi			Subsidy Payables
Tahun			Year
2017	--	993,524	2017
Sub Jumlah Utang Subsidi	--	993,524	Sub Total of Subsidy Payables
Piutang Subsidi - Bersih	5,815,475	4,908,090	Subsidy Receivables - Net

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI tahun 2017.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Piutang subsidi dari Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 9 dan 14).

b. Piutang Subsidi yang Belum Ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp334.753 dan Rp214.417.

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Subsidy payables are overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidised fertiliser price per ton between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result for the years 2017.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

The subsidy receivables from Government are used as collateral for bank loans (Notes 9 and 14).

b. Unbilled Subsidy Receivables

Unbilled subsidy receivables in 2018 and 2017 amounting to Rp334,753 and Rp214,417, respectively.

Unbilled subsidy receivables represent sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been distributed to farmers.

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Barang Jadi	4,054,965	2,740,885	Finished Goods
Bahan Baku	2,476,182	1,969,337	Raw Materials
Suku Cadang	240,442	115,546	Spareparts
Persediaan dalam Perjalanan	258,021	279,760	Inventory in Transit
Bahan Pembantu dan Penolong	183,173	207,626	Indirect and Supporting Materials
Barang dalam Proses	11,061	2,308	Work-in-Process
Sub Jumlah	<u>7,223,844</u>	<u>5,315,462</u>	Sub Total
Provisi Penurunan Nilai	(14,991)	(10,242)	Provision for Impairment
Jumlah	<u>7,208,853</u>	<u>5,305,220</u>	Total

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Saldo Awal	10,242	8,381	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 23)	4,749	1,861	Addition (Note 23)
Jumlah	<u>14,991</u>	<u>10,242</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believe that the provision for impairment of inventories is adequate.

Seluruh persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 9 dan 14).

The entire inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 9 and 14).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan masing-masing pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana serta PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.092.329 dan Rp1.703.258. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan sudah memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2018 and 2017, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana, and PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with insurance coverage of Rp2,092,329 and Rp1,703,258, respectively. Management believe that the insurance coverage has been adequate to cover the risk of loss and damage.

7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

7. Investment in Associates and Joint Venture

Nama Perusahaan/ Name of the Company	2018					Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at The End of The Year Rp
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at The Beginning of The Year Rp	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in The Year			Dividen/ Dividends Rp	
		Penambahan/ Addition Rp	Bagian atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year Rp	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income Rp		
Entitas Asosiasi/ Associates						
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct</u>						
<u>Ownership</u>						
PT Kawasan Industri Gresik	103,683	--	8,448	34	(3,136)	109,029
PT Petronika	47,585	--	3,958	--	(2,789)	48,754
PT Pupuk Indonesia Energi	35,000	--	5,534	(40)	--	40,494
PT Pupuk Indonesia Pangan	4,000	22,500	--	--	--	26,500
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>						
<u>Melalui Entitas Anak/ Indirect</u>						
<u>Ownership Through Subsidiaries</u>						
PT Petrokopindo Cipta Selaras	29,293	--	3,426	(940)	(2,059)	29,720
PT Aneka Jasa Grhadika	11,569	--	(11,288)	--	--	281
Sub Jumlah/ Sub Total	231,130	22,500	10,078	(946)	(7,984)	254,778
Ventura Bersama/ Joint Venture						
Petro Jordan Abadi	--	--	--	--	--	--
Sub Jumlah/ Sub Total	--	--	--	--	--	--
Jumlah/ Total	231,130	22,500	10,078	(946)	(7,984)	254,778

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Perusahaan/ Name of the Company	2017					
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at The Beginning of The Year Rp	Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in The Year			Selisih Translasi Kurs/ Currency Translation Differences Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at The End of The Year Rp
		Penambahan/ Addition Rp	Bagian atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Income (Loss) for the Year Rp	Dividen/ Dividends Rp		
Entitas Asosiasi/ Associates						
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct</u>						
<u>Ownership</u>						
PT Kawasan Industri Gresik	95,843	--	7,840	--	--	103,683
PT Petronika	42,552	--	6,371	(1,338)	--	47,585
PT Pupuk Indonesia Energi	35,000	--	--	--	--	35,000
PT Pupuk Indonesia Pangan	4,000	--	--	--	--	4,000
<u>Kepemilikan Tidak Langsung</u>						
<u>Melalui Entitas Anak/ Indirect</u>						
<u>Ownership Through Subsidiaries</u>						
PT Petrokopindo Cipta Selaras	26,203	--	3,982	(892)	--	29,293
PT Aneka Jasa Grhadika	11,569	--	--	--	--	11,569
Sub Jumlah/ Sub Total	215,167	--	18,193	(2,230)	--	231,130
Ventura Bersama/ Joint Venture						
Petro Jordan Abadi	233,289	--	(238,826)	--	5,537	--
Sub Jumlah/ Sub Total	233,289	--	(238,826)	--	5,537	--
Jumlah/ Total	448,456	--	(220,633)	(2,230)	5,537	231,130

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summary of financial information of associates and the joint venture as at December 31, 2018 and 2017, which are accounted for using the equity method.

Entitas Asosiasi

Associates

	Aset		Liabilitas		Pendapatan/ Revenue Rp	Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year Rp	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
	Aset Lancar/ Current Assets Rp	Tidak Lancar/ Non-Current Assets Rp	Lancar/ Current Liabilities Rp	Tidak Lancar/ Non-Current Liabilities Rp				
31 Desember/ December 31, 2018								
PT Kawasan Industri Gresik	70,036	298,250	53,755	8,971	59,989	24,388	96	35.00%
PT Petronika	606,949	10,370	315,224	10,624	1,539,532	32,233	--	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	682,218	1,195,785	405,470	871,691	822,246	73,244	398	10.00%
PT Pupuk Indonesia Pangan	160,064	123,168	27,133	--	138,628	689	--	10.00%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	154,881	100,964	128,557	157,630	502,376	20,479	(3,862)	29.75%
PT Aneka Jasa Grhadika	55,207	87,455	139,414	78,982	267,919	11,486	--	12.50%
31 Desember/ December 31, 2017								
PT Kawasan Industri Gresik	63,208	292,829	56,998	9,005	60,187	22,398	(250)	35.00%
PT Petronika	454,703	14,624	206,420	5,175	902,552	31,854	--	20.00%
PT Pupuk Indonesia Energi	507,998	1,125,557	192,455	916,726	481,210	38,505	--	10.00%
PT Pupuk Indonesia Pangan	62,694	108,698	5,981	--	50,054	(6,878)	--	2.29%
PT Petrokopindo Cipta Selaras	119,059	99,302	113,498	20,014	469,585	13,386	--	29.75%
PT Aneka Jasa Grhadika	76,588	92,929	170,840	85,867	213,579	10,878	--	12.50%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan investasi tahun 2018 sejumlah Rp22.500 adalah penambahan modal disetor pada PT Pupuk Indonesia Pangan. berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 28 Desember 2018, sehingga meningkatkan presentase kepemilikan Grup atas PT Pupuk Indonesia Pangan menjadi 10%. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Pangan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Additional investment on 2018 amounted to Rp22,500 represent additional paid in capital of PT Pupuk Indonesia Pangan based on Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 3 dated December 28, 2018, thereby increasing the percentage of the Group's ownership in PT Pupuk Indonesia Pangan into 10%. A letter of receipt notifying the amendment to the articles of association approved by the Minister of Law and Human Rights issued on January 8, 2019.

Ventura Bersama

Petro Jordan Abadi (PJA)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian aset dan liabilitas yang dimiliki Grup atas PJA adalah sebagai berikut:

Joint Venture

Petro Jordan Abadi (PJA)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's share of the assets and liabilities of PJA is as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	70,909	48,825	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar	451,422	572,891	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2,612,094	2,347,941	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	771,900	777,748	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,946,871	2,168,021	Non-Current Liabilities
Pendapatan	1,334,175	80,358	Revenue
Depresiasi dan Amortisasi	(12,928)	(125)	Depreciation and Amortisation
Beban Keuangan	(10)	(58,887)	Financial Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(185,169)	(495,403)	Loss For the Year
Persentase Kepemilikan (%)	50	50	Percentage of Ownership (%)

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co. Plc., mengadakan perjanjian kontraktual untuk membentuk suatu perusahaan, PJA, yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PJA didirikan berdasarkan Akta No. 3 pada tanggal 24 September 2010 oleh Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. Berdasarkan Akta Notaris terakhir No. 1 tanggal 2 Januari 2013 dari Widatul Millah, S.H., Perusahaan menambah investasi sebesar USD11,000,000 atau senilai Rp108.382 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi USD31,000,000 atau senilai Rp377.859 atau setara dengan 50% kepemilikan.

On January 11, 2010, the Company and Jordan Phosphate Mines Co. Plc., entered into a contractual agreement to establish a joint venture company, PJA, which was intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PJA was established by Notarial Deed No. 3 dated September 24, 2010, by Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH., LLM. Based on the recent Notarial Deed by Widatul Millah, SH., No. 1, dated January 2, 2013, the Company added investment amounting to USD11,000,000 or Rp108,382 so that the Company's investment increase into USD31,000,000 or Rp377,859 or equivalent to 50% ownership.

Kegiatan utama PJA adalah produsen asam fosfat. Sejak tanggal 1 September 2015, PJA telah beroperasi secara komersial.

PJA's main activity is phosphoric acid production. Since September 1, 2015, PJA has commenced its commercial operations.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

		2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Penilaian Kembali/ Increase Arising on Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	9,584,866	35	--	8,187	--	9,593,088 Land	
Bangunan	1,986,445	--	(352)	--	870,449	2,856,542 Buildings	
Mesin dan Peralatan	6,945,249	100,986	(70,837)	--	8,629,969	15,605,367 Machinery and Equipments	
Kendaraan dan Alat Berat	106,260	4,815	(631)	--	--	110,444 Vehicles and Heavy Equipments	
Inventaris Kantor	106,594	11,573	(1,814)	--	230	116,583 Office Supplies and Housing	
Suku Cadang Penyangga	41,585	--	(5,555)	--	--	36,030 Supporting Spareparts	
Sub Jumlah	18,770,999	117,409	(79,189)	8,187	9,500,648	28,318,054 Sub Total	
Aset dalam Penyelesaian	8,743,493	2,152,703	--	--	(9,500,648)	1,395,548 Construction In Progress	
Sub Jumlah	27,514,492	2,270,112	(79,189)	8,187	--	29,713,602 Sub Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	804,835	96,050	(352)	--	--	900,533 Buildings	
Mesin dan Perlengkapan	3,756,405	575,886	(70,781)	--	--	4,261,510 Machinery and Equipments	
Kendaraan dan Alat Berat	54,282	9,529	(630)	--	--	63,181 Vehicles and Heavy Equipments	
Inventaris Kantor	78,401	10,396	(1,814)	--	--	86,983 Office Supplies and Housing	
Suku Cadang Penyangga	33,555	3,025	(5,555)	--	--	31,025 Supporting Spareparts	
Sub Jumlah	4,727,478	694,886	(79,132)	--	--	5,343,232 Sub Total	
Nilai Buku - Bersih	22,787,014					24,370,370 Book Value - Net	
		2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Selisih Penilaian Kembali/ Increase Arising on Revaluation Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	9,568,918	15,948	--	--	--	9,584,866 Land	
Bangunan	1,978,504	2,514	(341)	--	5,768	1,986,445 Buildings	
Mesin dan Perlengkapan	6,589,618	136,751	(21,341)	--	240,221	6,945,249 Machinery and Equipments	
Kendaraan dan Alat Berat	89,553	19,556	(4,088)	--	1,239	106,260 Vehicles and Heavy Equipments	
Inventaris Kantor	99,155	7,965	(711)	--	185	106,594 Office Supplies and Housing	
Suku Cadang Penyangga	38,507	5,490	(2,412)	--	--	41,585 Supporting Spareparts	
Sub Jumlah	18,364,255	188,224	(28,893)	--	247,413	18,770,999 Sub Total	
Aset dalam Penyelesaian	6,627,044	2,363,862	--	--	(247,413)	8,743,493 Construction in Progress	
Sub Jumlah	24,991,299	2,552,086	(28,893)	--	--	27,514,492 Sub Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	721,332	83,844	(341)	--	--	804,835 Buildings	
Mesin dan Perlengkapan	3,408,425	369,302	(21,322)	--	--	3,756,405 Machinery and Equipments	
Kendaraan dan Alat Berat	49,744	9,337	(4,799)	--	--	54,282 Vehicles and Heavy Equipments	
Inventaris Kantor	68,445	9,956	--	--	--	78,401 Office Supplies and Housing	
Suku Cadang Penyangga	33,701	1,902	(2,048)	--	--	33,555 Supporting Spareparts	
Sub Jumlah	4,281,647	474,341	(28,510)	--	--	4,727,478 Sub Total	
Nilai Buku - Bersih	20,709,652					22,787,014 Book Value - Net	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	664,681	418,797	Cost of Sales (Note 21)
Beban Penjualan (Catatan 22)	10,131	10,615	Selling Expenses (Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	20,074	44,929	General and Administrative Expenses (Note 23)
Jumlah	<u>694,886</u>	<u>474,341</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Bringin Sejahtera Makmur terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.936.266 dan Rp9.035.029.

On December 31, 2018 and 2017, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Bringin Sejahtera Makmur against fire and other risks, the sum insured are Rp5,936,266 and Rp9,035,029, respectively.

Selama tahun 2018 dan 2017, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp311.656 dan Rp433.156 atas proyek Amurea II, IPA Gunung Sari dan Pabrik Tongas. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 5,74% dan 5,41%.

During 2018 and 2017, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp311,656 and Rp433,156 of Amurea II project, IPA Gunung Sari and Tongas Plant. Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 5.74% and 5.41%, respectively.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain on deduction of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Nilai Buku	--	383	Book Value
Nilai Jual	(1,346)	(566)	Selling Price
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	<u>(1,346)</u>	<u>(183)</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Kerugian atas penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Losses on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Harga Perolehan	1,711	--	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1,654)	--	Accumulated Depreciation
Rugi Penghapusan Aset	<u>57</u>	<u>--</u>	Loss on Disposal of Assets

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari

In 2018, the Company performed revaluation of land for accounting purposes. The purpose revaluation was carried out on the basis of the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR") No. 041/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVII tertanggal 2 Maret 2018. KJPP TOHR adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0014 dan OJK.

notes in Kantor Jasa Penilai Publik Toha, Okky, Heru dan Rekan ("KJPP TOHR") No. 041/LP-INT/KJPP-TOHA/SBY/XXVII dated March 2, 2018. KJPP TOHR is an Independent Public Valuer registered with The Ministry of Finance No. 2.09.0014 and OJK.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued are properties that are compared to other similar properties that have either been transacted or offered for sale process.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of assets as at December 31, 2018 for Class of Revalued Assets is as follows:

	Jumlah Sebelum Revaluasi/ Net Carrying Value, Before Revaluation Rp	Surplus Revaluasi/ Profit Revaluation Rp	Nilai Wajar/ Fair Value 31 Desember/ December 2018 Rp	
Tanah	<u>9,584,901</u>	<u>8,187</u>	<u>9,593,088</u>	Land

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelompok Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" adalah sebesar Rp9.423.504.

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Assets Revaluation Reserve" amounting to Rp9,423,504.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lainnya.

The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is presented in "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 fair value.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no change in fair value hierarchy.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market based on sales per square metre.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Aset Tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 9 dan 14).

The Group's fixed assets are used as collateral for bank loans (Notes 9 and 14).

9. Pinjaman Bank Jangka Pendek

9. Short-Term Bank Loans

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 26)/ Related Parties (Note 26)		
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	583,246	3,223,704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,676	422,284
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,073	1,566,096
PT Bank DKI	--	393,758
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>716,995</u>	<u>5,605,842</u>
Fasilitas Letter of Credit/ Letter of Credit Facilities:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119,073	19,229
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,389	21,658
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>144,462</u>	<u>40,887</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties:		
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loans:		
PT Bank Central Asia Tbk	2,080,000	1,200,000
Deutsche Bank AG	771,311	627,619
Standard Chartered Bank	432,133	848,332
MUFG Bank, Ltd	338,119	89,276
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80,109	65,000
PT Bank ICBC Indonesia	50,000	50,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	48,462	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000	35,000
PT Bank DBS Indonesia	18,700	828,979
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	746,742
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>3,858,834</u>	<u>4,490,948</u>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Fasilitas Letter of Credit / Letter of Credit Facilities:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95,202	52,643
PT Bank OCBC NISP Tbk	56,137	67,725
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55,194	38,802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43,064	26,876
PT Bank ICBC Indonesia	36,877	3,201
Bank of China	5,588	22,350
PT Bank DBS Indonesia	2,328	3,291
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>294,390</u>	<u>214,888</u>
Jumlah/ Total	<u>5,014,681</u>	<u>10,352,565</u>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	4,906,784	10,230,823
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	107,897	121,742
Jumlah/ Total	<u>5,014,681</u>	<u>10,352,565</u>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of December 31, 2018 is as follows:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Jenis Fasilitas/ <i>Facility Type</i>	Mata Uang/ <i>Currency</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Facility Amount</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Suku Bunga per Tahun/ <i>Annual Interest Rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Petrokimia Gresik						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Letter of Credits</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	USD 150,000,000	14 Juni 2019/ <i>June 14, 2019</i>	LIBOR 3 bulan +2.16% dapat direviu kembali/ <i>LIBOR 3 months+2.16% reviewable</i>	--
	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	Rupiah, Dolar AS/ <i>Rupiah, US Dollar</i>	Rp4,500,000	27 Juni 2019/ <i>June 27, 2019</i>	0,5 p.a	Tanah, Bangunan, Persediaan dan Piutang Subsidi/ <i>Land, Building, Inventories and Subsidy Receivables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Forex Line	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	USD 135,000,000	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	--	Transaksi Forex Forward dan Semua Jenis Transaksi Swap sebesar 20% dari Nilai Transaksi / <i>Forward Forex Transaction and all types of swap transaction amounting to 20% of the transaction value</i>
	Kredit Modal Kerja Impor/ <i>Import Working Capital Loan</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	USD 50,000,000	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	7.00%	Piutang subsidi (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 6) / <i>Subsidy receivables (Note 5) and inventories (Note 6)</i>
	Kredit Modal Kerja I/ <i>Working Capital Loan I</i>	Rupiah	Rp100.000	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	9.50%	Piutang subsidi (Catatan 5) dan persediaan (Catatan 6) / <i>Subsidy receivables (Note 5) and inventories (Note 6)</i>
	Bank Garansi/ <i>Guaranty Bank</i>	Rupiah	Rp40.000	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	10.50%	--
	Kredit Modal Kerja II/ <i>Working Capital Loan II</i>	Rupiah	Rp1,225,000	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	9.50%	Piutang Subsidi (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6) / <i>Subsidy Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6)</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Facility Type	Mata Uang/ Currency	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Jaminan/ Collateral
	Pendanaan Jangka Pendek/ Short-Term Financing	Rupiah	Rp1,000,000	2 Oktober 2019/ October 2, 2019	dinegosiasi/ negotiable	Piutang Subsidi (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6)/ Subsidy Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp2,200,000	25 April 2019/ April 25, 2019	9.75%	--
MUFG Bank	Letter of Credits	Rupiah	Sublimit Rp2,000,000	29 November 2020/ November 29, 2020	JIBOR	--
PT Petrokimia Kayaku						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Letter of Credits	Rupiah	Rp 70,000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	9.50%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 100,000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	9.50%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 40,000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	9.50%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 15,000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	9.75%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 85,000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Suku Bunga Pasar/ Prime Lending Rate	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 15,000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Suku Bunga Pasar/ Prime Lending Rate	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Letter of Credits	Dolar AS/ US Dollar	USD 10,000,000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Suku Bunga Pasar/ Prime Lending Rate	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Transaksi Valuta Asing/ Foreign Exchange	Dolar AS/ US Dollar	USD 10,000,000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	--	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank ICBC Indonesia	Letter of Credits	Rupiah, Dolar AS, Yuan China/ Rupiah, US Dollar and Chinese Yuan	USD 5,000,000	6 Desember 2019/ December 6, 2019	IDR: 10%, USD: 5.5% dan/ and CNY: Shibo +2%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 80,000	29 Januari 2019/ January 29, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8) dan Persediaan (Catatan 6)/ Fixed Assets (Note 8) and Inventories (Note 6)
	Letter of Credits	Rupiah	Rp 50,000	29 Januari 2019/ January 29, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8) dan Persediaan (Catatan 6)/ Fixed Assets (Note 8) and Inventories (Note 6)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Jenis Fasilitas/ Facility Type	Mata Uang/ Currency	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 35,000	28 September 2019/ September 28, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8), Persediaan (Catatan 6) dan Piutang Usaha (Catatan 4)/ Fixed Assets (Note 8), Inventories (Note 6) and Trade Receivables (Note 4)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 45,000	28 September 2019/ September 28, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8), Persediaan (Catatan 6) dan Piutang Usaha (Catatan 4)/ Fixed Assets (Note 8), Inventories (Note 6) and Trade Receivables (Note 4)
	Letter of Credits	Dolar AS/ US Dollar	USD 2,000,000	28 September 2019/ September 28, 2019	7%	Aset Tetap (Catatan 8), Persediaan (Catatan 6) dan Piutang Usaha (Catatan 4)/ Fixed Assets (Note 8), Inventories (Note 6) and Trade Receivables (Note 4)
PT Petrosida Gresik						
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Letter of Credits	Dolar AS, Rupiah/ US Dollar, Rupiah	USD20,000,000 Rp240,000	25 Maret 2019/ March 25, 2019	USD5.5% IDR9.5%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	SPOT, Forward & SWAP	Dolar AS/ US Dollar	USD10,000,000	25 Maret 2019/ March 25, 2019		Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Letter of Credits	Dolar AS/ US Dollar	USD10,000,000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	4.00%	Piutang Usaha (Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp100.000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	10.25%	--
	SPOT, Forward & SWAP	Dolar AS/ US Dollar	USD200,000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	--	--
PT Bank DBS Indonesia	Letter of Credits	Dolar AS/ US Dollar	USD7,280,000 Rp100.000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	LIBOR +2.5%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Mutli Facility Financing	Rupiah	Rp100.000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	9.00%	Persediaan (Catatan 6)/ Inventories (Note 6)
	Revolving Credit Facility	Dolar AS, Rupiah/ US Dollar, Rupiah	Rp20.000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	IDR 9,5% USD 4,75%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
Bank of China Limited	Letter of Credits	Dolar AS/ US Dollar	USD5.000.000	14 Maret 2019/ March 14, 2019	IDR 2.75% USD LIBOR+4,25%	Piutang Usaha (Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)
PT Bank ICBC Indonesia	Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	USD8.000.000	9 Juli 2019/ July 9, 2019	IDR 9,5% USD LIBOR+2,5%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp50.000	9 Juli 2019/ July 9, 2019	10.50%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Letter of Credit	Rupiah	Rp130.000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	10.50%	Piutang Usaha (Catatan 4), Tanah dan Bangunan (Catatan 8)/ Trade Receivables (Note 4), Land and Buildings (Note 8)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp120.000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	10.25%	Piutang Usaha (Catatan 4), Tanah dan Bangunan (Catatan 8)/ Trade Receivables (Note 4), Land and Buildings (Note 8)
	Pendanaan Distributor/ Distributor Financing	Rupiah	Rp30.000	31 Oktober 2019/ October 31, 2019	10.50%	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	Letter of Credit	Rupiah	Rp80.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	10.50%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Demand Loan	Rupiah	Rp50.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Suku Bunga Pasar/ Market Interest Rate	Persediaan (Catatan 6)/ Inventories (Note 6)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Company was in compliance as at December 31, 2018. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is in compliance with the related terms and conditions.

10. Utang Usaha

10. Trade Payables

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	131,547	302,587	<i>Related Parties (Note 26)</i>
Pihak Ketiga	300,775	193,911	<i>Third Parties</i>
Jumlah	<u>432,322</u>	<u>496,498</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Rupiah	383,166	462,777	<i>Rupiah</i>
USD	40,453	31,692	<i>USD</i>
JPY	6,818	--	<i>JPY</i>
EUR	1,867	2,009	<i>EUR</i>
SGD	18	20	<i>SGD</i>
Jumlah	<u>432,322</u>	<u>496,498</u>	Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spareparts and services.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh Pasal 28a tahun 2017	63,946	63,946	<i>Income Tax Article 28a year 2017</i>
PPh Pasal 25	42,731	--	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub Jumlah	<u>106,677</u>	<u>63,946</u>	<i>Sub Total</i>
Pajak Lain-lain			Other Tax
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN	2,000,450	1,463,075	<i>VAT</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	2,759	--	<i>VAT</i>
Sub Jumlah	<u>2,003,209</u>	<u>1,463,075</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>2,109,886</u>	<u>1,527,021</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

PPN

Selama tahun 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk masa April 2015, Agustus 2015, November 2015 dan Juni 2016 dengan total jumlah kelebihan yang diterima adalah sebesar Rp1.517.319.

Perusahaan juga menerima SKPLB PPN untuk masa November 2016 dan Juli 2017 masing-masing sebesar Rp345.346 dan Rp531.873, yang diterima pada tanggal 18 Desember 2017 dan 12 Februari 2019 (Catatan 35). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembaliannya.

VAT

During 2017, the Company received payment of Overpayment Tax Assessment Letters ("SKPLB") for the periods April 2015, August 2015, November 2015 and June 2016 with total overpayment received amounted to Rp1,517,319.

The Company also received SKPLB of VAT for the periods November 2016 and July 2017 amounted to Rp345,346 and Rp531,873, respectively, that had received by December 18, 2017 and February 12, 2019 (Note 35). Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the refund.

b. Utang Pajak

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 29	3,296	6,238
Pasal 25	1,112	22,178
Sub Jumlah	<u>4,408</u>	<u>28,416</u>
Pajak Lain-lain		
PPN	1,836	--
PPN Wapu	124,739	93,754
Pasal 4 (2)	712	6,876
Pasal 15	4	350
Pasal 21	39,381	43,341
Pasal 22	897	759
Pasal 23/ 26	2,753	2,443
Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	13,351	14,051
Pemberitahuan Impor Barang ("PIB")	--	28,254
Sub Jumlah	<u>183,673</u>	<u>189,828</u>
Jumlah	<u>188,081</u>	<u>218,244</u>

b. Taxes Payable

Corporate Income Taxes
Article 29
Article 25
Sub Total
Other Taxes
VAT
VAT Wapu
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/ 26
Tax Assessment Letters for Underpayment ("SKPKB")
Notification of Imported Goods ("PIB")
Sub Total
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Kini	591,804	476,544
Pajak Penghasilan Tangguhan	44,365	(7,702)
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	5,987	130,448
Jumlah	<u>642,156</u>	<u>599,290</u>

c. Income Tax Expenses

Income Tax Expenses
Current Income Tax
Deferred Income Tax
Prior Year Adjustments
Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan	2,438,285	1,472,957	Consolidated Profit Before Corporate Income Tax
Penyesuaian Eliminasi Konsolidasian	95,830	18,743	Adjusted for Consolidated Elimination
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(120,894)</u>	<u>(106,796)</u>	Profit Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>2,413,221</u>	<u>1,384,904</u>	Profit Before Tax of the Company
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	50,831	138,032	Provision for Impairment of Receivables
Imbalan Pascakerja	(267,863)	(31,272)	Post-Employment Benefits
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	4,749	--	Provision for Impairment Inventories
Bonus dan Tantiem	278,796	--	Bonus and Tantiem
Beban Penyusutan	(319,483)	(107,680)	Depreciation Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(113,884)	(82,248)	Income Subject to Final Tax
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Menurut Pajak	162,964	449,671	Non-Deductible Expenses
Laba Kena Pajak Perusahaan Tahun Berjalan	<u>2,209,331</u>	<u>1,751,407</u>	The Company's Taxable Income for the Year
Beban Pajak Kini Perusahaan			Current Tax Expenses The Company
25% x Rp2,209,331	552,333	--	25% x Rp2,209,331
25% x Rp1,751,407	--	437,852	25% x Rp1,751,407
Jumlah	<u>552,333</u>	<u>437,852</u>	Total
Pembayaran Pajak Dimuka			Prepayment of Taxes
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 22	(356,245)	(266,409)	Article 22
Pasal 23	(2,335)	(518)	Article 23
Pasal 25	(190,946)	(234,871)	Article 25
Pajak Penghasilan Kurang/ (Lebih) Bayar - Perusahaan	<u>2,807</u>	<u>(63,946)</u>	Under/ (Over) Payment of Income Tax - The Company
Pajak Penghasilan Kurang Bayar - Entitas Anak			Underpayment of Income Tax - Subsidiaries
PT Petrosida Gresik	462	5,259	PT Petrosida Gresik
PT Petrokimia Kayaku	27	979	PT Petrokimia Kayaku
Pajak Penghasilan Kurang Bayar - Entitas Anak	<u>489</u>	<u>6,238</u>	Under Payment of Income Tax - Subsidiaries

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deffered Tax Assets

		2018					
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Perusahaan					The Company		
Penyisihan Penurunan					Provision for Impairment of		
Nilai Piutang	43,229	12,708	--	55,937	Receivables		
Imbalan Pascakerja	231,972	(66,966)	17,860	182,866	Provision for		
Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan tersedia untuk Dijual	6,788	--	--	6,788	Post-Employee Benefits Provision for Impairment of Financial Assets		
Aset dan Kewajiban Keuangan	(95)	--	--	(95)	Financial Assets and Liabilities		
Selisih Translasi					Difference on Translation		
Ventura Bersama	(31,681)	--	--	(31,681)	of Joint Venture		
Penyisihan Penurunan					Provision for Impairment of		
Nilai Persediaan	2,095	1,187	--	3,282	Inventories		
Beban Penyusutan	67,975	(81,687)	--	(13,712)	Depreciation Expenses		
Bonus dan Tantiem	--	69,699	--	69,699	Bonus and Tantiem		
Sub Jumlah	320,283	(65,059)	17,860	273,084	Sub Total		
Entitas Anak					Subsidiaries		
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets		
Entitas Anak Bersih	45,824	20,694	(653)	65,865	of the Subsidiaries, Net		
Jumlah	366,107	(44,365)	17,207	338,949	Total		
		2017					
		Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Perusahaan					The Company		
Penyisihan Penurunan					Provision for Impairment of		
Nilai Piutang	8,721	34,508	--	43,229	Receivables		
Imbalan Pascakerja	178,481	(7,818)	61,309	231,972	Provision for		
Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	6,788	--	--	6,788	Post-Employee Benefits Provision for Impairment of Financial Assets		
Aset dan Kewajiban Keuangan	(95)	--	--	(95)	Financial Assets and Liabilities		
Selisih Translasi					Difference on Translation		
Ventura Bersama	(30,297)	--	(1,384)	(31,681)	of Joint Venture		
Penyisihan Penurunan					Provision for Impairment of		
Nilai Persediaan	2,095	--	--	2,095	Inventories		
Beban Penyusutan	94,895	(26,920)	--	67,975	Depreciation Expenses		
Jumlah	260,588	(230)	59,925	320,283	Total		
Entitas anak					Subsidiaries		
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets		
Entitas Anak Bersih	35,121	7,932	2,771	45,824	of the Subsidiaries, Net		
Jumlah	295,709	7,702	62,696	366,107	Total		

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense referred to the consolidated profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculate using prevailing tax rate are as follow:

<u>Perusahaan</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>The Company</u>
Laba Sebelum Pajak			Profits Before Tax
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
Konsolidasian	2,438,285	1,472,957	Adjusted for Consolidated Elimination
Penyesuaian Eliminasi			Income Before Estimated Income Tax
Konsolidasian	95,830	18,743	of Subsidiaries and Eliminations
Laba sebelum Pajak Penghasilan			Total
Entitas Anak dan Eliminasi	(120,894)	(106,796)	
Jumlah	2,413,221	1,384,904	
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp2,413,221	(603,305)	--	25% x Rp2,413,221
25% x Rp1,384,904	--	(346,226)	25% x Rp1,384,904
Pengaruh Pajak atas Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			Tax Effect on Non Deductible Expense
Menurut Pajak	(12,270)	(91,854)	
Jumlah	(615,575)	(438,080)	Total
Koreksi Dasar Pengenaan Pajak	(1,816)	--	Tax Base Adjustment
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	(5,987)	(125,700)	Prior year Adjustments
Sub Jumlah	(623,378)	(563,780)	Sub Total
Entitas Anak	(18,778)	(35,510)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(642,156)	(599,290)	Total Income Tax Expense

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp67.117. Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh badan tahun 2015 pada tanggal 14 Mei 2017. Selisih antara nilai yang diajukan dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp66.672 telah dibukukan sebagai penyesuaian tahun sebelumnya.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2013 dan 2014 masing-masing sebesar Rp25.590 dan Rp22.373. Perusahaan telah membayarkan kurang bayar atas PPh Badan tahun 2013 dan 2014 tersebut pada tanggal 28 Desember 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Dirjen Pajak Kepala KPP WP Besar Tiga pada tanggal 27 Februari 2018,

e. Tax Assessment Letters

The Company

On April 25, 2017, the Company received SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp67,117. The Company has received the refund of overpaid corporate income tax for the fiscal year 2015 dated May 14, 2017. The discrepancy between proposed amount and audit result amounting to Rp66,672 has been recorded as prior year adjustments.

On December 18, 2017, the Company received SKPKB for corporate income tax for the fiscal year 2013 and 2014 amounting to Rp25,590 and Rp22,373, respectively. The Company has paid the underpayment of corporate income tax for the fiscal year 2013 and 2014 on December 28, 2017. Based on those SKPKB, the Company submitted Objection Letter to Director General of Taxes Head of KPP WP Besar Tiga on February 27, 2018, and until the date of the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, sebelum terdapat keputusan atas Surat Keberatan tersebut.

consolidated financial statements released, there is no decision regarding those Objection Letter.

Selama tahun 2017, Perusahaan membayarkan dan melaporkan tambahan PPh badan tahun 2016 senilai Rp12.427 karena sebagian kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2016 tidak dapat dikreditkan. Penyesuaian ini dicatat sebagai bagian dari penyesuaian tahun sebelumnya.

During 2017, the Company paid and reported additional corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp12,427 because partial overpaid of corporate income tax for the fiscal year 2016 was uncreditable. This adjustment was recorded as part of prior year adjustments.

PT Petrosida Gresik

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Petrosida Gresik menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 dan 2015 sebesar Rp8.990 dan Rp23.919. PT Petrosida Gresik telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tahun 2014 dan 2015 pada tanggal 27 April 2017.

PT Petrosida Gresik

On March 31, 2017, PT Petrosida Gresik received SKPLB of corporate income tax for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp8,990 and Rp23,919, respectively. PT Petrosida Gresik received the refund of overpaid corporate income tax for the fiscal year 2015 on April 27, 2017.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN, PPh 4(2), PPh 21 dan PPh 23 untuk tahun 2013 dan 2014 sebesar Rp47.564. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp33.513.

On December 18, 2017, the Company also received SKPKB and tax collection letters ("SKP") for VAT, income tax article 4(2), income tax article 21 and income tax article 23 for the fiscal year 2013 and 2014 amounting to Rp47,564. The Company has paid the amount of Rp33,513.

12. Beban Akruai

12. Accrued Expenses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pembelian Material	683,003	314,798	<i>Purchase of Material</i>
Gas Bumi	367,425	180,145	<i>Natural Gas</i>
Ongkos Angkut Pembelian	256,542	261,458	<i>Freight</i>
Bunga Pinjaman	198,339	71,199	<i>Interest from Loan</i>
Pembangunan Aset	92,430	95,734	<i>Asset Construction</i>
Sewa	8,142	9,164	<i>Rent</i>
Retensi	3,591	333,866	<i>Retention</i>
Lain - lain	263,566	225,071	<i>Others</i>
Jumlah	1,873,038	1,491,435	Total

13. Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham

13. Long-Term Loan from Shareholder

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham induk Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan nilai nominal Rp579.500 dan tingkat suku bunga 7,5% untuk aktivitas operasi Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.

This account represents loan from the Company's shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), with nominal value of Rp579,500 and interest rate of 7.5% for the Company's operating activities. This loan will be due on November 9, 2020.

14. Pinjaman Bank Jangka Panjang

14. Long-Term Bank Loans

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 26)/ Related Entities (Note 26)		
Kredit Modal Kerja Jangka Panjang/ Long-Term Working Capital Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,811,753	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,108,092	800,000
PT Bank DKI	1,479,500	699,941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,284,929	--
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>9,684,274</u>	<u>1,499,941</u>
Kredit Investasi ("KI")/ Investment Credit		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Proyek Amurea II/ Amurea II Project	2,817,263	2,864,892
KI Kayaku/ Kayaku IC	--	10,450
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Proyek Amurea II/ Amurea II Project	114,552	151,927
Proyek Uprating IPA Gunung Sari/ Uprating IPA Gunung Sari Project		130,022
Proyek Dermaga/ Dock Project	--	88,792
KI Petrosida/ Petrosida IC	8,538	17,978
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2,940,353</u>	<u>3,264,061</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kredit Modal Kerja Jangka Panjang/ Long-Term Working Capital Loan		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,500,000	--
Standard Chartered Bank	980,000	--
MUFG Bank, Ltd	406,881	--
PT Bank UOB Indonesia	160,544	152,595
PT Bank Rabobank International Indonesia	147,630	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	34,567	21,180
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>3,229,622</u>	<u>173,775</u>
Kredit Investasi ("KI")/ Investment Credit		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
Proyek Amurea II/ Amurea II Project	1,312,500	1,500,000
PT Bank Central Asia Tbk		
Proyek Revamping PA/ Revamping PA Project	771,548	943,003
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2,084,048</u>	<u>2,443,003</u>
Jumlah Pinjaman Bank/ Total Bank Loan	<u>17,938,297</u>	<u>7,380,780</u>
Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Less Current Portion	<u>(1,158,268)</u>	<u>(930,412)</u>
Bagian Jangka Panjang/ Non-Current Portion	<u>16,780,029</u>	<u>6,450,368</u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2018	2017
	Rp	Rp
Rupiah	17,938,297	7,228,185
Dolar AS/ USD	--	152,595
Jumlah/ Total	<u>17,938,297</u>	<u>7,380,780</u>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Mata Uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Pertahun/ Annual Interest Rate	Jaminan/ Collateral
PT Petrokimia Gresik						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Investasi Proyek Dermagal/ Investment Credit Dock Project	Rupiah	Rp324,100	27 April 2019/ April 27, 2019	JIBOR 3 bulan +1.7% p.a/ JIBOR 3 month +1.7% p.a	Bangunan dan Peralatan (Catatan 8)/ Building and Equipment (Note 8)
	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ Investment Credit Amurea II Project	Rupiah	Rp1,051,611	18 September 2025/ September 18, 2025	JIBOR 3 bulan +2.7% p.a/ JIBOR 3 month +2.7% p.a	Bangunan, Mesin dan Peralatan (Catatan 8)/ Building, Machines and Equipment (Note 8)
	Kredit Investasi Proyek Uprating IPA Gunung Sari/ Investment Credit Uprating IPA Gunung Sari Project	Rupiah	Rp307,888	18 Maret 2020/ March 18, 2020	JIBOR 3 bulan +2.6% p.a/ JIBOR 3 month +2.6% p.a	Bangunan, Mesin dan Peralatan (Catatan 8)/ Building, Machines and Equipment (Note 8)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp1,325,000	22 November 2020/ November 22, 2020	JIBOR 3 bulan +2% p.a/ JIBOR 3 month +2% p.a	Piutang Subsidi (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6) / Subsidy Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja Impor/ Import Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	USD50,000,000	22 November 2020/ November 22, 2020	LIBOR 3 bulan +1,6% p.a/ LIBOR 3 month +1,6% p.a	Piutang Subsidi (Catatan 5) dan Persediaan (Catatan 6) / Subsidy Receivables (Note 5) and Inventories (Note 6)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja("KMK")/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp4,876,368	20 September 2020/ September 20, 2020	JIBOR 3 bulan +2.16% dapat direviu/ JIBOR 3 months +2.16% reviewable	--
	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ Investment Credit Amurea II Project	Rupiah	Rp3,289,000	28 Juli 2025/ July 28, 2025	JIBOR 3 bulan +2.75% p.a/ JIBOR 3 month +2.75% p.a	Mesin, Bangunan Peralatan (Catatan 8) dan Persediaan (Catatan 6)/ Machines, Building, Equipment (Note 8) and Inventories (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Investasi Proyek Revamping PA/ Investment Credit Revamping PA Project	Rupiah	Rp1,318,740	6 Mei 2023/ May 6, 2023	Bunga Deposito +4%/ Deposit Interest +4%	Bangunan, Mesin dan Peralatan (Catatan 8)/ Building, Machines and Equipment (Note 8)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Kredit Investasi Proyek Amurea II/ Investment Credit Amurea II Project	Rupiah	Rp1,500,000	23 Desember 2022/ December 23, 2022	9.75%	Bangunan, Mesin dan Peralatan (Catatan 8)/ Building, Machines and Equipment (Note 8)
	Kredit Modal Kerja("KMK")/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp5,500	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	JIBOR 3 bulan/ +2.16% months	--
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp600,000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	8.15%	Piutang Usaha (Catatan 4), Persediaan (Catatan 6) dan Piutang Subsidi (Catatan 5)/ Trade Receivables (Note 4), Inventories (Note 6) and Subsidy Receivables (Note 5)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Mata Uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Tingkat Suku Bunga Pertahun/ Annual Interest Rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp 3,000,000	30 Juli 2020/ July 30, 2020	dinegosiasi/ negotiable	--
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	USD195,000,000	31 Mei 2020/ May 31, 2020	dinegosiasi/ negotiable	--
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	USD100,000,000	31 Mei 2020/ May 31, 2020	dinegosiasi/ negotiable	--
MUFG Bank, Ltd	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Sublimit Rp1,500,000	29 November 2020/ November 29, 2020	JIBOR + 1.75%	--
	Letter of Credits	Rupiah	Sublimit Rp2,000,000	29 November 2020/ November 29, 2020	JIBOR	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	Rp1,350,000	14 Juni 2019/ June 14, 2019	8.8% (Rupiah) 4,00% (USD)	Tanah, Bangunan, Persediaan dan Piutang Subsidi/ Land, Building, Inventories and Subsidy Receivables
Bank Standard Chartered	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	USD100,000,000	31 Oktober 2020/ October 31, 2020	dinegosiasi/ negotiable	--
Deutsche Bank AG	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	USD79,500,000	18 Desember 2020/ December 18, 2020	dinegosiasi/ negotiable	--
PT Petrokimia Kayaku						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ Credit Investment	Rupiah	Rp2,500	23 Juni 2019/ June 23, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8) dan Persediaan (Catatan 6)/ Fixed Assets (Note 8) Inventories (Note 6)
	Kredit Investasi/ Credit Investment	Rupiah	Rp17,500	23 Juni 2019/ June 23, 2019	10%	Aset Tetap (Catatan 8) dan Persediaan (Catatan 6)/ Fixed Assets (Note 8) Inventories (Note 6)
PT Petrosida Gresik						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ Credit Investment	Rupiah	Rp48,487	31 Januari 2020/ January 31, 2020	10.25%	Tanah, Bangunan dan Mesin (Catatan 8)/ Land, Buildings and Machines (Note 8)
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp90,000	21 Desember 2020/ December 21, 2020	10.25%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp10,000	21 Desember 2020/ December 21, 2020	10.25%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank UOB Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	USD15,000,000	31 Januari 2019/ January 31, 2019	SBRI+3.75%	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah	Rp10,000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	Suku Bunga Pasar/ Prime Lending Rate	Piutang Usaha (Catatan 4) dan Persediaan (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 4) and Inventories (Note 6)
PT Bank Rabobank International Indonesia	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	Dolar AS, Rupiah/ US Dollar	USD10,000,000	27 September 2020/ September 27, 2020	IDR 9,25% USD 4,25%	Piutang Usaha (Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at December 31, 2018. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation with its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group is comply with the related terms and conditions.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefits Liabilities

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

a. Short-Term Employee Benefits

	2018 Rp	2017 Rp	
Bonus Karyawan	242,295	215,673	Employee Bonuses
Insentif/ Gaji dan Upah Karyawan	92,987	62,400	Incentives/ Salaries and Wages
Tantiem	39,072	35,520	Tantiem
Jumlah	374,354	313,593	Total

b. Program Imbalan Pascakerja dan Imbalan Lainnya

b. Post-Employee Benefit Plan and Other Benefits

Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja lainnya terdiri dari: program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, selisih pembayaran menurut UU Ketenagakerjaan, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiunan, bantuan kematian dan masa persiapan purna bhakti/purna tugas.

The Group has Defined Benefit Plan Pension ("PPMP") and other benefits. Other benefits consist of: loyalty program, mourning allowance, long-service allowance, excess top-up with Labour Law, relocation allowance, ex-gratia allowance, post-retirement healthcare benefits, death allowance and pre-retirement benefits program.

Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja lainnya pada tahun 2018 dan 2017 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

Liabilities post-employment benefits and other benefit in 2018 and 2017 is recorded based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

c. Employee Benefits Liabilities

Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2018 Rp	2017 Rp	
Imbalan Pascakerja	687,420	1,163,604	Post-Employment Benefits
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	623,559	771,866	Other Long-Term Benefits
Jumlah	1,310,979	1,935,470	Total
Beban Imbalan Pascakerja	12,074	37,974	Post-Employment Benefit Expense
Beban Imbalan Jangka Panjang Lainnya	103,780	252,900	Other Long-Term Benefit Expense
Jumlah	115,854	290,874	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used to estimate liabilities for employee benefits under defined benefits plans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 10%	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto	5.43% - 8.10%	5.00% - 10.00%	Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI-III	TMI-III	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0.02% - 5%	0.02% - 5%	Voluntary Resignation Rate
Usia Pensiun	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Retirement Age

Imbalan Pascakerja

Beban imbalan pascakerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits expense for the year as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya Bunga	46,800	87,420	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	29,302	21,477	Current Service Cost
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(41,142)	(72,919)	Interest Income on Plan Assets
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyelesaian	(22,886)	1,996	Past Service Cost and (Gain)/ Loss on Settlement
Jumlah	<u>12,074</u>	<u>37,974</u>	Total

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in the present value of the defined benefit liabilities are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai Kini Liabilitas pada Awal Periode	1,163,604	1,053,378	Present Value of Liabilities at Beginning of Period
Biaya Jasa Kini	29,302	35,074	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(321,857)	3,258	Past Service Cost
Biaya Bunga	46,800	86,157	Interest Cost
Pembayaran Imbalan dari Aset Program (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyesuaian	(230,122)	(207,375)	Benefit Payment from Plan Assets (Gain)/ Loss on Adjustment
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	(1,271)	(66)	Benefit Payment from the Company
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	596	--	Provision for Excess Benefit Payment
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	<u>687,420</u>	<u>1,163,604</u>	Present Value of Liabilities at End of Period

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Aset imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits assets recognized in the consolidated statement of financial position is as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Periode	(981,369)	(893,018)	Plan Assets at Beginning of Period
Iuran Program yang Dibayarkan Perusahaan	(139,892)	(157,793)	Contribution Payment to Plan by the Company
Iuran Program yang Dibayarkan Karyawan	--	(13,597)	Contribution Payment to Plan by Employee
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	230,122	206,913	Benefits Payment from Plan Assets
Efek Penyelesaian dari Aset Program	293,445	--	Effect of Settlement of Plan Assets
Penghasilan Bunga atas Aset Program	(41,142)	(72,905)	Interest Income of Plan Assets
Hasil Aset Program	84,383	(50,969)	Return on Plan Assets
Jumlah Aset Program	(554,453)	(981,369)	Total Plan Assets

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets) in other comprehensive income is as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	(44,442)	63,780	Actuarial (Gain) Losses on Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	39,283	129,693	Experience Adjustments on Liabilities
Imbal Hasil atas Aset Program	84,383	(50,967)	Return on Plan Assets
Perubahan Dampak Batas atas Aset	--	(6,759)	Effect Changes on Plan Assets
Saldo Akhir	79,224	135,747	Ending Balance

Jumlah kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative amount in other comprehensive income are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain pada Awal Periode	(342,964)	(207,217)	Beginning Balance of Other Comprehensive Income
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Periode Berjalan	(79,224)	(135,747)	Actuarial (Gain)/ Losses On the Period
Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial Akhir Tahun	(422,188)	(342,964)	Cumulative Amount of Actuarial (Gains)/ Losses End of Period

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit liabilities to changes in the principal actuarial assumption is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
a. Tingkat Diskonto			a. Discount Rate
Kenaikan sebesar 1%	39,951	36,923	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	45,654	42,452	Decrease by 1%
b. Tingkat Kenaikan Gaji Kedepan			b. Future Salary Increase Rate
Kenaikan sebesar 1%	46,406	42,570	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	39,249	36,788	Decrease by 1%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Beban imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Biaya Bunga	41,961	55,983
Biaya Jasa Kini	41,756	42,311
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyelesaian	649	125,802
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	19,414	28,804
Jumlah	103,780	252,900

Others Long-Term Benefits

Employee benefits expense for the year as follows:

Interest Cost
Current Service Cost
Past Service Coat and (Gain)/ Loss on Settlement
Recognized of Actuarial Gain (Loss)
Total

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the present value of the other long-term liabilities are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Nilai Kini Liabilitas pada Awal Periode	771,866	562,082
Biaya Jasa Kini	41,756	42,311
Biaya Jasa Lalu	240	125,802
Biaya Bunga	41,961	55,983
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyesuaian	(229,844)	(160,878)
(Keuntungan)/ Kerugian atas Penyesuaian	(2,420)	146,566
Nilai Kini Liabilitas pada Akhir Periode	623,559	771,866

Present Value of Liabilities at Beginning of Period
Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost
Benefit Payment from the Company (Gain)/ Loss on Adjustment
Present Value of Liabilities of End of Period

Pengukuran kembali liabilitas imbalan jangka panjang lainnya dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of net other long-term benefit liabilities in other comprehensive income is as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	(37,217)	36,309
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	26,287	81,453
Saldo Akhir	(10,930)	117,762

Actuarial (Gain) Losses on Changes in Financial Assumptions
Experience Adjustments on Liabilities
Ending Balance

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah kumulatif dalam penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative amount in other
comprehensive income are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain pada Awal Periode	191,234	73,472	Beginning Balance of Other Comprehensive Income
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Periode Berjalan	(10,930)	117,762	Actuarial (Gain)/ Losses On the Period
Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial Akhir Tahun	180,304	191,234	Cumulative Amount of Actuarial (Gains)/ Losses End of Period

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation
to charges in the weighted principal
assumption is as follows:

	2018	2017	
a. Tingkat Diskonto			a. Discount Rate
Kenaikan sebesar 1%	6,809	5,145	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	7,472	9,653	Decrease by 1%
b. Tingkat Kenaikan Gaji Kedepan			b. Future Salary Increase Rate
Kenaikan sebesar 1%	7,469	9,473	Increase by 1%
Penurunan sebesar 1%	6,810	8,459	Decrease by 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada
perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana
asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam
prakteknya, hal ini jarang terjadi dan
perubahan beberapa asumsi mungkin saling
berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas
kewajiban imbalan pasti kesehatan atas
asumsi aktuarial utama, metode yang sama
(perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti
kesehatan dengan menggunakan metode
projected unit credit di akhir periode) telah
diterapkan seperti dalam penghitungan
kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a
change in an actuarial assumption while
holding all other assumptions constant. In
practice, this is unlikely to occur, and changes
in some of the assumptions may be correlated.
When calculating the sensitivity of the defined
medical benefits obligation to significant
actuarial assumptions the same method
(present value of the defined medical benefits
obligation calculated with the projected unit
credit method at the end of the reporting
period) has been applied as when calculating
the pension liability recognised within the
consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
aset program manfaat pasti pasca kerja
ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya
(Persero) dan aset program Prokespen
ditempatkan pada PT BNI Life Insurance, Tbk
dan Yayasan Petrokimia Gresik yang
menawarkan pengembalian pasti

As at December 31, 2018 and 2017, post-
employment defined benefit was invested in PT
Asuransi Jiwasraya (Persero) and Prokespen
plan assets were invested in PT BNI Life
Insurance, Tbk and Yayasan Petrokimia Gresik
through pooled funding which offers a fixed
return.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi
Jiwasraya (Persero), PT BNI Life Insurance,
Tbk dan Yayasan Petrokimia Gresik yang
secara akuntansi tidak memenuhi kriteria
sebagai aset program manfaat pasti pasca
kerja dan Prokespen yang masing-masing
sebesar Rp554.453, nihil dan nihil (2017:

As at December 31, 2018 and 2017, the total
investment value in PT Asuransi Jiwasraya
(Persero), PT BNI Life Insurance, Tbk and
Yayasan Petrokimia Gresik which is not
qualified as post-employment defined benefit
and Prokespen plan assets from an accounting
perspective amounted to Rp554,453, nil and nil
(2017: Rp687, 629, Rp211,061 and Rp82,679),

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp687.629, Rp211.061 dan Rp82.679) disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas Aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi dana kelolaan yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi Pemerintah.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *Asset-Liability Matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Durasi rata-rata terimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 13- 18 tahun.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

respectively and are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position.

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of pooled funds, which are expected to outperform Government bonds in the long-term.

Changes in bonds yields

A decrease in Government bonds yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets.

The Group's ensures that the investment positions are managed within an *Asset-Liability Matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end the reporting year for the Group approximately from 13 - 18 years.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and the future management's expectation for investment development.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labour Law.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year Rp	Antara 1 - 5 tahun/ <i>Between</i> 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> 5 years Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
31 Desember 2018					December 31, 2018
PPMP	283,822	492,484	350,124	1,126,430	PPMP
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	262,359	486,103	436,950	1,185,412	Other Long - Term Employee Benefits Programme
Jumlah	546,181	978,587	787,074	2,311,842	Total
31 Desember 2017					December 31, 2017
PPMP	236,709	683,391	4,054,068	4,974,168	PPMP
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	232,194	789,777	2,124,252	3,146,223	Other Long - Term Employee Benefits Programme
Jumlah	468,903	1,473,168	6,178,320	8,120,391	Total

16. Kepentingan Non-Pengendali

16. Non-Controlling Interests

	2018 Rp	2017 Rp	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0.01% di PT Petrosida Gresik)	21	17	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik)
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	36,340	32,182	Mitsubishi Corporation (owns 20% in PT Petrokimia Kayaku)
Nippon Kayaku Co. Ltd (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	36,340	32,182	Nippon Kayaku Co. Ltd. (owns 20% in PT Petrokimia Kayaku)
Jumlah	72,701	64,381	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Changes in the non-controlling interests are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	64,381	56,004	<i>Opening Balance</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Non-Pengendali	18,825	17,509	<i>Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests</i>
Dividen Entitas Anak yang Dibagikan untuk Kepentingan Non-pengendali	(10,505)	(9,132)	<i>Subsidiaries' Dividend to Non-Controlling Interest</i>
Saldo Akhir	72,701	64,381	Closing Balance

17. Modal Saham

17. Share Capital

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The stockholder's composition as at December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2018 dan/ and 2017		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,393,033	99.9975	2,393,033
Yayasan Petrokimia Gresik	60	0.0025	60
Jumlah/ Total	2,393,093	100	2,393,093

18. Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham

18. Stock Subscription in Issuance Process

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Lumassia, SH., tanggal 28 Desember 2018, tentang persetujuan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 6.600.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp6.600.000 telah diambil bagian oleh pemegang saham yang terinci sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 5 by Lumassia, SH., dated December 28, 2018, concerning approval of additional issued and paid-up capital consist of 6,600,000 shares of amounted to Rp6,600,000 issued and taken part, as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		
	Lembar Saham/ Shares	Rp	
Jumlah sesuai dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2011 oleh Notaris Lumassia, SH	2,393,093	2,393,093	<i>Total in accordance with Notary Deed No. 16 dated July 21, 2011 of Notary Lumassia, SH</i>
Peningkatan tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Desember 2018 yang berasal dari:			<i>Increase in 2018 in accordance to Notary Deed No. 5 dated December 28, 2018 that came from</i>
- PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,206,802	4,206,802	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero) -</i>
- Yayasan Petrokimia Gresik	105	105	<i>Yayasan Petrokimia Gresik -</i>
Jumlah peningkatan tahun 2018	4,206,907	4,206,907	<i>Total Increase in 2018</i>
Jumlah per 31 Desember 2018	6,600,000	6,600,000	<i>Total as of December 31, 2018</i>

Perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-AH.01.03-0010575 tanggal 9 Januari 2019.

The change in increase in issued and paid-up capital has been received and recorded in the Legal Entity Administration System in accordance with a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number. AHU-AH.01.03-0010575 dated January 9, 2019.

19. Dividen

19. Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas kinerja tahun 2017 sejumlah Rp351.025. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 6 Juni 2018, 4 Juli 2018 dan 6 Agustus 2018.

Based on the Company's Annual General Shareholder' Meeting held on May 9, 2018, the shareholders approved a cash dividend from performance for 2017 amounting to Rp351,025. The cash dividend was paid in installments, on June 6, 2018, July 4, 2018 and August 6, 2018.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2017, para pemegang saham telah menyetujui pembayaran dividen tunai atas kinerja tahun 2016 sejumlah Rp833.534. Dividen tunai tersebut dibayarkan bertahap pada tanggal 12 Juni 2017, 10 Juli 2017 dan 10 Agustus 2017.

Based on the Company's General Annual Shareholder' Meeting held on May 16, 2017, the shareholders approved a cash dividend from performance for 2016 amounting to Rp833,534. The cash dividend was paid in installments, on June 12, 2017, July 10, 2017 and August 10, 2017.

20. Penjualan

20. Sales

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendapatan Pupuk Bersubsidi			Revenue from Subsidised Fertiliser
Phonska	4,356,585	4,201,607	Phonska
Non-Phonska	3,192,027	3,041,956	Non-Phonska
Pendapatan Subsidi Pemerintah (Catatan 5.a)	14,542,820	11,424,221	Government Subsidy (Note 5.a)
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	120,336	13,745	Unbilled Subsidy Receivables
Sub Jumlah	22,211,768	18,681,529	Sub Total
Penjualan Pupuk Non-Subsidi	2,450,320	2,216,430	Sales of Non-Subsidised Fertiliser
Penjualan Non-Pupuk			Sales of Non-Fertiliser
Pestisida	1,310,893	621,196	Pesticides
Amonia	509,945	368,583	Ammonia
Asam fosfat	231,518	178,321	Phosphoric Acid
Jasa dan utilitas	205,895	130,541	Service and Utilities
Lain-lain	753,690	1,452,368	Others
Sub Jumlah	3,011,941	2,751,009	Sub Total
Jumlah pendapatan bruto	27,674,029	23,648,968	Total Gross Revenue
Potongan penjualan	(6,206)	(7,917)	Sales Discounts
Jumlah	27,667,823	23,641,051	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah penjualan pupuk, kecuali pendapatan subsidi pupuk dari Pemerintah masing-masing sebesar dan Rp14.542.280 (53%) dan Rp11.424.221 (48%).

In 2018 and 2017, the Group has no single customer from which it generates revenue of more than 10% of total sales of fertiliser except for the Government's fertiliser subsidy, which amounted to Rp14,542,280 (53%) and Rp11,424,221 (48%), respectively.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

Pendapatan subsidi dari Pemerintah tahun 2018 dan 2017 dibukukan sesuai hasil audit oleh BPK-RI.

Revenue from the Government subsidy for the year 2018 and 2017 was recorded according to the audit result by BPK-RI.

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya Bahan Baku dan Pupuk Impor	20,072,989	15,504,226	Cost of Raw Materials and Import of Fertilisers
Biaya Pegawai	1,105,242	1,101,070	Employee Costs
Biaya Bahan Penolong	759,565	447,122	Cost of Auxiliary Materials
Biaya Penyusutan (Catatan 8)	664,681	418,797	Depreciation Expenses (Note 8)
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	379,063	944,197	Factory Overhead Costs
Biaya Pemeliharaan	290,388	319,530	Maintenance Expenses
Biaya Pengemasan	175,805	458,129	Packaging Costs
Jumlah Biaya Produksi (Dipindahkan)	23,447,733	19,193,071	Total Cost of Production (Transferred)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Jumlah Biaya Produksi (Pindahan)	23,447,733	19,193,071	Total Cost of Production (Transferred)
Persediaan Awal Barang			
Dalam Proses	2,308	1,711	Beginning Work-in Process
Persediaan Akhir Barang			
Dalam Proses	(11,061)	(2,308)	Ending Work-in-Process
Jumlah Barang Pokok			Total Cost of Goods
Produksi	23,438,980	19,192,474	Manufactured
Persediaan Awal Barang Jadi	2,740,885	2,610,516	Beginning Finished Goods
Barang Siap Untuk Dijual	26,179,865	21,802,990	Goods Available-for-Sale
Dikurangi:			Less:
Persediaan Akhir Barang Jadi	(4,054,965)	(2,740,885)	Ending Finished Goods
Jumlah	<u>22,124,900</u>	<u>19,062,105</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total nilai pembelian.

In 2018 and 2017 there was no supplier with value of purchase exceeding 10% of the total value of purchase.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

22. Beban Penjualan

22. Selling Expenses

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pegawai	237,681	270,410	Employees
Distribusi	292,528	286,557	Distribution
Sewa	224,032	182,423	Rent
Promosi dan Pemasaran	125,743	125,337	Pallet
Jasa	45,758	45,183	Services
Perlengkapan dan Operasional Kantor	25,861	25,273	Office Equipment and Operations
Beban Denda dan Klaim	15,091	25	Claim and Fined Expense
Perjalanan dinas	11,270	11,927	Business Travel
Penyusutan (Catatan 8)	10,131	10,615	Depreciation (Note 8)
Lainnya (dibawah Rp10.000)	38,102	39,484	Others (below Rp10,000)
Jumlah	<u>1,026,197</u>	<u>997,234</u>	Sub Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pegawai	407,496	335,194	Employees
Jasa	139,474	132,775	Services
Provisi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	100,333	163,096	Provision for Impairment of Trade Receivables (Note 4)
Sewa	29,654	21,808	Rent
Perlengkapan Kantor	26,365	32,601	Office Supplies
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	23,179	25,490	Duty Travel and Training
Penyusutan (Catatan 8)	20,074	44,929	Depreciation (Note 8)
Beban Denda dan Klaim	5,517	12,631	
Provisi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	4,749	1,861	Provision for Impairment of Inventories (Note 6)
Lainnya (dibawah Rp10.000)	63,205	41,730	Others (below Rp10,000)
Jumlah	<u>820,046</u>	<u>812,115</u>	Total

24. Beban Keuangan

24. Financial Expenses

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Beban Bunga	1,142,746	962,145	Interest Expenses
Beban Keuangan Lainnya	127,294	26,056	Others Financial Expenses
Jumlah	<u>1,270,040</u>	<u>988,201</u>	Total

25. Beban Lain-lain - Bersih

25. Other Expenses - Net

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	37,618	25,344	Gain on Foreign Exchange - Net
Denda Pajak (Beban)/ Pendapatan Lain-lain	542	47,564	Tax Penalty Other (Expense)/ Income
- Bersih (dibawah Rp10.000)	(32,526)	25,047	- Net (below Rp10,000)
Jumlah	<u>5,634</u>	<u>97,955</u>	Total

26. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

**26. Related Parties Transaction and
Balance**

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationships and Transaction

<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Jenis Transaksi/ Nature of Transaction</u>
Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Indonesia/ Government of Republic	Piutang (Utang) Subsidi, Penjualan/ Subsidy (Payables) Receivables, Sales

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility</i>	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro dan Deposito, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Account and Deposit, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility</i>	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility</i>	
	PT Bank DKI	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Account, Working Capital Loan Facility, and Investment Credit Facility</i>	
	PT Pertani (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Utang Usaha, Pembelian/ <i>Trade Payables, Purchases</i>	
	PT Perkebunan Indonesia III (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT Semen Tonasa	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan Aset Program/ <i>Placement of Asset Program</i>	
	PT Iglas (Persero)	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Penjualan/ <i>Sales</i>	
	KSO Semen Gresik, Semen Indonesia	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivables, Sales</i>	
	PT BNI Life Insurance	Penempatan Aset Program/ <i>Placement of Asset Program</i>	
Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	PT Banda Graha Reksa (Persero)	Utang Usaha, Pembelian/ <i>Trade Payables, Purchases</i>	
	PT Pertamina Hulu Energi Pembelian/ <i>Purchases</i>		
	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivable and Sales</i>	
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivable and Sales</i>	
	PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Trade Receivable and Sales</i>	
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen dan Utang Usaha/ <i>Dividend and Trade Payables</i>	
	Yayasan Petrokimia Gresik	Penetapan Aset Program, Dividen, Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Placement of Asset Program, Dividend, Trade Receivables, Trade Payables, Sales</i>	
	Entitas Sepengendalian/ Under Common Control Entity	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases</i>
		PT Pupuk Kujang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases</i>
		PT Mega Eltra	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Investasi pada Entitas Asosiasi, Penjualan/ Investment in Associates, Sales
Entitas Asosiasi/ Associates	PT Kawasan Industri Gresik	Utang Usaha, Penjualan/ Trade Payables, Sales
	PT Petronika	Penjualan/ Sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang Usaha, Pembelian/ Trade Payables, Purchase
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases
	PT Graha Sarana Gresik Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik ("K3PG")	Utang Usaha, Penjualan/ Trade Payables, Sales Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Sales, Purchases
	PT Petrocentral	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Pembelian/ Purchase
	PT Petrowidada	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Receivables, Sales
	PT Fokus Jasa Mitra	Pembelian/ Purchase
	PT Petro Graha Medika	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Purchases
Ventura Bersama/ Joint Venture	PT Petro Jordan Abadi	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian/ Trade Receivables, Trade Payables, Sales, Purchases

b. Rincian Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transaction and Balance Detail

Significant transactions with related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Kas di Bank (Catatan 3)/ Cash in Banks (Note 3)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,336,023	1,022,110
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,062,324	1,086,629
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353,487	437,694
PT Bank DKI	120,678	51,058
Deposito (Catatan 3)/ Deposits (Note 3)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115,900	--
Jumlah	2,988,412	2,597,491
Percentase Terhadap Jumlah Aset/ As a Percentage of Total Assets	6.43%	6.33%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
	Rp	Rp
Piutang Usaha (Catatan 4)/ Trade Receivables (Note 4)		
PT Petro Jordan Abadi	481,298	455,048
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	288,290	--
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	98,817	54,226
PT Gresik Cipta Sejahtera	85,864	121,577
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	76,259	--
PT Iglas (Persero)	25,772	25,700
PT Petrocentral	24,972	23,526
PT Pupuk Kalimantan Timur	21,353	19,930
PT Semen Tonasa	7,851	9,846
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	728	20,389
PT Petrowidada	346	12,317
KSO Semen Gresik - Semen Indonesia	--	14,150
Lain-lain	54,119	78,260
Jumlah/ Total	1,165,669	834,969
Persentase Terhadap Jumlah Aset/ As a Percentage of Total Assets	2.51%	2.03%
Piutang Subsidi (Catatan 5.a)/ Subsidy Receivables (Note 5.a)		
Pemerintah Indonesia/ Government of Republic Indonesia	5,815,475	4,908,090
Persentase Terhadap Jumlah Aset/ As a Percentage of Total Assets	12.51%	11.96%
Aset Imbalan Pascakerja (Catatan 15)/ Post Employee Benefits Assets (Note 15)		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	554,453	687,629
PT BNI Life Insurance Tbk	--	211,061
Yayasan Petrokimia Gresik	--	82,679
Jumlah/ Total	554,453	981,369
Persentase Terhadap Jumlah Aset/ As a Percentage of Total Assets	1.19%	2.39%
	2018	2017
	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek (Catatan 9)/ Short-Term Bank Loan (Note 9)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	583,246	3,223,704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233,749	441,513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,462	1,587,754
PT Bank DKI	--	393,758
Jumlah/ Total	861,457	5,646,729
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ As a Percentage of Total Liabilities	3.08%	23.57%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017
	Rp	Rp
Pinjaman Bank Jangka Panjang (Catatan 14)/ Long-Term Bank Loan (Note 14)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,811,753	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,231,182	1,188,719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,102,192	2,875,342
PT Bank DKI	1,479,500	699,941
Jumlah/ Total	12,624,627	4,764,002
Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ <i>Less Current Portion</i>	(782,376)	(563,837)
Bagian Jangka Panjang/ Non-Current Portion	11,842,251	4,200,165
	2018	2017
	Rp	Rp
Utang Usaha (Catatan 10)/ Trade Payables (Note 10)		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,564	70
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	23,054	83,916
PT Gresik Cipta Sejahtera	18,332	11,261
PT Mega Eltra	14,991	10,093
PT Bhandra Graha Reksa (Persero)	7,245	21,492
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,122	51,538
PT Petro Jordan Abadi	635	--
PT Petrokopindo Cipta Selaras	28	22,060
Lain-lain/ <i>Others</i>	36,576	102,157
Jumlah/ Total	131,547	302,587
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>As a Percentage of Total Liabilities</i>	0.47%	1.26%
Utang Subsidi (Catatan 5.a)/ Subsidy Payables (Note 5.a)		
Pemerintah Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	--	993,524
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>As a Percentage of Total Liabilities</i>	0.00%	4.15%
Penjualan (Catatan 20)/ Sales (Note 20)		
Pemerintah Indonesia/ <i>Government of Republic Indonesia</i>	14,542,820	11,424,221
PT Gresik Cipta Sejahtera	623,486	557,743
PT Pertani (Persero)	268,272	263,717
PT Petrocentral	235,013	181,167
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	219,938	192,737
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	124,249	146,993
PT Petro Jordan Abadi	110,167	88,324
PT Mega Eltra	105,015	150,554
PT Pupuk Kalimantan Timur	78,760	82,710
PT Pupuk Kujang	75,599	31,881
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	70,410	52,388
PT Semen Tonasa	26,679	38,663
PT Pupuk Indonesia Pangan	20,301	22,946
Lain-lain/ <i>Others</i>	--	68,904
Jumlah/ Total	16,500,709	13,302,948
Persentase Terhadap Jumlah Penjualan/ <i>As a Percentage of Total Sales</i>	59.64%	56.27%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Petro Jordan Abadi	1,366,057	1,395,870
PT Pupuk Kalimantan Timur	867,483	1,224,476
PT Pertamina Hulu Energi	746,293	214,179
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	543,733	550,195
PT Gresik Cipta Sejahtera	294,920	177,485
PT Petrokopindo Cipta Selaras	278,780	398,824
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	268,080	178,396
PT Fokus Jasa Mitra	245,959	229,960
PT Bhandra Graha Reksa (Persero)	199,006	279,952
PT Aneka Jasa Grhadika	163,490	108,967
PT Graha Sarana Gresik	129,811	119,802
PT Mega Eltra	120,956	45,778
PT Pupuk Iskandar Muda	18,150	43,321
PT Petro Graha Medika	17,582	52,959
Yayasan Petrokimia Gresik	17,304	18,141
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	75	184,939
Lain-lain/ Others	150,990	97,472
Jumlah/ Total	<u>5,428,669</u>	<u>5,320,716</u>
 Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan/ As a Percentage of Total Cost of Sales	 <u>24.54%</u>	 <u>27.91%</u>

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Remunerasi	52,046	50,512
Jumlah	<u>52,046</u>	<u>50,512</u>

c. Key Management Compensation

The Board of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Remuneration
Total

27. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

27. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko Pasar

- i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi sementara, piutang usaha, pinjaman bank, utang usaha dan beban akrual .

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup melakukan *hedging* untuk transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. The Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market Risk

- i. Foreign Exchange Risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, investments and loans.

The Group have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group foreign exchange exposure.

Exposure of currency exchange risk of the Group is mainly from cash and cash equivalents, temporary deposits, trade receivables, bank loans, trade payables and accrued expenses.

The Group incurs foreign currency risk on the transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign exchange rate risk with hedging, because transactions have short-term period. The Group believes that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on its transactions.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengatasi risiko fluktuasi mata uang asing, pihak Manajemen melakukan hal sebagai berikut:

- Memperoleh sebagian modal kerja dalam mata uang asing.
- Melakukan pembelian valas secara spot atau bertahap yang kemudian ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka USD.
- Memperoleh pendapatan dalam mata uang asing yang diharapkan dapat mengkompensasi liabilitas dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terutama berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2018		2017			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1,717,166	24,866	2,430,817	32,933	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	137,800,702	1,995,492	135,707,201	1,838,561	Trade Receivables
Total Aset		2,020,358		1,871,494		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	2,793,526	40,453	2,339,238	31,692	Trade Payables
	JPY	470,823	6,818	--	--	
	Euro	128,928	1,867	124,207	2,009	
	SGD	1,268	18	1,948	20	
Utang bank	USD	7,450,954	107,897	16,552,639	224,255	Bank Loans
Total Liabilitas		157,053		257,976		Total Liabilities
Aset - Bersih		1,863,305		1,613,518		Net - Assets

In addressing the risk of fluctuations in foreign currency, Management considers the following:

- Obtains part of working capital in foreign currency.
- Purchases foreign currency at spot or gradually to be placed in the form of time deposit in USD.
- Obtains revenues in foreign currency which are expected to compensate liabilities on foreign currency.

The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency, mainly in United States Dollar:

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan

ii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Bank loans issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at December 31, 2018, if interest rates on bank loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp127.004 (2017:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar
Rp127.004 (2017: Rp98.820).

Rp98,820) higher/lower.

Pinjaman jangka panjang dari pemegang
saham yang diterbitkan menggunakan suku
bunga tetap mengekspos Grup terhadap
risiko suku bunga nilai wajar.

The long-term loan from the shareholder
issued at fixed rate exposes the Group to fair
value interest risk.

b. Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit
adalah Rp11.399.711 dan Rp9.644.848. Risiko
kredit terutama berasal dari penempatan dana
pada bank, piutang usaha, piutang subsidi,
piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang
lain-lain, sebagai berikut:

b. Credit Risk

As at December 31, 2018 and 2017, the total
maximum exposure from credit risk was
Rp11,399,711 and Rp9,644,848, respectively.
Credit risk arises from cash in banks, trade
receivables, subsidy receivables, unbilled
subsidy receivables and other receivables, as
follows:

31 Desember 2018	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	3,049,233	--	--	3,049,233	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,369,806	1,173,112	(392,315)	2,150,603	Trade Receivables
Piutang Subsidi	5,815,475	--	--	5,815,475	Subsidy Receivables
Piutang Subsidi yang Belum Ditagihkan	334,753	--	--	334,753	Unbilled Subsidy Receivables
Piutang Lain-lain	49,648	--	--	49,648	Other Receivables
Jumlah	10,618,915	1,173,112	(392,315)	11,399,712	Total

31 Desember 2017	Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2017
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					Loans and Receivables:
Kas dan Setara Kas	2,852,141	--	--	2,852,141	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,018,678	917,872	(291,982)	1,644,568	Trade Receivables
Piutang Subsidi	4,908,090	--	--	4,908,090	Subsidy Receivables
Piutang Subsidi yang Belum Ditagihkan	214,417	--	--	214,417	Unbilled Subsidy Receivables
Piutang Lain-lain	25,632	--	--	25,632	Other Receivables
Jumlah	9,018,958	917,872	(291,982)	9,644,848	Total

Semua kas di bank dan deposito yang dibatasi
penggunaannya ditempatkan di bank asing
dan lokal yang memiliki reputasi.

All the cash in banks and restricted deposits are
placed in reputable foreign and local banks.

Aset imbalan pascakerja ditempatkan di
lembaga keuangan milik Pemerintah Indonesia
yang memiliki reputasi dan merupakan entitas
berelasi dengan Pemerintah.

Post-employment benefits assets are placed in
a reputable financial institution owned by the
Government of Republic Indonesia, which is a
Government-related entity.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan
piutang subsidi yang belum ditagih dianggap
dapat diabaikan, sebab pihak yang

The credit risk on receivables from fertiliser
subsidy and unbilled subsidy receivables are
considered negligible, since the counterparty is

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bersangkutan merupakan Pemerintah
Indonesia.

Lihat Catatan 4 untuk pembahasan mengenai
risiko kredit piutang usaha.

Saldo piutang lain-lain di atas terutama berasal
dari pinjaman karyawan.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan
estimasi historis piutang tak tertagih dan
kondisi ekonomi saat ini.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama
berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak
berelasi yang tersebar merata atas jumlah
pelanggan yang besar.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk
terus mengendalikan dan mempertahankan
eksposur yang minimal terhadap risiko kredit
mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas
dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang
mengikat secara hukum untuk penjualan
pupuk, non-pupuk, dan jasa lainnya yang telah
dilakukan, dan secara historis mempunyai
tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang
bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk,
non-pupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan
yang sudah ada dan pelanggan baru adalah
sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi
keuangan yang kuat dan reputasi yang
baik;
- Menerima pelanggan baru dan penjualan
pupuk, non-pupuk dan jasa lainnya
disetujui oleh pihak yang berwenang
sesuai dengan kebijakan delegasi
kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dimuka untuk
penjualan pupuk dan non-pupuk untuk
pelanggan lama dan baru.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul
dalam situasi dimana posisi arus kas Grup
mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari
pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk
memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran
jangka pendek. Untuk mengatur risiko
likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat
kas dan setara kas yang diperkirakan cukup
untuk mendanai kegiatan operasional Grup
dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas.
Manajemen Grup juga secara rutin memonitor

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

the Government of Republic Indonesia.

Refer to Note 4 for explanation related to credit
risk from trade receivables.

Other receivables mainly consist of loans to
employees.

Provision for impairment was made based on
estimated historical default experience and
current economic conditions.

The entire receivables balance from trade
receivables is mostly derived from third parties
and related parties customers and are spread
over a large number of customers.

Management is confident in its ability to
continue to control and maintain minimal
exposure to credit risk, since the Group has
clear policies on the selection of customers,
legally binding agreements in place for sales of
fertiliser and non-fertiliser and other services
rendered, and historically low levels of bad
debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser
and non-fertiliser and other services rendered to
new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial
conditions and good reputations;
- Acceptance of new customers and sale of
fertiliser and non-fertiliser and other
services rendered being approved by the
authorised personnel according to the
Group's delegation of authority policy; and
- Requesting advance payments for sales of
fertiliser and non-fertiliser for recurring and
new customers.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in
situations where the cash inflow from short-term
revenue is not enough to cover the cash outflow
of short-term expenditure. To manage its
liquidity risk, the Group monitors its level of
cash and cash equivalents and maintains these
at a level deemed adequate to finance the
Group's operational activities and to mitigate the
effect of fluctuations in cash flow. The Group's
management also regularly monitors forecast
and actual cash flows, including loan maturity

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

arus kas perkiraan dan aktual termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih Dari Satu Tahun dan Kurang Dari Lima Tahun/ More Than One Year and Not Later Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More Than Five Years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5,014,681	--	--	5,014,681	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	432,322	--	--	432,322	Trade Payables
Beban Akrual	1,873,038	--	--	1,873,038	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	103,508	--	--	103,508	Others Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham	--	579,500	--	579,500	Long-Term Loan From Shareholder
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,158,268	16,780,029	--	17,938,297	Long-Term Bank Loans
Jumlah	8,581,817	17,359,529	--	25,941,346	Total

	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih Dari Satu Tahun dan Kurang Dari Lima Tahun/ More Than One Year and Not Later Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ More Than Five Years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Pinjaman Bank Jangka Pendek	11,099,504	--	--	11,099,504	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	496,498	--	--	496,498	Trade Payables
Utang Subsidi	993,524	--	--	993,524	Subsidy Payables
Beban Akrual	1,491,435	--	--	1,491,435	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	77,008	245	--	77,253	Others Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang dari Pemegang Saham	43,462	666,425	--	709,887	Long-Term Loan from Shareholder
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,583,392	6,965,829	907,256	9,456,477	Long-Term Bank Loans
Jumlah	15,784,823	7,632,499	907,256	24,324,578	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

28. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group are consists of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	3,050,966	3,050,966	2,853,979	2,853,979	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,150,603	2,150,603	1,644,568	1,644,568	Trade Receivables
Piutang Subsidi	5,815,475	5,815,475	4,908,090	4,908,090	Subsidy Receivables
Piutang Subsidi yang Belum Ditagihkan	334,753	334,753	214,417	214,417	Unbilled Subsidy Receivables
Piutang Lain-lain	49,648	49,648	25,632	25,632	Other Receivables
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	7,611	7,611	7,572	7,572	Available For Sale Financial Assets
Jumlah	11,409,056	11,409,056	9,654,258	9,654,258	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Pinjaman Bank Jangka Pendek	5,014,681	5,014,681	10,352,565	10,352,565	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	432,322	432,322	496,498	496,498	Trade Payables
Utang Subsidi	--	--	993,524	993,524	Subsidy Payables
Beban Akrua	1,873,038	1,873,038	1,491,435	1,491,435	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	103,508	103,508	77,253	77,253	Others Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	17,938,297	17,938,297	7,380,780	7,380,780	Long-Term Bank Loans
Jumlah	25,361,846	25,361,846	20,792,055	20,792,055	Total

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The carrying value of all financial assets and liabilities approximates their fair value, as the impact of discounting is not significant.

29. Pengelolaan Permodalan

29. Capital Management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal,

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

30. Perjanjian Penting dan Komitmen

30. Significant Agreements And Commitments

a. Perjanjian Pembelian Gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

1. Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan Kangean Energy Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaruhi beberapa kali dengan addendum terakhir No. 0242.4.0371/TU.04.06/37/ASP/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Kangean Energy Indonesia Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 241,86 BSCF dengan harga yang disepakati.

Jangka waktu PJBG berlaku hingga tanggal 11 Februari 2020 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

2. Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd sesuai perjanjian No. 0773/HK.01.02/28/SP/2018 tanggal 4 Mei 2018.

Kangean Energy Indonesia Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 4,46 TBTU dengan harga yang disepakati.

Jangka waktu perjanjian berlaku hingga tanggal 30 Juni 2019 atau dengan dicapainya volume gas yang setara dengan 4,46 TBTU.

b. Perjanjian Pembelian Gas dengan Husky CNOOC Madura Limited

1. Perusahaan melakukan PJBG dengan Husky-CNOOC Madura Limited sesuai dengan perjanjian Nomor. 0736/TU.04.06/28/SP/2015 tanggal 30 April 2015. Husky-CNOOC Madura

a. Purchase Gas Agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

1. The Company entered into Gas Purchases Agreement ("GPA") with Kangean Energy Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated July 7, 2005, which has been amended several times with the latest addendum No. 0242.4.0371/TU.04.06/37/ ASP/2016 dated December 30, 2016.

Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quality of 241.86 BSCF according to the agreed price.

The period of the GPA agreement is valid to February 11, 2020 or up to maximum capacity of 241.86 BSCF.

2. The Company entered into Gas Purchases Agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd according to agreement No. 0773/HK.01.02/28/SP/2018 dated May 4, 2018.

Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quality of 4.46 TBTU according to the agreed price.

The period of the agreement is valid to June 30, 2019 or up to maximum capacity of 4.46 TBTU.

b. Purchase Gas Agreement with Husky CNOOC Madura Limited

1. The Company entered into a GPA with Husky-CNOOC Madura Limited according to agreement Nomor. 0736/TU.04.06/28/SP/2015 dated April 30, 2015. Husky-CNOOC Limited agrees to

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Limited setuju untuk menjual gas MDA-MBH sebesar yang telah ditentukan dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun atau dengan dicapainya kondisi yang telah disepakati.

2. Perusahaan melakukan perjanjian jual beli gas dengan Husky-CNOOC Madura Limited sesuai dengan perjanjian No 0345/TU.04.06/28/SP/2018 tanggal 22 Januari 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 atau dengan dicapainya kondisi yang telah disepakati. Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

c. Perjanjian Proyek Pabrik Amonia Urea II

Perusahaan melakukan perjanjian konstruksi proyek pabrik Ammonia-Urea II dengan Wuhuan Engineering, Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk berdasarkan perjanjian No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Tanggal Efektif Berlaku") yang diperbaharui dengan addendum No. 0413.1.2526/TU.04.06/28/ASP/2017 tanggal 14 Desember 2017.

Perusahaan akan membangun pabrik Amonia berkapasitas 2.000 MT per hari, pabrik Urea termasuk unit prilling urea dengan kapasitas 1.725 MT per hari, utilitas, unit *offsite* dan *auxiliary* pendukung pabrik Amonia dan Urea, *handling* produk Urea dan sistem *conveying* ke unit pengantongan Urea dan suplai lain yang dibutuhkan untuk operasi normal pabrik. Perjanjian ini berlaku selama 41 bulan 29 hari setelah tanggal berlaku atau berakhir pada 25 Agustus 2018.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Proyek Pabrik Amonia Urea II telah beroperasi.

d. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa dengan PT Pertamina Gas

Perusahaan melakukan perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina Gas sesuai dengan perjanjian No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 tanggal 7 Oktober 2015, yang diperbarui dengan addendum No. 0101.1.1936/TU.04.06/28/Asp/2018 tanggal 2018. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jasa pengangkutan gas bumi dengan kapasitas total sebesar 316,251 MMSCF. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

deliver MDA-MBH gas to the Company at a total quantity stated in the agreement with agreed price. This agreement is valid for 10 years or up to the agreed condition.

2. *The Company entered into a purchase gas agreement with Husky-CNOOC Madura Limited according to agreement No 0345/TU.04.06/28/SP/2018 dated January 22, 2018. This agreement is valid up to December 31, 2018 or up to the agreed condition. As of the report date, the addendum of the agreement is still in process.*

c. Agreement of Ammonia Urea II Project

The Company entered into agreement of Ammonia-Urea II project with Wuhuan Engineering, Co. Ltd and PT Adhi Karya (Persero), Tbk under agreement No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 dated December 12, 2014 ("Effective Date") has been amended with addendum No. 0413.1.2526/TU.04.06/28/ASP/2017 dated December 14, 2017.

The Company intends to build an Ammonia plant with a capacity of 2,000 MT per day, an Urea plant including the urea prilling unit with a capacity of 1,725 MT per day, utilities, offsite, and auxiliaries supporting the Ammonia plant and Urea plant, Urea products handling and conveying system to the new Urea bagging storage and any supply required for normal operation of the plants. This agreement is valid for 41 months and 29 days after the effective date or until August 25, 2018.

On August 6, 2018, Ammonia Urea II Project had operated.

d. Nature Gas Transportation Agreement Via Pipeline with PT Pertamina Gas

The Company entered into a gas transportation agreement via pipeline with PT Pertamina Gas according to agreement No. 1936/TU.04.06/28/SP/2015 dated October 7, 2015, which has been amended with addendum No. 0101.1.1936/TU.04.06/28/ASP/2018. Based on the agreement, the Company receives natural gas transportation service with total capacity of 316.251 MMSCF. This agreement is valid to December 31, 2028 from the date of the agreement or up to delivery of

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2028 sejak tanggal dimulainya perjanjian ini atau dengan dicapainya kapasitas penyaluran pipa sebesar 316,251 MMSCF.

e. Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore sesuai perjanjian No. 3049/TU.04.06/28/SP/2017 tanggal 1 Februari 2018.

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore sepakat menyerahkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 32.219 TBTU dengan harga yang disepakati.

Jangka waktu perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2020 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 32.219 TBTU.

f. Perjanjian Pemanfaatan Lahan Tol Surabaya – Gresik untuk Penempatan Pipa.

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan tol dengan PT Margabumi Matraraya sesuai dengan perjanjian No. 0165/TU.04.06/51/SP/2015 tanggal 5 Februari 2015 yang telah diperbarui dengan addendum tanggal 23 Oktober 2018 No. 0270.1.0165/HK.01.02/13/ASP/2018. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh izin pemanfaatan lahan sampai dengan 4 Februari 2028.

316.251 MMSCF.

e. Purchase Gas Agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

The Company entered into Gas Purchases Agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore according to agreement No. 3049/TU.04.06/28/SP/2017 dated February 1, 2018.

PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore agrees to deliver gas to the Company at a total quality of 32,219 TBTU according to the agreed price.

The period of the agreement is valid to December 31, 2020 or up to maximum capacity of 32,219 TBTU.

f. Toll Road Surabaya – Gresik Utilisation Agreement for Pipe

The Company entered into an utilisation agreement for pipe with PT Margabumi Matraraya based on agreement No. 0165/TU.04.06/28/SP/2015 dated February 5, 2015 renewed by addendum dated on October 23, 2018 No. 0270.1.0165/HK.01.02/13/ASP/2018. Based on the agreement, the Company obtain land use permits up to February 4, 2028.

31. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi

31. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Menentukan Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

a. Determining Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgment and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

b. Estimasi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan

b. Estimated Impairment of Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah,

limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 4 and 5.

c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 up to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Post-Employment Benefits Liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

e. Nilai Wajar Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi

Grup menggunakan model revaluasi untuk kelas aset tanah. Pelaksanaan revaluasi tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 8.

f. Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

e. Fair Value of Fixed Assets that Use Revaluation Model

The group uses a revaluation model for land. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.

In the process of valuation, Management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 8.

f. Interests in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah; dan
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama dengan PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai aset memerlukan perkiraan dan asumsi manajemen atas tingkat produksi dan volume penjualan yang diharapkan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle; and*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *the legal form of the separate vehicle;*
 - *the terms of the contractual arrangement; and*
 - *other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control or on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures with PT Petro Jordan Abadi ("PJA"). This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 7 for more information.

g. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs of disposal and value in use.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

operasi, dan belanja modal di masa depan. Perkiraan dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang mengubah proyeksi, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

h. Pengakuan Pendapatan dan Piutang Subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementerian pertanian.

h. Revenue and Receivable Recognition of Subsidy

The Government of Republic Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, NPK and other subsidised fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban dana subsidi pupuk diatur dalam PMK No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan sampai dengan lini IV dengan harga eceran tertinggi.

The procedure for the provision, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by PMK No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold up to line IV and the highest retail price.

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

32. Reklasifikasi Akun

32. Reclassification

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Umum dan Administrasi	(647,159)	(164,956)	(812,115)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain - Bersih	(262,911)	164,956	(97,955)	Other Expenses - Net
Jumlah	(910,070)	--	(910,070)	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. Transaksi Non-Kas

33. Non-Cash Transactions

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perolehan Aset Tetap Melalui Kenaikan Beban Akrua - Retensi	3,592	71,688	<i>Acquisition of Fixed Assets Through Increase of Accruals - Retention</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui Kenaikan Beban Akrua - Pembelian	31,068	30,920	<i>Acquisition of Fixed Assets Through Increase of Accruals - Purchasing</i>
Jumlah	34,660	102,608	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2018, as follows:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i> Rp	Non Kas/ <i>Non-Cash</i> Pergerakan Valuta Asing/ <i>Movement of Foreign Exchange Rate</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short-Term Bank Loans</i>	10,352,565	(5,339,086)	1,202	5,014,681
Pinjaman Bank Jangka Panjang/ <i>Long-Term Bank Loans</i>	7,380,780	10,557,517	--	17,938,297
Jumlah/ Total	17,733,345	5,218,431	1,202	22,952,978

**34. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

**34. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

DSAK-IAI has issued several new standards, amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK No. 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK No. 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- a. Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0010575 tanggal 9 Januari 2019 tentang Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- b. Perusahaan menerima SKPLB atas PPN Masa Juli 2017 pada tanggal 12 Februari 2019 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp531.873.

Entitas Anak
PT Petrosida Gresik

Berdasarkan Perubahan IV No. 068/01/2019 tanggal 31 Januari 2019 dari PT Bank UOB Indonesia telah dilakukan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2021.

35. Events After Reporting Period

The Company

- a. The Company had received approval letter from the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0010575 dated January 9, 2019 regarding the Minutes of the Approval of Addition of Issued Capital and Paid-up Capital.
- b. The Company had received SKPLB of VAT period July 2017 on February 12, 2019 that stated over payment amounting to Rp531,873.

Subsidiary
PT Petrosida Gresik

Based on amended IV No. 068/01/2019 dated January 31, 2019 from PT Bank UOB Indonesia this credit facility has been extended until January 31, 2021.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**36. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2019.

**36. Responsibility and Authorization for
Issuance of the Consolidated
Financial Statements**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized to be published on March 15, 2019.

PETROKIMIA GRESIK ANNUAL REPORT 2018

Bangkit Menjawab Tantangan
Menuju Solusi Agroindustri

Rising To The
Challenge of Solutions
for Agroindustry



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119

Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200

Fax : (031) 3981722, 3982272

Email : pkg@petrokimia-gresik.com